

WORKING HARD, WORKING SMART AND WORKING FAST FOR COMPANY'S SUSTAINABILITY

Laporan Tahunan 2017
Annual Report 2017

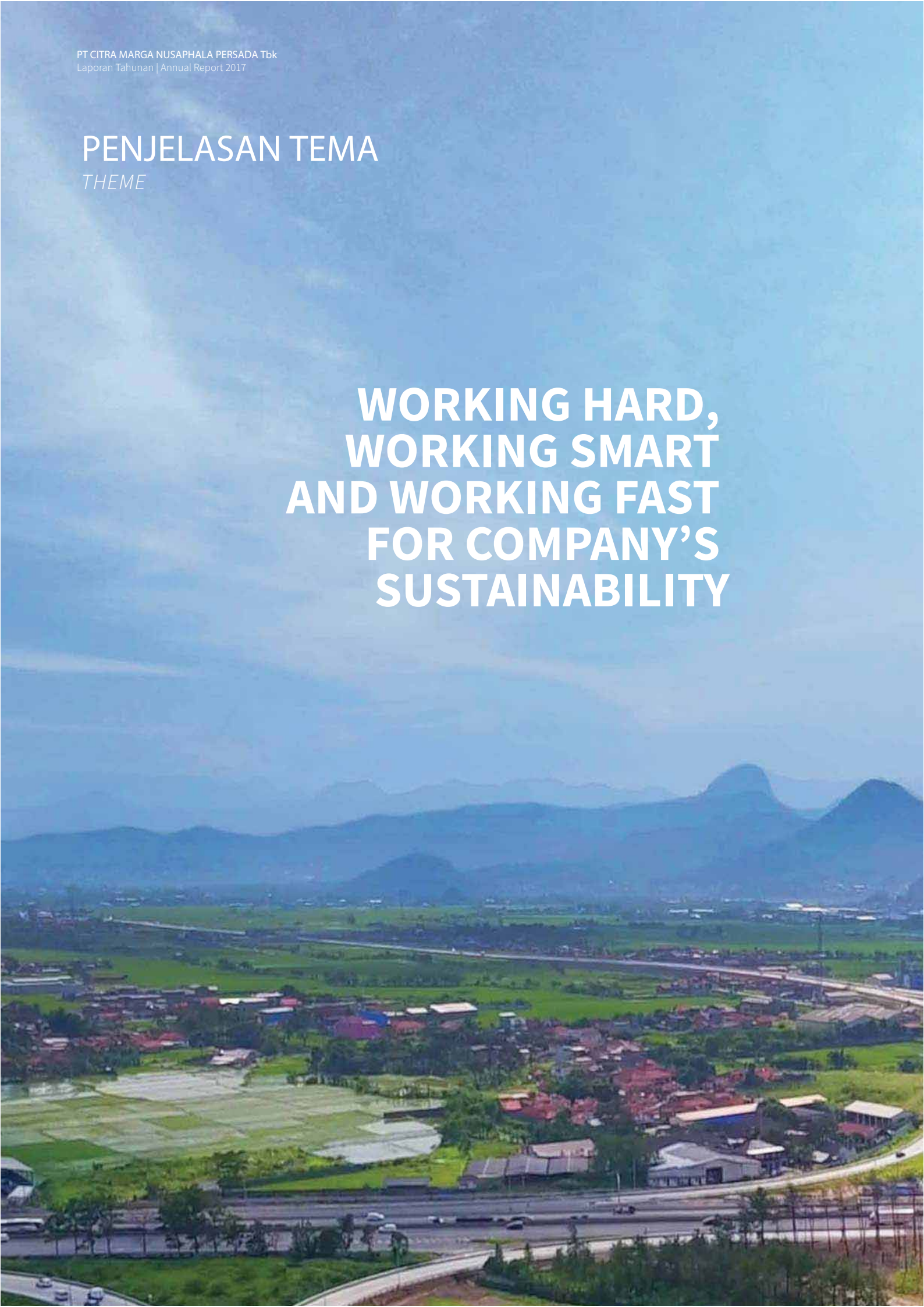


PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

PENJELASAN TEMA

THEME

**WORKING HARD,
WORKING SMART
AND WORKING FAST
FOR COMPANY'S
SUSTAINABILITY**



Perjalanan CMNP Group dalam menambah jumlah panjang jalan tol yang dibangun dan dioperasikan telah menorehkan satu titik keberhasilan yang sangat membanggakan.

Peresmian Jalan Tol Soreang-Pasir Koja (Soroja) di penghujung tahun 2017 telah memberikan semangat positif bagi CMNP Group. Meskipun adanya kendala-kendala yang dihadapi dalam menyelesaikan proyek Soroja baik kendala klasik pengadaan tanah maupun kendala teknologi integrasi pengumpulan tol, dengan menerapkan kerja keras, kerja cerdas dan kerja tangkas Perseroan telah mampu mewujudkan satu cita-cita pengoperasian jalan tol baru dan kepastian dalam berinvestasi di jalan tol.

Kedepan masih ada 2 ruas proyek strategis nasional jalan tol yang harus segera diselesaikan oleh Perseroan dan entitas anak. Perseroan menyakini bahwa dengan semangat “Kerja Keras, Kerja Cerdas Dan Kerja Tangkas untuk Keberlanjutan Perseroan”, maka Perseroan akan mampu menyelesaikan kedua proyek jalan tol tersebut tepat pada waktunya serta mampu menambah proyek-proyek strategis jalan tol lainnya baik di Jakarta Raya, Bandung Raya maupun Surabaya Raya. Semua ruas jalan tol yang dikembangkan adalah infrastruktur publik yang akan memberikan manfaat bagi masyarakat luas dan berdampak ganda (*multiplier effects*) dalam jangka panjang.

CMNP Group's journey in adding to the length of toll roads that we construct and operate has carved a pinnacle of success to be very proud of.

The inauguration of Soreang-Pasir Koja Toll Road at the end of 2017 has given a positive energy for the CMNP Group. Although there are obstacles to be faced in completing the Soroja project; whether in the classic obstacle of land acquirement as well as the technological obstacle of toll collection, by implementing hard work, working smart and working fast the Company is able to bring about the aspiration of toll road operations and a certainty in investing in toll roads.

In the future, there are still 2 sections of national strategic toll roads that must be immediately completed by the Company and its subsidiaries. The Company is convinced that with the spirit of “Working Hard, Working Smart and Working Fast for the Company's Sustainability”, the Company will be able to complete the two toll road projects on time, and further able to add to other strategic toll road projects whether in Greater Jakarta, Greater Bandung, as well as Greater Surabaya. All the toll road sections being developed are public infrastructures which will provide benefits for the community in general and will have a multiplier effect in the long term.



DAFTAR ISI

table of contents

1

PENJELASAN TEMA

Theme

8

VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERSEROAN

*Vision, Mission, and
Corporate Values*

9

STRATEGI PERSEROAN

Corporate Strategy

10

IKHTISAR KINERJA

Performance Highlights

48

PROFIL PERSEROAN

Company Profile

Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	12
Ikhtisar Saham dan Obligasi <i>Stocks and Bonds Highlights</i>	17
Kronologis Pencatatan Saham <i>Chronology of Stocks Listing</i>	18
Komposisi Pemegang Saham <i>Composition of Shareholders</i>	19
Struktur Permodalan <i>Capitalization Structure</i>	20
Kronologis Pencatatan Obligasi <i>Chronology of Bonds Listing</i>	21
Data Histori Dividen Tunai <i>Cash Dividend Data History</i>	22
Peristiwa Penting <i>Important Events</i>	24
Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certificates</i>	32

34

LAPORAN MANAJEMEN

Managements' Report

Laporan Dewan Komisaris <i>Report from the Board of Commissioners</i>	36
Laporan Direksi <i>Report from the Board of Directors</i>	40

Informasi Perseroan <i>Company Information</i>	50
Sekilas Perseroan <i>Company History</i>	52
Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	56
Struktur Investasi dan Afiliasi <i>Investments and Affiliations Structure</i>	57
Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>	58
Profil Direksi <i>Board of Directors' Profile</i>	61
Profil Komite Audit Eksternal <i>External Audit Committee Member Profile</i>	63
Profil Komite Manajemen Resiko dan Investasi <i>Risk Management and Investments Committee Member Profile</i>	64
Profil Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary Profile</i>	65
Profil Satuan Pengawas Internal <i>Internal Audit Unit Profile</i>	65
Profil Anak Perusahaan dan Afiliasi <i>Profile of Subsidiaries and Affiliated Companies</i>	66
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions and Professions</i>	71



72

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management's Discussion and Analysis

Industri Jalan Tol <i>The Toll Road Industry</i>	74
Tinjauan Operasional <i>Operational Review</i>	75
Kinerja Operasional Per Segmen Usaha <i>Operational Performance Per Business Segment</i>	76
Traffic Management Meningkatkan Pelayanan Lalu Lintas <i>Improving Traffic Service</i>	84
Meningkatkan Kualitas Pelayanan Konstruksi <i>Improving Construction Service Quality</i>	89
Pemenuhan Standar Pelayanan Minimum <i>Compliance With Standard Minimum Service</i>	93
Keselamatan Berkendara <i>Driving Safety</i>	94
Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) <i>Analysis Regarding Environmental Impact (AMDAL)</i>	96
Tinjauan Keuangan <i>Financial Performance</i>	98
Pendapatan <i>Income</i>	98
Beban Pendapatan dan Beban Umum & Administrasi <i>Cost of Revenue and General and Administrative Expenses</i>	102
Laba Usaha <i>Income from Operations</i>	106
Penghasilan (Beban) Lain-lain <i>Other Income (Expenses)</i>	107
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan <i>Income Before Income Tax</i>	108
Pajak Penghasilan <i>Income Tax</i>	108
Laba Netto <i>Net Income</i>	109
Penghasilan Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Income</i>	110
Laba Komprehensif <i>Comprehensive Income</i>	110
Aset <i>Assets</i>	111

Liabilitas <i>Liabilities</i>	112
Ekuitas <i>Equity</i>	113
Arus Kas <i>Cash Flow</i>	113
Likuiditas <i>Liquidity</i>	115
Solvabilitas <i>Solvability</i>	116
Kolektibilitas Piutang <i>Debts Collectible</i>	117
Profitabilitas <i>Profitability</i>	117
Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspects</i>	118
Belanja Modal <i>Capital Expenditure</i>	118
Perbandingan Target 2017 dan Realisasi 2017 <i>Comparison of Target and Realization 2017</i>	118
Target atau Proyeksi Yang Ingin Dicapai Tahun Depan <i>Target or Projections to be Achieved Next Year</i>	119
Ikatan Material dan Investasi Barang Modal <i>Material Ties for Capital Goods investment</i>	119
Peristiwa Setelah Periode Laporan <i>Subsequent Events</i>	119
Perjanjian Penting, Ikatan dan Kontijensi <i>Significant Agreements, Commitments and Contingencies</i>	120
Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>	120
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal <i>Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and Debt/ Capital Restructuring</i>	120
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Realization of Fund Use of Initial Public Offering</i>	121
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi dengan pihak Afiliasi <i>Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions With Affiliated Parties</i>	121
Prospek Usaha <i>Business Prospects</i>	121
Perubahan Peraturan Perundang- undangan <i>Changes in Legislation</i>	122
Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Changes in Accounting Policy</i>	122

125

PENGELOLAHAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital Managemet

Pengelolaan Sumber Daya Manusia <i>Human Capital Management</i>	126
Perencanaan Sumber Daya Manusia Dan Rekrutmen <i>Human Resources Planning and Recruitment</i>	126
Penilaian Kinerja Karyawan <i>Employees' Performance Assessment Talent Diversion</i>	130
Talent Empowerment Program <i>Talent Empowerment Program</i>	130
Pelatihan Dan Pengembangan Karyawan <i>Employees' Training and Development</i>	131
Penugasan Karyawan Pada Entitas Anak <i>Employees' Assignment to Subsidiaries</i>	136
Program Reward Management <i>Management's Reward Programs</i>	136
Pengelolaan Hubungan Industrial <i>Management of Industrial Relations</i>	138
Program Kesejahteraan Karyawan <i>Employees' Welfare Program</i>	141

169

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Struktur Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Structure</i>	171
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	171
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	174
Komisaris Independen <i>Independent Commissioners</i>	175
Rapat Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners Meeting</i>	175
Komite-Komite Perseroan <i>Committees in the Company</i>	176

143

PROYEK DALAM PENGEMBANGAN

Projects Under Development

Proyek Jalan Tol Depok-Antasari-Bogor ("Depok-Antasari") <i>Depok-Antasari-Bogor Toll Road Project ("Depok-Antasari")</i>	144
Proyek Jalan Tol Soreang-Pasirkoja <i>Soreang-Pasirkoja Toll Road Project</i>	151
Proyek Jalan Tol Ruas Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) <i>Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) Toll Road Project</i>	154

157

BISNIS SUBTITUSI, SUPLEMENTER DAN KOMPLEMENTER

Business Substitution, Supplementary and Complementary

PT Citra Persada Infrastruktur <i>PT Citra Persada Infrastruktur</i>	158
PT Girder Indonesia <i>PT Girder Indonesia</i>	161
PT Citra Marga Nusantara Proptertindo <i>PT Citra Marga Nusantara Proptertindo</i>	166

Direksi <i>Board of Directors</i>	180
Rapat Direksi <i>Board of Directors' Meeting</i>	181
Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi <i>Relationship of the Board of Commissioners and Directors</i>	181
Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi <i>Evaluation of the Board of Commissioners and Directors</i>	182
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Remuneration of the Board of Commissioners and Directors</i>	182
Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi <i>Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors</i>	183
Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Training of the Board of Commissioners and Directors</i>	183



Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors</i>	184
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	184
Hubungan Investor <i>Investor Relations</i>	185
Pengungkapan Informasi <i>Disclosure of Information</i>	186
Satuan Pengawas Internal <i>Internal Audit Unit</i>	186
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	189
Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	189
Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	189
Perkara Hukum <i>Legal Affairs</i>	199
Kode Etik dan Budaya Perseroan <i>The Company's Ethical Code and Culture</i>	200
Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>(Whistleblowing System)</i> <i>Whistleblower System</i>	202
Sanksi Administratif <i>Administrative Sanctions</i>	202

205

TANGGUNG JAWAB SOSIAL *Corporate Social Responsibility*

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>	206
Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan <i>Corporate Responsibility Towards the Environment</i>	207
Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan dan K3 <i>Corporate Responsibility Towards Labor and Safety in the Workplace</i>	209
Tanggung Jawab Terhadap Konsumen <i>Corporate Responsibility Towards the Consumer</i>	213
Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial Masyarakat <i>Corporate Responsibility Towards Communal Social Development</i>	215

222

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGUNGJAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017

Statement of the Board of Commissioners and Directors Regarding Responsibility for the 2017 Annual Report

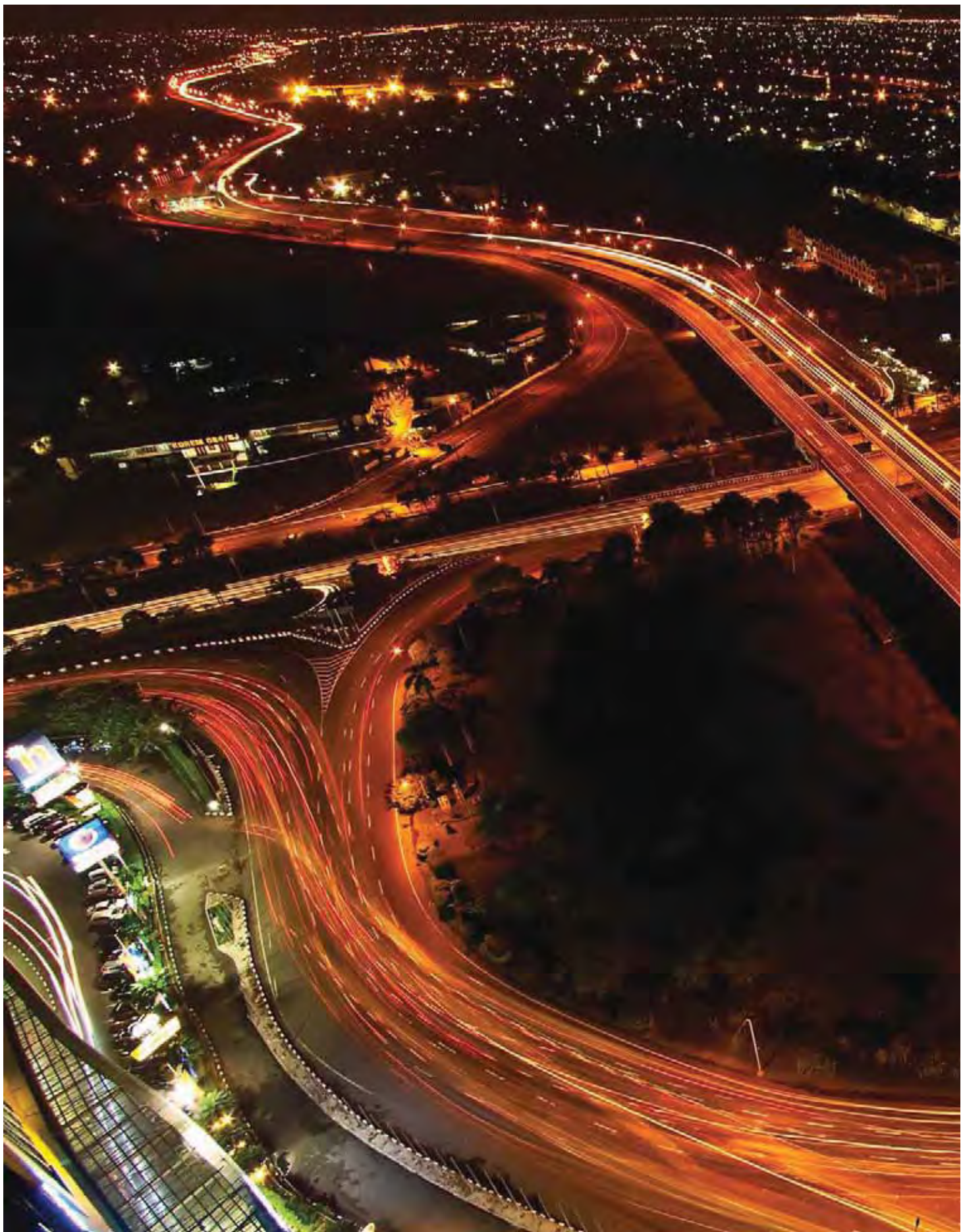
225

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI TAHUN BUKU 2017

Consolidated Financial Statement for the Year Ending in 2017

“

**WORKING HARD,
WORKING SMART
AND WORKING FAST
FOR COMPANY'S
SUSTAINABILITY**





VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERSEROAN

VISION, MISSION & CORPORATE VALUES

Visi / Vision

Sasaran usaha kami adalah mewujudkan rencana jangka panjang 25 tahun, yang dibagi dalam rencana jangka menengah 5 tahun melalui tahapan tema dan visi pengembangan yang berkesinambungan.

Our business target is to achieve a long-term plan of 25 years, divided into 5-year medium-term plans through stages of the theme and vision of sustainable development.

Misi / Mission

Menyelenggarakan solusi infrastruktur yang memungkinkan peningkatan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui mobilitas orang, barang dan informasi.

Organizing infrastructure solutions that enable sustainable economic growth through the mobility of people, goods, and information.

Nilai-Nilai Perseroan / Corporate Values

Sejalan dengan visi dan misi Perseroan serta dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada para Stakeholders, Perseroan telah membangun budaya usaha yang diwujudkan dalam enam nilai Perseroan disebut sebagai CITRA Values yang dijabarkan sebagai berikut:

In line with the Company's vision and mission and in an attempt to improve services to the stakeholders, the Company has cultivated a business culture manifested in six Corporate Values called CITRA Values and described as follows

- 01 Customer Focus
- 02 Integrity
- 03 Innovative
- 04 Teamwork
- 05 Return on Investment Minded
- 06 Accessibility

STRATEGI PERSEROAN

CORPORATE STRATEGY

Dalam upaya untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan, Manajemen secara berkesinambungan terus memantapkan pelaksanaan berbagai strategi Perseroan yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

In attempting to realize the vision and mission of the Company, the Management simultaneously continues to solidify the Company's implementation of the various strategies that have been defined previously, which include the following :

01

Mengidentifikasi beberapa peluang investasi jalan tol, yang dipandang potensial bagi Perseroan yaitu (i) ruas-ruas jalan tol yang masuk dalam kelompok 24 ruas jalan tol yang tertunda pembangunannya tetapi kini semuanya telah mempunyai rencana bisnis baru, (ii) ruas-ruas jalan tol yang akan segera dilaksanakan tender investasinya oleh Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT"), dan (iii) ruas-ruas jalan tol baru yang belum masuk dalam masterplan jalan tol dengan mengambil peran sebagai pemrakarsa.

Perseroan berkeyakinan akan mampu mendapatkan beberapa peluang investasi di antara ruas-ruas jalan tol tersebut, dengan didukung oleh akumulasi pengalaman Perseroan dalam pengusahaan jalan tol di wilayah metropolitan.

To identify various toll road investment opportunities that are considered potential for the Company, i.e., (i) the toll road sections that are included in the group of 24 toll road sections which construction has been delayed, yet currently has already acquired new business plans, (ii) toll road sections, whose investment tender will be carried out by the Indonesian Toll Road Authority ("ITRA") in the near future, and (iii) new toll road sections that have not yet been included in the master plan, but provide possibilities by taking on the role as initiator.

The Company believes that it will be able to acquire investment opportunities in the above toll road sections, with the support of the company's accumulated experiences in managing its concessions in the metropolitan area.

02

Melakukan aliansi strategis dalam bentuk kerja sama usaha dan penyertaan saham dengan berbagai pihak, baik Pemerintah (termasuk Pemerintah Daerah), Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah maupun lembaga atau perusahaan swasta yang mempunyai reputasi baik dan atau kompetensi untuk mendukung pembangunan infrastruktur guna memperkuat bisnis Perseroan.

Conducting strategic alliances through business partnerships and shares and investments with various parties, such as the Government (including Local Government), State-Owned Enterprises, Regional Enterprise, as well as institutions or private companies that have a good reputation and competence to support the development of infrastructure that will strengthen the Company's business.

03

Meningkatkan kinerja manajemen operasi khususnya efisiensi biaya operasional.

Improving the performance of operational management, especially in operational cost efficiency.

04

Melakukan sentralisasi seluruh kebijakan Perseroan dan entitas anak.

Centralizing all policies of the Company and its subsidiaries.

05

Mengelola pengembangan usaha dengan menerapkan prinsip kehati-hatian yaitu investasi dengan risiko usaha terukur, terkira dan menguntungkan.

Managing business development by implementing prudent business principles which means making investments with calculated risks, accountable and profitable.





IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah

Uraian Description	2017	2016	2015
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian / Consolidated Statement of Profit or Loss and other Comprehensive Income			
Pendapatan / Revenues	2.906.663	2.310.039	1.523.591
Beban Pendapatan / Cost of Revenue	(1.929.000)	(1.344.242)	(747.624)
Laba Bruto / Gross Income	977.688	965.797	775.967
Beban Umum & Administrasi / General & Administrative expenses	(271.737)	(270.427)	(279.373)
Laba Usaha / Income From Operations	705.926	695.370	496.594
Pendapatan (Beban) Lain-lain / Other Income (Expense)	157.247	(22.472)	72.683
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Income Before Income Tax	863.174	672.898	569.277
Beban Pajak Penghasilan-neto / Income Tax Expense-net	(170.112)	(164.381)	(115.933)
Laba Neto / Net Income	693.061	508.517	453.344
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income (Expense)	802	2.997	(1.404)
Total Laba Komprehensif / Total Comprehensive Income	693.864	511.514	451.940
Total Laba Neto yang dapat diartibagikan kepada: / Net Income attributable to:			
Pemilik Entitas Induk / Owner of the parent entity	682.635	490.180	454.127
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	10.426	18.337	(783)
Total Laba Komprehensif yang dapat diartibagikan kepada: / Total Comprehensive Income attributable to:			
Pemilik Entitas Induk / Owner of the parent entity	683.422	493.118	452.723
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	10.442	18.396	(783)
Jumlah Saham Beredar (juta lembar) / Outstanding shares (million shares)	639.864	2.750	2.750
Laba per saham yang Dapat Diartibagikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah penuh) / Earnings Per Share Attributable To Owner Of The Parent Entity (In Full Amount of Rupiah)	204	147	136



Uraian Description	2017	2016	2015
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position			
Aset lancar / Current Assets			
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	2.829.144	1.689.777	1.787.565
Aset Lancar Lainnya / Other Current Asset	1.100.129	929.410	187.895
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets			
Hak Pengusahaan Jalan Tol-Neto / Toll Road Consession Rights-Net	5.610.544	4.074.623	3.074.091
Aset Tetap-Neto / Fixed Assets-Net	174.102	158.323	165.591
Aset Tidak Lancar Lainnya / Other Non Current Assets	1.022.989	1.085.786	971.942
Total Aset / Total Assets	10.736.908	7.937.919	6.187.084

Dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah

Uraian Description	2017	2016	2015
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities			
Utang Bank / Bank Loans	205.832	18.341	10.655
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya / Other Current Liabilities	1.242.745	891.039	676.430
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities			
Utang Bank / Bank Loans	2.909.885	1.346.631	688.310
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya / Other Non-Current Liabilities	789.809	998.511	639.806
Total Liabilitas / Total Liabilities	5.148.271	3.254.522	2.015.201
Ekuitas / Equity	5.588.637	4.683.397	4.171.883
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	10.736.908	7.937.919	6.187.084

Dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah

Uraian Description			
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / Consolidated Statement of Change in Equity			
Modal Dasar (lembar saham) / Authorized Capital (shares)			7.200.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh (lembar saham) / Issued and fully paid capital			3.345.831.944
Nominal saham per lembar dalam rupiah penuh / Value per share (in full amount of Rupiah)			500
Uraian Description	2017	2016	2015
Modal ditempatkan dan disetor penuh / Issued and fully paid capital	1.672.916	1.375.000	1.375.000
Tambahan Modal Disetor / Additional paid-in capital	2.047.749	1.398.570	1.398.570
Saldo Laba / Retained Earnings			
Telah ditentukan penggunaannya / Appropriated	232.712	219.999	219.999
Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated	1.203.485	1.519.706	1.026.588
Ekuitas yang dapat diartibisikan kepada / Equity Attributable to			
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent Entity	5.156.863	4.513.275	4.020.157
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	431.774	170.122	151.726
Total Ekuitas / Total Equity	5.588.637	4.683.397	4.171.883

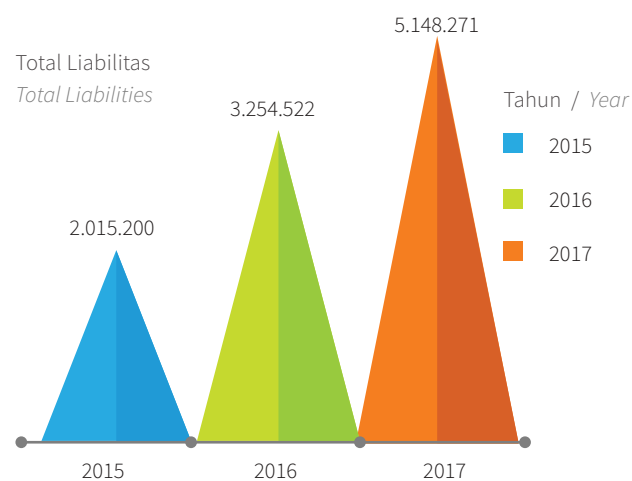
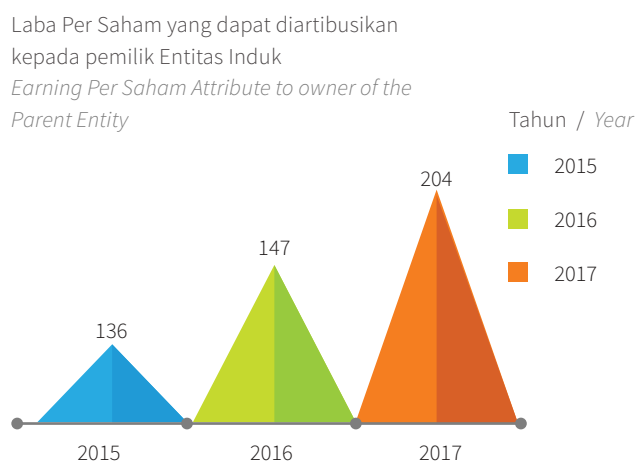
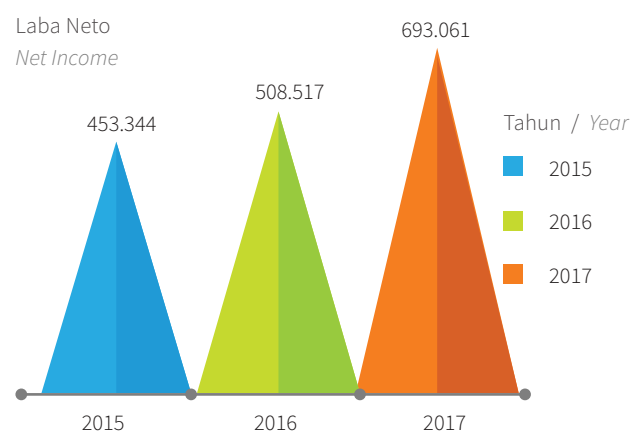
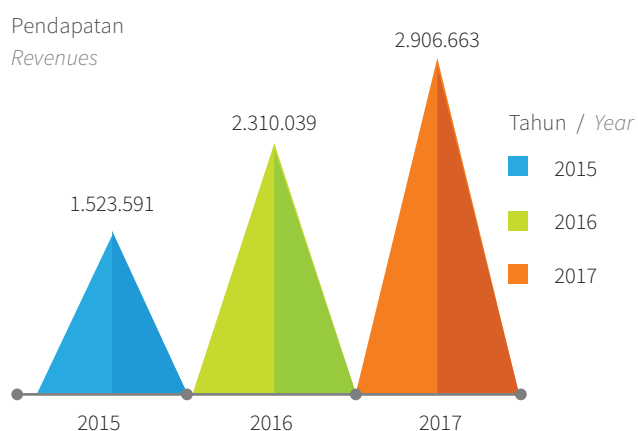
Dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah

Uraian Description	2017	2016	2015
Laporan Perubahan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statement of Cash flows			
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi / Net Cash Provided by Operating Activities	799.421	971.892	716.331
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Used in Investing Activities	(1.345.714)	(2.024.853)	(883.644)
Kas Neto yang Diperoleh dan (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities	1.681.633	957.128	(69.161)
Pengaruh Neto Perubahan Kurs Pada Kas dan Setara Kas / Net Effect of Changes in Exchange Rate on Cash and Cash Equivalents	4.027	(1.955)	(129)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas / Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	1.139.366	(97.788)	(236.603)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	1.689.777	1.787.565	2.024.168
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at End of Year	2.829.144	1.689.777	1.787.565
EBITDA	1.025.798	831.288	628.468
EBIT	882.631	691.192	499.711
Utang Bank / Bank Loans	3.115.717	1.364.972	698.965
Modal Kerja Bersih / Net Working Capital	2.480.696	1.709.807	1.288.374



Uraian Description	2017	2016	2015
Rasio Keuangan / Financial Ratios			
ROE	12,40%	10,86%	10,87%
ROA	6,45%	6,41%	7,33%
Rasio Lancar / Current Ratio	2,71x	2,88x	2,88x
Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio	0,92x	0,69x	0,48x
Rasio Kewajiban Terhadap Aset / Debt to Asset Ratio	0,48x	0,41x	0,33x

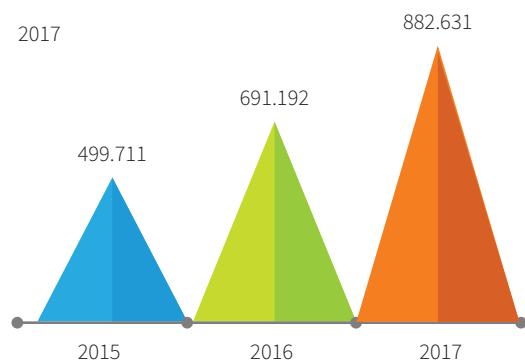
Uraian Description	2017	2016	2015
Rasio Usaha / Operating Ratios			
Laba Bruto terhadap Pendapatan / Gross Profit to Revenues	33,64%	41,81%	50,93%
Laba Usaha terhadap Pendapatan / Income from Operations to Revenues	24,29%	30,10%	32,59%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan terhadap Pendapatan / Income Before Income Tax to Revenues	29,70%	29,13%	37,36%
Pendapatan terhadap Aset / Revenue to Assets	27,07%	29,10%	24,63%



EBIT

Tahun / Year

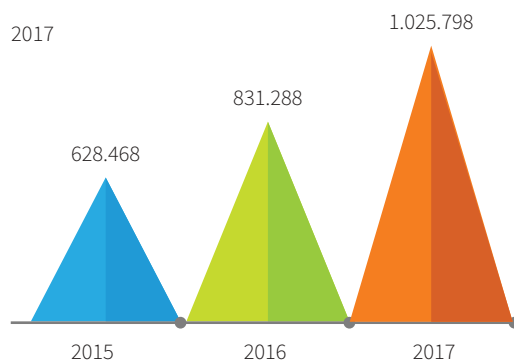
- 2015
- 2016
- 2017



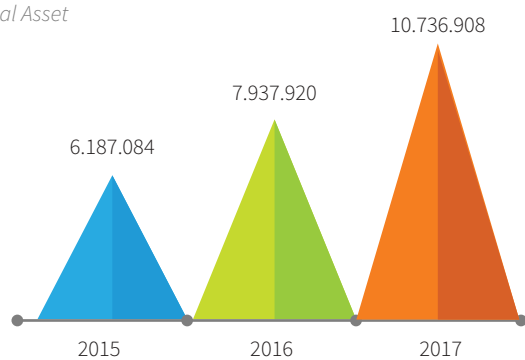
EBITDA

Tahun / Year

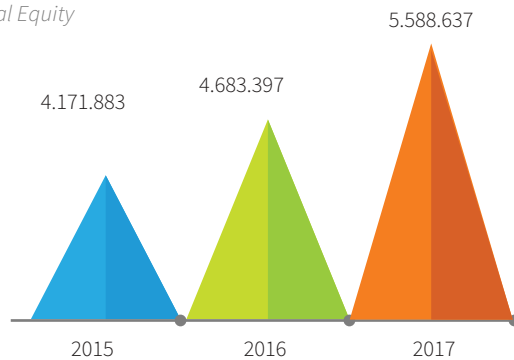
- 2015
- 2016
- 2017



Total Aset Total Asset



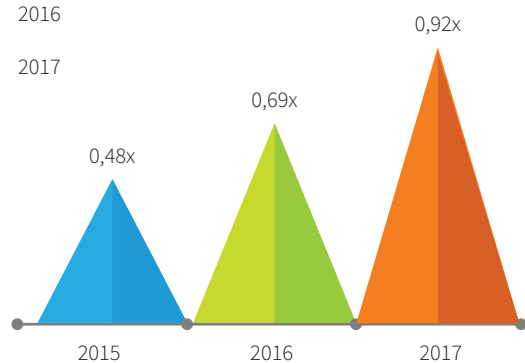
Total Ekuitas Total Equity



Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio

Tahun / Year

- 2015
- 2016
- 2017



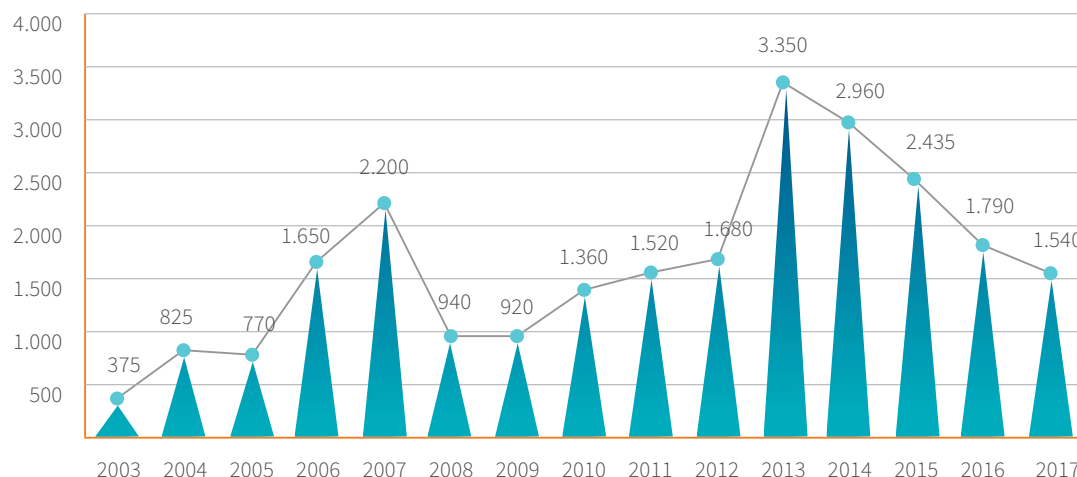


IKHTISAR SAHAM DAN OBLIGASI

Stock and Bond Highlights

Pergerakan Harga Saham CMNP Tahun 2003-2017

CMNP Stock Price Movement from 2003-2017

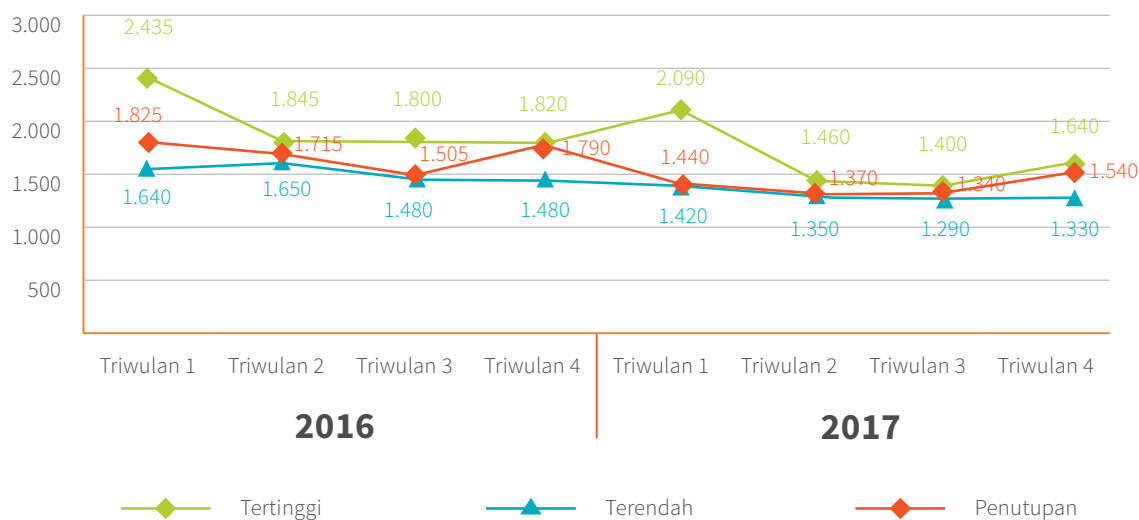


Pergerakan Harga Saham Tertinggi, Terendah, Penutupan dan Volume Transaksi per Triwulan Selama Dua Tahun Terakhir dengan Jumlah Saham yang beredar sebanyak 3.345.831.944 lembar saham.

Quarterly Stock Price Movement, Highest, Lowest, Closing and Quarterly Transaction Volume for the Last Two Years at 3,345,831,944 Shares.

Tahun Year	Periode Period	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Total Volume Transaksi Total Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
2016	Triwulan 1 1 st Quarter	2.435	1.640	1.825	1.341.400	5.018.750.000.000
	Triwulan 2 2 nd Quarter	1.845	1.650	1.715	3.460.600	4.716.250.000.000
	Triwulan 3 3 rd Quarter	1.800	1.480	1.505	3.625.300	4.138.750.000.000
	Triwulan 4 4 th Quarter	1.820	1.480	1.790	5.640.200	4.922.500.000.000
2017	Triwulan 1 1 st Quarter	2.090	1.420	1.440	9.640.600	4.817.998.002.240
	Triwulan 2 2 nd Quarter	1.460	1.350	1.370	3.499.900	4.583.789.766.020
	Triwulan 3 3 rd Quarter	1.400	1.290	1.340	3.839.300	4.483.414.807.640
	Triwulan 4 4 th Quarter	1.640	1.330	1.540	2.637.800	5.152.581.193.760

Grafik Pergerakan Harga saham Tertinggi, Terendah, Penutupan dan Volume per Triwulan selama Dua Tahun Terakhir
Graph of Quarterly Stock Price Movement, Highest, Lowest, Closing and Volume for the Last Two Years



Kronologis Pencatatan Saham
Chronology of Share listing

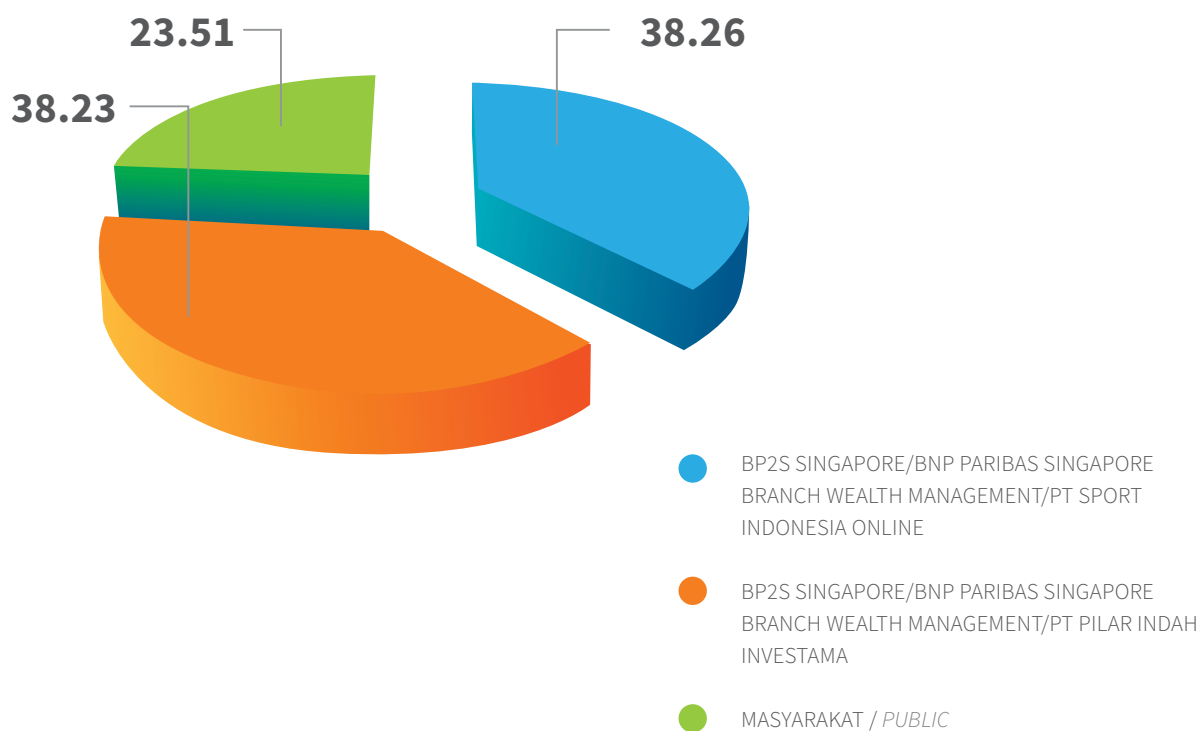
Tanggal Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham di Keluarkan Pada Saat Tindakan Korporasi Total Shares Issued in the Corporate Action	Jumlah Saham yang Beredar Setelah Tindakan Korporasi Total Outstanding Shares After Corporate Action
10 Januari 1995 January 10 th , 1995	Initial Public Offering (IPO)	500.000.000	500.000.000
1996	Penerbitan Saham Bonus dari Agio Saham Bonus Share Issuance from Premium on Share	500.000.000	1.000.000.000
07 Juli 1997 July 7 th , 1997	Penawaran Umum Terbatas I Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Right Issue 1	1.000.000.000	2.000.000.000
03 Januari 2013 January 03 rd , 2013	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMT-HMETD) Capital Increase Without Pre- emptive Right (PMT-HMETD)	200.000.000	2.200.000.000
11 Maret 2015 March 11 th , 2015	Deviden Saham Stock Dividend	550.000.000	2.750.000.000
27 Januari 2017 January 27 th , 2017	Deviden Saham Stock Dividend	595.831.944	3.345.831.944



Komposisi Pemegang Saham
Shareholders' Composition

Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	Nilai Nominal Rp 500 per saham <i>Nominal Value of Rp 500 per share</i>		
	Saham <i>Shares</i>	Rupiah <i>Period</i>	%
BP2S SINGAPORE/BNP PARIBAS SINGAPORE BRANCH WEALTH MANAGEMENT/PT SPORT INDONESIA ONLINE	1.280.169.092	640.084.546.000	38,26
BP2S SINGAPORE/BNP PARIBAS SINGAPORE BRANCH WEALTH MANAGEMENT/PT PILAR INDAH INVESTAMA	1.279.090.602	639.545.301.000	38,23
MASYARAKAT <i>PUBLIC</i>	786.572.250	393.286.125.000	23,51
TOTAL	3.345.831.944	1.672.915.972.000	100,00

Komposisi Pemegang Saham CMNP Per 31 Desember 2017
Composition of CMNP Shareholders as of December 31st, 2017



Komposisi Pemegang Saham yang dimiliki kurang dari 5% per 31 Desember 2017
Composition of Shareholders with Less Than 5% Ownership as of December 31st, 2017

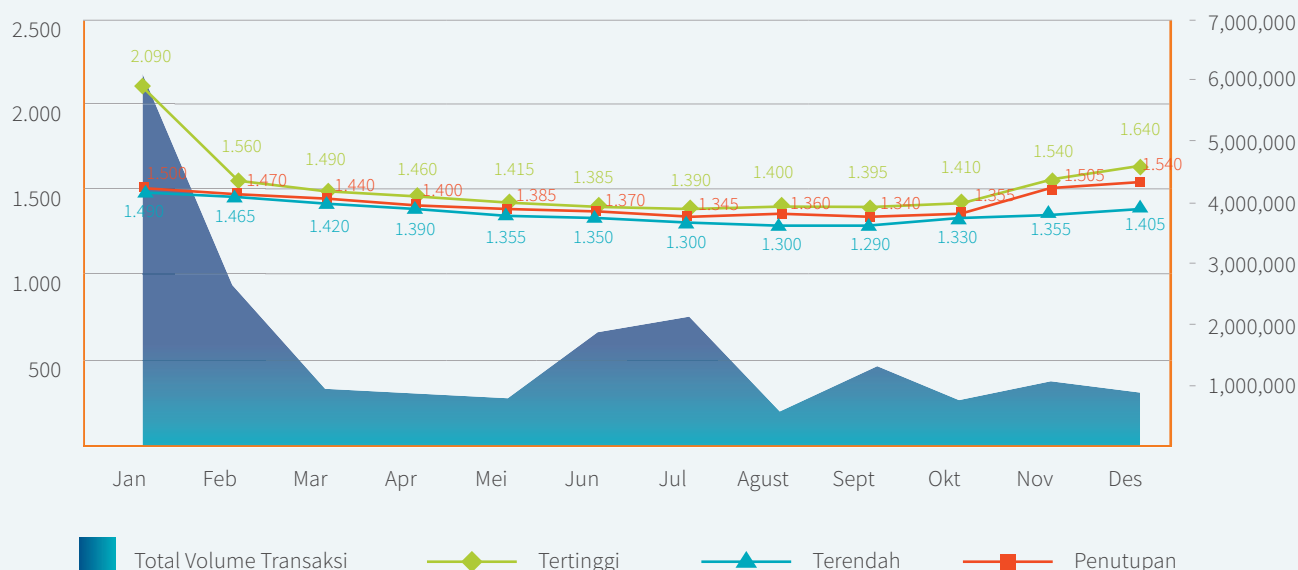
Status Kepemilikan <i>Ownership Status</i>	Lokal <i>Local</i>			Asing <i>Foreign</i>		
	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Jumlah Pemegang Saham <i>Number of Shareholders</i>	%	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Jumlah Pemegang Saham <i>Number of Shareholders</i>	%
Perorangan <i>Individual</i>	713.362.619	1.804	21,32	462.834	55	0,01
Perseroan Terbatas <i>Company</i>	1.835.697	137	0,05	70.257.965	1.128	2,10
Danareksa <i>Mutual Funds</i>	676	3	0,00			
Asuransi <i>Insurance</i>	65.785	72	0,00			
Yayasan <i>Foundations</i>	29.072	4	0,00			
Koperasi <i>Cooperatives</i>	187.458	12	0,00			
Lain-lain <i>Others</i>	370.144	20	0,01			
Total	715.851.451	2.052	21,38	70.720.799	1.183	2,11

STRUKTUR PERMODALAN
Capital Structure

Struktur Permodalan <i>Capital Structure</i>	Nilai Nominal Rp500 per saham <i>Nominal Value of Rp 500/ Share</i>	
	Saham <i>Shares</i>	Rupiah
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	7.200.000.000	3.600.000.000.000
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor Penuh <i>Total Issued and Fully Paid Up Capital</i>	3.345.831.944	1.672.915.972.000
Saham dalam Portepel <i>Stocks in Portepel</i>	4.450.000.000	2.225.000.000.000



Grafik Transaksi Saham CMNP Periode Januari –Desember 2017
Graph of CMNP Stock Transaction for January-December 2017 Period



Kronologis Pencatatan Obligasi Chronology of Bonds Listing

Obligasi Bonds	Nominal Nominal	Tenor Tenure	Bunga Interest	Tanggal Penerbitan Date of Issuance	Tanggal Jatuh Tempo Date of maturity	Rating	Status
Obligasi Bagi Hasil CMNP I Tahun 1993 CMNP Revenue- Sharing Bonds I Year 1993	Rp 275.000.000.000	8	Kupon 1-22:25% Kupon 23-26:35% Kupon 27-32:55% dari Penghasilan Perseroan Coupon from Company Income	16 Agustus 1993 August 16 th , 1993	05 Agustus 2001 August 05 th , 2001		Lunas Paid
Obligasi CMNP II Tahun 1997 dengan Tingkat Bunga Tetap CMNP Fixed Rate Bonds II Year 1997	Rp 275.000.000.000	7	16%	13 Maret 1997 March 13 th , 1997	05 Maret 2004 March 05 th , 2004	BBB+	Restrukturisasi Restructuring
Restrukturisasi Obligasi CMNP II Tahun 1997 Restructuring CMNP Bonds II Year 1996	Rp224.000.000.000 Pelunasan awal sebesar 10% dari pokok menjadi Rp201.000.000.000 Rp224,000,000,000 Prepayment of 10% of the Principal to Rp 201,000,000,000	3	Tahun 1-2:16.25% Tahun 3-4:6% Year 1-2:16.25% Year 3-4: 6%	05 Maret 2004 March 05 th , 2004	20 Juni 2007 June 20 th , 2007	A1.id Stable Outlook	Lunas Paid
Obligasi CMNP III dengan Tingkat Bunga Tetap Tahun 2005 Seri A CMNP Fixed-Rate Bonds III Year 2005 Series A	Rp 100.000.000.000	5	12,5%	08 Juni 2005 June 08 th , 2005	08 Juni 2008 June 08 th , 2008	BBB+:Credit Watch With negative impli- cation	Lunas Paid
Obligasi CMNP III dengan Tingkat Bunga Tetap Tahun 2005 Seri B CMNP Fixed Rate Bonds III Year 2005 Series B	Rp 100.000.000.000	5	12,75%	08 Juni 2005 June 08 th , 2005	08 Juni 2009 June 08 th , 2009	BBB+:Credit Watch With negative impli- cation	Lunas Paid
Obligasi CMNP III dengan Tingkat Bunga Tetap Tahun 2005 Seri C CMNP Fixed Rate Bonds III Year 2005 Series B	Rp 106.000.000.000	5	13%	08 Juni 2005 June 08 th , 2005	08 Juni 2010 June 08 th , 2010	BBB+(Stable Outlook)	Lunas Paid

Data Histori Dividen Tunai
Data History of Cash Dividen

Tahun Buku Fiscal Year	Tanggal Pembayaran Date of Payment	Laba Bersih Net Income (Rp)	Dividen Tunai Cash Dividend (Rp)	Prosentase Dividen Terhadap Laba Bersih Percentage of Dividend to Net Income	Dividen Per Saham Dividend Per Share (Rp)	Jumlah Saham Number of Shares	Keterangan Information
1994	04 Oktober 1995 October 4 th , 1995	58.113.160.673	26.250.000.000	43,17%	52,50	2.000.000.000	
1995	06 Agustus 1996 August 06 th , 1996	94.588.626.938	40.000.000.000	42,30%	80	2.000.000.000	
1996	08 Agustus 1997 August 08 th , 1997	123.636.421.185	51.000.000.000	41,25%	51	2.000.000.000	
1997	19 Agustus 1998 August 19 th , 1998	116.126.213.472	50.000.000.000	43,06%	25	2.000.000.000	
1998	-	(298.853.091.798)	-	-		2.000.000.000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
1999	-	(117.437.262.752)	-	-		2.000.000.000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2000	19 Juli 2001 July 19 th , 2001	14.392.919.830	6.000.000.000	41,69%	3	2.000.000.000	
2001	-	(406.435.552.085)	-	-		2.000.000.000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2002	-	96.800.187.551	-	-		2.000.000.000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2003	-	122.437.448.930	-	-		2.000.000.000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2004	31 Mei 2005 May 31 st , 2005	86.511.960.645	20.000.000.000	23,11%	10	2.000.000.000	
2005	27 Juli 2006 July 27 th , 2006	81.023.757.923	25.000.000.000	30,85%	12,50	2.000.000.000	
2006	01 Agustus 2007 August 01 st , 2007	121.521.698.324	36.000.000.000	29,62%	18	2.000.000.000	
2007	06 Februari 2009 February 06 th , 2009	120.597.556.925	18.000.000.000	14,93%	9	2.000.000.000	
2008	-	72.442.271.342	-	-		2.000.000.000	tidak ada pembagian dividen
2009	09 Agustus 2010 August 09 th , 2010	69.097.861.525	20.000.000.000	28,94%	10	2.000.000.000	
2010	03 Agustus 2011 August 03 rd , 2011	298.263.030.765	14.913.151.538, 25	5%	7,45	2.000.000.000	



Tahun Buku Fiscal Year	Tanggal Pembayaran Date of Payment	Laba Bersih Net Income (Rp)	Dividen Tunai Cash Dividend (Rp)	Prosentase Dividen Terhadap Laba Bersih Percentage of Dividend to Net Income	Dividen Per Saham Dividend Per Share (Rp)	Jumlah Saham Number of Shares	Keterangan Information
2011	24 Juli 2012 July 24 th , 2012	351.941.084.574	36.000.000.000	10,2%	18	2.000.000.000	
2012	13 Agustus 2014 August 13 th , 2014	385.522.024.729	22.000.000.000	5,71%	10	2.200.000.000	
2013	13 Agustus 2014 August 13 th , 2014	402.426.078.674	22.000.000.000	5,47%	10	2.200.000.000	
2014		411.081.488.443				2.200.000.000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution

Keterangan

Explanation

1. Tahun buku 2015 Perseroan tidak membagikan dividen tunai, tetapi Perseroan membagikan dividen saham yang berasal dari kapitalisasi sebagian saldo laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya sebanyak 550.000.000 saham dan pendistribusian dividen saham dilaksanakan pada tanggal 11 Maret 2015.
 2. Tahun buku 2016 Perseroan tidak membagikan dividen tunai tetapi Perseroan membagikan dividen saham yang berasal dari Saldo Laba Ditahan yang Belum Ditentukan Penggunaannya sebanyak 595.831.944 saham dan pendistribusian dividen saham dilaksanakan pada tanggal 27 Januari 2017.
1. For the year ended 2015 The Company does not distribute cash dividends but the Company distributes share dividends from the Capitalization Retained Earnings Unappropriated 550.000.000 share and stock dividend distribution was held on March 11th, 2015.
 2. For the year ended 2016 The Company does not distribute cash dividends but the Company distributes share dividends from Retained Earnings Unappropriated 595.831.944 share and stock dividend distribution was held on January 27th, 2017

PERISTIWA PENTING 2017

EVENT HIGHLIGHTS

23

JAN 2017

PENANDATANGANAN PERJANJIAN PEKERJAAN PENERUSAN PEMBANGUNAN JALAN TOL DEPOK-ANTASARI

Perseroan melalui Entitas Anak PT Citra Wasphtutawa melakukan penandatanganan Perjanjian Pekerjaan Penerusan Pembangunan Jalan Tol Depok-Antasari Paket 1 Utara, Antasari sampai dengan Cilandak Permai Overpass (STA-01+121 sampai dengan STA 00-450) dengan PT Girder Indonesia.

SIGNING OF THE AGREEMENT TO CONTINUE CONSTRUCTION WORK ON THE DEPOK-ANTASARI TOLL ROAD

The Company through its subsidiary PT Citra Wasphtutawa signs the Agreement to Continue Construction Work on the Depok-Antasari Toll Road Northern Package 1, from Antasari to Cilandak Permai Overpass (STA-01+121 up to STA 00-450) with PT Girder Indonesia.



22

FEB 2017

PENANDATANGANAN PERJANJIAN PENGUSAHAAN JALAN TOL (PPJT) DAN PENANDATANGANAN PERJANJIAN PENJAMINAN JALAN TOL CILEUNYI-SUMEDANG-DAWUAN

Perseroan melalui Entitas Anak PT Citra Karya Jabar Tol melakukan 2 (dua) kali penandatanganan Perjanjian yaitu Penandatanganan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan (PPJT) dengan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT). Dan Penandatanganan Perjanjian Penjaminan dengan PT Penjamin Infrastruktur Indonesia (Perseroan) dan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT).

SIGNING OF THE TOLL ROAD CONCESSION AGREEMENT (PPJT) AND SIGNING OF THE GUARANTEE AGREEMENT CILEUNYI- SUMEDANG-DAWUAN TOLL ROAD.

Through its Subsidiary PT Citra Karya Jabar Tol, the Company signs 2 (two) Agreements, they are: the Concession Agreement of the Cileunyi-Sumedang-Dawuan Toll Road (PPJT) with the Indonesia Toll Road Authority (BPJT). And Signing of the Guarantee Agreement with PT Penjamin Infrastruktur Indonesia (Perseroan) [Infrastructure Guarantor of Indonesia] and the Indonesia Toll Road Authority (BPJT).



26

JAN 2017

PERSEROAN RAIH PENGHARGAAN “100 FASTEST GROWING COMPANIES AWARD 2017”

Perseroan menerima penghargaan “100 Fastest Growing Companies Award 2017”, dari Majalah Infobank yang menempatkan Perseroan di posisi teratas untuk kategori Jalan Tol, Bandara, Pelabuhan dan sejenisnya.

THE COMPANY ACHIEVES THE “100 FASTEST GROWING COMPANIES AWARD 2017”

The Company achieves the “100 Fastest Growing Companies Award 2017” from Infobank Magazine which places the Company at the highest position in the Category of Toll Roads, Airports, Ports and such like.



21

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA PT CITRA WASPPHUTOWA (CW)

MAR 2017

PT CW menyelenggarakan RUPSLB dengan hasil keputusan antara lain menyetujui atas usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan Tahun 2017.

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS OF PT CITRA WASPPHUTOWA (CW)

PT CW organizes EGMS, resulting decision among others; to approve the Company's Work Plan and Budget for the Year 2017.



06

UJI COBA READER SAM CARD MULTIAPPLET

APR 2017

Perseroan melalui Entitas Anak PT Citra Persada Infrastruktur (CPI) telah melakukan ujicoba penggunaan Reader Sam Card MultiApplet untuk transaksi non tunai multi bank di Gerbang Tol ruas Waru-Juanda Surabaya bersama pejabat Bank Indonesia dan bank BCA, bank MANDIRI, bank BRI dan bank BTN.

TRIAL OF MULTIAPPLET SAM CARD READER

The Company through its Subsidiary PT Citra Persada Infrastruktur (CPI) underwent trial for the purpose of Sam Card Reader Multiapplet in place of multi-bank non cash transactions at Section Surabaya's Waru-Juanda Toll Gate with Bank of Indonesia officials along with bank BCA, bank MANDIRI, bank BRI, and bank BTN.



04

PENANDATANGANAN NOTA KESEPAHAMAN PEMBAYARAN DANA PENGADAAN TANAH RUAS JALAN TOL DEPOK-ANTASARI

APR 2017

Perseroan melalui Entitas Anak PT Citra Waspphutowa melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman antara BLU-LMAN, Kementerian Keuangan Republik Indonesia & Badan Pengatur Jalan Tol Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat tentang Pembayaran dana Pengadaan tanah Ruas Jalan Tol Depok Antasari yang telah dibayarkan terlebih dahulu oleh Badan Usaha dengan alokasi dana tahun anggaran 2016.

SIGNING OF THE MEMORANDUM OF UNDERSTANDING TO RELEASE FUNDS FOR THE ACQUISITION OF LAND FOR THE DEPOK-ANTASARI TOLL ROAD SECTION

The Company through its Subsidiary PT Citra Waspphutowa signs a Memorandum of Understanding between BLU-MAN, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia & Indonesia Toll Road Authority (BPJT) of the Ministry of Public Works and Public Housing regarding the Release of Funds for the acquisition of Land for the Depok-Antasari Toll Road that was previously pre-paid by the Business Entity by allocating budgets from 2016 fiscal year.





17
MEI 2017

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT CITRA WASPPHUTOWA (CW)

PT CW menyelenggarakan RUPST dengan hasil keputusan antara lain : menyetujui laporan tahunan dan mengesahkan laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016.

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS OF PT CITRA WASPPHUTOWA (CW)

PT CW organizes AGMS resulting in the decision, among others; approving the annual report and ratifying the financial statement for the fiscal year ending on December 31st, 2016.



30
MEI 2017

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk ("Perseroan")

Perseroan menyelenggarakan RUPST dengan hasil keputusan, antara lain: Menyetujui laporan tahunan dan mengesahkan laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016.

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS OF PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA TBK ("THE COMPANY")

The Company organizes AGMS resulting in the decision, among others; Approving the annual report and ratifying the financial statement for the year ended on December 31st, 2016.



08
JUN 2017

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT CITRA MARGA LINTAS JABAR (CMLJ)

PT CMLJ menyelenggarakan RUPST dengan hasil keputusan, antara lain : menyetujui laporan tahunan dan mengesahkan laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016.

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS OF PT CITRA MARGA LINTAS JABAR (CMLJ)

PT CMLJ organises AGMS with the resulting decision, among others; approving the annual report and ratifying the financial report for year ending on December 31st, 2016.

**14**

JUN 2017

**PENANDATANGANAN NOTA KESEPAHAMAN
PENGGUNAAN DANA BADAN USAHA TERLEBIH
DAHULU UNTUK PENGADAAN TAHAH 2017**

Perseroan melalui Entitas anak Perusahaan yaitu PT Citra Waspphutowa, PT Citra Marga Lintas Jabar dan PT Citra Karya Jabar Tol melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman Penggunaan Dana Badan Usaha Terlebih Dahulu untuk Pengadaan Tanah Tahun 2017 dengan Kementerian PUPR, Kementerian Keuangan dan Badan Usaha.

***SIGNING OF THE MEMORANDUM OF UNDERSTANDING FOR
THE PRIOR USE OF BUSINESS ENTITY FUNDS FOR LAND
ACQUIREMENT 2017***

The Company, through its Subsidiary PT Citra Waspphutowa, PT Citra Marga Lintas Jabar and PT Citra Karya Jabar Tol signs a Memorandum of Understanding for the Prior Use of Business Entity Funds for Land Acquirement for 2017 with the Ministry for Public Works and Housing, Ministry of Finance and Business Entity.

**03**

AGU 2017

**PT CITRA MARGATAMA SURABAYA (CMS) MERAIH
PENGHARGAAN SERVICE QUALITY AWARD 2017**

CMS meraih penghargaan Service Quality Award 2017 dari Majalah Service Excellence dan Carre-Centre for Costumer Satisfaction dan loyalty (Carre CCSL) untuk kategori Toll Road.

***PT CITRA MARGATAMA SURABAYA (CMS) ACHIEVES THE 2017
SERVICE QUALITY AWARD***

CMS achieves the 2017 Service Quality Award from Service Excellence magazine and Carre-Centre for Costumer Satisfaction and Loyalty (Carre CCSL) in the Toll Road category.

**18**

JUL 2017

**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA
PT CITRA MARGATAMA SURABAYA (CMS)**

CMS menyelenggarakan RUPST dengan hasil keputusan antara lain menyetujui laporan tahunan dan mengesahkan laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016.

***ANNUAL GENERAL MEETING OF PT CITRA MARGATAMA
SURABAYA SHAREHOLDERS***

CMS organizes AGMS with the resulting decision among others; approving the annual report and ratifying the financial report for year ending on December 31st, 2016.

01

AGU 2017

**PENANDATANGANAN PEMBIAYAAN SINDIKASI
SYARIAH TAHAP 2 JALAN TOL SOREANG-
PASIRKOJA (SOROJA)**

Perseroan melalui entitas anak PT Citra Marga Lintas Jabar melakukan penandatanganan pembiayaan sindikasi syariah Tahap 2 Jalan Tol SOROJA dengan Bank Muamalat dan Asosiasi Bank Daerah (Asbanda).

***SIGNING FOR THE FUNDING OF SYARIAH SYNDICATION FOR
PHASE 2 OF SOREANG-PASIRKOJA TOLL ROAD***

The Company, through its subsidiary PT Citra Marga Lintas Jabar signs the funding of syariah syndication for Phase 2 of the SOROJA Toll Road with Muamalat Bank and the Association of Regional Banks (Asbanda).





01

AGT 2017

FORUM HUMAS JALAN TOL (FHJT) STUDI BANDING KE KCJ

Perseroan bersama anggota Forum Humas Jalan Tol melakukan studi banding implementasi pembayaran non tunai Kereta Api di Kantor Pusat KCJ Stasiun Juanda, hasil studi ini diharapkan menjadi referensi penting untuk penerapan pembayaran elektronik di Jalan tol.

TOLL ROAD PUBLIC RELATIONS FORUM'S COMPARATIVE STUDY TO KCJ

The Company, with members of the Toll Road Public Relations Forum performs a comparative study on the implementation of cashless Train payments at KCJ Main Office Juanda Station, results of the study is expected to form an important reference in the application of electronic payment on Toll Roads.

09

AGT 2017

PENERBITAN CO BRANDING CARD BRIZZI

Direksi Perseroan menerima replika kartu Brizzi dari Pimpinan BRI Cabang Jakarta Gading Boulevard dan dilanjutkan melakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara CMNP dan Bank BRI tentang Penerbitan CO Branding Card Brizzi.

ISSUE OF CO BRANDING CARD BRIZZI

Company Directors receive replicas of Brizzi card from the Heads of BRI Jakarta Gading Boulevard Branch and proceed to Sign a Cooperation Agreement between CMNP and BRI Bank on the Issue of CO Branding Card Brizzi.



31

AGT 2017

SEMINAR LAYANAN KONSULTASI INVESTASI INFRASTRUKTUR

Direktur Utama Perseroan menjadi pembicara pada acara Era Digital Soft Launching dan Seminar Layanan Konsultasi Investasi Infrastruktur Bidang PUPR dihadapan para nara sumber lain seperti Dirjen Bina Konstruksi Kementerian PUPR dan Dirjen Informasi dan Komunikasi Publik Kementerian Kominfo.

INFRASTRUCTURE INVESTMENT CONSULTATION SERVICE SEMINAR

The Company's President Director was a speaker at the Digital Era Soft Launching and Infrastructure Investment Consultation Service Seminar in the PUPR Field before other interviewees such as the Director General of Construction of PUPR and Director General of Public Information and Communications of the Ministry of Communications and Information.





19

OKT 2017

PERSEROAN RAIH PENGHARGAAN BEST OF THE BEST AWARD 2017

Perseroan menerima penghargaan Best of the Best Award dari Majalah Forbes Indonesia yang menempatkan Perseroan sebagai The Top 50 Companies For 2017.

THE COMPANY ACHIEVES THE PRIZE BEST OF THE BEST AWARD 2017

The Company achieves Best of the Best award from Forbes Magazine Indonesia which placed the Company in the Top 50 Companies for 2017



19

OKT 2017

PERSEROAN RAIH PENGHARGAAN TRIFECTA AWARD 2017

Perseroan menerima penghargaan Trifecta Award 2017 dari Majalah Forbes Indonesia sebagai Winning Three Years in A Row.

THE COMPANY ACHIEVES 2017 TRIFECTA AWARD

The Company achieves the 2017 Trifecta Award from Forbes Magazine Indonesia for Winning Three Years in A Row.



26

OKT 2017

PERESMIAN KANTOR ANAK PERUSAHAAN PT CITRA KARYA JABAR TOL

Perseroan melalui Entitas Anak Perusahaan PT Citra Karya Jabar Tol meresmikan Kantor Operasional CKJT di Jatinangor-Bandung.

INAUGURATION OF AFFILIATE PT CITRA KARYA JABAR TOL OFFICE

The Company, through its subsidiary PT Citra Karya Jabar Tol inaugurates the Operations Office of CKJT in Jatinangor-Bandung.

31

OKT 2017

IMPLEMENTASI ELEKTRONIFIKASI JALAN TOL

Mulai 31 Oktober seluruh sistem transaksi tol menggunakan uang elektronik atau cashless.

IMPLEMENTATION OF TOL ROAD ELECTRONIFICATION

As of October 31st, all toll transaction systems will use electronic money or cashless.



05

SEP 2017

PENANDATANGANAN KOMITMEN KONTRAKTOR UNTUK PENGADAAN AWAL KONSTRUKSI JALAN TOL RUAS CILEUNYI-SUMEDANG-DAWUAN

Perseroan melalui Entitas Anak Perusahaan PT Citra Karya Jabar Tol melakukan Penandatanganan Komitmen Kontraktor untuk Pengadaan awal Konstruksi dengan menggunakan skema Contractor Pre Financing/CPF dengan besaran sesuai porsi masing-masing pemegang saham.

SIGNING OF THE CONTRACTOR'S COMMITMENT FOR THE INITIAL CONSTRUCTION PROCUREMENT FOR THE CILEUNYI-SUMEDANG-DAWUAN TOLL ROAD SECTION

The Company, through its subsidiary PT Citra Karya Jabar Tol signs the Contractor's Commitment for the Initial Construction Procurement by the use of Contractor Pre-Financing / CPF with values according to the portion of each shareholder.



04

DES 2017

PERESMIAN JALAN TOL SOREANG – PASIR KOJA

Presiden Joko Widodo meresmikan Tol Soroja sepanjang 8,15 Km yang menghubungkan Kota Bandung dengan Kabupaten Bandung. Jalan tol ini akan menjadi urat nadi baru pembangunan di Selatan Bandung.

INAUGURATION OF SOREANG-PASIR KOJA TOLL ROAD

President Joko Widodo inaugurates 8,15 Km of the Seroja Toll which connects Bandung City with Bandung Regency. This toll road will form a new artery for the development of South Bandung.



08

DES 2017

PENYESUAIAN TARIF TOL JIUT

Sesuai Keputusan Menteri Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat Nomor : 973 /KPTS/M/2017 tentang Penyesuaian Tarif Toll. Diberlakukan kenaikan tariff tol untuk ruas Jalan Tol Dalam Kota Jakarta yang terhitung pukul 00.00 WIB tanggal 8 Desember 2017.

ADJUSTMENT OF JIUT TOLL TARIFFS

In accordance with the decision of the Minister of Public Works and Public Housing No : 973 /KPTS/M/2017 on the adjustment of Toll Rates. Toll rates adjustment for Jakarta Intra Urban Toll Road stars at 00.00 WIB on December 8th, 2017.



18

DES 2017

PENANDATANGANAN ADDENDUM NOTA KESEPAHAMAN RUAS JALAN TOL CILEUNYI-SUMEDANG-DAWUAN, RUAS SOREANG-PASIR KOJA DAN RUAS JALAN TOL DEPOK-ANTASARI

Perseroan melalui Entitas Anak Perusahaan PT Citra Karya Jabar Tol, PT Citra Marga Lintas Jabar dan PT Citra Waspphutowa melakukan Penandatanganan Addendum Nota Kesepahaman antara BLU-LMAN, BPJT tentang Pembayaran Dana Pengadaan Tanah Ruas Jalan Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan, Ruas jalan tol Depok - Antasari yang telah dibayarkan terlebih dahulu oleh Badan Usaha dengan Alokasi Dana Tahun Anggaran 2017.

SIGNING AN ADDENDUM TO THE MEMORANDUM OF UNDERSTANDING FOR THE CILEUNYI-SUMEDANG-DAWUAN TOLL ROAD SECTION, SOREANG-PASIR KOJA TOLL ROAD AND DEPOK - ANTASARI TOLL ROAD

The Company, through its subsidiary PT Citra Karya Jabar Tol, PT Citra Marga Lintas Jabar and PT Citra Waspphutowa signs an Addendum to the Memorandum of Understanding between BLU-LMAN, BPJT regarding Payment of Funds for Land Acquirement for the Cileunyi-Sumedang-Dawuan Toll Road Section, Depok - Antasari Toll Road that was previously paid by Business Entity through the Allocation of Funds Budgeting from 2017.

22

DES 2017

PENANDATANGANAN AKAD PEMBIAYAAN UNTUK PENGADAAN TANAH BERDASARKAN PRINSIP MURABAHAH

Perseroan melalui Entitas Anak PT Citra Karya Jalan Tol melakukan Penandatanganan Akad Pembiayaan Untuk Pengadaan Tanah Berdasarkan Prinsip Murabahah dengan PT Bank Syariah Mandiri dengan limit pembiayaan sampai dengan sebesar Rp800.000.000.000,00 (delapan ratus miliar Rupiah).

SIGNING OF THE FINANCING CONTRACT FOR LAND ACQUIREMENT BASED ON THE MURABAHAH PRINCIPLE

The Company, through its subsidiary PT Citra Karya Toll Road signs the Financing Contract for Land Acquirement based on the Murahahah Principle with PT Bank Syariah Mandiri with a financing limit to the amount of Rp800,000,000,000,- (eight hundred billion Rupiahs).



31

JAN 2018

PUBLIC EXPOSE

Direksi Perseroan memaparkan kinerja dan prospek bisnis Perseroan dihadapan para analisa dan media.

PUBLIC EXPOSE

The Directors explained the Corporate synergy and business prospets before analysts and media.

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

Awards and Certification



100 FASTEST GROWING COMPANY AWARD 2017

100 Fastest Growing Company Award 2017 untuk kategori Jalan Tol, Bandara, Pelabuhan dan Sejenisnya. Dari Majalah Infobank.

100 FASTEST GROWING COMPANY AWARD 2017

100 fastest Growing Company Award 2017 in the category of Toll Roads, Airports, Ports and such like. From Infobank Magazine.



SERVICE QUALITY AWARD 2017

Service Quality Award 2017 untuk kategori Toll Road dari Majalah Service Excellence dan Carre-Centre for Customer Satisfaction dan loyalty (Carre CCSL) untuk PT Citra Margatama Surabaya.

SERVICE QUALITY AWARD 2017

Service Quality Award 2017 in the category of Toll Roads from Service Excellence Magazine and Carre-Centre for Customer Satisfaction and Loyalty (Carre CCSL) for PT Citra Margatama Surabaya.



BEST OF THE BEST AWARD 2017

Best of the Best The Top 50 Companies For 2017 Award dari Majalah Forbes Indonesia.

BEST OF THE BEST AWARD 2017

Best of the Best Top 50 Companies for 2017 Award from Forbes Magazine Indonesia.



BEST OF THE BEST TRIFECTA AWARD 2017

Best of the Best Trifecta Award 2017 For Winning Three Years In A Row dari Majalah Forbes Indonesia.

BEST OF THE BEST TRIFECTA AWARD 2017

Best of the Best Trifecta Award 2017 for Winning Three Years in a Row from Forbes magazine Indonesia.



ISO 9001:2015 PENYEDIAAN PELAYANAN PADA JALAN TOL IR. WIYOTO WIYONO, MSC

Perseroan meraih ISO 9001:2015 di bidang Penyediaan Pelayanan pada Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc dari PT TUV Rheinland Indonesia.

ISO 9001:2015 SERVICE PROVIDER FOR IR. WIYOTO WIYONO, MSC TOLL ROAD.

The Company achieved ISO 9001:2015 in the field of Service Provider for Ir. Wiyoto Wiyono, MSc Toll Road from PT TUV Rheinland Indonesia.

WORKING HARD, WORKING SMART AND WORKING FAST FOR COMPANY'S SUSTAINABILITY





LAPORAN MANAJEMEN

PROJECTS DEVELOPMENT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



ORI SETIANTO
KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER



PARA PEMEGANG SAHAM YANG KAMI HORMATI,

DEAR SHAREHOLDERS,

Pada kesempatan ini Pada kesempatan ini perkenankanlah kami Dewan Komisaris menyampaikan laporan tugas pengawasan dan pengarahannya serta nasihat atas kebijakan dan kegiatan Direksi Perseroan dalam pengelolaan dan pengembangan bisnis Perseroan selama tahun 2017. Sebagai bentuk transparansi dan pertanggungjawaban, kami akan menjelaskan realisasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

PROSPEK USAHA

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menyusun rencana bisnis yang komprehensif untuk memberikan pandangan atas prospek usaha dan keberlangsungan usaha CMNP Grup ke depan. Rencana bisnis tersebut berlandaskan model bisnis yang disusun dengan telah mempertimbangkan kondisi eksternal (*opportunity & threat*) dan kompetensi internal (*strength & weakness*) yang dimiliki oleh CMNP Grup.

Dewan Komisaris sangat bangga akan pencapaian yang telah diberikan oleh Direksi, terutama dengan telah diresmikannya jalan tol Soreang - Pasir Koja (Soroja) oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 4 Desember 2017 dan langsung memulai pengoperasiannya secara terintegrasi. Pencapaian ini juga sebagai bentuk nyata atas kerja keras Direksi serta adanya dukungan dan arahan dari Dewan Komisaris.

Penambahan panjang jalan tol, keberlanjutan bisnis jalan tol, serta pengembangan integrasi jaringan jalan tol adalah program berkesinambungan; Dua proyek prioritas setelah pengoperasian jalan tol Soroja adalah percepatan konstruksi jalan tol Salabenda-Antasari dan mendorong percepatan pengadaan tanah untuk kelancaran konstruksi proyek jalan tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu). Kedua ruas tersebut sebagaimana halnya ruas Soroja, masuk ke dalam PSN (Program Strategis Nasional) sehingga merupakan bagian dari rencana strategis Perseroan ke depan yang harus segera diselesaikan atau direalisasikan progressnya sesuai dengan tahapan jadwal yang ditargetkan.

Rencana bisnis yang disusun oleh Direksi tidak hanya mengenai bisnis inti CMNP Grup dalam pengusahaan ruas jalan tol, tetapi juga pada bisnis substitusi, bisnis suplementer dan bisnis komplementer yang terkait dengan koridor jalan tol yang dioperasikan. Sejalan dengan perkembangan bidang usaha jalan tol saat ini, Perseroan perlu menjaga daya saing bisnis terutama pada bisnis-bisnis turunan.

Dewan Komisaris pada prinsipnya terus mendukung rencana Perseroan untuk mengikuti tender-tender investasi pembangunan jalan tol baru khususnya di Jakarta Raya, Bandung Raya dan Surabaya Raya. Hal ini perlu terus difokuskan agar ada keberlanjutan pengembangan *corporate value* melalui pengembangan jaringan jalan tol CMNP Grup yang terintegrasi.

At this opportunity, allow us, the Board of Commissioners to report on our duty of supervision, guidance and advisement on the policies and activities of the Company's Directors in managing and developing the Company's business throughout 2017. As a form of transparency and accountability, we will explain the realization of the Directors' duties and responsibilities.

BUSINESS PROSPECTS

BUSINESS PROSPECTS PLANNED BY THE DIRECTORS

In the Board of Commissioners evaluation, the Directors have laid down a comprehensive business plan in order to give an overview on the business prospects and the CMNP Group's business sustainability in the future. These business plans are based on a business model organized by considering external conditions (opportunity & threat) and internal competence (strength & weakness) possessed by the CMNP Group.

The Board of Commissioners are very proud of the achievements presented by the Directors, especially by the inauguration of Soreang – Pasir Koja (Soroja) toll road by President Joko Widodo on December 4th 2017, and immediately started integrated operations. This achievement is an actual personification of the Directors' hard work and the existence of the support and guidance of the Board of Commissioners.

The extension of toll road length, toll road business sustainability, and the development of integrated toll road network is a continuous program. The two priority projects after the operation of Soroja toll road are; the acceleration of the construction of Salabenda-Antasari toll road and to motivate the acceleration of land acquirement to expedite the construction of the Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) toll road project. Both toll road sections as well as Soroja, are included in PSN (National Strategic Programs) so that they are part of the Company's strategic plans for the future, which must be immediately completed, or progress realized according to scheduled target stages.

The Directors' business plans are not only about the core business of the CMNP Group in operating toll road sections, but also in the substitution business, supplementary business and complementary business related to the toll road corridors that we operate. In line with the current development of toll road enterprise, the Company needs to maintain its competitive business edge especially in derivative businesses.

The Board of Commissioners in principle continues to support the Company's plans to apply investment tenders for new toll road construction projects, especially in Greater Jakarta, Greater Bandung and Greater Surabaya. This matter needs continued focusing to sustain the development of corporate values by the expansion of CMNP Group's integrated toll road network.

PENDANAAN

Dalam memenuhi kebutuhan dan kecukupan dana investasi yang diperlukan, selain memperkuat struktur permodalan melalui penambahan modal, Perseroan juga harus melakukan pengelolaan keuangan secara efektif dan efisien, serta mencari terobosan dengan menggali berbagai alternatif skema pendanaan yang kompetitif.

Dewan Komisaris mendukung dan menyetujui setiap gagasan atau rencana Direksi untuk penyediaan dana yang diperlukan baik untuk pembangunan proyek-proyek jalan tol baru maupun untuk berinvestasi di bisnis turunan lainnya. Untuk ini Dewan Komisaris juga memberikan arahan serta menyetujui rencana restrukturisasi bisnis dan organisasi yang diperlukan sehingga mampu menjadikan CMNP Grup menjadi semakin kompetitif.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI

Pengarahan dan pengawasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris dilakukan dengan cara yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Dalam menjaga koordinasi dan komunikasi yang efektif dengan Direksi Perseroan, dilakukan rapat gabungan secara berkala. Dewan Komisaris juga memiliki komite-komite yang membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris atas pengelolaan yang dijalankan oleh Direksi Perseroan. Selain itu Perseroan juga memiliki Internal Audit Unit atau Satuan Pengawas Internal yang bertugas untuk memastikan kesesuaian sistem pelaporan dan pelaksanaan pengendalian internal Perseroan.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dalam hal menjalankan pengelolaan Perseroan untuk merealisasikan sasaran-sasaran program yang ditargetkan, Dewan Komisaris menilai bahwa tindakan yang dilakukan Direksi telah mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam mendukung kegiatan investasi yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris memberikan arahan, petunjuk dan persetujuannya termasuk dalam menerima atau memberikan pinjaman kepada entitas anak, membentuk entitas anak baru yang pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah-langkah strategis yang dilakukan Direksi dalam percepatan pembangunan proyek jalan tol Soroja hingga dapat diresmikan dan beroperasi.

Peresmian jalan tol Soroja telah memberikan energi baru bagi CMNP Grup dan diharapkan dapat diikuti oleh proyek-proyek jalan tol lainnya yang saat ini sedang dalam tahap percepatan konstruksi yaitu proyek Depok-Antasari dan Cisumdawu.

Pencapaian tersebut tidak lepas dari peran Dewan Komisaris secara konsisten dalam menjalankan pengawasan dan pengarahannya terhadap Direksi atas pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance.

FUNDING

In order to fulfill the needs and sufficiency of investment funds required, besides strengthening the funding structure through capital increase, the Company must also manage its finances in an efficient and effective manner, and to seek breakthroughs by discovering various alternative and competitive funding schemes.

The Board of Commissioners supports and approves of every idea or plan of the Directors to prepare the funds required, whether for the construction of toll road projects or for investments in other derivative businesses. For this, the Board of Commissioners also provides guidance and agreement of required business restructuring and organizing plans, so as to be able to make the CMNP Group more competitive.

SUPERVISION IN STRATEGY IMPLEMENTATION

The supervision and guidance of the Board of Commissioners are given in different ways according to the needs of the Company. In maintaining effective coordination and communication with the Company Directors, joint meetings are arranged periodically. The Board of Commissioners is also assisted by committees in performing the Board of Commissioners' duty to supervise the Directors' management. Furthermore, the Company also has an Internal Audit Unit with the duty to ensure consistency in the system of reporting and internal control of the Company.

EVALUATION OF THE DIRECTORS' PERFORMANCE

In managing the Company to realize the objectives targeted by the programs, the Board of Commissioners considers that the actions of the Directors are in accord with regulations and ordinances.

In support of the investment activities carried out by the Directors, the Board of Commissioners offers guidance, advice and approval, including in accepting or extending loans to subsidiaries, forming new subsidiary whose execution is in accord to the stipulation in the Company's Basic Articles of Association.

The Board of Commissioners also appreciates the strategic steps taken by the Directors in accelerating the construction of the Soroja toll road project so that it could be inaugurated and in operation.

The inauguration of the Soroja toll has given new energy for CMNP Group and is expected to be followed by other toll road projects, which at the moment is in the stage of accelerated construction, namely the Depok-Antasari and Cisumdawu projects.

These achievements cannot be separated from the consistent role of the Board of Commissioners in supervising and guiding the Directors to manage the Company according to the principles of Good Corporate Governance.



PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA

Dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya masing-masing, baik Dewan Komisaris sebagai pengawas maupun Direksi sebagai pengelolaan dan pengurusan Perseroan berpegangan pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Untuk mendukung pengawasan dan pengurusan Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi berpedoman pada *Code of Conduct* dan *Board Manual*.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Tahun 2017 tidak ada perubahan komposisi Anggota Dewan Komisaris Perseroan. Susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut: Bapak Ori Setianto sebagai Komisaris Utama, Bapak Sari Putra Joseph sebagai Komisaris, dan Bapak Amir Gunawan sebagai Komisaris Independen.

PENUTUP

Dewan Komisaris menyampaikan selamat dan terima kasih atas keberhasilan Direksi beserta seluruh jajarannya dalam upaya meningkatkan kinerja secara signifikan yang dapat dirasakan dan dinikmati oleh seluruh *stakeholder* Perseroan. Dewan Komisaris juga ucapkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham atas dukungannya serta kepercayaan yang telah diberikan kepada kami dalam menjalani pengawasan selama tahun 2017.

Penghargaan dan terima kasih kami haturkan pula kepada seluruh karyawan Perseroan yang telah menunjukkan kinerja terbaik, dedikasi serta sumbangsinya bagi pertumbuhan berkelanjutan Perseroan. Kami yakin dan percaya dengan semangat Kerja Keras, Kerja Cerdas dan Kerja Tangkas Perseroan bersama segenap pemangku kepentingan terkait akan terus tumbuh secara berkelanjutan.

OPINOINS ON MANAGEMENT IMPLEMENTATION

In executing their respective functions and duties, the Board of Commissioners as supervisors as well as the Directors as management of the Company, always guided by the principles of good corporate governance.

To assist in the supervision and management of the Company, the Board of Commissioners and Directors are guided by the Code of Conduct and Board Manual.

CHANGE IN COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS

In 2017 there has been no change in the composition of the members of the Board of Commissioners of the Company. The line-up of the Board of Commissioners is as follows: Mr. Ori Setianto as President Commissioner, Mr. Sari Putra Joseph as Commissioner, and Mr. Amir Gunawan as Independent Commissioner.

CONCLUSION

The Board of Commissioners express congratulations and gratitude for the success of the Directors and all their ranks in the effort to significantly improve performance, which could be felt and enjoyed by all Company stakeholders. The Board of Commissioners also express gratitude to all Shareholders for the support and trust given to us in performing supervision duty in 2017.

We also express appreciation and gratitude to all Company employees who have shown the best performance, dedication and contribution for the growth and sustainability of the Company. We are convinced and trust in the Company's spirit of Working Hard, Working Smart, and Working Fast, together with all shareholders involved, we will continue our sustainable growth.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of The Board of Commissioners

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT



SHADIK WAHONO

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR



PARA PEMEGANG SAHAM YANG KAMI HORMATI,

DEAR SHAREHOLDERS,

Pada kesempatan ini perkenalkan kami Direksi untuk menyampaikan pencapaian kinerja Perseroan selama tahun 2017 melalui berbagai upaya strategis yang telah dilakukan manajemen dalam meningkatkan dan mempercepat keberlanjutan ekspansi bisnis Perseroan. Pada 2017, Perseroan telah menunjukkan kinerja optimal pada ekspansi bisnis, kinerja operasional, serta kinerja keuangan, termasuk sumber daya manusia maupun pencapaian target melalui entitas anak sehingga mencapai hasil yang paling optimal bagi Perseroan.

PERKEMBANGAN INDUSTRI JALAN TOL

Perkembangan industri jalan tol di Tanah Air cukup pesat, ada begitu banyak progres dan dinamika baik dari sisi jumlah ruas tol yang telah terbangun maupun kebijakan Pemerintah yang diterapkan.

Berdasarkan data Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, jalan tol yang telah terbangun selama periode 2015 - Oktober 2017 mencapai kurang lebih sepanjang 568 km.

Tahun ini, pemerintah menargetkan pembangunan tol baru sepanjang 615 km. Dengan begitu, pembangunan jalan tol baru di Indonesia pada 2018 bisa mencapai 1.182 km atau melebihi target yang ditetapkan pada 2019 sepanjang 1.000 km.

Dari sisi kebijakan Pemerintah, adanya perubahan penerapan transaksi pembayaran tol dari tunai ke transaksi non tunai telah memberikan dinamika baru bagi sistem operasional Perseroan. Kebijakan ini sangat mempercepat proses transaksi pembayaran tol karena waktu transaksi pembayaran tol hanya membutuhkan waktu transaksi sekitar 3 (tiga) detik sehingga antrean kendaraan di gerbang tol dapat di minimalisir. Selain itu dengan program elektronifikasi ini juga meminimalisir risiko *human error* dan keamanan.

Elektronikasi jalan tol dilakukan secara bertahap dan diberlakukan 100% (seratus persen) akhir sejak Oktober 2017. Bank Indonesia selaku otoritas pembayaran juga telah mengintegrasikan sistem pembayaran agar bisa diterima di semua gerbang tol. Integrasi ini memudahkan para pengendara karena semua kartu uang elektronik yang dimiliki bisa digunakan di gerbang tol manapun.

At this opportunity, allow us, the Directors to present our report on the Company's performance during 2017 through various strategic efforts taken by the management in order to improve and accelerate the Company's continuous business expansion. In 2017, the Company has shown optimum performance in business expansion, operational performance, and financial performance, including human resources as well as achieving targets through subsidiaries so as to achieve the most optimum results for the Company.

DEVELOPMENT OF THE TOLL ROAD INDUSTRY

The development of the toll road industry in the country is quite rapid, there has been much progress and dynamism, from the number of toll road sections that have been constructed as well as Government policies that have been implemented.

Based on data from the Ministry of Public Works and Public Housing, toll roads that have been completed during the period from 2015 - October 2017 have reached about 568 km.

This year, the Government targets toll roads' construction of 615 km. Therefore, the construction of new toll roads in Indonesia in 2018 can reach 1,182 km or thus surpassing the target set down for 2019 of 1,000 km.

In view of Government policy, the change in implementing toll payments from cash to non-cash transactions has provided a new dynamism for the Company's operational system. This policy has greatly accelerated the process of toll payments because the time used in toll payment only requires a transaction time of 3 (three) seconds, so that vehicle queues at the toll gates could be minimized. Furthermore, this electrification program also minimizes human error and security risks.

Toll road electrification is carried out in stages and implemented 100% (one hundred percent) by the end of October 2017. Bank of Indonesia as the payment authority has also integrated the payment system so as to be acceptable at all toll gates. This integration makes it convenient for drivers because all electronic cards can be used at any toll gates.

PROSPEK USAHA

Komitmen pemerintah membangun infrastruktur, khususnya jalan tol, memberikan peluang bagi Perseroan untuk terus meningkatkan kinerja dan menambah panjang jalan tol yang dimiliki.

CMNP merupakan Perseroan terbuka dalam bidang infrastruktur dengan nilai kapitalisasi pasar sebesar Rp 5,1 triliun. Aset konsesi jalan tol dengan panjang total 856 km lajur meliputi jalan tol beroperasi dan proyek dalam konstruksi. CMNP terus mengembangkan aset jalan tol dengan menargetkan proyek jalan tol strategis dan komplementer serta telah menyampaikan penawaran dan pembahasan inisiasi sebagai target proyek kedepan sejumlah 440 km lajur.

Perseroan telah memiliki portofolio lima konsesi jalan tol. Empat di antaranya sudah beroperasi dan dua lainnya masih dalam tahap konstruksi.

Empat jalan tol yang sudah beroperasi adalah ruas *Jakarta Inner Urban Toll Road* atau Jalan Tol Dalam Kota Jakarta dengan masa konsesi hingga 2025, ruas Waru - Juanda dengan konsesi hingga 2040, ruas Soreang - Pasir Koja dengan konsesi hingga 2062 serta ruas Bogor Outer Ring Road yang memiliki masa konsesi hingga November 2054.

Adapun dua jalan tol yang sedang dalam tahap konstruksi adalah ruas Depok - Antasari sepanjang 138 km lajur dan ruas Cileunyi - Sumedang - Dawuan sepanjang 360 km lajur.

Selain itu, Perseroan melalui entitas anak usaha dan afiliasi, telah mengembangkan bisnis pada bisnis substitusi, bisnis suplemen hingga bisnis komplementer yang mencakup bisnis operasional dan pemeliharaan jalan tol, properti, konstruksi dan teknologi.

PENCAPAIAN KINERJA USAHA KEUANGAN

Pada kinerja Keuangan, Perseroan telah mencatatkan kinerja yang menggembirakan sebagaimana Laporan Keuangan Konsolidasi Auditan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Laba Neto Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 184,54 miliar atau 36,29% dari Rp 508,52 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 693,06 miliar pada tahun 2017. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan pendapatan lain-lain.

Pendapatan Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp 596,62 miliar atau 25,83 % dari Rp 2.310,04 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 2.906,66 miliar pada tahun 2017. Peningkatan disebabkan karena adanya peningkatan pendapatan jasa konstruksi sebesar Rp 561,54 miliar, pendapatan tol sebesar Rp 23,93 miliar dan peningkatan pendapatan jasa pengoperasian tol pada Entitas Anak sebesar Rp 6,45 miliar.

Pertumbuhan usaha Perseroan juga tercermin pada peningkatan jumlah aset. Jumlah Aset Konsolidasi Perseroan pada tahun 2017 meningkat sebesar Rp 2.798,99 miliar atau meningkat

BUSINESS PROSPECTS

The government's commitment in infrastructure-building, especially toll roads, has given the Company opportunities to keep enhancing its performance and lengthen the toll roads in its possession.

CMNP is a public Company in the field of infrastructure, with a market capitalization value of Rp5.1 trillion. Our toll road concession assets reach a total length of 856 km lanes covering operational toll roads and projects under construction. CMNP continues to expand toll road assets by targeting strategic and complementary toll road projects, and have proposed offers and initiated discussions as future target projects as much as 440 km lanes.

The Company has possessed a portfolio of five toll road concessions. Four of which are operational and two others are still under construction stage.

The four toll roads that are in operation are; the Jakarta Inner Urban Toll Road section with a concession period of up to 2025, the Waru – Juanda Section with a concession period of up to 2040, the Soreang – Pasir Koja section with a concession period up to 2062, and the Bogor Outer Ring Road section with a concession period up to November 2054.

As for the two toll roads still under construction, these are the Depok – Antasari section for 138 km lanes and the Cileunyi – Sumedang – Dawuan section of 360 km lanes.

Furthermore, the Company, through its subsidiaries and affiliates has expanded its business up to complementary businesses covering operational business and toll road maintenance, property, construction, and technology.

ACHIEVEMENTS IN BUSINESS FINANCIAL PERFORMANCE

In Financial performance, the Company has recorded a glowing performance as of the last Audited Consolidated Financial Report which ended on December 31st 2017. The Company's net profits rise by Rp 184,54 billion in 2017. This increase is caused by the increase in recorded construction service income and construction service costs due to subsidiaries construction progress.

The Company's income increased by Rp 596,62 billion or 25.83%, from Rp 2,310,04 billion in 2016, to Rp 2,906,66 billion in 2017. The increase is caused by an increase in construction service income of Rp 561,54 billion, toll income of Rp 23,93 billion and increased income from toll operation service from subsidiaries of Rp 6,45 billion.

The Company's business growth is also reflected in the increase of its assets. The Company's total Consolidated Assets in 2017 increased by Rp 2.798,99 billion or up 35.26% to Rp 10.736,91 billion when



35,26% menjadi Rp 10.736,91 miliar jika dibandingkan pada tahun 2016 sebesar Rp 7.938 miliar. Peningkatan ini terjadi karena bertambahnya aset tidak lancar sebesar Rp 1.488,90 atau sebesar 27,99% dari Rp 5.318,73 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 6.807,64 miliar pada tahun 2017. Penambahan aset tidak lancar terutama disebabkan karena kenaikan pada Hak Pengusahaan Jalan sebesar Rp 1.535,92 miliar.

Meningkatnya kinerja keuangan dapat dicapai berkat adanya optimalisasi dan pengembangan bisnis disertai dengan struktur permodalan yang kuat.

Sebagai bentuk apresiasi Perseroan kepada pemegang saham serta guna meningkatkan nilai saham Perseroan di lantai Bursa Efek Indonesia agar lebih Likuid, Perseroan telah membagikan dividen saham yang berasal dari saldo laba ditahan yang belum ditentukan sebanyak 595.831.944 lembar saham, sehingga jumlah saham yang beredar dimasyarakatkan adalah sebanyak 3.345.831.944 lembar saham.

OPERASIONAL

Pada bidang Transaksi Tol, Perseroan ikut mendukung program Gerakan Nasional Non Tunai (GNTT). Sejak akhir Oktober 2017 seluruh gerbang tol yang dimiliki Perseroan dan Entitas Anak yaitu ruas jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc dan ruas Waru-Juanda telah 100% (seratus persen) memberlakukan transaksi non tunai. Selain itu untuk mendukung sistem pembayaran non tunai tersebut Perseroan melalui Entitas Anak PT Citra Persada Infrastruktur telah memelopori inovasi penggunaan *Multi Card Reader* sebagai alternatif alat pembayaran tol non tunai di ruas Waru – Juanda Surabaya dan pada ruas jalan tol Wiyoto Wiyono, MSc Perseroan telah melakukan inovasi Gerbang Pintar (*Smart Gate*) yang bekerjasama dengan Himpunan Bank Negara (Himbara) yaitu Bank

compared to 2016 of Rp 7,938 billion. The Increase happen due to an increase in non-current assets of Rp 1,488.90 billion or 27.99% from Rp 5,318.73 billion in 2016 to Rp 6,807.4 in 2017. The increase in non-current assets is mainly caused by an increase in Toll Road Concession Rights of Rp 1,535.92 billion.

The increase in financial performance is achieved due to optimization and business expansion together with a strong capital structure.

As a form of the Company's appreciation to shareholders and to enhance the value of the Company's shares in the Indonesian Stock Exchange so as to be more Liquid, the Company has distributed share dividends from return earning unappropriated of 595,831,944 shares, so that the number of shares circulating in public comes to 3,345,831,944 shares.

OPERATIONAL

In the field of Toll Transactions, the Company is also in support of the National Non-Cash Movement. Since the end of October 2017, all of the Company's and subsidiaries toll gates, are; the Ir. Wiyoto Wiyono, MSc toll road section, and the Waru-Juanda section have implemented 100% (one hundred percent) non-cash transactions. Furthermore, in support of such non-cash payments, the Company, through its subsidiary PT Citra Persada Infrastruktur, has pioneered the use of Multi Card Reader as an alternative instrument for non-cash toll payment at the Waru – Juanda Surabaya section and at Ir. Wiyoto Wiyono, MSc toll road section. The Company has carried out the innovation of "Smart Gate" in cooperation with the Association of State Banks (Himbara), these are; Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia,

Mandiri, Bank Negara Indonesia, Bank Rakyat Indonesia dan Bank Tabungan Negara.

Penerapan sistem pembayaran non tunai tidak mempengaruhi volume lalu lintas dan pendapatan Perseroan. Pada tahun 2017 volume lalu lintas harian rata-rata mencapai 261,466 ribu kendaraan atau meningkat 4,6% dibandingkan tahun 2016 yang mencapai 249,976 ribu kendaraan.

Sedangkan pada jalan tol ruas Waru-Juanda yang per Desember 2017 mencapai 48,203 ribu transaksi atau meningkat 8,29% dibandingkan 2016 yang sebesar 44,513 ribu. Pertumbuhan masih akan tinggi karena jaringan tol atau non tol masih berkembang.

Pertumbuhan pada bidang Pelayanan Lalu Lintas. Perseroan terus berusaha melakukan optimasi sistem informasi jalan tol guna memenuhi hak-hak pengguna jalan juga menjadi perhatian penting diantaranya diwujudkan melalui layanan 24 jam Sentral Komunikasi (Senkom) sebagai pusat informasi pengguna jalan oleh petugas yang terlatih dan terampil serta efektivitas penggunaan sistem *Variable Message Sign* ("VMS") sebagai bagian dari media penyebaran informasi kondisi lalu lintas di jalan tol.

Sedangkan pada bidang pemeliharaan, Perseroan juga mencapai kinerja pemeliharaan yang andal dengan terus aktif mengkampanyekan bahaya kendaraan *overload*, selain untuk menjaga keamanan dan kenyamanan pengguna, kampanye tersebut juga untuk menjaga keandalan struktur jalan tol Perseroan. Program ini sangat aktif dijalankan Perseroan yang menjalin kerjasama dengan Polda Metro Jaya dan Dinas Perhubungan. Meskipun program ini dicanangkan, namun kecelakaan di jalan tol tidak dapat dihindari, kecelakaan di jalan tol banyak disebabkan oleh faktor *human error* seperti berkendara dalam keadaan mengantuk.

ENTITAS ANAK

Perseroan telah menambah ruas tol baru pada 2017. Melalui PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ) yang merupakan Entitas Anak Perseroan. Pada 4 Desember 2017 Presiden RI Joko Widodo telah meresmikan Jalan Tol Soreang - Pasir Koja (Soroja) dan mulai beroperasi berbayar pada tanggal 23 Desember 2017.

Tol Soroja terhubung dengan tol existing yaitu Padalarang - Cileunyi. Panjang jalan Tol Soroja adalah 32 km lajur yang memberikan interkoneksi yang dibutuhkan, mulai dari interchange Pasir Koja sampai Soreang. Sesuai dengan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) pada September 2015, masa konsesi jalan tol Soroja adalah selama 45 tahun sejak penerbitan surat perintah pekerjaan konstruksi sampai pertengahan tahun 2062.

Tol Soroja diharapkan bisa menjadi vena baru yang akan menghubungkan kota Bandung dan memperluas Kabupaten Bandung (Soreang dan sekitarnya). Sejak beroperasinya jalan Tol Soroja, volume transaksi harian mencapai sekitar 37 ribu kendaraan.

Bank Rakyat Indonesia and Bank Tabungan Negara.

Implementation of the non-cash payment system does not affect traffic volume and the Company's revenue. In 2017 the average daily traffic volume reached 261.466 thousand vehicles or up 4.6% compared to 2016 which reached 249.976 thousand vehicles, or up 4.6% compared to 2016 which reached 249.976 thousand vehicles.

At the Waru – Juanda toll road section, as of December 2017 has reached 48.203 thousand transactions or up 8.29% compared to 2016 which was 44.513 thousand. The growth will remain high because the toll or non-toll network is still developing.

In Traffic Service, the Company always attempts to optimize toll road information systems in order to fulfill the rights of road users, and our great concern is shown in 24-hours Central Communications Service (Senkom) as an information centre for road users by trained and capable personnel and the effective use of Variable Message Sign (VMS) system as part of the media to disseminate information on toll road traffic conditions.

In maintenance services, the Company has also achieved a reliable maintenance performance by continuing to actively campaign on the dangers of vehicle overloading, besides safeguarding the safety and comfort of users, the campaign also aims to preserve the integrity of the Company's toll road structure. This program is very actively carried out by the Company, in cooperation with the Greater Jakarta Metropolitan Police and the Department of Transportation. Although this program has been planned, accidents on toll roads cannot be avoided, accidents on toll roads are mainly caused by the factor of human error such as driving while sleepy.

SUBSIDIARIES

The Company has added new toll sections in 2017. Through PT Lintas Jabar (CMLJ) which is the Company's Subsidiaries. On December 4th 2017, the President of Indonesia Joko Widodo inaugurated the Soreang – Pasir Koja (Soroja) Toll Road and paid operations started on December 23rd 2017.

Soroja Toll Road is connected to an existing toll road, namely Padalarang – Cileunyi. The length of the Soroja Toll road is 32 km lanes which provide the required interconnectivity, starting from Pasir Koja Interchange to Soreang. According to the Toll Road Concession Agreement (PPJT) in September 2015, the Soroja toll road concession period is 45 years from the issue of construction work order up to the middle of 2062.

Soroja Toll Road is expected to become a new vein connecting the city of Bandung and expand Bandung Regency (Soreang and its surroundings). Since the Soroja Toll road becomes operational, the daily transaction volume reaches 37 thousand vehicles.



Perseroan saat ini berupaya mempercepat konstruksi ruas Tol Depok - Antasari yang dibangun PT Citra Wassphutowa. Proses pengerjaan terbagi dalam tiga seksi. Seksi 1A yang mencakup Antasari - Andara sepanjang 14 km lajur ditargetkan dapat dioperasikan pada Mei 2018. Secara keseluruhan, Tol Depok - Antasari memiliki panjang mencapai 138 km lajur. Perseroan juga telah melakukan perubahan *Business Plan* untuk ruas Depok-Antasari-Salabenda yang akan terkoneksi dengan Depok-Antasari dan Bogor Ring Road (BORR).

Percepatan konstruksi juga dilakukan pada jalan tol ruas Cileunyi - Sumedang - Dawuan(Cisumdawu) sepanjang 360 km lajur.

Jalan Tol Cisumdawu akan menjadi ruas jalan tol strategis yang menghubungkan Bandung dan Cirebon. Selain itu, menjadi akses ke Bandara Internasional di Kertajati. Cisumdawu akan memiliki koneksi langsung dengan Purbaleunyi dan Cikampek - Palimanan.

Jalan Tol Cisumdawu dibagi menjadi enam seksi dimana Pemerintah akan mengembangkan seksi 1 dan 2, sementara konsorsium CMNP akan mengembangkan seksi 3 sampai 6 melalui anak perusahaan yaitu PT CKJT. Selain itu, CKJT berkewajiban untuk mengembangkan jalan tol 6 km di pulau Sumatera, segmen Terbanggi Besar - Kayu Agung sebagai pemegang konsesi proyek dan dinyatakan dalam Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol. Selain melakukan pembangunan seksi 3 sampai 6, PT CKJT juga akan mengoperasikan jalan tol tersebut dari seksi 1 sampai 6.

Melalui entitas anak usaha dan afiliasi, Perseroan telah mengembangkan bisnisnya pada bisnis substitusi, bisnis suplemen hingga bisnis komplementer mencakup bisnis operasi dan pemeliharaan jalan tol, properti, konstruksi dan teknologi.

Bisnis operasi dan pemeliharaan jalan tol dikerjakan oleh PT Citra Persada Infrastruktur, konstruksi oleh PT Girder Indonesia yang mengambil spesialis di bisnis *precast*, dan perbantuan untuk ROW (*Reenhancement*) oleh Team PT Citra Marga Nusantara Proptindo.

Selain itu, Perseroan memiliki PT Elevasi Teknologi Informasi yang bergerak di bidang teknologi informasi, PT GST Persada Indonesia untuk pengembangan strategis, serta memiliki saham di PT Jasa Sarana yang bergerak di bidang infrastruktur.

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

Dalam upaya memacu pengembangan SDM agar selaras dengan tuntutan dan pertumbuhan usaha, Perseroan menerapkan praktik *Corporate Human Capital Management System* dimana sistem dan kebijakan pengelolaan SDM tingkat korporasi CMNP Group diturunkan dan diaplikasikan sesuai dengan kebutuhan organisasi di masing-masing entitas anak Perseroan.

Untuk menjadikan CMNP Group sebagai Organisasi Berkinerja Tinggi (*high performance organization*) yang didukung oleh SDM Berkinerja Tinggi (*high performance organization*) sehingga mampu

At the moment, the Company attempts to accelerate the construction of Depok – Antasari Toll section, which is built by PT Citra Wassphutowa. The work process is divided into three sections. Section 1A which covers Antasari – Andara for 14 km lanes is targeted to be operational in May 2018. As a whole, Depok – Antasari Toll reaches a length of 138 km lanes. The Company has also amended its Business Plan for Depok-Antasari-Salabenda segment which will be connected to Depok-Antasari and Bogor Ring Road (BORR).

Construction is also accelerated at Cileunyi – Sumedang Dawuan (Cisumdawu) toll road section of 360 km lanes in length.

The Cisumdawu Toll Road will be a strategic toll road section that connects Bandung and Cirebon. Furthermore, it provides access to the International Airport at Kertajati. Cisumdawu will have direct connection to Purbaleunyi and Cikampek – Palimanan.

The Cisumdawu Toll Road will be divided into six segments where the Government will develop segments 1 and 2, while the CMNP consortium will develop segment 3 to 6 through PT CKJT. Besides that, CKJT is obliged to develop 6 km of toll roads in Sumatra, the Terbanggi – Kayu Agung segment, as the project's concession holder, and as declared in the Toll Road Concession Agreement. Besides constructing segments 3 to 6, PT CKJT will also operate the toll road from segments 1 to 6.

Through its subsidiaries and affiliates, the Company has developed its business on substitution business, supplementary business and complementary businesses, including operational and maintenance business, property, construction and technology.

Operational and maintenance business is carried out by PT Citra Persada Infrastruktur, Construction by Pt Girder Indonesia which specializes in the precast business, and assistance for ROW (Re-enhancement) by the PT Citra Marga Nusantara Proptindo Team.

Furthermore, the Company owns: PT Elevasi Teknologi Informasi which is active in the field of information technology, PT GST Persada Indonesia for strategic development, and shares in PT Jasa Sarana which is active in the field of infrastructure.

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

In the effort to spur HR development to be in harmony with business demands and growth, the Company implements the practice of Corporate Human Capital Management System where the HR system and management policy at the CMNP Group's Corporate level are laid down and applied according to the organizational needs of each of the Company's subsidiaries.

In order to turn the CMNP Group to become a High Performance Organization supported by High Performance People that are capable and highly competitive especially in the toll road industry,



dan dapat memiliki daya saing tinggi khususnya pada industri jalan tol, telah diterapkan kebijakan pengembangan SDM CMNP Group melalui 3 (tiga) pilar utama yaitu pertama Budaya Berkinerja Tinggi (*High Performance Culture*), kedua Manajemen Bakat (*Talent Management*), dan ketiga Penerapan Pembayaran Berbasis Kinerja (*Pay for Performance*) sesuai dengan kompetensi.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan publik yang memiliki visi global, Perseroan menyadari bahwa tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) adalah hal yang sangat penting bagi peningkatan kinerja untuk melindungi dan meningkatkan nilai pemegang saham serta membangun kepercayaan pasar.

Manajemen Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk memastikan prinsip-prinsip GCG yang meliputi transparansi, keadilan, akuntabilitas, dan tanggung jawab agar dapat dilaksanakan sebagai bagian fundamental dari pelaksanaan tanggung jawabnya kepada Perseroan dan para pemangku kepentingan.

the CMNP Group has implemented the policy of HR development through 3 (three) major pillars, firstly; High performance Culture, secondly; Talent Management, and thirdly; implementing Pay for Performance commensurate with competence.

COMPANY MANAGEMENT

As a public company with a global vision, the Company realizes that Good Corporate Governance (GCG) is a very important part in enhancing performance to protect and improving shareholder value and to build up market trust.

The Company's Management is highly committed to ensure the principles of GCG which covers transparency, fairness, accountability, and responsibility to be implemented as a fundamental part in carrying out its responsibilities to the Company and the stakeholders.



SUSUNAN PENGURUS PERSEROAN

Pada tahun 2017 tidak ada perubahan susunan Direksi. Posisi Direktur Utama tetap dipercayakan kepada Bapak Shadik Wahono. Wakil Direktur Utama masih dijabat Ibu Fitria Yusuf, sedangkan Bapak Suarmin Tioniwar sebagai Direktur Independen. Ketiganya diamanatkan mengemban posisinya masing-masing dengan masa jabatan selama tiga tahun sejak keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 19 Desember 2016.

PENUTUP

Perseroan optimistis dengan semangat kerja tinggi serta dedikasi dari seluruh jajaran manajemen, entitas anak, dan karyawan, Perseroan akan mampu mencapai “Keberlanjutan Usaha melalui Kerja Keras, Kerja Cerdas, Kerja Tangkas”. Selain itu, Perseroan akan berupaya untuk terus memberikan kontribusi dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi nasional.

Kami atas nama Direksi Perseroan mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas pengawasan serta masukan terhadap setiap program-program yang dijalankan oleh Direksi. Penghargaan juga kami berikan kepada seluruh manajemen entitas anak dan karyawan yang telah memberikan dedikasi tinggi dalam menjalankan tugas sehingga Perseroan dapat mencapai kinerja yang lebih baik.

Apresiasi dan terima kasih juga kami sampaikan kepada pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan selama ini kepada Direksi untuk menjalankan Perseroan. Kepada Pemerintah, masyarakat, dan pengguna jalan tol serta mitra strategis Perseroan, kami sampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan.

COMPOSITION OF COMPANY MANAGEMENT

In 2017 there was no change in the composition of Directors. The position of President Director is entrusted to Mr Shadik Wahono, Vice-President Director is still held by Ms. Fitria Yusuf, and Mr. Suarmin Tioniwar as Independent Director. The three are mandated to serve at their positions for a period of three years in office as the resolutions of the General Meeting of Extra-ordinary Shareholders (RUPSLB) on December 19th 2016.

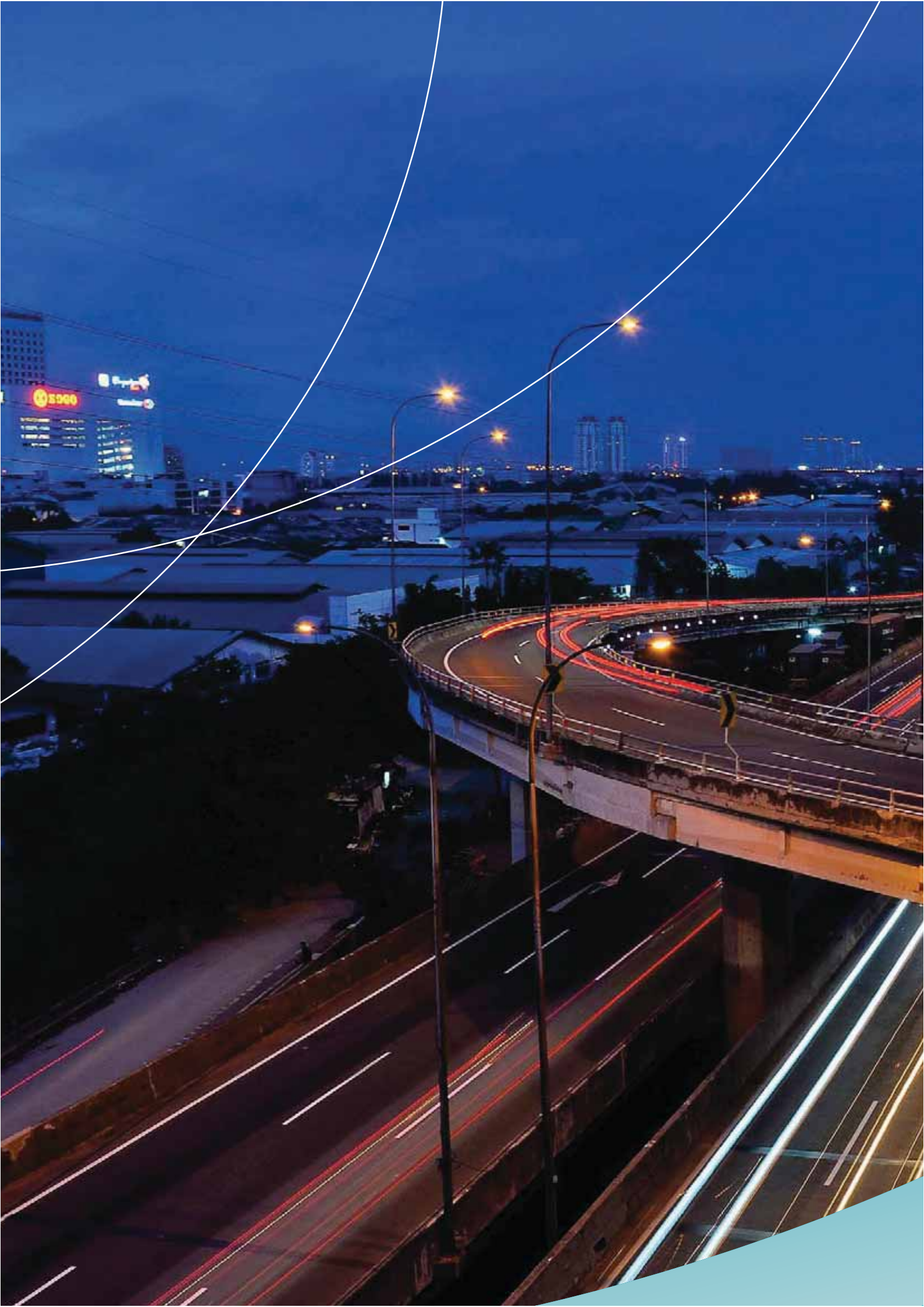
CONCLUSION

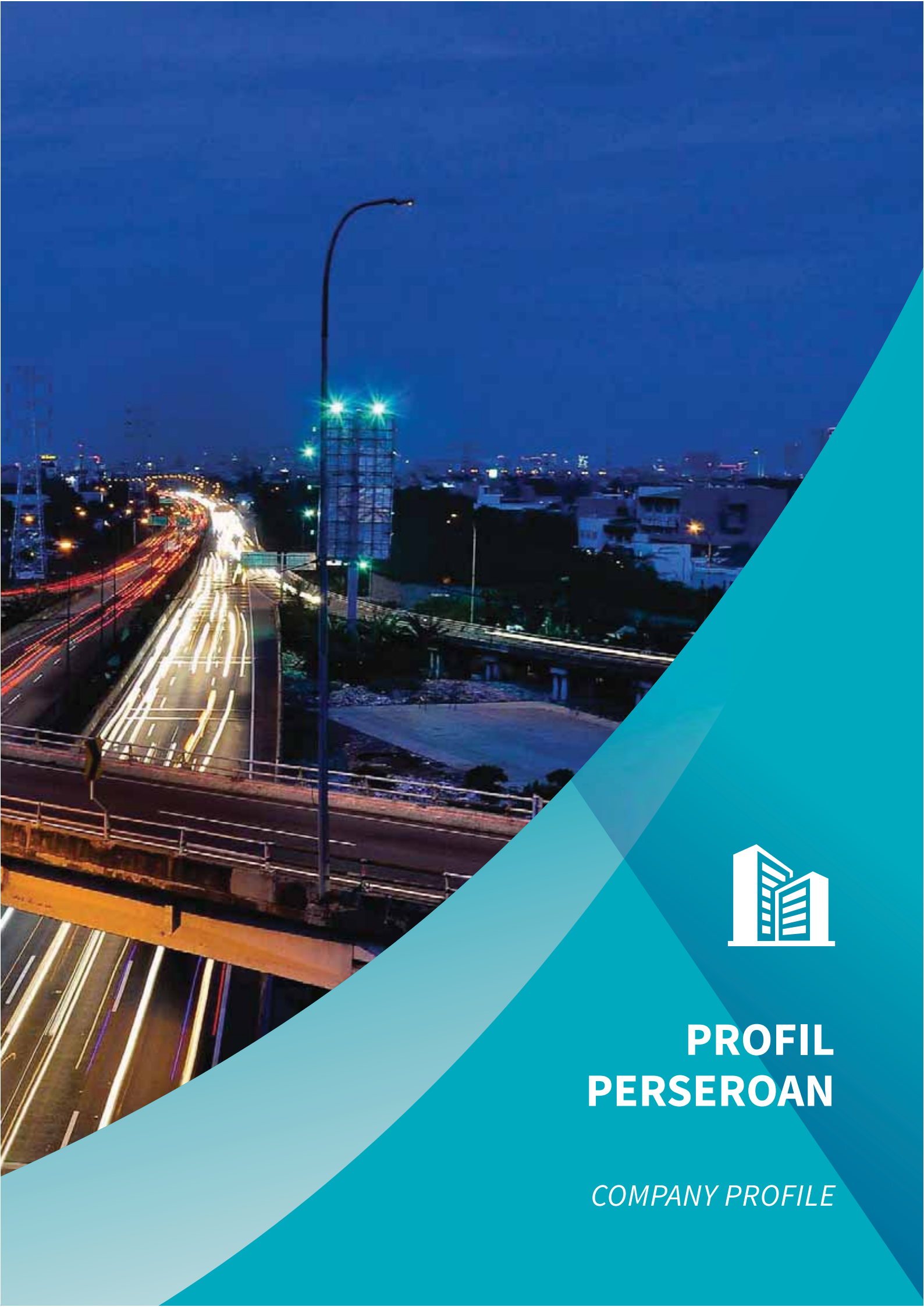
The Company is optimistic and in high working spirits and dedication from the whole management ranks, subsidiaries, and employees. The Company will be able to achieve “Business sustainability through Working Hard, Working Smart and Working Fast”. Furthermore, the Company will attempt to continue its contribution to the realization of national economic growth.

We, on behalf of the Company's Directors, express gratitude to the Board of Commissioners for its supervision and input towards every program implemented by the Directors. We also express our appreciation for all subsidiaries management and employees who have expressed high dedication in performing their duties so that the Company can achieve better performance.

We also express our appreciation and gratitude to the shareholders for the trust and support given so far to the Directors in manage the Company. To the Government, the public, and toll road users and the Company's strategic partners, we express the highest commendation for the support given to the Company.

Atas Nama Direksi Perseroan
On Behalf of The Company Directors





PROFIL PERSEROAN

COMPANY PROFILE

INFORMASI PERSEROAN

COMPANY INFORMATION

Nama Name			PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Bidang Usaha Field of Business	Kegiatan Usaha Utama		Main Business Activity
	Menyelenggarakan dan melaksanakan proyek jalan tol yang meliputi perencanaan, pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol.		Coordinating and implementing toll road projects including planning, construction, operation, and maintenance of toll roads.
	Kegiatan Usaha Penunjang <ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan kegiatan investasi dan penyediaan jasa penunjang di bidang jalan tol. Melaksanakan/memberikan jasa konsultan dibidang manajemen, investasi, teknologi informasi dan telekomunikasi, transportasi, proyek pembangunan, pengembangan dan penyelenggaraan jalan tol, pengelolaan properti dan real estate Menjual produk komponen-komponen konstruksi jalan tol Melaksanakan/memberikan konsultasi dalam hal pembuatan desain konstruksi, penyediaan manajemen proyek yang berkaitan dengan konstruksi, pengembangan dan pelaksanaan desain konstruksi, teknologi dan engineering, pengembangan produk dan pemasaran untuk ekspor impor, pengembangan dan pemberdayaan teknologi informasi, pengoperasian jalan tol. Memberikan dan melaksanakan jasa konstruksi (bertindak sebagai kontraktor). Menjalankan segala kegiatan dalam usaha untuk mencapai dan selaras dengan maksud dan tujuan 		Supporting Business Activities <ul style="list-style-type: none"> Conducting investment and provision of supporting services in the field of toll roads Implementing/providing consultancy services in the field of management, investment, information technology and telecommunications, transportation, project development, construction and operation of toll roads, property management, and real estate Selling the component products of highway construction Conducting/advising in making the design, construction, provision of project management related to construction, development and implementation of construction design, technology and engineering, product and marketing development for export and import, development and empowerment of information technology, the operation of toll roads. Providing and implementing construction services (acting as contractor). Running all activities with the effort to achieve and in harmony with the intent and purpose.
Kepemilikan Ownership	Penanaman Modal Dalam Negeri		Domestic Investment
Tanggal Pendirian Date Established	13 April 1987		April 13th, 1987
Dasar Hukum Pendirian Basic Law of Establishment	Akta Pendirian dan Perubahannya <ul style="list-style-type: none"> Akta Pendirian No.58 tanggal 13 April 1987 Notaris Kartini Mulyadi, SH Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.10 tanggal 13 Februari 2009 Notaris Irwan Santosa, SH Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.1 tanggal 4 Februari 2013 Notaris Ir. Nannete Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.19 tanggal 26 Agustus 2014, Notaris Edwar, SH Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.3 Tanggal 3 September 2015, Notaris Edwar, SH Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.4 Tanggal 8 Februari 2017, Notaris Edwar, SH 		Deed of Establishment and its Amendments <ul style="list-style-type: none"> Deed of Establishment No. 58 on April 13th, 1987 Notary Kartini Mulyadi, SH Deed of Meeting Resolution No. 10 on February 13th, 2009 Notary Irwan Santosa, SH Deed of Meeting Resolution No. 1 on February 04th, 2013 Notary Ir. Nannete Cahyanie Handari Adi Warsito, SH Deed Meeting Resolution No. 19 on August 26th, 2014, Notary Edwar, SH Deed of Meeting Resolution No. 3 on September 03rd, 2015, Notary Edwar, SH Deed of Meeting Resolution No. 4 on February 08th 2017, Notary Edwar, SH
Kegiatan Usaha Komersial Commercial Business Activity	9 Maret 1990		March 09 th, 1990
Pencatatan di Bursa Listing in Stock Exchange	10 Januari 1995		January 10 th, 1995
Kegiatan Usaha Komersial Commercial Business Activity	Modal Dasar sebesar Rp3,6 triliun Modal Disetor sebesar Rp1,672 triliun		Authorized Capital Rp3.6 trillion Paid-up capital Rp1.672 trillion
Alamat Kantor Headquarter	GEDUNG CITRA MARGA Jalan Yos Sudarso, Kavling 28, Sunter, Jakarta 14350 T. (+62-21) 6530-6930 (hunting) F. (+62-21) 6530-6931 Website: www.citramarga.com E-mail: sekper@citramarga.com		



SEKILAS PERSEROAN

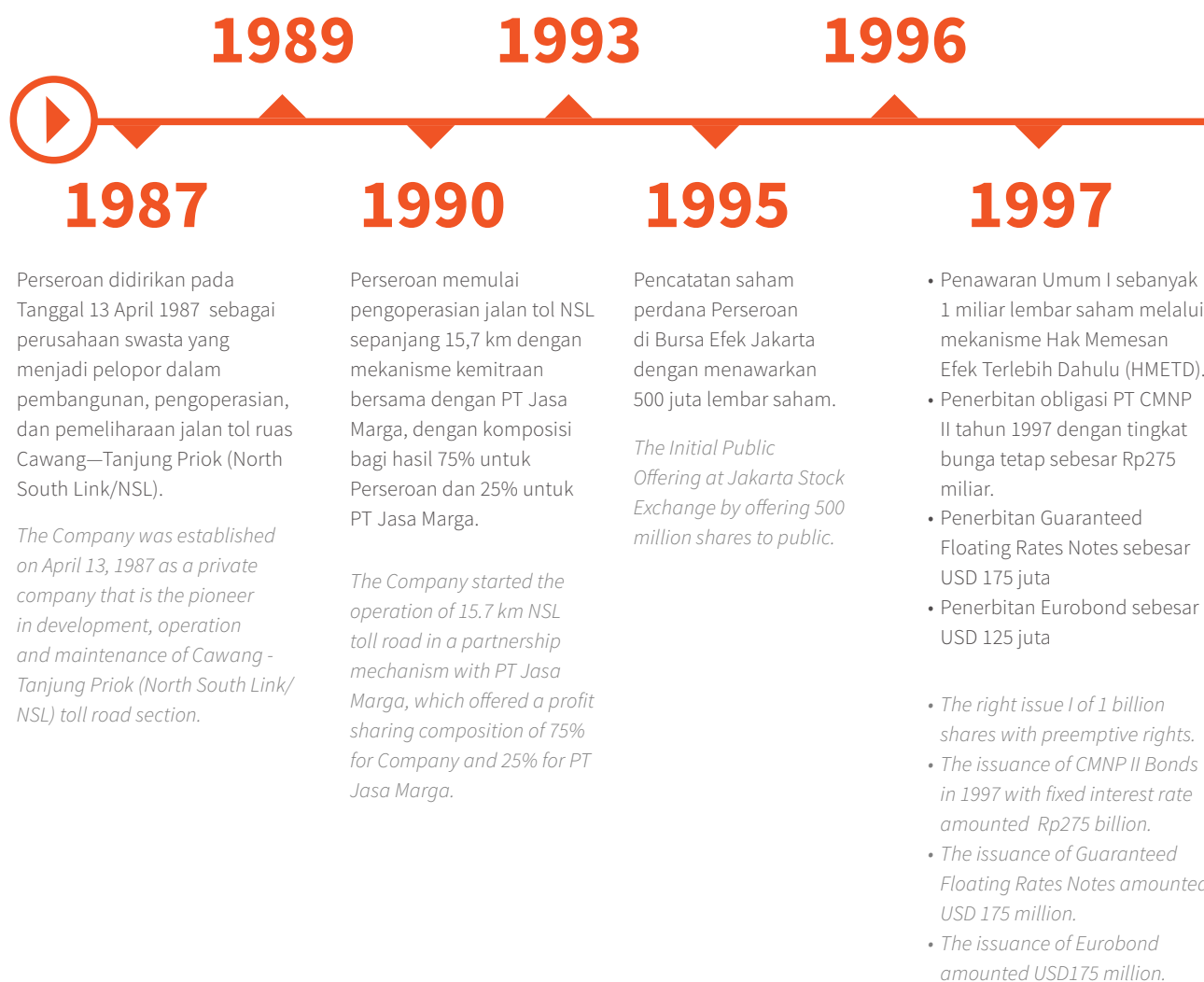
Company Overview

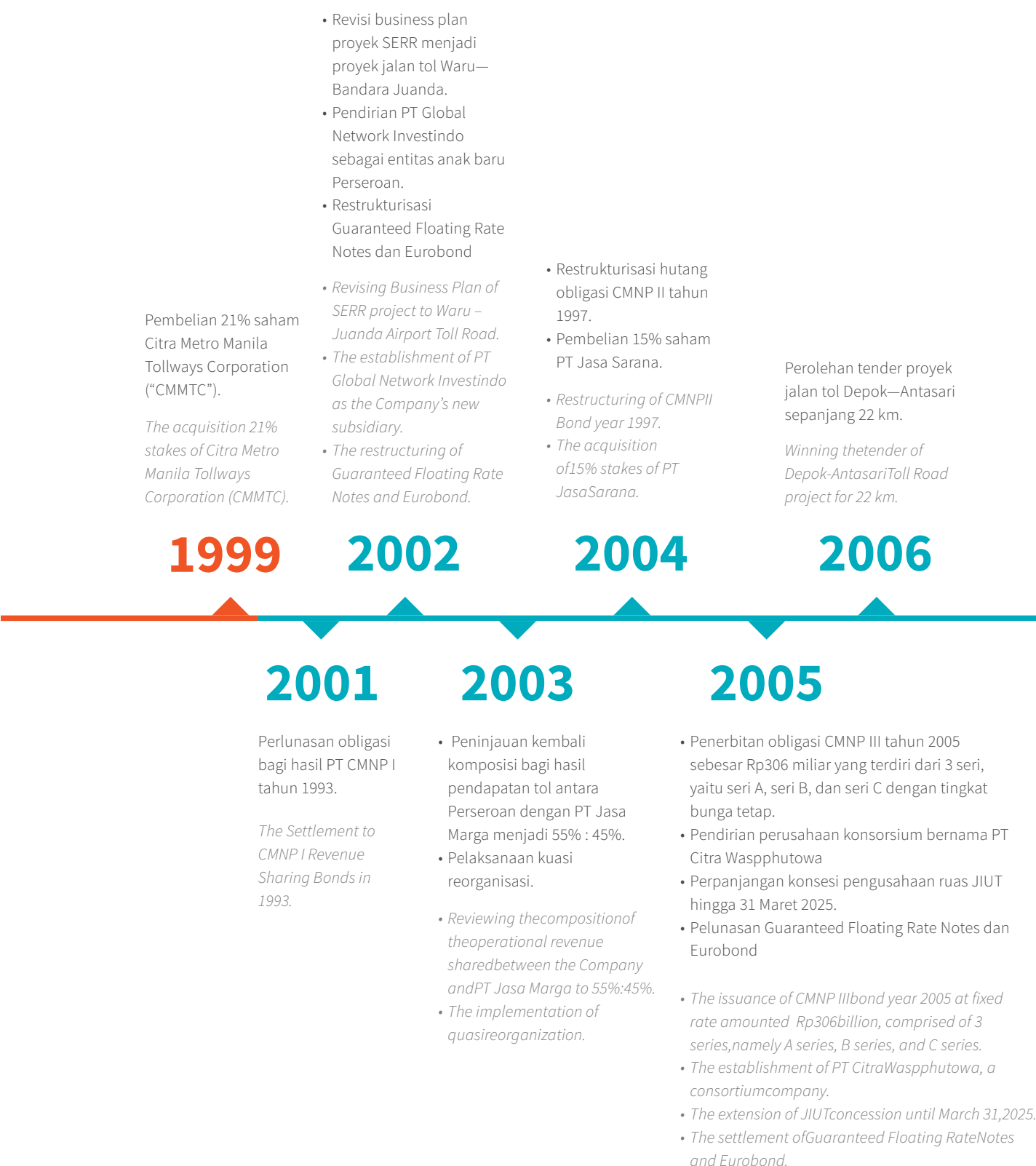
Pembangunan proyek jalan tol ruas Cawang-Tanjung Priok (North South Link) sepanjang 19,03 km

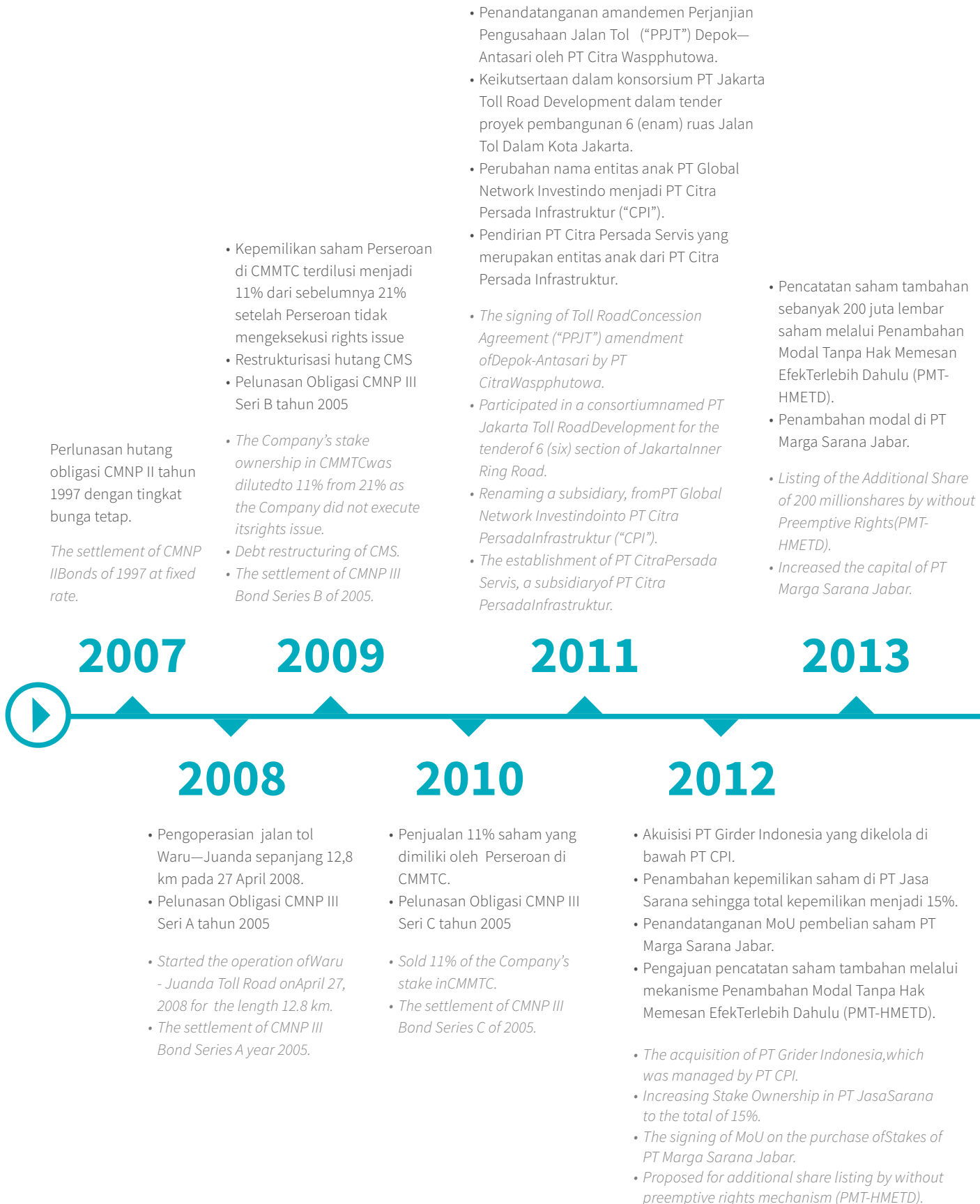
menced the construction of Cawang-Tanjung Priok (North South Link/NSL) toll road section with the length of 19.03 km

- Pembangunan jalan tol Pelabuhan (Tanjung Priok—Jembatan Tiga/Pluit (Harbour Road) sepanjang 13,93 km.
- Penerbitan Obligasi Bagi Hasil CMNP 1 tahun 1993 senilai Rp275 miliar
- *Toll Road construction Harbour Road (Tanjung Priok - Jembatan Tiga/Pluit) with the length 13.93 km.*
- *Bond Issuance of CMNP I Revenue Sharing year 1993 amounted Rp275 billion.*

- Pengoperasian ruas Jakarta Intra Urban Toll Road ("JIUT") sepanjang 56,51 km secara terpadu antara Perseroan dan PT Jasa Marga.
- Pendirian PT Citra Margatama Surabaya ("CMS") yang merupakan perusahaan patungan dengan PT Jasa Marga.
- Perolehan tender proyek jalan tol Surabaya Eastern Ring Road ("SERR").
- Penerbitan saham bonus 500 juta lembar saham.
- *Initiated the integrated operation of Jakarta Intra Urban Toll Road ("JIUT") section between the Company and PT Jasa Marga for 56.51 km.*
- *The establishment of PT Citra Margatama Surabaya ("CMS"), a joint venture company with PT Jasa Marga.*
- *The Company won the tender of Surabaya Eastern Ring Road ("SERR") project.*
- *Issued 500 million bonus shares.*









- Pembagian Dividen Saham dari kapitalisasi sebagian saldo laba di tahan sebanyak 550.000.000 lembar saham.
- Penandatanganan MOU atas rencana kerjasama pembangunan dan pengelolaan jalan tol Samarinda-Balikpapan dengan PT Kaltim Sarana Bina Konstruksi (KSBK).
- Konsorsium yang dipimpin oleh CMNP memenangkan tender Tol Soreang-Pasir Koja sepanjang 8,15 km konsesi sd tahun 2060
- Pembentukan Badan Usaha Jalan Tol PT Citra Marga Lintas Jabar, CMNP memiliki 65% saham dan kepemilikan saham lainnya oleh PT Jasa Sarana dan PT Wijaya Karya

- *Stock Dividen from some portion of retained earning capitalization amount 550,000,000 of shares.*
- *The signing MOU on the collaboration plan for development and management of toll roads Samarinda-Balikpapan with PT Bina Sarana Kaltim Construction (KSBK).*
- *A consortium led by CMNP won the tender of Soreang-Pasir Koja toll road for the length 8.15 km concession up to 2060*
- *Establishment of PT Citra Marga Lintas Jabar Toll Road Business, CMNP owns 65% of shares and other share ownership is by PT Jasa Sarana and PT Wijaya Karya*

- Pembagian Dividen Saham dari sebagian saldo laba di tahan sebanyak 595.831.944 lembar saham.
- Perubahan nama PT Citra Persada Servis menjadi PT Elevasi Teknologi Indonesia yang merupakan entitas anak dari PT Citra Persada Infrastruktur.
- Pendirian Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) PT Citra Karya Jabar Tol, CMNP memiliki 51,00% Saham dan kepemilikan Saham lainnya oleh PT Waskita Toll Road , PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Brantas Abipraya (Persero) dan PT Jasa Sarana.
- Penandatanganan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) Cismudawu dengan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT).
- Penandatanganan Perjanjian Penjaminan dengan PT Penjamin Infrastruktur Indonesia (Persero) dan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) pada Proyek Tol Cismudawu.
- Pendirian entitas anak PT GST Persada Indonesia pada 21 Juli 2017 dengan kepemilikan saham Perseroan sebesar 99,9996%.
- Implementasi elektronifikasi jalan tol
- Peresmian Jalan Tol Soreang-Pasir Koja (Entitas Anak PT Citra Marga Lintas Jabar) sepanjang 8,15 km, konsesi sd tahun 2060 pada tanggal 4 desember 2017 oleh Presiden RI.

- * Distribution of Share Dividends from a portion of share profits from 595,831,944 shares.*
- * Changing the name of PT Citra Persada Servis to PT Elevasi Teknologi Indonesia which is an affiliate of PT Citra Persada Infrastruktur.*
- * Establishment of Toll Road Business Entity (BUJT) PT Citra Karya Jabar Tol, CMNP owns 51% Shares and the other Shares are owned by PT Waskita Toll Road, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Brantas Abipraya (Persero) and PT Jasa Sarana.*
- * Signing of Cismudawu Toll Road Concession Contract.*
- * Signing of Guarantee Agreement with PT Penjamin Infrastruktur Indonesia (Persero) for the Cismudawu Toll Project.*
- * Establishment of affiliate PT GST Persada Indonesia on July 21st 2017, the Company owns 99.9996% shares.*
- * Implementation of electrified toll road system.*
- * Inauguration of Soreang-Pasir Koja Toll Road (Affiliate PT Citra Marga Lintas Jabar) of 8.15 km in length, the concession lasting till 2060, on 04th December 2017 by the President of R.I.*

2015

2017

2014

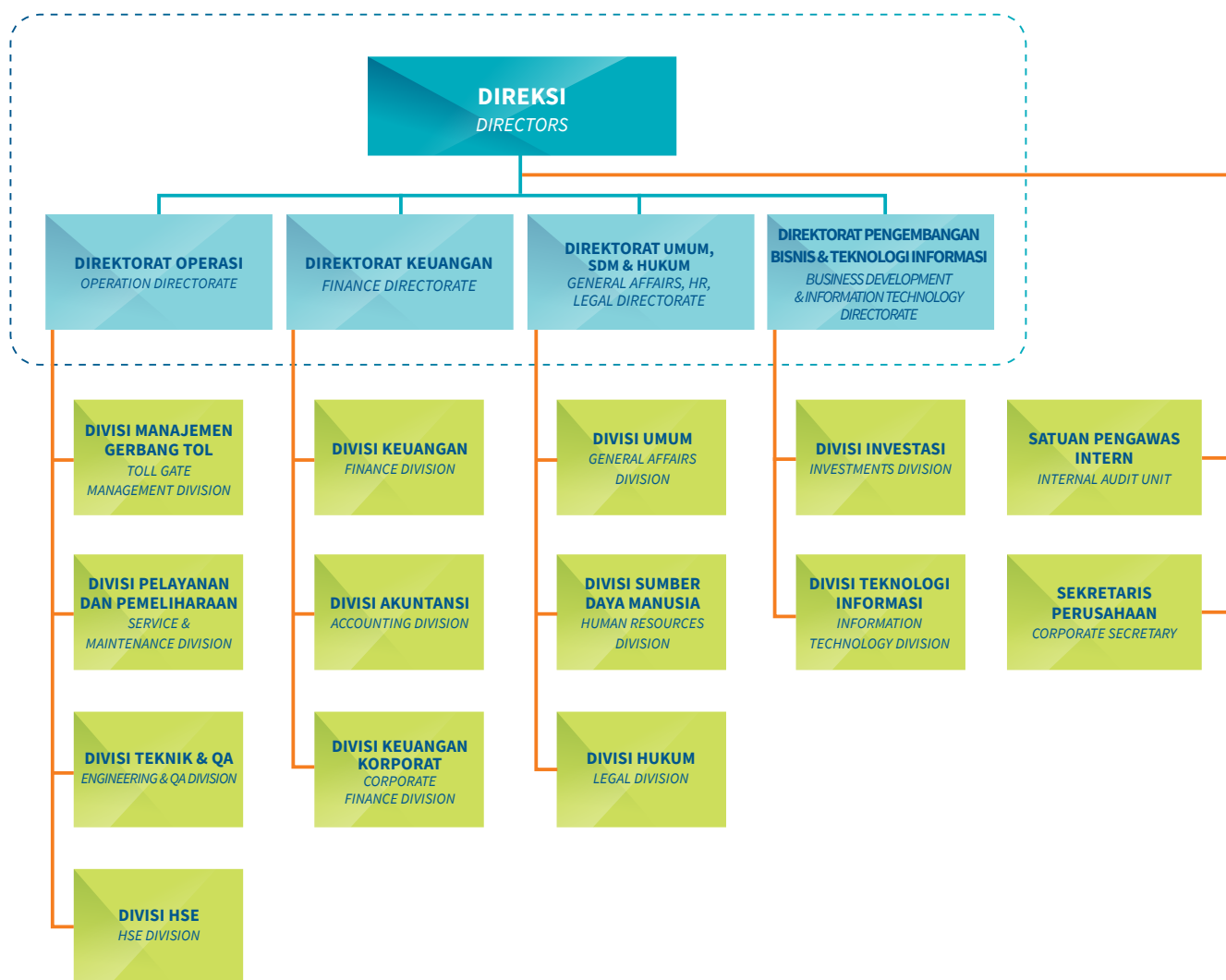
- Pendirian entitas anak PT Citra Marga Nusantara Propertindo pada 3 Juni 2014 dengan kepemilikan saham Perseroan sebesar 99,9%.
- Penambahan modal di PT Citra Waspputowa
- Penambahan modal PT Marga Sarana Jabar
- Penambahan modal PT Jasa Sarana
- *Establishment of subsidiary PT Citra Marga Nusantara Propertindo, on June 3, 2014 with 99.9% shares ownership.*
- *Capital Increase of PT Citra Waspputowa.*
- *Capital Increase of PT Marga Sarana Jabar.*
- *Capital Increase of PT Jasa Sarana.*

2016

- Implementasi Smart Gate
- Kerjasama dengan Himpunan Bank Negara (Himbara) untuk transaksi non tunai
- Konsorsium CMNP memenangkan tender Jalan Tol Cilenyui-Sumedang-Dawuan sepanjang 60 km dengan masa konsesi selama 40 tahun.
- *Smart Gate Implementation*
- *Cooperation with the Association of State Banks (Himbara) for non-cash transactions*
- *CMNP consortium won a tender Cilenyui-Sumedang-Dawuan for the length 60 km with concession period 40 year.*

STRUKTUR ORGANISASI

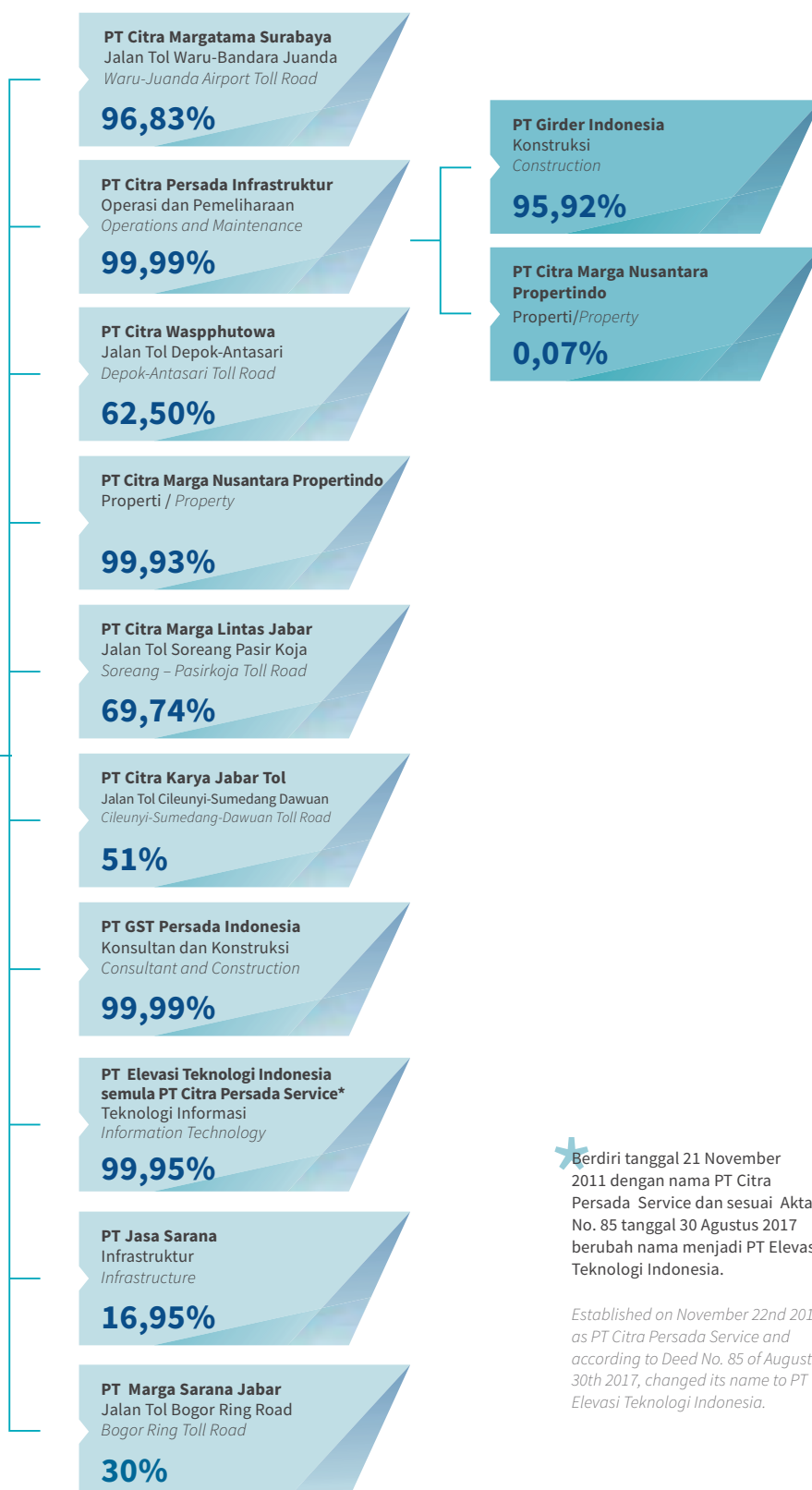
ORGANIZATION STRUCTURE





STRUKTUR INVESTASI DAN AFFILIASI

INVESTMENTS AND AFFILIATIONS STRUCTURE



PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Ori Setianto

Komisaris Utama
President Commissioner

Berusia 41 Tahun, menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 31 Mei 2016. Saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama PT Ecoenergi Asia sejak tahun 2012, Direktur PT Sistem Solusindo International (*Schaefer System International*) sejak tahun 2013, Founder atau Partner SSCO Advocates sejak tahun 2009 serta pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2015 sampai tahun 2016.

Age 41 years old, serves as President Commissioner since 31 May 2016. Currently serving as President Commissioner of PT Ecoenergi Asia since 2012, Director of PT System Solusindo International (Schaefer System International) since 2013, Founder or Partner SSCO Advocates Since 2009 and also has served as Commissioner of the Company from 2015 to 2016.



Sari Putra Joseph

Komisaris
Commissioner

Berusia 54 Tahun, menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 19 Desember 2016. Saat ini menjabat pula sebagai Komisaris Utama PT Girder Indonesia sejak 11 September 2017 dan Komisaris Utama PT Marga Sarana Jabar sejak 27 Desember 2017, dan Komisaris PT Sarindo Nusa Pertiwi (*Real Estate*) sejak tahun 1986 sampai dengan sekarang, serta Komisaris PT Sarana Media Selular sejak 2015 sampai dengan sekarang. Pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2012 sampai Juli 2013, Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2013 sampai tahun 2014. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama (Independen) Perseroan pada tahun 2015 sampai tahun 2016, Komisari Utama PT Simpatindo Multi Media (Bisnis partner dengan PT Telkomsel) pada tahun 2012 sampai tahun 2014, Komisaris Utama PT Sarindo Putra Persada (*Distibutor Motorola Mobile Phone*) pada tahun 2005 sampai tahun 2011, Komisaris Utama PT Sinar Mentari Multimedia (*Main Dealer of PT Satelindo*) pada tahun 2001 sampai tahun 2005, Komisaris Utama PT Sarindo Nusa Pratama (*Distributor Samsung Mobile Phone*) pada tahun 1999 sampai tahun 2007, Komisaris Utama PT Mulia Mandiri Motor (*Selling Motorcar specialist for second hand BMW, Mercedes, etc*) pada tahun 1991 sampai tahun 1999, Ketua dan Komisaris PT Bank Swansarindo International pada tahun 1991 sampai tahun 1999, Direktur Utama Sarida *International Watches* pada tahun 1994 sampai tahun 2011, (*Distributor Baume & Mercier, Piaget, ect*) pada tahun 1991 sampai tahun 1998, Komisaris Utama PT Bank Pasar Gunung Kendeng-Solo dan Komisaris Utama PT Bank Pasar Gunung Sindoro-Samarinda pada tahun 1989 sampai tahun 1990, Komisaris Utama PT Tubesarindo Indah (*Alumunium Tube Factory*) pada tahun 1984 sampai tahun 2002, Direktur Utama PT Daya Besar Vincent Timber dan Direktur PT Daya Besar Group (*Plywood Mill, Logging, Sawn Timber Mill*) pada tahun 1984 sampai tahun 1990, Manager PT Daya Besar Group (*Holding*) pada tahun 1983 sampai tahun 1984, Manajer PT Daya Besar Timber pada tahun 1982 sampai tahun 1983.

Age 54 years old, has served as Commissioner since December 19, 2016. Currently also serves as President Commissioner PT Girder Indonesia since September 11, 2017 and President Commissioner PT Marga Sarana Jabar since December 27, 2017, and Commissioner PT Sarindo Nusa Pertiwi (Real Estate) since 1986 until Now, Commissioner PT Sarana Media Selular since 2015 until now. He Served as Commissioner of the Company from 2012 to July 2013, Independent Commissioner of the Company from 2013 to 2014. He was previously appointed as Vice President (Independent) of the Company from 2015 to 2016, President Commisioner of PT Simpatindo Multi Media (business partner to PT Telkomsel) from 2012 to 2014, President Director of PT Sarindo Putra Persada (distributor of Motorola Mobile Phone) from 2005 to 2011, President Commissioner of PT Sinar Mentari Multimedia (main Daeler of PT Satelindo) from 2001 to 2005, President Commisioner of PT Sarindo Nusa Pratama (Distributor of Samsung Mobile Phone) from 1999 to 2007, President Commissioner PT Mulia Mandiri Motor(specialist in selling previously-owned cars; Bmw, mercedes etc) from 1991 to 1999. Chairman and Commissioner of PT Bank Swansarindo International from 1991 to 1999. President Directur of Sarinda International Watches from 1994 to 2011, (Distributor Baume & Mercier, Pieget, ect) from 1991 to 1998, President Commissioner of PT Bank Pasar gunung Kendeng-Solo and President Commissioner of PT Bank Pasar Gunung Sindoro-Samarinda from 1989 to 1990, President Commisioner of PT Tubesarindo Indah (Alumunium Tube Factory) from 1984 to 2002, President Director of PT Daya Besar Vincent Timber and Director of PT Daya Besar Group (Plywood Mill, Logging, Sawmill) from 1984 to 1990, Manager of PT Daya Besar Group (Holding) from 1983 to 1984, Manager of PT Daya Besar Timber from 1982 to 1983.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



AMIR GUNAWAN

Komisaris Independent
Independent Commissioner

Berusia 60 Tahun, menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 19 Desember 2016. Saat ini menjabat pula sebagai Komisaris PT GST Persada Indonesia sejak 21 Juli tahun 2017, Ketua Dewan Penasehat IPERINDO (Ikatan Perusahaan Industri Kapal dan Sarana Lepas Pantai Indonesia) sejak Juni 2014, Ketua Komite Audit Perseroan serta *Board of Commissioner* PT Arta Samudera Line sejak tahun 2007 dan Direktur Utama PT Daya Radar Utama Shipyard & Ship Repair sejak tahun 1985. Pernah menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan pada tahun 2015-2016, Komisaris Utama Perseroan pada tahun 2014 sampai tahun 2015, Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2013 sampai tahun 2014, Anggota Komite Klasifikasi PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) pada tahun 2012 sampai tahun 2014, Wakil Ketua Komite Tetap Bidang Industri Bilateral Indonesia-Korea, Kadin Indonesia pada tahun 2011 sampai tahun 2015, Industry Departement Kadin Komite Taiwan pada Tahun 2010 sampai tahun 2015, Komisaris Independen PT Apexindo Pratama Duta Tbk pada tahun 2010 sampai tahun 2012, Komisaris PT Metropolitan Realty International (Hotel Horison Jakarta) pada tahun 1997 sampai tahun 2001.

Age 60 years old, serves as Independent Commissioner since 19 December 2016. Currently, he also as Commissioner PT GST Persada Indonesia since July 21st, 2017, Chairman of the Board of Advisors of IPERINDO (The Association of Indonesian Shipping and Offshore Industries) since June 2014, Chairman of Audit Committee and on the Board of Commissioners at PT Arta Samudera Line since 2007, and President Director PT Daya Radar Utama Shipyard & Ship Repair since 1985, Previously, he held the position of Independent Director of the Company from 2015 to 2016, President Commissioner of the Company from 2014 to 2015, Independent Commissioner of the Company from 2013 to 2014, Classification Committee Member of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) from 2012 to 2014, Deputy Chairman of the Standing Committee for Indonesia-Korea Bilateral Industrial Relations, Indonesian Chamber of Commerce (Kadin) from 2011 to 2015, Kadin Indonesia Industry Department Committee for Taiwan from 2010 to 2015, Independent Commissioner of PT Apexindo Pratama Duta Tbk from 2010 to 2012, Commissioner of PT Metropolitan Reality International (Hotel Horizon) from 1997 to 2001.



PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Shadik Wahono

Direktur Utama
President Director

Berusia 56 tahun, menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2 Oktober 2015. Saat ini menjabat pula sebagai Direktur Utama PT GST Persada Indonesia, Komisaris PT Citra Marga Nusantara Propertindo, Komisaris PT Jasa Sarana, *President Director & Chief Executive Officer* ("CEO") South Luzon Tollway Corp., Philippines ("SLEX") dan *President & CEO* Citra Metro Manila Tollways Corporation, Philippines (Skyway 1 & 2), *President & CEO* Citra Central Expressway Corporation (Skyway 3), *President & CEO* Citra Intercity Tollway Incorporation (Skyway 4).

Pernah menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak Juni 2012-2013, Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2008-2012, Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2002-2005 dan tahun 2007-2008, sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2000-2002. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Independen PT Bimantara Citra Tbk pada tahun 2001-2004, Komisaris Utama PT Steady Safe Tbk pada tahun 2002-2004, Direktur Utama PT Steady Safe Tbk pada tahun 2000-2002, Wakil Direktur Utama PT Steady Safe Tbk pada tahun 1998-2000, Komisaris PT Miwon Indonesia Tbk pada tahun 1998-1999, Direktur PT Nurmantara Sentana (milik Hotel Prapatan Tbk) pada tahun 1995-1997, Direktur Gladioli Investment Pty (milik Bugis Junction Project) pada tahun 1995-1997, Partners & Vice President Director of Sinergy Associates Indonesia pada tahun 1994-1996, Sekretaris Perusahaan PT Hotel Prapatan Tbk pada tahun 1992-1993, Pendiri dan CEO PT Sentradinamika Artha pada tahun 1990-1992. Pendiri dan Partner pada Soedibyo, Rajagukguk, Boentaran Business Advisory.

Dan selama kurun waktu tahun 1983-1987 pernah menjabat pula sebagai Direktur PT Sylvia Eri Timber, Direktur PT Trisandy Manggala Bakti, General Manager PT Bina Lestari Plywood dan General Manager PT Sumber Sejahtera Lestari.

Age 56 years old, serves as President Director of the Company since 2nd October 2015. Currently also serves President Director PT GST Persada Indonesia, Commissioner PT Citra Marga Nusantara Propertindo, Commissioner PT Jasa Sarana, President Director & Chief Executive Officer ("CEO") South Luzon Tollway Corp., Philippines (SLEX) and President Director & CEO Citra Metro Manila Tollways Corporation, Philippines (Skyway 1 & 2), President & CEO Citra Central Expressway Corporation (Skyway 3), President & CEO Citra Intercity Tollway Incorporation (Skyway 4).

Previously served as President Commissioner of the Company since June 2012-2013, President Director of the Company in 2008- 2012, Independent Commissioner of the Company 2002-2005, and 2007-2008, and as Commissioner of the Company in 2000-2002. Previously he served as Independent Commissioner of PT Bimantara Citra Tbk in 2001-2004, President Commissioner of PT Steady Safe Tbk in 2002-2004, Vice President Director PT Steady Safe Tbk pada tahun 1998-2000, Commissioner of PT Miwon Indonesia in 1998-1999, Director of PT Nurmantara Sentana (owned by Hotel Prapatan Tbk) in 1995-1997, Director Gladioli Investment Pty (owned by Bugis Junction Project) in 1995-1997, Partners & Vice president Director of Sinergy Associates Indonesia in 1994-1996, Corporate Secretary of PT Hotel Prapatan Tbk in 1992-1993, Founder and CEO PT Sentradinamika Artha in 1990-1992, Founder and Partner of Soedibyo, Rajagukguk, Boentaran Business Advisory.

And during 1983-1987 also held the office of Director of PT Sylvia Eri Timber, Director of PT Trisandy Manggala Bakti, General manager of PT Bina Lestari Plywood, and General Manager of PT Sumber Sejahtera Lestari.



Fitria Yusuf

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Berusia 35 Tahun, menjabat sebagai Wakil Direktur Perseroan sejak 2 Oktober 2015. Saat ini menjabat pula sebagai Direktur Hotel Ozone Eatery di Pantai Indah Kapuk, dan Komisaris Utama PT Citra Waspphutowa, Komisaris Utama PT Citra Karya Jabar Tol, Komisaris Utama PT GST Persada Indonesia. Pernah menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2013 sampai tahun 2014, Komisaris Perseroan pada tahun 2012 sampai tahun 2013, Executive Director Ivy Boutique pada tahun 2006 sampai tahun 2011, Co-Founder Twinkle Twinkle, Fashion Editor Majalah Dewi pada tahun 2004 sampai tahun 2006, Promotion and Marketing Majalah Dewi-Femina Group dan Asistant Brand Manager PT Indofood Fritolay pada tahun 2004.

35 Years of age, she has served as Vice President Director since 2nd October 2015. At the moment, also serves as Director of Ozone Hotel Eatery at Pantai Indah Kapuk, and President Commissioner of PT Citra Waspphutowa, President Commissioner of PT Citra Karya Jabar Toll, President Commissioner of PT GST Persada Indonesia. Previsouly served as the Company's Independent Commissioner from 2013 to 2014, Commissioner at the Company from 2012 to 2013, Executive Director of Ivy Boutique from 2006 to 2011, Co-Founder Twinkle Twinkle, Fashion Editor for Dewi Magazine from 2004 to 2006, Promotion and Marketing of Dewi-Femina Magazine Group, and Assistant Brand Manager PT Indofood Fritolay in 2004.



Suarmin Tioniwar

Direktur Independen
Independent Director

Berusia 50 tahun, menjabat sebagai Direktur Independen sejak 19 Desember 2016. Saat ini menjabat pula sebagai Direktur Utama PT Citra Karya Jabar Tol, Direktur Utama PT Girder Indonesia, Komisaris PT Citra Margatama Surabaya, Komisaris PT Citra Waspphutowa, Komisaris Utama PT Citra Marga Lintas Jabar, Komisaris PT Elemen Gili Indonesia, dan Direktur PT Mitra International Resources Tbk.

Pernah menjabat sebagai Direktur PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk pada tahun 2012 sampai tahun 2016, Komisaris Utama PT Citra Waspphutowa pada tahun 2012 sampai tahun 2017, Komisaris PT Citra Margatama Surabaya pada tahun 2013 dan Direktur Utama PT Citra Margatama Surabaya pada tahun 2014 sampai tahun 2017.

50 years of age, he serves as Independent Director as of 19th December 2016. At the moment, he also serves as President Director of PT Citra Karya Jabar Toll, President Director of PT Girder Indonesia, Commissioner at PT Citra Margatama Surabaya, Commissioner at PT Citra Waspphutowa, President Commissioner at PT Citra Marga Lintas Jabar, Commissioner at PT Element Gili Indonesia, and Director at PT Mitra International Resources Tbk.

He also served as Director at PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk from 2012 to 2016. President Commissioner at PT Citra Waspphutowa from 2012 to 2017, Commissioner at PT Citra Margatama Surabaya in 2013 and President Director of PT Citra Margatama Surabaya from 2014 to 2017.



PROFIL KOMITE AUDIT EKSTERNAL

EXTERNAL AUDIT COMMITTEE MEMBER PROFILE



Wilton Tjugiarto, MSc., D.I.C.

Berusia 64 tahun, diangkat sebagai anggota eksternal Komite Audit Perseroan sejak 28 Februari 2018. Saat ini menjabat sebagai Direktur PT Japindo Kencana sejak tahun 1992. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Pamor Cipta Inti Leasing pada tahun 1982-1989, *Chairman* PT Nusa Niwe Indah pada tahun 1989-2003, Direktur Utama PT Lancar Buana Karya pada tahun 1992-2002, Direktur Utama PT Alfa Rona Woodworking Indonesia pada tahun 1992-2002, Direktur Utama PT Johanputra Tunggal pada tahun 1992-2002, Direktur PT Jamasindo Palmas Tani pada tahun 1996-2002, Indonesia General Representative Cobra International Group, Spanish Company pada tahun 2000-2008, Monitoring the activity of Italian Company E.C.C. in Bolaang Mogondow, Manado, Padang pada tahun 2002-2008.

Menyelesaikan pendidikan *General Certificate in Banking and Finance*, City of London Polytechnic Summer School pada tahun 1977, BSc. Honours Degree, Mechanical Engineering, Queen Mary College, University of London pada 1978, dan Diploma of Imperial College (D.I.C) University of London pada tahun 1979, serta MSc. Heat Transfer Engineering, Imperial College of Science and Technology, University of London.

64 years old, appointed as an external member of the Company's Audit Committee since February 28th, 2018. He is currently, as a Director of PT Japindo Kencana since 1992. Previously, he served as President Director of PT Pamor Cipta Inti Leasing from 1982 to 1989, Chairman of PT Nusa Niwe Indah from 1989 to 2003. President Director of PT Lancar Buana Karya from 1992 to 2002, President Director of PT Alfa Rona Woodworking Indonesia from 1992 to 2002, President Director of PT Johanputra Tunggal from 1992 to 2002, Director of PT Jamasindo Palma Tani from 1996 to 2002, Indonesia General Representative Cobra International Group, Spanish Company from 2000 to 2008, Monitoring the activity of Italian company E.C.C. in Bolaang Mogondow, Manado, Padang from 2002 to 2008.

Completed his education in General Certificate in Banking and Commerce, City of London Polytechnic Summer School 1977, BSc. Honours Degree, Mechanical Engineering, Queen Mary College, University of London 1978, and Diploma of Imperial College (D.I.C.) University of London 1979, and MSc. In Heat Transfer Engineering, Imperial College of Science and Technology, University of London.

PROFIL KOMITE AUDIT EKSTERNAL

EXTERNAL AUDIT COMMITTEE
MEMBER PROFILE



Rachmat Arifin

Berusia 70 tahun, sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 16 Oktober 2016. Saat ini sebagai Direktur Utama PT Daya Besar Agung Corporation, Direktur Utama PT Batara Tabaraka (Pemilik Golden Boutique Hotel Jl. Angkasa No. 1 Jakarta) dan Direktur Utama di PT Jade Global Development Tbk (Golden Boutique Hotel Melawai, Jakarta). Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Batara Tabaraka pada tahun 2008 sampai tahun 2011. Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti pada tahun 1969 sampai tahun 1978.

Age 70 years old, serves as a member in Audit Committee of the Company since 16 October 2016. Currently served as President Director of PT Daya Besar Agung Corporation since 2003, President Director of PT Batara Tabaraka (Owner of Golden Boutique Hotel Jl. Angkasa No. 1 Jakarta) and President Director of PT Jade Global Development Tbk (Golden Boutique Hotel Melawai, Jakarta) since 2011. Previously, he was President Commissioner of PT Batara Tabaraka from 2008 to 2011. Graduated from the Faculty of Medicine of Trisakti University from 1969 to 1978.

PROFIL KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN INVESTASI

INVESTMENT AND RISK MANAGEMENT
COMMITTEE MEMBER PROFILE



Dipl.-Ing. Tinne Ratulangi

Berusia 60 tahun, menjabat sebagai Komite Manajemen Risiko dan Investasi sejak Tahun 2015. Saat ini menjabat sebagai Direktur PT Ratu Teknik Birawa dan Pemilik "TR Architect & Builder" sejak tahun 1990. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2014 sampai tahun 2015, Manager Operasional PT Ratu Teknik Birawa pada tahun 1986 sampai tahun 1990. Menyelesaikan pendidikan terakhir Architektur der Technische Universitaet Berlin, Jerman-Barat pada tahun 1985.

Aged 60 years old, appointed as an external member of the Company's Management and Investment Risk Committee since 2015. She is currently as a Director of PT Ratu Teknik Birawa and Proprietor of "TR Architect and Builder" since 1990. She was previously as a Commissioner of the Company's from 2014 to 2015 and as an Operations Manager of PT Ratu Teknik Birawa from 1986 to 1990. Completing his latest academic studies at Architektur der Technische Universitaet Berlin, West German on 1985.



PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY



Indah Dahlia Lavie

Berusia 42 tahun, menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 15 Maret 2018. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1995. Menjalani karir di Perseroan pada Divisi Management Gerbang Tol pada tahun 1995, Divisi Keuangan pada tahun 2000, Divisi Analisa Keuangan Korporat pada tahun 2002 dan Divisi Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2005.

Age 42 years old, served as Corporate Secretary since 15 March 2018. Joined in the Company since 1995. Began a career in the Company in Toll Gate Management Division, Finance Division in 2000, Corporate Finance Analysis Division in 2002 and Corporate Secretary Division from 2005.

PROFIL MANAJER SATUAN PENGAWAS INTERNAL

MANAGER PROFILE INTERNAL AUDIT UNIT



Ali Basya

Berusia 55 tahun, menjabat sebagai Manajer Satuan Pengawasan Internal sejak tahun 2016. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1990 dan mulai menjalani karir di Divisi Manajemen Gerbang Tol sebagai Pengawas Pengumpul Tol dan Staf Perencanaan, diangkat sebagai Kepala Seksi Evaluasi dan Pengembangan pada tahun 1994. Pernah menjabat sebagai Junior Auditor Divisi Satuan Pengawas Internal pada tahun 2007, diangkat sebagai Kepala Departemen Pengendalian Pengumpulan Tol Divisi Pengumpulan Tol pada tahun 2008, serta sebagai Kepala Departemen Pengawasan Transaksi & Sarana Gerbang Tol pada tahun 2015.

Sebelumnya pernah bekerja di PT Branta Mulia pada tahun 1987 sampai tahun 1988, di Konsorsium Pembangunan NS-Link pada tahun 1988 sampai tahun 1990. Menyelesaikan pendidikan Sarjana jurusan Fakultas Teknik Sipil di Universitas Ibnu Khaldun pada Tahun 1993.

55 years of old, served as Internal Audit Unit Manager since 2016. Joined the Company in 1990 and started his career in the Toll Gate Management Division as Toll Collection Supervisor and Planning Staff, appointed position as Head of Evaluation and Development in 1994. Previously, He held the position of Junior Auditor in the Division of Audite Unit in 2007, appointed as Head of Department of Toll Collection Control in 2008, and also as Department Head of Transaction Monitoring & Toll Gate Facility in 2015.

Previously, he worked at PT Brantas Mulia from 1987 to 1988, at the Development Consortium NS-Link from 1988 to 1990. Achieved his Bachelor's Degree at the Civil Engineering faculty of Ibnu Khaldun University in 1993.

PROFIL ANAK PERUSAHAAN DAN AFILIASI

PROFILE OF SUBSIDIARIES AND AFFILIATED COMPANIES

Entitas Anak Langsung

Direct Subsidiaries

Entitas Anak - <i>Subsidiary</i>	PT Citra Margatama Surabaya	
Alamat - <i>Address</i>	Jl. Wisata Menanggal No.21, Surabaya 60234	
Tahun Berdiri - <i>Year Established</i>	1996	
Bidang Usaha - <i>Field of Operation</i>	Pengusahaan Jalan Tol Ruas Simpang Susun Waru—Bandara Juanda di Surabaya - <i>Operator of Simpang Susun Waru - Juanda Airport toll road, Surabaya</i>	
Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Dewan Komisaris - <i>Board of Commissioners</i>	
	Komisaris - <i>Commissioner</i>	: Suarmin Tioniwar
	Direksi - <i>Board of Directors</i>	
	Direktur - <i>Director</i>	: Dyah S. H. Wahyu Sari
Status Operasi - <i>Operational Status</i>	Sudah beroperasi - <i>Operating</i>	
Komposisi Pemegang saham <i>Composition of Shareholders</i>	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	96,82%
	PT Jasa Marga	3,17%
	Total	100%

Entitas Anak - <i>Subsidiary</i>	PT Citra Persada Infrastruktur	
Alamat - <i>Address</i>	Jl. Yos Sudarso Kav.28, Jakarta Utara 14350	
Tahun Berdiri - <i>Year Established</i>	2002	
Bidang Usaha - <i>Field of Operation</i>	Perdagangan, Pembangunan, Industri, Jasa, Pertanian dan Percetakan <i>Trading, Contruction, Industrial, Services, Agriculture and Printing</i>	
Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Dewan Komisaris - <i>Board of Commissioners</i>	
	Komisaris Utama - <i>President Commissioner</i>	: Agung Salim
	Komisaris - <i>Commissioner</i>	: Feisal Hamka
	Direksi - <i>Board of Directors</i>	
	Direktur Utama - <i>President Director</i>	: Indrawan Sumantri
	Direktur - <i>Director</i>	: Imam Santoso
	Direktur - <i>Director</i>	: M. Hidayat Umar*
Status Operasi - <i>Operational Status</i>	Sudah beroperasi - <i>Operating</i>	
Komposisi Pemegang saham <i>Composition of Shareholders</i>	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	99,9%
	PT GST Persada Indonesia	0,01%
	Total	100%

* M. Hidayat Umar, mengundurkan diri sejak per tanggal 9 Oktober 2017

M. Hidayat Umar, resign since October 9th, 2017



Entitas Anak - Subsidiary	PT Citra Waspphutowa	
Alamat - Address	Jl. Cilandak Permai Raya No. 100, Cilandak Barat-Jakarta Selatan 12430	
Tahun Berdiri - Year Established	2006	
Bidang Usaha - Field of Operation	Pengusahaan Jalan Tol Ruas Depok—Antasari di Jakarta Operator of Depk-Antasari Toll Road Section in Jakarta	
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	Dewan Komisaris - Board of Commissioners	
	Komisaris Utama - President Commissioner	: Fitria Yusuf
	Komisaris - Commissioner	: Suarmin Tioniwar
	Komisaris - Commissioner	: Tri Agus Riyanto
	Komisaris - Commissioner	: Munib Lusianto
	Komisaris - Commissioner	: Yuli Ariandi Siregar
	Direksi - Board of Directors	
	Direktur Utama - President Director	: Djoko Sapto M. Mulyo
	Direktur - Director	: Muhdhor Nurohman
	Direktur - Director	: Jaka Suprihana
Status Operasi - Operational Status	Belum beroperasi - Pre-operational	
Komposisi Pemegang saham Composition of Shareholders	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	62,50%
	PT Waskita Toll Road	25%
	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	12,50%
	Total	100%
Entitas Anak - Subsidiary	PT Citra Marga Nusantara Propertindo	
Alamat - Address	Jl. Yos Sudarso Kav.28, Jakarta Utara	
Tahun Berdiri - Year Established	2014	
Bidang Usaha - Field of Operation	Pembangunan, Perdagangan dan Industri (Pengembangan Kawasan) Contruction, Trading, and Industry (Aerial Development)	
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	Dewan Komisaris - Board of Commissioners	
	Komisaris - Commissioner	: Shadik Wahono
	Direksi - Board of Directors	
	Direktur - Director	: Agung Salim
Status Operasi - Operational Status	Sudah beroperasi - Operating	
Komposisi Pemegang saham Composition of Shareholders	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	99,93%
	PT Citra Persada Infrastruktur	0,07%
	Total	100%

Entitas Anak - Subsidiary	PT Citra Marga Lintas Jabar	
Alamat - Address	Kopo Mas Regency 9, S-T RT.01, RW.02, Margasuka, Babakan Ciparay, Bandung 40225	
Tahun Berdiri - Year Established	2015	
Bidang Usaha - Field of Operation	Pengusahaan Jalan Tol ruas Soreang-Pasirkoja (Soroja)-Bandung Operator of Soreang-Pasirkoja Section Toll Road	
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	Dewan Komisaris - Board of Commissioners	
	Komisaris Utama - President Commissioner	: Suarmin Tioniwar
	Komisaris - Commissioner	: Feisal Hamka
	Komisaris - Commissioner	: Mulyadi
	Direksi - Board of Directors	
	Direktur Utama - President Director	: R Bagus Medi Suarso
Status Operasi - Operational Status	Direktur - Director	: Agus Winarso
	Direktur - Director	: Harangan P Sianipar
	Sudah beroperasi - Operating	
	Komposisi Pemegang saham Composition of Shareholders	
	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	69,74%
	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	29,74%
Status Operasi - Operational Status	PT Jasa Sarana	0,52%
	Total	100%
Entitas Anak - Subsidiary	PT Citra Karya Jabar Tol	
Alamat - Address	Jl. Raya Jatinangor Km.23 Desa Hegarmanah Kec. Jatinangor Kab. Sumedang.	
Tahun Berdiri - Year Established	2017	
Bidang Usaha - Field of Operation	Pengusahaan Jalan Tol Ruas Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) Operator of Cileunyi-Sumedang-Dawuan Toll Road	
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	Dewan Komisaris - Board of Commissioners	
	Komisaris Utama - President Commissioner	: Fitria Yusuf
	Komisaris - Commissioner	: Sapto Santoso
	Komisaris - Commissioner	: Hermawan
	Direksi - Board of Directors	
	Direktur Utama - President Director	: Suarmin Tioniwar
Status Operasi - Operational Status	Direktur - Director	: R. Bagus Medi Suarso
	Direktur - Director	: Ahmad Zaki Suharjanto
	Belum beroperasi - Pre-operational	
	Komposisi Pemegang saham Composition of Shareholders	
	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	51,00%
	PT Waskita Toll Road	15,00%
Status Operasi - Operational Status	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	14,00%
	PT Brantas Abipraya (Persero)	10,00%
	PT Jasa Sarana	10,00%
	Total	100%



Entitas Anak - <i>Subsidiary</i>	PT GST Persada Indonesia	
Alamat - <i>Address</i>	Jl. Yos Sudarso Kav 28, Jakarta Utara.	
Tahun Berdiri - <i>Year Established</i>	2017	
Bidang Usaha - <i>Field of Operation</i>	Jasa Konsultasi Manajemen Bisnis/Pengembangan Usaha, dan Pembangunan <i>Consultant Service, Bussiness Management, and Contractors</i>	
Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Dewan Komisaris - <i>Board of Commissioners</i>	
	Komisaris Utama - <i>President Commissioner</i>	: Fitria Yusuf
	Komisaris - <i>Commissioner</i>	: Amir Gunawan
	Direksi - <i>Board of Directors</i>	
	Direktur Utama - <i>President Director</i>	: Shadik Wahono
	Direktur - <i>Director</i>	: Arief Budhy Hardono
Status Operasi - <i>Operational Status</i>	Belum beroperasi - <i>Pre-operational</i>	
Komposisi Pemegang saham <i>Composition of Shareholders</i>	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	99,9996%
	Shadik Wahono	0,0004%
	Total	100%

Entitas Anak Tidak Langsung
Indirect Subsidiaries

Entitas Anak - <i>Subsidiary</i>	PT Girder Indonesia	
Alamat - <i>Address</i>	Jl. Yos Sudarso Kav.28, Jakarta Utara 14350	
Tahun Berdiri - <i>Year Established</i>	2005	
Bidang Usaha - <i>Field of Operation</i>	Perdagangan, kontraktor, pengolahan lahan, pengadaan barang, perindustrian, dan jasa.- <i>Trading, Contractors, Land management, Procurement, Industrial, and other Services</i>	
Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Dewan Komisaris - <i>Board of Commissioners</i>	
	Komisaris Utama - <i>President Commissioner</i>	: Sari Putra Joseph
	Komisaris - <i>Commissioner</i>	: Lukman Effendi
	Direksi - <i>Board of Directors</i>	
	Direktur Utama - <i>President Director</i>	: Suarmin Tioniwar
	Direktur - <i>Director</i>	: Hasyim
	Direktur - <i>Director</i>	: Budi Prasetyo
Status Operasi - <i>Operational Status</i>	Sudah beroperasi - <i>Operating</i>	
Komposisi Pemegang saham <i>Composition of Shareholders</i>	PT Citra Persada Infrastruktur	95,92%
	Budi Prasetyo	4%
	Resti Merdeka Sari	0,08%
	Total	100%

Entitas Anak - Subsidiary	PT Elevasi Teknologi Indonesia (d.h PT Citra Persada Service)*	
Alamat - Address	Jl. Yos Sudarso Kav.28, Jakarta Utara 14350	
Tahun Berdiri - Year Established	2011	
Bidang Usaha - Field of Operation	Jasa, Perdagangan, Pembangunan, Industri (Penyedia Jasa Teknologi, Media dan Telekomunikasi) - Services, Trading, Contractors, Industrial (Services Provider Technology, Media and Telecommunication)	
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	Dewan Komisaris - Board of Commissioners	
	Komisaris - Commissioner	: Indrawan Sumantri
	Komisaris - Commissioner	: Sie Eddy Tjandra
	Direksi - Board of Directors	
	Direktur - Director	: Feisal Hamka
Status Operasi - Operational Status	Aktif - Active	
Komposisi Pemegang saham Composition of Shareholders	PT Citra Persada Infrastruktur	99,95%
	Moh. Jusuf Hamka	0,05%
	Total	100%

* Berdiri tanggal 21 November 2011 dengan nama PT Citra Persada Service dan sesuai Akta No. 85 tanggal 30 Agustus 2017 berubah nama menjadi PT Elevasi Teknologi Indonesia.
Established on November 21st, 2011 with the name of PT Citra Persada Service and according to Deed No. 85 August 30th, 2017 changed its name to PT Elevasi Teknologi Indonesia.

Penyertaan Saham Perseroan Pada BUJT
Investment of Share of Company at BUJT

BUJT	PT Jasa Sarana	
Alamat - Address	Jl. Tubagus Ismail Depan No.1A Lt.3, Bandung 40134	
Tahun Berdiri - Year Established	2004	
Bidang Usaha - Field of Operation	infrastruktur - Infrastructure	
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	Dewan Komisaris - Board of Commissioners	
	Komisaris Utama - President Commissioner	: Thahir Sastrodiningrat
	Komisaris - Commissioner	: Sutan Maizon Rusdi
	Komisaris - Commissioner	: Shadik Wahono
	Direksi - Board of Directors	
	Direktur Utama - President Director	: Mulyadi
	Direktur - Director	: Hermawan
	Direktur - Director	: Adli
Status Operasi - Operational Status	Sudah beroperasi - Operating	
Komposisi Pemegang saham Composition of Shareholders	Pemerintah Provinsi Jawa Barat	79,11%
	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	16,95%
	PT Bakrie Infrastructure	3,76%
	PT Indec Internusa	0,18%
	Total	100%



BUJT	PT Marga Sarana Jabar	
Alamat - Address	Jl. Bincarung No.2, Bogor, Jawa Barat	
Tahun Berdiri - Year Established	2007	
Bidang Usaha - Field of Operation	Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkar Bogor (Bogor Ring Road) Operator of Bogor Ring Road Toll	
Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Dewan Komisaris - Board of Commissioners	
	Komisaris Utama - President Commissioner	: Sari Putra Joseph
	Komisaris - Commissioner	: Sarwono Oetomo
	Komisaris - Commissioner	: Mulyadi
	Direksi - Board of Directors	
	Direktur Utama - President Director	: Hendro Atmojo
	Direktur - Director	: Tita Paulina Purbasari
	Direktur - Director	: Indrawan Sumantri
Status Operasi - Operational Status	Sudah beroperasi - Operating	
Komposisi Pemegang saham <i>Composition of Shareholders</i>	PT Jasa Marga	55%
	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	30%
	PT Jasa Sarana	15%
	Total	100%

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

Nama Lembaga Profesi Penunjang Name of Supporting Professional Institutions	Alamat Address	Jenis Pekerjaan Type of Work
PT Raya Saham Registra	Gedung Plaza Central Lt.2, Jl. Jendral Sudirman Kav.47—48, Jakarta 12930	Melakukan pemeliharaan data saham <i>Maintenance of stock data</i>
Konsultan Hukum Nurjadin Sumono Mulyadi & Partner (NSMP) <i>Legal Consultant Nurjadin Sumono Mulyadi & Partner (NMSP)</i>	Indonesia Stock Exchange Building Tower I Lt. 26, Jl. Jend. Sudirman Kav.52—53, Jakarta 12190	Sebagai Konsultan Hukum pendamping Perseroan, sebagai penasehat hukum dalam RUPST dan RUPSLB Perseroan dan Pembuatan pendapat hukum (legal opinion) terkait langkah-langkah yang diambil oleh Perseroan. <i>As Legal Consultant, Legal Counsel at AGMS and EGSM and forming legal opinions related to measures taken by the Company.</i>
Konsultan Hukum Soemarjono, Herman & Rekan <i>Legal Consultant Soemarjono, Herman & Partners</i>	Jl. Sultan Agung No.62 Jakarta	Sebagai Konsultan Hukum dalam proses perubahan Anggaran Dasar Perseroan <i>As Legal Consultant in the process of Revision of Articles of Association</i>
Notaris Edwar, SH	Jl. Kemanggisan Ilir III Komplek Textil No. D/25 007/013 Palmerah Jakarta Barat 11480	Sebagai Notaris dalam RUPST dan RUPSLB Perseroan dan membuat Akta Berita Acara Rapat dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat <i>As Notary at Company AGMS and EGSM and documenting minutes of the Meeting, and Deed of Resolutions of the Meeting.</i>
Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan <i>Public Accountant Office Kosasih Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyono & Partners</i>	Indonesia Stock Exchange Building Tower 2 Lt.7, Jl. Jendral Sudirman Kav.52—53, Jakarta 12190	Memeriksa Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 <i>Audits of Financial Report Year Ended 2017.</i>



TUTUP	VOLUME	VALUE
1.765	530.500	1.132.857.500
2.215	517.500	985.994.000
1.770	293.400	731.300
1.765	576.600	1.276.462.500
2.152.700	1.276.462.500	3.665.009.000
1.210.400	994.634.500	2.082.968.000
1.334.700	1.854.731.500	2.118.665.000
1.119.900	385.943.000	1.257.199.500
4.264.700	7.190.566.000	23.958.148.500
18.067.500		

dan Penutupan serta Nilai Transaksi Periode 2016



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT'S DISCUSSIONS AND ANALYSIS

INDUSTRI JALAN TOL

The Toll Road Industry

Jalan tol merupakan jalan bebas hambatan yang bertujuan untuk mempersingkat jarak dan waktu tempuh dari satu tempat ke tempat lain serta meningkatkan konektivitas untuk mendorong pertumbuhan pembangunan di setiap daerah.

Pembangunan infrastruktur di Indonesia menjadi agenda Pemerintah sejak tahun 2014 yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJM) dan pembangunan jalan tol di Indonesia menjadi salah satu program atau agenda Pemerintah dengan menargetkan sebanyak 1.852 kilometer jalan tol sampai dengan tahun 2019.

Secara kumulatif, sejak tahun 2014 – 2017 pemerintah telah membangun 332,6 kilometer dengan rinciannya, sepanjang 132 kilometer pada 2015, 44 kilometer tol baru pada 2016, dan 156,6 kilometer pada 2017. Hingga tahun 2019 Pemerintah masih harus mengejar penyelesaian pembangunan jalan tol baru.

Ketidaksesuaian rencana dan target pengoperasian jalan tol baru disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain masalah ketepatan waktu pengadaan lahan, rencana konstruksi serta kelayakan fungsi pengoperasian sehingga jadwal pengoperasian mengalami pergeseran. Dengan kondisi-kondisi tersebut di atas, banyak pekerjaan harus dilakukan Pemerintah untuk membangkitkan industri tol di Indonesia.

Perseroan sampai dengan saat ini telah mengoperasikan 3 (tiga) ruas jalan tol yaitu jalan tol Dalam Kota Jakarta, jalan tol Waru-Juanda dan jalan tol Soreang-Pasirkoja dengan total panjang 358 kilometer lajur, serta persiapan percepatan konstruksi 2 (dua) ruas jalan tol sepanjang 498 kilometer lajur yang masuk dalam proyek strategi Nasional.

Toll roads are obstacle-free roads aimed at reducing distance and travelling time from one place to another and enhancing connectivity to motivate development and growth in each region.

Infrastructure building in Indonesia has been on the Government's agenda since 2014 as set down in the National Mid-Term Development Plan (RPJM) and the construction of toll roads in Indonesia becomes one of the Government's programs or agenda, with a target of 1,852 kilometers of toll roads by 2019.

Cumulatively, since 2014-2017 the government has built 332.6 kilometers with broken down as; 132 kilometers in 2015, 44 kilometers in 2016, and 156.6 kilometers in 2017. As of 2019 the Government must still pursue the completion of new toll road construction.

The discrepancy in planning and operational target of new toll roads is caused by several factors, among them the matter of timely land procurement, construction plans and qualified operational functions so that the operational schedule has to be adjusted. Under the conditions above, the Government has to do a lot of work to revive the toll road industry in Indonesia.

As of this moment, the Company operates 3 (three) toll road sections, being the Jakarta Inner Urban Toll Roads, Waru0Juanda Toll Road, and Soreang-Pasir Koja Toll Road with a total length of 358 kilometers per lanes, and the accelerated construction of 2 (two) toll road sections of 498 kilometers per lanes, as part of the National strategic project.



TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Review



Konsesi Yang Dimiliki Perseroan *Company-Owned Concessions*

Saat ini CMNP Grup memiliki konsesi jalan tol sebanyak 6 (enam) konsesi, sampai dengan akhir 2017 status dan masa konsesi jalan tol CMNP Grup adalah sebagai berikut :

At this moment, the CMNP Group owns 6 (six) toll road concessions, at the end of 2017 the status and concession periods of CMNP Group toll roads are as follows :

Ruas Jalan Tol Toll Road Section	Lokasi Location	Kepemilikan Ownership	Status	Awal Operasional Percentage of Start Operating	Masa Konsesi Concession Period	Akhir Konsesi Concession Ending	Panjang Jalan Tol (Km) Toll Road length (Km)
Jakarta Inner Urban Toll	Jakarta	100%	Operational	1991	31 tahun 3 bulan 31 years, 3 months	2025	37
Waru Juanda	Surabaya	94.7%	Operational	2008	35 tahun 35 years	2040	12,8
Depok Antasari	Jakarta	62.5%	Under Construction	-	40 tahun 40 years	2056	23
Bogor Outer Ring Road	Bogor	30%	Operational	2009	40 tahun 40 years	2054	13
Soreang – Pasir Koja	Bandung	65%	Operational	2017	40 tahun 40 years	2062	8,15
Cileunyi – Sumedang	West Java	51%	Under Construction	-	40 tahun 40 years	2057	60

KINERJA OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

Operational Performance Per Business Segment

Konsesi Yang Dimiliki Perseroan
Company-Owned Concessions

4,6%

**Pertumbuhan
LHR Tol**
Ir. Wiyoto Wiyono,
MSc 2017 terhadap
2016

11.490

Kenaikan LHR Tol
Ir. Wiyoto Wiyono,
MSc 2017 terhadap
2016

8,2%

Porsi Kendaraan
Golongan II-V
Terhadap LHR total
2017

2,4%

**Kenaikan
Kendaraan**
Golongan II-V 2017
Terhadap total
2016

a. Ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono MSc)
Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir Wiyoto Wiyono MSc)

Ruas Jalan Tol Cawang-Tanjung Priok-Ancol-Jembatan Tiga/Pluit (Ir Wiyoto Wiyono MSc) merupakan jaringan primer yang menghubungkan pusat-pusat kegiatan ekonomi nasional termasuk bandara Internasional Soekarno Hatta maupun pelabuhan Tanjung Priok.

Setiap hari kendaraan yang melewati jalan tol Ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol-Jembatan Tiga/Pluit terbagi dalam 5 (lima) Golongan dengan 5 (lima) tarif yang berbeda yaitu Golongan I untuk kendaraan penumpang dan kendaraan umum, sedangkan Golongan II sampai dengan Golongan V merupakan kendaraan yang dikategorikan berdasarkan jumlah gandar. Mayoritas kendaraan yang melewati ruas jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc adalah yang berasal dari Golongan I, IV dan V atau kendaraan besar dengan jumlah gandar lebih dari 3 (tiga) sedangkan selebihnya adalah jenis kendaraan niaga.

Selama tahun 2017 peningkatan Lalu Lintas Harian Rata-rata (LHR) mencapai 261,466 kendaraan per hari atau meningkat 4,6% dari 249,976 kendaraan per hari di tahun 2016. Kenaikan tersebut membuktikan masih tumbuhnya volume LHR Rata-rata meskipun secara jaringan banyak hambatan "bottlenecking" yang menahan pertumbuhan LHR lebih tinggi pada jalan tol ruas Ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol-Jembatan Tiga/Pluit.

The Cawang-Tanjung Priok-Ancol-Jembatan Tiga/Pluit (Ir Wiyoto Wiyono MSc) Toll Road Section is the primary network connecting the centres of national economic activity including Sukarno-Hatta International Airport as well as the Port of Tanjung Priok.

Every day, the vehicles that pass along the Cawang-Tanjung Priok-Ancol-Jembatan Tiga/Pluit Toll Road Section can be divided into 5 (five) Types with 5 (five) different tariffs, these are: Type I for passenger vehicles and public vehicles, whereas type II to Type IV are vehicles categorized based on the number of axles. Most of the vehicles that pass on the Ir. Wiyoto Wiyono MSc toll road section belong to Types I, IV, and V or big vehicles with more than 3 (three) axles, meanwhile the rest are commercial class vehicles.

Throughout 2017 escalation in the Average Daily Traffic (LHR) has reached 261,466 vehicles per day or up 4.6% from 249,976 vehicles per day in 2016. This escalation proves the continuous growth of LHR average volume although as a network, there are still many obstacles "bottlenecking" that restrain further LHR growth on the Cawang-Tanjung Priok-Ancol-Jembatan Tiga/Pluit Toll Road Section.



Pada tahun 2017 ruas jalan tol Cawang-Tanjung Priok-Ancol-Jembatan Tiga/Pluit telah memperoleh penyesuaian tarif tol sesuai dengan Surat Keputusan nomor 973 /KPTS/M/2017 Menteri Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat tentang Besaran Tarif Tol Pada Jalan Tol Cawang-Tanjung Priok-Ancol-Jembatan Tiga/Pluit dan efektif berlaku sejak tanggal 8 Desember 2017. Sosialisasi atas penyesuaian tarif tol tersebut telah dilakukan oleh Perseroan secara rutin kepada pengguna jalan.

In 2017 the Cawang-Tanjung Priok-Ancol-Jembatan Tiga/Pluit toll road section received a toll tariff adjustment according to Decree number 973 /KPTS/M/2017 of the Minister for Public Works & Public Housing regarding Toll Tariff Scale on the Cawang-Tanjung Priok-Ancol-Jembatan Tiga/Pluit Toll Road and effectively applied as of December 08th 2017. Socialization on tariff adjustments have been routinely carried out by the Company on road users.

**KENAIKAN TARIF TOL BERLAKU PADATANGGAL 8 DESEMBER 2017
BERDASARKAN KEPUTUSAN MENTERI PEKERJAAN UMUM & PERUMAHAN RAKYAT
NOMOR : 973 /KPTS/M/2017**

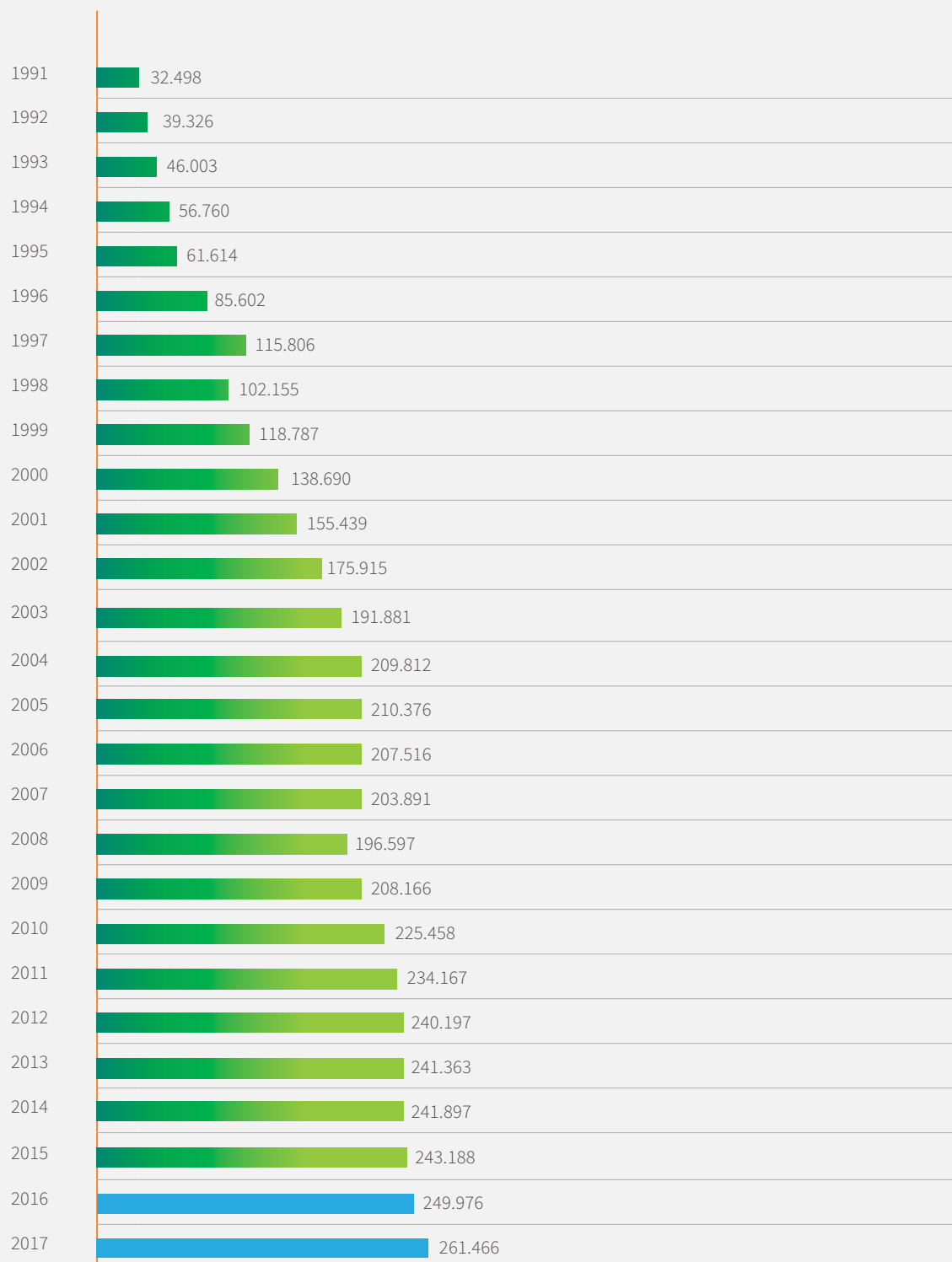
**THE TOLL TARIFF INCREASE IS EFFECTIVE AS OF DECEMBER 08TH 2017
BASED ON THE DECISION OF THE MINISTER FOR PUBLIC WORKS & PUBLIC HOUSING NUMBER : 973/KPTS/M/2017**

GOL	KENDARAAN / VEHICLE	TARIF / TARIFF
I	Mobil, Truk dan Bis <i>Cars, Trucks and Busses</i>	Rp 9.500
II	Truk dan Bis, 2 Gardan <i>Trucks and Busses, 2 Axles</i>	Rp. 11.500
III	Truk dengan 3 Gardan <i>Trucks with 3 Axles</i>	Rp. 15.500
IV	Truk dengan 4 Gardan <i>Trucks with 4 Axles</i>	Rp. 19.000
V	Truk dengan 5 Gardan atau lebih <i>Trucks with 5 or more Axles</i>	Rp. 23.000



Kurva Pertumbuhan Transaksi Lalulintas Harian Rata-Rata Sepanjang Tahun 1991 hingga Tahun 2016 dan 2017 Pada Ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono, MSc)

Average Daily Traffic Transaction Growth Curve from 1991 to 2016 and 2017 on the Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono, MSc) Section



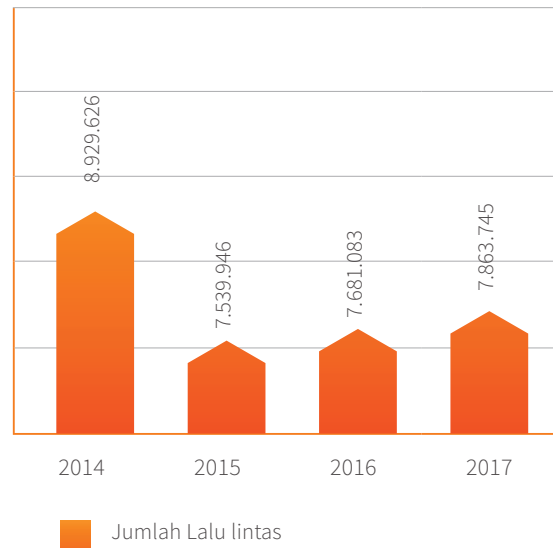


Kurva Transaksi Berdasarkan Golongan Kendaraan Ruas Cawang –Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono, MSc)
Company-Transaction Curve Based on Vehicle Type; Cawang-tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono, MSc) Section

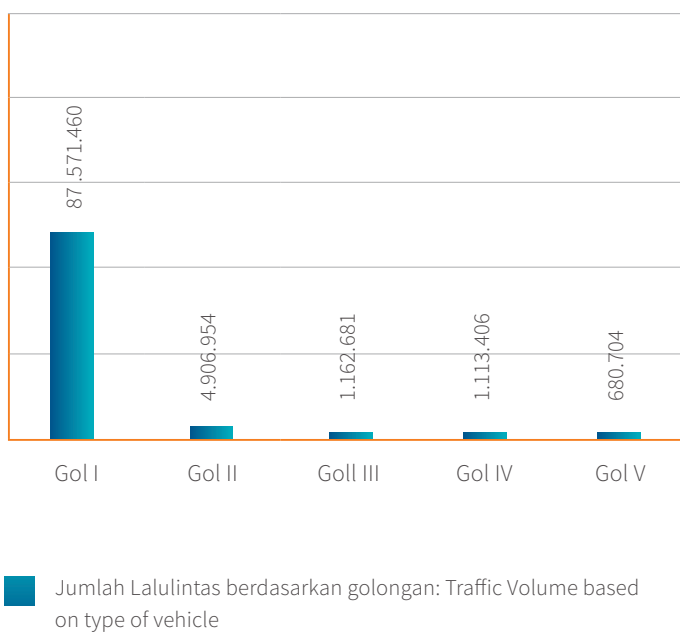
Kendaraan Golongan I
Type I Vehicles



Kendaraan Gol II-V
Type II-V Vehicles



Kurva Transaksi Traffic Tahun 2017 Berdasarkan Golongan Kendaraan Pada Ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono, MSc)
2017 Traffic Transaction Curve Based on Vehicle Types; Cawang-TanjungPriok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono =. MSc) Section



Tabel Transaksi Berdasarkan Gerbang Tol Ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono, Msc)
Transaction Table Based on Toll Gates ; Cawang-Tanjung Priok=Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono, MSc) Section

Kebon Nanas		2.277.382
		2.552.375
Pedati		2.357.472
		2.213.164
Jatinegara		2.079.936
		1.895.902
Rawamangun		6.930.363
		6.888.571
Pulomas		2.272.780
		2.073.782
Cempaka Putih		6.731.685
		6.718.146
Sunter		3.515.861
		3.101.629
Podomoro		4.210.692
		4.217.029
Tanjung Priok 2		6.084.330
		5.251.941
Tanjung Priok 1		3.305.315
		1.646.211
Kemayoran		7.007.093
		7.201.747
Ancol Timur		4.331.579
		4.545.541
Ancol Barat		5.029.311
		4.914.332
Gedong Panjang 2		2.894.666
		3.037.163
Gedong Panjang 1		1.828.613
		1.849.656
Jembatan Tiga 2		1.457.510
		1.419.007
Jembatan Tiga 1		1.004.113
		1.237.074
Pluit		2.983.814
		2.882.577
Kebon Bawang		
		1.943.722

2016
2017

kebon bawang operasi per Oktober 2017
kebon bawang operational October 2017



b. Simpang Susun Waru-Bandara Juanda
Waru-Juanda Airport Interchange Section

8,29%

**Pertumbuhan LHR Tol
SS Waru – Juanda 2017
terhadap 2016**

3.690

**Kenaikan LHR Tol
SS waru-Juanda
2017 terhadap 2016**

8,1%

**Porsi Kendaraan
Golongan II-V
Terhadap LHR total
2017**

3,5%

**Kenaikan
Kendaraan
Golongan II-V 2017
Terhadap total
2016**

Ruas Jalan Tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda yang dikelola dan dioperasikan oleh PT Citra Margatama Surabaya (CMS) menghubungkan Bundaran Waru, Sidoarjo, selatan Kota Surabaya dengan Bandar Udara Internasional Juanda.

Kinerja lalu lintas di tahun 2017 menunjukkan peningkatan yang cukup baik jika dibandingkan dengan kinerja lalu lintas tahun 2016. Jumlah Lalu Lintas Harian Rata-rata (LHR) tahun 2017 mencapai 48,203 kendaraan per hari atau meningkat 8,29 % dari sebesar 44,513 kendaraan per hari tahun 2016.

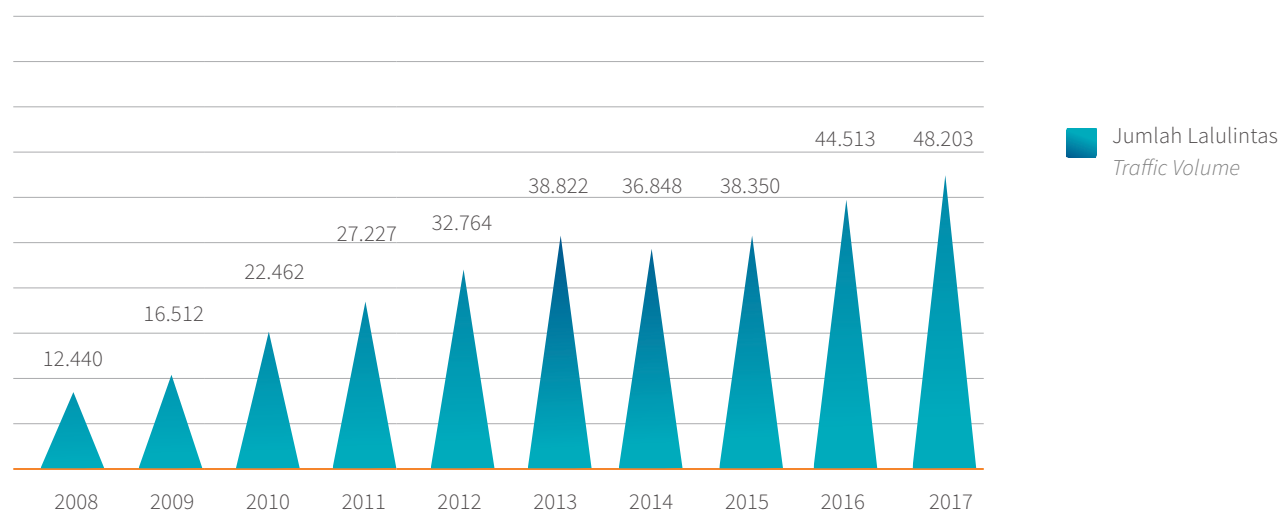
Peningkatan LHR tersebut adalah karena adanya pertumbuhan penumpang Bandara Internasional Juanda, dan pertumbuhan kendaraan, serta adanya dampak positif dari pembangunan jalan arteri Middle East Ring Road (MERR).

The Waru-Juanda Airport Section Interchange is managed and operated by PT Citra Margatama Surabaya (CMS) connecting to Waru Roundabout, Sidoarjo, Surabaya City South with Juanda International Airport.

Traffic performance in 2017 shows a good increase when compared with traffic performance of 2016. The Daily Average Traffic Volume in 2017 reached 48,203 vehicles per day or up 8.29% from 44,513 vehicles in 2016.

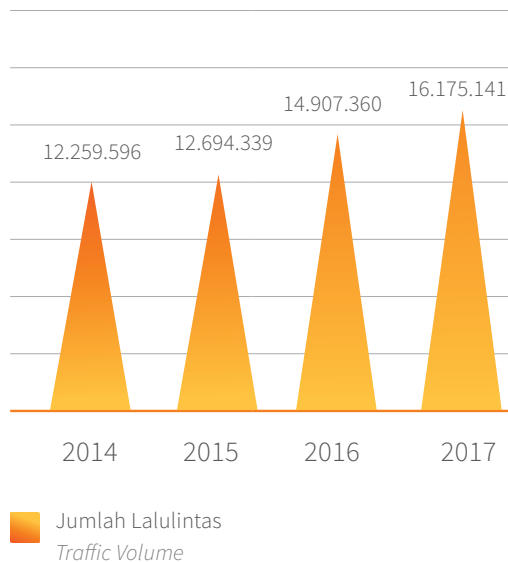
The LHR increase is due to the growing number of passengers from Juanda International Airport, and vehicle increase, and the positive impact from the construction of arterial Middle East Ring Road (MERR).

Kurva Pertumbuhan Transaksi Lalulintas Harian Rata-Rata Sepanjang Tahun 2008 hingga Tahun 2016 dan 2017 pada Ruas Simpang Susun Waru-Juanda
Average Daily Traffic Transactions Growth Curve From 2008 to 2017 and 2017 on the Waru-Juanda Interchange Section

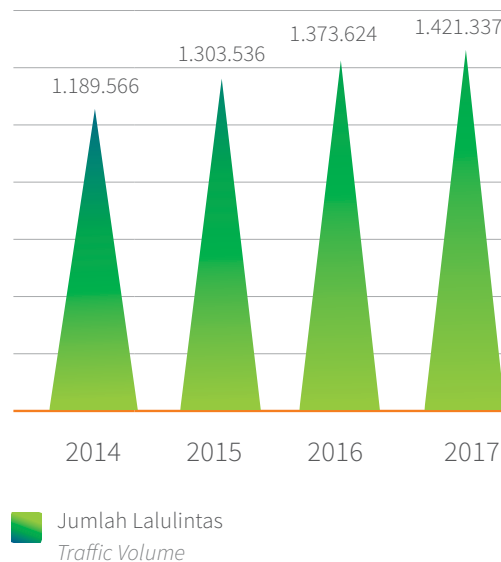


Tabel Transaksi Berdasarkan Gerbang Tol Ruas Simpang Susun Waru- Juanda
Transaction Table Based on Toll Gates Waru-Juanda Interchange Section

Kendaraan Golongan I
Type I Vehicles



Kendaraan Gol II-V
Type II-V Vehicles



Kurva Transaksi Traffic Tahun 2017 Berdasarkan Golongan Kendaraan Pada Ruas Simpang Susun Waru-Juanda
Traffic Transaction Curve for 2017 based on Vehicle Types on Waru-Juanda Interchange Section

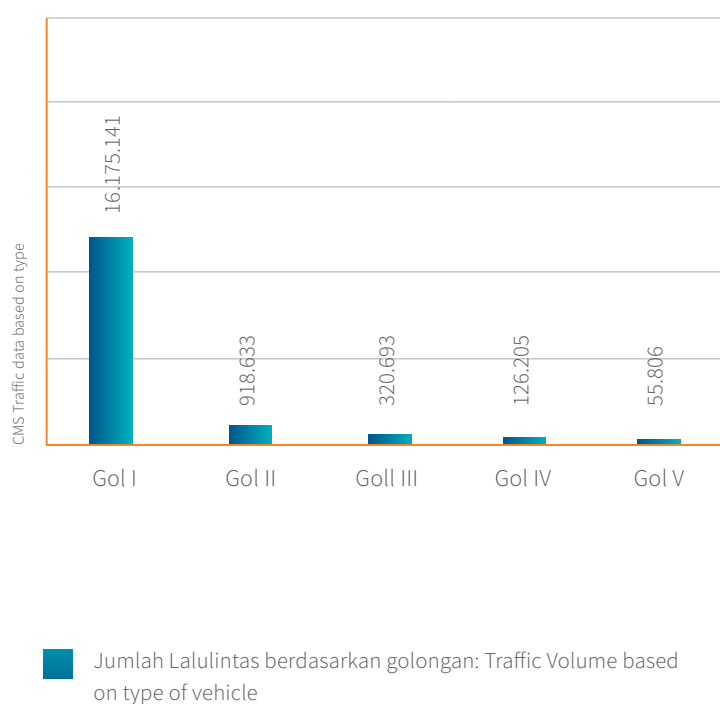
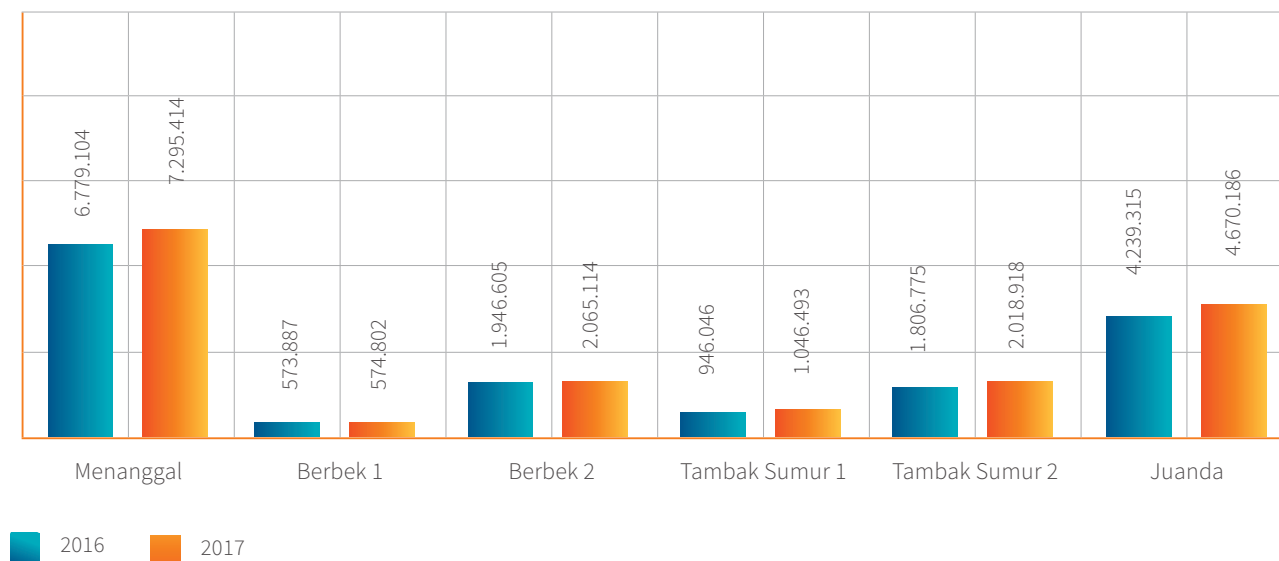




Table Transaksi Berdasarkan Gerbang Tol Pada Ruas Simpang Susun Waru-Juanda
Transaction Table based on Toll Gates on Waru-Juanda Interchange Section



Transaksi Non Tunai Cashless Transactions

Dalam mendukung program Pemerintah yang mencanangkan Gerakan Nasional Non Tunai ("GNNT"), Perseroan melalui Entitas Anak PT Citra Persada Infrastruktur telah melakukan inovasi modernisasi teknologi peralatan tol berbasis *smartcard reader* multi bank. Sejak tahun 2015 *Smartcard reader* telah diterapkan di ruas jalan tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda yang menjadi contoh pilot project sebagai satu-satunya jalan tol di Indonesia yang sukses melaksanakan *E-Payment* Multibank yaitu Bank BCA, Bank BRI dan Bank Mandiri yaitu kombinasi Bank BUMN dengan Bank Swasta Nasional.

Pada ruas jalan tol Cawang-Tanjung Priok-Ancol-Jembatan Tiga/Pluit (Ir Wiyoto Wiyono MSc), Perseroan juga melakukan inovasi modernisasi peralatan tol pada gerbang tol dengan nama *smart gate*. Sama halnya dengan *Smartcard Reader*, *Smart Gate* merupakan produk unggulan dari Entitas Anak yaitu PT Citra Persada Infrastruktur, yaitu karena sifatnya yang mampu melakukan transaksi *e-payment* multi bank, baik Bank BUMN maupun Bank Swasta Nasional. Untuk mendukung *smart gate* tersebut Perseroan telah bekerjasama dengan Himpunan Bank Negara (Himbara) yaitu Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia, Bank Rakyat Indonesia, Bank Tabungan Negara dan Bank Swasta yaitu BCA. Penerapan 100% transaksi non tunai di ruas Ir Wiyoto Wiyono MSc dilakukan secara bertahap sejak tanggal 15 september 2017 dimulai dengan 3 (tiga) gerbang tol yaitu : Gerbang Tol Cempaka Putih, Gerbang Tol Jatinegara, dan Gerbang Tol Pulomas dan terakhir pada tanggal 3 Oktober 2017 di Gerbang Tol Ancol Barat dan Gedong Panjang 2. Sehingga pada tanggal 31 Oktober 2017 Perseroan telah menerapkan 100% transaksi non tunai di seluruh gerbang tol Perseroan. Penerapan transaksi non tunai tersebut juga meningkatkan efisiensi antara lain tidak diperlukannya uang kembalian dan aman dari risiko uang palsu.

In support of the Government's program which launched the Non-Cash National Movement ("GNNT"), the Company through its Subsidiaries PT Citra Persada Infrastruktur has carried out innovative technological modernization of toll equipment based on multi-bank smartcard readers. Since 2015 Smartcard readers have been used on the Waru-Juanda Airport Interchange Section which exemplifies the pilot project as the only toll road in Indonesia which has successfully implemented Multibank E-Payment, through a combination of BUMN Banks and National Private banks, these are; BCA, BRI, and Bank Mandiri.

At the Cawang-Tanjung Priok-Ancol-Jembatan Tiga/Pluit (Ir Wiyoto Wiyono MSc) Toll road section, the Company has also carried out innovative modernization of toll equipment at toll gates called smart gate. Similar to the Smartcard Reader, Smart Gate is a featured product of Affiliate PT Citra Persada Infrastruktur, due to its character that can handle multi-bank transaction payments, whether BUMN Banks or National Private Banks. In support of the smart gate, the Company cooperates with the Association of State Banks, these are: Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia, Bank Rakyat Indonesia, Bank Tabungan Negara, and Private Banks such as BCA. Implementation 100% of transaction non cash at Ir Wiyoto Wiyono MSc section is done stages since September 15th, 2017 start 3 (three) toll gate : Cempaka Putih Toll Gate, Jatinegara Toll Gate, and Pulomas Toll Gate. Ended in October 3rd, 2017 at Ancol Barat Toll Gate and Gedong Panjang 2 Toll Gate. Since October 31st, 2017 the Company was implemented 100% transaction non cash at all toll gate. The implementation of non-cash transaction improve efficiency because there is no need to change and is save from the risk of counterfeit money.

TRAFFIC MANAGEMENT MENINGKATKAN PELAYANAN LALU LINTAS

Improving Traffic Service

Kondisi lalu-lintas yang lancar, tertib, aman dan nyaman bagi pengguna jalan tol, menjadi concern besar Perseroan. Melalui kerjasama yang baik antara Dinas Perhubungan, Polda Metro Jaya dan Perseroan, sejumlah petugas lapangan (Dishub, PJR, Patroli, Unit Reaksi Cepat, Paramedis, Rescue, Derek, Ambulance dan Crane) yang didukung sejumlah armada, perangkat *Global Positioning System* (GPS) dan peralatan pendukung lainnya, siap siaga 24 jam setiap hari untuk melakukan pengaturan dan pengamanan lalu-lintas, termasuk memberikan pertolongan darurat seperti kendaraan mogok dan penanganan kecelakaan lalu-lintas.

Pentingnya keselamatan pengguna jalan dan kelaikan struktur jalan, juga didukung oleh kegiatan Operasi Penertiban Kendaraan *Overload*, dengan memberikan sanksi yang tegas bagi setiap pelanggaran muatan sumbu terberat dan jumlah berat yang diijinkan. Kegiatan yang dilakukan rutin berkelanjutan ini merupakan bagian dari program peningkatan layanan kepada pengguna jalan tol.

Peningkatan pelayanan lalu lintas bertujuan untuk mewujudkan kondisi lalu lintas yang lancar, aman dan nyaman. Untuk mewujudkan hal tersebut Perseroan telah melakukan penyediaan layanan Sentral Komunikasi, CCTV, *Variable Message System* (VMS), serta Armada Pelayanan Lalu Lintas.

1. Sentral Komunikasi (Senkom)

Senkom merupakan unit pelayanan yang dimiliki Perseroan dalam memberikan kemudahan akses informasi secara *real time* 24 jam sehari kepada pengguna jalan mengenai kondisi lalu lintas. Pengguna jalan dapat menyampaikan pertanyaan, keluhan saran serta kebutuhan pelayanan informasi lalu lintas secara langsung. Senkom juga berperan besar dalam penyampaian informasi pelayanan kepada para petugas tol agar penanganan gangguan lalu lintas dapat diantisipasi serta ditangani secara cepat dan tepat. Dengan adanya senkom kecepatan penanganan hambatan lalu lintas mulai dari penerimaan informasi sampai ketempat kejadian membutuhkan waktu +/- 15 menit bagi patroli sedangkan untuk penanganan kendaraan mogok dapat diselesaikan dalam waktu +/- 30 menit oleh kendaraan derek.

Untuk mendukung pelayanan informasi pelanggan, Senkom dapat diakses melalui :

Hotline : 021-651.8350
Twitter : @senkomCMNP
Radio : Elshinta 90.0FM
Website : id.citramarga.com

Traffic conditions that is smooth, orderly, safe and convenient for the toll road user is the Company's major concern. Through good cooperation among the Transportation Department, Greater Jakarta Metropolitan Police and the Company, a number of field personnel (Transport Dep., PJR, Patrol, Rapid Reaction Unit, Paramedics, Rescue, Towing, Ambulance and Crane) which is supported by a number of armada, Global positioning System (GPS) devices, and other supporting equipment, ready 24 hours each day for traffic regulation and safety, including providing emergency assistance such as for broken-down vehicles and dealing with traffic accidents.

The importance of road user's safety and the quality of road structure is also supported by Overloaded Vehicles Control Operation, by imposing firm sanctions for each violation of axis weight and permitted weight limits. The activity, which is carried out routinely and continuously forms a part of service improvement program for toll road users.

Improvement of traffic service is aimed at realizing traffic conditions that is smooth, safe and convenient. Towards that end, the Company has prepared Central Communications Service, CCTV, Variable Message System (VMS), and Traffic Services Armada.

1. Central Communications (Senkom)

Senkom is a service unit of the Company in the quest to provide ease of access to information in real time, 24 hours a day to road users regarding traffic conditions. The road user can ask questions, complaints, suggestions and other traffic information service needs directly. Senkom also plays a major role in passing information service to toll personnel so that handling traffic disruptions can be anticipated and handled quickly and appropriately. With the presence of Senkom, the speed in handling traffic obstacles beginning from receiving the information to the scene of the incident takes +/- 15 minutes for patrol personnel, whereas handling a broken-down vehicle can be finished in +/- 30 minutes by towing vehicle.

In support of customers' information service, Senkom can be accessed by :

Hotline : 021-651.8350
Twitter : @senkomCMNP
Radio : Elshinta 90.0 FM
Website : id.citramarga.com



2. Closed Circuit Television (CCTV)

Melalui jaringan *Fiber Optic* (FO) yang menunjang Fasilitas CCTV, Perseroan telah memasang sebanyak 34 unit CCTV + 10 unit di median jalan tol dan 18 unit CCTV di Gerbang Tol sehingga mampu memantau kondisi lalu lintas, kamtibmas serta aset dan sarana jalan tol secara real time. Informasi tersebut menjadi dasar bagi Senkom dalam memantau arus lalu lintas, termasuk pelaksanaan tugas patroli dan pelayanan lainnya di jalan tol, maupun dalam memberikan informasi kondisi lalu lintas terkini.

3. Variable Message Sign (VMS)

VMS merupakan salah satu media informasi alternatif yang mampu menyampaikan informasi kondisi lalu lintas terkini atau himbauan tertib berlalu lintas di jalan tol dalam bentuk papan elektronik yang mudah dibaca. VMS tersebut dioperasikan oleh petugas Senkom sesuai dengan informasi yang dihimpun dari jaringan CCTV.

Pada setiap pintu masuk gerbang tol terdapat VMS yang berfungsi memberikan informasi kondisi lalu lintas di jalan tol dengan jumlah 18 unit. Lokasi nya yaitu di gerbang tol Kebon Nanas, Pedati, Jatinegara, Rawamangun, Pulomas, Cempaka Putih, Sunter, Podomoro, Tanjung Priok 1, Tanjung Priok 2, Kemayoran, Ancol Timur, Ancol Barat, Gedung Panjang 1, Gedung Panjang 2, Jembatan Tiga 1, Jembatan Tiga 2, dan Pluit.

Sedangkan VMS yang terpasang pada median jalan tol sebanyak 6 unit yaitu di lokasi Cawang, Halim, Rawamangun, Ancol, Jembatan Tiga dan Kebon Bawang. Dengan demikian total asset VMS adalah sebanyak 24 unit.

4. Armada Pelayanan Lalu Lintas

Perseroan menyediakan 29 unit armada yang meliputi : 6 unit armada Patroli Zebra, 9 unit armada Polisi Jalan Raya (PJR), 1 unit armada Rescue, 7 unit Derek, 2 unit ambulance, 2 unit armada Patroli Satgas Kamtib dan 2 unit armada Patroli Reaksi Cepat (Satgas Storing). Seluruh armada yang beroperasi 24 jam sehari tersebut dilengkapi dengan perangkat *Global Positioning System* (GPS) serta peralatan pendukung lainnya, Demi memberikan pelayanan terbaik bagi pengguna jalan. Perseroan juga membangun Pos Pantau pada lokasi-lokasi tertentu dimana terdapat armada standby yang siap memberikan tenaga bantuan sesuai dengan standar Kecepatan Penanganan Hambatan lalu lintas yang ditetapkan dalam SPM.

2. Closed Circuit Television (CCTV)

Using Fiber Optic (FO) network to support CCTV Facilities, the Company has placed 34 CCTV units + 10 units on toll road medians and 18 CCTV units at Toll Gates so as to be able to monitor traffic conditions, kamtibmas (public security and order), and toll road assets and facilities in real time. This information becomes the basis for Senkom in monitoring traffic flow, including patrol duties and other services on toll roads, as well as providing information on the latest traffic conditions.

3. Variable Message Sign (VMS)

VMS is an alternative information media that is able to provide information on the latest traffic conditions, or appeals for orderly traffic on toll roads in the form of an electronic board which is easy to read. The VMS is operated by Senkom personnel according to information gathered from CCTV network.

At every toll gate can be found VMS that function to provide information on traffic conditions on toll roads, with total VMS 18 units. These are located at toll gates at Kebon Nanas, Pedati, Jatinegara, Rawamangun, Pulomas, Cempaka Putih, Sunter, Podomoro, Tanjung Priok 1, Tanjung Priok 2, Kemayoran, Ancol Timur, Ancol Barat, Gedung Panjang 1, Gedung Panjang 2, Jembatan Tiga 1, Jembatan Tiga 2, and Pluit.

Meanwhile, 6 units of VMS are placed at road medians at Cawang, Halim, Rawamangun, Ancol, Jembatan Tiga and Kebon Bawang, so that the total VMS assets amount to 24 units.

4. Traffic Service Armada

The company prepares a 29-unit armada consisting of: 6 units of Zebra Patrol armada, 9 units of Highway Police (PJR) armada, 1 unit Rescue armada, 7 towtrucks units, 2 ambulance units, 2 units of Public Safety and Order Patrol Task Force armada, and 2 units Rapid Reaction Patrol (Satgas Storing) armada. The whole armada which operates 24 hours per day, is equipped with a Global positioning System Device (GPS) and other supporting equipment. In order to provide the best service for road users, the Company has also built Monitoring Posts at certain locations where an armada is on standby which is ready to provide assistance according to the standards of Rapid Handling of Traffic Obstacles as set down in SPM.

5. Posko Pelayanan Derek

Dalam rangka peningkatan pelayanan kepada pengguna jalan tol untuk mendukung kegiatan operasional pelayanan penderekan, Perseroan menyediakan fasilitas bangunan dan penyediaan lahan parkir untuk penempatan sementara kendaraan bekas kecelakaan maupun parkir kendaraan Operasional Derek.

6. Penertiban Kendaraan Overload

Operasi penertiban kendaraan overload telah dilaksanakan oleh Perseroan sejak tahun 2014 secara rutin 1 (satu) minggu 2 kali yang berlokasi di Gerbang Tol Tanjung Priok 1 dan di jalan tol pada KM 15+000. Ini merupakan wujud pelayanan kepada pengguna jalan tol dengan memberikan keamanan dan kenyamanan. Perseroan bekerja sama dengan Dinas Perhubungan dan Polda Metro Jaya dalam melaksanakan kegiatan operasi penertiban terhadap kendaraan *overload*.

Operasi penertiban kendaraan *overload* bertujuan untuk :

1. Meningkatkan kelancaran serta kecepatan tempuh rata-rata jalan tol dalam kota, pelaksanaan penertiban kepada kendaraan yang *overloading* cenderung berjalan dibawah kecepatan standar yaitu 40 km/jam.
2. Memberikan keamanan kepada pengguna jalan tol lainnya terhadap adanya kendaraan *overload* yang membawa muatan berlebih.

Hasil operasi penertiban kendaraan overload yang dilakukan oleh Perseroan sebagai berikut :

OPERASI OVERLOAD TAHUN 2017 OPERATION OVERLOAD 2017

No	Tanggal Date	Overload	Sampel Sample	Total Sampel Total Sample	Prosentase Overload Overload Percentage
1	1-Feb-17	11	30	41	26.83%
2	2-Feb-17	9	34	43	20.93%
3	7-Feb-17	16	26	42	38.10%
4	8-Feb-17	11	15	26	42.31%
5	9-Feb-17	12	19	31	38.71%
6	14-Feb-17	11	32	43	25.58%
7	16-Feb-17	10	38	48	20.83%
8	22-Feb-17	10	27	37	27.03%
9	23-Feb-17	12	41	53	22.64%

5. Towing Service Post

In improving service to toll road users, to support towing service operations the Company provides building facilities and parking areas for temporary placement of post-accident vehicles as well as parking for Towing Operation Vehicles.

6. Control of Overload

Operations to control overloaded vehicles have been routinely carried out by the Company since 2014, 2 times (twice) in 1 (one) week, located at the Tanjung Priok Toll Gate1, and on the toll road at KM 15+000. This serves toll road users by providing safety and convenience. The Company cooperates with the Department of Transportation and the Greater Jakarta Metropolitan Police in carrying out controlling operations against overloaded vehicles.

The operation to control overloaded vehicles is aimed at:

1. *To improve traffic flow and average travelling speed in urban toll roads, control is imposed on overloaded vehicles travelling below the standard speed of 40 km/hour.*
2. *Providing safety to other toll road users against the presence of overloaded vehicles carrying excessive freight.*

The results of overloaded vehicles controlling operations carried out by the Company are as follows :



10	28-Feb-17	16	21	37	43.24%
11	7-Mar-17	10	27	37	27.03%
12	8-Mar-17	7	27	34	20.59%
13	15-Mar-17	14	39	53	26.42%
14	16-Mar-17	17	32	49	34.69%
15	21-Mar-17	13	32	45	28.89%
16	22-Mar-17	11	22	33	33.33%
17	29-Mar-17	11	57	68	16.18%
18	30-Mar-17	10	38	48	20.83%
19	4-Apr-17	18	38	56	32.14%
20	5-Apr-17	16	21	37	43.24%
21	30-May-17	7	13	20	35.00%
22	31-May-17	8	13	21	38.10%
23	6-Jun-17	6	10	16	37.50%
24	7-Jun-17	9	18	27	33.33%
25	8-Jun-17	12	29	41	29.27%
26	18-Jul-17	13	22	35	37.14%
27	19-Jul-17	8	15	23	34.78%
28	25-Jul-17	9	20	29	31.03%
29	26-Jul-17	13	21	34	38.24%
30	27-Jul-17	10	17	27	37.04%
31	2-Oct-17	7	22	29	24.14%
32	3-Oct-17	13	21	34	38.24%
33	4-Oct-17	7	14	21	33.33%
34	5-Oct-17	9	16	25	36.00%
35	10-Oct-17	18	32	50	36.00%
36	12-Oct-17	14	21	35	40.00%
37	17-Oct-17	14	22	36	38.89%
38	19-Oct-17	8	24	32	25.00%
39	24-Oct-17	11	17	28	39.29%
40	26-Oct-17	7	9	16	43.75%
41	31-Oct-17	8	11	19	42.11%
42	9-Nov-17	6	13	19	31.58%
43	23-Nov-17	14	12	26	53.85%
44	5-Dec-17	8	16	24	33.33%
45	7-Dec-17	11	17	28	39.29%
46	12-Dec-17	11	11	22	50.00%
TOTAL		506	1072	1578	32.07%

7. Kegiatan Penertiban Kolong Tol

Controlling Action in Toll Underpasses

Pelaksanaan kegiatan Penertiban kolong tol pada tahun 2017 dilakukan di area Kelurahan Warakas Jakarta Utara, lokasi tersebut juga dijadikan percontohan pengamanan area rumija tol dengan dilakukan pemagaran dengan menggunakan 'Beton Precast' sebagai tindak lanjut dari kegiatan penertiban. Pemagaran tersebut dilaksanakan agar penghuni kolong tol tidak masuk lagi ke areal tersebut sehingga kolong tol terbebas dari kegiatan masyarakat baik sebagai hunian, lapak usaha maupun, parkir kendaraan baik mobil kecil maupun mobil besar.

Toll underpass controlling action in 2017 was carried out in the area of Warakas Village, North Jakarta, the location also serves as an example of toll underpass area security by putting up fencing using "Precast Concrete" as a follow-up of the controlling action. The fencing was done so that toll underpass dwellers can no longer enter to the area, so that the underpass area can be free from communal activities whether as living space, business stalls, or parking space either for small cars or big cars.





MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN KONSTRUKSI

Improving Construction Service Quality

Jalan tol ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol-Jembatan Tiga/Pluit yang dioperasikan oleh Perseroan merupakan satu-satunya jalan tol dalam bentuk jembatan layang di Indonesia yang telah berusia lebih dari 30 tahun. Perseroan senantiasa melakukan pemeliharaan konstruksi jembatan layang, baik pemeliharaan rutin, pemeliharaan berkala maupun pemeliharaan khusus. Berbagai program pemeliharaan tersebut mampu menjaga kondisi jembatan layang tetap kokoh dan kuat. Sehingga perseroan dapat memberi keamanan, kelancaran dan kenyamanan bagi pengguna jalan tol.

Perbaikan / Pemeliharaan jalan tol dilaksanakan pada ruas NS-Link & Harbour-Road Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc,

Beberapa program perbaikan / pemeliharaan jalan tol yang dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2017, antara lain:

Pemeliharaan Rutin *Routine Maintenance*

1. Patching Aspal

Tujuan dari pekerjaan Patching Aspal adalah untuk menambal perkerasan aspal jalan yang mengalami lubang / pothole yang dapat mengganggu kenyamanan, kelancaran dan keamanan pengguna jalan tol sebagai bagian dari pemenuhan substansi SPM tidak ada lubang / Zero Pothole.

2. Scrapping Filling Aspal Rutin

Pekerjaan Scrapping Filling dilakukan oleh Perseroan dengan tujuan memperbaiki perkerasan aspal yang rusak (deformasi, bleeding, retak-retak, aus dan gelombang) dengan cara mengupas perkerasan aspal yang lama (Scrapping) dan dilakukan penutupan dengan menggunakan aspal baru (Filling) agar sesuai dengan standar performa yang ditetapkan dalam Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol.

3. Penggantian Expansion Joint Rutin

Pekerjaan Expansion Joint adalah mengganti / merekonstruksi sambungan siar muai (Expansion Joint) yang mengalami kerusakan (berlubang, deformasi, lapisan Waterproofing yang sudah aus dan berkurangnya tingkat elastisitas). Expansion Joint berfungsi untuk meredam dan mereduksi vibrasi pada sambungan jembatan.

The Cawang-Tanjung Priok-Ancol-Jembatan Tiga/Pluit toll road section which operated by the Company is the only toll road in the form of flyover in Indonesia that is over 30 years old. The Company constantly maintains the integrity of flyover construction, whether routine maintenance, scheduled maintenance, as well as special maintenance. These various maintenance programs are able to safeguard flyover conditions to stay sturdy and strong, so that the Company can provide safety, smoothness and convenience to road users.

Repairs/Maintenance of toll roads is carried out on the NS-Link & Harbor Road Section of Ir. Wiyoto Wiyono MSc, Toll Road.

Several toll road repair/maintenance programs which were carried out by the Company during 2017 are, among others:

Asphalt Patching

The aim of Asphalt Patching work is to patch up road pavement asphalt that has developed holes/potholes that could disturb the comfort, smoothness and safety of road users as part of substantial fulfillment of Zero Pothole Asphalt Patching SPM.

Routine Asphalt Scrapping Filling

The work of Asphalt Scrapping Filling is carried out by the Company with the intent to improve damaged asphalt pavement (deformation, bleeding, cracking, worn out and wavy) by peeling the old asphalt (Scrapping) and is re-covered by using new asphalt (Filling) to match up to the performance standards set down in the Minimum Toll Road Service Standards.

Routine Expansion Joint Replacement

Expansion Joint Work is replacing/reconstructing damaged expansion joints (perforated, deformed, worn waterproofing coating and diminished elasticity). Expansion Joints function by muffling and reducing vibrations at bridge joints.

4. Perbaikan Marka Jalan Rutin

Pekerjaan Marka Jalan adalah melaksanakan kegiatan pengecatan ulang marka jalan yang hilang, mengalami aus atau kusam untuk mengembalikan tingkat reflektifitas marka jalan > 80% sesuai standar yang ditetapkan dalam Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol.

Routine Road Markings Repair

The work of Road Marking is the re-painting of road markings that have disappeared, worn away/faded or dull in order to return the road markings' reflectivity grade > 80% according to the standards set out in the Toll Roads Minimum Service Standards.

5. Pembersihan Ruas Jalan Tol

Pembersihan ruas jalan tol bertujuan untuk menciptakan kondisi jalan tol yang bersih dan nyaman bagi pengguna jalan tol yang melintas dan sesuai dengan pemenuhan SPM substansi lingkungan dengan indikator kebersihan jalan tol tidak ada sampah

Cleaning Toll Road Sections

Cleaning of toll road sections is aimed at creating toll road conditions that are clean and pleasant for toll road users that pass along and according to the fulfillment of substantial environmental conditions with the cleanliness indicator being no garbage on the toll roads.

6. Perawatan Taman

Perawatan Taman bertujuan untuk menciptakan lingkungan Jalan tol yang nyaman bagi pengguna jalan tol yang melintas dan bagian dari penerapan amdal serta sesuai dengan pemenuhan SPM substansi lingkungan dengan indikator tanaman tidak mengganggu fungsi jalan tol

Greenery Care

Greenery Care aims to create a Toll Road environment which is pleasant for toll road users that pass by and as part of environmental and social impact assessment and in accordance with the fulfillment of SPM environmental conditions with the indication that the plants do not disturb the functions of the toll road.

7. Perawatan Drainase

Pekerjaan perawatan Drainase dilakukan dalam rangka merawat sarana drainase dengan melaksanakan kegiatan pembersihan dan perbaikan sarana drainase agar disaat hujan tidak terjadi genangan air di permukaan jalan yang dapat mengganggu pengguna jalan tol

Drainage Maintenance

The work of Drainage Maintenance is carried out in order to maintain drainage facilities by cleaning and repairing drainage facilities so that when it rains there are no pools of water on the road surface which would disturb toll road users.

8. Perawatan Sarana & Prasarana Jalan Tol dan Pemeliharaan Rambu

Perawatan sarana dan prasarana jalan tol bertujuan untuk memberikan keselamatan bagi pengguna jalan sesuai dengan substansi SPM yang meliputi Perambuan, Reflektor, Patok KM, Anti Silau dan lain sebagainya yang mempunyai fungsi dan manfaat serta keberadaan 100%

Toll Road Facilities and Infrastructure Maintenance and Signs Maintenance

The maintenance of toll road facilities and infrastructure is aimed at providing safety for road users according to the substance of SPM which cover Road Signs, Reflectors, Kilometer Posts, Anti Glare and so forth having functions and benefits and 100% presence.

9. Perawatan Lampu PJU

Perawatan lampu PJU bertujuan untuk memberikan kenyamanan dan keselamatan bagi pengguna jalan pada kondisi malam hari sesuai dengan substansi SPM indikator Penerangan Jalan Umum (PJU) Wilayah Perkotaan yang mempunyai fungsi dan manfaat dengan lampu menyala 100%

Maintenance of PJU Lights

Maintenance of PJU lights is aimed at providing convenience and safety for road users under night time conditions according to the substance of SPM indicator on Public Road Illumination (PJU) for Urban Areas having functions and benefits of 100% lights on.



Pemeliharaan Berkala *Periodic Maintenance*

Pemeliharaan berkala dilakukan 1 (satu) segmen setiap tahunnya secara siklus bergantian. Untuk tahun 2017 pekerjaan pemeliharaan berkala dilaksanakan di segmen 3 yaitu ruas Cempaka Putih – Tanjung Priok (KM 09+200 ~ KM 13+200)

Adapun pekerjaan pemeliharaan berkala yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Scrapping Filling Aspal Periodik

Sesuai dengan siklus pemeliharaan berkala perkerasan aspal yang sudah ditetapkan, permukaan aspal yang mengalami kerusakan berupa rutting, bleeding, retak-retak, pelepasan butir (aus) dan bergelombang akibat melebihi umur rencana > 6 tahun, perlu dilaksanakan penggantian aspal dengan metode pengupasan (*scrapping*) dan penghamparan aspal baru (*filling*) sesuai dengan standar performa yang ditetapkan dalam Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol.

2. Expansion Joint Periodik

Perbaikan *Expansion Joint* Periodik dilakukan pada segmen yang sama dilokasi pekerjaan Scrapping Filling Aspal Periodik, perbaikan juga dilaksanakan karena kerusakan yang terjadi pada *expansion joint* yang mengalami deformasi / cekung, merekah dan aus pada lapisan *waterproofing* dengan mengganti sambungan siar muai / *expansion joint* untuk mengembalikan kondisi *expansion joint* sesuai dengan standar performa yang ditetapkan dalam Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol.

3. Marka Jalan Periodik.

Perbaikan Marka Jalan Periodik dilakukan pada segmen yang sama dilokasi pekerjaan Scrapping Filling Aspal dan *Expansion Joint* Periodik akibat pembongkaran Aspal yang berakibat hilangnya marka jalan dipermukaan jalan ruas tersebut. Pelaksanaan pekerjaannya adalah dengan pengecatan marka jalan menggunakan material cat thermoplastic pada permukaan aspal yang telah diperbaiki agar reflektifitasnya sesuai dengan standar performa yang ditetapkan dalam SPM

4. Injeksi Epoxy

Kegiatan perbaikan elemen jembatan (plat lantai, kolom dan pierhead) yang mengalami kerusakan berupa retak-retak pada permukaan beton, perlu dilakukan perbaikan dengan cara injeksi material epoksi untuk menutup celah retak tersebut agar tidak terjadi korosi pada besi tulangan elemen jembatan.

Periodic maintenance is carried out 1 (one) segment per year in an alternating cycle. For 2017, the work of periodic maintenance is carried out at segment 3, namely Cempaka Putih – Tanjung Priok Section (KM 09+200 ~ KM 13+200)

The work of periodic maintenance carried out is as follows:

Periodic Asphalt Filling, Scrapping

According to the determined maintenance cycle for the asphalt pavement, the asphalt surface that has suffered damages such as rutting, bleeding, cracked, grain release (worn out) and wavy as a result of exceeding the planned life span of >6 years, replacement of the asphalt needs to be done by the peeling method (scrapping) and smoothing with new asphalt (filling) according to the performance standards set down in the Minimum Service Standards for Toll Roads.

Periodic Joint Expansion

Periodic Joint Expansion repair is carried out on the same segments as the location of Periodic Asphalt Scrapping Filling work, repairs are also done due to damages that happen on expansion joints that have been deformed/hollow, split and worn out waterproofing layer by replacing the broadcast expansion joint in order to restore the condition of the expansion joint according to the performance standards set out in the Minimum Service Standard for Toll Roads.

Road Markings Periodic

Periodic Repair of Road Markings is carried out on the same segment as the location of Asphalt Scrapping Filling work, and Periodic Expansion Joint work as a result of Asphalt dismantling which caused the road markings to disappear from the road surface. The work is done by painting road markings using thermoplastic paint material on the asphalt surface that has been repaired so that its reflectivity is in accord with the performance standards determined in the SPM.

Epoxy Injection

The reparation of bridge elements (floor plate, collumns and merhead) that have suffered damages in the form of surface cracks on the concrete, needs to be done by injecting epoxy material to cover the crack gap so that bridge's reinforced metal element do not corrode.

5. Sand Blasting Struktur Jalan Tol

Kegiatan pemeliharaan struktur jembatan dengan cara membersihkan permukaan beton yang kotor akibat asap pembakaran sampah menggunakan material pasir silika dan pompa bertekanan tinggi yang disemprotkan ke permukaan beton untuk mencegah terjadinya karbonasi pada beton.

Sand Blasting of Toll Road Structure

Maintenance of the bridge structure is done by cleaning the concrete surface that was soiled due to burning garbage fumes by using silicone sand material and high-pressure pumps to spray the concrete surface to prevent carbonization of concrete.

6. Pengecatan Outer Barrier

Dalam rangka mendukung program beautifikasi ruas jalan tol untuk menciptakan keindahan dan kebersihan lingkungan sepanjang jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc, dilakukan kegiatan pengecatan dinding barrier bagian luar (outer) menggunakan material cat jenis semi poliuretane.

Painting the Outer Barrier

In the process of supporting the toll road section beautification program in order to create a beautiful and clean environment along the Ir. Wiyoto Wiyono MSc, the outer barrier wall is painted using semi-polyurethane paint material.

7. Pemeliharaan Rumijatol

Kegiatan pengamanan Rumijatol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc. terutama ruas Harbour Road dilaksanakan sesuai amanat Surat Edaran Menteri PUPR nomor : 58/SE/M/2015 tentang Tata Cara Pengamanan dan Pemanfaatan Barang Milik Negara Kementerian PUPR yang dikelola Badan Usaha Jalan Tol dengan cara melakukan pemagaran Rumijatol menggunakan pagar panel beton pracetak.

Maintenance of Underpass Space

The action to secure Ir. Wiyoto Wiyono, MSc. Underpass Space belonging to Toll Roads (Rumijatol), especially Harbor Road Section, is carried out by the mandate of PUPR Ministerial Circular Decree number : 58/SE/M/2015 regarding Procedures for Securing and Usage of State Properties by the PUPR Ministry being operated by a Toll Road Business Entity using the method of fencing the Underpass Space with precast concrete fencing panels.

Penelitian Kondisi Perkerasan Aspal

Investigation of Asphalt Pavement Conditions

Pada tahun 2017 telah dilaksanakan penelitian kondisi perkerasan aspal untuk mengetahui tingkat kekesatan dan ketidakrataan. Hal ini sesuai dengan ketentuan SPM Jalan Tol, dimana setiap pengelola jalan tol diwajibkan untuk melakukan pemeriksaan terhadap kondisi jalan tol minimal dilakukan 1 kali dalam setahun.

In 2017 an investigation on the condition of the asphalt pavement is carried out to find out the degree of deviations and irregularities. This is in accordance to Toll Road SPM stipulations, where every toll road operator is obliged to perform inspections of toll road conditions, minimally done once in one year.

Penelitian dilaksanakan oleh LAPI - ITB, dengan hasil sebagai berikut ;

The investigation was undertaken by LAPI - ITB, with the following results :

- a. Nilai kekesatan untuk ruas Cawang – Tanjung Priok – Jembatan Tiga – Pluit, modus dan nilai rata-rata kekesatan yang diperoleh adalah sebesar 0,57 μm , masih berada diatas nilai kekesatan minimum yang ditentukan yaitu $> 0,33 \mu\text{m}$
- b. Nilai ketidakrataan untuk ruas Cawang – Tanjung Priok – Jembatan Tiga – Pluit masih memiliki tingkat kerataan yang cukup baik dengan modulus dan nilai rata-rata IRI (*International Roughness Index*) adalah sebesar 2,58 m/km, masih lebih kecil dari nilai IRI maksimum yang ditentukan yaitu $\leq 4 \text{ m/km}$

The degree of deviations for the Cawang-Tanjung Priok-Jembatan Tiga-Pluit, modus and average degree of deviation obtained was 0.57 μm , still above the determined minimum deviation, which is $> 0.33 \mu\text{m}$

*The degree of irregularities for the Cawang-Tanjung Priok-Jembatan Tiga-Pluit still has sufficiently good level of irregularities with the mode and average IRI (*International Roughness Index*) value of 2.58 m/km, still less than the determined maximum IRI value which is $< 4 \text{ m/km}$*



PEMENUHAN STANDAR PELAYANAN MINIMUM (SPM) JALAN TOL

COMPLIANCE WITH MINIMUM SERVICE STANDARD TOLL ROAD

Sebagai upaya dalam memberikan pelayanan terbaik bagi pengguna Jalan Tol, Perseroan berusaha untuk meningkatkan dan mempertahankan pemenuhan Standar Pelayanan Minimum (SPM) yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 395/PRT/M/2005 tanggal 31 Agustus 2005 tentang Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol yang telah mengalami perubahan menjadi No. 16/PRT/M/2014 tanggal 17 Oktober 2014. Pemenuhan SPM memegang peranan penting dalam hal pelayanan sebagai indikator telah terpenuhinya hak pengguna jalan tol.

In the effort to provide the best service to Toll Road users, the Company attempts to improve and maintain its compliance to Minimum Service Standard (SPM) as laid down by the regulations of the Minister for Public Works No. 395/PRT/M/2005 dated August 31st 2005 regarding Minimum Service Standard for Toll Roads which have been amended to become No. 16/PRT/M/2014 dated October 17th 2014. Compliance with SPM holds an important role in our service as an indicator in fulfilling the rights of toll road users.

Substansi pelayanan SPM

Substance of SPM service

No.	Substansi pelayanan SPM	<i>Substance of SPM service</i>
1	Kondisi jalan tol;	<i>Toll Road conditions</i>
2	Kecepatan tempuh rata-rata;	<i>Average travelling speed</i>
3	Aksesibilitas;	<i>Accessibility</i>
4	Mobilitas;	<i>Mobility</i>
5;	Keselamatan;	<i>Safety</i>
6	Unit Pertolongan/Penyelamatan dan bantuan layanan;	<i>Safety/Rescue Units and assistance service</i>
7	Lingkungan;	<i>Environment</i>
8	Tempat Istirahat (TI), dan Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP);	<i>Rest Areas (TT), and Rest and Service Areas (TTP)</i>

Adapun untuk pedoman pemantauan dan pengukuran SPM, BPJT mengeluarkan Keputusan Kepala BPJT No. 03/KPTS/ BPJT/2006 tanggal 23 Mei 2006 tentang Pedoman Pemantauan dan Penilaian Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol yang mengatur tentang pedoman pengukuran pemenuhan SPM. Pengawasan dan evaluasi SPM dilaksanakan oleh BPJT dengan mewajibkan BUJT untuk menyampaikan laporan pemenuhan SPM yang dilakukan dua kali setahun (2 semester) yaitu Periode Januari – Juni dan Periode Juli – Desember, serta dilaksanakannya pemeriksaan secara rutin yang dilaksanakan oleh BPJT pada setiap awal bulan.

As a guideline for the monitoring and measuring SPM, BPJT has issued, BPJT Decision No. 03/KPTS/BPJT/2006 dated May 23rd, 2006 regarding Guidelines for the Monitoring and Evaluation of Compliance with Minimum Service Standards for Toll Roads which regulates the guidelines for measuring SPM compliance. Monitoring and evaluation of SPM is carried out twice annually (2 semesters) : in the January – June Period, and July – December Period, routine inspections are also carried out by BPJT at the beginning of each month.

KESELAMATAN BERKENDARA

DRIVING SAFETY

Perseroan senantiasa melakukan upaya peningkatan pelayanan lalu lintas kepada pengguna jalan demi menjaga keamanan dan keselamatan dalam berkendara. Namun demikian beberapa faktor penyebab kecelakaan di jalan tol tidak dapat dihindari, umumnya penyebab kecelakaan dikarenakan faktor kelalaian pengemudi seperti lalai menjaga jarak aman, dan kondisi fisik pengemudi tidak prima atau mengantuk yang mencapai hingga (94,57%).

The Company is always trying to upgrade traffic service to toll road users in order to preserve driving safety and security. However some factors that cause accidents on toll roads are unavoidable, generally accidents are caused by the factor of driver carelessness such as neglecting to keep a safe distance, and the driver's physical condition being unfit or sleepiness, which can reach up to (94.57%).

Berikut adalah data kecelakaan yang terjadi selama tahun 2017

The following data is of accidents that happened in 2017

DATA KEJADIAN / KECELAKAAN LALU LINTAS TAHUN 2017

RUAS CAWANG – TANJUNG PRIOK – PLUIT, JALAN TOL Ir. WIYOTO WIYONO, MSc

TRAFFIC INCIDENT / ACCIDENT DATA FOR 2017

CAWANG – TANJUNG PRIOK – PLUIT SECTION, Ir. WIYOTO WIYONO, MSc TOLL ROAD

NO	URAIAN DESCRIPTION	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES	S/D BULAN INI UP TO THIS MONTH
HARI / DAY														
1	Senin/Monday	6	2	1	1	0	0	3	0	2	2	3	4	24
2	Selasa/Tuesday	0	5	2	4	2	2	2	3	0	2	1	1	24
3	Rabu/Wednesday	4	0	5	1	2	0	2	3	3	2	2	0	24
4	kamis/Thursday	2	1	3	1	1	6	1	0	2	2	2	1	22
5	Jumat/Friday	3	1	1	2	3	2	0	4	2	0	1	3	22
6	Sabtu/Saturday	1	2	3	1	2	1	3	2	3	3	2	2	25
7	Minggu/Sunday	1	1	1	1	3	1	1	0	1	0	3	2	15
JUMLAH / TOTAL		17	12	16	11	13	12	12	12	13	11	14	13	156
WAKTU/TIME														
1	00:00 - 06:00	2	1	1	2	3	4	4	3	2	4	8	7	41
2	06:00 - 12:00	8	4	5	4	7	6	2	2	4	3	3	1	49
3	12:00 - 24:00	7	7	10	5	3	2	6	7	7	4	3	5	66
JUMLAH / TOTAL		17	12	16	11	13	12	12	12	13	11	14	13	156
CUACA/WEATHER														
1	Cerah/Clear	15	6	13	10	13	12	12	12	13	11	14	13	144
2	Mendung/ Overcast	2	6	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11
3	Kabut/ Foggy	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Hujan Gerimis/ Light rain	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
5	hujan Lebat/ Heavy rain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Tidak Tahu/ Unknown	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH / TOTAL		17	12	16	11	13	12	12	12	13	11	14	13	156



REKAPITULASI DATA KECELAKAAN LALU LINTAS TAHUN 2017
 RUAS CAWANG – TANJUNG PRIOK – PLUIT, JALAN TOL Ir. WIYOTO WIYONO, MSc
 SUMMARY OF TRAFFIC ACCIDENT DATA OF 2017
 CAWANG – TANJUNG PRIOK – PLUIT SECTION, Ir. WIYOTO WIYONO, MSc TOLL ROAD

NO	URAIAN DESCRIPTION	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES	S/D BULAN INI UP TO THIS MONTH
JENIS KECELAKAAN/TYPE OF ACCIDENT														
1	Kecelakaan tidak ada korban <i>Accidents with no casualty</i>	6	8	9	9	10	10	0	0	0	0	0	10	62
2	Kecelakaan korban luka ringan <i>Accidents with minor injuries</i>	11	4	5	2	3	1	9	12	13	7	14	2	83
3	Kecelakaan korban luka berat <i>Accidents with serious injuries</i>	0	0	2	0	0	1	3	0	0	4	0	0	10
4	Kecelakaan menimbulkan kematian <i>Accidents with fatalities</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
JUMLAH / TOTAL		17	12	16	11	13	12	12	12	13	11	14	13	156
KORBAN KECELAKAAN/ ACCIDENT CASUALTIES														
1	Luka Ringan <i>Minor Injuries</i>	17	12	14	11	13	12	9	12	13	7	14	10	144
2	Luka Berat <i>Serious Injuries</i>	0	0	2	0	0	0	3	0	0	4	0	2	11
3	Meninggal Dunia <i>Fatalities</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
JUMLAH / TOTAL		17	12	16	11	13	12	12	12	13	11	14	13	156
KONDISI KENDARAAN/ VEHICLE CONDITION														
1	Kendaraan tidak Rusak <i>Vehicles Undamaged</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	10
2	Kendaraan Rusak Ringan <i>Vehicles with Minor Damage</i>	17	12	13	11	13	9	11	12	13	7	14	3	135
3	Kendaraan Rusak Berat <i>Vehicles Severely Damaged</i>	0	0	3	0	0	3	1	0	0	4	0	0	11
JUMLAH / TOTAL		17	12	16	11	13	12	12	12	13	11	14	13	156
TYPE KECELAKAAN/ TYPE OF ACCIDENT														
1	Tabrakan Tunggal <i>Single collision</i>	9	4	5	5	5	7	9	6	7	7	7	7	78
2	Tabrakan Ganda <i>Double collision</i>	8	5	5	4	4	2	0	2	3	4	7	5	49
3	Tabrakan Beruntun <i>Pile-up</i>	0	3	6	2	4	3	3	4	3	0	0	1	29
JUMLAH / TOTAL		17	12	16	11	13	12	12	12	13	11	14	13	156

WAKTU KECELAKAAN DENGAN KORBAN MENINGGAL DUNIA
TIMES OF ACCIDENTS WITH FATALITIES

Korban Meninggal Dunia <i>Fatalities</i>	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES	RATA-RATA AVERAGE	JUMLAH TOTAL
2016	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0.42	5
2017	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0.08	1

ANALISA MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN (AMDAL)

ANALYSIS CONCERNING ENVIRONMENTAL IMPACT (AMDAL)

Secara rutin Perseroan melaksanakan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) sebagai salah satu bentuk kepedulian dan tanggung jawab terhadap masalah lingkungan. Kualitas udara dan kebisingan yang diakibatkan oleh kendaraan yang melintas di jalan tol menjadi objek penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan kedua parameter yang diuji masih dibawah baku mutu dan batas toleransi yang ditentukan. Pelaksanaan penelitian dilakukan 2 kali dalam 1 tahun (2 semester) dan hasilnya disampaikan ke BPLHD dalam bentuk laporan pelaksanaan RKL dan RPL.

The Company routinely carries out its Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL) as one form of its concern and responsibility towards environmental problems. Air quality and noise pollution caused by vehicles passing on toll roads are objects of research.

Results of the research show that both parameters tested are still below standard quality and determined limits of tolerance. Research is carried out twice annually (2 semesters) and the results passed on to BPLHD in the form of RKL and RPL reports.





TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE

PENDAPATAN

REVENUES

Pendapatan Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp 596,62 miliar atau 25,83 % dari Rp 2.310,04 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp 2.906,66 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Peningkatan disebabkan karena adanya peningkatan pendapatan jasa konstruksi sebesar Rp 561,54 miliar, pendapatan tol sebesar Rp 23,93 miliar dan peningkatan pendapatan jasa pengoperasian tol pada Entitas Anak sebesar Rp 6,45 miliar.

Dengan beroperasinya jalan tol Soreang-Pasir Koja diharapkan akan membuat daerah Kabupaten Bandung berkembang pesat, karena jalan tol Soreang-Pasir Koja merupakan jalan tol jaringan dengan konektivitas yang baik dan memiliki potensi perkembangan yang tinggi baik di wilayah sekitar jalan tol maupun di wilayah Kabupaten Bandung, hal ini tercermin pula dari volume lalu lintas harian rata-rata yaitu sebanyak 37.000 kendaraan.

Pada tanggal 8 Desember 2017 melalui Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No : 1010/KPTS/M/2017 tentang Penetapan Golongan Jenis Kendaraan Bermotor dan Besaran Tarif Tol pada Jalan Tol Soreang-Pasir Koja dan mulai diberlakukan pada tanggal 23 Desember 2017 sebagai berikut :

The Company's revenues increased by Rp 596.62 billion or 25.83% of Rp 2,310.04 billion in the year ending on December 31st 2016 to Rp 2,906.66 billion in the year ending on December 31st 2017. The increase is caused by increased revenues from construction services of Rp. 561.54 billion, toll revenues of Rp 23.93 billion and revenue increase from toll operation services from subsidiaries of Rp 6.45 billion.

The operation of Soreang-Pasir Koja is expected to make the region of Bandung Regency develop rapidly, because the Soreang-Pasir Koja toll road is part of a network of toll road with good connections and having a high development potential in the areas near the toll road as well as in the region of Bandung Regency, this is reflected in the daily volume of traffic which averages 37,000 vehicles.

On December 8th 2017 through the Decree of the Minister of Public Works and Public Housing No : 1010/KPTS/M/2017 regarding the Determination of Motor Vehicle Types and Toll Tariffs on the Soreang-Pasir Koja Toll Road and began to be enacted on December 23rd 2017 as follows :

KETERANGAN Description	PERIODE 1 TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 1 YEAR PERIOD ENDING ON DECEMBER 31	
	2017	2016
Dalam Jutaan Rupiah in million Rupiah		
Pendapatan Tol Toll Revenues	1.242.459	1.218.533
Pendapatan Sewa Rent Revenues	32.901	28.186
Pendapatan Jasa Konstruksi Construction Service Revenues	1.598.069	1.036.533
Pendapatan Jasa Pengoperasian Tol Toll Operator Service Revenues	33.233	26.787
Jumlah Total	2.906.663	2.310.039

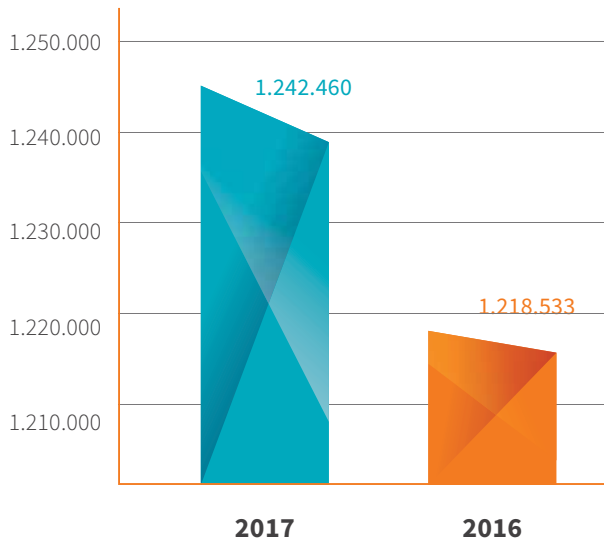


GRAFIK PENDAPATAN USAHA PERSEROAN (DALAM JUTAAN RUPIAH)

COMPANY BUSINESS REVENUE GRAPH (IN MILLIONS OF RUPIAH)

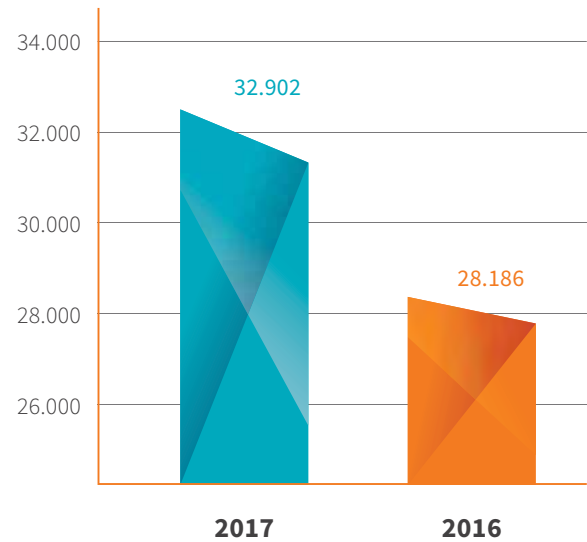
Pendapatan Tol

Tol Revenues



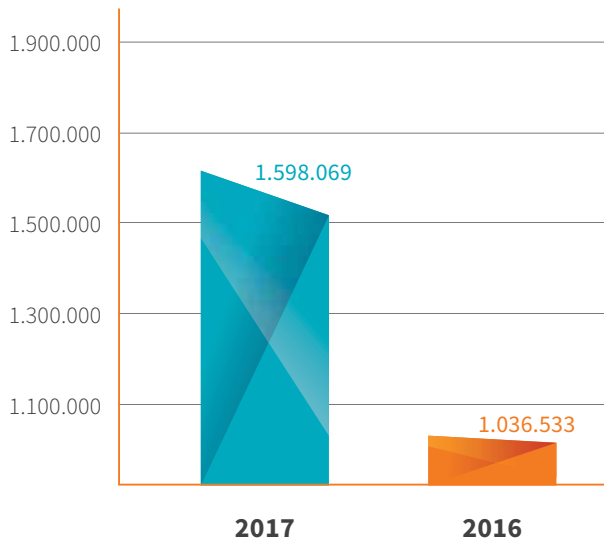
Pendapatan Sewa

Rent Revenues



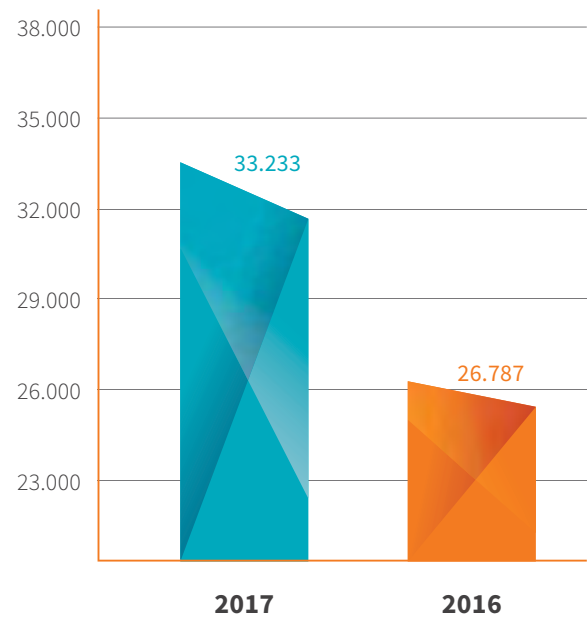
Pendapatan Jasa Konstruksi

Construction Service Revenues



Pendapatan Jasa Pengoperasian Jalan Tol

Tol Operator Services Revenues



PENDAPATAN TOL

TOLL REVENUES

KETERANGAN <i>Description</i>	PERIODE 1 TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER <i>1 YEAR PERIOD ENDING ON DECEMBER 31</i>	
	2017	2016
Dalam Jutaan Rupiah <i>in million Rupiah</i>		
Ruas Lingkar dalam Kota Jakarta <i>Jakarta Intra Urban Toll Road (JIUT)*</i>	1.100.981	1.093.198
Ruas Simpang Susun Waru-Juanda <i>Susun Waru-Juanda Interchange Section</i>	139.814	125.335
Ruas Soreang Pasir Koja <i>Soreang-Pasir Koja Section</i>	1.663	-
Jumlah <i>Total</i>	1.242.459	1.218.533

* Pendapatan dalam tabel di atas merupakan pendapatan JIUT untuk porsi CMNP saja
Revenues in the table above represent only CMNP's portion of JIUT revenues

Pendapatan tol Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp 23,93 miliar atau sebesar 1,96% dari Rp 1.218,53 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp 1.242,46 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Peningkatan pendapatan tol tersebut karena adanya kenaikan tarif tol JIUT dan peningkatan volume lalu lintas harian rata-rata ruas JIUT sebesar Rp 7,78 miliar atau sebesar 0,71% dari Rp 1.093,19 miliar menjadi Rp 1.100,98 pada tahun 2017 dan adanya peningkatan Volume lalu lintas harian rata-rata tol ruas Simpang Susun Waru-Juanda sebesar Rp 14,48 miliar atau sebesar 11,55% dari Rp 125,34 miliar menjadi Rp 139,81 miliar tahun 2017, dan penambahan pendapatan yang diperoleh dari tol Soreang-Pasir Koja sebesar Rp 1,66 miliar pada tahun 2017.

The Company's toll revenues increased by Rp 23.93 billion or as much as 1.96% from Rp 1,218.53 billion in the year ending on December 31st 2016 to Rp 1,242.46 billion in the year ending on December 31st 2017. This toll revenue increase is caused by JIUT toll tariffs increase and an average traffic volume increase of JIUT section of Rp 7.78 billion, or as much as 0.71% from Rp 1,093.19 billion to Rp 1,100.98 in 2017 and an increase in the daily traffic average volume at the Waru-Juanda Interchange of Rp 14.48 billion or as much as 11.55% from Rp 125.34 billion to Rp 139.81 billion in 2017, and additional revenue from Soreang-Pasir Koja Toll of Rp 1.66 billion in 2017.



PENDAPATAN SEWA, JASA KONSTRUKSI DAN JASA PENGOPERASIAN TOL

RENTAL REVENUES, CONSTRUCTION SERVICE AND TOLL OPERATION SERVICE REVENUE

KETERANGAN <i>Description</i>	PERIODE 1 TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER <i>1 YEAR PERIOD ENDING ON DECEMBER 31</i>	
	2017	2016
Dalam Jutaan Rupiah <i>in million Rupiah</i>		
Pendapatan Jasa konstruksi <i>Construction Service Revenue</i>		
Pendapatan Jasa Konstruksi GI <i>GI Construction Service Revenue</i>	501.628	150.019
Pendapatan Jasa Konstruksi CW <i>CW Construction Service Revenue</i>	514.568	270.623
Pendapatan Jasa Konstruksi CMLJ <i>CMLJ Construction Service Revenue</i>	581.873	615.891
Total Pendapatan Jasa Konstruksi <i>Total Construction Service Revenue</i>	1.598.069	1.036.533
Pendapatan Sewa <i>Rental Revenue</i>	32.902	28.186
Pendapatan Jasa Pengoperasian Tol <i>Toll Operation Service Revenue</i>	33.233	26.786
Jumlah <i>Total</i>	1.664.203	1.091.505

Pendapatan sewa Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp 4,72 miliar atau sebesar 16,73% dari Rp 28,18 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp 32,90 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Meningkatnya pendapatan sewa didapat dari pendapatan pemanfaatan lahan ruang milik jalan Tol untuk pipanisasi gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Pendapatan Jasa konstruksi mengalami peningkatan sebesar Rp 561,54 miliar atau sebesar 54,17% dari Rp 1.036,53 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp 1.598,07 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Meningkatnya pendapatan jasa konstruksi karena adanya peningkatan progres konstruksi proyek jalan Tol Depok-Antasari dan proyek jalan Tol Soreang-Pasir Koja.

Pada tahun 2017 terdapat Peningkatan Pendapatan Jasa pengoperasian tol sebesar Rp 6,45 miliar karena adanya pengembangan usaha yang dilakukan oleh CPI.

The Company's rental revenues increased by Rp 4.72 billion or as much as 16.73% from Rp 28.18 billion in the year ending on December 31st 2016 to Rp 32.90 billion in the year ending on December 31st 2017. The increase in rental revenues comes from the exploitation of land belonging to toll roads for the laying of gas pipelines with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Construction services revenues increased by Rp 561.54 billion or as much as 54.17% from Rp 1,036.53 billion in the year ending on December 31st 2016 to Rp 1,598.07 billion in the year ending on December 31st 2017. The increase in construction services revenues is caused by the increase in the progress in the construction the Depok-Antasari and Soreang-Pasir Koja Toll roads.

In 2017 toll operational Services revenue was increased by Rp 6.45 billion due to business expansions carried out by CPI.

BEBAN PENDAPATAN DAN BEBAN UMUM & ADMINISTRASI

REVENUE COSTS AND GENERAL & ADMINISTRATIVE EXPENSES

KETERANGAN <i>Description</i>	PERIODE 1 TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER <i>1 YEAR PERIOD ENDING ON DECEMBER 31</i>	
	2017	2016
Dalam Jutaan Rupiah <i>in million Rupiah</i>		
Beban Pendapatan <i>Revenue Costs</i>		
Beban Pengumpulan Tol <i>Toll Collection Expenses</i>	235.017	222.638
Beban Pelayanan dan Pemeliharaan <i>Service and Maintenance Expenses</i>	145.616	145.539
Beban Jasa Konstruksi <i>Construction Service Expenses</i>	1.548.366	976.065
Jumlah Beban Pendapatan <i>Total Revenue Costs</i>	1.928.366	1.344.242
Beban Umum dan Administrasi <i>General and Administrative Expenses</i>	271.737	270.427
Jumlah <i>Total</i>	2.200.737	1.614.669

Beban Pendapatan dan Beban Umum & Administrasi mengalami kenaikan sebesar Rp 586,07 miliar atau sebesar 36,30% dari Rp 1.614,67 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp 2.200,74 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya beban jasa konstruksi pada entitas anak sebesar Rp 572,30 miliar, beban pengumpulan tol sebesar Rp 12,38 miliar dan beban pelayanan dan pemeliharaan tol sebesar Rp 78,26 Juta.

Revenue Costs and General & Administrative Expenses experienced an increase of Rp 586.07 billion or as much as 36.30% from Rp 1,614.67 billion in the year ending on December 31st 2016 to Rp 2,200.74 billion in the year ending on December 31st 2017. This increase is caused by an increase in construction service expenses in subsidiaries of Rp 572.30 billion, toll collection expenses of Rp 12.38 billion and toll roads service and maintenance expenses of Rp 78.26 billion.



BEBAN PENGUMPULAN TOL

TOLL COLLECTION EXPENSES

KETERANGAN <i>Description</i>	PERIODE 1 TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER <i>1 YEAR PERIOD ENDING ON DECEMBER 31</i>	
	2017	2016
Dalam Jutaan Rupiah <i>in million Rupiah</i>		
Amortisasi aset hak pengusahaan jalan tol <i>Amortization Of Toll Road Concession Rights</i>	113.927	113.214
Gaji dan kesejahteraan karyawan <i>Employees Salaries And Welfare</i>	50.294	43.734
Pajak bumi dan bangunan <i>Land And Building Taxes</i>	22.514	21.346
Jasa pengumpul tol <i>Toll Collection Service</i>	40.942	37.705
Perbaikan dan pemeliharaan <i>Repairs And Maintenance</i>	1.969	1.741
Listrik, telepon dan air <i>Electricity, Telephone And Water</i>	2.258	2.059
Penyusutan Aset tetap <i>Depreciation of Fixed Assets</i>	964	703
Sewa dan asuransi <i>Rent And Insurance</i>	564	699
Bahan Bakar dan Pelumas <i>Fuel And Lubricants</i>	493	415
Lain-lain <i>Others</i>	1.092	1.022
Jumlah <i>Total</i>	235.017	222.638

Beban Pengumpulan tol mengalami kenaikan sebesar Rp 12,38 miliar atau sebesar 5,56% dari Rp 222,64 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp 235,02 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Kenaikan beban pengumpulan tol tersebut terutama berasal dari meningkatnya kontrak jasa pengumpul tol yang dikelola oleh Entitas anak CPI seperti Ruas Jakarta Lingkar Barat Satu dan Ruas Cikampek Palimanan, serta kenaikan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

Toll Collection Expenses increased by Rp 12.38 billion or as much as 5.56% from Rp 222.64 billion in the year ending on December 31st 2016, to Rp 235.02 billion in the year ending on December 31st 2017. The increase in toll collection expenses is primarily mainly from the increase in toll collection service contracts that is managed by Subsidiary CPI such as Jakarta Circumference Western Section One and Cikampek-Palimanan Section, and a rise in Property Taxes (PBB).

BEBAN PELAYANAN DAN PEMELIHARAAN

SERVICE AND MAINTENANCE EXPENSES

KETERANGAN <i>Description</i>	PERIODE 1 TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER <i>1 YEAR PERIOD ENDING ON DECEMBER 31</i>	
	2017	2016
Dalam Jutaan Rupiah <i>in million Rupiah</i>		
Perbaikan dan pemeliharaan <i>Repair And Maintenance</i>	90.589	87.384
Gaji dan kesejahteraan karyawan <i>Employees' Salaries And Welfare</i>	24.809	29.756
Pengembangan usaha <i>Business Development</i>	13.323	13.213
Sewa dan asuransi <i>Rent And Insurance</i>	5.326	4.710
Telepon, listrik dan air <i>Electricity, Telephone And Water</i>	2.685	3.503
Bahan bakar dan pelumas <i>Fuel And Lubricants</i>	1.515	1.377
Penyusutan aset tetap <i>Depreciation Of Fixes Assets</i>	6.219	4.534
Lain-lain <i>Others</i>	1.151	1.061
Jumlah <i>Total</i>	145.617	145.538

Beban pelayanan dan pemeliharaan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 78,26 Juta atau sebesar 0,05% dari Rp 145,54 miliar pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 menjadi Rp 145,62 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Kenaikan beban pelayanan dan pemeliharaan tersebut terutama berasal dari kenaikan biaya perbaikan dan pemeliharaan.

The Company's service and maintenance expenses increased by Rp 78.26 million or 0.05% from Rp 145.54 billion in the year ending on December 31st 2016 to Rp 145.62 billion in the year ending on December 31st 2017. The increase in the service and maintenance expenses resulted mainly from increases in repair and maintenance costs.



BEBAN JASA KONSTRUKSI

CONSTRUCTION EXPENSES

KETERANGAN <i>Description</i>	PERIODE 1 TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER <i>1 YEAR PERIOD ENDING ON DECEMBER 31</i>	
	2017	2016
Dalam Jutaan Rupiah <i>in million Rupiah</i>		
Beban Konstruksi GI <i>GI Construction Expenses</i>	450.653	88.276
Beban Konstruksi CW dan CMLJ <i>CW and CMLJ Construction Expenses</i>	1.096.441	886.514
Penyusutan Properti Investasi <i>Depreciation of Investment Property</i>	1.273	1.275
Jumlah <i>Total</i>	1.548.366	976.065

Beban Jasa Konstruksi mengalami peningkatan sebesar Rp 572,30 miliar atau sebesar 58,63% dari Rp 976,07 miliar pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp 1.548,37 miliar pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017. Peningkatan tersebut dikarenakan peningkatan progres konstruksi proyek jalan Tol Depok-Antasari dan proyek Jalan Tol Soreang-Pasir Koja.

Construction Service Expenses increased by Rp 572.30 or as much as 58.63% from Rp 976.07 billion in the year that ended on December 31st 2016 to Rp 1,548.37 billion in the year ending on December 31st 2017. This increase is caused by a rise in the construction progress of Depok-Antasari Toll road project and Soreang-Pasir Koja Toll road project.

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

KETERANGAN <i>Description</i>	PERIODE 1 TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER <i>1 YEAR PERIOD ENDING ON DECEMBER 31</i>	
	2017	2016
Dalam Jutaan Rupiah <i>in million Rupiah</i>		
Gaji dan kesejahteraan karyawan <i>Employees' Salaries And Welfare</i>	171.851	165.218
Konsultan <i>Consultant Fee</i>	21.336	21.571
Penyusutan aset tetap <i>Depreciation Of Fixed Assets</i>	20.784	20.369
Representasi <i>Representation</i>	2.610	16.024
Rumah tangga dan Peralatan Kantor <i>Household And Office Equipment</i>	14.337	10.581
Administrasi <i>Administration</i>	7.193	7.026
Perbaikan dan pemeliharaan <i>Repairs And Maintenance</i>	6.979	5.654

Sewa dan asuransi <i>Rent And Insurance</i>	4.733	4.312
Sumbangan <i>Donation</i>	3.053	2.948
Perjalanan dinas <i>Business Travel</i>	4.754	3.864
Telepon, listrik dan air <i>Telephone, Electricity And Water</i>	4.159	3.277
Pajak bumi dan bangunan <i>Land And Building Taxes</i>	3.109	2.877
Bahan bakar dan pelumas <i>Fuel And Lubrication</i>	2.163	2.371
Promosi dan publikasi <i>Promotion And Publication</i>	2.959	2.293
Beban Imbalan Kerja <i>Employee Benefits Expenses</i>	1.485	1.708
Lain - lain <i>Others</i>	228	334
Jumlah Total	271.737	270.427

Beban umum dan administrasi mengalami kenaikan sebesar Rp 1,31 miliar atau sebesar 0,48% dari Rp 270,43 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp 271,74 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Kenaikan beban umum dan administrasi terutama disebabkan oleh kenaikan beban gaji dan kesejahteraan karyawan, beban rumah tangga & peralatan kantor dan beban perbaikan dan pemeliharaan.

General and administrative expenses increased by Rp 1.31 billion or as much as 0.48% from Rp 270.43 billion in the year ending on December 31st 2016, to Rp 271.74 billion in the year ending on December 31st 2017. The increase in general and administrative expenses is mainly caused by an increase in salaries and employees' welfare expenses, household & Office equipment expenses and repair and maintenance expenses.

LABA USAHA INCOME FROM OPERATIONS

KETERANGAN <i>Description</i>	PERIODE 1 TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER <i>1 YEAR PERIOD ENDING ON DECEMBER 31</i>	
	2017	2016
Dalam Jutaan Rupiah <i>in million Rupiah</i>		
Laba Usaha <i>Income From Operations</i>	705.926	695.370

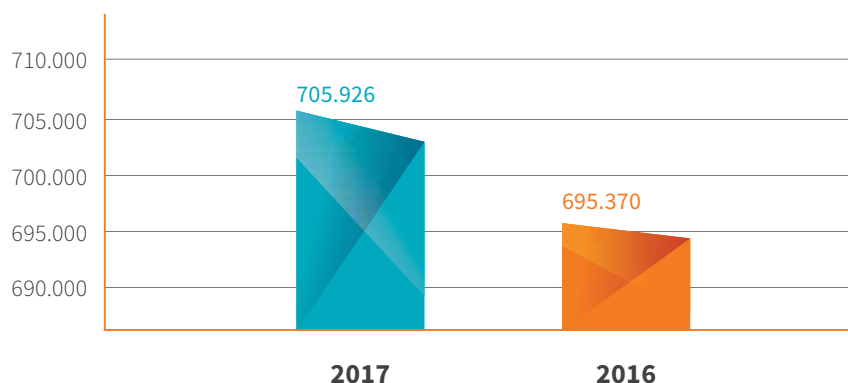
Laba Usaha mengalami peningkatan sebesar Rp 10,56 miliar atau 1,52% dari Rp 695,37 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp 705,93 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Peningkatan Laba Usaha disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan tol, peningkatan pendapatan konstruksi entitas anak GI, peningkatan pendapatan sewa dan jasa pengoperasian jalan tol entitas anak CPI. Marjin Laba Usaha Perseroan pada tahun 2017 adalah sebesar 39% mengalami penurunan sebesar 9,85% dari tahun 2016 yang mencapai 48,85%. Hal ini disebabkan oleh adanya kontribusi margin konstruksi entitas anak GI.

Income from Operations increased by Rp 10.56 billion or 1.52% from Rp 695.37 in the year ending on December 31st 2016 to Rp 705.93 billion in the year ending on December 31st 2017. The increase in Income from Operations is caused by an increase in toll income, increase in construction income of subsidiary GI, increase in rental income and toll road operating service of subsidiary CPI. The Company's margin of income from Operations in 2017 amounted to 39%, decreased by 9.85% from 2016, which reached 48.85%. This is caused by contribution of construction margin subsidiary GI.



GRAFIK LABA USAHA PERSEROAN (DALAM JUTAAN RUPIAH)

INCOME FROM OPERATIONS GRAPH (IN MILLIONS OF RUPIAH)



PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

OTHER INCOME (EXPENSES)

KETERANGAN Description	PERIODE 1 TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 1 YEAR PERIOD ENDING ON DECEMBER 31	
	2017	2016
Dalam Jutaan Rupiah in million Rupiah		
Pendapatan Keuangan Financial Income	80.081	86.437
Pendapatan klaim Claim Income	2.511	971
Laba penjualan aset tetap Gain On Sale of Fixed Assets	99.831	92
Bunga Talangan Claim Income	10.171	-
Beban Keuangan Finance Cost	(99.539)	(104.731)
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi Share In Net Loss Of An Associate	4.200	(1.959)
Kerugian selisih kurs mata uang asing netto Loss On Foreign Exchange-Net	4.027	(1.955)
Lain-lain Others	55.965	(1.327)
Lain-lain/Others	157.247	(22.472)

Penghasilan (beban) lain-lain Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp 179,72 miliar atau 799,74% dari beban lain-lain sebesar Rp 22,47 miliar pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 menjadi penghasilan lain-lain sebesar Rp 157,25 miliar pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017. Kenaikan penghasilan lain-lain terutama disebabkan oleh kenaikan laba penjualan aset tetap sebesar Rp 99,83 miliar.

The Company's other incomes (expenses) increased by Rp 179,72 billion or 799.74% from other expenses of Rp 22.47 billion in the year ending on December 31st 2016 to an other income of Rp 157.25 billion in the year ending on December 31st 2017. The increase in other incomes is mainly caused by increase in income from gain on sale of fixed assets of Rp 99.83 billion.

LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN

INCOME BEFORE INCOME TAX (EXPENSE)

KETERANGAN <i>Description</i>	PERIODE 1 TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER <i>1 YEAR PERIOD ENDING ON DECEMBER 31</i>	
	2017	2016
Dalam Jutaan Rupiah <i>in million Rupiah</i>		
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan <i>Profits Before Income Tax Benefits (Expense)</i>	848.445	653.547

Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan pada tahun 2017 meningkat sebesar Rp 194,89 miliar atau sebesar 29,82% dari Rp 653,547 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp 848,445 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan tol dan pendapatan jasa pengoperasian tol.

The Company's profits before income tax in 2017 increased by Rp 194.89 billion or as much as 29.82% from Rp 653.547 billion in the year ending on December 31st 2016 to Rp 848.445 billion in the year ending on December 31st 2017. This increase is caused by an increase in toll revenues and toll operation services revenue.

PAJAK PENGHASILAN

INCOME TAX

KETERANGAN <i>Description</i>	PERIODE 1 TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER <i>1 YEAR PERIOD ENDING ON DECEMBER 31</i>	
	2017	2016
Dalam Jutaan Rupiah <i>in million Rupiah</i>		
Pajak kini <i>Current Taxes</i>	(167.109)	(158.123)
Pajak tangguhan <i>Deferred Tax</i>	11.725	13.093
Jumlah Pajak Penghasilan <i>Total Income Taxes</i>	(155.383)	(145.030)

Beban Pajak penghasilan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp 8,99 miliar atau 5,68% dibandingkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

The Company's Income Taxes in the year ending on December 31st 2017 experienced an increase of Rp 8.99 billion or 5.68% compared to the year ending on December 31st 2017.

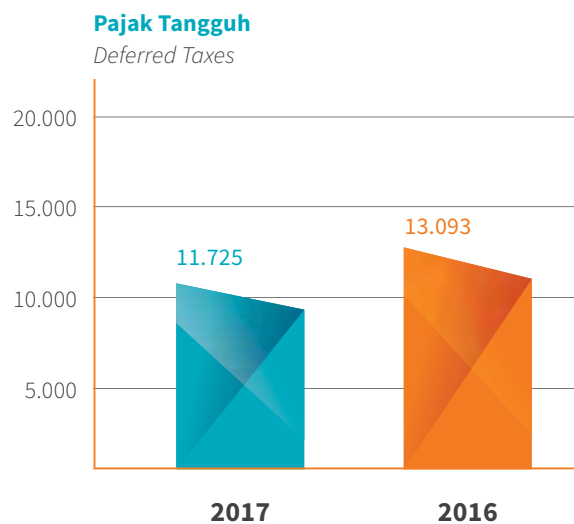
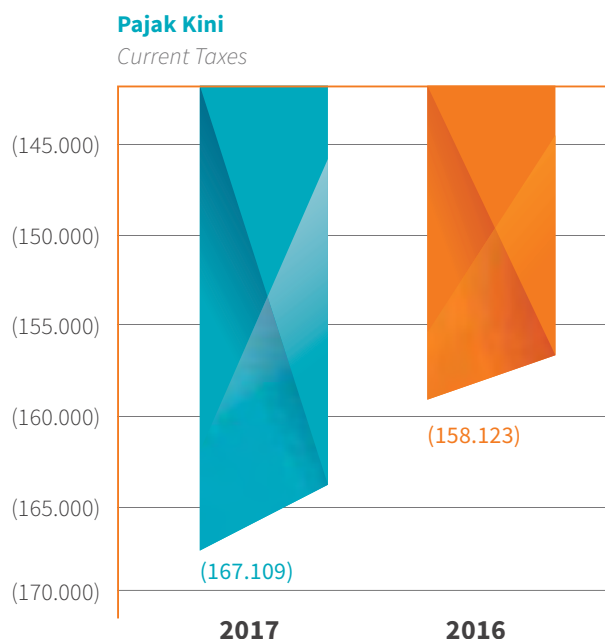
Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, pajak penghasilan Perseroan terdiri dari pajak tahun berjalan sebesar Rp 167,11 miliar dan manfaat pajak tangguhan sebesar Rp 11,73 miliar, sedangkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, pajak penghasilan Perseroan terdiri dari pajak tahun berjalan sebesar Rp 158,12 miliar dan beban pajak tangguhan sebesar Rp 13,09 miliar.

In the year ending on December 31st 2017, the Company's income taxes for the current year is Rp 167.11 billion and deferred income tax is Rp 11.73 billion, whereas in the year ending on December 31st 2016, the Company's income taxes were made up of current year taxes of Rp 158.12 billion and deferred taxes of Rp 13.09 billion.



GRAFIK PAJAK PENGHASILAN (DALAM JUTAAN RUPIAH)

INCOME TAXES GRAPH (IN MILLIONS OF RUPIAHS)



LABA NETO

NET INCOME

KETERANGAN Description	PERIODE 1 TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 1 YEAR PERIOD ENDING ON DECEMBER 31	
	2017	2016
Dalam Jutaan Rupiah in million Rupiah		
Laba Neto Net Income	693.061	508.517

Laba Neto Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 184,54 miliar atau 36,29% dari Rp 508,52 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp 693,06 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Marjin laba Neto Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar 38,29%, mengalami kenaikan sebesar 2,56% dibandingkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang mencapai 35,72%. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan tol dan pendapatan lain-lain.

The Company's Net Income increased by Rp 184.54 billion or 36.29% from Rp 508.52 billion in the year ending on December 31st 2016 to Rp 693.06 billion in the year ending on December 31st 2017. The Company's Net Income Margin of the year ending on December 31st 2017 is 38.29%, having increased 2.56% compared to the year ending on December 31st 2016 which reached 35.72%. This is caused by an increase in the toll road revenue and others income.

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

KETERANGAN <i>Description</i>	PERIODE 1 TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER <i>1 YEAR PERIOD ENDING ON DECEMBER 31</i>	
	2017	2016
Dalam Jutaan Rupiah <i>in million Rupiah</i>		
Pengukuran kembali Liabilitas Imbalan Kerja <i>Remeasurement Of Employee Benefit Liability</i>	1.053	4.011
Pajak Penghasilan Terkait <i>Related Income Tax</i>	(250)	(1.014)
Penghasilan Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Incomes</i>	802	2.997

Penghasilan Komprehensif lain timbul sehubungan dengan penerapan PSAK No.24 (revisi 2013) "Imbalan Kerja" yang diterapkan Perseroan efektif 1 Januari 2016.

Other Comprehensive Incomes arise relative to the implementation of PSAK no. 24 (revised 2013) "Employee Benefits" which was implemented by the Company effective as of January 01st 2016.

LABA KOMPREHENSIF

COMPREHENSIVE INCOME

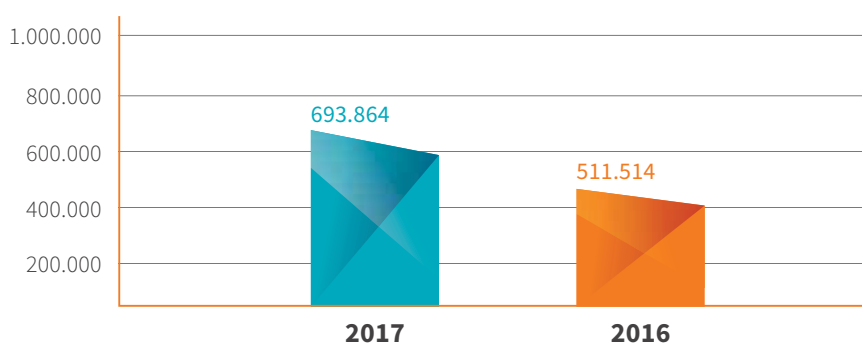
KETERANGAN <i>Description</i>	PERIODE 1 TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER <i>1 YEAR PERIOD ENDING ON DECEMBER 31</i>	
	2017	2016
Dalam Jutaan Rupiah <i>in million Rupiah</i>		
Laba Komprehensif <i>Comprehensive Income</i>	693.864	511.514

Laba Komprehensif Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 182,35 miliar atau 35,65% dari Rp 511,51 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp 693,86 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan pendapatan tol dan pendapatan lain-lain.

The Company's Comprehensive income increased by Rp 182.35 billion or 35.65% from Rp 511.51 billion in the year ending on December 31st 2016 to Rp 693.86 billion in the year ending on December 31st 2017. This is caused by an increase in toll revenues, and other income.

GRAFIK LABA KOMPREHENSIF (DALAM JUTAAN RUPIAH)

GRAPHIC OF COMPREHENSIVE INCOME (IN MILLION RUPIAH)





ASET

ASSETS

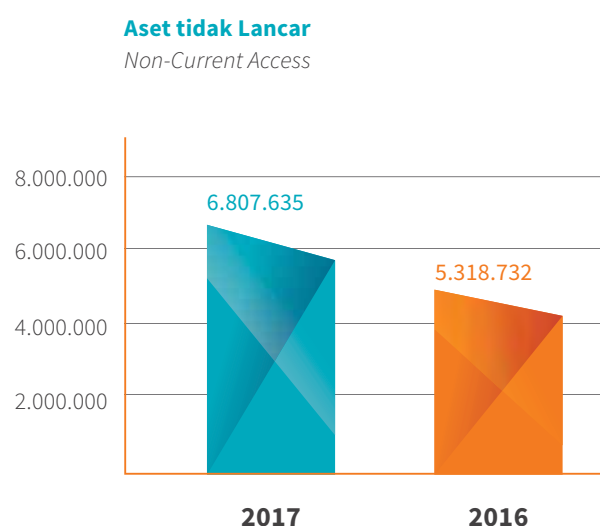
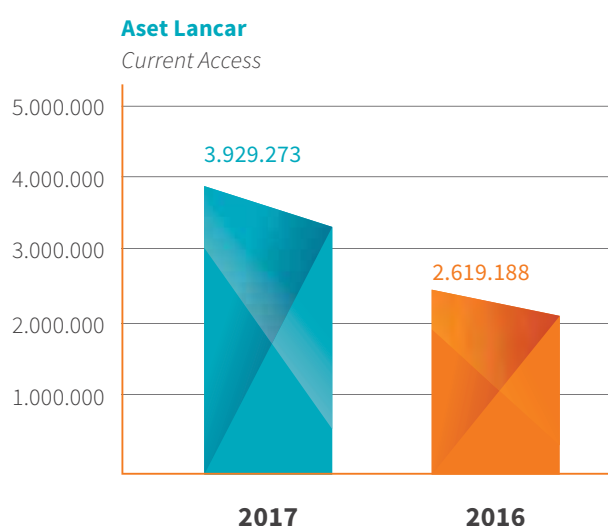
KETERANGAN <i>Description</i>	PERIODE 1 TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER <i>1 YEAR PERIOD ENDING ON DECEMBER 31</i>	
	2017	2016
Dalam Jutaan Rupiah <i>in million Rupiah</i>		
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	3.929.273	2.619.187
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Assets</i>	6.807.635	5.318.732
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	10.736.908	7.937.919

Jumlah Aset Konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 meningkat sebesar Rp 2.798,99 miliar atau 35,26% menjadi Rp 10.736,91 miliar jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 7.938 miliar. Peningkatan ini terjadi karena bertambahnya aset tidak lancar sebesar Rp 1.488,90 miliar atau sebesar 27,99% dari Rp 5.318,73 miliar pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp 6.807,64 pada tanggal 31 Desember 2017. Kenaikan aset tidak lancar terutama disebabkan oleh kenaikan Hak Pengusahaan Jalan Tol sebesar Rp 1.535,92 miliar.

The amount of the Company's Consolidated Assets on December 31st 2017 increased by Rp 2,798.99 billion or 35.26% to Rp 10,736.91 billion if compared to December 31st 2016 to the amount of Rp7,938 billion. This increase happened due to an increase in non-current assets of Rp 1,488.90 billion or 27.99% from Rp 5,318.73 billion on December 31st 2016 to Rp 6,807.64 billion on December 31st 2017. The increase of non-current assets is mainly caused by an increase in Toll Road Concession Rights of Rp 1,535.92 billion.

GRAFIK ASET (DALAM JUTAAN RUPIAH)

GRAPH OF ASSETS (IN MILLIONS OF RUPIAH)



LIABILITAS

LIABILITIES

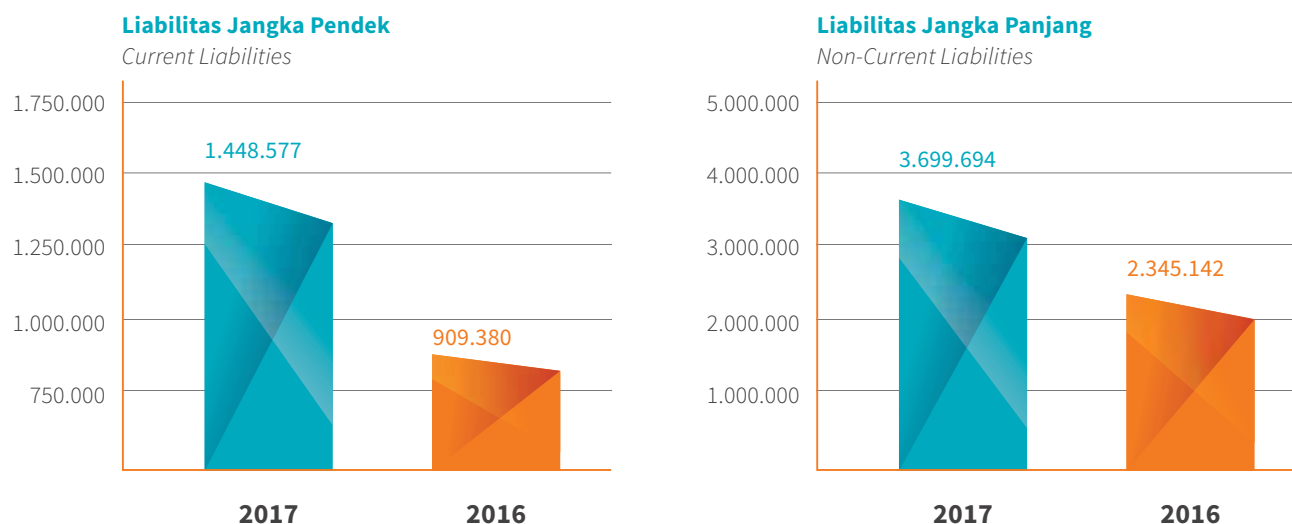
KETERANGAN <i>Description</i>	PERIODE 1 TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER <i>1 YEAR PERIOD ENDING ON DECEMBER 31</i>	
	2017	2016
Dalam Jutaan Rupiah <i>in million Rupiah</i>		
Liabilitas Jangka Pendek <i>Short-Term Liabilities</i>	1.448.577	909.380
Liabilitas Jangka Panjang <i>Long-Term Liabilities</i>	3.699.694	2.345.142
Jumlah <i>Total</i>	5.148.271	3.254.522

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 meningkat sebesar Rp 1.893,75 miliar atau sebesar 58,19% menjadi Rp 5.148,27 miliar jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 3.254,52 miliar. Kenaikan liabilitas tersebut terutama disebabkan adanya penambahan utang bank jangka panjang sebesar Rp 1.563,25 miliar untuk proyek jalan tol entitas anak.

The Company's liabilities on December 31st 2017 increased by Rp 1,893.75 billion or 58.19% to Rp 5,148.27 if compared with December 31st 2016 to the amount of Rp 3,254.52 billion. The increase in liabilities is mainly caused by additional long-term debts of Rp 1,563.25 billion for subsidiary toll road projects.

GRAFIK LIABILITAS (DALAM JUTAAN RUPIAH)

GRAPH OF LIABILITIES (IN MILLIONS OF RUPIAH)





EKUITAS

EQUITY

KETERANGAN <i>Description</i>	PERIODE 1 TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER <i>1 YEAR PERIOD ENDING ON DECEMBER 31</i>	
	2017	2016
Dalam Jutaan Rupiah <i>in million Rupiah</i>		
Ekuitas <i>Equity</i>	5.588.637	4.683.397

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 meningkat sebesar Rp 905,24 miliar atau sebesar 19,33% menjadi Rp 5.588,64 miliar jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 4.683,39 miliar, peningkatan ini terutama disebabkan oleh performa Perseroan selama tahun 2017 sebesar Rp 693,86 miliar.

The Company's equities as of December 31st 2017 increased by Rp 905.24 billion or as much as 19.33% to Rp 5,588.64 billion when compared to December 31st 2016 of Rp 4,683.39 billion, this increase by improved Company Performance during 2017 of Rp 693.86 billion.

ARUS KAS

CASH FLOW

KETERANGAN <i>Description</i>	PERIODE 1 TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER <i>1 YEAR PERIOD ENDING ON DECEMBER 31</i>	
	2017	2016
Dalam Jutaan Rupiah <i>in million Rupiah</i>		
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi <i>Net Cash Provided From Operating Activities</i>	799.421	971.892
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi <i>Net Cash Used In Investing Activities</i>	(1.345.714)	(2.024.853)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan <i>Net Cash From Financing Activities</i>	1.681.633	957.128

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 799,42 miliar menurun sebesar Rp 172,47 miliar atau sebesar 17,75% dibandingkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 971,89 miliar. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan pada pembayaran kepada pemasok.

Net Cash provided from the Company's operating activities in the year ending on December 31st 2017 is Rp 799.42 billion, decreased by Rp 172.47 billion or as much as 17.75% compared to the year ending on December 31st 2016 of Rp 971.89 billion. This has happened due to an increase in payments to suppliers.

Kas neto yang digunakan untuk pengeluaran aktivitas investasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 menurun sebesar Rp 679,14 miliar menjadi Rp 1.345,71 miliar dibandingkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 2.024,85 miliar. Hal ini terjadi karena adanya penerimaan dari penjualan properti investasi pada entitas anak sebesar Rp 216,87 miliar dan pembayaran uang ganti kerugian pengadaan tanah sebesar Rp 223,43 miliar.

Net Cash used for the Company's investing activities in the year ending on December 31st 2017 down by Rp 679.14 billion to Rp 1,345.71 billion compared to the year ending on December 31st 2016 of Rp 2,024.85 billion. This has happened due to the receipt from sale of investment properties by subsidiary of Rp 216.87 billion and the payment for compensation fund of land acquisition of Rp 223.43 billion.

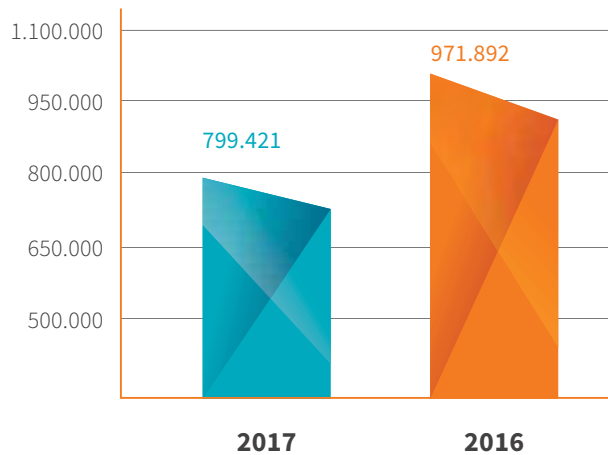
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah meningkat sebesar Rp 724,50 miliar menjadi Rp 1.681,63 miliar dibandingkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 957,13 miliar. Hal ini disebabkan oleh adanya penerimaan dana dari utang bank pada entitas anak.

Net Cash used for the Company's financing activities in the year ending on December 31st 2017 increased by Rp 724.50 billion to Rp 1,681.63 billion compared to the year ending on December 31st 2016 of Rp 957.13 billion. This was caused by receipt fund from bank loan by subsidiaries.

GRAFIK ARUS KAS (DALAM JUTAAN RUPIAH) CASH FLOW GRAPH (IN MILLIONS OF RUPIAH)

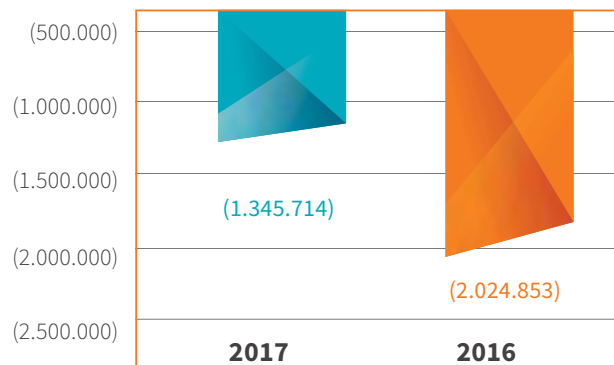
Kas Neto yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi

Net Cash provided from Operating Activities



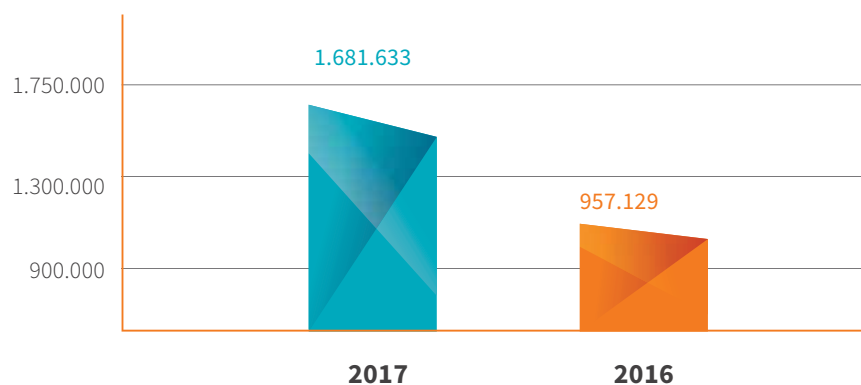
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Net Cash used for Investing Activities



Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Net Cash used from Financing Activities





KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

ABILITY TO PAY DEBTS AND COLLECTIBILITY OF RECEIVABLES

Kemampuan perseroan untuk membayar kewajiban jangka pendek dipengaruhi oleh tingkat likuiditas Perseroan.

The Company's ability to serve short-term liabilities was affected by the Company's liquidity level.

LIKUIDITAS

LIQUIDITY

KETERANGAN Description	PERIODE 1 TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 1 YEAR PERIOD ENDING ON DECEMBER 31	
	2017	2016
Dalam Jutaan Rupiah in million Rupiah		
Kas dan Setara kas Cash and Cash Equivalent	2.829.144	1.689.777
Aset lancar Current Assets	3.929.273	2.619.187
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liability	1.448.577	909.380
Rasio Kas Cash ratio	1,95x	1,86X
Rasio Lancar Current Ratio	2,71x	2,88X

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya, yang dapat dihitung dengan beberapa cara, yaitu: (i) rasio lancar (ii) rasio kas.

Rasio lancar Perseroan dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2017 masing-masing adalah 1,86x dan 1,95x mengalami kenaikan sebesar 0,09x.

Rasio kas Perseroan dihitung dengan cara membandingkan jumlah kas dan setara kas dengan jumlah liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2017 masing-masing adalah 2,88x dan 2,71x mengalami penurunan sebesar 0,17x.

Penurunan Rasio Likuiditas Perseroan terutama dikarenakan meningkatnya hutang bank jangka pendek. Namun demikian, struktur keuangan Perseroan masih menunjukkan tingkat likuiditas yang sangat tinggi.

Liquidity level reflects the Company's ability to meet its short-term liabilities, which can be calculated in several methods, namely : i) current ratio and ii) cash ratio.

The Company's current ratio, which is calculated by comparing the total current assets with total short-term liabilities on December 31st 2016 and 2017 each being 1.86x and 1.95x respectively, increasing by 0.09x.

The Company's cash ratio, which is calculated by comparing the total cash and cash equivalent with the total short-term liabilities on December 31st 2016 and 2017 each being 2.88x and 2.71x respectively, decreasing by 0.17x.

The decrease in the Company's Liquidity Ratio is mainly caused by increas in short-term bank loan. However, the company's financial structure still shows a very high level of liquidity.

SOLVABILITAS

SOLVENCY

KETERANGAN <i>Description</i>	PERIODE 1 TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER <i>1 YEAR PERIOD ENDING ON DECEMBER 31</i>	
	2017	2016
Dalam Jutaan Rupiah <i>in million Rupiah</i>		
Liabilitas <i>Liabilities</i>	5.148.271	3.254.522
Ekuitas <i>Equity</i>	5.588.637	4.683.397
Aset <i>Assets</i>	10.736.908	7.937.919
Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas <i>Debt to Equity Ratio</i>	0,92x	0,69X
Rasio Kewajiban Terhadap Aset <i>Debt to Assets Ratio</i>	0,48x	0,41X

Tingkat solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki dan modal sendiri, yang diukur dengan perbandingan seluruh liabilitas dengan ekuitas atau dengan seluruh aset.

Tingkat Solvabilitas Perseroan dinilai dengan dua cara perbandingan, yang pertama dengan membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2017 masing-masing adalah 0,69x dan 0,92x, meningkat sebesar 0,23x. Sedangkan tingkat yang kedua dengan cara membandingkan liabilitas dengan seluruh aset untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2017 masing-masing adalah 0,41x dan 0,48x meningkat sebesar 0,07x

Rasio-rasio di atas menunjukkan nilai rata-rata solvabilitas yang beresiko rendah karena aset Perseroan memiliki likuiditas yang baik.

Solvency level is the Company's ability to meet all its liabilities by using all the assets it owns and capital, which is measured by comparing all liabilities with equities or total assets.

Solvency Level is measured by two methods of comparison; the first by comparing the total liabilities with the total equities for the year ending on December 31st 2017 to 2017 each being 0.69x and 0.92x, up by 0.23x. The second method is done by comparing liabilities to all assets for the years ending on December 31st 2016 and 2017, each one being 0.41x and 0.48x respectively, increasing by 0.07x.

The Ratio show the average solvency values which are low risk due to the good quality of the Company's assets.



KOLEKTIBILITAS PIUTANG

DEBT COLLECTION

Pada tahun 2017, piutang usaha merupakan tagihan tol transaksi non tunai ke Bank HIMBARA (Bank Mandiri, Bank BRI, Bank BNI), dan BCA serta piutang usaha kepada pihak ketiga di entitas anak. Seluruh piutang usaha berumur kurang dari 90 hari.

In 2017, the Company's trade receivables non cash transaction toll to Bank HIMBARA (Bank Mandiri, Bank BRI, Bank BNI), BCA and trade receivables to third parties in subsidiaries. All trade receivables are less than 90 days.

PROFITABILITAS

PROFITABILITY

KETERANGAN <i>Description</i>	PERIODE 1 TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER <i>1 YEAR PERIOD ENDING ON DECEMBER 31</i>	
	2017	2016
Dalam Jutaan Rupiah <i>in million Rupiah</i>		
Laba Neto <i>Net Income</i>	693.061	508.517
Ekuitas <i>Equity</i>	5.588.637	4.683.397
Aset <i>Assets</i>	10.736.908	7.937.919
Return On Equity (ROE)	12,40%	10,86%
Return On Asset (ROA)	6,45%	6,41%

Return On Equity (ROE) adalah kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang ditanamkan, yang diukur dari perbandingan antara laba bersih dengan ekuitas. ROE Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah 12,40% dan 10,86%, meningkat sebesar 1,54%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan ekuitas.

Return On Asset (ROA) adalah kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki, yang diukur dari perbandingan antara laba bersih dengan jumlah aset. ROA Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah 6,45% dan 6,41%, meningkat sebesar 0,04%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan hak pengusahaan jalan tol.

Return On Equity (ROE) is the Company's ability to generate net income from the equities invested, measured by the comparison between net income to equity. The Company's Return On Equity on December 31st 2017 and 2016 are respectively 12.40% and 10.86%, increase by 1.54%. The increase mainly caused by equity increase.

Return On Asset (ROA) is the Company's ability to generate net income from the assets that it owns, measured by comparing net income to the total assets. The Company's ROA on December 31st 2017 and 2016 are respectively 6.45% and 6.41%, increased by 0.04%. The increase mainly caused by additional of toll road concession right.

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECT

Dalam keberlanjutan bisnis jalan tol, Perseroan melakukan beberapa langkah strategis dalam menjaga kesinambungan usahanya antara lain : menambahkan panjang jalan tol, menambahkan konsesi jalan tol melalui entitas anak, serta mengembangkan integrasi jaringan jalan tol untuk memberikan jaminan adanya volume lalu lintas dan menambah proyek-proyek strategis jalan tol baik di Jakarta Raya, Bandung Raya maupun Surabaya Raya.

Selain itu Perseroan juga terus mengembangkan bisnis, substitusi, suplementer dan komplementer melalui entitas anak yaitu pada bisnis operasi dan pemeliharaan, konstruksi, teknologi dan jasa konsultan.

Seluruh bisnis substitusi, suplementer dan komplementer pada entitas anak diharapkan dapat menunjang bisnis inti Perseroan.

To keep the sustainability of the toll road business, the Company take several strategic steps to maintain its business continuity, among others: to increase the length of toll roads, to increase toll road concessions through subsidiaries, to develop toll road network integration to guarantee the volume of traffic and adding to strategic toll road projects in Jakarta Raya, Bandung Raya and Surabaya Raya.

The Company also continues to develop business, substitution, supplementary and complementary through subsidiaries, namely in the business of operation and maintenance, construction, technology and consulting services.

All substitution, supplementary and complementary business in subsidiaries are expected to support the Company's core business.

BELANJA MODAL

Model bisnis Perseroan adalah membangun dan mengoperasikan jalan tol. Perseroan mengeluarkan belanja modal dalam rangka pembangunan jalan tol hanya diakui pada periode sejak dibangun sampai selesainya jalan tol tersebut.

Realisasi belanja modal pada tahun 2017 mencapai Rp 1.355,69 miliar. Belanja modal tahun 2017 diperuntukkan penambahan Hak Pengusahaan Jalan Tol sebesar Rp 1.301,76 miliar, penambahan aset tetap sebesar Rp 47,12 miliar dan properti investasi sebesar Rp 6,80 miliar.

CAPITAL EXPENDITURE

The Company's business model is the construction and operation of toll roads. The Company's allocation of capital expenditure in the process of toll road construction and is only recognized from the construction period until the toll road is completed.

Realization of capital expenditure in 2017 reached Rp 1,355.69 billion. Capital expenditure for 2017 was used for additional Acquisition of Toll Road Concession Rights of Rp 1,301.76 billion, addition of fixed assets of Rp 47.12 billion and property investment of Rp 6,80 billion.

PERBANDINGAN TARGET 2017 DAN REALISASI 2017

COMPARISON OF 2017 TARGETS AND REALIZATIONS

Uraian <i>Description</i>	Target 2017	Realisasi 2017 <i>Realization 2017</i>
Pendapatan Tol <i>Toll Income</i>	1.304,84 miliar / <i>billion</i>	1.242,46 miliar / <i>billion</i>
Volume Lalu Lintas <i>Traffic Volume</i>	229.360.835 kendaraan / <i>vehicles</i>	234.466.395 kendaraan / <i>vehicles</i>



TARGET/PROYEKSI YANG INGIN DICAPAI TAHUN DEPAN

TARGETS/PROJECTION TO BE ACHIEVED NEXT YEAR

Tahun 2018, Perseroan menargetkan kenaikan Pendapatan menjadi sebesar Rp 149,79 miliar dari target tahun 2017 sebesar Rp 1.242,33 miliar.

In 2018, the Company targets a Revenue increase to be Rp 149.79 Billion from the target for 2017 is for Rp 1,242.33 billion.

Uraian <i>Description</i>	Target 2018
Pendapatan Tol <i>Toll Revenue</i>	1.392,12 miliar / billion
Volume Lalu Lintas <i>Traffic Volume</i>	253.674.445 kendaraan / vehicles

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL BONDS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Di tahun 2017 Perseroan tidak melakukan ikatan material atas investasi barang modal.

In 2017 the Company performed no material bonding for capital goods investment.

PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Berdasarkan Surat Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No : JL 03.04-P/126 tanggal 19 Februari 2018, mengenai penambahan lingkup pada jalan tol Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit, CMNP ditugaskan untuk melaksanakan pengembangan Gerbang Tol Kemayoran yang terkoneksi dengan pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran.
- Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Alfian Faudi Mukdas, S.H., M.Kn. No 504 tanggal 23 Februari 2018, para pemegang saham CMLJ menyetujui peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp 700.000.000.000 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 525.053.000.000 yang terdiri dari 52.505.300 saham dengan nilai nominal Rp10.000 per saham.
- Berdasarkan Surat keputusan No 02/KPTSDEKOM- KP02/ II/2018 tanggal 28 Februari 2018, mengenai pengangkatan ketua dan anggota komite audit, dengan rincian sebagai berikut:
Ketua : Bapak Amir Gunawan
Anggota Eksternal : Bapak Rachmat Arifin
Anggota Eksternal : Bapak Wilton Tjugiarto
- Pada tanggal 8 Maret 2018, CKJT menyetujui:
 - PT Wahana Mitra Amerta sebagai konsultan pengendali mutu independen untuk pekerjaan pembangunan jalan tol Cisumdawu.
 - PT Indec Internusa sebagai konsultan pengawas teknik pekerjaan pembangunan jalan tol Cisumdawu.

SUBSEQUENT EVENTS

- Based on the Letter of the Minister for Public Works and People Housing of the Republic of Indonesia No : JL 03.04-P/126 dated February 19th 2018, concerning additional of scope on the cawang toll road of cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit, CMNP assign to carry out the development of Toll Gate Kemayoran which is connected with Kemayoran Complex Management Center.*
- Based on the General Meeting of Shareholders which was notarized by Akta Notaris Alfian Faudi Mukdas, S.H., M.Kn No 504 dated February 23rd 2018, the shareholders of Company approved the increase in the Company's authorized share capital to Rp 700,000,000,000 and increase in subscribed share capital to be come Rp 525,053,000,000 which consist of 52,505,300 shares with par value of Rp 10,000 per share..*
- Based on Decree No 02 / KPTSDEKOM – KP02 / II / 2018, regarding the appointment of the chairman and members of the audit committee, with detail as follows:*
Chairman : Mr. Amir Gunawan
External Member : Mr. Rachmat Arifin
External Member : Mr. Wilton Tjugiarto
- On March 08th 2018, CKJT approves :*
 - PT Wahana Mitra Amerta as independent quality control consultant for the construction work of Cisumdawu toll road.*
 - PT Indec Internusa as monitoring technical consultant for the construction work of Cisumdawu toll road.*

PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI

Pada tanggal 30 Mei 2017, Perusahaan melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan keputusan sebagai berikut :

- Menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 termasuk mengesahkan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016
- Menyetujui penggunaan Laba Bersih yang diperoleh Perusahaan selama tahun buku 2016 sebesar Rp 508.516.947.486 dengan rincian Rp 12.712.923.687 ditempatkan sebagai dana cadangan perseroan dan sisanya ditempatkan sebagai laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya.
- Penunjukan kantor akuntan publik.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan mempunyai kebijakan dalam pemberian dividen minimal 20%, namun sejak tahun 2009 Perseroan telah mencanangkan ekspansi usaha sehingga Laba Bersih Perseroan akan digunakan untuk kebutuhan tersebut. Besaran persentase pemberian dividen diputuskan dalam mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berdasarkan usulan dari pengurus Perseroan.

Dalam rangka memberikan manfaat maksimal kepada pemegang saham atas kepercayaannya untuk berinvestasi dan mendukung langkah-langkah ekspansi Perseroan untuk menambah ruas jalan tol dalam portofolio Perseroan. Perseroan sejak tahun 2015 telah menempatkan laba bersih semaksimal mungkin dalam laba ditahan, untuk merealisasikan komitmen kepada pemegang saham dalam memberikan nilai tambah atas investasi pemegang saham tersebut.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Di tahun 2017 Perseroan tidak memiliki Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi dan Akuisisi, tetapi Perseroan telah melakukan investasi dan penambahan modal pada entitas anak yaitu :

IMPORTANT AGREEMENTS, COMMITMENT AND CONTINGENCIES

On May 30th 2017, the Company holds the Annual General Meeting of Shareholders with the following resolutions :

- Approving the Annual Report for the fiscal year ending on December 31st 2016, including ratifying the Financial Report for the fiscal year ending on December 31st 2016.
- Approving the use of Net Profits gained by the Company during the 2016 fiscal year of Rp 508,516,947,486 detailing Rp 12,712,923,687 to be placed as company reserve and the rest placed as profits held over with undecided usage.
- Appointment of a public accountant's office.

DIVIDEND POLICY

The Company has a policy of 20% minimum dividend issued, however since 2009 the Company has planned business expansions so that the Company's Net Profits will be used for these needs. The percentage of dividend distribution is decided in the machinations of the Annual General Meeting of Shareholders based on the proposals of the Company's administrators.

In order to give maximum benefit to the shareholder for their trust to invest and support the measures of expansion of the Company for adding toll road section in the Company portfolio. Since 2015, the Company has placed maximumly the Net Profit into Retained Earnings, to show commitment to shareholders in providing added value on investments.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENTS, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURIZATION

In 2017 the Company has no Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment and Acquisition, but the Company has invested in and increased capital in these subsidiaries :

Entitas Anak Subsidiaries	Penambahan Modal Capital Increase
PT Citra Margatama Surabaya	Rp 250.000.000.000
PT Citra Waspphutowa	Rp 162.500.000.000
PT Citra Persada Infrastruktur	Rp 40.000.000.000
PT Citra Marga Lintas Jabar	Rp 348.568.500.000
PT Citra Marga Nusantara Propertindo	Rp 191.325.000.000
PT Citra Karya Jabar Tol	Rp 51.000.000.000
PT GST Perada Indonesia	Rp 2.499.990.000



REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Ditahun 2017 tidak ada corporate action yang dilakukan oleh Perseroan, sehingga tidak ada realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Di tahun 2017 Perseroan tidak memiliki Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Afiliasi.

PROSPEK USAHA

Komitmen pemerintah membangun infrastruktur, khususnya jalan tol, memberikan peluang bagi Perseroan untuk terus meningkatkan kinerja dan menambah panjang jalan tol yang dimiliki.

CMNP merupakan Perseroan terbuka dalam bidang infrastruktur dengan nilai kapitalisasi pasar sebesar Rp5,1 triliun. Aset konsesi jalan tol dengan panjang total 520 km per lajur meliputi jalan tol beroperasi dan proyek dalam konstruksi. CMNP terus mengembangkan aset jalan tol dengan menargetkan proyek jalan tol strategis dan komplementer, serta telah menyampaikan penawaran dan pembahasan inisiasi sebagai target proyek kedepan sejumlah 110 km.

Perseroan telah memiliki portofolio lima konsesi jalan tol. Empat di antaranya sudah beroperasi dan dua lainnya masih dalam tahap konstruksi.

Empat jalan tol yang sudah beroperasi adalah ruas Jakarta Inner Urban Toll Road atau Jalan Tol Dalam Kota Jakarta dengan masa konsesi hingga 2025, ruas Waru - Juanda dengan konsesi hingga 2040, ruas Soreang - Pasir Koja dengan konsesi hingga 2062, serta ruas Bogor Outer Ring Road yang memiliki masa konsesi hingga November 2054.

Adapun dua jalan tol yang sedang dalam tahap konstruksi adalah ruas Depok - Antasari sepanjang 22 km dan ruas Cileunyi - Sumedang - Dawuan sepanjang 60 km.

Selain itu, Perseroan melalui entitas anak usaha dan afiliasi, telah mengembangkan bisnisnya hingga bisnis komplementer yang mencakup bisnis operasional dan pemeliharaan jalan tol, properti, dan konstruksi.

REALIZATION OF USE OF FUNDS RESULTING FROM FROM PUBLIC OFFERING

In 2017 no corporate action was taken by the Company, so that there was no realization of the use of funds as a result of public offering.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS HAVING A CLASH OF INTEREST AND /OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

In 2017 the Company has no Information on Material Transactions Having a Clash of Interests and/or Affiliated Transactions, but transactions with affiliated.

BUSINESS PROSPECTS

The government's commitment in infrastructure building, especially in toll roads, provide opportunities for the Company to keep on improving its performance and add to the length of toll roads in its possession.

CMNP is a public Company in the field of infrastructure with a market capitalization value of Rp 5.1 trillion. Our toll road concession assets cover a total length of 520 km per lanes, involving operating toll roads and projects under construction. CMNP keeps on expanding toll road assets by targeting strategic and complementary toll roads, and have submitted offers and discussed initiations as future project targets totalling 110 km.

The Company is already in possession of five toll road concessions. Four of which are in operation and two others are still at construction stage.

The four toll roads in operation are; Jakarta Inner Urban Toll Road or Jakarta Inner City Toll Road with a concession period up to 2025, Waru - Juanda Section with concession up to 2040, Soreang - Pasir Koja Section with concession up to 2062, and the Bogor Outer Ring Road having a concession period until November 2054.

The two toll roads under construction are Depok - Antasari Section of 22 km in length, and Cileunyi - Sumedang - Dawuan Section of 60 km in length.

Furthermore, the Company through business subsidiaries and affiliates, have expanded its business to complementary businesses, covering operational business and toll road maintenance, properties, and construction.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

CHANGES IN REGULATIONS

Pada tahun 2017, Pemerintah telah menetapkan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap Perseroan, yaitu:

- a. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor:16/PRT/M/2017 Tentang Transaksi Tol Non tunai di Jalan Tol, Tanggal 12 September 2017 ("Permen PU No.16/2017").

Permen PU No. 16.2017 ini dimaksudkan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan Transaksi Non Tunai di Jalan Tol, yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada pengguna jalan tol sehingga transaksi tol menjadi lebih efektif, efisien, aman dan nyaman.

Permen PU No.16/2017 ini menjawab kepada BUJT untuk mengikuti ketentuan yang diatur dalam Permen PU tersebut.

- b. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 03/PRT/M2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No.18/PRT/M/2016 Tentang Penetapan dan Tata Cara Penggunaan Dana Talangan Badan Usaha Untuk Pengadaan tanah Jalan Tol, Tanggal 9 Maret 2017 ("Permen PU No.03/2017").

Permen PU No. 03/2017 dimaksudkan untuk melengkapi ketentuan yang belum diatur dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 18/PRT/M/2016 tentang Penetapan dan Tata Cara Penggunaan Dana Talangan Badan Usaha untuk Pengadaan Tanah Jalan Tol, yaitu mengenai ketentuan penggantian terhadap penggunaan dana talangan badan Usaha Jalan Tol.

- c. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 21/PMK.06/2017 tentang Tata Cara Pendanaan Pengadaan Tanah bagi Proyek Strategis Nasional dan Pengelolaan Aset Hasil Pengadaan Tanah oleh lembaga Manajemen Aset Negara, tanggal 22 Februari 2017 ("Permenkeu No. 21/2017").

Permenkeu No.21/2017 ini merupakan peraturan pelaksana dari Peraturan Presiden Nomor 102 Tahun 2016 tentang Pendanaan Pengadaan Tanah Bagi Proyek Strategis Nasional.

Permenkeu No.21/2017 secara khusus mengatur mengenai mekanisme pembayaran dana pengadaan tanah oleh badan usaha.

In 2017, the Government laid down legislation that affect the Company, these are:

- a. *Regulations of the Minister of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia Number : 16/PRT/M/2017 Regarding cashless Toll Transactions on Toll Roads, Dated September 12th 2017 ("Permen PU No. 16/2017")*

The Permen PU No. 16.2017 is meant as a guideline in implementing cashless Toll Road Transactions, which is aimed at enhancing service to toll road users so that toll transactions become more effective, efficient, safe and comfortable.

The Permen PU No.16/2017 answers to BUJT to comply with the stipulations set down in the said Permen PU.

- b. *Regulation of the Minister for Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia No.03/PRT/M2017 Regarding Amendments on Regulation of the Minister for Public Works and Public Housing No.18/PRT/M/2016 Regarding Confirmation and Procedures for Using Bailout Funds from a Business Entity to Procure Land for Toll Roads Dated March 9th 2017 ("Permen PU No.03/2017")*

Permen PU No.03/2017 is meant to complete the provisions that were not arranged in the Regulation of the Minister for Public Works and Public Housing Number 18/PRT/M/2016 regarding the Confirmation and Procedures for the Use of Bailout Funds from a Business Entity to Procure Land for Toll Roads, which is about payment terms for the use of bailout funds of a toll road business entity.

- c. *Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 21/PMK.06/2017 regarding the Methods to Procurement of Land for Strategic National Projects and the Management of Assets from the Result of Land Acquisition by National Asset Management Institute , dated February 22nd 2017 ("Permenkeu No. 21/2017")*

Permenkeu No.21/2017 constitutes the executive regulation of Presidential Regulation Number 102 of 2016 regarding Funding for Land Acquisition for Strategic National Projects.

Permenkeu No.21/2017 particularly regulates the mechanics of payment for the land acquisition by a business entity.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Selama tahun 2017 tidak terdapat perubahan kebijakan Akuntansi baru, Perseroan telah menerapkan seluruh kebijakan Akuntansi sesuai dengan PSAK yang berlaku.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Throughout 2017 there was no new Accounting Policy change, the Company has laid down all Accountancy policies according to applicable PSAK.







PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

Eksistensi Perseroan dewasa ini sangat diperhitungkan, bahkan menjadi barometer di industri jalan tol Indonesia. Pertumbuhan usaha yang berkelanjutan menjadi strategi kunci Perseroan, agar tetap menjadi leader dan berdaya saing di industri jalan tol, baik tingkat regional maupun nasional.

Untuk mendukung kepentingan tersebut, Perseroan secara konsisten mengoptimalkan peran Sumber Daya Manusia (SDM) nya. Dengan kekuatan 450 orang karyawan, menjadi modal penting dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Perseroan. Berbagai upaya terus dilakukan, diantaranya melalui peningkatan kualitas SDM, pengembangan organisasi, serta peningkatan hubungan kemitraan yang harmonis antara manajemen dan karyawan.

Dalam upaya memacu pengembangan SDM agar selaras dengan tuntutan dan pertumbuhan usaha, Perseroan menerapkan praktik *Corporate Human Capital Management System* dimana sistem dan kebijakan pengelolaan SDM tingkat korporasi CMNP Group diturunkan dan diaplikasikan sesuai dengan kebutuhan organisasi di masing-masing entitas anak Perseroan.

Untuk menjadikan CMNP sebagai “*high performance organization*” dengan didukung oleh “*high performance people*” terdapat 3 (tiga) pilar utama yang mendasari strategi *human capital* yaitu :

1. Transformasi Budaya Perusahaan menuju Budaya Berkinerja Tinggi (*High Performance Culture*) dan menjadikan karyawan sebagai keunggulan perusahaan.
2. Pengelolaan talenta yang akan memastikan tersedianya para kader dan pemimpin perusahaan di masa depan (*future cadres & leaders*)
3. Penerapan prinsip “*Pay for Performance*” yang mana kompetensi, kinerja dan kontribusi karyawan akan menentukan remunerasi.

Sepanjang tahun 2017 penyempurnaan praktik *Human Capital Management* difokuskan pada hal-hal sebagai berikut :

1. PERENCANAAN SDM DAN REKRUTMEN

Human Capital Master Plan CMNP Group disiapkan Perseroan dengan merujuk pada perencanaan korporasi jangka pendek dan jangka panjang, strategi bisnis masing-masing perusahaan serta rencana pensiun karyawan.

Human Capital Master Plan CMNP Group, membantu Perseroan dalam memproyeksikan kebutuhan SDM yang tepat, baik jumlah tenaga kerja, kompetensi yang dibutuhkan, rencana pengalokasian karyawan dan pengembangan karir maupun penetapan tolok ukur produktivitas karyawan.

The existence of the Company is currently quite considerable, even serves as a barometer for the toll road industry in Indonesia. Continuous business expansion is the Company's key strategy, in order to be the leader and competent in the toll road industry, at the regional as well as national level.

In support of these interests, the Company consistently optimizes the role of its Human Resources (HR). With the strength of 450 employees, it becomes an important asset in maintaining and upgrading the Company's performance. Various efforts continue to be carried out, some of which through the enhancement of HR quality, development of the organization, and upgrading the harmonious partnership between management and employees.

In the effort to trigger HR development so as to be consistent with business demands and growth, the Company implements the practice of *Corporate Human Capital Management System* whereby the system and policy of HR management at the corporate level of CMNP Group are set down and applied according to the needs of the organization in each Company subsidiaries.

To transform CMNP into a “*high performance organization*” with the support of “*high performance people*”, there are 3 (three) main pillars that form the foundation of the human capital strategy, these are:

1. Transforming Corporate Culture into High Performance Culture and turning employees into the company's special qualities.
2. Talent management that ensure the supply of future cadres and leaders of the company.
3. Implementing “*Pay for Performance*” principle where employee competence, performance and contribution will determine remuneration.

Throughout 2017 improvements in the practice of *Human Capital Management* is focused on the following matters :

1. HUMAN RESOURCES PLANNING AND RECRUITMENT

The CMNP Group's *Human Capital Master Plan* is prepared by the Company by referring to short-term and long term corporate plans, the business strategy of each company and the employee's pension plan.

The CMNP Group's *Human Capital Master Plan* helps the Company in projecting appropriate HR needs, in the amount of labour, competence required, employee placement plans and career development, as well as a benchmark of employee productivity.



Rencana ketenagakerjaan disusun dengan mengidentifikasi kebutuhan karyawan yang mencakup penjelasan mengenai profil sumber daya yang dihitung berdasarkan aktivitas bisnis dari tiap perusahaan di lingkungan CMNP Group serta penjelasan berdasarkan pendidikan, posisi dan umur.

Pemenuhan kebutuhan SDM jangka pendek di lingkungan CMNP Group dilakukan dengan mengoptimalkan sumber daya dari lingkungan internal Perseroan melalui sinergi di lingkungan CMNP Group. Langkah ini bertujuan untuk mengefisienkan pembiayaan rekrutmen disamping mendapatkan kandidat terbaik sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Selain itu, sinergi dengan sendirinya juga dapat memfasilitasi pengembangan karir karyawan di lingkungan CMNP Group.

Pemenuhan SDM jangka panjang, diprioritaskan terutama untuk pekerjaan-pekerjaan yang kompetensinya tidak tersedia di lingkungan CMNP Group yang dilakukan melalui eksternal rekrutmen, baik yang berpengalaman maupun *fresh graduate* dari beberapa perguruan tinggi yang kredibel dan terkemuka.

Agar mendapatkan SDM yang tepat, maka dalam proses rekrutmen, Perseroan perlu menekankan pentingnya penilaian atas potensi, kompetensi dan karakter yang dimiliki oleh setiap calon karyawan. Untuk menjaga independensi dari hasil penilaian, dalam proses rekrutmen, Perseroan bekerjasama dengan konsultan independen yang profesional.

Perseroan juga berupaya menjembatani dunia pendidikan dengan dunia kerja melalui pemberian kesempatan belajar bekerja bagi sejumlah mahasiswa melalui *Talent Empowerment Program (TEP)*.

Sampai dengan Desember 2017, komposisi Sumber Daya Manusia Perseroan dapat dilihat sebagai berikut :

Labour plans are made by identifying employee needs involving the clarification of resource profiles which is calculated based on the business activity of each company in the CMNP Group and clarification based on education, position and age.

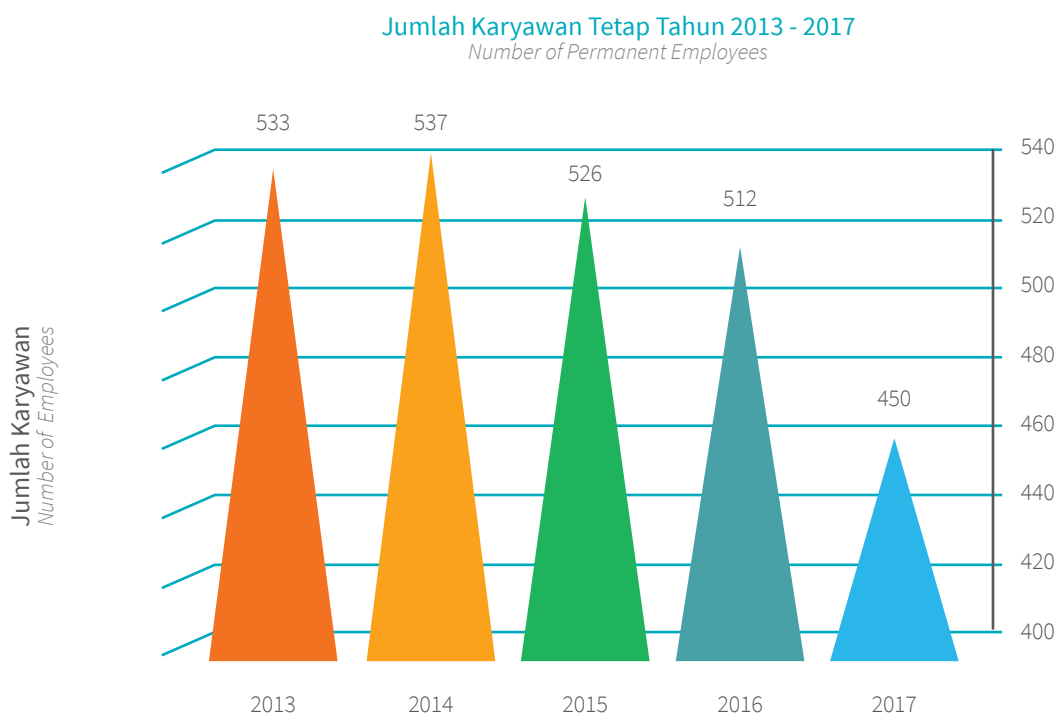
In short-term HR of CMNP Group's are filled by optimizing resources from the Company's internal through CMNP Group synergy. This move is aimed at cost efficiency in recruitment besides getting the best candidates according to the required qualifications. Furthermore, synergy can by itself facilitate employee career development in the CMNP Group.

In long-term HR needs are mainly prioritized for work whose competence is not available in CMNP, which is carried out by external recruitment, for those with experience as well as fresh graduates from several credible and foremost higher education institutions.

To get the appropriate HR, during the recruitment process, the Company needs to stress on the importance of potential values, competence, and the character of each prospective employee. To maintain the independence of evaluation results, in the process of recruitment, the Company cooperates with a professional independent consultant.

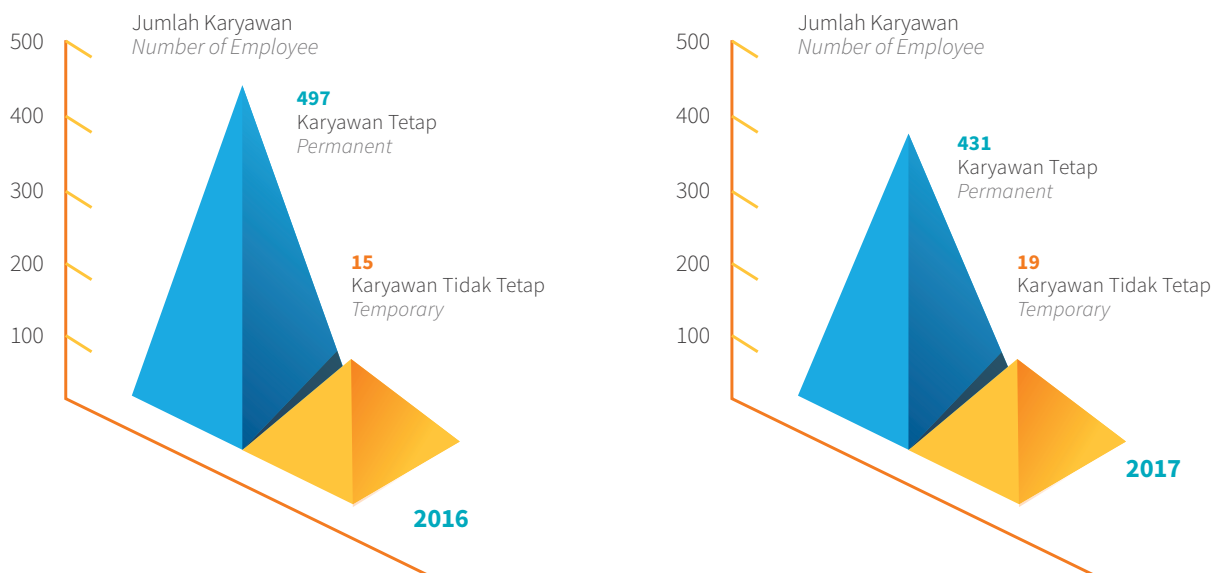
The Company also as a connecting the world of education with the professional world by providing job training opportunities for a number of university students through the Talent Improvement Program (TEP).

Up to December 2017, the composition of the Company's Human Resources can be seen as follows :



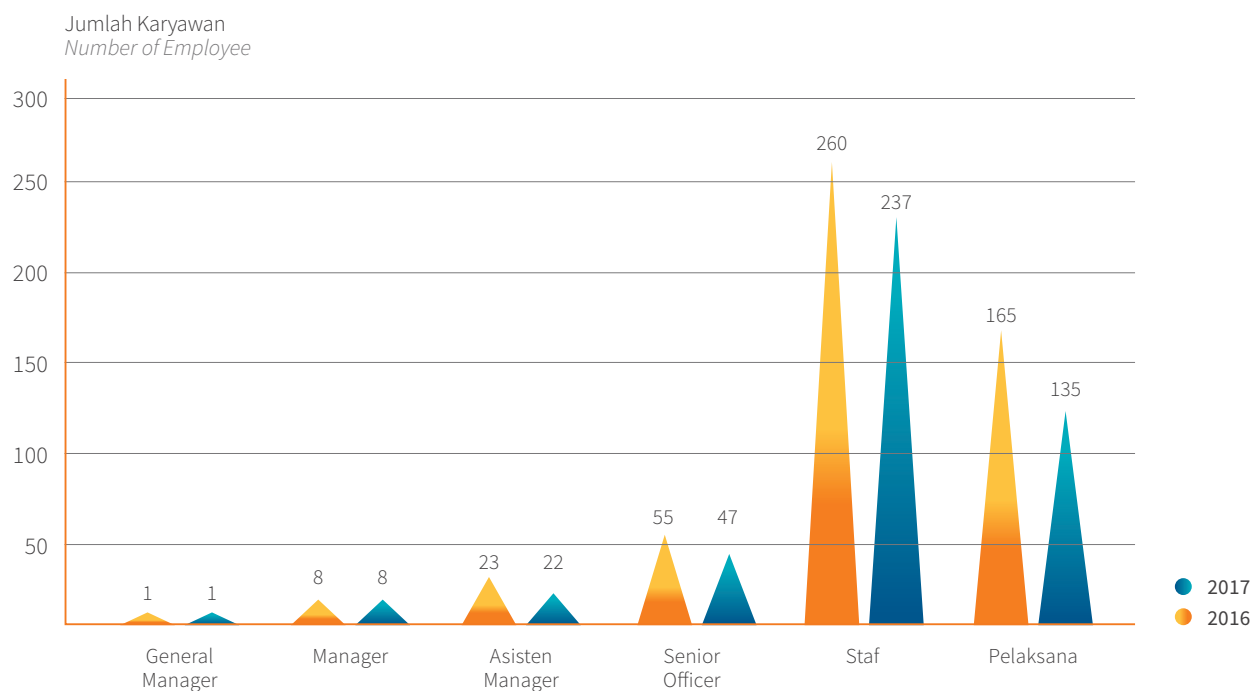
Profil Karyawan berdasarkan Status Kepagawain Tahun 2016 - 2017

Employee Profile Based on Employment Status for 2016-2017



Profil Karyawan berdasarkan Posisi Jabatan Tahun 2016 - 2017

Employee Profile Based on Position

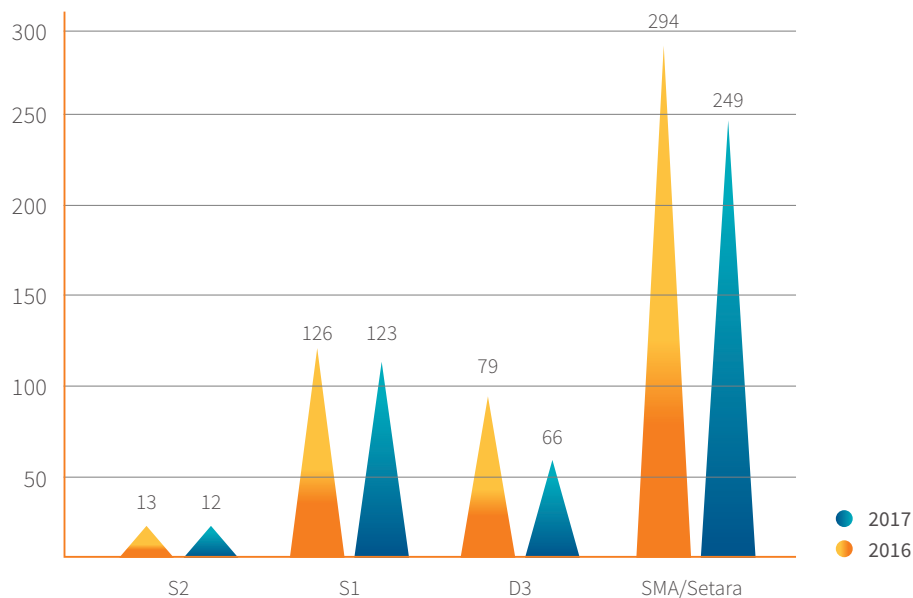




Profil Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2016 - 2017

Employee Profile Based on Education

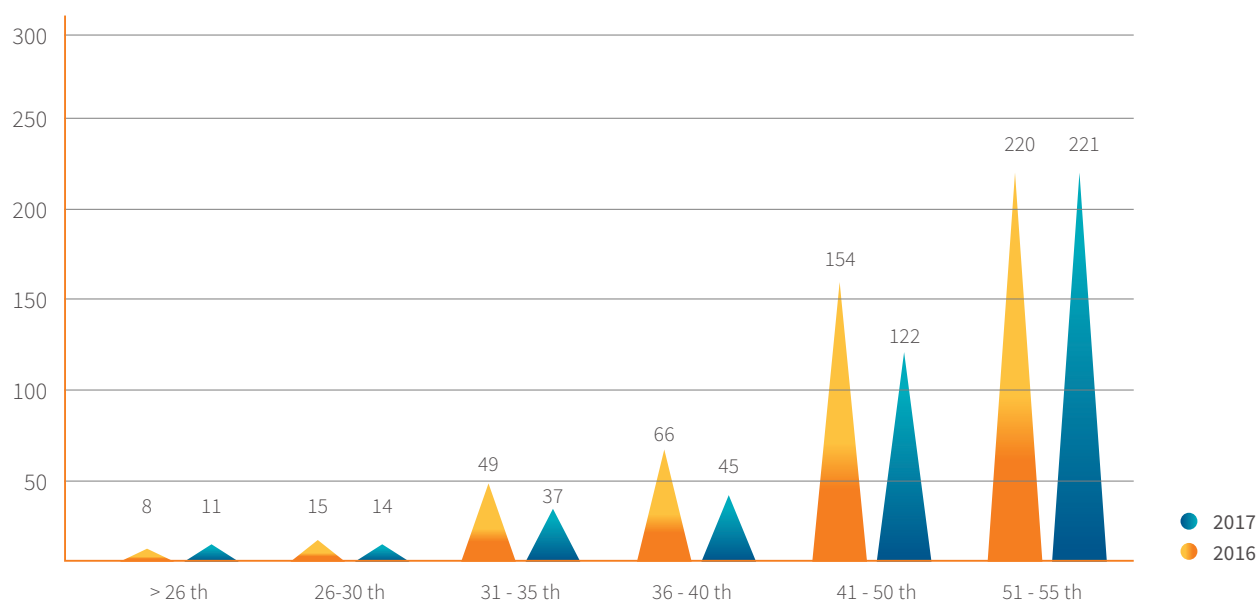
Jumlah Karyawan
Number of Employee



Profil Karyawan berdasarkan Usia Tahun 2016 - 2017

Employee Profile Based on Age

Jumlah Karyawan
Number of Employee



2. PENILAIAN KINERJA KARYAWAN

Perseroan berkomitmen meraih kinerja terbaiknya. Untuk mewujudkan hal tersebut, karyawan harus dijadikan keunggulan Perseroan, melalui upaya komprehensif seperti pemberian target kerja, peningkatan standar kinerja maupun mendorong karyawan untuk keluar dari zona nyaman, agar mereka tertantang untuk mencapai kinerja terbaiknya. Sejak tahun 2011 Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Berbasis Kinerja (*Performance Based System*) agar dapat dicapai pengelolaan kinerja yang obyektif, adil, transparan dan dapat dipertanggung jawabkan.

Pelaksanaan sistem ini telah dilakukan secara online terhadap sejumlah indikator perilaku yang ditunjukkan oleh karyawan pada saat mereka bekerja. Penilaian kinerja masing-masing karyawan diukur dalam 2 (dua) aspek. Aspek pertama yaitu aspek hasil kerja berdasarkan sasaran kerja individu yang dirumuskan melalui Indikator Keberhasilan Kinerja atau *Key Performance Indicator (KPI)*. Sedangkan aspek kedua adalah aspek kompetensi yaitu pengetahuan dan keahlian yang dibutuhkan serta proses yang dilakukan dalam mencapai hasil kerja yang diharapkan. Hasil penilaian kompetensi akan dikaitkan juga dengan proses-proses lainnya seperti untuk kepentingan peningkatan kompetensi dan kinerja, pengembangan karir dan pemberian penghargaan.

Perseroan juga menerapkan kebijakan *reward and punishment* yang menjadi komitmen bersama antara karyawan dan Perseroan dalam mencapai hasil kerja. Bagi karyawan yang memberikan upaya yang lebih dan terbukti memberikan kontribusi bagi keberhasilan unit kerja, akan diberikan penghargaan (*reward*) di dalam penilaian kinerjanya. Sedangkan bagi karyawan yang tidak dapat mencapai target akan mendapatkan sanksi (*punishment*).

3. TALENT EMPOWERMENT PROGRAM

Salah satu upaya pemenuhan tenaga kerja yang disinergikan dengan program *Corporate Social Responsibility (CSR)* di bidang pendidikan adalah *Talent Empowerment Program (TEP)*. TEP adalah program kerja bersama antara Divisi SDM dan Divisi Sekretaris Perusahaan. Dari sisi CSR, TEP merupakan wujud kepedulian Perseroan melalui pemberian kesempatan kepada mahasiswa semester akhir untuk mendapatkan pengalaman bekerja sesuai disiplin ilmunya. Sedangkan bagi SDM, TEP menjadi salah satu metode mendapatkan kandidat-kandidat potensial untuk ditawarkan sebagai karyawan di lingkungan CMNP Group.

Rekrutmen peserta TEP dilakukan melalui pengenalan program ke beberapa perguruan tinggi ternama di Jakarta, Jawa Barat dan Yogyakarta. Mahasiswa yang berminat menjadi peserta TEP dapat mendaftarkan diri ke CMNP dengan disertai surat rekomendasi dari perguruan tinggi setempat. Pada tahap awal, persyaratan menjadi peserta TEP adalah, mahasiswa S1 atau D4 jurusan Teknik Sipil, minimal semester VII, IPK minimal 3.00, sudah melakukan Kerja Praktek atau sedang menyelesaikan skripsi dan lulus seleksi yang diselenggarakan oleh CMNP.

2. EMPLOYEE PERFORMANCE EVALUATION

The Company is committed to seize the best performance. In order to realize the matter, the employees must be turned into the Company's merits, through comprehensive efforts such as work targets, increasing performance standards as well as motivating employees to leave their comfort zones, so that they are challenged to attain their ultimate performance. Since 2011, the Company has implemented Performance Based Management System so as to attain a performance management that is objective, fair, transparent and accountable.

The implementation of this system has been carried on online towards a number of behaviour indicators pointed out by employees at work. The Performance Evaluation of every employee is measured by 2 (two) aspects. The First aspect is work result based on individual work targets formulated by Key Performance Indicator (KPI). Whereas the second aspect is the competence aspect, which means knowledge and skills required and the process done to attain the results expected of the work. The result of the competence evaluation will also be connected to other processes such as in the interests of competence and performance enhancement, career development, and the presentation of awards and appreciations.

The Company also implements the policy of rewards and punishments which is a mutual commitment between employees and the Company in order to attain work results. Employees who make extra efforts and are proven to have contributed to the success of the work unit, will be given rewards in their work evaluation. However, employees who can not reach their targets will receive punishment.

3. TALENT EMPOWERMENT PROGRAM

One of the efforts to fulfill the workforce that is synergized with the Corporate Social Responsibility (CSR) in the field of education is the Talent Empowerment Program (TEP). TEP is a work program of the HR Division and the Corporate Secretary Division. From the CSR view point, TEP embodies the Company's concerns by providing opportunities to final-semester students to obtain work experience according to their scholastic disciplines. As for HR, TEP is one of the methods to discover potential candidates to be offered employment within the CMNP Group.

Recruitment of TEP participants is organized by introducing the program to several well-known higher education institutes in Jakarta, West Java and Yogyakarta. Students who intend to be TEP participants can apply to CMNP, accompanied by a letter of recommendation from the local higher learning institute. In the early stages, the conditions for joining TEP are; S1 or D4 Civil Engineering student, minimum semester VII, with minimum IPK 3.00, have previously done Practical Work, or finishing their dissertation and pass CMNP's selection process.



Periode pelaksanaan TEP adalah selama 3 bulan. Penilaian dilakukan berdasarkan partisipasi dan performa peserta di unit kerja penempatan serta hasil presentasi di akhir periode program. Peserta yang dinilai baik dapat direkomendasikan untuk mendapatkan *Privilege* untuk menjadi karyawan dilingkungan CMNP Group.

Pada tahun 2017, sebanyak 13 orang peserta TEP dari 3 perguruan tinggi diberikan *Privilege* untuk penerimaan karyawan dan telah bergabung di CMNP Group. Jika diawal pelaksanaan TEP dilaksanakan khusus bagi mahasiswa S1/D4 Teknik Sipil, kedepannya TEP akan dibuka untuk beberapa disiplin ilmu lain sesuai kebutuhan CMNP Group.

4. PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN

SDM yang kompetitif dan berdaya saing menjadi dambaan Perseroan. Memahami kebutuhan tersebut, berbagai upaya dilakukan Perseroan melalui pembinaan dan pengembangan karyawan secara komprehensif dan terprogram dengan mensinergikan kekuatan strategi Perseroan dengan potensi yang dimiliki karyawan.

Program pelatihan dan pengembangan karyawan Perseroan, didesain dan dikembangkan berdasarkan *training need analysis*, sehingga dapat diketahui kebutuhan pelatihan yang tepat bagi setiap karyawan. Secara umum terdapat tiga kelompok program pelatihan yang diselenggarakan dan difasilitasi oleh Perseroan yaitu :

a. Pelatihan Pengembangan Kompetensi

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi, kemampuan teknis dan profesionalisme karyawan sesuai dengan kebutuhan unit kerja atau bidang pekerjaannya masing-masing maupun untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan atau potensi sesuai dengan kebutuhan individu karyawan.

Sesuai instruksi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) dan Bank Indonesia yang dituangkan melalui Peraturan Menteri PUPR No. 16/PRT/M/2017 tentang transaksi Tol Non Tunai di Jalan Tol, membawa perubahan terhadap praktik transaksi tol diseluruh gerbang tol yang dikelola Perseroan yaitu dari transaksi tunai menjadi 100% Non Tunai. Perubahan transaksi tol tersebut membawa konsekuensi terhadap perubahan sistem pelayanan di gerbang tol secara keseluruhan, termasuk kesiapan kompetensi para petugas operasional gerbang.

Untuk menjawab kebutuhan tersebut Perseroan telah menyelenggarakan Pelatihan *Troubleshooting* Operasional Gerbang Tol dan Praktik *Troubleshooting* Operasional Gerbang Tol sebanyak 6 (enam) angkatan untuk menyiapkan *skill* para petugas agar siap mengatasi beragam permasalahan yang terjadi di gerbang – gerbang tol.

The period of TEP exercise is 3 months. Evaluation is based on attendance and the participant's performance in the allotted work unit and presentation of results at the end of the program's period. Participants with good ratings could be recommended for the Privilege of being an employee in the CMNP Group.

In 2017, 13 TEP participants from 3 higher education institutes were given the Privilege to be accepted as employees and have joined the CMNP Group. If, in the beginning TEP was organized especially for S1/D4 Civil Engineering Students, in the future TEP will be open to several other disciplinary sciences according to the needs of the CMNP Group.

4. EMPLOYEE TRAINING AND DEVELOPMENT

The Company yearns for HR that is competitive and capable. Understanding the need, several attempts are carried out by the Company through coaching and development of employees in a comprehensive and programmed way by synergizing the strategic strength of the Company with the employee's potentials

The Company's employee training and development program, is designed and developed based on training need analysis, to find out the appropriate training needed for each employee. In general, there are three groups of training programs which are organized and facilitated by the Company, these are :

a. Competence Development Training

This training is targeted at increasing and enhancing employee competence, technical ability and professionalism according to the needs of the work unit or each one's field of work in order to elevate and enhance abilities or potentials according to the needs of each individual employee.

According to the instructions of the Ministry for Public Works and Public Housing (PUPR) and Bank of Indonesia as set down in PUPR Ministerial Regulation No. 16/PRT/M/2017 regarding cashless Toll Transactions on Toll Roads, which brings about transformations in the practice of toll transactions at all the toll gates operated by the Company, namely from cash transactions to 100% Cashless. This Transaction Change brings about consequences such as changes in the whole of toll gate service systems, including the competence-readiness of operational personnel at the gates.

In response to such needs, the Company has organized Toll Gate Operations Troubleshooting Training and Toll Gate Operations Troubleshooting Practice to prepare personnel skills so as to be ready to overcome the various problems that happen at the toll gates.

Pelatihan Pemeriksaan Visual Jembatan dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan petugas dalam melakukan pengawasan terhadap kondisi jalan/jembatan sehingga tindakan pemeliharaan dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien. Selain itu, sepanjang tahun 2017 juga telah dilaksanakan pelatihan Pajak Brevet A & B, Teknisi Laboratorium Aspal dan Membedah Aspek Hukum dalam Kontrak Usaha Patungan.

Visual Bridge Inspection Training is carried out to enhance personnel ability in monitoring road/bridge conditions so that maintenance action can be more effectively and efficiently done. Furthermore, throughout 2017, training was also organized in Tax Licence A & B, Asphalt Laboratory Technicians and Dissecting the Legal Aspects of Joint Business Contracts.

Pelatihan Troubleshooting Operasional Gerbang Tol

Toll Gate Operational Troubleshooting Training





Pelatihan Pemeriksaan Visual Jembatan

Visual Bridge Inspection Training



b. Pelatihan Pembekalan Tata Nilai, Etika dan Budaya Perusahaan

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi inti dalam rangka efektifitas organisasi, mengembangkan karakter dan sikap kerja positif, meningkatkan motivasi serta pembentukan tata nilai, etika dan budaya kerja perusahaan.

Pelatihan Konsultasi dan Sertifikasi ISO 9001 : 2015 dilaksanakan untuk mendukung pencapaian Sertifikasi ISO 9001 : 2015 khususnya di bidang operasional. Pelaksanaan pelatihan ini dibagi dalam tiga tahapan yaitu *Kick of Meeting*, *Training Awareness ISO 9001 : 2015* dan *Training Internal Quality Auditor ISO 9001 : 2015*.

b. Debriefing of Corporate Value System, Ethics and Culture Training

This training is targeted at enhancing and developing essential competence within the framework of organizational effectivity, character development and positive work attitude, elevating motivation and the formation of the company's value system, ethics and work culture.

ISO 9001 : 2015 Certification Consultancy Training to support the achievement of ISO Certification 9001 : 2015 particularly in the field of operations. The training is divided into three stages namely; Kick of Meeting, Training Awareness ISO 9001 : 2015 and Internal Quality Auditor Training ISO 9001 : 2015.

Pelatihan Konsultasi dan Sertifikasi (Persiapan ISO Operasional)

Consultation and Certification Training (ISO Operational Preparation)



c. Pelatihan dalam rangka Pemenuhan Standarisasi Profesi

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi teknis karyawan agar sesuai dengan Standarisasi Profesi. Program pelatihan yang tercakup didalamnya adalah Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Listrik, *Audit Intern* Tingkat Dasar I dan *Audit Intern* Tingkat Dasar II.

Dalam setiap proses pembelajaran selalu dilengkapi dengan sesi umpan balik, yang dilakukan setelah sesi pembelajaran berakhir. Setiap peserta akan diberikan kesempatan untuk mengevaluasi pelatihan yang diikuti, diantaranya mengenai manfaat program serta peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diraih, untuk memberi gambaran mengenai efektivitas program pelatihan serta informasi berharga untuk pengembangan program ke depan.

c. Professional Standardizations Training

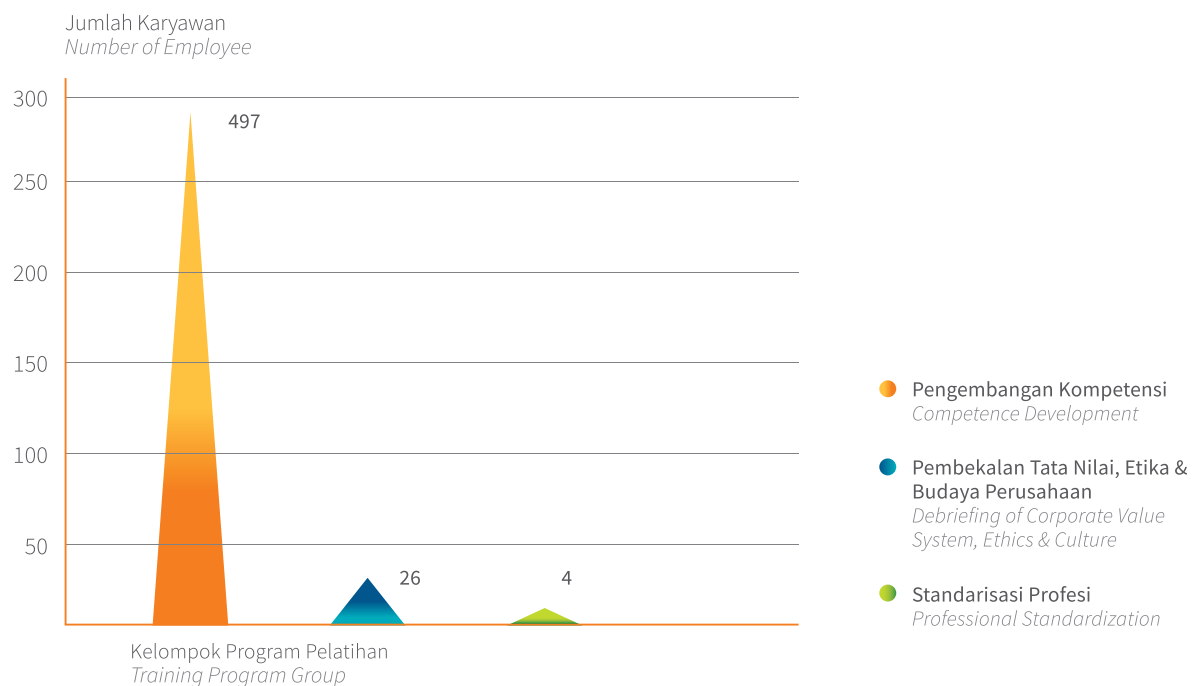
This training is aimed at enhancing and developing the employee's technical competence according to professional Standardizations. The training programs that covered are Work Safety and Electrical Health Training (K3), Internal Audit basic level I and Internal Audit Basic level II.

Every learning process needs to be completed with a feedback session, carried out after the learning session ends. Every participant will be given the chance to evaluate the training that he takes part in, among which as regards the benefits of the program and improvement of knowledge, skills and attitudes achieved, to paint a picture regarding effectiveness of the training program and valuable information for the program's future development.



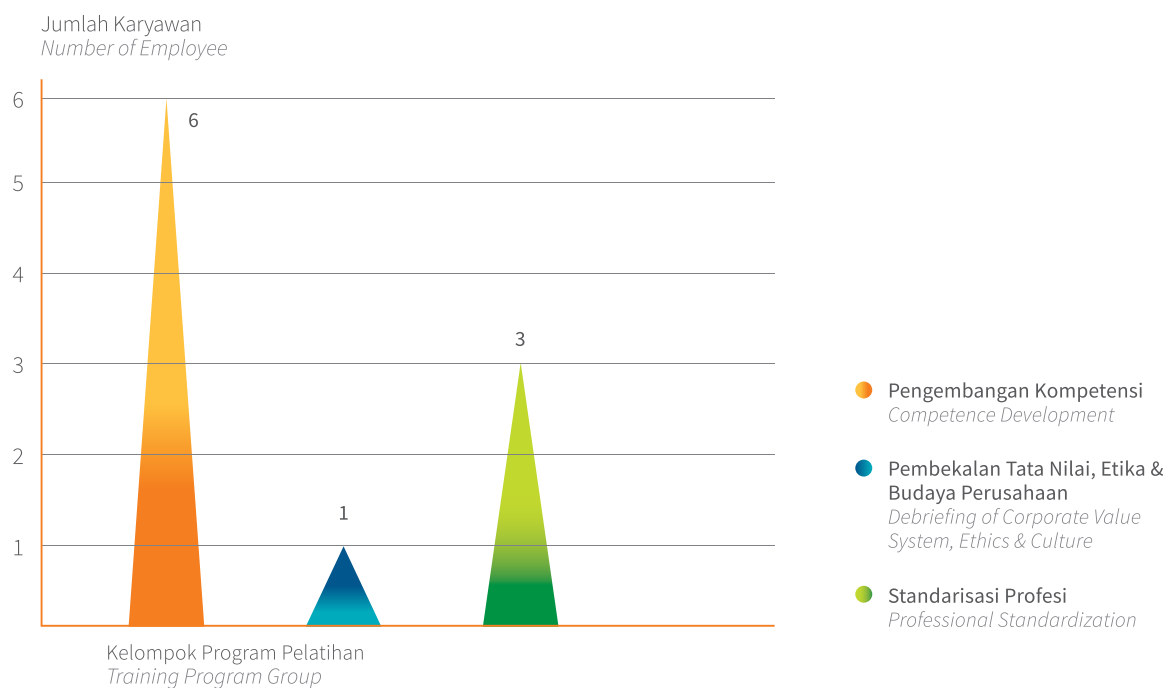
Jumlah Karyawan berdasarkan Kelompok Program Pelatihan

Number of participants Based on Training Program Groups



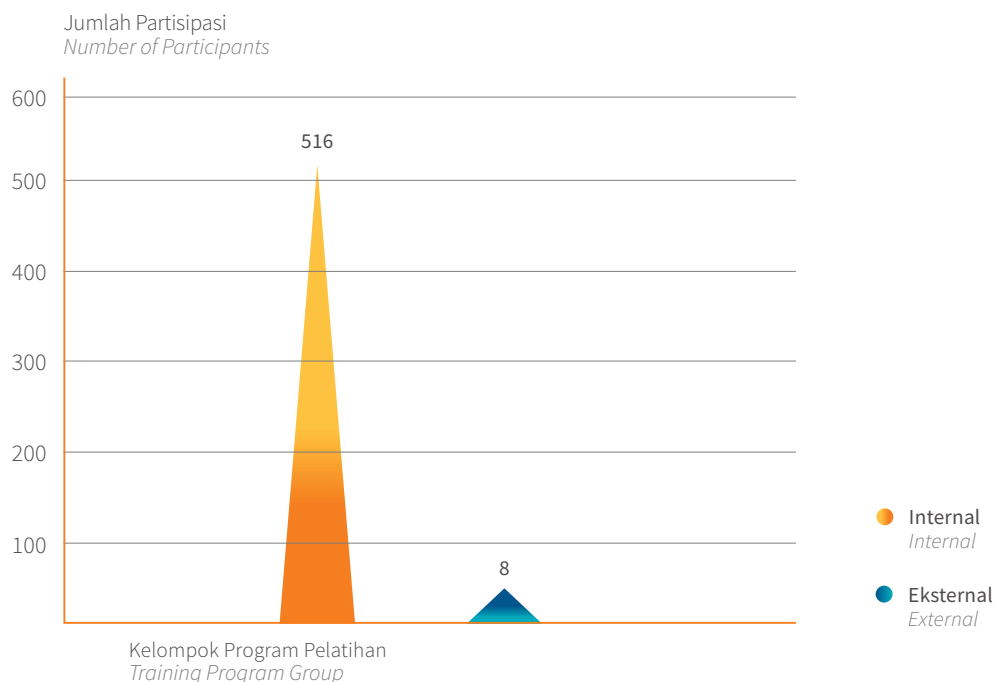
Jumlah Karyawan berdasarkan Tema Pelatihan

Training Amount Based on Training Theme



Jumlah Karyawan berdasarkan Jenis Pelatihan

Number of Participants Based on Type of Training



5. PENUGASAN KARYAWAN PADA ENTITAS ANAK

Untuk mendukung pengembangan bisnis, Perseroan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk meningkatkan jenjang karir serta pengayaan jabatan di lingkungan CMNP Group, melalui penugasan Karyawan di entitas anak. Penugasan Karyawan dilakukan melalui proses seleksi serta disesuaikan dengan kompetensi individu Karyawan.

Pada tahun 2017, Perseroan telah menugaskan 1 (satu) Karyawan Perseroan di entitas anak untuk mengisi jabatan struktural di PT Citra Karya Jabar Tol, dan terdapat 1 (satu) Karyawan Perseroan yang telah selesai melaksanakan penugasan di entitas anak karena memasuki masa usia pensiun. Sampai dengan tahun 2017 tercatat sebanyak 32 Karyawan telah ditugaskan di entitas anak baik untuk mengisi posisi jabatan Pengurus maupun jabatan struktural.

6. PROGRAM REWARD MANAGEMENT

Perseroan menerapkan sistem *Pay for Performance* sejak tahun 2011. Penerapan sistem ini memperhatikan prinsip *internally fair* dan *external competitiveness* serta didasarkan pada ukuran jabatan, yang meliputi keselarasan antara input (pengetahuan dan keahlian yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan), proses (upaya untuk menyelesaikan pekerjaan) dan output (tingkat tanggung jawab terhadap hasil dalam bentuk biaya dan distribusi kewajiban). Hingga tahun 2017, implementasi program ini secara bertahap mampu memotivasi karyawan untuk terus produktif dan berkontribusi maksimal.

5. ASSIGNMENT OF EMPLOYEES TO SUBSIDIARIES

In support of business development, the Company provides opportunities to employees to upgrade their career paths and promotion in CMNP Group, by assigning Employees to subsidiaries. Employee Assignment is done by a selection process and made compatible with the Employee's individual competence.

In 2017, the Company has assigned 1 (one) Company Employee to a subsidiaries to fill a structural position at PT Citra Karya Jabar Toll, and 1 (one) Company Employee completed his duties at a subsidiaries due to pension age. As of 2017, it has been noted that as many as 32 Employees have been assigned to subsidiaries, to fill Management as well as structural positions.

6. REWARD MANAGEMENT PROGRAM

The Company has implemented the Pay for Performance System as of 2011. The implementation of this system takes note to be internally fair and external competitiveness and based on the measure of position, which covers the harmony between input (knowledge and skills necessary to complete the work), process (attempt to complete the work), and output (level of responsibility towards results in the form of costs and distribution of duties). As of 2017, the gradual implementation of this program is able to motivate employees to remain productive and contribute maximally.



Secara periodik Perseroan juga melakukan *salary survey*, mulai dari tingkat karyawan sampai dengan top management. Upaya ini dimaksudkan agar remunerasi karyawan dapat dijamin tingkat kompetitifnya. Bagi karyawan yang mampu menunjukkan pencapaian kinerja, Perseroan memberikan bonus yang besarnya ditetapkan berdasarkan pencapaian performa Perseroan.

Penghargaan juga diberikan kepada para *frontliner* sebagai mitra strategis di bidang pelayanan pelanggan, disamping merepresentasikan citra Perseroan di mata publik. Selain dapat meningkatkan motivasi kerja, penghargaan ini juga dinilai dapat memelihara iklim kerja yang kompetitif dan sehat di lingkungan Perseroan.

Sistem penghargaan diberikan berdasarkan atas penilaian kinerja berkala serta kontribusi mereka dalam memberikan pelayanan terbaik, terutama kelayakannya sebagai teladan bagi teman sejawat di lingkungan kerja.

Kategori Penghargaan *Frontliner* Terbaik terdiri dari *Best Service Leader P & P*, *Best Service Leader MGT*, *Best Service Ambassador P&P*, *Best Service Ambassador MGT - HBR*, *Best Service Ambassador MGT - NSL* dan *Best Service Ambassador PPGT*.

The Company also periodically performs a salary survey, from employee level up to the top management. This effort means that employee remuneration can be assured of its competitive level. For employees who can show performance achievements, the Company awards bonuses, the size of which is determined based on the Company's performance achievement.

Appreciation is also awarded to frontliners as strategic partners in the field of customer service, besides representing the Company's image in the public. Apart from increasing professional motivation, this award is considered to be able to maintain a working atmosphere which is competitive and healthy in Company.

The award system is given based on the periodic evaluation of performance and their contribution in providing the best service, especially their worth as examples to colleagues in the working environment.

The category of Best Frontliner Award is made up of Best Service Leader P & P, Best Service Leader MGT, Best Service Ambassador P & P, Best Service Ambassador MGT - HBR, Best Service Ambassador MGT - NSL and Best Service Ambassador PPGT.



7. PENGELOLAAN HUBUNGAN INDUSTRIAL

Penerapan pola hubungan kerja yang harmonis merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung pencapaian tujuan usaha Perseroan. Berikut ini adalah beberapa bentuk program yang dijalankan sehubungan dengan pengelolaan hubungan dengan karyawan di dalam Perseroan.

7. MANAGEMENT OF INDUSTRIAL RELATIONS

The implementation of a harmonious pattern of work relationship is one of the factors that can help in reaching the Company's business aims. The following are some of the programs carried out regarding the management of employee relations in the Company.



Pemberian Pin Emas

Golden Pin Award

Penghargaan Pin Emas merupakan wujud apresiasi Perseroan atas dedikasi dan loyalitas bagi Karyawan yang telah bekerja selama 15 tahun. Pada tahun 2017 Perseroan telah memberikan penghargaan ini kepada 28 (duapuluh delapan) orang Karyawan. Secara akumulasi, sejak 2002 jumlah Karyawan yang telah menerima penghargaan Pin Emas sebanyak 638 orang.

The Golden Pin award is a form of the Company's appreciation for employees who have worked for 15 years. In 2017 the Company has given this award to 28 (twenty-eight) Employees. In accumulation, since 2002 the number of Employees who have received the Golden Pin award numbered 638 persons.



Undian Program Ibadah Umroh atas Biaya Perusahaan

Umroh Pilgrimage Program at Company Expense

Perseroan memberikan apresiasi kepada Karyawan yang telah bekerja selama 10 tahun dengan kinerja “BAIK” berupa Program Undian Ibadah Umroh dengan biaya Perseroan. Pada tahun 2017 Perseroan memberangkatkan ibadah Umroh sebanyak 5 (lima) orang karyawan. Pembiayaan program ini meliputi : Biaya Ibadah Umroh, bantuan Uang Saku serta pembekalan dari instansi terkait. Sejak digulirkan pada tahun 2002, jumlah Karyawan yang mendapatkan kesempatan menunaikan ibadah Haji / Umroh sebanyak 88 orang karyawan.

The Company shows its appreciation to Employees who have worked for 10 years with “GOOD” performance with the Umroh Pilgrimage Program at Company Expense. In 2017 the Company sent off 5 (five) employees on the Umroh pilgrimage. Expenses covered by the program include : Umroh Pilgrimage costs, Spending Money, and supplies from involved institutions. Since its inception in 2002, those who have received the chance to go on the Hajj / Umroh pilgrimage numbered 88 employees.



Program Ibadah Umroh Khusus bagi Karyawan Pensiunan

Special Umroh Pilgrimage Program for Retired Employees

Pada tahun 2017 Perseroan menetapkan pemberian Program Ibadah Umroh Khusus kepada 5 (lima) Karyawan yang memiliki dedikasi khusus, terutama untuk Karyawan yang akan memasuki usia pensiun. Pembiayaan program ini berupa bantuan biaya ibadah umroh yang nilainya ditetapkan oleh Direksi Perseroan. Sejak digulirkan pada tahun 2012, jumlah karyawan yang mendapatkan program ini sebanyak 30 orang.

In 2017 the Company established the presentation of Special Umroh Pilgrimage Program to 5 (five) Employees who have shown extraordinary dedication, especially for Employees who will soon reach retirement age. Budgeting for this program is in the form of Umroh pilgrimage assistance whose value is fixed by the Company Directors. Since its inception in 2012, employees who have benefited from the program numbered 30 people..



Undian Program Perjalanan Religi atas Biaya Perusahaan

Religious Pilgrimage Program at Company Expense

Perseroan memfasilitasi karyawan non muslim melalui Program Perjalanan Religi atas biaya Perusahaan. Pada tahun 2017 telah terpilih 2 (dua) karyawan yang mendapatkan kesempatan melaksanakan program ini yaitu ziarah ke tempat suci menurut agama yang dianutnya. Pembiayaan Program Perjalanan religi nilainya ditetapkan oleh Direksi Perseroan. Sejak digulirkan pada tahun 2013, jumlah Karyawan yang mendapatkan Program Perjalanan Religi sebanyak 9 orang.

The Company provides facilities for non-Muslim employees with the Religious Pilgrimage Program at Company expense. In 2017, 2 (two) employees have been chosen to receive the chance to avail of this program, which is pilgrimage to holy sites according to their religious faith. The budget for the Religious Pilgrimage is fixed by the Company Directors. Since its inception in 2013, the Religious Pilgrimage Program have benefitted 9 employees..



8. PROGRAM KESEJAHTERAAN KARYAWAN

8. EMPLOYEE WELFARE PROGRAM



Program Medical Check-up

Medical Check-up Program

Perseroan memfasilitasi Program Medical Check-Up (MCU) setiap tahun bekerjasama dengan Rumah Sakit yang berpengalaman. Program ini bertujuan untuk memfasilitasi dan mempertahankan kualitas kesehatan Karyawan. Hasil MCU akan menjadi rujukan untuk tindakan pencegahan gangguan kesehatan melalui konsultasi medis, imunisasi/ vaksinasi dan tindakan pengobatan bagi Karyawan yang memerlukan, agar gangguan kesehatan yang dialami dapat ditanggulangi lebih dini.

The Company provides Medical Check-up Program (MCU) annually in cooperation with an experienced hospital. This program is aimed at facilitating and maintaining the Employees' health quality. MCU results will be a reference for preventive action of health problems through medical consultation, immunization/vaccination and medical action for Employees in need, so that the health problem can receive early treatment.



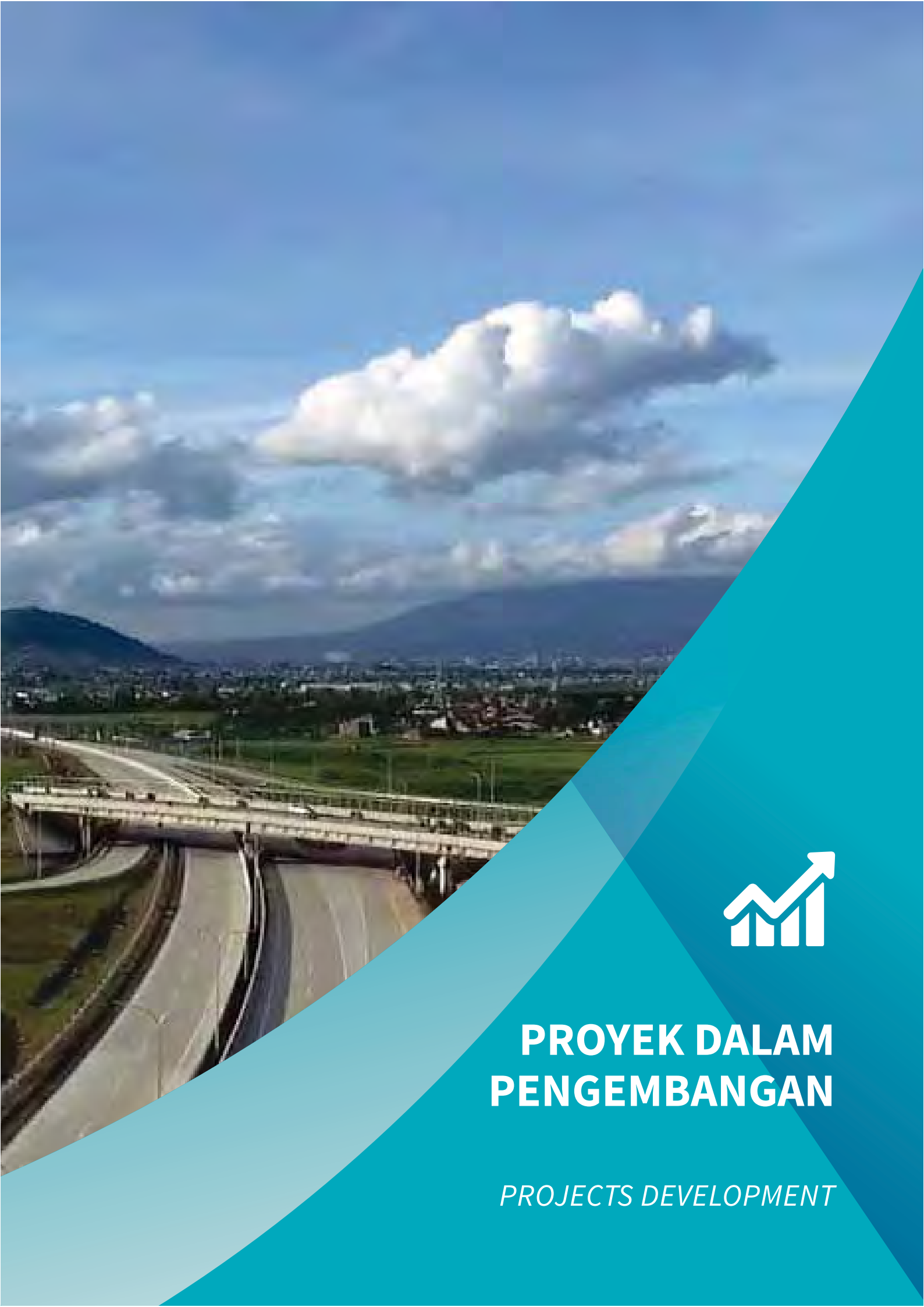
Poliklinik

Polyclinic

Untuk menjamin tersedianya layanan kesehatan bagi karyawan pada saat dinas, Perseroan menyelenggarakan Poliklinik melalui penyediaan tenaga dokter, tenaga perawat serta obat-obatan. Melalui Poliklinik diharapkan dapat dilakukan preventif medis, terutama bagi Karyawan operasional yang punya risiko gangguan kesehatan akibat risiko lingkungan serta risiko lingkungan kerja.

To ensure the availability of health services for employees during duty periods, the Company operates a Polyclinic with the presence of a doctor, nurses and medication. The Polyclinic is expected to perform preventive medication, especially for operational Employees with health risk factors caused by environmental risks and the working environment.





PROYEK DALAM PENGEMBANGAN

PROJECTS DEVELOPMENT

PROYEK DALAM PENGEMBANGAN

PROJECTS DEVELOPMENT

PROYEK JALAN TOL DEPOK ANTASARI (DEPOK-ANTASARI)

ANTASARI-DEPOK- BOGOR TOLL ROAD PROJECT

STRATEGI MANAJEMEN PROYEK INVESTASI

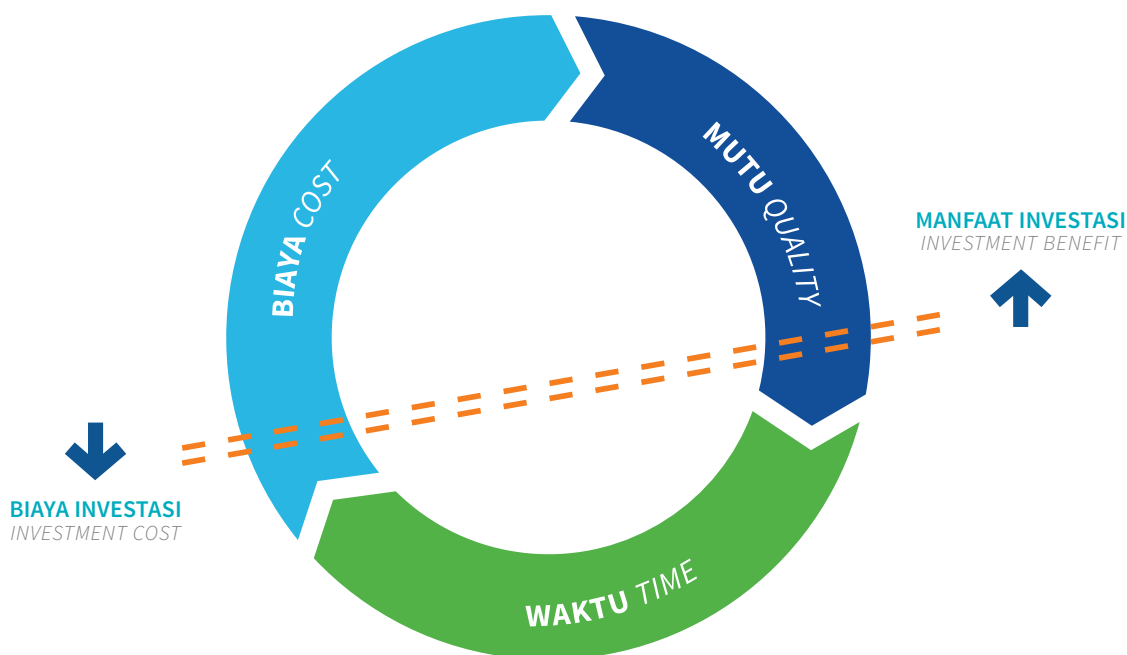
Strategi manajemen proyek investasi pada prinsipnya berpedoman pada :

1. Tepat BMW Konstruksi: Biaya-Mutu-Waktu pelaksanaan konstruksi sesuai jadwal investasi, meskipun ada kendala ketidakpastian jadwal pengadaan tanah dengan menerapkan manajemen risiko konstruksi sesuai kaidah yang baku.

INVESTMENT PROJECT MANAGEMENT STRATEGY

The Investment management project strategy is principally guide by:

1. BMW Construction : Cost-Quality-Timing of construction according to the investment schedule, although there are constraints of uncertainty of land acquisition schedule by applying construction risk management in accordance with standard procedures.



2. Tepat Biaya Investasi: Pengendalian biaya investasi khususnya **cost overrun** dan biaya finansial serta jadwal investasi dengan menerapkan manajemen risiko investasi sesuai kaidah yang baku.
3. Tepat Manfaat Investasi: Pencapaian proyeksi lalu-lintas dengan mencermati pengembangan jaringan dan tata ruang yang diasumsikan dengan menerapkan manajemen risiko investasi sesuai kaidah yang baku.

2. Appropriate Cost of Investment : Control of investment costs, especially cost overrun and financial costs and investment schedule by applying investment risk management in accordance with the standard procedures.
3. Appropriate Investment Benefits : Achieving traffic projection by looking at network and spatial development that is assumed by applying investment risk management in accordance with the standard procedures.



STRATEGI MEMBANGUN INTERKONEKTIVITAS

Koridor jalan bebas hambatan Jakarta (Antasari) -Depok - Bogor - Ciawi (Caringin) akan membentuk jaringan transportasi utama Utara-Selatan sepanjang sekitar 55 kilometer, tidak termasuk jalan layang non-tol Antasari sepanjang sekitar 5 km, yang bahkan akan lebih panjang dari Jalan Tol Jagorawi sepanjang sekitar 45 km. Koridor ini akan terbangun penuh, melalui terobosan program percepatan dan berkolaborasi dengan beberapa BUMN, sebelum tahun 2021, dan bisa berfungsi optimal melalui pengembangan wilayah dengan konsep TOD / Transit Oriented Development yang juga bisa didukung oleh konsep TDM / Transport Demand Management.

Pembangunan Jalan tol Depok-Antasari atau Antasari-Depok-Bogor adalah bagian pengembangan koridor ini secara penuh, yang telah diawali dengan pembangunan Jalan Layang Non Tol Antasari oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Koridor Jadebori akan terdiri dari 1 jalan layang non tol dan 5 Jaringan Jalan Tol yaitu sebagai berikut:

1. JORR-1 (terdiri dari seksi E,S dan W);
2. JORR-2 (sejak Cilincing, Cibitung, Cimanggis, Cinere, Serpong, Kunciran, hingga Cengkareng);
3. JORR-3 (antara lain koridor Citeureup-Bojong Gede-Legok yang diprakarsai oleh konsorsium yang dipimpin Perseroan);
4. BORR (dari Sentul Selatan hingga Salabenda);
5. Bocimi (yang akan berlanjut hingga Ciranjang dan Padalarang), selain;
6. Jalan Tol Depok-Antasari sendiri yang digenapi panjangnya dari Bojong Gede hingga Salabenda.

STRATEGIES TO BUILD INTERCONNECTIVITY

Jakarta Highway Corridor (Antasari)-Depok-Bogor-Ciawi (Caringin) will be the primary transportation network North - South corridor of 55 kilometer , excluding Antasari's non toll elevated around 5 km, which will even be longer than Jagorawi Toll Road for about 45 km, this corridor will be fully developed, through breakthrough acceleration program and collaboration with several BUMN, before 2021, and can function optimally through the development of the region with the concept of TOD/Transit Oriented Development which can also be supported by the concept of TDM/Transport Demand Management.

The Construction of the Depok-Antasari or Antasari-Depok-Bogor Toll Road is part of the full development of this corridor, which has been started with the construction of Antasari Non-Toll Roads by Provincial Government of DKI Jakarta. Jadebori corridor will consist of 1 non-toll road elevated and 5 Toll Road Network that is as follows:

1. *JORR-1 (cosisting of sections E, S, and W);*
2. *JORR-2 (from Cilincing, Cibitung, Cimanggis, Cinere, Serpong, Kunciran, until Cengkareng);*
3. *JORR-3 (including the Citeureup-Bojong Gede-Legok corridor initiated by a consortium led by the Company);*
4. *BORR (from Sentul Selatan to Salabenda);*
5. *Bocimi (Which will continue until Ciranjang and Padalarang), besides;*
6. *The Depok-Antasari toll road it self is completed in length from Bojong Gede to Salabenda.*



PROYEK STRATEGIS NASIONAL 2016

Pada tahun 1998 untuk pertama kalinya Pemerintah menerbitkan regulasi berupa Keppres yang mengatur Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha Swasta dalam Penyediaan Infrastruktur. Regulasi ini kemudian terus mengalami perbaikan demi perbaikan untuk semakin menyempurnakan kerjasama *Public-Private-Partnership* tersebut. Perubahan besar seiring masuknya era reformasi adalah melalui penerbitan Perpres 67 tahun 2005. Regulasi ini kemudian diubah hingga terakhir adalah yang ke 4 kalinya, yaitu berturut-turut Perpres 13 tahun 2010, Perpres 56 tahun 2011, Perpres 66 tahun 2013, serta terakhir Perpres 38 tahun 2015. Untuk lebih mendukung sifat percepatan di tengah berbagai kendala konvensional, kemudian Pemerintah menerbitkan Perpres 3 tahun 2016 berisi daftar Proyek Strategis Nasional. Perpres 3 tahun 2016 ini, ruas jalan tol Depok-Antasari sepanjang 21 kilometer.

NATIONAL STRATEGIC PROJECT 2016

In 1998 for the time the Government issued a regulation in the form of Presidential Decree regulating Government Cooperation with Private Enterprise in Provision of Infrastructure. This regulation continues to improve for improvements to further enhance the Public-Private Partnership cooperation. Major changes in the era of reform is through the issuance of Presidential Regulation 67 of 2005. This regulation is amended until the last is the 4th time, the successive Presidential Regulation 13 of 2010, Presidential Regulation 56 of 2011, Presidential Regulation 66 of 2013, and last Perpres 38 years 2015. To further support the nature of acceleration amidst various conventional obstacles, the Government issues Perpres 3 of 2016 containing a list of National Strategic Projects. Presidential Regulation 3 year 2016, Depok-Antasari toll road along 21 kilometers.

PROGRESS PENGADAAN TANAH 2017

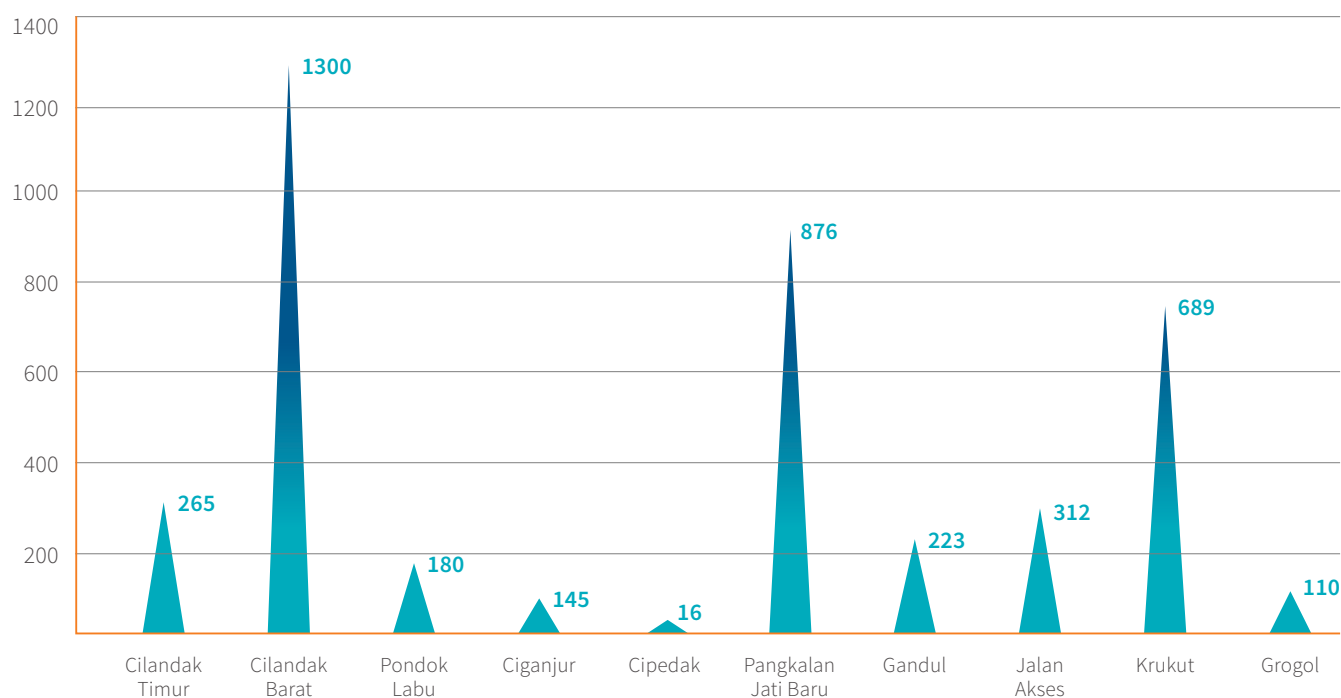
Pengadaan tanah untuk seksi 1, seksi-2 dan seksi-3 dari Antasari sampai Bojong Gede sepanjang sekitar 21 kilometer akan tuntas pada tahun 2018. Hingga akhir 2017 luas kebutuhan Ruang Milik Jalan (Rumija) yang sudah dibebaskan mencapai 75,3 hektar dari 181,9 hektar yang dibutuhkan atau 41,4%. Pencapaian pengadaan tanah ini berarti hampir sepertiga dari total kebutuhan luas lahan.

PROGRESS OF LAND ACQUISITION 2017

The land acquisition for Section-1, Section-2, and Section-3 from Antasari to Bojong Gede for about 21 kilometers will be completed by 2018. Until the end of 2017 the area of Rumija's that has been freed reaches 75.3 hectares of the required 181.9 hectares or 41.4%. Achieving this land acquisition means almost a third of the total land area requirement.

Total Kebutuhan dan Luas Lahan Yang Sudah Dibebaskan

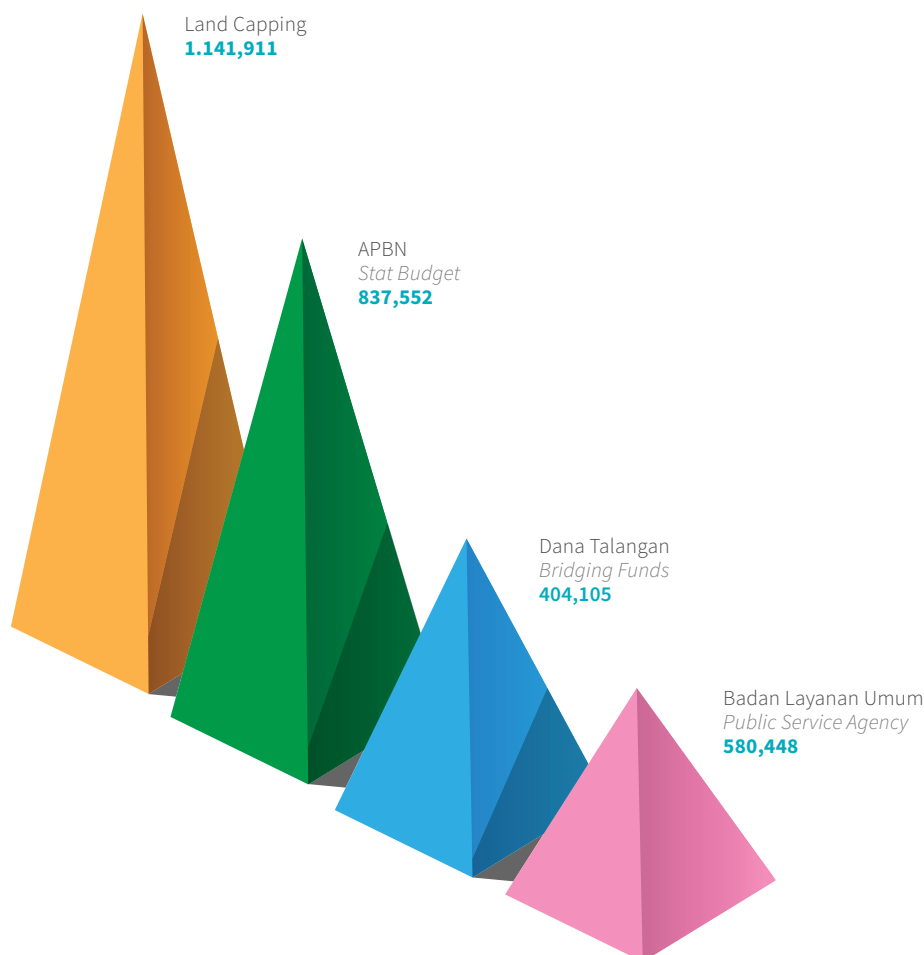
Total Land required and Land Area That Has Been Freed





SUMBER PENDANAAN UGK YANG SUDAH DIBAYARKAN (RP 2,694 TRILIUN)

COMPOSITION OF UGK FUND SOURCES PAID UP (RP 2.694 TRILLION)



Dari nilai Uang Ganti Kerugian (UGK) hingga akhir nilai UGK yang sudah dibayarkan mencapai Rp 3,997 Triliun dari kebutuhan UGK senilai total Rp 8,076 Triliun yang diprediksikan (status akhir 2017) atau 41,4%. Pencapaian pengadaan tanah ini berarti lebih sepertiga dari total kebutuhan nilai UGK hingga Bojong Gede. Persentase yang lebih tinggi untuk nilai UGK terhadap nilai luas berarti harga lahan sisi Utara / Jakarta memang lebih tinggi dibandingkan dengan sisi Selatan / Depok dan Bogor.

From the value of Cirrency of Loss (UGK) until the end of UGK that has been paid reaches Rp 3,99 Trillion of UGK needs worth a total of Rp 8,076 Trillion which predicted (status end of 2017) or 41,4%. This land acquisition achievement means more than one third of the total needs of UGK grades up to Bojong Gede. A higher percentage for the value of UGK to the board value means that the North/ Jakarta side land price is higher than the South/ Depok and Bogor sides.

Komposisi sumber dana UGK yang telah direalisasikan tersebut terdiri atas sumber dana BLU 15% atau Rp 580 Miliar, sumber dana Land Capping 29% atau Rp 1,142 Triliun, sumber dana APBN 21% atau Rp 838 Miliar, dan sumber dana talangan Pemegang Saham 36% atau Rp1,433 Miliar. Sumber dana yang masih tersedia dan aktif pada akhir tahun 2017 adalah berasal dari sindikasi Bank Pembangunan Daerah dan Banyak Syariah meliputi BRI Syariah, BPD Jateng, BPD Sumsel, BPD Sumut, BPD Sulsebar dan BPD Sultra.

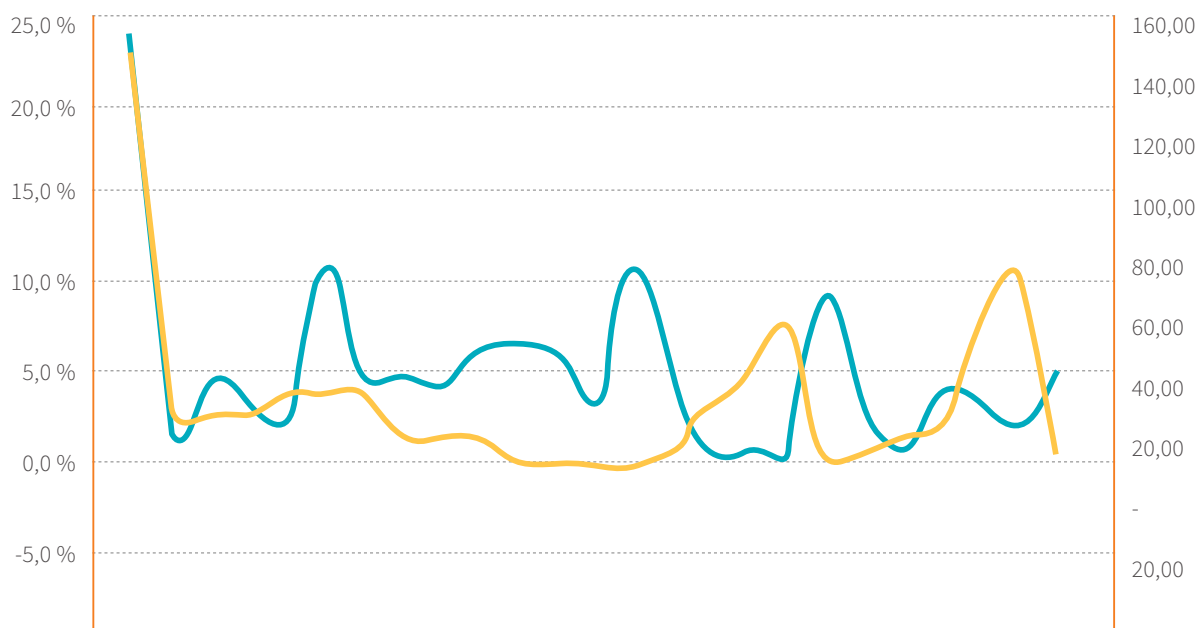
The composition of UGK fund sources that have been realized consists of BLU 15% or Rp 580 Billion, 29% Land Caping Fund or Rp1.142 Trillion, 21% APBN or Rp838 Billion, and 36% Shareholder Resource Rp1.1433 trillion. Source of funds that are still available and active by the end of 2017 are from the syndicate of Regional Development Bank and Sharia Bank covering BRI Syariah, BPD Jateng, BPD Sumsel, BPD Sumut, BPD sulsebar and BPD sultra.

PROGRESS KONSTRUKSI 2017

Pencapaian progress konstruksi Paket-1 selama tahun 2016 adalah sebesar 46,217 % kemudian pada akhir tahun 2017 progres konstruksi telah mencapai 86,62%. Dengan volume pekerjaan sisa adalah sebesar 13,38%, sehingga diharapkan pada akhir Mei 2018 seluruh pekerjaan konstruksi paket 1 telah selesai dan akan beroperasi pada Juni 2018 setelah dinyatakan lulus Sertifikat Layak Operasi (SLO)

CONSTRUCTION PROGRESS 2017

The achievement of the construction progress of Package 1 during 2016 is 46.217% then at the end of 2017 construction progress has reached 86.62%. With the remaining work volume of 13.38%, it is expected that by the end of May 2018 all of the construction work of package 1 has been completed and will be operational by June 2018 after it is declared to pass the Certificate of Proper Operation (SLO).



Bulan Month	Des-15	Jan-16	Feb-16	Mar-16	Apr-16	Mei-16	Jun-16	Jul-16
Konst (%)	21,7 %	2,8 %	2,8 %	2,8 %	3,9 %	3,9 %	3,9 %	1,4 %
KI (Milliar)	148,08	5,26	15,19	15,19	12,71	65,02	25,13	25,52

Bulan Month	Agu-16	Sep-16	Okt-16	Nop-16	Des-16	Jan-17	Feb-17	Mar-17
Konst (%)	1,4%	1,4%	0,1 %	0,1 %	0,1 %	0,1 %	0,9 %	3,2 %
KI (Milliar)	22,40	35,31	36,00	30,94	15,69	64,62	23,62	-

Bulan Month	Apr-17	Mei-17	Jun-17	Jul-17	Agu-17	Sep-17	Okt-17	Nop-17	Des-17
Konst (%)	4,9 %	7,7 %	0,5 %	0,6 %	1,5 %	2,2 %	7,1 %	10,7 %	0,9 %
KI (Milliar)	-	-	53,11	14,90	-	23,55	15,15	12,44	26,36

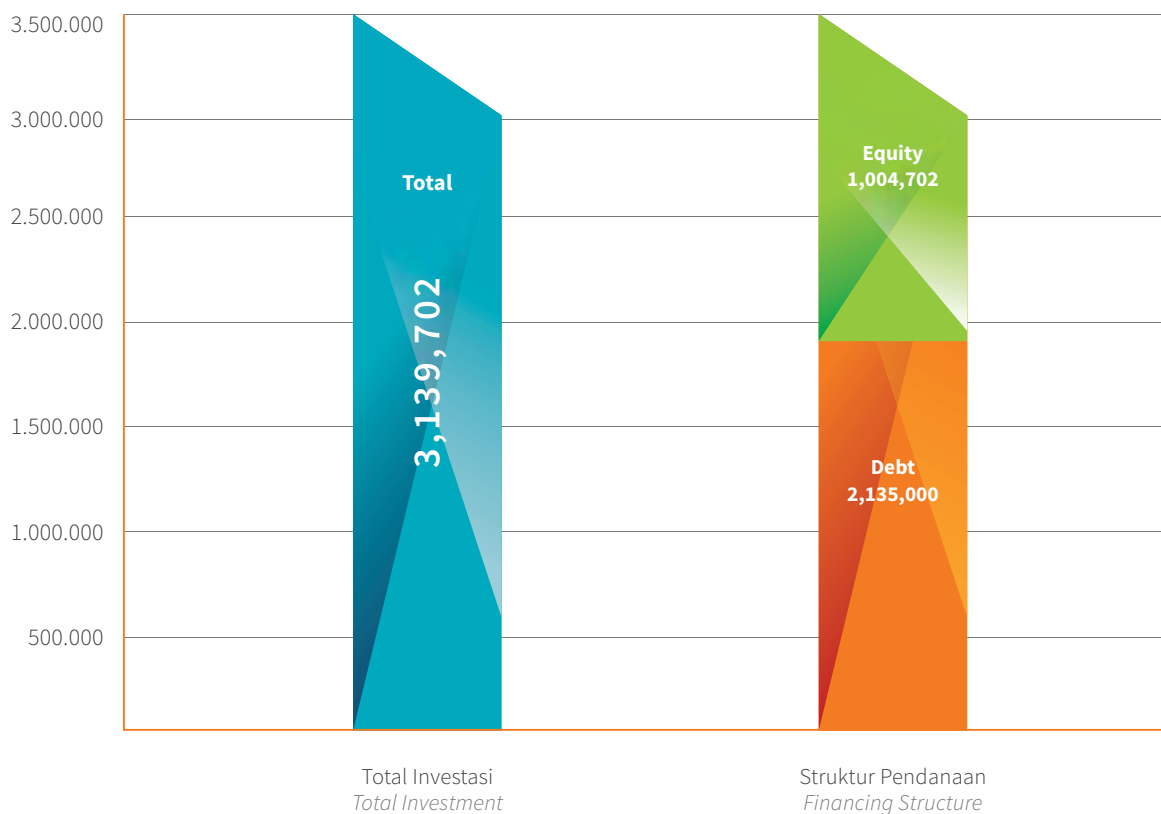


Struktur pendanaan proyek merupakan kesepakatan para pihak yang terdiri atas pihak investor atau pemegang saham CW, pihak bank sebagai kreditur, dan pihak CW sebagai debitur. Struktur yang telah disepakati dalam bentuk dokumen Perjanjian Kredit, dan dokumen persetujuan pemegang saham melalui RUPSLB, merupakan acuan bagi penyusunan anggaran maupun kegiatan keuangan lainnya.

Pada akhir tahun 2017 masa penarikan kredit menyelesaikan bulan ke 30, di dalam 42 bulan masa ketersediaan atau *availability periode*.

The funding structure of the project is an agreement of the parties consisting of the investors or shareholders of CW, the bank as the creditor, and the CW party as the recipient of the loan the agreed structure in the form of Loan Agreement document, and the shareholder approval document through the EGMS is a reference for the preparation budget or other financial activities.

At the end of 2017 the loan withdrawal completes the 30th month, within 42 months of availability period.



Sesuai jadwal maka penarikan kredit sudah mencapai sebesar Rp 1,053 Triliun dan CW berhasil menarik 49,34% dari total fasilitas kredit BRI sebesar Rp2,135 Triliun

Pada prinsipnya proyek akan tetap mengacu kepada batasan waktu dan batasan nilai struktur pendanaan yang telah disepakati tersebut di atas. Rencana bisnis dimungkinkan untuk direvisi sesuai dengan kondisi Perseroan saat ini dan untuk itu CW akan melakukan koordinasi untuk mendapatkan kesepakatan para pihak, baik pihak pemegang saham CW, pihak BPJT maupun pihak kreditur.

The loan withdrawal has reached Rp 1.053 trillion and CW has attracted 49.34% of BRI's total credit facility of Rp 2.135 trillion.

In principle, the project will still refer to the time limitations and limitations of the funding structure that have been agreed upon above. The business plan is likely to be revised in accordance with the current condition of the Company and for that purpose CW will coordinate to obtain the agreement of the parties, either the shareholders of CW, the BPJT or creditor.



O & M PLANNING

Perseroan telah berkoordinasi dengan CPI sebagai kandidat operator untuk melakukan analisa integrasi pengoperasian ruas jalan tol CW dengan ruas jalan tol yang bersambung, sehingga didapat biaya O&M yang paling minimum. Integrasi tersebut akan semakin kompetitif dengan dukungan sistem transaksi non-tunai yang bersifat multi-bank dan multi-operator atau multi-ruas jalan tol.

O&M PLANNING

The Company has coordinated with the CPI as an operator candidate to analyze the integration of the operation of the CW toll road segment with a continuous toll road segment, so that the minimum O & M costs can be obtained. Such integration will be more competitive with the support of multi-bank and multi-operator or multi-toll road transactions.

RUAS JALAN TOL SOREANG –PASIR KOJA

SOREANG – PASIR KOJA TOLL ROAD SECTION

PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ) merupakan Badan Usaha Jalan Tol untuk ruas Soreang-Pasir Koja dan telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol pada tanggal 4 September 2015 serta *ground breaking* atas tol tersebut pada tanggal 9 September 2015 oleh Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Jalan tol Soreang-Pasir Koja sepanjang 8,15 km merupakan salah satu jalan tol strategis Pemerintah yang terhubung dengan 3 (tiga) ruas jalan tol yaitu : Padalarang-Cileunyi, ruas jalan tol Cikampek-Palimanan dan ruas jalan tol Jakarta-Cikampek, sehingga memberikan kemudahan dan membantu mempersingkat waktu perjalanan dari Bandung menuju Soreang atau sebaliknya bagi warga sekitar Soreang.

Sejak dilakukan *ground breaking* tahun 2015, CMLJ terus melakukan berbagai upaya percepatan pengadaan lahan dan konstruksi agar jalan tol Soreang-Pasir Koja dapat segera diresmikan. Dengan dukungan dari Pemerintah dan pemegang saham CMLJ pada tanggal 4 Desember 2017 jalan tol Soreang-Pasir Koja diresmikan oleh Presiden RI Bapak H. Joko Widodo dan dilakukan uji coba operasi.

PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ) is the Toll Road Business Entity for the Soreang – Pasir Koja Section and as such have signed the Concession Agreement on September 4th 2015, and ground breaking of toll project on September 9th 2015 by the Minister for Public Works and Public Housing.

The Soreang – Pasir Koja Toll Road with length of 8.15 km is one of the Government's strategic toll roads which is connected to 3 (three) toll road sections, they are; Padalarang-Cileunyi, Cikampek-Palimanan toll road section and Jakarta-Cikampek toll road section, so as to give ease of access and to help shorten travel time from Bandung to Soreang and the other way for residents of the Soreang area.

Since ground breaking in 2015, CMLJ continues various efforts to expedite land procurement and construction so that the Soreang-Pasir Koja toll road could be immediately inaugurated. With support from the Government and CMLJ shareholders, on December 4th 2017 the Soreang-Pasir Koja toll road was inaugurated by R.I. President; Mr. H. Joko Widodo, and trial operation were performed.








Dengan beroperasinya jalan tol Soreang-Pasir Koja diharapkan akan membuat daerah Kabupaten Bandung berkembang pesat, karena jalan tol Soreang-Pasir Koja merupakan jalan tol jaringan dengan konektivitas yang baik dan memiliki potensi perkembangan yang tinggi baik di wilayah sekitar jalan tol maupun di wilayah Kabupaten Bandung, hal ini tercermin pula dari volume lalu lintas harian rata-rata yaitu sebanyak 37.000 kendaraan.

Pada tanggal 8 Desember 2017 melalui Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No : 1010/KPTS/M/2017 tentang Penetapan Golongan Jenis Kendaraan Bermotor dan Besaran Tarif Tol pada Jalan Tol Soreang-Pasir Koja dan mulai diberlakukan pada tanggal 23 Desember 2017 sebagai berikut :

The operation of Soreang-Pasir Koja is expected to make the region of Bandung Regency develop rapidly, because the Soreang-Pasir Koja toll road is part of a network of toll road with good connections and having a high development potential in the areas near the toll road as well as in the region of Bandung Regency, this is reflected in the daily volume of traffic which averages 37,000 vehicles.

On December 8th 2017 through the Decree of the Minister of Public Works and Public Housing No : 1010/KPTS/M/2017 regarding the Determination of Motor Vehicle Types and Toll Tariffs on the Soreang-Pasir Koja Toll Road and began to be enacted on December 23rd 2017 as follows :

Golongan Class	Jenis Kendaraan Vehicle Type	Tarif Tariff
I		Rp 7.000
II		Rp 10.500
III		Rp 14.000
IV		Rp 17.500
V		Rp 21.000

PENDANAAN

Pendanaan investasi jalan tol Soreang-Pasir Koja adalah sebesar Rp 1,4 triliun, dimana CMLJ telah mendapatkan fasilitas pendanaan sebesar Rp 834 miliar dari sindikasi Bank Syariah yang dipimpin oleh Bank Muamalat dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah dengan partisipan yang berasal dari Asosiasi Bank Daerah (Asbanda), sedangkan sisanya berasal dari Ekuitas.

Pada tahun 2017 telah ditandatangani Addendum Perjanjian Kredit Akad Pembiayaan Sindikasi Proyek Pembangunan Jalan Tol Soreang-Pasir Koja.

FUNDING

Funding for the investment of Soreang-Pasir Koja toll road amounts to Rp 14 trillion, where CMLJ has received funding facilities of Rp 834 billion from syndicated Syariah Banks led by Bank Muamalat and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (Central Java Regional Development Bank) with the original participation of The Association of Regional Banks (Asbanda), and the rest from Equities.

In 2017 an Addendum to Credit Agreement for the Syndicated Funding of the Soreang-Pasir Koja Toll Road Construction Project was signed.



PENINGKATAN SETORAN MODAL DAN KOMPOSISI SAHAM

Sesuai hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham CMLJ, telah menyetujui peningkatan setoran modal dari Rp. 400 Miliar menjadi Rp. 525 Miliar. Namun demikian PT Jasa Sarana selaku salah satu pemegang saham CMLJ belum dapat melakukan setoran modal. Sebagaimana hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 6 November 2017 telah menyetujui perubahan komposisi pemegang saham CMLJ menjadi sebagai berikut :

No.	PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER	PERSENTASE PERCENTAGE
1	PT Citra Marga Nusphala Persada Tbk	69,74%,
2	PT Wijaya Karya	29,74%
3	PT Jasa Sarana	0,52%.

INCREASE OF PAID UP CAPITAL AND SHARE COMPOSITION

According to the resolutions of the General Shareholders' Meeting of CMLJ, it was agreed to increase paid up capital from Rp 400 Billion to Rp 525 Billion. However PT Jasa Sarana as one of CMLJ shareholders has not been able to make paid up capital. As a result of the Extraordinary General Shareholders' Meeting on November 6th 2017, it was agreed to change the composition of CMLJ shareholders to be as follows :

DANA TALANGAN

Sebagaimana kebijakan Pemerintah bahwa Pemerintah melalui Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN) yang berada di bawah Menteri Keuangan akan mengganti seluruh ganti rugi pembebasan lahan yang dikeluarkan oleh Badan Usaha Jalan Tol. Total dana talangan untuk uang ganti rugi pembebasan tanah yang telah dikeluarkan CMLJ adalah sebesar Rp. 66,2 miliar dari plafon Rp.72,5 miliar dan CMLJ telah menerima pembayaran uang ganti rugi dari Pemerintah sebesar Rp 58 miliar.

BAILOUT FUNDS

As Government policy, the Government through the National Assets Management Institute (LMAN) which is under the Minister of Finance, will replace all compensation for land acquisition that was paid out by the Toll Road Business Entity. Total bailout funds in compensation for land acquisition paid out by CMLJ is Rp. 66.2 billion from maximum limit of Rp. 72.5 billion, and CMLJ has received replacement funds from the Government of Rp. 58 billion.





PROYEK JALAN TOL RUAS CILUENYI-SUMEDANG-DAWUAN (CISUMDAWU)

CILEUNYI-SUMEDANG-DAWUAN (CISUMDAWU) TOLL ROAD SECTION PROJECT

Memasuki tahun 2017, Perseroan melalui Entitas Anak PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT), telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) ruas Cisumdawu antara Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) dengan Direktur Utama PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT) pada tanggal 22 Februari 2017. Jalan Tol Cisumdawu yang membentang sepanjang 60 km akan menghubungkan Kota Bandung dan Jawa Barat bagian Utara. Ruas Jalan tol ini juga akan menghubungkan dua jalan tol yang telah ada yakni jalan tol Purwakarta-Bandung-Cileunyi (Purbaleunyi) dan Jalan Tol Cikampek-Palimanan (Cipali) sehingga akan membentuk jaringan Jalan Jabar Outer Ring Road (JABORR). Jalan Tol Cisumdawu juga akan menjadi infrastruktur penunjang terutama untuk Bandara Internasional Kertajati yang akan segera dibangun Pemerintah.

Pembangunan jalan tol Cisumdawu akan terbagi menjadi 6 seksi dengan menggunakan metode konstruksi *at-grade* dan *elevated*. Pembangunan seksi I dan II dari Cileunyi hingga Sumedang sepanjang 30 km saat ini sedang dikerjakan oleh Pemerintah, dan akan dilanjutkan pembangunan seksi III, IV, V dan VI oleh CKJT. Proyek Pembangunan jalan tol dengan investasi sekitar Rp 8,4 triliun ini ditargetkan selesai pada tahun 2019 dengan masa konsensi selama 40 tahun.

Jalan Tol Cisumdawu termasuk kedalam Proyek strategis Nasional (PSN) yang tercantum dalam Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016.

Entering 2017, the Company through its subsidiary PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT) has signed a Toll Road Concession Agreement (PPJT) for the Cisumdawu section between the Chairman of Indonesia Toll Road Authority (BPJT) with the President Director of PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT) on February 22nd 2017. The Cisumdawu Toll Road which stretches for 60 km will connect Bandung City and the Northern part of West Java. This toll road section will also connect two existing toll roads which are the Purwakarta-Bandung-Cileunyi (Purbaleunyi) toll road and the Cikampek-Palimanan (Cipali) Toll Road so as to form a network of West Jabar Outer Ring Road (JABORR). The Cisumdawu Toll Road will also be the primary supporting infrastructure for the Kertajati International Airport which will be immediately constructed by the Government.

The construction of the Cisumdawu toll road will be divided in 6 sections by using at-grade and elevated construction methods. The construction of sections I and II from Cileunyi to Sumedang of 30 km is at this moment being carried out by the Government, and will be continued by the construction of sections III, IV, V, VI by CKJT. The toll road Construction Project with an investment of about Rp 8.4 trillion is targeted to be finished in 2019 with a concession period of 40 years.

The Cisumdawu Toll Road is a part of the National Strategic Project (PSN) which is included in Presidential Decree Number 3 of 2016.



PROGRES PROGRESS				
SEKSI SECTION	PANJANG LENGHT (KM)	PROGRES TANAH LAND PROGRESS	PROGRES KONSTRUKSI CONST. PROGRESS	KONSTRUKSI DALAM RUPIAH CONSTRUCTION (IDR BN)
SEC 1 : Cileunyi - Ranca Kalong	12.03	50,19 %	5 %	2.250 (Gov.)
SEC 2 : Raya Kalong - Sumedang	17.35	90,93 %	40 %	4.120 (Gov.)
SEC 3 : Sumedang - Cimalaka	3.75	98,51 %	-	730
SEC 4 : Cimalaka - Legok	7.20	1,36 %	-	1.204
SEC 5 : Legok - Ujung Jaya	15.90	0%	-	2.824
SEC 6 : Ujung Jaya - Dawuan	4.23	0%	-	1.120

 **MULAI 15 SEPTEMBER 2017 GERBANG TOL
HANYA MELAYANI UANG ELEKTRONIK**

**GERBANG TOL
CEMPAKA PU**

3.5m

2.9m

GTO
GARDU TOL OTOMATIS
TIDAK MELAYANI BIS/TRUK/ROMBONGAN
TINGGI MAKS. 2,1m

GTO
GARDU TOL OTOMATIS
TIDAK MELAYANI BIS/ TRUK/ROMBONGAN
TINGGI MAKS. 2,1m

GERBANG TOL
BAYAR TOL
HANYA MELAYANI UANG ELEKTRONIK

GERBANG TOL
BAYAR TOL
HANYA MELAYANI UANG ELEKTRONIK





BISNIS SUBTITUSI, SUPLEMENTER DAN KOMPLEMENTER

*SUBSTITUTION, SUPPLEMENTARY AND
COMPLEMENTARY BUSINESS*

BISNIS SUBTITUSI SUPLEMENTER DAN KOMPLEMENTER

SUBSTITUTION SUPLEMENTER AND COMPLEMENTER BUSSINESS

PT. CITRA PERSADA INFRASTRUKTUR (CPI)

PT Citra Persada Infrastruktur (CPI) merupakan Entitas Anak Perseroan yang telah berdiri selama 15 tahun sebagai bagian dari pengembangan lini usaha Perseroan. Terbukanya bisnis jalan tol di Indonesia serta diperlukannya industri Operation and Maintenance (OM) dan industri terkait lainnya telah menuntut Perseroan untuk terus mengembangkan lini bisnisnya. Awal perjalanan usaha, CPI hanya menjalankan 2 proyek pekerjaan pemeliharaan berupa perawatan lingkungan gerbang tol dan perawatan pertamanan jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc. Namun seiring dengan perkembangan bisnis, saat ini CPI telah mengelola 9 (Sembilan) ruas tol baik dalam group CMNP maupun diluar group dalam berbagai bidang terkait pengelolaan, operasional dan pemeliharaan jalan tol antara lain; layanan transaksi tol, pelayanan lalu lintas, pemeliharaan jalan dan konstruksi jalan tol, penyedia tenaga kerja dan lain sebagainya.

Berkembangnya bisnis CPI tidak terlepas dari adanya dukungan penuh CMNP sebagai perusahaan Induk serta kerja keras dan komitmen manajemen dan karyawan CPI. Sebagai induk perusahaan CMNP terus berusaha dan berkomitmen untuk mengembangkan anak-anak usahanya sehingga mampu menjadi salah satu perusahaan terbesar di Indonesia. Sebagai perusahaan OM yang mulai berkembang dan bidang bisnis yang luas, CPI didukung oleh sumberdaya manusia yang berpengalaman dan kompeten dibidangnya serta jaringan bisnis yang kuat.

CPI memahami bahwa penyediaan pembangunan jalan termasuk jalan tol dan infrastruktur lainnya tidak akan pernah berhenti, bahkan disaat indikator ekonomi makro telah memperlihatkan angka pertumbuhan yang memuaskan, hal tersebut menunjukkan peluang bisnis OM memiliki prospek yang sangat baik, terutama di industri jalan tol dan industri lain yang terkait. Sebagai perusahaan yang berpengalaman serta memiliki kompetensi dan sumber daya di bidang OM jalan tol, CPI berkomitmen untuk berkembang menjadi penyedia *Operation and Maintenance Solution*.

PT Citra Persada Infrastruktur (CPI) is a Company Affiliate that has been set up for 15 years as part of the Company's expansion of its line of business. The opening of the toll road business in Indonesia and the need for an Operations and Maintenance (M) industry and other related businesses have demanded the Company to continue to expand its line of business. At the beginning of its enterprise, CPI only handles 2 maintenance projects namely environmental maintenance of the toll gate vicinity and the maintenance of the greenery at Ir. Wiyoto Wiyono Msc. Toll road. However, along with its business expansion, at this moment CPI is managing 9 (Nine) toll road sections, whether within the CMNP Group, or outside of the group in various fields involving management, operational and maintenance of toll roads, among them toll transaction service, traffic service, road maintenance and toll road construction, labor supply and various others.

The expansion of CPI business cannot be separated from the support of CMNP as the Parent company and the hard work and commitment of CPI management and employees. As the parent company, CMNP continues its efforts and commitment to develop its affiliate so as to become one of the biggest companies in Indonesia. As an OM company that is expanding with an extensive field of business, CPI is supported by human resources that is experienced and competent in its field, with a strong business network.

CPI realizes that the provision of toll road construction including toll roads and other infrastructure will never stop, even when the macro economy indicator have shown a satisfactory growth rate. This factor shows that OM business prospects are very good, especially in the toll road industry and other related industries. As a company with experience and having competence and resources in the field of OM of toll roads, CPI is committed to develop to become an Operations and Maintenance Solution provider.





KINERJA PERFORMANCE

CPI merupakan OM Company jalan tol maupun non-tol serta infrastruktur lainnya yang andal dan terpercaya. Hal ini terbukti dengan kinerja CPI yang telah tercatat dan ikut ambil bagian dalam pengelolaan jalan tol, yaitu :

1. Jalan Tol Ir Wiyoto Wiyono MSc. Ruas Cawang - Tanjung Priok - Pluit/Jembatan Tiga (PT CMNP Tbk)
2. Jalan Tol Bandara ruas Waru - Juanda, Surabaya (PT CMS)
3. Jalan Tol Trans Jawa ruas Cikopo - Palimanan (Cipali - PT LMS)
4. Jalan Tol JORR W1 ruas Kamal - Meruya (PT JLB1)
5. Jalan Tol Akses Tanjung Priok (PT Utama Karya (Persero))
6. Jalan Tol Trans Sumatera ruas Palembang - Indralaya (PT Utama Karya (Persero))
7. Jalan Tol Trans Sumatera ruas Kota Baru - Lematang (PT Utama Karya (Persero))
8. Jalan Tol Trans Sumatera ruas Bakauheni - Kampung Hatta (PT Utama Karya (Persero))
9. Jalan Tol Soreang - Pasir Koja (PT CMLJ)

PT CPI terus mengoptimalkan usaha pada bisnis inti dan bisnis pendukung lainnya. Untuk mengantisipasi kebutuhan dan perkembangan dunia konstruksi dan bisnis infrastruktur misalnya, padatahun 2012, PT CPI telah berekspansi melalui anak perusahaan PT. Girder Indonesia (GI) yang bergerak di bidang Precast Concrete. GI telah mencatatkan partisipasinya di berbagai proyek antara lain proyek jalan tol Waru - Juanda, jalan tol JORR W1, Jembatan Suramadu, Manila Skyway Phase-2 Philipina, proyek pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan, proyek pembangunan jalan tol Soreang-Pasir Koja dan proyek pembangunan Antasari-Depok.

Kerja keras dan komitmen tinggi pelayanan merupakan moto yang ditunjukkan manajemen PT CPI, sebagai bentuk komitmen untuk dapat meningkatkan pendapatan perusahaan. Efisiensi yang tinggi juga dilakukan agar hasil yang telah ditetapkan dapat tercapai. Sehingga proyek-proyek yang diperoleh dan dijalankan memiliki tingkat keuntungan yang memadai sebagai modal perseroan untuk mandiri secara operasional.

Dengan berbagai macam bidang pekerjaan OM yang ditangani, PT CPI saat ini didukung dengan sumber daya manusia sebanyak 1704 orang tenaga kerja yang terdiri atas 42 orang tenaga kantor dan 1662 tenaga kontrak pelaksana lapangan. Organisasi PT CPI diisi dan dikendalikan oleh sumber daya manusia yang kompeten dibidangnya dan siap memberikan pelayanan terbaik. Seiring dengan berkembangnya usaha, aspek financial PT CPI telah tumbuh menjadi kekuatan yang dapat diandalkan. Kekuatan ini telah dimanfaatkan untuk secara langsung mendukung operasional perusahaan, mengembangkan jenis layanan lain serta memperkuat nilai investasi.

CPI is an OM Company for toll roads as well as non-toll roads and other infrastructure, which is capable and trustworthy. This is proven by CPI performance, which has gained recognition and taken part in toll road management, namely :

1. *Ir Wiyoto Wiyono Msc. Toll Road, Cawang - Tanjung Priok - Pluit/Jembatan Tiga Section (PT CMNP Tbk)*
2. *Surabaya Airport Toll Road, Waru - Juanda Section (PT CMS)*
3. *Trans Java Toll Road; Cikopo - Palimanan Section (Cipali - PT LMS)*
4. *JORR W1 Toll Road, Kamal - Meruya Section (PT ILBI)*
5. *Tanjung Priok Toll Road Access (PT Utama Karya Persero)*
6. *Trans Sumatera Toll Road, Palembang - Indralaya Section (PT Utama Karya Persero)*
7. *Trans Sumatera Toll Road, Kota Baru - Lematang Section (PT Utama Karya Persero)*
8. *Trans Sumatera Toll Road, Bakauheni - Kampung Hatta Section (PT Utama Karya Persero)*
9. *Soreang - Pasir Koja Toll Road, (PT CMLJ)*

PT CPI constantly optimizes its efforts in the main business and other supporting businesses. To anticipate the needs and developments in the construction world and infrastructure business for example, in 2012, PT CPI has expanded to through its affiliate PT Girder Indonesia (GI) which is active in the field of Precast Concrete. GI participation in various projects have been recognized, among them Waru - Juanda toll road Project, JORR W1 toll road, the Suramadu Bridge, Manila Skyway Phase-2 Philippines, Cikampek-Palimanan toll road expansion project, Soreang-Pasir Koja toll road construction project, and Antasari-Depok construction project.

Hard work and high commitment service are the mottos shown by PT CPI management, as a form of commitment to increase company income. High efficiency is also enacted in order to reach determined results. In order that projects that have been acquired and in progress can have substantial levels of profits as the company's assets in order to be independent in its operations.

With various types of OM field work that it handles, PT CPI at the moment is supported by human resources of 1,704 employees, made up of 42 office personnel, and 1,662 field work contract employees. The PT CPI organization is filled and controlled by human resources that are competent in their field and prepared to present the best service. Along with business expansion, the financial aspect of PT CPI has grown to considerable power. This power has been directly used to support company operations, developing other services, and strengthening investment values.

Dengan pencapaian tersebut, CPI sejak tahun 2013 telah mendapatkan sertifikasi ISO sebagai bentuk pengakuan profesional perseroan dalam melaksanakan usaha sesuai tuntutan standar kerja internasional. ISO yang telah di peroleh CPI meliputi :

With these achievements, as of 2013 CPI has earned ISO certifications as a form of professional acknowledgement of the company in running its enterprise according to the demands of international working standards. The ISO obtained by the company covers:



1. Sertifikasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja OHSAS 18001 : 2007

Occupational Health and Safety Management System (K3) : OHSAS 18001 : 2007



2. Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015

Quality Management System- ISO 9001 : 2015



3. Sertifikasi Manajemen Lingkungan ISO 14001 : 2015

Environmental Management System : ISO 14001 : 2015

Sertifikasi ini layak diperoleh dan sebagai syarat mutlak untuk dapat bersaing di luar. Pengalaman menjalankan dan mengelola proyek-proyek di dalam kelompok usaha Citra dan di luar Citra Grup, menjadikan CPI sebagai bekal pengalaman usaha untuk dapat meraih peluang yang lebih besar di luar.

This certificate is worth getting and is an absolute requirement for external competition. The experience of running and managing projects within the Citra business group, as well as outside of the Citra Group, becomes for CPI, a stock of business experience in order to grab more opportunities externally.

Perseroan melalui entitas anak akan terus melakukan pengembangan bisnis agar mampu berkembang lebih besar lagi. Pada tahun 2018, CPI bertekad akan melebarkan sayap usaha untuk keluar mendapatkan lebih banyak peluang dan potensi usaha baru terutama bidang Operational and Manitenance. Tentu hal ini akan dapat dilakukan dengan dukungan penuh dari segenap sumber daya yang ada pada CPI maupun dari CMNP selaku induk grup Perseroan.

The Company, through its affiliates, will continue to carry on business expansion so as to develop further. In 2018, CPI is determined to spread its business wings externally to obtain more opportunities and new business potentials, especially in the field of Operations and Maintenance. This can certainly be done with the full support of the entire resources available to CPI as well as CMNP as the parent of the Company group.



PT GIRDER INDONESIA

Pembangunan infrastruktur merupakan bagian dari pembangunan nasional dan roda penggerak pertumbuhan ekonomi. Infrastruktur juga mempunyai peran yang penting dalam memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa. Infrastruktur teknis atau fisik yang mendukung jaringan struktur seperti fasilitas antara lain dapat berupa jalan, jembatan, kanal, waduk, bandara, pelabuhan, stasiun merupakan faktor yang sangat penting dalam penunjang perekonomian suatu daerah.

Dengan berkembangnya teknologi dan kebutuhan akan pelaksanaan konstruksi yang lebih praktis dan efisien, pemakaian beton pracetak adalah pilihan yang sampai saat ini masih paling tepat dan bahkan terus berkembang. Kegiatan infrastruktur yang merupakan bagian dari pembangunan nasional pun kembali menjadi prioritas utama Pemerintah.

Menyikapi tuntutan tersebut serta berbagai prospek peluang bisnis, Perseroan telah memiliki anak perusahaan yang mampu menjadi bagian dari upaya pemerintah dan pihak investor dalam meningkatkan kemampuan infrastruktur di Indonesia serta sebagai penunjang pengembangan usaha Perseroan.

PT. Girder Indonesia (GI) merupakan anak perusahaan Perseroan yang bergerak dalam dunia konstruksi berbasis produk beton, sebagai kontraktor spesialis jalan dan jembatan beton. Pengalaman sejak tahun 2000 serta memiliki kompetensi dan sumberdaya di bidang jembatan khususnya beton pracetak, PT. Girder Indonesia berkomitmen menjadi penyedia jasa girder fabricator termasuk prestressing dan erection serta engineering value yang mampu memberikan solusi teknis di lapangan dan bahkan sampai dengan efisiensi design engineering. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang kontraktor, PT GI juga telah memiliki sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 – 2015, Sertifikasi Manajemen Lingkungan ISO 14001 : 2015 Sertifikasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja BS OHSAS 18001 : 2007 dan SMK3.

Kehandalan personil yang telah berpengalaman dan kompeten di bidangnya dan siap untuk memberikan yang terbaik untuk Perseroan. Saat ini PT. Girder Indonesia telah memiliki beberapa sumber daya untuk menunjang kebutuhan proyek yang dilaksanakan antara lain :

Infrastructure building is part of national building and the wheel that motivates economic growth. Infrastructure also plays an important part in strengthening the nation's unity and coalition. Technical or physical infrastructures that support the structural network such as, among others: roads, bridges, canals, reservoirs, airports, ports, and train stations are extremely important factors in supporting a region's economy.

With the development of technology and the need for more practical and efficient construction work, the use of pre-cast concrete is still, up to the present, the most appropriate choice and even keeps expanding. Infrastructure activity which is part of the national development once again becomes the Government's top priority.

To face such challenges and various business prospects and opportunities, the Company has set up an affiliate which is able to be part of the Government's and investors' efforts in increasing the infrastructure capacity of Indonesia and in supporting the Company's business development.

PT Girder Indonesia (GI) is a Company affiliate that is active in the construction world based on concrete products, as a specialist contractor for concrete roads and bridges. With experience going back to 2000 and having competence and resources in the field of bridges, especially in pre-cast concrete. PT. Girder Indonesia is committed to become a provider of girder fabrication service including pre-stressing and erection, and having engineering values that is able to provide technical solutions on site and even design engineering efficiency. As a company that moves in the contracting field, PT. GI has also been certified in Quality System Management ISO 9001 – 2015, Environmental Management Certificate ISO 14001 : 2015, Certificate of Healthcare Management System and Work Safety BS OHSAS 18001 : 2007 and SMK3.

Our personnel are experienced and competent in their field and ready to give their best for the Company. At the moment PT Girder Indonesia is in possession of several resources to support the needs of ongoing projects, among which are :

- Workshop di Rorotan (dalam tahap pengembangan) dan Cibubur
- Launching Gantry
- Hyap Crane kap. 3 ton
- Roughter Crane kap. 25 ton
- Crawler Crane kap. 50 ton
- Bar Bender & Cutter, Genset 17.5/30/60 Kva.
- Hydraulic Jack kap. 100 tons + Accesories
- Stressing Abutment
- AlatUkur GTS 255N & Auto level AT-B4
- Concrete Bucket & Concrete Vibrator
- Formwork PC-I Girder, PC-U Girder, Box Girder, U-Ditch, Box Culvert
- Office & Storage Container 20 Feet
- Shumersibel Pump
- Tangki BBM
- Jack Hammer

Pada saat melakukan pekerjaan proyek, GI memproduksi dan memproses pembuatan Girder langsung dilapangan, hal ini agar pekerjaan konstruksi dapat lebih efisien. Adapun persiapan dan proses pekerjaan yang dilakukan, antara lain :

Persiapan dan Mobilisasi : melakukan persiapan dan pengiriman moulding set, bar bender dan cutter, concrete vibrator, genset, service crane dan membuat concrete bed di casting yard lokasi proyek.

Fabrikasi Girder : melakukan pekerjaan bongkar pasang moulding set, potong bengkok dan pasang besi beton, pemasangan prestress tendon, pengecoran dan finishing.

Prestressing : melakukan penarikan kabel prategang dan grouting.

Delivery & Erection : melakukan pengiriman girder baik segmental maupun monolit dan melakukan pemasangan girder sampai di letakan di atas bearing pad.

Selain memproduksi PC Girder, PT. Girder Indonesia juga dapat memproduksi material precast lainnya seperti Voided Slab, U-Ditch, Sheet Pile, Square Pile, PC Plate, dll

- Workshop in Rorotan (under development) and Cibubur
- Launching Gantry
- Hyapa Crane cap. 3 tons
- Roughter Crane cap. 25 tons
- Crawler Crane Cap 50 tons
- Bar Bender & Cutter, Genset 17.5/30/60 Kva
- Hydraulic Jack cap 100 tons + Accessories
- Stressing Abutment
- Measuring Instrument GTS 255N & Auto level At-B4
- Concrete Bucker and Concrete Vibrator
- Formwork PC-1 Girder, PC-U Girder, Box Girder, U-Ditch, Box Culvert
- Office & Storage Containers 20 Feet
- Submersible Pump
- Fuel Tank
- Jack Hammer

During project work, GI produces and processes Girder fabrication directly on-site, this is so that the construction work can be more efficient. As for the preparation and work process that have to be done are as follows :

Preparation and Mobilization : *preparing and shipping of moulding set, bar bender and cutter, concrete vibrator, genset, service crane and preparing concrete beds in the casting yard at the project location.*

Girder Fabrication : *unloading and assembling the moulding set, cutting, bending and assembling concrete steel, assembling prestress tendon, concrete casting and finishing.*

Pre-stressing : *stretching of pre-stressed cables and grouting.*

Delivery & Erection : *shipping the girder in segmental or monolith form and assembling the girder up to the top of the bearing pad.*

Besides producing PC Girders, PT. Girder Indonesia is also able to produce other pre-cast materials such as Voided Slab, U-Ditch, Sheet Pile, Square Pile, PC Plate, etc.



Proyek - Proyek Tahun 2017

Projects in 2017

Nama Proyek Project Name	Jangka Waktu Pelaksanaan Work Schedule
Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Soreang – PasirKoja (STA 3+300 s.d Batas Akhir Proyek) <i>Construction of Soreang-PasirKoja Toll Road (STA 3+300 up to Project's End</i>	Januari 2015 s/d. Oktober 2017 <i>January 2015 - October 2017</i>
Pekerjaan Infrastruktur Jalan, Saluran, pipa Distribusi air bersih, Sistem Pipa air Limbah dan Lampu Penerangan Jalan umum (PJU) Row 40 STA.0+000 s.d Row 27 STA.0+050 Zone B – GIIC Phase 1 <i>Road Infrastructure Work, Fresh Water Distribution Pipes, Waste Water Pipe System and General Street Lights (PJU) Row 40 STA 0+000 up to Row 27 STA 0+050 Zone B – GIIC Phase I</i>	Januari 2016 s/d Desember 2017 <i>January 2016 - December 2017</i>
Penerusan pengadaan & pemasangan Girder dan Jembatan Krukut 1 & Krukut 2 dalam Pembangunan Jalan Tol Depok – Antasari Paket 1 (antasari.dBrigif/Cinere) STA.-01+121 s.d STA.05+775 <i>Continuing Girder and Bridge supply & assembly Krukut 1 & Krukut 2 in the Construction of Depok-Antasari Toll Road Packet 1 (antasari.dBrigif/Cinere) STA-01+121 up to STA 05+775</i>	Desember 2016 s/d Desember 2017 <i>December 2016 - December 2017</i>
Penyediaan Box Girder Proyek Bogor Ring Road Seksi IIB <i>Supplying Box Girder for Bogor Ring Road Section IIB</i>	Agustus 2017 s/d Desember 2017 <i>Agustus 2017 s/d Desember 2017</i>

Proyek – Proyek yang sedang Berlangsung

Projects under way

Nama Proyek Project Name	Jangka Waktu Pelaksanaan Work Schedule	Progres Progress
Penerusan Pembangunan Jalan Tol Depok – Antasari Paket 1 Selatan, Segmen Cilandak Permais.dBrigif STA -0+450 s.d STA 5+775.247 (Brigif/Cinere) <i>Continued Construction of Depok-Antasari Toll Road Packet 1 South, Cilandak-Permais Segment dBrigif STA -0+450 up to STA 5+775.247 (Brigif/Cinere)</i>	Februari 2017 s/d April 2018 <i>February 2017 - April 2018</i>	83,86%
Penerusan Pembangunan Jalan Tol Depok – Antasari Paket 1 Utara, Segmen Antasari.d Cilandak Permai Overpass (STA.-01+121 s.d STA.00+450/MR) <i>Continued Construction of Depok-Antasari Toll Road Packet 1 North Antasari to Cilandak Permai Segment Overpass (STA-01+121 up to STA.00+450/MR)</i>	Januari 2017 s/d April 2018 <i>January 2017 - April 2018</i>	61,808%
Pekerjaan Desain & Build Jembatan kali Mati BKL4 <i>Design & Construction Work Kali mati Bridge BKL 4</i>	Oktober 2017 s/d April 2018 <i>October 2017 - April 2018</i>	41,163%

Proyek – Proyek yang akan Dilaksanakan
Projects to be undertaken

Nama Proyek *Project Name*

Proyek Jalan Tol Cisumdawu Paket III – VI
Cisumdawu Toll Road Project Packet III-VI

Pekerjaan Jasa Desain Pembangunan Pelebaran Jalan Ruas Kemayoran Jalan Tol Ir.Wiyoto Wiyono
Designing the Road Widening Construction Work for Kemayoran Section to Ir. Wiyoto Wiyono Toll Road

Pekerjaan Box Girder Proyek Bogor Ring Road Seksi III
Box Girder Work on Bogor Ring Road Project Section III

1. Pembangunan JalanTol Depok – Antasari *Building the Depok – Antasari Toll Road*



2. Pelaksanaan Design & Build Jembatan Kalimati BKL4
Progress of Design & Construction of Kalimati Bridge BKL4



PT CITRA MARGA NUSANTARA PROPERTINDO

PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro) terus menjalankan upaya pengembangan usaha-usaha dibidang properti (perumahan, perkantoran, apartemen, kondominium), Manajemen Perkantoran (Office Space Management) dan pengembangan kawasan atas kepemilikan beberapa lahan tanah yang tersebar di DKI dan Tangerang. CMNPro juga turut aktif memberikan dukungan maksimal bagi anak usaha dan afiliasi Citra Marga Group dalam bergerak memperluas usaha guna mendongrak keuntungan financial kepada PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk pada khususnya dan anak-anak usaha dan perusahaan terafiliasi pada umumnya.

Selain mengelola aset-aset properti seperti unit hunian (apartemen dan kondominium), unit perkantoran (office space), dan beberapa lahan tanah yang tersebar di DKI Jakarta dan Tangerang, CMNPro juga memberikan dukungan pengembangan lahan untuk dijadikan sarana pembangunan Girder Plant oleh anak usaha agar tetap fokus pada bisnis utama. Pengurugan dan pengerasan lahan dalam rangka pengembangan lahan ini tak lepas dari jalinan komunikasi dan kerja sama dengan instansi terkait dari pemerintah daerah dalam partisipasi peningkatan pembangunan daerah setempat.

Dengan adanya dukungan penyediaan aksesibilitas pada ruas jalan tol Citra Marga Group mendorong CMNPro senantiasanya mengoptimalkan Pembangunan Kawasan Terpadu yang merupakan bagian strategis dalam pemanfaatan lahan yang belum terpakai di sepanjang koridor jalan tol tersebut. Tentu saja Pembangunan Kawasan Terpadu ini tetap menyesuaikan dengan rencana induk dan rancang bangun kawasan dengan konsep penataan lokasi yang ramah lingkungan dan hijau disertai pengelolaan dan pemeliharaan sarana dan prasarananya.

PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro) is trying to develop property business enterprises (housing, office buildings, apartments, condominiums), Office Space Management and regional expansion by ownership of several plots of land dispersed all over DKI (Jakarta) and Tangerang. CMNPro is also active in providing maximum support subsidiaries and affiliates of Citra Marga Group in acting to expand its enterprises in order to boost the financial profits of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk in particular and subsidiaries and affiliates in general.

Besides managing property assets such as dwelling units (apartments and condominiums), office units (office space), and several plots of land dispersed all over DKI Jakarta and Tangerang, CMNPro also provides support for the development of land as a means to construct Girder Plants by affiliates in order to stay focused on the primary business. Land backfilling and packing in the process of land development cannot avoid communication network and cooperation with concerned agencies of the regional government to participate in local development.

With the support of accessibility at toll road sections, Citra Marga Group pushes CMNPro to constantly optimize Integrated Regional Development which is a strategic part in the exploitation of unused land along the toll road corridor. Certainly Integrated Regional Development is still consistent with the master plan and regional building development plans, with environmentally-friendly and green location design plus the management and maintenance of infrastructure and ambience.







Soreang
Banjaran
Ciwidey



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Implementasi Good Corporate Governance (GCG) merupakan suatu kebutuhan mutlak bagi Perseroan dan Entitas Anak, selain untuk menjaga kesinambungan bisnis Perseroan, implementasi GCG dengan menerapkan praktek-praktek GCG seperti transparansi, keadilan, akuntabilitas dan tanggung jawab yang sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan dilakukan dalam rangka pemenuhan hal dan tanggung jawab Perseroan kepada pemegang saham maupun pemangku kepentingan.

GCG merupakan perangkat utama dalam mengatur dan mengarahkan setiap kegiatan perusahaan dalam tata hubungan antara pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, karyawan dan pemangku kepentingan lainnya, sehingga pelaksanaan praktek-praktek GCG merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam membangun bisnis yang sehat. Selain itu penerapan GCG juga dapat meningkatkan kepercayaan investor sekaligus merupakan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Sejalan dengan perkembangan bisnis Perseroan dan Entitas Anak, Perseroan senantiasa melakukan perbaikan serta penyesuaian dalam pelaksanaan praktek-praktek GCG yang bertujuan terciptanya sumber daya manusia (SDM) yang handal dan mampu memberikan nilai bagi kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak.

Selama tahun 2017, Perseroan terus menyelaraskan pelaksanaan GCG dengan rencana bisnis yang terjadi secara terintegrasi dengan pengelolaan kepatuhan, manajemen risiko dan pengendalian internal Perseroan.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) forms an absolute need for the Company and its Affiliates, besides safeguarding the Company's business continuity, the implementation of GCG through the application of GCG practices such as transparency, fair play, accountability and responsibility compatible with applicable provisions and the Company's Articles of Association are carried out in order to fulfill the Company's responsibilities to the shareholders as well as stakeholders.

GCG is a major component in managing and directing every activity of the Company in the inter-relationship of shareholders, the Board of Commissioners, Directors, employees and other stakeholders, so that the implementation of GCG practices is an inseparable part of a healthy business development. In addition, the implementation of GCG can also increase investors' trust and forms an additional value for shareholders and other stakeholders.

In line with the business development of the Company and its Affiliates, the Company is constantly improving and adapting its practices of GCG with the aim of creating Human Resources (HR) that is reliable, and able to provide added value for the continuity of the Company and its Affiliates' enterprise.

Throughout 2017, the Company continues to coordinate the implementation of GCG with business plans that are integrated with compliance management, risk management, and the Company's internal control.



STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

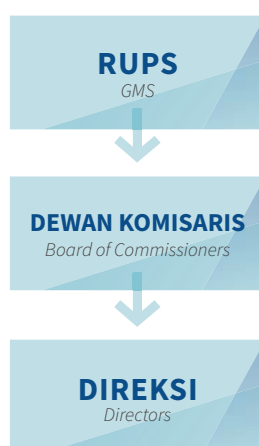
STRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE

Organ utama Perusahaan yaitu terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi mempunyai peran penting dalam pelaksanaan Good Corporate Governance secara efektif. Organ Perusahaan tersebut harus menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("Undang-Undang Perseroan") dan Anggaran Dasar Perseroan kami, Perseroan memiliki tiga organ pokok korporasi: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company's primary organ, made up of RUPS, the Board of Commissioners and Directors play an important role in implementing Good Corporate Governance effectively. The Fore-mentioned Company organs must carry out their functions according to applicable conditions.

According to Regulation No. 40 of 2007 regarding Limited Companies (Company Law) and our Company's Basic Charter, the Company has three basic corporate organs: General Meeting of Shareholders (RUPS) {GMS}, the Board of Commissioners and Directors.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa merupakan organ Perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam perusahaan yang mewakili kepentingan pemegang saham dan wewenang yang tidak diberikan Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undang atau anggaran dasar yang berlaku.

RUPS merupakan bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi kepada Pemegang Saham dalam melakukan pengawasan dan pengelolaan Perseroan selama tahun berjalan. RUPS juga merupakan forum bagi pemegang saham dalam menggunakan hak dan wewenangnya terhadap manajemen Perseroan. Melalui RUPS, pemegang saham berhak mengambil keputusan atas berbagai masalah penting yang berkaitan dengan bisnis dan operasional Perseroan.

Selama tahun 2017, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS yaitu RUPS Tahunan pada Tanggal 30 Mei 2017.

General Meeting of Shareholders (GMS), whether Annual GMS as well as Extraordinary GMS are Company organs holding the highest authority within the Company, representing the interests of the shareholders and power which is not given to the Directors or the Board of Commissioners, within the limits set down in the applicable regulations and basic articles of association.

RUPS (GMS) forms the Board of Commissioners and Directors' responsibility to the Shareholder in supervising and managing the Company during the current year. RUPS (GMS) is also a forum for shareholders to use their rights and authority towards the Company's management. Through RUPS (GMS) the shareholders have the authority to make decisions on various important matters involving the Company's business and operations.

During 2017, the Company has organized 1 (one) RUPS (GMS) which is the Annual GMS on May 30th 2017.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan 2017 pada tanggal 30 Mei 2017 dengan tingkat kehadiran pemegang saham sebesar 3.264.668.548 atau 97,574%.

Mekanisme penyelenggaraan RUPS sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan Anggaran Dasar Perseroan. Rencana dan pelaksanaan RUPS Tahunan tersebut telah tertuang dalam surat Perseroan yang telah disampaikan ke OJK. Pengumuman, Pemanggilan RUPS dan Ringkasan Risalah Hasil RUPST telah diumumkan masing-masing pada 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia yang berperedaran Nasional serta situs web Bursa Efek Indonesia (IDXnet) dan situs web Perseroan, dengan detail persiapan sebagai berikut:

The Company has organized the Annual GMS for 2017 on May 30th 2017 with shareholder attendance level of 3,264,548 or 97.574%.

The mechanics of RUPS (GMS) are in accord with the Financial Services Authority Ordinance No.32/POJK.04/2014 regarding the Planning and Organization of a Public Company's GMS (RUPS) and its basic Articles of Association. The intent to and exercise of the Annual GMS (RUPS) as indicated in the Company letter to the Financial Authority (OJK). The Announcement, Calling to GMS, and Summary of the Minutes of AGMS Results having been published respectively in 1 (one) Indonesian language newspaper with Nation-wide circulation and the website of the Indonesian Stock Exchange (IDXnet) and on the Company's website, with preparatory details as follows:

Pemberitahuan Rencana RUPS ke OJK <i>Notifying the OJK of Intention to hold GMS</i>	Pengumuman <i>Announcement</i>	Recording Date <i>Recording Date</i>	Panggilan <i>Invitation</i>	Ringkasan Risalah <i>Summary of Minutes</i>
13 April 2017	21 April 2017	5 Mei 2017	8 Mei 2017	2 Juni 2017

Adapun mata acara dan hasil keputusan RUPSLB yang telah dipublikasikan adalah sebagai berikut :

As for the topics and resolutions of RUPSLB (Extraordinary General Meeting of Shareholders) that have been published are as follows:

MATA ACARA RUPST <i>AGMS Agenda</i>	Hasil Keputusan <i>Resolution</i>
1. Persetujuan atas Laporan Tahunan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 termasuk Pengesahan atas Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan Pengesahan atas Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama Tahun Buku 2016.	1. Menyetujui Laporan Tahunan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 termasuk mengesahkan Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan sesuai dengan Laporan Auditor Independen nomor KNMT&R-29.03.2017/01 tanggal 29 Maret 2017 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama Tahun Buku 2016. Dengan disetujui Laporan Tahunan termasuk disahkannya Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama Tahun Buku 2016, Rapat sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitted de charge) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2016, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tersebut



1. Endorsement of the Annual Report for the Fiscal Year ending on December 31st 2016 including Ratification of the Financial report for the Fiscal Year ending on December 31st 2016 and Ratification of the Company's Board of Commissioners' Supervisory Duty Report for 2016 Fiscal Year.

1. Endorsing the Annual Report for the Fiscal Year ending on December 31st 2016 including ratification of the Financial Report for the Fiscal Year ending on December 31st 2016 which was inspected the Office of Public Accountants of Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahyo and Partner according to the Independent Auditor's Report number KNMT&R-29.03.2017/01 of March 29th 2017 with the grade of being proper in all matters pertaining to the consolidated financial position of the Company and its subsidiaries as of December 31st 2016 and whose financial performance and consolidated cash flow for the year ending on the date, according to the Financial Accountancy Standards of Indonesia and ratification of the Supervisory Duty Report of the Company's Board of Commissioners for the 2016 Fiscal Year.

With the approval of the Annual Report including the ratification of the Financial Report for the Fiscal Year ending on December 31st 2016, and the ratification of the Supervisory Duty Report of the Board of Commissioners of the Company for the 2016 Fiscal Year, the Meeting bestows outright closure and full acquittal of responsibility (acquit et de charge) to every member of the Directors and the Board of Commissioners of the Company on managerial and supervisory actions that have been executed during the 2016 Fiscal year, inasmuch as such actions are reflected in the Annual Report and Financial Report of the Company.

2. Persetujuan atas usulan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

2. Menyetujui penggunaan Laba Bersih yang diperoleh Perseroan selama Tahun buku 2016 sebesar Rp.508.516.947.486,- (lima ratus delapan miliar lima ratus enam belas juta sembilan ratus empat puluh tujuh ribu empat ratus delapan puluh enam Rupiah), sebagai berikut:

a. Sebesar Rp12.712.923.687,- (dua belas miliar tujuh ratus dua belas juta sembilan ratus dua puluh tiga ribu enam ratus delapan puluh tujuh Rupiah) atau 2,50% dari Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2016, akan ditempatkan sebagai dana cadangan Perseroan, guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan.

b. Seluruh sisa Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2016 setelah dikurangi dana cadangan akan ditempatkan sebagai laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya.

2. Consent to the suggestion to use the Company's Net Profits from the Fiscal Year ending on December 31st 2016.

2. Consenting to the use of Net Profits earned by the Company during the 2016 Fiscal Year of Rp.508,516,947,486,- (five hundred and eight billion, five hundred and sixteen million nine hundred and forty-six thousand, four hundred and eighty-six Rupiahs), as follows:

a. The sum of Rp.12,712,923,687,- (twelve billion seven hundred and twelve million, nine hundred and twenty-three thousand, six hundred and eighty-seven Rupiahs) or 2.50% of the Company's Net Profits from the 2016 Fiscal Year, will be placed as the Company's Reserves, in order to fulfill stipulation Chapter 70 of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 regarding Limited Companies and Chapter 22 of the Company's basic Articles of Association.

b. The rest of the Company's Net Profits from the 2016 Fiscal Year, minus funds in reserve, will be placed as profits held back with undecided usage.

3. Penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

1. Menyetujui pemberhentian Akuntan Publik Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan sebagai Akuntan Publik Perseroan yang telah mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

2. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:

a. Menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017;

b. menetapkan honorarium Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya.

3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan untuk melakukan segala sesuatu tindakan berkenaan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3. Appointment of a Public Accountant to audit the Company's Financial Report for the Fiscal Year ending on December 31st 2016.

1. Concurring to the dismissal of Public Accountants Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahyo & Partner as the Company's Public Accountant who audited the Company's Financial Report for the Fiscal year ending on December 31st 2016.

2. Agreeing to authorize the Company's Board of Commissioners to:

a. Appoint a Public Accountant who is registered with the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Report for the Fiscal Year ending December 31st 2017.

b. Confirm the remuneration for Public Accountant to be so appointed, including the terms of appointment.

3. Empowering and authorizing the Board of Commissioners and/or Directors of the Company to take any action pertaining to the appointment of such Public Accountant so mentioned according to applicable provisions.

RUPST berjalan dengan lancar dan tertib, seluruh pemegang saham berperan aktif selama RUPST berlangsung. Sesuai dengan Berita Acara RUPST Akta No 27 tanggal 30 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Edwar, SH, Notaris di Jakarta.

The AGMS proceeded smoothly and in an orderly manner, all shareholders actively participating during the AGMS. In accordance with AGMS Program Act No 27 dated May 30th 2017 which was prepared before Edwar, SH, Notary in Jakarta.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan serta memberi nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dewan Komisaris harus melakukan tugasnya untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Dewan Komisaris merupakan majelis dan setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

Tugas dan tanggung Jawab yang dimiliki oleh Dewan Komisaris sejalan dengan tugas dan tanggungjawab Direksi untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka waktu panjang. Direksi bertugas menjalankan kegiatan operasional Perseroan dan Dewan Komisaris bertugas mengawasi pelaksanaan kegiatan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi Perseroan. Secara umum, hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi diarahkan untuk dapat menjalankan tugas dan fungsi masing-masing sebagai organ Perseroan. Selama tahun 2017, Dewan Komisaris Perseroan telah menetapkan :

- 4 (empat) Persetujuan Dewan Komisaris
- 10 (sepuluh) Keputusan Dewan Komisaris berdasarkan hasil Rapat Koordinasi Dewan Komisaris Perseroan dan keputusan di luar rapat Dewan Komisaris.

Pada tahun 2017, susunan Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan, sebagaimana hasil keputusan RUPS Perseroan tanggal 19 Desember 2016. Susunan Dewan Komisaris Perseroan, sebagai berikut:

The Board of Commissioners' duty is to supervise the policies of stewardship, general administration proceedings concerning the Company as well as the Company's enterprises and offering advice to the Directorate for the Company's benefit in line with the Company's intentions and targets.

The Board of Commissioners must perform its duties for the benefit of the Company according to the Company's Basic articles of Association, applicable regulations and the principles of Good Corporate Governance. The Board of Commissioners is a council and each member of the Board of Commissioners cannot act alone, but based on the Board of Commissioners decisions.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are in line with the duties and responsibilities of the Directors in order to maintain the long-term continuity of the Company's business enterprise. The Directors' duty is to execute the Company's operational activities, and the Board of Commissioners duty is to supervise the execution of activities by the Directors and providing advice to the Company's Directors. In general, the working relationship between the Board of Commissioners and Directors is aimed to carry out each other's function as organs of the Company during 2017, the Company's Board of Commissioners have confirmed:

- 4 (four) Board of Commissioners' Agreements
- 10 (ten) Board of Commissioners' Decisions based on the results of the Company's Board of Commissioners Coordination Meeting and decisions outside of the Board of Commissioners meeting.

In 2017, the line-up of the Board of Commissioners did not experience any changes, such changes being the result of the Company's GMS resolutions on December 19th 2016.

Periode 1 Januari sd 31 Desember 2017

Period of January 1 to December 31, 2017

NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>
Ori Setianto	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>
Sari Putra Joseph	Komisaris <i>Commissioner</i>
Amir Gunawan	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>



KOMISARIS INDEPENDEN

INDEPENDENT COMMISSIONERS

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen dan telah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana peraturan perundang-undangan yang berlaku serta berpedoman pada prinsip-prinsip GCG.

Jumlah Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Pencatatan Efek nomor I-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek bersifat Ekuitas di Bursa, Lampiran II Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta nomor Kep-305/BEJ/07-2004, dimana setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Pada tahun 2017, Komisaris Independen Perseroan berjumlah 1 (satu) sesuai dengan hasil Keputusan RUPSLB tanggal 19 Desember 2016, sebagai berikut:

Anggota Komisaris Independen Perseroan, sebagai berikut:

Amir Gunawan	Komisaris Independen Independent Commissioner
--------------	--

The Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners without financial or managerial connections, share ownership, and/or family relations with any other member of the Board of Commissioners, Directors and/or Shareholders, Controller or any connections that could influence his ability to act independently and who has fulfilled the conditions as Independent Commissioner according to applicable regulations and guided by the principles of GCG.

The number of the Company's Independent Commissioners have fulfilled the terms in Regulations of the Financial Services Authority Number 33/POJK.04/2014 regarding the Directors and Board of Commissioners or Public Company and Share Listing Regulation number I-A regarding the General Stipulation on Share Listing equivalent to Equity in the Stock Market, Attachment II of the Decision of the Directors of the Jakarta Stock Exchange number Kep-305/BEJ/07-2004, whereby every public company must have Independent Commissioners of at least 30% (thirty percent) of the total number of the Board of Commissioners.

In 2017, the Company's Independent Commissioner numbered 1 (one) in accordance with the resolutions of the Extraordinary GMS on December 19th 2017, as follows:

The Member of the Company's Independent Commissioner is as follows:

RAPAT DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris Perseroan telah mengambil beberapa keputusan dan/atau persetujuan, yang antara lain tertuang dalam Persetujuan Dewan Komisaris, Keputusan Dewan Komisaris dan Risalah Rapat.

Tahun 2017 Rapat Dewan Komisaris Perseroan telah dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali dengan Kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris, sebagai berikut:

Throughout 2017, the Board of Commissioners of the Company have undertaken several decisions and/or agreements, some of which are present in the Board of Commissioners Agreement, the Board of Commissioners' Decision and Minutes of the Meeting.

The Company's Board of Commissioners' 2017 Meeting have been carried out 3 (three) times with the attendance of each members of the Board of Commissioners as follows:

Periode 1 Januari- 31 Desember 2017 Period of January 1 to December 31, 2017		
NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH KEHADIRAN Meeting Attendance
Ori Setianto	Komisaris Utama President Commissioner	3
Sari Putra Joseph	Komisaris Commissioner	3
Amir Gunawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	2

KOMITE-KOMITE DI PERSEROAN

COMMITTEES IN THE COMPANY

I. KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Komite Audit harus bertindak independen. Pembentukan Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Secara umum tugas dan bertanggung jawab Komite Audit yaitu memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai laporan atau hal-hal yang disampaikan Direksi, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris, meliputi:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas seperti laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
- Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan lainnya yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan KAP atas jasa yang diberikannya.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan KAP yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh SPI dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan SPI;
- Melakukan penelaahan dan pemantauan atas tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan sebelumnya yang dilakukan oleh SPI dan KAP serta institusi pengawas/pemeriksa lain yang berwenang.
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Susunan Komite Audit Perseroan tahun 2017 adalah sebagai berikut sebagai berikut:

NAMA Name	JABATAN Position
Amir Gunawan	Ketua Chairman
Rachmat Arifin	Anggota Eksternal External member
Suwarna Sendjaja	Anggota Eksternal External member

I. AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is a committee formed by and answerable to the Board of Commissioners in order to help the Board of Commissioners to perform the supervisory duties and functions of the Board of Commissioners. In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee must act independently. The formation of the Audit Committee is consistent with the regulations of the Financial Services Authority no. 55/POJK.047/2015 dated December 23rd 2015 regarding the Formation and Work Implementation Guidelines for the Audit Committee.

In general, the duties and responsibilities of the Audit Committee are; to express opinions to the Board of Commissioners regarding any reports or any matters conveyed by the Directors, to identify any matters that require the attention of the Board of Commissioners and performing other duties as requested by the Board of Commissioners, including:

- To review the financial information that is going to be divulged by the Company to the public and/or the authorities such as financial reports, projections and other reports involving the Company's financial information.*
- To review the Company's compliance to the regulations in the Stock Exchange and other regulations involved in the Company's business activities.*
- To present independent opinions in the case of a difference of opinion between management and KAP as to the services that it provides.*
- To recommend to the Board of Commissioners regarding the appointment of KAP based on independency, the scope of the assignment and fee.*
- To review the SPI's investigations and supervise the Directors' follow-up on SPI findings.*
- To review and observe any follow-ups as a result of previous inspection by SPI and KAP and other authorized supervising/ inspecting institutions.*
- To review any reports involving the process of accounting and financial reports of the Company.*
- To review and recommend the Board of Commissioners regarding the potential presence of conflict of the Company's interest.*
- To safeguard the secrecy of the Company's documents, data, and information.*

The line-up of the Company's Audit Committee for 2017 are as follows:



Pada tanggal 31 Januari 2018 salah satu anggota Komite Audit Eksternal Bapak Suwarna Sendjaja telah mengajukan pengunduran diri kepada Dewan Komisaris Perseroan. Sesuai keputusan Dewan Komisaris No.02/KPTS-DEKOM-KP02/II/2018 tanggal 28 Februari 2018 tentang pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit, sehingga susunan Komite Audit menjadi sebagai berikut :

On January 31st 2018, one of the members of the External Audit Committee; Mr. Suwarna Senjaya has tendered his resignation to the Company's Board of Commissioners. According to the decision of the Board of Commissioners No.02/KPTS-DEKOM-KP02/II/2018 dated February 28th 2018 concerning the appointment of Chairman and Members of the Audit Committee, so that the configuration of the Audit Committee becomes as follows:

NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>
Amir Gunawan	Ketua <i>Chairman</i>
Rachmat Arifin	Anggota Eksternal <i>External member</i>
Wilton Tjugiarto	Anggota Eksternal <i>External member</i>

Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, selama tahun 2017 Komite Audit telah mengadakan rapat Komite Audit dengan Akuntan Publik, Divisi SPI dan Divisi terkait lainnya sebanyak 4 (empat) kali, dengan kehadiran masing-masing anggota Komite Audit, sebagai berikut :

In order to carry out its duties and responsibilities, throughout 2017 the Audit Committee have conducted 4 (four) meetings between the Audit Committee and Public Accountants, SPI Division and other Divisions involved, with the attendance of each member of the Audit Committee as follows:

NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	JUMLAH KEHADIRAN <i>Meeting Attendance</i>
Amir Gunawan	Ketua <i>Chairman</i>	4
Rachmat Arifin	Anggota Eksternal <i>External member</i>	3
Suwarna Sendjaja	Anggota Eksternal <i>External member</i>	0

II. KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI (“KRN”)

Sebagai bentuk implementasi terhadap GCG, Perseroan telah membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi (KRN) sejak tahun 2007, sesuai dengan tujuannya untuk membantu Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan fungsi pengawasannya terhadap manajemen Perseroan, khususnya dalam memberikan pendapat profesional dan independen mengenai pemberian remunerasi dan nominasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan anak perusahaan Perseroan.

II. COMMITTEE FOR REMUNERATION AND NOMINATION (“KRN”)

As a form of GCG implementation, the Company has formed a Remuneration and Nomination Committee (KRN) since 2007, consistent with its purpose in helping the Company's Board of Commissioners to perform its supervisory functions on the Company's management, especially in giving professional and independent opinions regarding the allocation of remunerations and nominations to members of the Board of Commissioners, Directors and Company affiliates.

Ketentuan mengenai Keanggotaan KRN diatur dalam Piagam KRN yang telah ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris nomor 08/KPTS-DEKOM-HK.00/XII/2010 tanggal 13 Desember 2010, sebagai berikut:

Provisions on KRN membership are set out in the KRN Charter which was determined by the Board of Commissioners Decision number 08/KPTS-DEKOM-HK.00/2010 dated December 13th 2010, as follows:

1. Keanggotaan KRN terdiri dari beberapa orang anggota Dewan Komisaris yang salah satunya ditunjuk sebagai ketua dan dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh Sekretaris Komite.
2. Sekretaris Komite dijabat secara ex-officio oleh Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia Perseroan dan dalam kedudukannya tersebut tidak mempunyai voting rights pada saat Rapat Komite. Sekretaris Komite sewaktu-waktu bilamana diperlukan dapat meninggalkan ruang Rapat Komite apabila terjadi pembahasan materi Rapat yang sifatnya confidential.
3. Komite bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan dan melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris Perseroan.

1. *Membership in the KRN is made up of several members of the Board of Commissioners, one of whom is appointed as chairman and in performing his duties is assisted by the Committee Secretary.*
2. *The position of Committee Secretary is held ex-officio by a General Director and the Company's Human Resources and in said position has no voting rights during Committee Meetings. The Committee Secretary could, at any time required, leave the Committee Meeting room whenever there is a discussion of Meeting materials of a confidential nature.*
3. *The Committee is responsible to the Company's Board of Commissioners and reports on the consequences of executing its duties to the Company's Board of Commissioners.*

4. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Charter/ Piagam Komite.
5. Pengangkatan dan Pemberhentian Komite diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris.

Adapun Tugas dan tanggungjawab KRN sesuai dengan Piagam KRN, sebagai berikut:

- b. Menyusun sistem penggajian dan pemberian tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Anak Perusahaan serta rekomendasi tentang:
 1. Penilaian terhadap sistem penggajian dan pemberian tunjangan;
 2. Opsi yang diberikan, antara lain opsi atas saham;
 3. Sistem pensiun;
 4. Sistem kompensasi serta manfaat lainnya dalam hal pengurangan karyawan;
 5. Pembagian tantiem.
- c. Mengkaji dan menentukan serta memberikan rekomendasi mengenai:
 1. Jumlah, susunan dan kriteria bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
 2. Evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
 3. Penempatan nama-nama calon Dewan Komisaris dan Direksi pada anak perusahaan.

Pada tanggal 3 Maret 2017 telah terjadi perubahan atas susunan Ketua dan Anggota KRN, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris no. 04/KPTS-DEKOM-KP02/III/2017 tentang pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagai berikut:

NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>
Amir Gunawan	Ketua <i>Chairman</i>
Ori Setianto	Anggota <i>Member</i>
Sari Putra Joseph	Anggota <i>Member</i>

III. KOMITE MANAJEMEN RESIKO DAN INVESTASI ("KMRI")

Sejak tahun 2007 Perseroan telah membentuk Komite Manajemen Resiko dan Investasi ("KMRI") Perseroan yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan bertujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya terhadap manajemen, khususnya dalam pengelolaan manajemen resiko dan investasi agar pengelolaan Perseroan dapat berjalan dengan efisien dan efektif melalui sistem dan pelaksanaan pengawasan yang kompeten.

Sesuai dengan Piagam KMRI sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris nomor 07/KPTS-DEKOM-HK.00/XII/2010 tanggal 13 Desember 2010, tugas dan tanggung jawab KMRI sebagai berikut:

4. *In performing its duties, the Committee is guided by applicable laws and the Committee's Charter.*
5. *Promotion and Termination in the Commission is decided in the Board of Commissioners' Meeting.*

As for the Duties and responsibilities of KRN according to the KRN Charter are as follows:

- b. *To arrange the payroll system and disbursement of subsidies for the Board of Commissioners and Directors of the Company and Affiliates and recommendations regarding:*
 1. *Evaluation of the payroll system and payment of subsidies.*
 2. *Options given, among which are share options.*
 3. *Retirement system.*
 4. *Compensation system and other benefits in the matter of employee downsizing.*
 5. *Distribution of bonuses.*
- c. *To evaluate and assure and offer recommendations concerning:*
 1. *Number of, arrangement and criteria of the Directors and the Board of Commissioners.*
 2. *Evaluate the performance of the Board of Commissioners and Directors.*
 3. *Assignment of the names of candidates for the Board of Commissioners and Directors to affiliates.*

On March 03rd 2017, there was a change in the line-up of the Chairman and Members of KRN, based on the Board of Commissioners' Decision no. 04/KPTS-DEKOM-KP02/III/2017 concerning the promotion of Chairman and Members of the Committee for Nominations and Remunerations, as follows:

III. COMMITTEE FOR RISK MANAGEMENT AND INVESTMENT ("KMRI")

As of 2007 the Company had formed the Commission for Risk Management and Investment ("KMRI") of the Company which is responsible to the Board of Commissioners and is aimed at helping the Board of Commissioners in running its supervisory function of management, particularly in risk management and investment so that the Company's governance can run efficiently and effectively through a competent system of supervision.

According to the KMRI Charter as determined in the Board of Commissioners' Decision number 07/KPTS-DEKOM-HK.00/XII/2010 dated December 13th 2010, the duties and responsibilities of KMRI are as follows:



- a. Menyusun sistem manajemen resiko Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas kepada resiko operasional Perseroan, resiko keuangan dan resiko hukum serta resiko yang pada umumnya dihadapi oleh sebuah Perusahaan jalan tol, yaitu resiko keterlambatan/tidak dilakukan penyesuaian kenaikan tarif tol, resiko proyek, resiko pencabutan hak pengusahaan jalan tol Pemerintah dan resiko makro pada umumnya.
- b. Menyusun dan melakukan pemetaan (mapping) atas rencana-rencana investasi Perseroan, termasuk investasi Perseroan pada beberapa anak perusahaan atau investasi dimana Perseroan memiliki penyertaan dalam bentuk saham.
- c. Mengkaji dan menentukan serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 1. Aspek manajemen resiko;
 2. Aspek investasi dan anak perusahaan.

Susunan Ketua dan Anggota Komite Manajemen Resiko & Investasi, berdasarkan hasil keputusan Dewan Komisaris tanggal 3 Maret 2017 No.03/KPTS-DEKOM-KP.02/III/2017, sebagai berikut:

NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>
Sari Putra Joseph	Ketua <i>Chairman</i>
Ori Setianto	Anggota <i>Member</i>
Tinne Ratulangi	Anggota Eksternal <i>External Member</i>

IV. KOMITE CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (“KCSR”)

Dalam rangka pengelolaan perusahaan yang baik sesuai dengan prinsip Good Corporate Governance serta sebagai bentuk implementasi dari Undang-undang nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas terutama terhadap tanggungjawab sosial di lingkungan sekitar Perseroan, maka pada tahun 2013 Dewan Komisaris telah membentuk Komite Perseroan yang bernama Komite Corporate Social Responsibility (“KCSR”).

Tugas dan tanggung jawab KCSR sebagaimana tercantum dalam Keputusan Dewan Komisaris nomor 06/KPTS-DEKOM-HK.00/VII/2013 tanggal 24 Juli 2013 tentang Piagam KCSR, sebagai berikut:

1. Merumuskan dan memperbarui visi, strategi dan pelaksanaan program CSR bagi Perseroan.
2. Menetapkan prinsip-prinsip yang mengatur kebijakan Perseroan dalam tanggung jawab sosial dan lingkungan yang akan menjadi panduan manajemen dalam pengambilan keputusan dan tindakan.
3. Mengawasi pengembangan dan pelaksanaan sistem dan prosedur untuk memastikan pencapaian tujuan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan.
4. Memastikan transparansi yang diperlukan dan keterbukaan yang tepat dalam perilaku bisnis Perseroan dalam mencapai tujuan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan.
5. Mengawasi program Perseroan yang berkaitan dengan CSR dan memastikan bahwa program tersebut terintegrasi dan diterapkan secara konsisten di seluruh organisasi.
6. Melakukan review tahunan dari program CSR yang terintegrasi untuk memastikan bahwa:

- a. Structuring the Company's risk management system, including but not limited to the Company's operational risks, financial risks and legal risks and risks which are generally faced by a toll road Company, which are the risk of delays in/non-enactment of toll fare increase adjustments, project risks, risk of toll road concessions being revoked by the Government and macro risks in general.
- b. Arrange and perform mapping of the Company's investment plans, including the Company's investments in a number of affiliates or investments where the Company takes part in the form of shares.
- c. Evaluating, confirming and offering recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 1. Aspects of risk management.
 2. Aspects of investments and affiliates.

The structure of Chairman and Members of the Committee for Risk Management & Investments, based on the decision of the Board of Commissioners dated March 03rd 2017 No.03/KPTS-DEKOM-KP.02/III/2017, are as follows:

IV. CORPORATE COMMITTEE FOR SOCIAL RESPONSIBILITY (“KCSR”)

Within the framework of good company management according to the principles of Good Corporate Governance and as a form of implementation of Regulation number 40 of 2007 regarding Limited Companies especially towards social responsibility in the environment surrounding the Company, therefore in 2013 the Board of Commissioners formed a Company Committee called the Committee for Corporate Social Responsibility (“KCSR”).

The duties and responsibilities of KCSR as listed in the Decisions of the Board of Commissioners number 06/KPTS-DEKOM_HK.00/VII/2013 dated July 24th 2013 concerning the KCSR Charter, are as follows:

1. To formulate and refresh the vision, strategy and execution of the CSR program for the Company.
2. To lay down the principles that set Company policy in social and environmental responsibility which will guide the management in decision-making and action-taking.
3. To supervise the development and implementation of systems and procedures to ensure the attainment of goals of social and environmental responsibilities of the Company.
4. To assure the required transparency and proper openness in the Company's business conduct in order to attain the Company's goals in Corporate Social and Environmental Responsibility.
5. Monitoring the Company's programs that involve CSR and assuring that those programs are integrated and implemented, and consistently applied throughout the organization.
6. To undertake an annual review of the integrated CSR programs to ensure that:

- a. telah sesuai dengan hukum yang berlaku;
 - b. sesuai dengan standar nasional dan tren global, dan
 - c. konsisten dengan kebijakan Perseroan, pedoman dan tujuan CSR.
7. Meninjau kembali kebijakan Perseroan terhadap lingkungan, hak asasi manusia dan topik lain yang berkaitan dengan isu-isu tanggung jawab sosial.
 8. Me-review, mengevaluasi dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas perubahan dalam Pedoman Perilaku Bisnis Perseroan, di dalam area yang menjadi tanggung jawabnya.
 9. Mengidentifikasi dan merekomendasikan program tambahan yang akan meningkatkan efektivitas dan peningkatan secara keseluruhan dalam kinerja dan citra perusahaan.
 10. Mempertimbangkan topik lain yang sesuai.

Susunan Ketua dan Anggota Komite Corporate Social Responsibility tidak mengalami perubahan masih berdasarkan hasil keputusan Dewan Komisaris Komisaris tanggal 22 Maret 2016 No 03/KPTS-DEKOM-HK01/III/2016, sebagai berikut:

NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>
Ori Setianto	Ketua <i>Chairman</i>
Suarmin Tioniwar	Anggota <i>Member</i>
Fitria Yusuf	Anggota <i>Member</i>

- a. they are compatible with applicable regulations.
 - b. they are compatible with national standards and global trends, and
 - c. consistent with Company policy, and the guidelines and goals of CSR.
7. To review Company policy towards the environment, human rights and other topics having to do with the issues of corporate social responsibility.
 8. To review, evaluate and recommend to the Company's Board of Commissioners any changes in the Company's Business Conduct guidelines, in the area for which it is responsible.
 9. To identify and recommend additional programs to improve effectiveness and improvements in general of the Company's performance and image.
 10. To take into consideration any further relevant topics.

The line-up of Chairman and Members of the Committee for Corporate Social Responsibility did not experience any changes and still based on the decisions of the Board of Commissioners dated March 22nd 2016 No. 03/KPTS-DEKOM-HK01/III/2016, are as follows:

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan dan pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun diluar pengadilan. Sesuai dengan anggaran dasar dalam rangka pencapaian visi dan misi Perusahaan. Tugas pokok Direksi mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 serta telah di atur dalam Board Manual.

Dalam mendukung pelaksanaan tugas-tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dalam melaksanakan pengelolaan Perusahaan, Direksi menunjuk seorang Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) dan membentuk Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta dibantu oleh Satuan Unit Kerja yang bertanggung jawab langsung kepada masing-masing Direksi yang membawahnya. Direksi mempertanggungjawabkan seluruh kepengurusan dan pengelolaan Perseroan kepada RUPS.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi terdiri sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang dan sebanyak-banyaknya 5 (lima) orang anggota Direksi, seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Direktur Utama.

The Directors as company organs are authorized and fully responsible for running and managing the Company in the Company's interests according to the company's intentions and goals and represent the Company whether in or out of a court of law. According to the Company's Articles of Association, Limited Company Regulations No. 40 of 2007 and is so set down in the Board Manual.

In support of its duties and responsibilities, the Directors in running the Company, the Directors appoint a Corporate Secretary and form an Internal Audit Unit (IAU) directly responsible to the President Director and assisted by a Work Unit which is directly responsible to and under each individual Director. The Directors are responsible for the running and management of the Company towards GMS.

According to the Company's Basic Articles of Association, the Directorate is made up of at least 3 (three) persons and at most 5 (five) persons as Directors, one of whom could be elevated as President Director.



Direksi diangkat oleh RUPS dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak ditutupnya RUPS, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

The Directors are appointed during GMS, with a period of 3 (three) years after the conclusion of the GMS, meanwhile not diminishing GMS's right to terminate him at any time.

Pada tahun 2017 susunan Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan, sebagai berikut:

In 2017 the line-up of Directors experienced no changes, and are as follows:

JABATAN <i>Position</i>	1 Januari- 31 Desember 2017 <i>January 1 to December 31, 2017</i>
Direktur Utama <i>President Director</i>	Shadik Wahono
Wakil Direktur Utama <i>Vice-President Director</i>	Fitria Yusuf
Direktur <i>Director</i>	Suarmin Tioniwar

RAPAT DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Selama tahun 2017, Rapat Koordinasi Direksi Perseroan dilaksanakan sebanyak 12 (dua belas) kali Rapat, dengan kehadiran masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

Throughout 2017, Coordination Meetings of Company's Directors were organized 12 (twelve) times, with the attendance of each member of the Directorate as follows:

JABATAN <i>Position</i>	1 Januari- 31 Desember 2017 <i>January 1 to May 30, 2017</i>	JUMLAH KEHADIRAN RAPAT <i>Meeting Attendance</i>
Direktur Utama <i>President Director</i>	Shadik Wahono	12
Wakil Direktur Utama <i>Vice-President Director</i>	Fitria Yusuf	12
Direktur <i>Director</i>	Suarmin Tioniwar	12

HUBUNGAN KERJA DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

Secara umum, hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi diarahkan untuk dapat menjalankan tugas dan fungsi masing-masing sebagai organ Perseroan. Direksi bertugas menjalankan kegiatan operasional Perseroan dan Komisaris bertugas mengawasi pelaksanaan kegiatan yang dilakukan Direksi tersebut. Namun demikian, hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi harus mengikuti prinsip-prinsip:

1. Dalam rangka menjaga independensi masing-masing organ Perseroan, setiap hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi dalam rangka tugas dan tanggung jawab masing-masing merupakan hubungan yang bersifat formal, dalam arti harus senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan. Hubungan yang bersifat informal dapat saja dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, namun tidak dapat dipakai sebagai kebijakan formal sebelum melalui mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.

WORKING RELATIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

In general, the working relationship between the Board of Commissioners and the Directors is aimed at performing the duties and functions of each organ of the Company. The Director's duty is in the Company's operational activities and the Commissioners' duty is to supervise such actions as executed by the Directors. However, the work relationship between the Board of Commissioners and Directors must adhere to the following principles:

1. *Within the framework of safeguarding the independency of each Company organ, any intercourse between the Board of Commissioners and the Directors within the framework of each other's duties and responsibilities are relations of a formal nature, in the sense that it must always be based on a mechanism or correspondence that could be accounted for. Informal intercourse could be carried out by individual members of the Board of Commissioners and Directors, but cannot be considered as formal policy before being put through the mechanism or correspondence that could be accounted for.*

2. Dewan Komisaris harus menghormati fungsi dan peranan Direksi dalam mengelola Perseroan sebagaimana telah diatur dalam Undang-undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Berbagai hal yang menyangkut hubungan kerja sehari-hari antara Dewan Komisaris dengan Direksi, yang belum diatur oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, panduan *Good Corporate Governance* serta dokumen ini akan diatur lebih lanjut sesuai kesepakatan antara Dewan Komisaris dengan Direksi berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.
3. Anggota Dewan Komisaris baik secara sendiri-sendiri maupun kolektif dapat memperoleh akses informasi yang berhubungan dengan pengelolaan Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas pada informasi mengenai Anak Perusahaan.
4. Dalam hal permintaan informasi oleh Dewan Komisaris menyangkut Anak Perusahaan maka permintaan tersebut disalurkan melalui Direksi Perseroan. Merupakan wewenang Direksi Perseroan untuk meminta informasi tersebut dari Anak Perusahaan dengan kewenangannya sebagai Pemegang Saham.
5. Dewan Komisaris bersama-sama Direksi Perseroan secara periodik melakukan Rapat Koordinasi untuk membahas berbagai permasalahan yang menyangkut Perseroan. Dalam Rapat Koordinasi tersebut, Komisaris Utama atau Direktur Utama berperan sebagai pimpinan rapat. Dalam hal Komisaris Utama atau Direktur Utama berhalangan hadir, maka yang bersangkutan dapat menunjuk Anggota Dewan Komisaris lainnya sebagai orang yang mewakilinya.
6. Keputusan Rapat Koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi merupakan sesuatu yang mengikat bagi semua peserta rapat.
7. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan kelembagaan dalam arti bahwa Dewan Komisaris merupakan jabatan kolektif yang mempresentasikan keseluruhan anggota Dewan Komisaris lainnya sehingga setiap hubungan kerja antara seorang Anggota Dewan Komisaris dengan salah satu atau beberapa orang Direksi harus diketahui oleh Anggota Dewan Komisaris lainnya.

2. *The Board of Commissioners must respect the function and role of the Directors in managing the Company as arranged in the Regulations on Limited Companies and the Company's Basic Articles of Association. Matters that involve daily working intercourse between the Board of Commissioners and the Directors that have not been arranged in the applicable regulations, the Company's Basic Articles of Association, the Good Corporate Governance guide and this document, will be further arranged according to the understanding between the Board of Commissioners and the Directors based on the principles of Good Corporate Governance.*
3. *Members of the Board of Commissioners as individuals or collegiate could gain access to information relating to the Company's management including but not limited to information on Affiliates.*
4. *In case of a request for information by the Board of Commissioners involving Affiliates, then such request will be channeled through the Company Directors. It is the Company Directors' authority to request such information from Affiliates by virtue of its authority as Shareholder.*
5. *The Board of Commissioners and Company Directors will periodically hold Coordination Meetings to discuss various problems involving the Company. In the said Coordination Meeting, the Chief Commissioner or the President Director will chair the meeting. In case the Chief Commissioner or the President Director could not be present, then the person in question could indicate another Member of the Board of Commissioners as the person to represent him.*
6. *The decision of the Coordination Meeting between the Board of Commissioners and the Directors will be binding for all those who are present at the meeting.*
7. *Each working intercourse between the Board of Commissioners and the Directors is an institutional relationship in the sense that the Board of Directors is a collective office representing all other members of the Board of Directors so that any working intercourse between a Member of the Board of Commissioners with one of, or several Directors must be known to the other members of the Board of Commissioners.*

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Secara keseluruhan, RUPS merupakan pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam tahun yang bersangkutan.

Selama tahun 2017 Perseroan tidak melakukan assessment tersendiri terhadap Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pada tahun 2017, tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris masih berdasarkan pada keputusan Dewan Komisaris No. 05/KPTS-DEKOM-HK.00/VIII/2014 tanggal 27 Agustus 2014

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

As a whole, GMS is the party that evaluates the performance of the Board of Commissioners and Company Directors, pertinent to the carrying out of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors in the year in question.

Throughout 2017, the Company did not perform a separate assessment of the Board of Commissioners and Company Directors.

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

In 2017, the allowance paid to the Board of Commissioners is still based on the decision of the board of Commissioners No.05/KPTS-DEKOM-HK.00/VIII/2014 dated August 27th 2014 regarding



tentang honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris. Gaji dan Tunjangan Direksi juga masih mengacu pada keputusan Dewan Komisaris No. 06/KPTS-DEKOM-HK.00/VIII/2014 tanggal 27 Agustus 2014 tentang honorarium dan tunjangan bagi Direksi.

honorariums and allowances for the Board of Commissioners. Salaries and allowances for Directors also still refer to the decisions of the Board of Commissioners No. 06/KPTS-DEKOM-HK.00/VIII/2014 dated August 24th regarding honorariums and allowances for Directors.

Untuk fasilitas yang diberikan kepada Dewan Komisaris masih mengacu pada keputusan Dewan Komisaris No.07/KPTS-DEKOM-HK.00/VII/2017 tanggal 19 Juli 2017 dan keputusan Dewan Komisaris No.285A/KPTS-DEKOM-HK.00/XII/2015 tanggal 2 Desember 2015 yaitu berupa pemerliiharaan kesehatan bagi Dewan Komisaris dan keluarga, keikutsertaan dalam Program "Director and Officer (D & O) liability insurance, fasilitas perjalanan dinas dan tunjangan purna tugas.

The facilities given to the Board of Commissioners still refer to the decision of the Board of Commissioners No.285A/KPTS-DEKOM-HK.00/XII/2015 dated December 02nd 2015 which is in the form of healthcare for the Board of Commissioners and their families, participation in the "Director & Officer" (D&O) liability insurance Program, official travel facilities and full allowance.

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berdasarkan daftar khusus Perseroan tahun 2017, kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut :

SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Based on the Company's special list of 2017, the ownership of shares of the Board of Commissioners and Directors is as follows:

1 Januari – 31 Desember 2017 <i>January 1 to December 31, 2017</i>		
JABATAN <i>RESOLUTION</i>	JABATAN <i>RESOLUTION</i>	JUMLAH KEHADIRAN <i>LOREM IPSUM</i>
Komisaris Utama <i>Chief Commissioner</i>	Ori Sentianto	2.309
Wakil Komisaris <i>Vice-President Commissioner</i>	Sari Putra Joseph	-
Komisaris <i>Commissioner</i>	Amir Gunawan	-
Direktur Utama <i>President Director</i>	Shadik Wahono	-
Wakil Direktur Utama <i>Vice-President Director</i>	Fitria Yusuf	-
Direktur <i>Director</i>	Suarmin Tioniwar	-

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Selama tahun 2017 tidak ada pelatihan maupun seminar yang diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

TRAINING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Throughout 2017, there was no training nor seminar attended by the Board of Commissioners and Company Directors.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Selama tahun 2017 telah dilaksanakan Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 3 (tiga) kali, dengan kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai berikut:

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2017 there were organized Meetings of the Board of Commissioners and Directors of 3 (three) times, with the attendance of individual members of the Board of Commissioners and Directors as follows:

1 Januari – 31 Desember 2017 January 1 to December 31, 2017

KOMISARIS COMMISSIONER		
NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH KEHADIRAN TIMES OF ATTENDANCE
Ori Sentianto	Komisaris Utama President Commissioner	3
Sari Putra Joseph	Wakil Komisaris Vice-President Commissioner	3
Amir Gunawan	Komisaris Commissioner	2
DIREKSI DIRECTOR		
Shadik Wahono	Direktur Utama President Director	3
Fitria Yusuf	Wakil Direktur Utama Vice-President Director	3
Suarmin Tioniwar	Direktur Director	3

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Koordinasi Dewan Komisaris serta Direksi Perseroan senantiasa memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar, termasuk syarat penyampaian undangan/panggilan rapat yang disampaikan dalam waktu 7 (tujuh) hari kalender sebelum rapat diadakan (kecuali dalam keadaan sangat penting dan mendesak dapat disampaikan sebelum waktu 7 (tujuh) hari kalender atau sekurangngnya 2 (dua) hari kalender sebelum rapat diadakan).

Kuorum kehadiran rapat Dewan Komisaris Perseroan harus dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) anggota Dewan Komisaris dan Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan harus dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) anggota Dewan Komisaris dan lebih dari 50% (lima puluh persen) anggota Direksi.

The Meetings of the Board of Commissioners and Coordination Meetings of the Board of Commissioners with the Company's Directors always pay attention to provisions in the Basic Articles of Association, including the stipulation to send invitations/calls to the meetings within 7 (seven) calendar days before the meeting takes place (except under very urgent and pressing situations and could be delivered before 7 (seven) calendar days or at least 2 (two) calendar days before the meeting takes place).

Meeting attendance quorum of the Board of Commissioners of the Company must be attended by 50% (fifty percent) of the members of the Board of Commissioners and the Coordination Meetings of the Board of Commissioners and Company Directors must be attended by more than 50% (fifty percent) of the members of the Board of Commissioners and more than 50% (fifty percent) of Directorate Members.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam memperlancar hubungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi dan hubungan Perseroan dengan Stakeholders. Sekretaris Perusahaan adalah mempunyai fungsi utama memfasilitasi komunikasi antara organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dengan stakeholders, dan bertanggung jawab untuk memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundangan dan regulasi, serta memastikan bahwa para pemegang saham, otoritas pasar modal, analis dan publik memperoleh informasi penting yang terkait dengan Perseroan secara

CORPORATE SECRETARY

The Company Secretary has an important role to expedite relations between the Board of Commissioners and the Directors and the Company's relations with its shareholders. The Company Secretary's primary function is to facilitate communications between Company organs, relations between the Company and stakeholders, and is responsible for the Company's compliance towards legislations and regulations, and to assure that the shareholders, capital market authority, analysts and the public receive important information involving the Company at the right time in order to maintain a



tepat waktu sehingga terpeliharanya mekanisme feed back yang sistematis kepada manajemen agar mampu merespon dinamika pemegang saham dan pasar modal secara tepat dan efektif.

PELAKSANAAN KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Aktivitas utama Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Mengarahkan, menyelenggarakan dan mengendalikan proses Corporate Event Perseroan (RUPS, Publik Expose, HUT Perseroan dan CSR Event)
2. Mengkoordinasikan penyelenggaraan media komunikasi (website, analisa media, media internal, company profile) dan penyediaan press release
3. Memantau perkembangan peraturan pasar modal dan pemenuhan kewajiban Perusahaan sebagai perusahaan terbuka.
4. Mengkoordinasikan penyelenggaraan shareholder relation, yang mencakup tugas-tugas merespon permintaan informasi dari pemegang saham.
5. Membina hubungan dengan goverment, wartawan, dan stakeholder Perseroan
6. Memberikan advise atau arahan kepada BoD untuk hal-hal terkait dengan corporate action
7. Menyelenggarakan rapat BoD dan BoC

Dalam menjalankan fungsi komunikasi serta tugas dan tanggung jawab, Sekretaris Perusahaan dibantu oleh 2 (dua) Departemen yaitu Departemen Hubungan Investor, dan Departemen Komunikasi.

Saat ini Sekretaris Perusahaan Perseroan dijabat oleh seorang Manajer yaitu Ibu Indah Dahlia Lavie.

HUBUNGAN INVESTOR

Divisi Sekretaris Perusahaan membawahi Departemen Hubungan Investor yang dalam melaksanakan kegiatannya, Departemen Hubungan Investor selalu menjalin hubungan baik dengan beberapa pihak diantaranya bertugas sebagai penghubung antara manajemen Perseroan dan para pemegang saham, analis dan investor untuk menjalin dialog dengan menginformasikan perkembangan terkini tentang kondisi, kinerja dan prospek serta tanggapan terhadap isu-isu, perhatian dan permintaan informasi secara tepat sasaran, efektif dan efisien sehingga dapat memberikan pemahaman publik mengenai Perseroan secara transparan dan konsisten serta regulator sebagai lembaga pemerintah yang berfungsi melakukan pembinaan, pengaturan dan pengawasan sehari-hari dengan tujuan mewujudkan kegiatan pasar modal yang teratur, wajar, efisien dan melindungi kepentingan investor dan masyarakat.

Sebagai Perusahaan Terbuka, Departemen Hubungan Investor selalu memenuhi kepatuhan atas setiap perkembangan dari peraturan-peraturan Pasar Modal yang diterapkan dalam Perseroan, sehingga Perseroan dapat menjalankan kewajibannya sebagai Perusahaan Terbuka. Departemen Hubungan Investor juga mempersiapkan

systematic feedback mechanism for the management, so that it is able to respond to the dynamics of shareholders and the stock market precisely and effectively.

CORPORATE SECRETARY ACTIVITIES

The Company Secretary's primary activities are as follows:

1. *Directing, organizing and being in charge of the process of Company Corporate Events (RUPS, Public Exposure, Company Anniversary and CSR Events).*
2. *Coordinating communication media events (website, media analysis, internal media, company profile) and preparing press releases.*
3. *Monitoring the development of regulations in the capital market and the fulfillment of the Company's obligations as an open company.*
4. *Coordinating shareholder relation events, covering the duties of responding to information requests from shareholders.*
5. *Building up relations with the government, the press, and Company stakeholders.*
6. *Offering advice or direction or referrals to the BoD on matters involving corporate action.*
7. *Organizing BoC and BoD meetings.*

In performing the function of communication and duties and responsibilities, the Company Secretary is assisted by 2 (two) Departments, namely the Department of Investor Relations, and the Department of Communications.

At this moment, the Company Corporate Secretary's position is held by a Manager, namely Ms. Indah Dahlia Lavie.

INVESTOR RELATIONS

The Corporate Secretary's division oversees the Department of Investor Relations which in performing its activities, the Department of Investor Relations always maintain good ties with various parties, among which is acting as liaison between Company management and the shareholders, analysts and investors, maintaining dialogue by disclosing the latest developments regarding conditions, performance and prospects, and responding to issues, attention and requests for information right on target, in an effective and efficient manner so as to provide public understanding regarding the Company with transparency and consistency and the regulator as the government institute that functions in nurturing, regulating and daily monitoring with the aim to create capital market activities that is organized, proper, efficient, and protecting the interests of investors and the public.

As a Public Company, the Department of Investor Relations always complies fully with every new developments and regulations of the Capital Market which is laid down by the Company, so that the Company can carry out its obligations as a Public Company. The Department of Investor Relations also prepares for the organization

penyelenggaraan RUPS, Publik Expose dan keterbukaan informasi lainnya serta memastikan pemenuhan terhadap seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta peraturan Bursa Efek Indonesia termasuk kewajiban pelaporan baik melalui surat maupun melalui IDX e-reporting (IDX Net).

PENGUNGKAPAN INFORMASI

Sesuai dengan prinsip transparansi dan pemenuhan tanggung jawab atas kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku di bursa efek dan pasar modal terkait keterbukaan informasi, Perseroan senantiasa menyampaikan informasi terkini terkait setiap perkembangan yang terjadi di Perseroan yang disampaikan kepada pemegang saham dan pihak otoritas pasar modal melalui berbagai jalur komunikasi demi memastikan komunikasi yang efektif. Selain pelaporan langsung kepada pihak otoritas pasar modal dan bursa, informasi disampaikan kepada pemegang saham secara umum melalui pengumuman BEI dan di media massa serta diungkapkan pula pada web site Perseroan dan web site IDXnet.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan seluruh informasi telah diungkapkan secara tepat waktu, akurat lengkap sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku. Pada website juga tersedia Laporan Tahunan, laporan aktivitas kuartalan, laporan keuangan, serta informasi lain terkait operasional Perseroan. Selain web site, Perseroan juga menyediakan sarana informasi bagi pengguna jalan tol yang ingin mengetahui kondisi lalu lintas terkini di tiap-riap ruas jalan tol yang mengalami kemacetan serta informasi lalu lintas lainnya melalui Hot Line dengan No: (021) 6518350.

SATUAN PENGAWAS INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Perseroan sebagai sebuah perusahaan publik dalam menjalankan kegiatan usahanya dalam bidang infrastruktur selalu berupaya untuk menerapkan sistem pengawasan yang efektif sehingga proses pelaksanaan dan hubungan kerja di lingkungan perusahaan dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Manajemen dituntut dalam mengelola perusahaan dengan baik melalui pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, manajemen risiko dan menerapkan sistem pengendalian intern untuk menyajikan laporan kegiatan yang informatif, handal dan dapat dipercaya dalam memenuhi harapan dari para pemegang saham dan *stakeholder* lainnya.

Dalam rangka meningkatkan efektifitas manajemen resiko, pengendalian intern dan tata kelola Perusahaan yang terbaik tersebut, Perseroan telah membantu Unit Audit Internal yang dalam perusahaan disebut Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. SPI pada prinsipnya membantu Direksi dalam melakukan, pengendalian, koordinasi dalam pengawasan, penilaian atas sistem pengendalian manajemen.

of GMS, Public Expose and other information disclosures and ensuring the fulfillment of all regulations of the Financial Services Authority and Indonesian Stock Exchange regulations including the obligation to report through letters as well as through IDX e-reporting (IDX Net).

INFORMATION DISCLOSURE

Following the principles of transparency and fulfilling the responsibilities and compliance to valid regulations of the stock exchange and capital market concerning openness of information, the Company constantly provides the latest information involving every development that happen in the Company which is conveyed to the shareholders and capital market authorities through several communication channels to ensure effective communications. Besides direct reports to the capital market and stock exchange authorities, information is passed to the shareholders in general through BEI announcements and in the mass media and uploaded on the Company's website and IDXnet website.

The Company Secretary is responsible in ensuring that all information are disclosed on time, accurate, complete according to laws and regulations in effect. On the website is also available the Annual report, quarterly activities report, financial reports, and other information concerning Company operations. Besides the website, the Company also provides information for toll road users who want to know the latest traffic conditions in every toll road section that is undergoing traffic jams and other traffic news through Hot Line No: (021)6518350.

The Company, as a public company, in running its business activities in the infrastructure sector, constantly attempts to lay down an effective monitoring system so that the working process and work relations in the corporate environment can proceed according to applicable legislations.

The Management is demanded, for the well-running of the company, to the application of the principles of Good Corporate Governance, and risk management, and to implement an internal control system in order to present informative activity reports, capable and credible, to fulfill the hopes of the shareholders and other stakeholders.

In order to increase the effectiveness of risk management, internal control and good Corporate governance so mentioned, the Company has formed an Internal Audit Unit which in the Company is called Internal Audit Unit (IAU/SPI) which is directly responsible to the President Director. The IAU (SPI) in principle assists the Directors in the running, controlling, coordinating of supervision, and evaluation of the management's control system.



SPI berfungsi memberikan masukan dan rekomendasi dengan cara menyajikan hasil-hasil analisa, penilaian, rekomendasi, saran serta informasi mengenai aktifitas yang diperiksa dan memberikan konsultasi mengenai risiko manajemen, sistem pengendalian internal dan tata kelola perusahaan yang baik. Dalam menjalankan fungsinya SPI tetap harus mempertahankan sikap objektif, independen dan memiliki kompetensi dibidangnya, serta selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan.

SPI juga mempunyai visi yaitu terpenuhinya secara optimal kepentingan para *stakeholders* melalui penerapan tata kelola perusahaan yang baik ("GCG"). Diharapkan dengan fungsi dan visi pengendalian internal yang telah dijalankan oleh SPI secara efektif, dapat tercipta suatu sistem pengendalian internal yang dapat mendorong Perseroan untuk mencapai tujuannya. SPI dalam melakukan pengawasan diperlukan suatu pedoman atau panduan sebagai acuan untuk melaksanakan tugas yang dituangkan dalam Audit Charter berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.750/KPTS-HK.00/V/2004 tanggal 9 Juni 2004.

Dalam melaksanakan tugasnya SPI menjadi mitra atau *counterpart* dari Komite Audit Perseroan yang secara fungsional berada di bawah koordinasi Dewan Komisaris. Oleh karena itu SPI dalam menjalankan tugasnya secara aktif selalu berkoordinasi dengan Komite Audit.

Saat ini SPI dipimpin oleh seorang manajer Satuan Pengawasan Intern yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur utama atau persetujuan BOD. Jumlah karyawan dalam jabatan pada struktur organisasi SPI adalah 5 (lima) personal dengan level Senior Auditor 2 (dua) personal dengan level Junior Auditor 3 (tiga) personal. Adapun pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua SPI adalah Direktur Utama/BOD.

Dan personal SPI mempunyai kualifikasi/sertifikasi untuk Senior Auditor harus memiliki Setifikat QIA (*Qualified Internal Auditor*) dan Sertifikasi CFrA (*Certified Forensik Auditor*) sedangkan untuk Junior Auditor harus memiliki sertifikat pelatihan Auditor Internal. Adapun pendidikan dan pelatihan yang pernah dikuti dalam tahun buku yaitu:

- Peltihan Audit Internal YPIA Dasar
- Pelatihan Audit Internal YPIA Dasar
- Training Internal Audit ISO 9001

Kedudukan Internal Auditor Perseroan dalam struktur perusahaan adalah bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama:

The SPI's function is to offer inputs and recommendations by presenting analytical results, evaluations, recommendations, suggestions and information regarding activities that is examined and consults on risk management, internal control Systems, and good corporate governance. In performing its functions, the SPI must maintain an objective attitude, independent and competent in its field, and to always avoid any conflicts of interest.

The SPI also has a vision which is the optimal fulfillment of the stakeholders' interests through the implementation of good corporate governance ("GCG"). It is hoped with that the function and vision of internal control that have been carried out effectively by the SPI, there would be created an internal control system that would push the Company to achieve its goals. The SPI in its monitoring needs a principle or guideline as reference to carry out the duties set out in the Audit Charter based on Directors' Decision Note No. 750/KPTS-HK.00/V/2004 dated June 09th 2004.

In performing its duties, the SPI becomes a partner or counterpart of the Company's Audit Committee which is functionally under the coordination of the Board of Commissioners. Therefore the SPI in carrying out its duties actively coordinates with the Audit Committee.

At the moment, the SPI is led by an Internal Audit Unit manager who is promoted and dismissed by the President Director with the approval of BOD. The number of employees within the structure of SPI organization are 5 (five) personnel, with 2 (two) personnel at the level of Senior Auditor, and 3 (three) personnel at the level of Junior Auditor. As for the party that appoints/dismisses the chairman of SPI is the President Director/ BOD.

Plus the SPI personnel have qualifications/certifications; the Senior Auditor must have a QIA (Qualified Internal Auditor) Certificate and CFrA Certification (Certified Forensic Auditor), meanwhile Junior Auditors must have an Internal Auditor training certificate. As for the education and training that were enrolled during the fiscal year, these are:

- Basic YPIA Internal Audit Training*
- Basic YPIA Internal Audit Training*
- Internal Audit Training ISO 9001*

The position of Corporate Internal Auditor in the company's structure is directly responsible to the President Director:



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN PENGAWASAN INTERNAL (“SPI”)

SPI dalam melaksanakan tugasnya selalu berkoordinasi dengan Komite Audit untuk menyajikan hasil-hasil analisa, penilaian, rekomendasi, saran serta informasi mengenai aktifitas yang diperiksa atau yang ditemukan guna untuk memperbaiki operasional bisnis yang dijalankan oleh Perseroan.

Untuk itu SPI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dalam hal sebagai berikut:

1. Mendorong tersedianya system pengendalian internal yang efektif. Usaha SPI untuk itu adalah dengan terus menerus melakukan evaluasi untuk membantu unit kerja dalam mengembangkan dan mempelajari system pengendalian internal yang sesuai dengan penerapan terbaik di industry jalan tol.
2. SPI bertanggung jawab untuk memantu tindaklanjut rekomendasi mengenai suatu temuan. Pemantauan dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Meminta persetujuan dari auditee atas seluruh temuan dan *collective recommendation* dengan mencantumkan upaya-upaya yang akan dilakukan auditee beserta batas waktu pelaksanaannya.
 - b. Meminta hasil penerapan rekomendasi secara berkala dari auditee.
 - c. Membuat laporan kepada Direktur Utama atas penerapan rekomendasi oleh auditee
 - d. Berkomunikasi dengan komisaris melalui komite untuk mendorong pelaksanaan rekomendasi atas temuan SPI oleh auditee.
 - e. Memberi penilaian atas pelaksanaan rekomendasi oleh auditee.
3. Laporan kerja SPI harus berisi mengenai temuan yang disertai dengan rekomendasi tindak korektif untuk memperbaiki suatu temuan audit.
4. Menjaga kerahasiaan data dan informasi yang dimiliki SPI dengan cara menyiapkan metode dokumentasi yang memadai dan akses pada dokumentasi yang dibatasi.

Pelaksanaan audit pada tahun 2017 adalah sebagai berikut :

- a. Penelaahan Laporan Keuangan triwulan dan tahunan bersama Komite Audit
- b. Penelaahan RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan) 2018 dengan Tim Anggaran Divisi Keuangan
- c. Audit Pekerjaan Perkerasan Aspal Periodik (PBMC)
- d. Audit Pekerjaan Kebersihan Ruas Jalan dan Rambu
- e. Audit Pelaksanaan Pelatihan Karyawan
- f. Audit Indikasi Kebocoran Harga OE
- g. Audit PT Marga Sarana Jabar
- h. Audit Pengendalian dan Pengawasan Kendaraan Dinas Operasional
- i. Audit Revitalisasi Posko Derek Cawang

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT (“SPI”) {“IAU”}

The SPI (IAU) in performing its duties always coordinates with the Audit Committee in order to present analytical results, evaluations, recommendations, suggestions and information on activities under scrutiny, or that were found, in order to improve business operations carried out by the Company.

For that purpose, the SPI (IAU) is directly responsible to the President Director in the following matters:

1. *Pushing for an effective internal control system. The SPI's (IAU) effort towards that end is by constant evaluation to help the work units in developing and studying an internal control system which is compatible with the best practices in the toll road industry.*
2. *The SPI (IAU) is responsible in monitoring follow-ups of recommendations regarding a finding. Monitoring is carried out by the following steps:*
 - a. *Requesting agreement from the auditee on all findings and collective recommendations by setting down the efforts to be carried out by the auditee including the time limit for the action.*
 - b. *Requesting for results of recommended actions regularly from the auditee.*
 - c. *Writing reports to the President Director on the implementation of such recommendations by the auditee.*
 - d. *Communicating with the Commissioners by committee to push for actions by the auditee on the recommendations of the SPI (IAU) based on audit findings.*
 - e. *Providing evaluations on the auditee's implementation of recommendations.*
3. *The SPI (IAU) work reports must contain findings together with recommended correcting actions to improve an auditing discovery.*
4. *Safeguarding confidentiality of data and information possessed by the SPI (IAU) by preparing sufficient documentation methods and limited access to restricted documents.*

The Auditing processes in 2017 are as follows:

- a. *Review the quarterly and annual financial reports with the Audit Committee.*
- b. *Review the RKAP (Company Work Plans and Budget) 2018 with the Financial Division's Budgeting team.*
- c. *Audit of Periodic Asphalt-Hardening Work (PBMC)*
- d. *Audit of Road Section and Road Signs Cleaning Work.*
- e. *Audit of the Execution of Employee Training.*
- f. *Audit of Indications of OE Price Mark-ups.*
- g. *Audit of PT Marga Sarana Jabar.*
- h. *Audit of Management of and Monitoring of Official Operational Vehicles.*
- i. *Audit of the Caving Crane Post.*



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Penerapan sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Perseroan mengacu pada standar akuntansi dan *code of conduct*. Perseroan mempunyai komitmen untuk mengungkapkan laporan kepada semua pihak yang berkepentingan secara transparan dan tepat waktu. Perseroan menjamin bahwa seluruh transaksi dicatat berdasarkan peraturan dan standar yang berlaku. Direksi Perseroan telah menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan aset-aset Perseroan dan menjaga keabsahan serta keandalan informasi yang digunakan Perseroan maupun yang dipublikasikan.

Implementation of an internal control system which is carried out by the Company refers to standards of accountability and code of conduct. The Company is committed to expose its reports to all parties of interest in a transparent and on time. The Company guarantees that all transactions are recorded based on current regulations and standards. The Company Directors have set down an effective internal control system to secure the Company's assets and safeguard the validity and reliability of the information used by the Company as well as those made public.

AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTANT

Dalam memastikan independensi dan integritas dalam menyampaikan laporan keuangan kepada *stakeholder*, Perseroan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Penunjukan Kantor Akuntan Publik dilakukan oleh Direksi Perseroan dengan persetujuan dari Dewan Komisaris sebagaimana hasil keputusan RUPST tanggal 30 Mei 2017 yaitu memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menunjuk akuntan publik dan menetapkan honorarium serta persyaratan lainnya yang dianggap perlu. Untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Kosasih Nurdyaman, Tjahjo dan Rekan dengan jasa audit tahun 2017 adalah sebesar Rp 1.455.000.000,00.

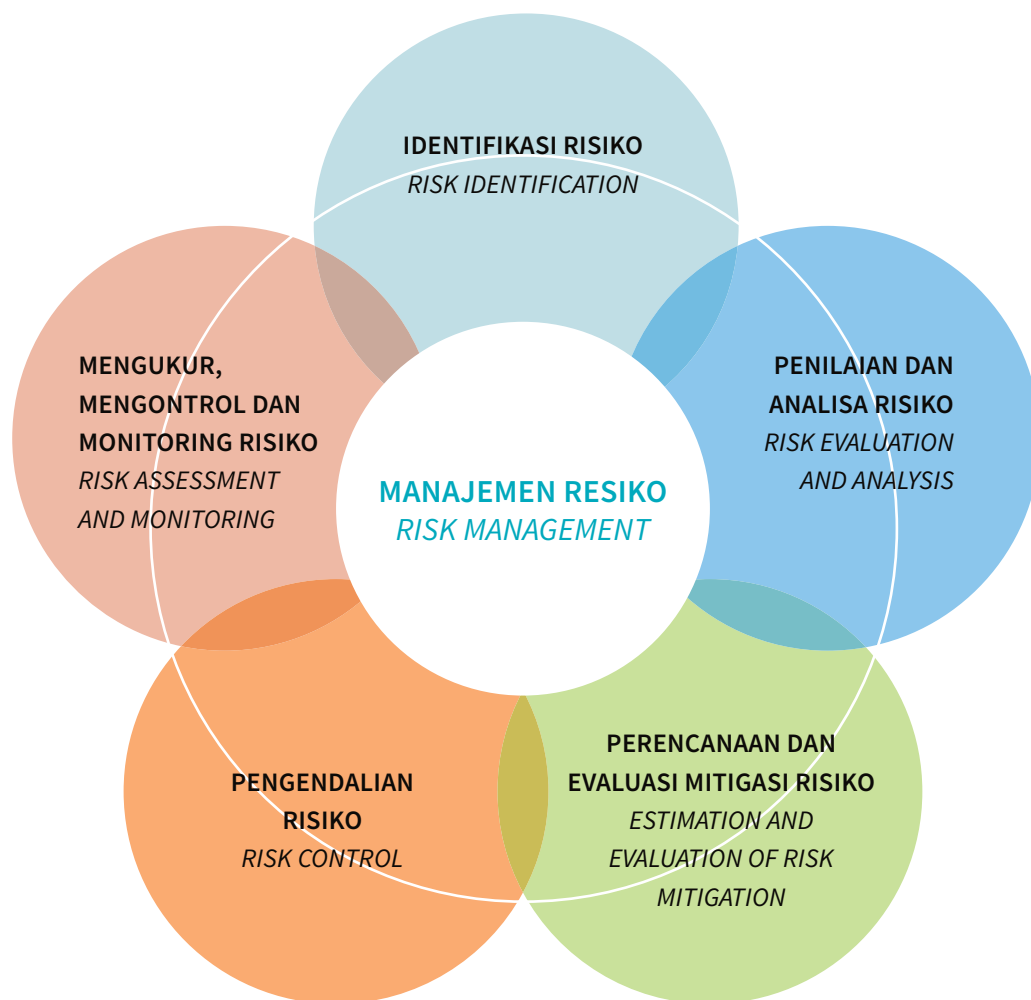
In order to ensure independency and integrity in delivering financial reports to stakeholders, the Company uses the services of the Office of Public Accountant which is registered with the Financial Services Authority. The appointment of the Public Accountant's Office is by Company Directors with the concurrence of the Board of Commissioners according to the resolution of AGMS on May 30th 2017 specifically authorizing the Company's Directors, with the concurrence of the Board of Commissioners, to appoint public accountants and to settle on honorariums and other conditions considered necessary. In order to audit the Financial Report for 2017 fiscal Year, the Company has appointed Public Accountant's office of Kosasih, Nurdyaman, Tjahjo and Partner with an audit fee for 2017 of Rp 1.455.000.000.00.

MANAJEMEN RESIKO

RISK MANAGEMENT

Perseroan memahami bahwa ujung dari manajemen risiko adalah untuk menjaga pencapaian harapan dari pemangku kepentingan utama khususnya lender dan investor di sisi badan usaha, serta government dan road user di sisi publik. Semangat penyediaan infrastruktur di dalam skema kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha atau *Public Private Partnership* perlu dilandasi oleh perencanaan dan penerapan manajemen risiko dengan penuh kehati-hatian. Dengan berlandaskan pada adanya dua profil risiko yang sangat berbeda antara tahapan proyek yaitu sejak inisiasi hingga awal operasi, dan tahapan operasi yaitu selama masa pengoperasian. Keterpaduan manajemen risiko oleh Perseroan terhadap ruas-ruas jalan tol yang dimiliki dengan berbagai tahapannya menjadi sangat penting, untuk memberikan keyakinan kepada para pemangku kepentingan utama bahwa risiko investasi jangka panjang dalam penyediaan infrastruktur telah terkendali dengan baik, sehingga unsur ketidakpastian yang tidak terkendali menjadi sangat minimal. Perseroan telah menerapkan manajemen risiko semaksimal mungkin hingga ke tahapan tindak lindung risiko. Penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh Perseroan tersebut dimulai dari 1) identifikasi risiko, 2) penilaian dan analisa risiko lalu 3) perencanaan dan evaluasi mitigasi risiko, dilanjutkan dengan 4) monitoring dan pengendalian risiko.

The Company realizes that the apex of risk management is to maintain the achievement of the primary stakeholders' expectations especially the lenders and investors on the business entity side, and the Government and road users on the public side. The spirit of infrastructure development in the scheme of Government and Enterprises or Public Private Partnership needs to be based on the planning and implementation of risk management with caution and careful consideration. Based on the foundation of two very different risk profiles between the project stage ; being from the initiation to the start of operations, and operational stage, which is during the period of operations. The consolidated risk management by the Company towards the sections of toll road in various stages under its possession becomes very important in assuring the primary stakeholders that the long-term investment risk in infrastructure development is under reliable control, so that the uncontrolled unpredictability factor is minimized. The Company has implemented risk management to the utmost, even to the point of risk protection. The Company's implementation of risk management began with 1) risk identification, 2) risk evaluation and analysis, and 3) planning and evaluation of risk mitigation, , to be continued by 4) monitoring and risk control.



Perseroan telah mengidentifikasi dan mengklasifikasi risiko yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak secara mandiri sesuai dengan bisnis usaha masing-masing berdasarkan tahapan proyek yaitu tahapan proyek atau pengembangan dengan tema efektivitas, dan tahapan operasi dengan tema efisiensi, serta masing-masing berdasarkan aspek keuangan investasi dan aspek keuangan operasi. Identifikasi dan klasifikasi risiko dilakukan Perseroan dimulai dari risiko yang memiliki tingkat probabilitas rendah hingga tinggi dan memiliki tingkat dampak yang rendah hingga tinggi terhadap tahapan dan jenis bisnis masing-masing.

The Company has identified and classified the risks faced by the Company and Subsidiaries independently according to each business enterprise based on project stages such as the development stage with the theme of effectiveness, and the operational stage with the theme of efficiency, each one based on the aspect of investment finance and operational finance. Risk identification and classification is implemented by the Company beginning from having a risk probability level from low to high, and having a low to high impact level according to the stages and types of each business.



TAHAPAN PROYEK

Tahapan proyek dilaksanakan di bawah koordinasi Entitas Anak yaitu BUJT masing-masing pemegang konsesi, dengan dukungan Perseroan sebagai project sponsor yang menetapkan standarisasi proses bisnis tahap proyek, dan Entitas Anak yaitu GI dalam project management termasuk konstruksi dan CMNPro dalam building management.

- **Risiko Inkonsistensi Pelaksanaan Kebijakan/Peraturan**

Risiko Inkonsistensi pelaksanaan Kebijakan/Peraturan yang terhambat oleh rincian prosedur serta ketidakseimbangan antara hak dan kewajiban Pemerintah dengan Badan Usaha, berdampak pada kelangsungan proyek Perseroan. Untuk lebih mengetahui updating mengenai kebijakan yang diterapkan, Perseroan secara intens melakukan koordinasi dengan Pemerintah. Kebijakan *land capping* yang pada awalnya sangat baik bagi kelancaran proyek, menjadi terkendala dengan keterbatasan dana APBN. Hal ini perlu dimitigasi dengan inovasi sumber dana talangan Pemegang Saham, yaitu dari lembaga keuangan setelah pihak kreditur.

- **Risiko Kemunduran Jadwal dan Kenaikan Biaya Pengadaan Tanah**

Risiko Kemunduran Jadwal dan Kenaikan Biaya Pengadaan Tanah pada tahapan proyek tetap sangat tinggi. Meskipun telah tersedia berbagai fasilitas dana bergulir dan fasilitas *Land Capping*, ketidaksesuaian jadwal pengadaan tanah tidak dapat dihindari. Risiko ini terkait dengan adanya pengenaan nilai tambah tanpa batas waktu untuk dana bergulir BLU-BPJT. Hal ini memiliki pengaruh terhadap pencapaian rencana pengembangan bisnis Perseroan.

Untuk meminimalisir kemunduran jadwal tersebut, Perseroan berkoordinasi secara intens dengan instansi terkait seperti TPT dan P2T. Untuk mendapatkan kesepakatan harga tanah, Perseroan juga melakukan negosiasi dengan para pemilik tanah.

- **Risiko Traffic**

Proyeksi Traffic merupakan salah satu faktor utama bagi kelancaran proyek jalan tol Perseroan. Setiap ruas jalan tol memiliki tingkat risiko trafik yang berbeda, tetapi Perseroan tetap fokus pada jalan tol di kawasan megapolitan atau metropolitan Jakarta, Bandung, Surabaya. Khusus Cisumdawu adalah menghubungkan kawasan Pusat Kegiatan Utama Bandung-Cirebon, dan terkoneksi secara jaringan dengan jalan tol dalam kota Bandung yaitu Padaleunyi dan jalan tol Pantura yaitu jalan tol Cipali. Bagi Entitas Anak yang mengelola ruas Simpang Susun Waru-Bandara Juanda, penyebab utama rendahnya pencapaian volume transaksi dibandingkan dengan rencana awal adalah karena belum terkoneksinya jaringan jalan arteri dan tol sekitar, sehingga masih bersifat single destination menjadi penyebab utama rendahnya volume transaksi. Adapun ruas Depok-Antasari dan ruas Soreang-Pasir Koja potensi tidak tercapainya volume trafik adalah karena pembangunan jalan akses yang masih belum dimulai. Di sisi lain proyeksi volume lalu-lintas yang lebih tinggi tingkat kepastiannya pada daerah padat harus dikompensasi dengan tingginya risiko pada sapek Pengadaan Tanah.

PROJECT PHASES

The project stage is implemented in coordination with Subsidiary Entity BUJT and each concession holder, supported by the Company as project sponsor in charge of setting down business process standards in the project stage, and Subsidiary Entity GI in charge of project management including construction and CMNPro in building management.

- **Inconsistency of Policy/Regulation Implementation Risk**

Inconsistency of Policy /Regulation implementation risk being hampered by procedural details and imbalances in rights and obligation of the Government and Business Entities has an impact on the continuation of the Company's project. To further recognize the updating of current policies, the Company coordinates intensely with the Government. The policy of land capping which earlier was useful in expediting the project, turns out being hampered by the limited funds of APBN (State Budget). The matter has to be mitigated by innovative bailout funds of the Shareholders, such as from a financial institution other than the creditors.

- **Schedule Delay and Increase Cost of Land Acquisition Risk**

Schedule delays and Increase Cost of Land Acquisition Risk in the project stage remains very high. Although various revolving fund and land capping facilities have been prepared, schedule incompatibility in land acquisition cannot be avoided. This risk involves the imposition of added value without a time limit on BLU-BPJT revolving fund. This has influenced the achievement of the Company's business development plans.

In order to minimize such scheduling delays, the Company coordinates intensely with the institutions involved such as TPT and P2T. In order to come to a consensus on the price of the land, the Company also negotiates with the land owners.

- **Traffic Risks**

Traffic Projection is a prime factor for the smooth running of the Company's toll road projects. Every toll road section has a different risk level, but the Company remains focused on toll roads in the megapolitan or metropolitan areas of Jakarta, Bandung and Surabaya. Cisumdawu in particular connects the Major Centers of Activity of Bandung – Cirebon, and connected to the network of Bandung's municipal toll roads by the Padaleunyi toll road and to the Pantura toll road by the Cipali toll road. For the Subsidiaries who operate the Susun Waru – Juanda Airport Interchange, the main reason for the low volume of transactions compared to initial plans is because the arterial and surrounding toll roads are not yet connected, so that the nature of single destination is the reason for the low transaction volume. Whereas in the Depok-Antasari and Soreang-Pasir Koja section the unrealized potential of traffic volume is due to the access roads which have not yet begun to be built. On the other hand, the projected higher volume of traffic in high-density areas will be compensated for by high risk in the aspect of Land Acquisition.

- **Risiko Keterlambatan Penetapan Tarif Tol Awal**

Ketentuan tentang penetapan tarif tol awal sudah sangat jelas seiring dengan penyelesaian proyek dan didapatkannya Sertifikat Laik Operasi. Namun demikian tetap ada risiko keterlambatan penetapan tarif tol awal terkait dengan penyelesaian bertahap dari seluruh panjang ruas, dan pengajuan revisi rencana bisnis pada akhir proyek atau awal pengoperasian.

- **Risiko Pencabutan Konsesi**

Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol mempunyai *legal standing* yang sangat kuat, sehingga kemungkinan adanya pencabutan konsesi cukup rendah probabilitasnya. Namun demikian apabila terjadi pencabutan konsesi maka dampaknya akan fatal bagi BUJT yaitu bagi Pemegang Saham khususnya adalah *lost of opportunity*, dan tentunya berdampak kepada Kreditor atau Pemegang Obligasi. Daftar simak pemenuhan kewajiban selama tahapan proyek harus dicermati agar tahapan proyek tidak mengalami kegagalan atau *default* di mata pemberi konsesi atau *grantor*, yaitu BPJT.

- **Risiko Keterlambatan Konstruksi dan Pembangunan Proyek**

Risiko ini berhubungan langsung dengan risiko inkonsistensi kebijakan/peraturan dan risiko kemunduran jadwal dan kenaikan biaya pengadaan tanah. Saat ini risiko tersebut sedang dihadapi oleh PT CW (ruas Depok-Antasari) PT CMLJ (ruas Soreang-Pasir Koja) yang berdampak pada tidak tercapainya target pembangunan infrastruktur. Keterlambatan konstruksi dan pembangunan proyek juga dialami oleh PT CMNPro sebagai badan usaha yang bergerak di bidang pengembangan kawasan diantaranya disebabkan oleh berbagai kendala seperti keterlambatan perijinan, kekurangan tenaga kerja, iklim dan cuaca, bencana alam, dan inkonsistensi kebijakan pemerintah, khususnya dalam hal rencana tata ruang. Untuk menghindari keterlambatan konstruksi dan pembangunan proyek, Perseroan secara intens berkoordinasi dengan instansi yang berwenang, sehingga proses pengadaan tanah dapat berjalan lancar sesuai dengan prosedur yang berlaku.

- **Risiko Nilai dan Persaingan Pasar**

Risiko Nilai dan Persaingan Pasar pada tahap proyek khususnya adalah pada nilai ekonomi dari penilaian lahan untuk penetapan besaran Uang Ganti Kerugian, dan risiko kegagalan konstruksi karena tekanan persaingan penyedia jasa konstruksi yang masuk melalui kepemilikan saham badan usaha jalan tol. Kecenderungan pergeseran pendanaan jasa konstruksi dari *project financing* oleh badan usaha menjadi *contractor pre financing* juga perlu diantisipasi dengan baik melalui inovasi pendanaan proyek. Kompetensi manajemen proyek menjadi satu hal yang sangat penting, menjadi *key success factor* paling utama, yang harus dikuasai oleh Perseroan khususnya melalui Entitas Anak GI. Bagi Girder Indonesia, munculnya pesaing-pesaing baru yang masuk dalam bisnis konstruksi sangat terbuka lebar karena bisnis konstruksi mempunyai pasar yang luas. Sedangkan Girder Indonesia sebagai kontraktor terus berupaya untuk meningkatkan keahliannya dalam bidang *hightech precast concrete*.

- **Delay of Initial Tariff Toll Risk**

Regulations regarding of initial tariff toll are very clearly set down along with project completion and the attainment of Operation-Worthy Certificate. However there is still the risk of delays of initial tariff toll related to segmental completion of the whole length of the toll section, and the submission of revised business plans at the project's end or at the start of operations.

- **Concession Revocation Risk**

A Toll Road Concession Agreement is bound by a very strong legal standing, so that the possibility of a concession being revoked is quite low. However, should a concession happen to be revoked, the impact would be fatal for BUJT, especially for the Shareholders it would be a loss of opportunity, and would of course reflect on the Creditors and Stockholders. Referring to the list of fulfilled obligations during the project stage must be scrutinized so that the project stage does not experience failure or default in the sight of the concession giver (grantor), namely BPJT.

- **Project Construction and Development Delays Risk**

This risk is directly related to the inconsistencies in policies/regulations risk and Schedule Delay and Increase Cost of Land Acquisition Risk. At this moment, such risk is being confronted by PT CW (Depok-Antasari section), PT CMLJ (Soreang-Pasir Koja section) resulting in missing the target of infrastructure development. Delays in construction and project development is also faced by PT CMNPro as the business entity active in regional development, partly caused by various obstacles such as delays in issuing of permits, lack of manpower, climate and weather, natural disasters, and inconsistencies of Government policies, especially in spatial planning. To avoid delays in project construction and development, the Company coordinates intensely with authorized institutions, so that the process of land acquisition can proceed smoothly according to effective procedures.

- **Value Added and Market Competition Risk**

Value Added and Market Competition Risk in the project stage is especially in the economic value and property evaluation to determine the amount of Compensation, and the risk of Construction failure due to competitive pressure from construction service providers who gained entry by virtue of owning shares in a toll road company. The tendency to shift funding in the construction service from project financing by a business entity to pre-financing contractor also needs to be well-anticipated by innovative project funding. Competition in project management becomes an important matter, and is also an utmost key success factor which the Company must be on top of, especially through GI, our subsidiary. For Girder Indonesia, the entry of new competitors in the construction business is wide open, since the construction business has a broad market. Whereas Girder Indonesia as a contractor continues to enhance its expertise in high-tech precast concrete.



- **Risiko Hutang dan Kesulitan Penarikan Tepat Biaya-Waktu**

Upaya mendanai proyek-proyek jalan tol tidak terlepas dari kebutuhan dari proyek tersebut. Dana yang diperoleh dapat dari pinjaman bank maupun dari surat berharga dengan tingkat bunga yang bervariasi. Kenaikan tingkat bunga serta ketidaksesuaian progress proyek dengan jadwal penarikan akan berdampak negatif pada corporate image BUJT tersebut hingga Perseroan, yang bisa berwujud pada kenaikan tingkat suku bunga karena peningkatan persepsi risiko kredit tidak tertarik. Untuk mengurangi risiko tersebut di atas, Perseroan harus mempunyai kebijakan sistem pendanaan melalui pihak perbankan maupun dengan instrument hutang dengan tenor yang lebih panjang dan/atau lebih fleksibel.

- **Risiko Kredit**

Perseroan beserta Entitas Anak menghadapi risiko kredit pinjaman kepada kreditur baik kepada bank ataupun non-bank yang akan dipergunakan untuk melakukan kegiatan usaha pada tahap pengembangan atau proyek khususnya oleh Entitas Anak yang dilakukan melalui realisasi penarikan kredit seiring progress konstruksi yang berujung pada mulainya pengoperasian. Memulai pengoperasian atau memulai pengumpulan tol merupakan milestone dari kesuksesan perusahaan jalan tol dengan jangka waktu konsesi yang bisa mencapai 50 tahun. Perseroan serta Entitas anak terus berupaya mengendalikan dan mempertahankan *exposure* yang minimal terhadap risiko kredit yang dihadapi. Perseroan berusaha tidak melakukan pinjaman utang bank berdenominasi dalam mata uang asing, tidak terdapat kebijakan lindung nilai atas pinjaman karena seluruh pinjaman dilakukan dalam mata uang Rupiah.

- **Risiko Ekuitas**

Pada saat kebutuhan dana dari sisi ekuitas atas suatu proyek dibutuhkan, Pemegang Saham mempunyai kriteria *commercial viability* yang sangat prudent sehingga kepastian kelayakan investasi akan mempengaruhi kelancaran setoran modal dari Pemegang Saham. Sebagai contoh ketentuan *top up* ekuitas oleh pemegang Saham di dalam perjanjian kredit apabila terjadi *cost over run* cukup membuat Pemegang Saham sangat berhati-hati dalam mengucurkan Ekuitas. Mitigasi risiko ini Perseroan secara berkala melakukan review terhadap struktur permodalan. Sebagai bagian dari review ini, Direksi dan manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

- **Risiko Ekonomi Transportasi Makro**

Indonesia cukup kuat menghadapi gejolak ekonomi dunia dan regional yang sangat mempengaruhi perekonomian di Indonesia saat ini, hal tersebut terbukti dari stabilnya inflasi tahun 2015. Penurunan perekonomian makro dapat berdampak pada mobilitas orang dan barang serta pertumbuhan investasi Perseroan.

- **Risiko Likuiditas**

Proyek property memiliki kebutuhan modal besar pada awal-awal pembangunan proyek (padat modal) sekaligus jarang terjadi pembayaran dilakukan secara *hard cash*, sehingga CMNPro harus cermat dalam strategi untuk mendapatkan modal

- ***The risk of Loan Default and Difficulties in Prompt Payment.***

The effort in funding toll road projects is inseparable from the needs of such projects. The funds thus raised could be from bank loans or from securities with various rates of interest. The rise of interest rates and incompatibility of the progress of the project with the payment schedule will have a negative impact on the BPJT's as well as the Company's corporate image, which could result in an increase in interest rates because the perceived credit risk becomes unattractive. To minimize such risks as mentioned above, the Company must have a funding policy system through the banking institutions as well as loan instruments with a longer tenure,

- **Credit Risks**

The Company and its Subsidiaries face credit risks whether from the banking system as well as non-banking institutions which will be used in its business activities in the development stage as well as the project stage, particularly by the Subsidiary which will be done by credit withdrawal according to construction progress culminating with the start of operations. The start of operations or the start of toll collection forms a milestone in a successful toll road operation with a period of concession that may reach 50 years. The Company and its Subsidiaries continuously attempt to control and maintain a minimal exposure towards the credit risks that it is faced with. The Company tries not to make bank loans in foreign currency, there is no policy on loan hedging because all loans are in Rupiah.

- **Equity Risk**

When the need arises for equity funding for a project, the Shareholders have a very prudent criteria of commercial viability so that the assurance of investment feasibility will influence the smooth process of capital injection by the Shareholders. For example the clause of equity top up by the Shareholder in the credit agreement whenever a cost overrun occurs is sufficient to make the Shareholder cautious when contributing to the equity. To mitigate this risk the Company periodically reviews the capital structure. As part of this review, the Directors and Management take into consideration funding costs and related risks.

- **Macro Economic Transportation Risk**

Indonesia is strong enough to face global and regional economic fluctuations that greatly influence the Indonesian economy at this moment, as proven by the stability of inflation in 2015. The regression of the macro economy could impact on the mobility of people and goods and the growth of the Company's investments.

- **Liquidity Risk**

Property projects require large amounts of capital in the project's beginning (capital intensive), at the same time, payment is seldom made in hard cash, therefore CMNPro must implement a meticulous strategy in raising working capital,

kerja agar pembangunan proyek dapat dilaksanakan secara lancar tanpa harus menyediakan modal sendiri (100%), hal ini dapat dimitigasi dengan beberapa hal seperti pembayaran Uang Muka (down payment), melakukan kredit modal kerja dan menjalin kerjasama dengan Bank dan lembaga keuangan lainnya.

so that the project's development can run smoothly without having to provide its own capital (100%). This risk can be mitigated by several measures such as Down Payment, raising working capital credit loans and establishing cooperation with Banking and other financial institutions.

• **Risiko Nilai Tukar (Kurs Mata Uang Asing)**

Risiko ini menduduki peringkat rendah karena memiliki dampak rendah dan probabilitas rendah. Pada saat ini umumnya BUJT menghindari adanya komponen mata uang asing dalam mobilisasi pendanaan, meskipun cukup banyak juga tawaran pinjaman mata uang asing dari *overseas creditor* dengan bunga relatif rendah akan tetapi apabila memasukkan biaya untuk *hedging* maka menjadi tidak kompetitif dibandingkan dengan tawaran tingkat suku bunga dari domestic creditor dalam mata uang Rupiah.

• **Currency Exchange Risk (Foreign Currency)**

This is a low-level risk due to its low impact and low probability. In general, BUJT currently avoids any component of foreign currency in fund mobilization, despite numerous offers of foreign currency loans from overseas creditors with relatively low interest rates. However, if hedging costs are taken into account, then the offer becomes uncompetitive compared to the interest rates on loans offered in Rupiah by domestic creditors.

Manajemen Risiko berdasarkan tingkat Probabilitas tinggi, dampak tinggi hingga tingkat probabilitas rendah, dampak rendah, pada tahap proyek jalan tol dengan fokus pada aspek efektivitas adalah sebagaimana matrix dibawah ini:

Risk Management is based on high level of Probability - high impact, to low probability - low impact, in the stages of toll road projects focusing on the aspect of effectiveness is as shown in the matrix table below:

Probabilitas Tinggi Dampak Rendah
High Probability Low Impact

- Ekonomi Transportasi Makro
Macro Economy Transportaton

Probabilitas Tinggi Dampak Tinggi
Low Probability High Impact

- Inkonsistensi
Inconsistencies
- Kemunduran Jadwal dan Kenaikan Biaya Pengadaan
Delays and Increase in Procurement Costs
- Nilai dan Persaingan Pasar pada tahap proyek
Value and Market Competition in the Project Stage
- Hutang dan Kesulitan Penarikan Tepat Biaya-Waktu
Loans and Difficulty in Prompt PaymentWithdrawals

Probabilitas Tinggi Dampak Rendah
High Probability Low Impact

- Probabilitas Rendah Dampak Rendah
Low Probability Low Impact
- Keterlambatan Penetapan Tarif Tol Awal
Delays in Fixing Initial Toll Rates
- Nilai Tukar (Kurs Mata Uang Asing)
Exchange Rate (Foreign Currency)

Probabilitas Tinggi Dampak Tinggi
Low Probability High Impact

- Keterlambatan Konstruksi dan Pembangunan Proyek
Construction and Project Development Delays
- Pencabutan Konsesi
Concession Revocation
- Traffic
Traffic
- Kredit
Credit
- Ekuitas
Equity
- Likuiditas
Liquidity



Tahapan operasional dilaksanakan di bawah koordinasi Entitas Anak yaitu BUJT masing-masing pemegang konsesi, dengan dukungan Perseroan sebagai *project sponsor* yang menetapkan standarisasi proses bisnis tahap operasi, dan Entitas Anak yaitu CPI dalam *operational management* dan CMNPro dalam building management.

- **Risiko Inkonsistensi Pelaksanaan Kebijakan/Peraturan**

Risiko Inkonsistensi Pelaksanaan kebijakan/Peraturan yang terhambat oleh rincian prosedur serta ketidakseimbangan antara hak dan kewajiban Pemerintah dengan Badan Usaha, berdampak pada kelangsungan pengoperasian Perseroan. Untuk lebih mengetahui updating mengenai kebijakan yang diterapkan, Perseroan secara intens melakukan koordinasi dengan Pemerintah dan instansi Pusat/Daerah yang terkait dengan pengoperasian. Intensitas angkutan barang yang tinggi yang sangat bergantung pada prasarana jalan menyebabkan *overload* menjadi beban tambahan luar biasa pada jalan tol. Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan telah melakukan beberapa langkah yaitu dengan melakukan operasi Penertiban KAB bagi ruas Cawang-Tj.Priuk-Ancol-Jembatan Tiga/Pluit. Sedangkan untuk ruas lainnya seperti Simpang Susun Waru-Bandara Juanda, Depok-Antasari dan Soreang-Pasir Koja, Perseroan bekerjasama dengan pihak-pihak terkait untuk pengembangan kawasan pada sekitar ruas jalan tol agar mampu meningkatkan trafik pada ruas-ruas tersebut.

- **Risiko kasus Pengadaan Tanah**

Risiko kasus Pengadaan Tanah pada tahap operasi sangat rendah probabilitasnya tetap seandainya terjadi sangat tinggi dampaknya, apabila badan usaha harus memberikan kompensasi Uang Ganti Kerugian kepada pemegang hak atas tanah, meskipun kemudian mendapat kompensasi perpanjangan konsesi dari Pemerintah.

- **Risiko Traffic**

Realisasi *Traffic* merupakan salah satu faktor utama bagi kelancaran pengoperasian jalan tol Perseroan. Setiap perusahaan jalan tol memiliki tingkat risiko trafik yang berbeda, bagi jalan tol dalam kota Jakarta masalah utama kepadatan trafik pada simpul-simpul kemacetan serta kendaraan angkutan barang melebihi kapasitas (*overload*) yang memasuki ruas jalan tol dalam kota Jakarta.

- **Risiko Keterlambatan Penyesuaian Berkala Tarif Tol**

Ketentuan tentang jadwal dan formula kenaikan berkala tarif tol sudah sangat jelas dan kuat tercantum di dalam regulasi sejak dari tingkat Undang-Undang hingga Peraturan Pemerintah. Namun demikian aspek politis seringkali menyertai realisasi pelaksanaannya, dan khusus untuk jalan tol Cawang-Tanjung Priuk- Ancol-Jembatan Tiga/Pluit yang dioperasikan secara terpadu dengan ruas Cawang-Tomang-Pluit. Kedua operator jalan tol harus mampu bersama-sama memenuhi SPM yang telah ditetapkan oleh BPJT. Pemenuhan SPM perlu menjadi perhatian khusus karena apabila operator jalan tol

The operational stage is implemented in coordination with our Subsidiary Entity BUJT and each concession holder, supported by the Company as project sponsor which sets down business process standards in the operational stage, and Subsidiary Entity CPI in charge of operational management and CMNPro in building management.

- **Inconsistency of Policy/Regulation Implementation Risk**

Inconsistency of policy/regulations implementation Risk being hampered by procedural details and imbalance of the rights and obligations between the Government and Business Entity has an impact on the continuity of Company's operations. In order to be knowledgeable in policy updating being implemented, the Company coordinates intensely with the Government and Central/Regional agencies involved in operations. The intensity of cargo which is highly dependent on road facilities causes overload to be an extraordinary additional burden on toll roads. In order to mitigate this risk, the Company has taken certain steps such as KAB monitoring operations on the Cawang-Tanjung Priuk-Ancol-Jembatan Tiga/Pluit Section. Whereas for other sections such as Waru-Juanda Airport Interchange, Depok-Antasari, and Soreang-Pasir Koja, the Company collaborates with concerned parties in developing the surrounding areas of the toll road sections and therefore improve traffic flow in those sections.

- **Land Acquisition Risk**

Land Acquisition Risk in the operational phase is very low probability however when they do happen it would be very high impact, if the business entity has to pay Compensation to the holder of the land deeds, even though the Government might later compensate the Company by extending the concession.

- **Traffic Risks**

Traffic Realization is one of the prime factors in the smooth operation of the Company's toll roads. Every toll road company has a different traffic risk factor, for Jakarta's urban toll roads the main problem of traffic density at congestion spots and cargo vehicles that exceed their capacity (overload) which then enter Jakarta's urban toll roads.

- **Delays of Adjustment Tariff Toll Risk**

Regulations on the schedule and formulation of periodic escalation of tariff toll are stipulated by regulations from Laws to Government Regulation. However the political aspect often accompanies its implementation, and especially true of the Cawang-Tanjung Priuk-Ancol-Jembatan Tiga/Pluit toll road which is jointly operated with the Cawang-Tomang-Pluit Section. Both toll road operators must fulfill the SPM (Minimum Service Standard) applied by BPJT (Indonesian Toll Road Authority). SPM fulfillment must become a particular concern, because if the toll road operator is unable to fulfill

belum mampu memenuhi SPM, maka kenaikan tarif tol akan mengalami penundaan. Pemenuhan SPM juga berlaku bagi ruas lain yang sedang dalam masa konstruksi. Untuk itu Perseroan bersama dengan entitas anak lainnya terus berupaya untuk meningkatkan SPM sesuai dengan kriteria SPM yang ditetapkan oleh BPJT.

- **Risiko Pencabutan Konsesi**

Perjanjian Perusahaan Jalan Tol mempunyai *legal standing* yang sangat kuat, sehingga kemungkinan adanya pencabutan konsesi cukup rendah probabilitasnya. Namun demikian apabila terjadi pencabutan konsesi maka dampaknya akan fatal bagi BUJT yaitu bagi Pemegang Saham khususnya adalah *lost of opportunity*, dan tentunya berdampak kepada Kreditur atau Pemegang Obligasi. Fokus pada tahapan pengoperasian adalah pada pemenuhan ketentuan Standar Pelayanan Minimum (SPM), yang ditetapkan oleh pihak pemberi konsesi atau grantor yaitu BPJT.

- **Risiko Kontrak Operation dan Maintenance**

Bagi entitas anak Perseroan yang bergerak dalam bidang *Operation* dan *Maintenance* (O&M) yaitu PT Citra Persada Infrastruktur (CPI) kontrak merupakan nilai pendapatan dalam menjalankan bisnis usahanya. Saat ini kontrak yang dimiliki CPI merupakan kontrak periodik dengan jangka waktu singkat yang dilakukan per tahun anggaran, sehingga terjadi ketidakpastian perolehan kontrak pekerjaan. Kehilangan kontrak atau tidak tercapainya target pendapatan akan berakibat fatal bagi CPI dalam menjalankan bisnis O&M. Untuk meminimalisir risiko tersebut, sebaiknya kontrak O&M dikemas dalam kontrak jangka panjang, meningkatkan marketing dengan mencari pendapatan lain pada iklan. CPI juga telah melakukan hal-hal seperti pembaharuan Sertifikasi ISO dan Format kontrak berbasis kinerja (*performance-based contract*).

- **Risiko Nilai dan Persaingan Pasar**

Risiko Nilai dan Persaingan Pasar pada tahap operasi adalah pada persaingan antar moda transportasi yang berbeda, seiring dengan dinamika perkembangan radikal transportasi daring (*online*), pembangunan angkutan umum massal besar-besaran, dan pergeseran "*back to the city*" melalui pembangunan apartemen hunian di tengah kota secara masif pada berbagai tingkat ekonomi masyarakat. Di sisi lain risiko akurasi pengumpulan tol mulai diantisipasi oleh Entitas Anak CPI dan menunjukkan hasilnya melalui program multi-bank dan *clearing house* di penghujung tahun 2016. Langkah selanjutnya adalah menawarkan kompetensi baru tersebut, yang telah dicoba pada beberapa gerbang tol Perseroan maupun gerbang tol badan usaha di luar Perseroan. Risiko Nilai dan Persaingan pasar merupakan risiko berdampak tinggi bagi entitas anak Perseroan yaitu CMNPro yang bergerak di bidang properti dan Girder Indonesia yang bergerak di bidang konstruksi.

- **Risiko Hutang dan Kesulitan Membayar Tepat Biaya-Waktu**

Upaya mendanai proyek-proyek jalan tol tidak terlepas dari kebutuhan dari proyek tersebut. Dana yang diperoleh dapat dari pinjaman bank maupun dari surat berharga dengan tingkat bunga yang bervariasi. Kenaikan tingkat bunga serta ketidaksesuaian jumlah real volume lalu lintas yang berada dibawah hasil

SPM then the increase of tariff toll will be delayed. SPM fulfillment also applied to other toll road sections which are under construction. Therefore the Company and Subsidiaries are always attempting to improve SPM according to the SPM criteria as set down by BPJT.

- **Concession Revocation Risk**

A Toll Road Concession Agreement is bound by a very strong legal standing, so that the possibility of the concession being revoked is quite low. However, should a concession happen to be revoked then the impact would be fatal for BUJT, in this case especially would be a loss of opportunity for Shareholders, and certainly would reflect on the Creditors or Stockholders. The focus of the operational stage is to fulfill the Minimum Service Standard (SPM), applied by the party that grants the concession, namely BPJT.

- **Contract Operation and Maintenance Risk**

For Company subsidiaries that engage in Operations and Maintenance (O&M); Citra Persada Infrastructure (CPI) the contract is its source of income to run its business. At this moment the contracts in CPI's possession are short-term period contracts which is carried out in each budgetary year. This creates uncertainty in acquiring working contracts. The loss of a contract or a missed revenue target would have a fatal impact for CPI in running the business of O&M. To minimize such risks, it would be best for such contracts to be on long-term packages, generating markets by looking for extra revenue in advertisements. CPI has also taken other measures such as the renewal of ISO Certificates and performance-based contract formats.

- **Value Added and Market Competition Risk**

Value Added and Market Competition Risk during the operational stage is in competition among different modes of transportation simultaneously with the radical development of online transportation, great developments in mass transportation, and the "back to the city" movement through the massive building of residential apartments in the city center for different social and economic levels. On the other hand the risk of accurate toll collection has begun to be anticipated by our Subsidiary CPI and is showing results in the multi-bank and clearing house program at the end of 2016. The next step is in offering this new capacity, which has been tested at several Company toll gates, as well as at toll gates belonging to business entities other than the Company. The risk of Added Value and Market Competition is a high-impact risk for our subsidiary CMNPro which is active in the field of property, and Girder Indonesia which is active in construction.

- **The Risk of Loan Default and Difficulties in Prompt Payment.**

The effort of funding toll road projects is inseparable from the needs of such projects. The funds raised, could be from bank loans or in the form of securities with various rates of interest. The rise of interest rates and the incompatibility in the real volume of traffic which is different from the traffic



kajian konsultan lalu lintas akan berdampak negatif pada kinerja keuangan BUJT tersebut. Akibat dari hal tersebut akan terdapat kesulitan untuk membayar hutang bunga baik bunga pinjaman maupun surat berharga. Untuk mengurangi risiko tersebut di atas, Perseroan harus mempunyai kebijakan sistem pendanaan melalui pihak perbankan maupun dengan instrument hutang dengan tenor yang lebih panjang.

- **Risiko Kredit**

Perseroan beserta Entitas Anak menghadapi risiko kredit pinjaman kepada kreditur baik kepada bank ataupun non-bank yang akan dipergunakan untuk melakukan kegiatan usaha sebagai BUJT serta risiko pembelian barang khususnya oleh Entitas Anak yang dilakukan melalui angsuran. Risiko kredit merupakan risiko yang timbul bila debitur (peminjam) tidak dapat membayar pokok dan bunga (yang diperjanjikan) dengan tepat waktu atau gagal bayar (*default*) oleh Perseroan dan Entitas Anak kepada kreditur ataupun sebaliknya, terutama kegagalan melakukan pembayaran angsuran oleh Perseroan dan Entitas Anak. Perseroan serta Entitas anak terus berupaya mengendalikan dan mempertahankan exposure yang minimal terhadap risiko kredit yang dihadapi. Perseroan berusaha tidak melakukan pinjaman utang bank berdenominasi dalam mata uang asing, tidak terdapat kebijakan lindung nilai atas pinjaman karena seluruh pinjaman dilakukan dalam mata uang Rupiah.

- **Risiko Ekuitas**

Pada saat kebutuhan dana dari sisi ekuitas atas suatu proyek dibutuhkan, Pemegang Saham mempunyai kriteria *commercial viability* yang sangat prudent sehingga kepastian kelayakan investasi akan mempengaruhi kelancaran setoran modal dari Pemegang Saham. Sebagai contoh ketentuan *top up* ekuitas oleh pemegang Saham di dalam perjanjian kredit apabila terjadi *cost over run* cukup membuat Pemegang Saham sangat berhati-hati dalam mengucurkan Ekuitas. Mitigasi risiko ini Perseroan secara berkala melakukan *review* terhadap struktur pengelolaan pengoperasian sehingga didapatkan tingkat efisiensi yang tinggi melalui berbagai inovasi struktur bisnis operasi jalan tol yang terintegrasi.

- **Risiko Ekonomi Transportasi Makro**

Perkembangan moda transportasi angkutan barang dan jasa berlangsung sangat dinamis, dan hal ini menimbulkan potensi risiko labilnya pertumbuhan lalu-lintas di jalan tol. Perseroan mengelola risiko ini dengan mencermati berbagai tantangan dan peluang dalam berbagai moda transportasi berbeda, di dalam koridor jalan tol yang dikelola Perseroan atau Entitas Anak.

- **Risiko Likuiditas**

Proyek property memiliki kebutuhan modal besar pada awal-awal pembangunan proyek (padat modal) sekaligus jarang terjadi pembayaran dilakukan secara *hard cash*, sehingga CMNPro harus cermat dalam strategi untuk mendapatkan modal kerja agar pembangunan proyek dapat dilaksanakan secara lancar tanpa harus menyediakan modal sendiri (100%), hal ini dapat dimitigasi dengan beberapa hal seperti pembayaran Uang Muka (*down payment*), melakukan kredit modal kerja dan menjalin kerjasama dengan Bank dan lembaga keuangan lainnya.

consultant's study will have a negative impact on BWT's financial performance. This will result in difficulties in interest payments whether on loan interests as well as securities. In order to minimize the risks mentioned above, the Company must have a funding policy system through the banking institutions as well as loan instruments with a longer tenure.

- **Credit Risks**

The Company and its Subsidiaries face credit risks whether from the banking system as well as non-banking institutions which will be used in its business activities as BUJT, as well as purchasing risks particularly in installment payments by Subsidiaries. A Credit Risk is a risk that emerges when a debtor (borrower) cannot pay the (promised) premium and interest on time, or the failure to pay (default) by the Company and Subsidiary to the creditor or the reverse situation, especially the failure to pay installments by the Company and its Subsidiaries. The Company and its Subsidiary continuously attempt to control and maintain a minimal exposure to the credit risks that it faces. The Company tries not to make any banking loans in foreign currency, there is no policy on loan hedging as all loans are in Rupiah.

- **Equity Risk**

When the need arises for equity funding for a project, the Shareholders have a very prudent criteria of commercial viability so that the assurance of investment feasibility will influence the smooth process of capital injection by the Shareholders. For example the clause of equity top-up by the Shareholder in the credit agreement whenever a cost overrun occurs is sufficient to make the Shareholder cautious when contributing to the equity. To mitigate this risk, the Company periodically reviews the operational structure so as to obtain a high level of efficiency through various innovations in the business structure of an integrated toll road operation.

- **Macro Economic Transportation Risk**

The mode of transportation of goods and services progresses quite dynamically, and this creates the potential risk of an unstable traffic surge in the toll roads. The Company handles this risk by studying various challenges and opportunities in various different transportation modes in the toll roads operated by the Company or its Subsidiaries.

- **Liquidity Risk**

Property projects require large amounts of capital at the project's beginning (capital intensive), at the same time, payment is seldom made in hard cash, therefore CMNPro must implement a meticulous strategy in raising working capital, so that the project's development can run smoothly without having to prepare its own capital (100%). This risk can be mitigated by several measures such as Down Payment, raising working capital credit loans and establishing cooperation with Banking and other financial institutions.

- **Risiko Nilai Tukar (Kurs Mata Uang Asing)**

Risiko ini menduduki peringkat rendah karena memiliki dampak rendah dan probabilitas rendah. Pada saat ini umumnya BUJT menghindari adanya komponen mata uang asing dalam mobilisasi pendanaan, meskipun cukup banyak juga tawaran pinjaman mata uang asing dari *overseas creditor* dengan bunga relatif rendah akan tetapi apabila memasukkan biaya untuk hedging maka menjadi tidak kompetitif dibandingkan dengan tawaran tingkat suku bunga dari *domestic creditor* dalam mata uang Rupiah.

Manajemen Risiko berdasarkan tingkat Probabilitas tinggi, dampak tinggi hingga tingkat probabilitas rendah, dampak rendah, pada tahap operasi jalan tol dengan fokus pada aspek efisiensi adalah sebagaimana matrix dibawah ini:

Probabilitas Tinggi Dampak Rendah
High Probability Low Impact

- Ekonomi Transportasi Makro
Macro Economy Transportaton

Probabilitas Rendah Dampak Rendah
Low probability Low Impact

- Keterlambatan Penyesuaian Berkala Tarif Tol
Delay in Periodic Adjustment of Toll Rates
- Nilai Tukar (Kurs Mata Uang Asing)
Exchange Rate (Foreign Currency)

- **Currency Exchange Risk (Foreign Currency)**

This is a low-level risk due to its low impact and low probability. In general, BUJT currently avoids any component of foreign currency in fund mobilization, despite numerous offers of foreign currency loans from overseas creditors with relatively low interest rates. However, if hedging costs are taken into account, then the offer becomes uncompetitive compared to the interest rates on loans offered in Rupiah by local creditors.

Risk Management is based on high level of probability – high impact, to low probability – low impact, in the stages of toll road projects focusing on the aspect of effectiveness is as shown in the matrix table below

Probabilitas Tinggi Dampak Tinggi
Low Probability High Impact

- kasus Pengadaan Tanah
Land Acquisition Cases
- Pencabutan Konsesi
Concession Revocation
- Traffic
Traffic
- Kontrak Operation dan Maintenance
- Kredit
- Ekuitas
- Likuiditas

Probabilitas Tinggi Dampak Tinggi
Low Probability High Impact

- Inkonsistensi Pelaksanaan Kebijakan/Peraturan
Inconsistencies in Policy/Regulation Implementation
- Nilai dan Persaingan Pasar pada tahap operasi
Value and Market Competition at the Operational Stage
- Hutang dan Kesulitan Membayar Tepat Biaya-Waktu
Loans and Difficulty in Prompt Payment
- Kontrak Operation dan Maintenance
Operational and maintenance Contract



PERKARA HUKUM

LEGAL CASES

Sepanjang tahun 2017 tidak ada perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan, Entitas Anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan yang berpengaruh terhadap kondisi Perseroan

Throughout 2017 there were no pressing cases faced by the Company, Affiliates, members of the Directorate and/or members of the Company's Board of Commissioners that has an impact on the Company's condition.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN

CODE OF CONDUCT AND COMPANY CULTURE

Kode Etik Perseroan atau disebut *Code of Conduct* merupakan prinsip-prinsip pokok pengelolaan organisasi, harta dan sumber daya penting lainnya sehingga dapat menjamin tercapainya suatu standar kerja yang maksimal bagi seluruh karyawan dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam berhubungan dengan Perseroan.

Perseroan telah melakukan sosialisasi *Code of Conduct* kepada seluruh karyawan hingga level staff. Selain itu Kode Etik Perseroan juga dapat dilihat dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab seluruh karyawan.

Code of Conduct merupakan komitmen Perseroan dalam menjalankan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan praktek-praktek terbaik (*best practices*), oleh karena itu *Code of Conduct* berlaku bagi seluruh karyawan Perseroan termasuk Direksi dan Dewan Komisaris.

Dalam Kode Etik, Perseroan telah mengatur beberapa kebijakan internal Perseroan yang wajib dipatuhi antara lain :

1. **Integritas dalam Berusaha**

Perseroan menerapkan fungsi pengawasan dengan menggunakan audit berdasarkan prinsip-prinsip yang benar dan berlaku umum serta senantiasa mengupayakan agar tindakan-tindakan illegal, tidak fair dan pelanggaran atas norma-norma serta peraturan yang berlaku dapat dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. **Hubungan dengan Pemegang Saham**

Perseroan menjamin bahwa setiap Pemegang Saham mendapatkan perlakuan yang wajar serta dapat menggunakan hak-haknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. **Hubungan dengan Pemakai Jalan**

Perseroan akan memberikan pelayanan dengan kualitas prima kepada pengguna jalan dengan memberikan rasa aman dan nyaman dalam berkendara di jalan tol Perseroan

4. **Karyawan dan Hubungan Industrial**

Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan kualitas sumber daya manusianya sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

5. **Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan**

Perseroan selalu mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta pelestarian lingkungan. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mengambil tindakan yang tepat agar terhindar dari kecelakaan dan gangguan kesehatan di tempat kerja dan selalu memperhatikan masalah dan dampak lingkungan dari seluruh aktivitas Perseroan.

The Company's Code of Ethics, also called Code of Conduct form the basic principles in managing the organization, wealth and other important resources so as to guarantee the attainment of a maximum professional standard for all employees and interested parties in relation to the company.

The Company has conducted socialization of the Code of Conduct to all employees up to staff level. Furthermore the Company's Code of Ethics could also be seen in the execution of duties and responsibilities of all employees.

Code of Conduct embodies the Company's commitment in operating its enterprise based on the principles of good corporate governance according to the best practices, which is why the Code of Conduct applies to all company employees including the Directors and Board of Commissioners.

In the Code of Ethics, the Company has compiled several internal Company policies that must be complied with, among them are:

1. **Integrity in Enterprise**

The Company applies its monitoring function by using audits based on correct principles and applies in general, and constantly seeks for illegal actions, unfair, and offenses against norms and applicable regulations can be sanctioned with the applicable legal provisions.

2. **Shareholder Relations**

The Company guarantees that each Shareholder will receive reasonable treatment and can use his rights according to applicable legislations

3. **Relations with Road Users**

The Company will provide prime quality service to road users by giving them a sense of security and comfort in driving on the Company's toll roads.

4. **Employees and Industrial Relations**

The Company is committed to constantly develop its human resource qualities according to the Company's needs.

5. **Health and Safety in the Workplace and Environment**

The Company always gives priority to Safety and Health in the Workplace (K3) and the preservation of the environment. The Company is fully committed to take appropriate action to avoid accidents and health hazards in the workplace and is always attentive to environmental problems and impact in all Company activities.



6. **Kemitraan dengan Masyarakat**

Perseroan sangat memperhatikan terhadap masalah-masalah masyarakat khususnya yang tinggal di wilayah sekitar jalan tol. Perseroan senantiasa menegakkan komitmen bahwa dimanapun Perseroan beroperasi, hubungan baik serta pengembangan masyarakat sekitar merupakan landasan pokok bagi keberhasilan jangka panjang Perseroan.

7. **Persaingan Usaha**

Perseroan sepenuhnya mendukung pembangunan infrastruktur khususnya jalan tol di Indonesia yang diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih besar kepada masyarakat dan mendorong terciptanya daya saing Perseroan.

8. **Manajemen Resiko**

Perseroan berkomitmen untuk mengungkapkan dan mengidentifikasi secara transparan resiko-resiko yang secara signifikan dapat mempengaruhi Perseroan baik resiko eksternal maupun internal, sehingga Perseroan dapat melakukan upaya-upaya yang diperlukan untuk meminimalkan terjadinya resiko tersebut.

Dengan demikian pihak-pihak yang berkepentingan dengan Perseroan dapat mengetahui resiko yang relevan apabila melakukan transaksi dengan Perseroan.

9. **Benturan Kepentingan**

Perseroan mendefinisikan benturan kepentingan sebagai suatu situasi dimana kepentingan pribadi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dengan kepentingan Perseroan berada dalam posisi yang saling bertentangan. Perseroan memiliki 2 (dua) prinsip utama yang harus dipatuhi untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dan implikasi lanjutan yang sering ditimbulkan, antara lain :

- a. Tidak memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait;
- b. Menghindari setiap aktivitas luar dinas yang dapat berpengaruh secara negatif terhadap independensi dan objektivitas pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

10. **Benturan Kepentingan dalam Pengadaan**

Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen dan karyawan tidak boleh berpartisipasi dalam setiap kegiatan pengadaan yang melibatkan suatu Perseroan di mana yang bersangkutan atau keluarga yang bersangkutan mempunyai kepemilikan saham yang signifikan atau mempunyai kepentingan finansial.

11. **Suap**

Perseroan melarang setiap bentuk pemberian, permintaan, penerimaan atau usaha untuk mendapatkan suap. Pelanggaran dari aturan ini dapat berakibat pada tindakan disiplin oleh Perseroan.

12. **Data Perseroan dan Kerahasiaan Informasi**

Perseroan melarang seluruh karyawan untuk mengungkapkan informasi yang bersifat rahasia mengenai Perseroan tanpa persetujuan Direksi.

6. **Partnership with the Community**

The community pays great attention to community problems especially of those who live in the vicinity of toll roads. The Company always upholds its commitment that wherever the Company operates, good relations and social development in the vicinity forms a basic framework for the Company's long-term success.

7. **Business Competition**

The Company fully supports infrastructure development especially in toll roads in Indonesia which is hoped to be able to provide greater benefits to society and promote the creation of the Company's competitiveness.

8. **Risk Management**

The Company is committed to expose and identify in a transparent manner any risks that could significantly affect the Company, whether external or internal risks, so that the Company can make any attempts necessary in order to minimize the occurrence of such risks.

Thereby, parties interested in the Company will realize risks relevant when dealing in transactions with the Company.

9. **Conflict of Interest**

The Company defines conflict of interest as a situation where the personal interests of the board of Commissioners, Directors and employees and the Company's interests are on opposing sides. The Company has 2 (two) major principles that must be obeyed in order to prevent the occurrence of conflict of interest and continued implications that often show up, among which are:

- a. *Not exploiting position/rank for personal interests or the interest other persons or parties concerned.*
- b. *Avoiding any activities outside of duty that may have a negative influence towards the independency and objectivity of consideration in decision-making.*

10. **Conflict of Interest in Procurement**

The Board of Commissioners, Directors, Management and employees cannot participate in any procurement activities that involve a Company where the party concerned or the family of the concerned party owns a significant amount of shares or financial interest.

11. **Bribes**

The Company forbids any form of giving, asking, accepting or attempt to obtain bribes. Violation of this rule can result in disciplinary action by the Company.

12. **Company Data and Confidentiality of Information**

The Company forbids all employees to divulge information of a confidential/secret manner regarding the Company without the consent of the Directors.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWER SYSTEM

Perseroan telah mengatur mengenai mekanisme pelaporan (*whistleblower*) untuk setiap kejadian pelanggaran atau dugaan pelanggaran terhadap *Code of Conduct* maupun terhadap setiap bentuk pelanggaran etika lainnya. Setiap karyawan dapat melaporkan kejadian pelanggaran baik secara langsung atau melalui surat kepada Perseroan. Karyawan yang memberikan laporan harus mengungkapkan identitasnya secara jelas, tidak ada hukuman yang dijatuhkan kepada pihak pelapor manakala pelanggaran tersebut benar terjadi, kecuali yang bersangkutan juga terlibat dapat pelanggaran tersebut. apabila pelanggaran benar terjadi dan pihak pelapor tidak terlibat didalamnya, maka kepada pihak pelapor akan diberikan penghargaan yang sesuai.

Kerahasiaan pihak pelapor akan dijaga kecuali apabila diperlukan dalam kaitan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh Pemerintah, kepentingan Perseroan dan diperlukan oleh Biro Hukum untuk mempertahankan posisi Perseroan.

The Company has set up a mechanism for reporting (whistleblower) for every incident of violation or suspicion of violation towards the Code of Conduct as well as toward any other form of ethical violation. Any employee can report violations directly or in writing to the Company. Employees who make such reports must reveal his identity distinctly, no punishment will fall on the reporting party if such a violation actually happened, except when the party concerned is also involved in such an offense. If the offence did take place and the reporting party was not involved in it, then the reporting party will receive a suitable reward.

The secrecy of the reporting party will be guarded whenever necessary in connection to the reports or investigations carried out by the Government, Company interests, and so required by a Law Firm to uphold the Company's position.

SANKSI ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Selama tahun 2017 ada sanksi administratif yang dikenakan oleh Perseroan

Throughout 2017 the Company have received administrative sanctions from capital market institutions, namely:

No.	INSTITUSI PASAR MODAL CAPITAL MARKET INSTITUTION	PERIHAL CASE IN QUESTION	SANKSI SANCTION
1	Otoritas Jasa Keuangan <i>Financial Services Authority</i>	Konfirmasi Keterlambatan Pemberitahuan Agenda RUPST PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk <i>Confirmation of Delay in Announcing GMS Agenda of PT Citra Marga Nusaphala Persada TBK</i>	Peringatan Tertulis <i>Written Warning</i>
2	Otoritas Jasa Keuangan <i>Financial Services Authority</i>	Konfirmasi Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan 2016 PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk, sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan ke OJK • Pengumuman Laporan Keuangan Tahunan ke Masyarakat • Penyampaian Bukti Pengumuman ke Otoritas Jasa Keuangan <i>Confirmation of Delay in Delivering 2017 Annual Financial Report of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk, as follows:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Delivering the Annual Financial Report to OJK (Financial Services Authority)</i> • <i>Announcement of Annual Financial Report to the Public</i> • <i>Delivery of Proof of Announcement to Financial Services Authority</i> 	Peringatan Tertulis <i>Written Warning</i>







TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Sebagai perusahaan publik, Perseroan tidak hanya concern terhadap pencapaian nilai tambah bagi para pemegang saham, tetapi juga memiliki perhatian besar terhadap pengelolaan tanggung jawab sosial atau Corporate Social Responsibility (CSR) yang dijalankan secara konsisten, untuk memberikan kemanfaatan yang luas bagi masyarakat serta dapat mendorong keberlangsungan usaha Perseroan.

Seperti halnya pengalaman para pelaku usaha di beberapa negara maju, Perseroan meyakini pengelolaan CSR yang dijalankan dengan baik dan konsisten menjadi perangkat penting yang dapat membantu memperbesar pendapatan, mempertahankan dan meningkatkan kesetiaan pelanggan, memperluas pangsa pasar, bahkan dapat mendorong produk dan layanan baru.

PRAKTIK CSR CMNP

Bagi Perseroan, praktik CSR memiliki tujuan utama untuk memastikan bahwa kepentingan sosial dari berbagai kelompok pemangku kepentingan Perseroan dapat dipenuhi secara tepat dan proporsional. Melalui 4 (empat) praktik CSR berikut ini, Perseroan mengupayakan keseimbangan kepentingan bisnis dengan kepentingan lingkungan dan sosial yang meliputi :

- Tanggung jawab terhadap lingkungan
- Tanggung jawab terhadap ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja
- Tanggung jawab terhadap konsumen
- Tanggung jawab terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan.

Keempat praktik CSR tersebut didasarkan beberapa landasan regulasi, walaupun kegiatan memberikan kontribusi kepada masyarakat dan lingkungan sudah dilakukan Perseroan sejak kelahirannya pada 13 April 1987. Landasan-landasan CSR itu diantaranya diatur melalui Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

KEBIJAKAN PROGRAM CSR

Pelaksana utama program CSR Perseroan adalah Departemen Komunikasi Korporat Divisi Sekretaris Perusahaan yang memiliki fungsi strategis dalam menetapkan arah dan strategi pelaksanaan program CSR yang selalu disesuaikan dengan kebutuhan dan kepentingan bisnis, diantaranya :

As a public company, the Company is not only concerned with attaining extra values for the shareholders, but also pays great attention to the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) which is consistently put into action to provide widespread benefits for society and motivate the Company's business conti

As experienced by entrepreneurs in some developed countries, the Company is convinced that good and consistent CSR management is an important device that could help increase income, maintain and promote customer loyalty, expand market share, and even push new products and services.

CMNP CSR IN PRACTICE

To the Company, the practice of CSR has the primary objective to assure that the social interests of the various groups of Company stakeholders could be appropriately and accurately fulfilled. Through the following 4 (four) CSR practices, the Company attempts to balance business interests with environmental and social interests which involve :

- Responsibility towards the environment*
- Responsibility towards labour, health and work safety*
- Responsibility towards the consumer*
- Responsibility towards social and community development*

These four CSR practices are based on certain regulations, although activities that contribute to the community and environment have been carried on by the Company since its creation on 13th April 1987. Such CSR bases are arranged through Limited Company Regulations Number 40 of 2007 regarding Limited Companies and Government Regulation Number 47 of 2012 regarding Social and Environmental Responsibility

CSR PROGRAM POLICY

The main executors of the Company's CSR program is the Department of Corporate Communications Division of Company Secretary who has a strategic function in determining direction and strategy in implementing CSR program which is always relevant to business needs and interests, among which are :



- a. Program CSR harus mampu mengidentifikasi seluruh potensi dampak dari proses bisnis dan merancang program yang tepat sasaran untuk menyeimbangkannya
- b. Program CSR perlu didesain lebih kreatif agar dapat memberikan kontribusi maksimal sertamemiliki nilai tambah yang dapat meningkatkan harkat dan martabat para pemangku kepentingan.
- c. Program CSR perlu dikomunikasikan secara efektif kepada para pemangku kepentingan untuk mendapatkan kontrol umpan balik dan pencitraan positif Perseroan.

- a. *The CSR Program must be able to identify all the potential impacts from the business process and to design appropriate programs in order to keep it in harmony.*
- b. *The CSR Program needs to be more creatively designed to provide maximum contribution and provide extra values that would increase stakeholders' praise and prestige.*
- c. *The CSR Program must be effectively communicated to all stakeholders in order to obtain feedback control and the Company's positive image.*

A. TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN

RESPONSIBILITY TOWARDS THE ENVIRONMENT

Perseroan menyadari bahwa operasional bisnis yang dilakukan dapat membawa dampak bagi lingkungan sekitar, baik di area Gedung Citra Marga, maupun di area operasional jalan tol. Untuk meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan, Perseroan secara komprehensif mengkampanyekan budaya cinta lingkungan baik di lingkungan perusahaan, masyarakat sekitar maupun para pengguna jalan tol.

The Company realizes that the execution of business operations could have an impact on the surrounding environment, whether in the vicinity of the Citra Marga Building, as well as in the operational area of the toll roads. To minimize the negative impact so caused, the Company campaigns comprehensively for a culture of love for the environment, whether in the company vicinity, surrounding community, as well as toll road users.

KEBIJAKAN

Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengelolaan dan pengendalian lingkungan secara komprehensif dan berkelanjutan sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku, seperti : Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Peraturan Pemerintah No. 27 tentang Izin Lingkungan, Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 45 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan AMDAL.

POLICY

The Company is committed to manage and control the environment comprehensively and continuously according to the stipulations of current regulations, such as : Regulation No. 32 of 2009 regarding Environmental Protection and Management, Government Regulation No. 17 regarding Environmental permits, Decision of the Minister for the Environment No. 45 of 2005 on the Directives for the Configurations for Environmental Impact Analysis (AMDAL).

Melalui pengelolaan dan pengendalian lingkungan yang baik, diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan, masyarakat sekitar dan para pengguna jalan tol. Untuk mewujudkan kepentingan tersebut Perseroan perlu menetapkan kebijakan sebagai berikut :

By good management and control of the environment, it is hoped to provide extra values for the Company, the surrounding community and toll road users. To manifest those interests, the Company needs to implement the following policies :

- a. Perseroan memastikan implementasi Sistem Manajemen Lingkungan dapat dijalankan dengan konsekuen
- b. Perseroan menempatkan penanganan dampak operasional jalan tol sebagai program strategis
- c. Fungsi perencanaan, pengelolaan, pengendalian dan pengawasan lingkungan di area Gedung Citra Marga dilaksanakan oleh Divisi Umum
- d. Fungsi perencanaan, pengelolaan, pengendalian dan pengawasan lingkungan di area operasional jalan tol dilaksanakan Divisi Pelayanan dan Pemeliharaan, bekerjasama dengan Divisi Sekretaris Perusahaan.
- e. Direksi, karyawan dan mitra kerja Perseroan berkomitmen mendukung upaya pengelolaan dan pengendalian lingkungan sesuai kapasitas dan tanggungjawabnya masing-masing.

- a. *The Company ensures that the implementation of Environmental Management System can be executed consistently.*
- b. *The Company places the handling of toll roads' operational impact as a strategic program.*
- c. *The function of planning, managing, controlling and monitoring of the environment in the area of the Citra Marga Building will be carried out by the Public Division.*
- d. *The function of planning, management, control and monitoring of the environment in the operational area of toll roads will be carried out by the Service and Maintenance Division, in cooperation with the Division of Company Secretary.*
- e. *The Directors, employees and work partners of the Company are committed to support the effort to manage and control the environment according to each one's capacities and responsibilities.*

PROGRAM YANG TELAH DIJALANKAN

a. Pengelolaan UKL – UPL Gedung Citra Marga

Sesuai dengan Keputusan Kementerian Lingkungan Hidup Nomor 45 Tahun 2005, Perseroan secara konsisten melakukan Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) sebagai konsekuensi operasional di lingkungan Gedung Citra Marga. Pada setiap semester kedua upaya tersebut di laporkan ke Kantor Lingkungan Hidup Kota Administrasi Jakarta Utara

b. Pengelolaan AMDAL Jalan Tol

Setiap proyek jalan tol yang dibangun oleh Perseroan selalu dibarengi dengan pengelolaan lingkungan melalui penerapan AMDAL. Untuk mempertahankan kualitas lingkungan pada jalan yang telah beroperasi, Perseroan selalu memastikan pelaksanaan program Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) untuk mengetahui kualitas udara dan kebisingan yang diakibatkan oleh kendaraan yang melintas di jalan tol. Hasil penelitian menunjukkan kedua parameter yang diuji tersebut masih di bawah baku mutu dan batas toleransi yang ditentukan. Program yang dilaksanakan setahun dua kali ini hasilnya di sampaikan ke BPLHD dalam bentuk Laporan RKL dan RPL.

c. Efisiensi Air

Perseroan menaruh perhatian besar terhadap pengawasan penggunaan air. Di beberapa titik penggunaan air seperti toilet, tempat wudhu dan tempat cuci kendaraan dipasang stiker yang mengkampanyekan penghematan air. Perseroan juga menyiapkan danau buatan untuk menampung aliran air hujan.

d. Efisiensi Listrik

Stiker himbauan penghematan penggunaan listrik dan penggunaan lampu hemat energi juga dipasang di beberapa area ruang kerja dan lingkungan Gedung Citra Marga. Cara ini merupakan bagian dari upaya membudayakan hemat energi di lingkungan kerja.

e. Efisiensi Kertas

Pengurangan penggunaan kertas dilakukan melalui pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi yaitu dengan diterapkannya sistem paperless secara luas di lingkungan Perseroan. Sistem ini merupakan e-correspondence yang memungkinkan korespondensi di lingkungan internal perusahaan dapat dilakukan secara elektronik. Sistem ini juga memungkinkan penyusunan draft korespondensi eksternal dalam bentuk softcopy. Selain membantu mengurangi penggunaan kertas, sistem ini juga memungkinkan penataan dokumen lebih baik dan ramah lingkungan.

f. Pengurangan Emisi

Penyelenggaraan Uji Emisi Gratis merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam mendukung program pemerintah untuk menurunkan emisi gas buang kendaraan yang melintas di ruas jalan tol yang dikelola perusahaan.

PROGRAMS UNDER WAY

a. UKL – UPL Management at the Citra Marga Building

According to the Decision of the Ministry for the Environment Number 45 of 2005, the Company consistently carries out Undertakings to Control the Environment (UKL) and Undertakings to Monitor the Environment (UPL) as a part of operational responsibility in the vicinity of the Citra Marga Building. On every second semester, both undertakings are reported to the Office of the Environment, North Jakarta City Administration.

b. Toll Road AMDAL Management

Every toll road project built by the Company is always accompanied by environmental management by the implementation of AMDAL (Environmental Impact Analysis). In order to maintain environmental quality on roads already in operation, the Company always ascertains the implementation of the programs for Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL) in order to find out the air quality and noise pollution caused by vehicles passing on toll roads. The results of the research show that both parameters under examination are still within the standard of quality and the limits of fixed tolerance. The results of this program which is carried out twice a year are reported to BPLHD in the form of RKL and RPL Reports.

c. Water Efficiency

The Company pays great attention towards the monitoring of water usage. At several points, water use such as in toilets, water for ablution, and car wash areas are placed stickers for the campaign of water conservation. The Company also provides man-made lakes to store rain water.

d. Electrical Efficiency

Stickers appealing to the economical use of electricity and the use of energy-saving lightbulbs are also placed at several working areas and surroundings of the Citra Marga Building. This method is part of the attempt to acculturate energy-saving in the workplace.

e. Paper Efficiency

Minimizing paper use is done by using communication and information technology by widely implementing the paperless system in the Company's premises. This system is in the form of e-correspondence which makes possible for internal correspondence in Company circles to be done electronically. This system also makes it possible for the composition of external correspondence drafts in the form of soft copy. Besides helping in cutting down on paper use, this system also makes it possible to have a better document structuring which is also environment-friendly.

f. Emission Control

The Implementation of Free Emission Tests forms the Company's commitment in supporting the Government's program to lower the emission of exhaust gasses of vehicles that pass on the toll roads that are operated by the Company.



g. Pemagaran Kolong Tol dan Penghijauan

Mulai tahun 2016 Perseroan kembali melakukan penertiban Ruang Milik Jalan Tol (Rumijatul) dari pemanfaat ilegal yang berpotensi membahayakan struktur jalan tol. Pasca penertiban, dilakukan pemagaran beton precast untuk membatasi dan menghilangkan ruang gerak pemanfaat ilegal. Hingga akhir tahun 2017 Perseroan telah menyelesaikan pemagaran di Rumijatul Jakarta Utara. Simultan dengan proyek pemagaran, kepentingan wilayah juga diperhatikan dengan penyediaan jalan akses warga dan penanaman pohon di sisi kanan Rumijatul.

g. Fencing Under Toll Overpass and Greenery

Beginning in 2016 the Company resumes control of Toll Road Space (Rumijatul) from illegal usage which has the potential to endanger toll road structure. After such control activities, fencing of pre-cast concrete is built to limit and eliminate illegal use. Untill the end of 2017 the Company has finished the fencing of Rumijatul (Toll Road Space) in North Jakarta. Simultaneously with the fencing project, attention is paid to the needs of the area by providing residential access roads and the planting of trees on the right side of the Rumijatul.

DAMPAK KEUANGAN DARI PROGRAM LINGKUNGAN

Perseroan tidak menetapkan kebijakan khusus terkait jumlah biaya sebagai dampak keuangan dari program lingkungan, karena penggunaan biaya selalu disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan lingkungan.

MONETARY IMPACT OF THE ENVIRONMENT PROGRAM

The Company does not determine any special policy regarding the amount of costs as the monetary impact of the environmental program, because the use of funds is always made suitable to environmental conditions and needs. In 2017.

B. TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN DAN K3 RESPONSIBILITY TOWARDS LABOUR AND K3

Karyawan atau tenaga kerja adalah kelompok pemangku kepentingan internal yang merupakan asset utama Perseroan dalam menjalankan usahanya. Di samping tugas dan tanggung jawab yang diemban, karyawan juga memiliki hak-hak yang mesti diperhatikan, agar kontribusinya terhadap Perseroan dapat terus dipertahankan bahkan ditingkatkan menjadi lebih baik.

Employees or labourers are the group of internal stakeholders which form the Company's primary asset in running its enterprise. Besides the duties and responsibilities which they bear, the employees also have certain rights which must be attended to, so that his contribution to the Company could always be maintained and even increased to become better.

KEBIJAKAN

Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengelolaan ketenagakerjaan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk meminimalkan terjadinya pelanggaran terhadap hak asasi manusia dalam hubungan kerja sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku, seperti : Undang-Undang No. 13 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang No. 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Undang-Undang No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).

Untuk mewujudkan kepentingan tersebut, Perseroan perlu menetapkan kebijakan pengelolaan ketenagakerjaan dan K3 sebagai berikut :

- Perseroan memastikan pelaksanaan kepatuhan terhadap perundang-undangan ketenagakerjaan dan K3

POLICY

The Company is committed to labour management and Healthcare and Workplace Safety (K3) in order to minimize any violation of human rights in work relations according to the stipulation of regulations in effect, such as : Regulation No. 13 of 2013 regarding Labour, Regulation No. 2 of 2004 regarding the Settlement of Industrial Relations Disputes, Regulation No. 1 of 1970 regarding Work Safety, Regulation No. 40 of 2004 regarding the National Social Security System, Regulation No. 24 of 2011 regarding the National Security Executive Body (BPJS).

In order to realize these interests, the Company needs to set down labour and safety (K3) policies as follows :

- The Company assures that labour and K3 regulations are complied with.*

- b. Perseroan menjunjung tinggi hak-hak asasi pekerja dengan memberikan perlakuan yang layak dan kesempatan yang sama, tanpa adanya diskriminasi terhadap agama, suku maupun jenis kelamin
- c. Perseroan meletakkan pertimbangan utama terhadap perlindungan K3 pada setiap pengambilan kepentingan bisnis.

- b. *The Company highly upholds the rights of labourers by giving suitable treatment and equal opportunities, without any discrimination against religion, race or gender.*
- c. *The Company places primary consideration towards K3 protection in every business decision.*

PROGRAM KETENAGAKERJAAN YANG TELAH DIJALANKAN

- a. Pengelolaan Hubungan Karyawan dengan Manajemen**
Hubungan karyawan dan manajemen telah terbina sejak dibentuknya Serikat Karyawan (SKCMNP) pada tahun 1999. SKCMNP adalah organisasi yang merepresentasikan karyawan. Keberadaan SKCMNP di dalam perusahaan sangat strategis, terutama menjadi perwakilan karyawan dalam menjalankan hubungan industrial dengan manajemen sehingga terwujud keseimbangan hak dan kewajiban antara karyawan dan Perseroan yang diatur melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB).
- b. Pengembangan Kompetensi dan Skill**
Untuk mendukung peningkatan kinerja Perseroan, karyawan diberikan penguatan kompetensi dan skill mereka melalui pelatihan sesuai dengan kebutuhan unit kerja, bidang kerja, penguatan tata-nilai, etika dan budaya perusahaan serta standarisasi profesi. Perseroan juga memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengembangkan diri dan mencapai karir sesuai dengan kompetensinya yang diselaraskan dengan kebutuhan bisnis Perseroan.
- c. Penghargaan Karyawan**
Untuk mendorong prestasi karyawan, Perseroan menjalankan sistem Penilaian Kinerja yang lebih obyektif dengan mengukur tingkat pencapaian Key Performance Indicator (KPI) dan level kompetensi setiap karyawan. Hasil Penilaian Kinerja akan menjadi barometer pemberian bonus atau penghargaan tahunan yang akan diterima karyawan. Penghargaan karyawan juga diberikan kepada karyawan operasional lapangan, melalui pemilihan karyawan frontliners terbaik yang apresiasinya diberikan pada setiap event ulang tahun Perseroan.
- d. Family Gathering**
Untuk memberikan apresiasi kepada karyawan dan keluarga karyawan, Perseroan selalu menyelenggarakan acara Citra Marga Family Fun Day (CFFD) pada setiap peringatan hari jadi Perseroan. Manajemen, karyawan dan keluarganya berkesempatan berkumpul dan bergembira menikmati rekreasi dan mendapatkan hadiah.
- e. Hari Kerja dan Waktu Kerja**
Untuk menjaga produktivitas dan menghindari eksploitasi tenaga kerja, Perseroan telah menetapkan batasan waktu kerja untuk karyawan shift dan non shift. Karyawan pada unit kerja tertentu diberlakukan waktu kerja periodik/ shift yang tidak melebihi 40 jam per minggu dengan memperhatikan unsur keadilan.

LABOUR PROGRAMS REALIZED

- a. Administering Labour – Management Relations**
Relations between employees and management have been constructed since the formation of the Labour Union (SKCMNP) in 1999. SKCMNP is the organization that represents the employees. The existence of SKCMNP in the company is very strategic, primarily as the employees' representative in industrial relations with the management in order to mold a harmony of rights and obligations between employees and the Company which is arranged through the Joint Labour Agreement (PKB).
- b. Skills and Competence Development**
To support the Company's performance upgrade, employees are given competence and skills enhancement through training according to the needs of the work unit, field of work, strengthening of values, company ethics and culture, and professional standardization. The Company also provides opportunities to employees for self-development and to achieve their careers according to their competence which will be harmonized to the Company's business needs.
- c. Employee Appreciation**
To motivate employee achievement, the Company implements a more objective Work Evaluation system by measuring levels of accomplishment using Key Performance Indicator (KPI) and the competence level of each employee. The result of the Performance Evaluation forms a barometer in distributing bonuses or annual appreciation to be received by employees. Employee Appreciation is also given to field operations employees, through the selection of the best frontliner employees whose appreciation is handed out during the Company's anniversary event.
- d. Family Gathering**
To express its appreciation to employees and employees' families, the Company always organizes Citra Marga Family Fun Day (CFFD) on every Company anniversary. Management, employees and their families, have the chance to gather and happily enjoy pastimes and receive gifts.
- e. Working Days and Hours**
In order to maintain productivity and avoid labour exploitation, the Company has set down working time limits for shift and non-shift employees. Employees in certain work units are imposed with work periods/shifts of not more than 40 hours per week, giving attention to the element of fairplay.



f. Istirahat dan Cuti Karyawan

Perseroan memberikan istirahat dan cuti tahunan diantaranya libur mingguan, libur hari nasional, cuti tahunan, cuti tambahan, cuti melahirkan, cuti keguguran, cuti haid, cuti di luar tanggungan perusahaan dan cuti menunaikan ibadah wajib keagamaan.

g. Remunerasi Karyawan

Perseroan memahami bahwa kompensasi yang diberikan kepada karyawan dapat berimbas pada produktivitas karyawan. Paket remunerasi diberikan kepada karyawan cukup kompetitif diantaranya berupa gaji bulanan, tunjangan pendidikan, tunjangan hari raya, tunjangan tahun baru, lembur, insentif kinerja dan bonus.

h. Jaminan Sosial dan Kesejahteraan Karyawan

Perseroan mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program jaminan sosial tenaga kerja yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan yang meliputi jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian dan jaminan hari tua. Perseroan juga menyertakan karyawan dalam program Asuransi Kecelakaan Di luar Hubungan Kerja (AKDHK) serta program jaminan hari tua dalam bentuk Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) yang diselenggarakan oleh DPLK Jiwasraya.

i. Masa Persiapan Pensiun

Perseroan menetapkan Masa Persiapan Pensiun (MPP) yaitu 3 bulan sebelum memasuki usia pensiun. Selama MPP, karyawan dibebaskan dari tugasnya dengan tetap mendapatkan hak-haknya dan diberikan pelatihan kewirausahaan.

Keberhasilan Perseroan dalam pengelolaan ketenagakerjaan yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan karyawan dalam melaksanakan tugas diantaranya diukur melalui tingkat turnover karyawan. Sepanjang tahun 2017, Perseroan memiliki turnover karyawan sebanyak 71 orang atau 15,78% dari jumlah karyawan sebanyak 450 orang. Jumlah tersebut sedikit lebih tinggi/rendah dari turnover karyawan tahun 2016 sebanyak 19 orang atau 3,71% dari jumlah karyawan sebanyak 512 orang.

f. Employees' Rest and Leaves

The Company provides rest and annual leave, among which are weekly holidays, national holidays, annual leave, additional leave, maternity leave, miscarriage leave, menstruation leave, leave without company obligation (unpaid leave), and leave to go on obligatory religious pilgrimage.

g. Employee Remuneration

The Company understands that the compensation paid to employees could affect employee productivity. The remuneration packet paid to employees is quite competitive, among which are monthly salaries, educational subsidies, holiday subsidies, new year's subsidies, overtime, performance incentives and bonuses.

h. Employees' Social Security and Benefits

The Company enrolls all employees in the employee social security program organized by BPJS of Labour which covers work accident insurance, life insurance, and old age insurance. The Company also enrolls employees in Non Work-Related Accident Insurance (AKDHK) Program and old age pension program in the form of Assured Contribution Pension Plan (PPIP) which is arranged by DPLK Jiwasraya.

i. Pension Preparation Phase

The Company determines Pension Preparation Phase (MPP) as 3 months before pension age. During MPP, the employee is relieved from his duties by still receiving his rights and is given entrepreneurship training.

The Company's success in labour management that is compatible with employee needs and expectations in performing their duties can be partly measured by the level of employee turnover. Throughout 2017, the Company had a turnover of 71 persons or 15,78% of the total number of 450 employees. This number is slightly higher/lower than employee turnover in 2016 of 19 employees or 3,71% of the total number of 512 employees.

PROGRAM K3 YANG TELAH DIJALANKAN

a. Pembentukan Unit Health, Safety and Environment (HSE)

Untuk memastikan setiap karyawan memiliki perilaku kerja yang aman sejak 2016. Perseroan telah membentuk unit HSE dengan mengoptimalkan peran 3 (tiga) orang Pengawas HSE yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Operasi. Ketiga Pengawas HSE tersebut bertanggung jawab atas :

- **Safety Induction** yaitu melakukan pengawasan penerapan norma keselamatan kerja terhadap pelaksanaan pekerjaan baik di kantor, gerbang tol maupun di ruas jalan tol. Safety Induction disampaikan

K3 PROGRAMS UNDER WAY

a. Formation of Health, Safety and Environmental Unit (HSE)

To ensure that each employee behaves safely at work since 2016, the Company has formed the HSE unit by optimizing the roles of 3 (three) HSE Supervisors who are directly responsible to the Director of Operations. The Three HSE Supervisors are responsible for :

- **Safety Induction** is the supervising of the implementation of work safety norms in the execution of work, whether in the office, toll gate or in the toll road section. Safety Induction is announced before work

sebelum dimulainya pekerjaan terutama para petugas lapangan seperti Petugas Patroli Jalan Tol, Petugas Rescue, Petugas Ambulance, Petugas Derek, Kepala Shift Pengumpul Tol, Petugas Pengumpul Tol, Petugas Pengamanan Gerbang Tol, Petugas Kebersihan dan Pekerja Proyek.

- **Safety Inspection** yaitu melakukan identifikasi kondisi di lingkungan kerja (area kantor, gerbang tol, ruas jalan tol), mengevaluasi pelaksanaan tanggap darurat (gangguan keamanan, kecelakaan, bencana alam, demo masa dll) serta membuat rekomendasi tindak lanjut hasil temuan safety inspection.
- **Investigasi** yaitu upaya penelitian, penyelidikan, pengusutan, pencarian, pemeriksaan dan pengumpulan data, informasi dan temuan lainnya untuk mengetahui dan membuktikan kebenaran atau bahkan kesalahan sebuah fakta yang kemudian menyajikan kesimpulan atas rangkaian temuan dan susunan kejadian yang menyebabkan kecelakaan atau hampir menyebabkan kecelakaan serta membuat rekomendasi tindak lanjut hasil temuan investigasi.

b. Pemenuhan Kompetensi Bidang K3

Perseroan mendukung pelaksanaan Sistem Manajemen K3 dengan menyiapkan sejumlah Ahli K3 Umum sebanyak 6orang untuk melaksanakan dan mengawasi pelaksanaan norma-norma K3 di lingkungan kerja.

c. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan dan Fasilitas Penunjang Kesehatan

Perseroan mengikutsertakan karyawan beserta keluarganya dalam program jaminan pemeliharaan kesehatan melalui program asuransi kesehatan yang ditetapkan Perseroan. Perseroan juga mengikutsertakan karyawan dalam pemeriksaan kesehatan (MCU) yang dilaksanakan secara berkala. Pemeriksaan kesehatan bagi karyawan operasional dan karyawan yang telah berusia 40 tahun ke atas dilaksanakan setiap tahun, sedangkan karyawan non operasional dilaksanakan setiap dua tahun sekali.

Sebagai penunjang kesehatan karyawan, Perseroan juga menyediakan unit pelayanan kesehatan berupa Poliklinik dan dokter di Gedung Citra Marga yang beroperasi setiap hari Senin, Rabu dan Jumat dengan jadwal jam pelayanan dari pukul 08.00 – 10.00 dan pukul 13.00 – 15.00 WIB.

starts especially to field personnel such as Toll Road Patrol Officers, Rescue Personnel, Ambulance Personnel, Crane and Towing Personnel, Toll area Collection Shift Chief, Toll Collector Personnel, Toll Gate Security Personnel, Cleaning Service Personnel, and Project Workers.

- **Safety Inspection** is identifying the condition in the work environment (office area, toll gate, toll road section), to evaluate emergency responses (security disturbances, accidents, natural disasters, mass demonstrations etc.) and to make recommendations to follow-up on the results of safety inspection findings.
- **Investigation** is the attempt of analysis, research, investigation, to search for, inspect and collection of data, information and other findings in order to find out and prove the truth of, or even the faults of a fact which then presents a conclusion on the series of findings and arrangement of incidents that caused an accident or almost caused the accident, and to make recommendations for follow-up action on the results of the investigation.

b. Fulfilling K3 Competence Qualification

The Company supports the implementation of K3 Management System by preparing a 6-person team of General K3 Experts to implement and supervise the implementation of K3 norms in the workplace.

c. Healthcare Insurance and Health Support Facilities

The Company enrolls employees and their families in the healthcare program through the health insurance program determined by the Company. The Company also enrolls its employees in Medical Check-Ups (MCU) which are carried out periodically. Medical check-ups for operational employees and employees who are over 40 years old are done annually, while for non-operational employees are done bi-annually.

To support employee health, the Company also has a health care unit available in the form of a Polyclinic and doctor at the Citra Marga Building which operates every Monday, Wednesday and Friday with service hours from 08.00 – 10.00 and from 13.00 – 15.00 WIB.

DAMPAK KEUANGAN DARI PROGRAM KETENAGAKERJAAN DAN K3

Perseroan tidak menetapkan kebijakan khusus terkait jumlah biaya sebagai dampak keuangan dari program ketenagakerjaan dan K3, karena penggunaan biaya selalu disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan Perseroan.

MONETARY IMPACT OF LABOUR AND K3 PROGRAMS

The Company has no fixed policy on the amount of funds as a monetary impact from the labour and K3 programs, because the use of funds is always made suitable to the conditions and capabilities of the Company.



C. TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

RESPONSIBILITY TO THE CONSUMER

Perseroan senantiasa menempatkan pelayanan pengguna jalan (konsumen) pada tempat yang penting sehingga keamanan, kenyamanan dan kelancaran perjalanannya di jalan tol dapat merepresentasikan kepuasan mereka. Pelayanan terbaik tidak sekedar menjadi tujuan atau target, tetapi telah menjadi kebutuhan dalam menerapkan nilai-nilai Perseroan yang menjadi landasan dan sikap mental karyawan sehari-hari.

KEBIJAKAN

Sebagai Badan Usaha Jalan Tol, Perseroan berkomitmen menjalankan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dengan sebaik-baiknya sebagaimana diamanatkan pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 16/PRT/M/2014 tanggal 17 Oktober 2014 tentang SPM.

Untuk mewujudkan kepentingan tersebut, Perseroan perlu menetapkan kebijakan tentang pelayanan konsumen sebagai berikut:

- Perseroan memastikan pemenuhan SPM sebagai program strategis yang merupakan bagian dari tuntutan bisnis yang harus dianggarkan dan dijalankan dengan baik
- Fungsi perencanaan, pengelolaan, pengendalian dan pengawasan SPM dilaksanakan oleh Divisi Pelayanan dan Pemeliharaan
- Perseroan menjunjung tinggi hak-hak konsumen dengan memberikan pelayanan transaksi, pelayanan lalu-lintas dan pelayanan kualitas jalan secara terintegrasi dan mumpuni.

PROGRAM PELAYANAN KONSUMEN YANG TELAH DIJALANKAN

a. Pemberlakuan 100% Transaksi Non Tunai di Gerbang Tol

Sejak 15 September 2017 Perseroan telah melakukan perubahan transaksi pembayaran di gerbang tol dari tunai menjadi 100 % non tunai. Upaya ini sejalan dengan program Gerakan Nasional Non Tunai yang dicanangkan Pemerintah serta upaya meningkatkan pelayanan pelanggan.

b. Operasi Penertiban Kendaraan Overload

Perseroan menaruh perhatian besar terhadap keselamatan pemakai jalan dengan menggelar Operasi Penertiban Kendaraan Overload. Program yang telah dimulai sejak tahun 2014 ini dilaksanakan Perseroan bekerjasama dengan Polda Metro Jaya dan Dinas Perhubungan untuk menekan pelanggaran kendaraan angkutan barang dengan muatan lebih. Selain mengkampanyekan keselamatan berkendara di jalan tol, program ini sekaligus untuk menjaga keandalan struktur dan kualitas jalan tol.

The Company always puts service to road users (consumer) in a place of importance so that the safety, comfort and smoothness of their travels can represent their satisfaction. Superior service is not simply an aim or target, but has become a necessity in order to implement Company values which daily forms the basis and mental attitude of our employees.

POLICY

As a Toll Road Business Establishment, the Company is committed to implement the Minimum Service Standard (SPM) as well as it can as mandated in the Minister for Public Works No. 16/PRT/M/2014 dated October 17th 2014 regarding SPM.

In order to realize such concerns, the Company needs to determine policies regarding consumer service as follows :

- The Company ensures the fulfillment of SPM as a strategic program which is part of business demands that must be well-calculated and implemented.*
- The function of planning, managing, controlling and supervising of SPM is carried out by the Division of Service and Maintenance.*
- The Company upholds the rights of consumers by providing transaction service, traffic service and road service in an integrated and qualified way.*

CUSTOMER SERVICE PROGRAMS UNDER WAY

a. Enforcement of 100% Non-Cash Transactions at Toll Gate

Since September 15th, 2017 The Company has implemented transaction payment changes at toll gates from cash payments to 100% non-cash. This implementation according with the Non-Cash National Movement program by the Government and the effort to improve customer service.

b. Operations to Control Overloaded Vehicles

The Company pays great attention towards the safety of road users by organizing Overloaded Vehicles Control Operation. The program, which was began in 2014, is carried out by the Company in cooperation with Polda Metro Jaya (Jakarta Metropolitan Police) and the Communications Office in order to suppress violations of freight vehicles with excessive loads. Besides the campaign for driving safely on toll roads, this program also to maintain the reliability of the road structure and quality of toll roads.

c. Peningkatan Arus Informasi di Jalan Tol

Guna meningkatkan arus informasi kepada pengguna jalan, Perseroan mengoptimalkan fungsi Sentral Komunikasi (Senkom) dengan memberi kemudahan pelayanan informasi selama 24 jam melalui telpon 021 – 6518350 baik pelayanan permintaan informasi, permintaan bantuan maupun pelayanan keluhan atau pengaduan. Senkom juga menjadi pengendali operasional petugas dalam penanganan lalu-lintas atau kecelakaan di jalan tol.

d. Peningkatan Kualitas Jalan dan Konstruksi

Menyadari lebih dari 95% struktur jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc berupa jalan layang (elevated) serta mempertimbangkan usia jalan yang telah mencapai 30 tahun, Perseroan menaruh perhatian besar terhadap kualitas jalan dan konstruksi agar keandalan jalan tetap terjaga. Selain melakukan pemeliharaan rutin, Perseroan juga intensif melakukan penelitian bekerjasama dengan Balai Bahan dan Perkerasan Jalan, Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan dan Jembatan (Pusjatan) Kementerian Umum dan Perumahan Rakyat.

c. Enhancing the Flow of Information on Toll Roads

In order to enhance the flow of information to road users, the Company optimizes the function of the Communications Center (Senkom) by providing easy 24 hours' information service by telephone 021 – 6518350 for information request service, assistance requests, as well as complaints and reports. Senkom also controls operational personnel in handling traffic or accidents on toll roads.

d. Enhancing Road Quality and Construction

Realizing that more than 95% of Ir. Wiyoto Wiyono MSc toll road is elevated, and considering the road age has reached 30 years, the Company pays great attention to road quality and construction to safeguard road integrity. Besides routine maintenance, the Company also carries out detailed research in cooperation with Materials and Pavement Hall, the Center for Road and Bridge Research and Development (Pusjatan) of the Ministry for Public Works and Public Housing.

DAMPAK KEUANGAN DARI PROGRAM PELAYANAN KONSUMEN

Perseroan tidak menetapkan kebijakan khusus terkait jumlah biaya sebagai dampak keuangan dari program Pelayanan Konsumen, karena penggunaan biaya selalu disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan di lapangan.

MONETARY IMPACT OF THE CUSTOMER SERVICE PROGRAM

The Company has no fixed policy regarding costs as monetary impact of the Customer Service program, because the use of funds is always made suitable to the conditions and needs on site.





D. TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

RESPONSIBILITY FOR SOCIAL COMMUNITY DEVELOPMENT

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa untuk bisa terus berkembang secara berkelanjutan, perlu bekerja keras untuk meningkatkan laba dalam setiap aktivitas bisnisnya. Namun demikian, Perseroan memahami bahwa keberlanjutan dan keuntungan bisnis tersebut tidak bisa dipisahkan dengan peran masyarakat dimana operasional Perseroan berada.

Implementasi program CSR yang mengedepankan hubungan baik dengan masyarakat terus dibangun secara konstruktif dengan pendekatan emotional appeal yang terarah. Melalui upaya-upaya tersebut diyakini mampu menjadi trigger yang tidak hanya berdampak positif bagi keamanan asset jalan tol Perseroan, tetapi juga bagi peningkatan reputasi Perseroan.

The Company fully understands that in order to continue to develop, hard work is required to increase profits in every business activity. However, the Company understands that business continuity and business profits can not be separated from the role of the community where the Company operates.

The implementation of CSR program that puts forward good relations with the community is continually developed constructively by directed emotional appeal approach. These attempts are believed able to act as a trigger, which not only has a positive impact for the security of the Company's toll road assets, but also enhances the Company's reputation.

KEBIJAKAN

Perseroan berkomitmen untuk melakukan tanggung jawab pengembangan sosial kemasyarakatan. Untuk mewujudkan kepentingan tersebut, Perseroan perlu menetapkan kebijakan pengembangan sosial dan kemasyarakatan sebagai berikut :

- a. Perseroan menetapkan prioritas wilayah jangkauan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan di 3 (tiga) Kecamatan yaitu Tanjung Priok, Pademangan dan Penjaringan yang meliputi 8 (delapan) Kelurahan yaitu Sunter Jaya, Sungai Bambu, Warakas, Papanggo, Pademangan Timur, Ancol Timur, Penjaringan dan Pejagalan. Penetapan wilayah tersebut atas pertimbangan besarnya potensi risiko terhadap keamanan struktur jalan tol yang membelah pemukiman padat di wilayah tersebut.
- b. Program pengembangan sosial kemasyarakatan Perseroan meliputi 5 pilar yaitu sosial, pendidikan, kesehatan, lingkungan, sarana dan prasarana.

POLICY

The Company is committed to carry out the responsibility of social community development. To realize these needs, the Company needs to lay down social community development policies as follows :

- a. *The Company has determined to prioritize the outreach area of the social and community development program in 3 (three) subdistricts, which are : Tanjung Priok, Pademangan and Penjaringan which covers 8 (eight) villages which are Sunter Jaya, Sungai Bambu, Warakas, Papanggo, Pademangan Timur, Ancol Timur, Penjaringan and Pejagalan. These areas are determined by considering the great potential risks to the security of toll road structures which cut across those densely populated areas.*
- b. *The Company's community social development program involves 5 pillars which are social, education, health, environment, the ways and means, and infrastructure.*

PROGRAM PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN YANG TELAH DILAKSANAKAN

1. BIDANG SOSIAL

a. Buka Puasa Gratis dan Ta'jil Gratis

Pada tahun 2017 Perseroan menggelar Buka Puasa Gratis untuk keenam kalinya di halaman Parkir Gedung Citra Marga. Kegiatan yang menyediakan rata-rata sebanyak 394 porsi setiap harinya ini atau sebanyak 5.519 porsi selama bulan Ramadhan ini memberikan menu buka puasa berupa nasi lengkap dengan lauk-

COMMUNITY SOCIAL DEVELOPMENT PROGRAMS UNDER WAY

2. SOCIAL SECTOR

a. Free Breaking Fast and Ta'jil

In 2017 the Company has organized Free Breaking of the Fast for the sixth time at the Citra Marga Building Parking Lot. This activity involves on average the preparation of 394 portions every day, or as much as 5,519 portions during the month of Ramadhan, this provides a break fast menu of rice complete with side dishes. CMNP also provides Free Ta'jil at 18 Toll Gates. As much as 36,700

pauknya. CMNP juga membagikan Ta'jil Gratis di 18 Gerbang Tol. Sebanyak 36.700 Paket Ta'jil berhasil dibagikan selama kegiatan berlangsung. Kegiatan Ramadhan juga dilakukan oleh entitas anak CMNP seperti PT Citra Waspphutowa dan PT Citra Margatama Surabaya berupa Buka Puasa Bersama Anak Yatim.

b. Safari Ramadhan

Selama bulan Ramadhan tahun 2017 Perseroan juga menggelar kegiatan Safari Ramadhan bekerjasama dengan Front Pembela Islam (FPI) Jakarta Utara dan Muslim Tionghoa Indonesia (MUSTI). Kegiatan anjungsana di beberapa masjid dan musholla di koridor tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc ini, selain menjalankan dakwah, juga memberikan bantuan kepada 15 Masjid dan Musholla di kawasan koridor tol, berupa donasi perbaikan dan perawatan tempat ibadah dan pembagian takjil.

c. Donasi BAZIS Jakarta Utara

Setiap tahun Perseroan menyerahkan donasi kepada Badan Amil Zakat, Infaq dan Shodaqoh (BAZIS) Jakarta Utara senilai Rp. 50.000.000,-. Donasi tersebut untuk dikelola dan atau disalurkan kepada masyarakat yang berhak di luar jangkauan Perseroan.

d. Bantuan Hewan Kurban

Menyambut Idul adha 1438 H, Perseroan memberikan bantuan 48 ekor kambing kepada 24 RW di 8 Kelurahan wilayah CSR Perseroan. Daging kurban dibagikan kepada para dhuafa yang berdomisili di lingkungan RW-RW sepanjang koridor jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc. Kegiatan penyaluran hewan kurban juga dilakukan oleh entitas anak CMNP seperti PT Citra Waspphutowa dan PT Citra Margatama Surabaya.

Ta'jil Packets were successfully distributed while this event took place. Ramadhan Activities are also carried out by CMNP affiliates such as PT Citra Waspphutowa and PT Citra Margatama Surabaya in the form of Break Fast Together With Orphans.

b. Ramadhan Safari

During the 2017 month of Ramadhan, the Company also carries out Ramadhan Safari activity in cooperation with the Islamic Defenders Front (FPI) of Northern Jakarta and Indonesian Chinese Muslims (MUSTI). Visits are also arranged to several mosques and mushollas at Ir. Wiyoto Wiyono MSc toll road corridor, besides proselytizing, also provides assistance to 15 Mosques and Mushollas in the region of this corridor in the form of donations for the repair and maintenance of places of worship and distribution of takjil.

c. North Jakarta BAZIS Donations

Every year the Company donates to Badan Amal Zakat, Infaq and Shodaqoh (BAZIS) {The Tithes, Alms and Donations Agency} of North Jakarta the sum of Rp. 50,000,000,- This donation is to be managed and, or channeled to; needy people outside of the Company's reach.

d. Sacrificial Animals Aid

In welcoming Idul adha 1438 H, the Company donates 48 goats to 24 RW (Citizen's Association) at 8 Villages in the Company's CSR area. Sacrificial meat is distributed to needy citizens who live in the vicinity of RW – RW along the corridor of Ir. Wiyoto Wiyono MSc. toll road. The distribution of sacrificial animals is also carried out by CMNP affiliates such as PT Citra Waspphutowa and PT Citra Margatama Surabaya.



2. BIDANG PENDIDIKAN

a. Pelatihan Merajut dan Komunikasi Efektif

Menyusul penyelenggaraan Pelatihan Pengolahan Pangan (Bakso dan Somay) pada tahun 2016, pada tahun 2017 Perseroan kembali menggelar dua jenis pelatihan yang diperuntukkan bagi para Kader dan Anggota BKB PAUD di Jakarta Utara yaitu Pelatihan Merajut Tingkat Dasar yang memberikan tambahan ketrampilan kerajinan tangan serta Pelatihan Komunikasi Efektif untuk mengasah ketrampilan komunikasi para Guru PAUD serta Penyuluh Kader dan Anggota BKB PAUD.

b. Pembinaan Kolompok Belajar Anak (KBA)

Perseroan bekerjasama dengan Yayasan Srikandi Pemberdayaan Masyarakat Cilincing (PMC) membentuk dan membina KBA di Kelurahan Warakas, Sungai Bambu dan Papanggo. Melalui pembinaan KBA Mata Pelajaran, KBA Tari Tradisional dan KBA Musik Hadroh, anak-anak yang berdomisili di koridor tol Ir Wiyoto Wiyono MSc diberikan pendampingan belajar mata pelajaran sekolah dan diarahkan minat dan bakatnya melalui latihan menari dan musik. Program KBA akan dikembangkan di kelurahan-kelurahan lain di kawasan Rumija tol.



3. EDUCATION SECTOR

a. Knitting and Effective Communications Training

Following the Food Processing Training (Meatballs and Dumplings) of 2016, in 2017 the Company again organizes two types of training for the Cadres and Members of BKB PAUD in North Jakarta, these are: Elementary Level Knitting Training which provides extra handicraft skills, and Effective Communications Training to polish the communication skills of PAUD Teachers and Elucidation to Cadres and Members of BKB PAUD.

b. Development of Children's Study Group (KBA)

The Company, in cooperation with the Srikandi Institute for Community Empowerment of Cilincing (PMC) have founded and developed KBA in the Village of Warakas, Sungai Bambu and Papanggo. By developing KBA School Subjects, KBA Traditional Dance and Hadroh Music, children who live in the Ir. Wiyoto Wiyono MSc. Toll Road corridor are given learning assistance in school subjects and their interests and talents are directed through dance and musical training. The KBA Program will be developed in all the other villages in the Rumijatol areas.



Untuk memberi dorongan semangat berprestasi, mengisi hari jadi ke 30 CMNP, Perseroan menggelar Lomba KBA dan Turnamen Futsal U-15. Event ini mengantarkan KBA Sungai Bambu dan Tim Futsal U-15 dari Kelurahan Penjaringan sebagai juara umum dan berhak merebut Piala Bergilir CMNP.

c. Penyuluhan Bahaya Narkoba

Untuk menyambut HUT Ke-72 RI, Perseroan bekerjasama dengan BNN Provinsi DKI Jakarta menyelenggarakan Penyuluhan Bahaya Narkoba di kolong tol RW 012 Kelurahan Warakas. Event yang dihadiri sebanyak 200 warga ini merupakan wujud kepedulian Perseroan akan bahaya narkoba yang mulai mewabah di kawasan Rumija Tol. Melalui penyuluhan ini masyarakat diberikan pengetahuan tentang seluk beluk narkoba, serta ditumbuhkan rasa kewaspadaan akan bahaya narkoba. Event Penyuluhan Bahaya Narkoba dirangkai juga dengan aneka lomba permainan termasuk Lomba Panjat Pinang dengan puluhan hadiah menarik dari Perseroan.

d. Talent Empowerment Program (TEP)

Pada tahun 2017, Perseroan membuka dan memberi kesempatan kepada mahasiswa SI atau D4 Teknik Sipil dari berbagai perguruan tinggi ternama di Jakarta, Jawa Barat dan Yogyakarta untuk mengikuti TEP. Program magang yang diikuti mahasiswa-mahasiswa berpotensi tersebut merupakan wujud kepedulian Perseroan di bidang pendidikan, sekaligus membidik kandidat terbaik untuk diberikan privilege menjadi karyawan di lingkungan CMNP Group.

To motivate the spirit of achievement on CMNP's 30th anniversary, the Company organises KBA Races and U-15 Futsal Tournament. This event brings Sungai Bambu KBA and U-15 Futsal Team from Penjaringan Village as overall champion and the right to grab the CMNP Rotating Trophy.

c. Information on the Dangers of Narcotics

In welcoming the 72nd Independence Day of Indonesia, the Company cooperates with the DKI Jakarta Province BNN in Counselling on the Dangers of Narcotics in the space under the toll overpass at RW 012 Warakas Village. The event, which was attended by some 200 residents is the realization of the Company's concern of the dangers of narcotics which has begun be rampant in the area of Toll Road Space (Rumija Tol). Through this counselling the community is given knowledge on the complications of narcotics, and to cultivate an awareness of the dangers of narcotics. The Counselling Event on the Dagers of Narcotics is coupled with various competitive games including the Palm Climbing Race with scores of attractive prizes from the Company.

d. Talent Empowerment Program (TEP)

In 2017, the Company opens and provides an opportunity to SI or D4 Civil Engineering students from various renowned higher education institutions in Jakarta, West java and Yogyakarta to enroll in TEP. An apprentice program which is participated by promising students is the realization of the Company's concern in the field of education, at the same time targeting the best candidates to receive the privilege to become employees in CMNP Group circles.



3. BIDANG KESEHATAN

a. Donor Darah

Perseroan melalui Citra Marga Club (CMC) bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Jakarta Utara menggelar Donor Darah rutin tiga bulanan. Program yang diikuti oleh karyawan CMNP Group ini mendorong dan membangkitkan semangat saling menolong demi menyelamatkan jiwa bagi sesama.

3. HEALTH SECTOR

a. Blood Donation

The Company through Citra Marga Club (CMC) in cooperation with the Indonesian Red Cross (PMI) of North Jakarta, organizes routine Blood Donations every three months. The Program which is joined by employees of CMNP Group motivates and arouses the spirit of helping each other to save lives for all.

b. Donasi kepada Palang Merah Indonesia (PMI)

Untuk mendukung Bulan Dana Palang Merah Indonesia (PMI), Perseroan secara konsisten berpartisipasi dengan memberikan donasi sebesar Rp 10.000.000,- kepada PMI Jakarta Utara.

b. Donation to Indonesian Red Cross (PMI)

In support of the Indonesian Red Cross (PMI) Fund Month, the Company has consistently participated by giving a donation of Rp 10,000,000,- to the North Jakarta PMI.

4. BIDANG LINGKUNGAN

a. Uji Emisi Gratis

Perseroan bekerjasama dengan AstraWorld dan 5 Bengkel Auto 2000 menggelar kegiatan Uji Emisi Gratis, bertempat di Rest area Gerbang Tol Tanjung Priok 1. Kegiatan yang dilaksanakan rutin dua kali dalam setahun ini dilaksanakan sejak tahun 2008 dengan kepesertaan rata-rata lebih dari 1.100 kendaraan per event. Program yang telah berlangsung sebanyak 12 kali ini merupakan wujud kepedulian Perseroan akan pentingnya udara yang bersih dan sehat.

a. Free Emission Tests

The Company in cooperation with Astraworld and 5 Bengkel Auto 2000 organizes Free Emission Test Event, at the Tanjung Priok Toll Gate 1 Rest Area. The event which is routinely carried out twice a year has been organized since 2008 with the participation of, on average, more than 1,100 vehicles per event. The program that has taken place 12 times represents the Company's concern of the importance of clean and healthy air.

b. Lomba Lingkungan

Menyambut HUT Ke-72 RI, Perseroan men-treatment khusus 4 (empat) RW Binaan CMNP yaitu RW 08, 09, 010 dan 012 pada Lomba Lingkungan Tingkat Kelurahan Warakas, Jakarta Utara. Treatment dilakukan dengan memberikan bantuan cat, sejumlah pohon, pot bunga dan lain-lain. Pada event tersebut Perseroan berpartisipasi menyediakan piala dan hadiah untuk para pemenang lomba. RW 08 berhasil merebut juara ketiga dalam lomba tersebut.

b. Neighborhood Contest

In welcoming the 72nd RI Independence Day, the Company gives special treatment to 4 (four) RW rehabilitated by CMNP, they are RW 08, 09, 010, and 012 in the Neighbourhood Contest at Village Level at Warakas, North Jakarta. The Treatment was done by providing paints, some trees, flower pots and others. During the event the Company participates by preparing cups and prizes for contest winners. RW 08 succeeded in grabbing third place in the contest.



5. BIDANG SARANA DAN PRASARANA

a. Penyerahan Pengelolaan Sarana Publik di Rumija Tol

Program revitalisasi 2 (dua) buah Lapangan Futsal dan revitalisasi 3 (tiga) buah PAUD serta pembangunan 1 (satu) buah Posko Tiga Pilar di Kelurahan Warakas yang dibangun Perseroan pada pertengahan 2016 berhasil dirampungkan pada awal 2017. Penyerahan pengelolaan sarana publik di Kelurahan Warakas tersebut diserahkan kepada masyarakat setempat pada 27 Maret 2017.

b. Program Kemitraan CSR Perseroan dengan PGN dan Pertagas

Program Kemitraan CSR antara Perseroan dan PGN ditandai dengan ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Donasi PGN untuk pembangunan RPTRA Warakas pada tanggal 14 Januari 2017. Sedangkan kemitraan CSR antara Perseroan dan Pertagas ditandai dengan ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Donasi Pertagas untuk program Revitalisasi PAUD dan Lapangan Futsal di koridor tol pada 8 Juni 2017.



5. FACILITIES AND INFRASTRUCTURE SECTOR

a. Handover of Public Facilities management at Rumija Tol

The revitalization program of 2 (two) Football Fields and the revitalization of 3 (three) PAUD and the construction of 1 (one) Three Pillars Post at Warakas Village which was built by the Company in the middle of 2016 is successfully completed in early 2017. The management of the public facility at Warakas Village was handed over to the local community on March 27th 2017.

b. Company CSR Partnership Program with PGN and Pertagas

The CSR Partnership Program between the Company and PGN is marked by the signing of Handover News Event of PGN Donation for the construction of RPTRA (Child-Friendly Public Space) Warakas on January 14th 2017. Meanwhile the CSR partnership between the Company and Pertagas is marked by the signing of Handover News Event of the Pertagas Donation for the Revitalization of PAUD and Football Field at toll corridor on June 08th 2017.



DAMPAK KEUANGAN DARI PROGRAM PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Perseroan tidak menetapkan kebijakan khusus terkait jumlah biaya sebagai dampak keuangan dari program Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan, karena penggunaan biaya selalu disesuaikan dengan kondisi wilayah dan kemampuan Perseroan. Pada tahun 2017, Perseroan telah mengeluarkan dana untuk program Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan sebesar Rp. 1.716.496.130,00.

MONETARY IMPACT OF THE SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

The Company has no set policy regarding the amount of costs as the monetary impact of the Social and Community Development Program, because the use of funds is always made appropriate to the conditions of the area and the Company's own capabilities. In 2017, the Company has spent Rp. 1.716.496.130,00 on Social and Community Development Program.





**PERNYATAAN
DEWAN KOMISARIS DAN
DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN TAHUNAN 2017**

*STATEMENT LETTER FROM BOARD
OF COMMISSIONERS AND BOARD OF
DIRECTORS FOR RESPONSIBILITY OF
ANNUAL REPORT 2017*



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Statement From The Board Of Commissioners And Board Of Directors For The Responsibility Of Annual Report 2017 PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk Tahun 2017 telah dimuat secara benar dan lengkap dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan

We hereby the undersigned declare that all information contained in this Annual Report of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk year 2017 have been disclosed in a complete and truthful manner, and that we are responsible for the truthfulness of the Company Annual Report contents.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 20 April 2018

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Ori Setianto
Komisaris Utama

Chairman of the Board of Commissioners

Sari Putra Joseph
Komisaris

Independent Commissioner

Amir Gunawan
Komisaris Independen

Independent Commissioner

Direksi

Board of Directors

Shadik Wahono
Direktur Utama

Executive Director

Fitria Yusuf
Wakil Direktur Utama

Acting Executive Director

Suarmin Tioniwar
Direktur Independen

Independent Director

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK

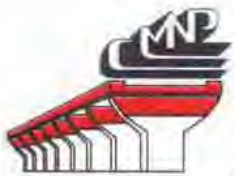


LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI TAHUN BUKU 2017

*CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR
ENDED IN 2017*

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

Alamat domisili sesuai KTP
/Domicile as stated on ID Card :

Nomor telepon/Phone number :
Jabatan/Position :

2. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

Alamat domisili sesuai KTP
/Domicile as stated on ID Card :

Nomor telepon/Phone number :
Jabatan/Position :

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anaknya

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

SHADIK WAHONO
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Jl. Yos Sudarso Kav.28, Sunter
Jakarta 14350

Jl. Wijaya II Blok A/3-4
Kebayoran Baru – Jakarta Selatan
021- 65306930
Direktur Utama / President Director

FITRIA YUSUF
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Jl. Yos Sudarso Kav.28, Sunter
Jakarta 14350

Jl. Bukit Hijau VIII / 8
Kebayoran Lama – Jakarta Selatan
021- 65306930

Wakil Direktur Utama / Vice President Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its subsidiaries consolidated financial statements as of December 31, 2017 and for the year then ended;
2. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its subsidiaries consolidated financial statements;
b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information or facts;
4. We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system,

The above statements made truthfully.

Jakarta, 20 Maret 2018 / March 20, 2018

Shadik Wahono
Direktur Utama
/ President Director

Fitria Yusuf
Wakil Direktur Utama
/ Vice President Director

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi/ Table of Contents

	<u>Halaman/Pages</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 137	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. KNMT&R-20.03.2018/01

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. KNMT&R-20.03.2018/01

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.


An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN


Drs. Ruchjat Kosasih, MM, CPA.

Izin Akuntan Publik No. AP. 0271/Public Accountant License No. AP. 0271

20 Maret 2018/March 20, 2018

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.829.143.844.280	2, 4	1.689.777.458.730	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	81.804.969.200	2, 5	68.737.531.038	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	917.148.621.595	2, 6	673.169.351.099	Third parties
Pihak berelasi	1.158.972.865	2, 6, 41	1.158.972.865	Related parties
Biaya dibayar di muka	2.153.907.699	2, 7	2.950.354.446	Prepaid expenses
Uang muka jangka pendek	97.575.715.969	2, 8	76.525.333.130	Short-term advance payments
Aset lancar lainnya	286.619.895	2, 9	106.868.509.895	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	3.929.272.651.503		2.619.187.511.203	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka jangka panjang	5.525.768.870	2, 8, 41	51.696.779.824	Long-term advance payments
Investasi pada				Investments in
entitas asosiasi - neto	117.895.214.497	2, 10	113.694.777.893	associates - net
Taksiran tagihan				Estimated claims
pajak penghasilan	1.464.874.182	2, 34	1.464.874.182	for tax refund
Aset pajak tangguhan	15.593.037.916	2, 34	3.045.167.212	Deferred tax assets
Hak pengusahaan				Toll road concession
jalan tol - neto	5.610.544.291.133	2, 11	4.074.622.707.120	rights - net
Aset tetap - neto	174.102.027.220	2, 12	158.323.080.379	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	580.670.509.449	2, 13	692.525.606.030	Investment properties - net
Beban ditangguhkan	10.917.737.393	2, 14	25.478.351.338	Deferred charges
Aset tidak lancar lainnya	290.921.945.621	2, 15	197.880.763.199	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	6.807.635.406.281		5.318.732.107.177	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	10.736.908.057.784		7.937.919.618.380	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	168.162.412.899	2, 24	-	Short-term bank loan
Utang usaha	227.549.374.899	2, 16, 41	44.008.994.902	Trade payables
Beban akrual	733.646.543.327	2, 17, 41	396.126.816.583	Accrued expenses
Utang pajak	60.446.387.332	2, 34	60.538.009.592	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	44.127.176.225	2, 18	40.463.179.090	Short-term employee benefits liabilities
Pendapatan diterima dimuka	97.211.854.800	2, 19	104.078.291.930	Unearned revenue
Provisi pelapisan jalan tol	15.502.033.051	2, 20	61.077.172.878	Provision for overlay
Liabilitas bruto kepada pemberi kerja	61.784.195.339	2, 21	181.914.935.484	Gross amount due to customers
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term debts:
Utang bank	37.669.381.040	2, 24	18.340.637.619	Bank loans
Liabilitas lainnya	2.477.415.231	2, 22	2.832.376.040	Other liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.448.576.774.143		909.380.414.118	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	24.854.019.559	2, 34	23.835.521.717	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank	2.909.885.182.140	2, 24	1.346.630.956.619	Bank loans
Liabilitas lainnya	592.895.786.703	2, 22	593.284.966.099	Other liabilities
Utang pemegang saham entitas anak	165.381.056.690	2, 23	375.184.101.722	Due to shareholders of subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	6.678.375.000	2, 25	6.206.401.610	Long-term employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	3.699.694.420.092		2.345.141.947.767	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	5.148.271.194.235		3.254.522.361.885	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Share capital - par value of Rp 500 per share
Modal dasar - 7.200.000.000 saham				Authorized - 7,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.345.831.944 saham di tahun 2017 dan 2.750.000.000 saham di tahun 2016	1.672.915.972.000	1b, 26, 27	1.375.000.000.000	Issued and fully paid – 3,345,831,944 shares in 2017 and 2,750,000,000 shares in 2016
Tambahan Modal Disetor	2.047.749.313.383	1b, 27	1.398.570.338.785	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	232.712.459.712	27	219.999.536.025	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.203.485.456.145		1.519.705.109.744	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Kepentingan Non-pengendali	5.156.863.201.240 431.773.662.309	2, 35	4.513.274.984.554 170.122.271.941	Equity attributable to Owners of the Parent Entity Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	5.588.636.863.549		4.683.397.256.495	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	10.736.908.057.784		7.937.919.618.380	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENDAPATAN	2.906.663.239.601	2, 28	2.310.039.110.657	REVENUES
BEBAN PENDAPATAN	(1.928.999.566.359))	2, 29	(1.344.242.129.330)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	977.663.673.242		965.796.981.327	GROSS INCOME
Beban umum dan administrasi	(271.737.263.619))	2, 30	(270.427.197.778)	General and administrative expenses
LABA USAHA	705.926.409.623		695.369.783.549	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	80.081.617.031	2, 31	86.437.346.790	Finance income
Biaya keuangan	(99.538.800.956)	2, 32	(104.731.514.574)	Finance costs
Lain-lain - neto	176.704.322.961	2, 33	(4.178.003.666)	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL PAJAK PENGHASILAN	863.173.548.659		672.897.612.099	INCOME BEFORE FINAL TAX INCOME TAX
Beban pajak final	(14.728.821.434)		(19.350.662.997)	Final tax expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	848.444.727.225		653.546.949.102	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Tahun berjalan	(167.108.599.921)	2, 34	(158.122.535.000)	Current
Tangguhan	11.725.131.109	2, 34	13.092.533.384	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN – NETO	(155.383.468.812)		(145.030.001.616)	INCOME TAX EXPENSE – NET
LABA NETO	693.061.258.413		508.516.947.486	NET INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
LABA NETO	693.061.258.413		508.516.947.486	NET INCOME
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				<i>Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	1.052.781.342	2, 25	4.011.435.651	<i>Remeasurement of employee benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait	(250.406.253)	2, 34	(1.014.014.250)	<i>Related income tax</i>
Laba (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak	802.375.089	2, 35	2.997.421.401	<i>Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	693.863.633.502		511.514.368.887	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Net income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	682.635.382.869		490.180.052.706	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	10.425.875.544	2, 35	18.336.894.780	<i>Non-controlling interest</i>
	693.061.258.413		508.516.947.486	
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	683.421.572.297		493.118.233.287	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	10.442.061.205	2, 35	18.396.135.600	<i>Non-controlling interest</i>
	693.863.633.502		511.514.368.887	
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	204	2, 36	147	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN
EQUITY**
For The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal disetor/ Addition paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan Non-controlling Interest	Total / Total	Total Ekuitas/ Total Equity	Balance of January 1, 2016
			Telaah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2016	1.375.000.000.000	1.398.570.338.785	219.999.536.025	1.026.586.876.457	151.726.136.341	4.020.156.751.267	4.171.882.887.608	
Laba neto	-	-	-	490.180.052.706	18.336.894.780	490.180.052.706	508.516.947.486	
Laba komprehensif lainnya: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	3.931.665.061	79.770.590	3.931.665.061	4.011.435.651	Net income Other comprehensive Income: Remeasurement of employee benefits liability
Efek pajak terkait	-	-	-	(993.484.480)	(20.529.770)	(993.484.480)	(1.014.014.250)	Tax effect related
Saldo per 31 Desember 2016	1.375.000.000.000	1.398.570.338.785	219.999.536.025	1.519.705.109.744	170.122.271.941	4.513.274.984.554	4.683.397.256.495	Balance of December 31, 2016
Penerbitan saham baru	-	-	-	-	251.209.329.163	251.209.329.163	251.209.329.163	Issuance of new shares by a subsidiary
oleh entitas anak	297.915.972.000	-	-	-	-	297.915.972.000	297.915.972.000	Issuance of new shares
Penerbitan saham baru	-	-	-	-	-	649.178.974.598	649.178.974.598	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	-	649.178.974.598	-	-	-	(986.944.487.870)	(986.944.487.870)	Share dividends
Dividen saham	-	-	-	(986.944.487.870)	-	682.635.382.869	693.061.258.413	Net income
Laba neto	-	-	-	682.635.382.869	10.425.875.544	682.635.382.869	693.061.258.413	Appropriation of retained earnings for general reserve
Pencadangan saldo laba sebagai dana cadangan umum	-	-	12.712.923.687	(12.712.923.687)	-	-	-	
Laba komprehensif lainnya: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	1.052.781.342	21.360.158	1.052.781.342	1.074.141.500	Other comprehensive Income: Remeasurement of employee benefits liability
Efek pajak terkait	-	-	-	(250.406.253)	(5.174.497)	(250.406.253)	(255.580.750)	Tax effect related
Saldo per 31 Desember 2017	1.672.915.972.000	2.047.749.313.383	232.712.459.712	1.203.485.456.145	431.773.662.309	5.156.863.201.239	5.588.636.863.549	Balance of December 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari				Cash receipts from
Pendapatan tol dan jasa	1.230.173.430.782		1.246.504.366.481	Toll and service revenues
Pendapatan konstruksi	1.572.403.948.278		219.988.372.544	Construction revenue
Pendapatan sewa	32.901.573.987		63.436.202.369	Rental revenue
Pembayaran kepada karyawan	(199.941.081.591)		(185.639.215.787)	Cash paid to employees
Pembayaran kepada pemasok	(1.660.948.997.715)		(255.896.666.934)	Cash paid to contractors
Kas Neto Diperoleh dari Operasi	974.588.873.741		1.088.393.058.673	Net cash generated from operations
Penerimaan bunga	78.194.123.517		87.122.409.081	Interest received
Pembayaran bunga	(65.422.911.274)		(61.151.395.299)	Payment of interest expense
Pembayaran pajak penghasilan	(187.939.238.254)		(142.472.383.582)	Income tax paid
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	799.420.847.730		971.891.688.873	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pencairan rekening bank yang dibatasi penggunaannya	(3.343.816.168)	15	1.369.300.940	Redemption of restricted cash in bank
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3.245.833.666	12	236.000.000	Receipt from sale of fixed assets
Penerimaan dari penjualan Properti investasi	216.868.357.511			Receipt from sale of Investment properties
Pengurangan (penambahan) deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	16.628.913.851	9, 15	(92.247.009.098)	Redemption (placement) of restricted time deposit
Pembayaran uang ganti kerugian pengadaan tanah	(223.425.108.812)		(670.520.689.149)	Payment for compensation fund of land acquisition
Penambahan hak pengusahaan jalan tol	(1.301.761.600.972)	11	(1.191.944.013.947)	Acquisition of toll road concession rights
Penambahan aset tetap	(47.122.083.289)	12	(17.139.359.657)	Acquisition of fixed assets
Penambahan properti investasi	(6.804.945.467)	13	(29.000.000.000)	Addition of investments property
Penambahan penyertaan saham entitas asosiasi	-	15	(25.607.140.000)	Addition to investment in shares of associated
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.345.714.449.680)		(2.024.852.910.911)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran hutang			-	Payment of due to
Pemegang saham	(248.413.045.032)			shareholders of subsidiaries
Penerimaan uang muka			-	Proceeds from advances for
setoran modal	38.610.000.000			future stock subscription
Penerimaan utang bank			-	of a subsidiary
Jangka pendek	168.162.412.899		-	Receipt of short-term bank loans
Pembayaran atas penerbitan			-	Payment of fees on issuance
dividen saham	(39.849.541.272)		-	of new shares
Perolehan utang bank				Proceeds from long-term
jangka panjang	1.544.633.387.962		599.630.104.484	bank loan
Perolehan utang dari				Proceeds from loan
pemegang saham	-		375.184.101.722	from shareholders
Pembayaran liabilitas				Payment of long-term debts:
jangka panjang:				Bank loans
Utang bank	(32.719.680.933)		(17.068.488.263)	Other long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	-		(617.177.642)	Proceeds of additional issuance of
Penerimaan dari tambahan				shares in a subsidiary to
penerbitan saham di entitas			-	non-controlling interest
anak oleh pihak nonpengendali	251.209.329.163			
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	1.681.632.862.787		957.128.540.301	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	4.027.124.713		(1.954.728.421)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	1.139.366.385.550		(97.787.410.158)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS CASH AND CASH
KAS DAN SETARA KAS KAS AWAL TAHUN	1.689.777.458.730	4	1.787.564.868.888	EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS KAS AKHIR TAHUN	2.829.143.844.280	4	1.689.777.458.730	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT AND OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang telah diubah dan ditambah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 58 tanggal 13 April 1987. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4368.HT.01.01.TH'87 tanggal 19 Juni 1987. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dengan perubahan terakhir diaktakan dalam akta notaris Edward, S.H. No. 4 tanggal 8 Januari 2017, mengenai peningkatan modal ditempatkan melalui pembagian dividen saham.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan terutama adalah menyelenggarakan proyek jalan tol, melakukan investasi dan jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku, serta menjalankan usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tanggal 9 Maret 1990.

Perusahaan telah memperoleh izin melalui Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. 59/KPTS/1993 tanggal 12 Februari 1993, dimana hak konsesi diberikan kepada PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JM) untuk menyelenggarakan Ikatan Usaha Patungan dengan Perusahaan untuk kegiatan konstruksi, operasi dan pemeliharaan atas jalan tol Cawang-Tanjung Priok-Jembatan Tiga selama 30 tahun, terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan surat Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah Republik Indonesia tanggal 14 Oktober 2004 disetujui perpanjangan masa HPJ sampai dengan tanggal 31 Maret 2025. Lebih lanjut, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No.330/KPTS/M/2005 tanggal 25 Juli 2005 ditentukan bahwa masa HPJ adalah dalam waktu 31 tahun 3 bulan kalender terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishment

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (the "Company") was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 of 1968, as amended by Law No. 12 of 1970 based on Notarial Deed No. 58 dated April 13, 1987 of Kartini Muljadi, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4368.HT.01.01.TH'87 dated June 19, 1987. The Company's articles of association has been amended several times, the latest amendment of which was notarized under deed No. 4 dated February 8, 2017 of Edward, S.H., concerning the increase in issued capital through stock dividends.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities is mainly to engage in the operation of toll road projects, investment in, and provision of, other toll road support services in accordance with the prevailing regulations, and development and operation of businesses in other areas related to toll road operations.

The Company started its commercial operations on March 9, 1990.

The Company obtained its license through Decision Letter No.59/KPTS/1993 dated February 12, 1993 of the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia whereby concession rights were granted to PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JM) to carry out joint operations with the Company for the construction, operation and maintenance of the Cawang-Tanjung Priok-Jembatan Tiga toll road for a period of 30 years from January 1, 1994 to December 31, 2023.

Based on a letter dated October 14, 2004 of the Ministry of Settlement and Regional Infrastructure of the Republic of Indonesia, the toll road concession rights period was extended until March 31, 2025. Furthermore, based on the Decision Letter No. 330/KPTS/M/2005 dated July 25, 2005 of the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia, the toll road concession rights period is for 31 years and 3 months, starting January 1, 1994.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Setelah berakhirnya HPJ, jalan tol akan diserahkan kepada Pemerintah/Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa adanya kewajiban Pemerintah untuk membayar senilai uang atau dalam bentuk apapun kepada Perusahaan. Hal tersebut dipertegas lagi dalam Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) terbaru No. 05/PPJT/IV/Mn/2007 tanggal 5 Juni 2007 antara Perusahaan dengan Departemen Pekerjaan Umum.

Berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Pekerjaan Umum dan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.272-A/KPTS/1996 dan No.434/KMK.016/1996 tanggal 20 Juni 1996 antara lain, ditetapkan bahwa Perusahaan dan JM diberikan kewenangan untuk melaksanakan pengoperasian terpadu jalan tol lingkaran dalam kota Jakarta (Tomang - Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) dengan angka perbandingan pembagian pendapatan tol masing-masing sebesar 75% banding 25%. Pada tanggal 19 Maret 2003, Perusahaan dan JM mengubah perjanjian kuasa penyelenggaraan jalan tol yang menyebabkan angka perbandingan pembagian pendapatan tol menjadi sebesar 55% untuk Perusahaan dan 45% untuk JM, berlaku sejak tanggal 1 Januari 2003 (Catatan 39a). Pada tanggal 7 April 2010, pembagian hasil ini ditegaskan kembali dalam perjanjian pengoperasian terpadu antara JM dan Perusahaan.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Citra Marga Nusaphala Persada, Jalan Yos Sudarso Kav 28, Jakarta Utara 14350.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Upon the expiration of the concession rights, the toll road will be transferred to the Government/Toll Road Regulatory Agency (BPJT) and the Government will not be obliged to pay anything in any form to the Company. These matters were confirmed in the latest Toll Road Concession Rights Agreement (PPJT) No. 05/PPJT/IV/Mn/ 2007 dated June 5, 2007 between the Company and the Department of Public Works.

Based on the Joint Decision Letters No. 272-A/KPTS/1996 and No. 434/KMK.016/1996, both dated June 20, 1996 of the Ministry of Public Works and the Ministry of Finance, respectively, the Company and JM were granted concession rights to operate the Jakarta Inner Ring toll road (Tomang - Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) with revenue-sharing of 75% and 25%, respectively. On March 19, 2003, the Company and JM amended their concession rights agreement to effect revenue-sharing of 55% for the Company and 45% for JM, which is effective retroactively from January 1, 2003 (Note 39a). On April 7, 2010, the revenue-sharing was reaffirmed in an integrated operational agreement between JM and the Company.

The Company's office is located in Citra Marga Nusaphala Persada Building, Yos Sudarso Street Kav 28, North Jakarta 14350.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum Perusahaan

1. Pada 30 November 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui surat ketua Bapepam No. S-1937/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 122.000.000 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 500 setiap saham dengan penawaran Rp 2.600 setiap saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (selanjutnya digabung menjadi Bursa Efek Indonesia) pada 10 Januari 1995.
2. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam akta No. 13 tanggal 10 Agustus 2011 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui rencana Perusahaan melakukan Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No.IX.D4 dan peraturan bursa No.I A dengan jangka waktu pelaksanaan maksimum 2 tahun sejak keputusan RUPSLB.
3. Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 3 Januari 2013 dan telah tercatat di bursa sesuai dengan pengumuman bursa dalam surat No. Peng-P-00002/BEI.PPJ/01-2013 tanggal 2 Januari 2013. Harga pelaksanaan adalah Rp 1.500 per lembar saham dan seluruhnya diambil oleh Emirates Tarian Global Ventures SPC.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's public offering of shares

1. On November 30, 1994, the Company received notice of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions (BAPEPAM-LK) in his letter No. S-1937/PM/1994 to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 122,000,000 shares of common stock with par value of Rp 500 and offering price per share of Rp 2,600. The shares were registered both in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (subsequently combined to become the Indonesia Stock Exchange) on January 10, 1995.
2. Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) covered by Notarial Deed No. 13 dated August 10, 2011 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta, the stockholders approved the Company's plan to increase its capital stock without rights by issuing 200,000,000 new shares with a nominal value of Rp 500 in accordance with the regulations of Bapepam-LK No. IX.D4 and regulatory exchanges No.I.A with maximum implementation time frame of 2 years since the decision in the RUPSLB.
3. Capital increase without pre-emptive rights was undertaken on January 3, 2013 and the additional shares were listed in the stock exchange in accordance with the announcement in its letter No. Peng-P-00002/BEI.PPJ-01-2013 January 2, 2013. The exercise price was Rp 1,500 per share, and the shares were entirely subscribed for by Emirates Tarian Global Ventures SPC.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum Perusahaan (lanjutan)

4. Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 30 Januari 2015 yang diaktakan dengan akta notaris Edward, S.H., No. 18 tanggal 30 Januari 2015, Perusahaan telah membagikan dividen saham sebesar Rp 1.507.000.000.000 atau sejumlah 550.000.000 lembar saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar Rp 2.740 (nilai penuh) per saham. Dengan demikian, modal saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi Rp 1.375.000.000.000 yang terdiri dari 2.750.000.000 lembar saham dan selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp 1.218.470.338.785 setelah dikurangi beban atas penerbitan saham.
5. Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 19 Desember 2016 yang diaktakan dengan akta notaris Edward, S.H., No. 4 tanggal 8 Februari 2017, Perusahaan telah membagikan dividen saham sebesar Rp 962.268.589.560 bersih setelah dipotong pajak atau sejumlah 595.831.944 lembar saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar Rp 1.615 (nilai penuh) per saham. Dengan demikian modal saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi Rp 1.672.915.972.000 yang terdiri dari 3.345.831.944 lembar saham dan selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp 649.178.974.598 setelah dikurangi beban atas penerbitan saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's public offering of shares (continued)

4. Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 30, 2015, which was notarized under notarial deed Edward, S.H., No 18 dated January 30, 2015, the Company declared stock dividends of Rp 1,507,000,000,000 representing 550,000,000 shares, which came from retained earnings using the closing price by the Indonesian Stock Exchange Rp 2,740 (full amount) per share. Accordingly, the issued and fully paid-in share capital increased to Rp 1,375,000,000,000 which represent 2,750,000,000 shares and the difference between the exercise price and the nominal value was recorded as additional paid-in capital amounted to Rp 1,218,470,338,785 after deducted expenses on the issuance of shares.
5. Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on December 19, 2016 which was notarized under notarial deed No. 4 of Edward, S.H., dated February 8, 2017, the Company declared stock dividends of Rp 962,268,689,560 representing 595,831,944 shares, which came from retained earnings using the closing price by the Indonesian Stock Exchange Rp 1,615 (full amount) per shares. Accordingly, the issued and fully paid-in share capital increased to Rp 1,672,915,972,972 which represent 3,345,831,944 shares and the difference between the exercise price and the nominal value was recorded as additional paid-in capital amounted to Rp 649,178,974,598 after deducted expenses on the issuance of shares.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Dewan komisaris dan direksi, komite audit serta karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama/*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama (Independen)/
Vice President Commissioner (Independent)
Komisaris/*Commissioner*
Komisaris/*Commissioner*
Komisaris Independen/*Independent Commissioner*

Direksi/Directors

Direktur Utama/*President Director*
Wakil Direktur Utama/*Vice President Director*
Direktur/*Director*
Direktur/*Director*
Direktur/*Director*
Direktur Independen/*Independent Director*

Komite Audit/Audit Committee

Ketua/*Chairman*
Anggota/*Members*
Anggota/*Members*

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") memiliki 628 dan 636 karyawan tetap masing-masing pada 2017 dan 2016 (tidak diaudit).

Gaji dan tunjangan lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 33.206.433.935 untuk tahun 2017 dan Rp 23.008.278.754 untuk tahun 2016.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Boards of commissioners and directors, audit committee and employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee was as follows:

2017	2016
Ori Setianto	Ori Setianto
-	Sari Putra Joseph
Sari Putra Joseph	Lasmar L. Edulantes
-	Ramon Melo Borromeo
Amir Gunawan	-
Shadik Wahono	Shadik Wahono
Fitria Yusuf	Fitria Yusuf
-	Suarmin Tioniwar
-	Agung Salim
-	Fatah Setiawan Topobroto
Suarmin Tioniwar	Amir Gunawan
Amir Gunawan	Ramon Melo Borromeo
Rachmat Arifin	Lina Susantio
Suwarna Senjaya	Salam Mannan

The Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group") had 628 and 636 permanent employees as of 2017 and 2016, respectively (unaudited).

The compensation and other benefits of the Company's Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp 33,206,433,935 for 2017 and Rp 23,008,278,754 for 2016.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasikan

Entitas anak yang dimiliki Perusahaan, secara langsung maupun tidak langsung, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Consolidated subsidiaries

The Company's subsidiaries directly or indirectly owned, are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Aktivitas Utama/ Principal Activity	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ percentage of ownership		Tahun operasi Komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan rupiah)/ Total assets before elimination (in millions of rupiah) 31 Desember/December 31	
			2017	2016		2017	2016
Langsung/Direct							
PT Citra Margatama Surabaya (CMS), didirikan tanggal 26 Desember 1996/ established on December 26, 1996	Penyelenggaraan ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Juanda di Surabaya/ Operator of the Simpang Susun Waru - Juanda toll road in Surabaya	Surabaya	96,83%	94,74%	27 April 2008/ April 27, 2008	1.065.735	1.090.763
PT Citra Wasphtutowa (CW) didirikan tanggal 13 Januari 2006/ established on January 13, 2006	Penyelenggaraan ruas jalan tol Depok- Antasari di Jakarta/Operator of the Depok - Antasari toll road in Jakarta	Jakarta	62,50%	62,50%	Tahap pengembangan/ Under development stage	3.514.792	2.473.141
PT Citra Persada Infrastruktur (CPI), didirikan tanggal 13 Februari 2002/ established on February 13, 2002	Perdagangan, pembangunan dan jasa lainnya/ Trading, development and other services	Jakarta	99,99%	99,98%	Januari 2009/ January 2009	480.847	108.782
PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro), didirikan tanggal 3 Juni 2014/ established on June 3, 2014	Perdagangan, pengadaan barang perindustrian dan jasa lainnya/ Trade, procurement, contractors, procurement, industry and other services	Jakarta	99,93%	99,90%	10 Juni 2014/ June 10, 2014	583.362	394.183
PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ), didirikan tanggal 8 Juli 2015/ established on July 8, 2015	Penyelenggaraan ruas jalan tol Soreang - Pasir Koja di Bandung/Operator of the Soreang - Pasir Koja toll road in Bandung	Jakarta	69,74%	65,00%	Desember 2017/ December 2017	1.970.561	1.099.244
PT Elevasi Teknologi Indonesia (ETI), didirikan tanggal 21 November 2011 / established on November 21, 2011	Perdagangan, kontraktor, pengolahan lahan, pengadaan barang, perindustrian dan jasa lainnya/Trade, contractors, land management, procurement, industry and other services	Jakarta	99,95%	99,99%	Agustus 2017/ August 2017	3.244	3.091
PT GST Persada didirikan tanggal 21 Juli 2017 / established on November 21, 2011	Jasa konsultasi Manajemen bisnis, Dan pengembangan usaha,/ Business management consulting services and business development,,	Jakarta	99,99%	-	Agustus 2017/ August 2017	2.503	-

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Aktivitas Utama/ Principal Activity	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ percentage of ownership		Tahun operasi Komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan rupiah)/ Total assets before elimination (in millions of rupiah)	
			2017	2016		31 Desember/December 31 2017	2016
PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT) didirikan tanggal 30 Januari 2017 / established on January 0, 2017	Penyelenggaraan ruas jalan tol Ciawi Sumedang Dawuan/ Operator of the Sumedang Dawuan toll road	Sumedang	51%	-	Tahap pengembangan/ Under development stage	281.484	-
Tidak langsung/Indirect							
PT Girder Indonesia (Gi), didirikan tanggal 9 Juni 2005/ (dimiliki CPI)/ established on June 9, 2005 (owned by CPI)	Perdagangan, kontraktor, pengolahan lahan, pengadaan barang, perindustrian dan jasa lainnya/ Trade, contractors, land management, procurement, industry and other services	Jakarta	95,92%	89,80%	18 Januari 2012/ January 18, 2012	480.847	340.174

Perjanjian konsesi jasa di entitas anak:

- a. Pada tanggal 29 Mei 2006, CW dan Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani PPJT untuk proyek jalan tol Depok-Antasari. Dalam perjanjian tersebut, antara lain ditetapkan masa konsesi CW adalah selama 35 tahun, terhitung mulai tanggal 29 Mei 2006 sampai dengan tanggal 29 Mei 2041. Pada saat berakhirnya masa konsesi, CW harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah/ melalui BPJT tanpa kompensasi apapun.

PPJT mengalami perubahan terakhir berdasarkan Amandemen I pada tanggal 20 Juni 2013, antara lain mengenai perpanjangan masa konsesi dari 35 tahun menjadi 40 tahun terhitung sejak tanggal penerbitan Surat Perintah Mulai Kerja pertama dari BPJT.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, CW belum beroperasi secara komersial.

Service concession arrangements of subsidiaries:

- a. On May 29, 2006, CW and the Government of the Republic of Indonesia signed PPJT for the Depok - Antasari toll road project. The agreement stipulates, among other matters, CW's concession rights for 35 years from May 29, 2006 to May 29, 2041. At the end of the concession period, CW will transfer the toll road to the Government or through BPJT without any compensation.

The PPJT was amended based on the Deed of Amendment I dated June 20, 2013, related to increase in the concession period from 35 to 40 years from the date of issuance of the first Surat Perintah Mulai Kerja from the BPJT.

Until the completion date of the consolidated financial statements, CW has not started its commercial operations.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**d. Entitas anak yang dikonsolidasikan
(lanjutan)**

**Perjanjian konsesi jasa di entitas anak
(lanjutan):**

- b. Di dalam PPJT antara CMS dengan Pemerintah Republik Indonesia untuk jalan tol ruas Simpang Susun Waru - Bandara Juanda di Surabaya, ditetapkan masa konsesi CMS adalah selama 35 tahun dihitung mulai tanggal 20 Mei 2005 sampai dengan tanggal 21 Mei 2040. Pada saat berakhirnya masa konsesi, CMS harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah melalui BPJT tanpa kompensasi apapun.
- c. Pada tanggal 4 September 2015, CMLJ dan Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani PPJT untuk proyek jalan tol Soreang-Pasir Koja. Dalam perjanjian tersebut, antara lain ditetapkan masa konsesi CMLJ adalah selama 40 tahun, dihitung sejak tanggal penerbitan SPMK tanggal 12 Agustus 2016 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2056. Pada saat berakhirnya masa konsesi, CMLJ harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah/ melalui BPJT tanpa kompensasi apapun.
- d. Pada tanggal 22 Februari 2017, CKJT dan Pemerintah telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) Cileunyi - Sumedang - Dawuan. Dalam perjanjian tersebut, antara lain ditetapkan masa konsesi Perusahaan adalah selama 40 tahun, dihitung mulai tanggal 22 Februari 2017 sampai dengan tanggal 22 Februari 2057. Pada saat berakhirnya masa konsesi, Perusahaan harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah/melalui Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa kompensasi apapun.

Perubahan kepemilikan entitas anak dan entitas baru:

- a. Pada 9 Februari 2016, Pemegang saham CW yaitu PT Utama Karya (Persero) Tbk dengan kepemilikan 12,5% atau setara dengan Rp 50,000,000,000,000 telah mengundurkan diri sebagai pemegang saham dan menjualnya kepada PT Waskita Toll Road.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Consolidated subsidiaries (continued)

**Service concession arrangements of
subsidiaries (continued):**

- b. In its PPJT between CMS and the Government of the Republic of Indonesia covering the Simpang Susun Waru - Bandara Juanda toll road in Surabaya, CMS's concession rights cover 35 years from May 21, 2005 to May 21, 2040. At the end of concession period, CMS will transfer the toll road to the Government or through BPJT without any compensation.
- c. On September 4, 2015, CMLJ and the Government of the Republic of Indonesia signed PPJT for the Soreang - Pasir Koja toll road project. The agreement stipulates, among other matters, CMLJ's concession rights for 40 years date of SPMK from August 12, 2016 to August 11, 2056. At the end of the concession period, CMLJ will transfer the toll road to the Government or through BPJT without any compensation.
- d. On February 22, 2017, CKJT and the Government of the Republic of Indonesia signed toll road concession agreement (PPJT) for the Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road project. The agreement stipulates, among other matters, the Company's concession rights for 40 years from February 22, 2017 to February 22, 2057. At the end of the concession period, the Company will transfer the toll road to the Government/through Toll Road Regulatory Agency (BPJT) without any compensation.

Changes of ownership of subsidiary and new subsidiaries:

- a. On February 9, 2016, CW shareholders, PT Utama (Persero) Tbk with ownership 12.5 % or equivalent to Rp 50,000,000,000. Based on notarial deed No. 13 dated February 9, 2016, these shares were sold to PT Waskita Toll Road.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

Perubahan kepemilikan entitas anak dan entitas baru: (lanjutan)

- b. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Glenna Martin, SH dan Edwar, SH No. 25 tanggal 25 Januari 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar CMS menjadi sebesar Rp 750.000.000.000 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 630.000.000.000 yang terdiri dari 630.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham.
- c. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Christy Maharani Akbar, S.H., No. 01 tanggal 16 Desember 2017, Perusahaan dan konsorsium setuju untuk penyetoran modal atas saham CMLJ sebanyak 52.505.300 saham dengan harga Rp 525.053.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kepemilikan Perusahaan di CMLJ mencerminkan 70% kepemilikan saham, sedangkan WIKA dan Jasa Sarana masing-masing sebesar 30% dan 1%. CMLJ sudah beroperasi secara komersial sejak 23 Desember 2017.
- d. Berdasarkan Akta Notaris Dessi, S.H., M.Kn., No. 18 tanggal 30 Januari 2017, Perusahaan bersama PT Waskita Toll Road, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Brantas Abipraya (Persero) dan PT Jasa Sarana mendirikan PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT). PT CKJT bergerak di bidang pembangunan dan pengoperasian jalan tol ruas Cileunyi - Sumedang - Dawuan.

Perusahaan telah melakukan penyetoran modal sebesar Rp 510.000.000 dari modal dasar Rp 1.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017, kepemilikan Perusahaan di CKJT mencerminkan 51% kepemilikan saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Consolidated subsidiaries (continued)

Changes of ownership of subsidiary and new subsidiaries: (continued)

- b. Based on the General Meeting of Shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 25 of Glenna Martin, SH and Edwar, SH dated January 25, 2018, the shareholders of the Company approved the increase in CMS authorized share capital to Rp 750,000,000,000 and increase in subscribed share capital to become Rp 630,000,000,000 which consists of 630,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share.
- c. Based on the General Meeting of Shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 01 of Christy Maharani Akbar, S.H., dated December 16, 2017, The Company and the consortium agreed to inject capital to CMLJ as much as 52,505,300 shares at a price of Rp 525,053,000,000. As of December 31, 2017 and 2016, the Company's ownership in CMLJ reflect the 70%, while WIKA and Jasa Sarana by 30% and 1%, respectively. CMLJ has commenced its commercial operations since December 23, 2017.
- d. Based on Notarial Deed No 18 dated January 30, 2017 of Dessi, S.H., M.Kn., the Company and PT Waskita Toll Road, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Brantas Abipraya (Persero) and PT Jasa Sarana established PT Citra Karya Jabar Toll (CKJT). PT CKJT activities are the construction and operation of the toll road Cileunyi - Sumedang - Dawuan.

The Company has subscribed for Rp 510,000,000 of total capital of Rp 1,000,000,000. As of December 31, 2017, the Company's percentage ownership in CKJT is 51%.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**d. Entitas anak yang dikonsolidasikan
(lanjutan)**

**Perubahan kepemilikan entitas anak dan
entitas baru: (lanjutan)**

- e. Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 4 tanggal 3 Juni 2014, Perusahaan dan CPI mendirikan PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro). CMNPro bergerak dibidang pembangunan, perdagangan dan industri. Perusahaan dan CPI setuju untuk penyeteroran modal atas saham CMNPro masing-masing sebanyak 149.850 saham dengan harga Rp 14.985.000.000 dan 150 lembar saham dengan harga Rp 15.000.000. Kepemilikan Perusahaan di CMNPro setelah peningkatan modal dasar ini mencerminkan 99,90%.

Berdasarkan Akta Notaris Ida Murtamsa Salim, S.H., M.Kn., No. 19 tanggal 26 Mei 2015, CMNPro melakukan peningkatan modal dasar dari Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 500.000.000.000.

dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 15.000.000.000 menjadi Rp 400.000.000.000.

- f. Berdasarkan Akta Notaris Yuliana Sinarta, S.E., S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 19 Juli 2017, CMNPro melakukan peningkatan menjadi Rp 1.000.000.000.000 dan peningkatan modal sebesar Rp 591.325.000.000 telah dibayar penuh. Kepemilikan Perusahaan di CMNPro setelah peningkatan modal dasar ini mencerminkan 99,93%.
- g. Berdasarkan Akta Notaris Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., No. 28 tanggal 21 Juli 2017, Perusahaan mendirikan PT GST Persada Indonesia (GST). PT GST Persada Indonesia bergerak dibidang jasa konsultasi manajemen dan pembangunan. Kepemilikan Perusahaan di GST mencerminkan 99,99% kepemilikan saham.
- h. Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 48 tanggal 30 Januari 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar CPI menjadi sebesar Rp 100.000.000.000 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 84.960.000.000 yang terdiri dari 84.960.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Kepemilikan CMNP di CPI setelah peningkatan modal dasar ini mencerminkan 99,98%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Consolidated subsidiaries (continued)

**Changes of ownership of subsidiary and
new subsidiaries: (continued)**

- e. Based on Notarial Deed No. 4 dated June 3, 2014 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., the Company and CPI established PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro). CMNPro's activities are mainly in contracting, trading and industry. The Company and CPI agreed to subscribe for its 149,850 shares for Rp 14,985,000,000 and 150 shares for Rp 15,000,000, respectively. The Company's ownership in CMNPro shares after increasing capital represented 99.90%.

Based on Notarial Deed No. 19 dated May 26, 2015 of Ida Murtamsa Salim, S.H., M.Kn., CMNPro increased its authorized capital from Rp 20,000,000,000 to become Rp 500,000,000,000.

and increase its issued and fully paid share capital from Rp 15,000,000,000 to Rp 400,000,000,000.

- f. Based on Notarial Deed No. 3 dated July 19, 2017 of Yuliana Sinarta, S.E., S.H., M.Kn., CMNPro increased its authorized capital to Rp 1,000,000,000,000 and increase in issued and fully paid capital to Rp 591,325,000,000. The Company's ownership in CMNPro shares after increasing capital represented 99.93%.
- g. Based on Notarial Deed No. 28 dated July 21, 2017 of Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., the Company established PT GST Persada Indonesia (GST). PT GST Persada Indonesia activities are management consultant service and development. The Company's percentage is 99.99%.
- h. Based on Notarial Deed No. 48 dated January 30, 2018 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., the shareholders of the Company approved the increase in CPI authorized share capital to Rp 100,000,000,000 and increase in subscribed share capital to become Rp 84,960,000,000 which consists of 84,960,000 shares with par value of Rp 1,000 per share. CMNP ownership in CPI shares after increasing capital represented 99.98%.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**d. Entitas anak yang dikonsolidasikan
(lanjutan)**

**Perubahan kepemilikan entitas anak dan
entitas baru: (lanjutan)**

- i. Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 48 tanggal 21 Agustus 2017, PT Elevasi Teknologi Indonesia mengalihkan saham yang dimiliki oleh PT Citra Persada Infrastruktur ke Perusahaan sebesar Rp 2.498.750.000 atau setara dengan 2.498.750 lembar saham atau 99,95% persentase kepemilikan. Selain itu, berdasarkan Akta Notaris Irma Devita Purnamasari, SH., MKn, No. 85 tanggal 30 Agustus 2017, PT Persada Servis berubah nama menjadi PT Elevasi Teknologi Indonesia.
- i. Berdasarkan Akta Notaris Irma Devita Purnamasari, S.H.,M.Kn., No. 28 tanggal 21 Juli 2017, Perusahaan mendirikan PT GST Persada Indonesia (GST). PT GST Persada Indonesia bergerak dibidang jasa konsultasi manajemen dan pembangunan. Kepemilikan Perusahaan di GST mencerminkan 99,99% kepemilikan saham.

**1. GENERAL INFORMATION (
2. continued)**

d. Consolidated subsidiaries (continued)

**Changes of ownership of subsidiary and
new subsidiaries: (continued)**

- h. Based on Notarial Deed No. 48 dated August 21, 2017 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., PT Elevasi Teknologi Indonesia has transferred shares owned by PT Citra Persada Infrastruktur to the Company amounting to Rp 2,498,750,000,000 equivalent to 2,498,750 shares or 99.95% percentage ownership. Also, based on Notarial Deed No. 85 dated August 30, 2017 of Irma Devita Purnamasari, S.H. MKn., PT Citra Persada Servis name was change to PT Elevasi Teknologi Indonesia.
- j. Based on Notarial Deed No. 28 dated July 21, 2017 of Irma Devita Purnamasari, S.H.,M.Kn., the Company established PT GST Persada Indonesia (GST). PT GST Persada Indonesia activities are management consultant service and development. The Company's pertcentage is 99.99%.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Efektif 1 Januari 2016, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, di antara lain, memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

Penerapan Amandemen PSAK No. 1 (2015) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority ("OJK").

Effective January 1, 2017, the Group adopted Amendments to PSAK No. 1 (2015), "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives".

The amendment, among others, provides clarification regarding the application of materiality requirements, the flexibility of the systematic order of the notes for financial statements, and identification of significant accounting policies.

The adoption of Amendments to PSAK No. 1 (2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2017.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Grup menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements(continued)**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The Group applied PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows".

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investasi tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).*
- b. *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- c. *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- b. *Rights arising from other contractual arrangements.*
- c. *The Group's voting rights and potential voting rights.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas anak perusahaan.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kas dan setara kas

Didalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito *on call*, investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang dan cerukan. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan sebagai pinjaman dalam kewajiban lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- recognizes the fair value of the consideration received;*
- recognizes the fair value of any investment retained;*
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

c. Cash and cash equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Kas dan setara kas (lanjutan)

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Kas dan setara kas yang akan digunakan membayar kewajiban yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dari akhir periode pelaporan disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Instrumen keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK no. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan. Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya kecuali penyertaan saham, yang seluruhnya dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan penyertaan saham dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Cash and cash equivalents (continued)

Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay currently maturing obligations are presented as "Restricted Cash" under the current assets section of the consolidated statement of financial position. Cash and cash equivalents which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented as part of "Restricted Cash" under the non-current asset section of the consolidated statement of financial position.

d. Financial instruments

The Group applied PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (2014) "Financial Instruments: Disclosures".

Classification

i. Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end. The Group's financial assets consists of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets, except for investments in share, which are classified as loans and receivables and investment in shares is classified as available for sale financial asset.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, provisi pelapisan jalan tol, liabilitas jangka panjang dan utang kepadapemegang saham entitas anak yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, provision for overlay, long-term debts and due to shareholders of subsidiaries which are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition and Measurement

i. Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Grup mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubah di masa mendatang, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Available for sale financial assets

Available for sale financial assets include equity and debt securities, which are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories.

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to profit or loss in finance costs and removed from the fair value reserve.

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

The Group evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Grup memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laporan laba rugi selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

loans and receivables and the Group has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

For a financial asset reclassified out of the available for sale category, any previous gain or loss on that asset that has been recognized in equity is amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate.

Any difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to profit or loss.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

Impairment of financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

i. Financial assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

ii. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' terkait periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi dihapus dari pendapatan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

ii. Available for sale financial assets

For available for sale financial assets, the Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the income statement; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition

i. Financial asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Derecognition

i. Financial asset

- (b) The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

e. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

f. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dividen yang diterima dari investee sejak tanggal perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial asset (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

e. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

f. Investment in associates

The Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi.

Bagian laba entitas asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan nonpengendali di entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Investment in associates (continued)

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The profit or loss reflects the results of operations of the associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

The share of profit of an associate is shown on the face of the profit or loss. This is the profit attributable to equity holders of the associate and therefore is profit after tax NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Group. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group discontinues to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long-term interest that, in substance, form part of the investor's net investment in the associate.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laporan laba rugi.

g. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Perlengkapan gedung	5
Kendaraan dan alat berat	5 - 8
Mesin dan peralatan	5
Inventaris kantor	5

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Investment in associates (continued)

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

g. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Buildings
	Building equipment
	Vehicles and heavy equipment
	Machinery and equipment
	Office equipment

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek dalam pelaksanaan disajikan sebagai bagian dari aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

h. Properti investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun.

Properti investasi Grup terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Fixed assets (continued)

Projects in progress are stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

h. Investment properties

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties of 20 years.

Investment properties of the Group consist of land, building and infrastructures held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Properti investasi (lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

i. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Investment properties (continued)

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

i. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets.

All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Perjanjian konsesi jasa

Grup telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 16) dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" (ISAK 22).

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Grup membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset tak berwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset tak berwujud yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada BPJT tanpa syarat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Service concession arrangement

The Group has adopted ISAK 16, "Service Concession Arrangement" (ISAK 16) and ISAK 22, "Service Concession Arrangement: Disclosure" (ISAK 22).

ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession arrangement. ISAK 16 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the services concession arrangement.

The Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession assets are intangible assets which are amortized over the remaining concession period from the date of operation of the toll road. During the construction period, the accumulated toll road construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the BPJT with no consideration.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Hak konsesi yang diberikan kepada Grup dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemerintah/ BPJT. Hak konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/BPJT pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan hak konsesi akan dihentikan pengakuannya.

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset hak pengusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasi Grup jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah/BPJT mengubah status jalan tol menjadi jalan non-tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Selain itu, Grup mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi" (PSAK 34), dan PSAK 23, "Pendapatan", untuk jasa yang dilakukannya. Ketika Grup menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Grup diakui pada nilai wajar.

Kontrak konstruksi meliputi seluruh biaya konstruksi pembangunan jalan tol atau peningkatan kapasitas jalan tol yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut telah selesai dan aset konsesi telah siap untuk dioperasikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Service concession arrangement
(continued)**

Concession rights granted to the Group are transferrable with approval from the Government/ BPJT. These concession right assets will be transferred to the Government/BPJT at the end of the concession period and, at such time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.

During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognized from the consolidated statement of financial position of the Group if the toll road is transferred to another party or the Government/BPJT has changed the status of the toll road to non-toll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from discontinuance or disposal of concession assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In addition, the Group recognizes and measures construction revenue in accordance with PSAK 34 (Revised 2010), "Construction Contracts" (PSAK 34) and PSAK 23, "Revenue", for the services it performs. When the Group provides construction services or upgrades services, the consideration received or to be received by the Group is recognized at its fair value.

Construction contract comprehends all the amounts of toll road construction costs or toll road improvement consisting of land acquisition cost, feasibility study cost and other costs that are directly attributable to the toll road construction, including construction costs for access roads, alternative roads and required public road facilities, interest and other borrowing costs, either directly or indirectly used for financing the development of assets. These costs are capitalized until the construction is completed and the concession assets are ready to be operated.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Grup mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan aset konsesi sebagai aset tak berwujud dimana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode konstruksi, Grup mencatat aset tak berwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya.

Biaya konstruksi merupakan harga pokok dari jumlah perolehan kontrak konstruksi.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset kualifikasian, dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam tahun berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Provisi pelapisan jalan tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Grup mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimum) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum, yaitu antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Service concession arrangement
(continued)**

The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. During the construction period, the Group records intangible assets and recognizes revenues and costs of construction in accordance with the contract.

Construction cost is cost of goods from construction contract.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount allowed to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any investment income earned from the temporary investment of such borrowings.

Provision for overlay

In operating toll roads, the Group is obliged to maintain quality in accordance with the SPM (Minimum Service Standards) established by the Ministry of Public Works, i.e., by performing overlay regularly. The cost of this overlay is periodically provided for based on estimation with the utilization of toll road by customers. The estimated net provision for overlay is discounted to its present value that reflects current provision.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Investasi pada saham

Investasi saham merupakan investasi yang tidak diperoleh dari pasar modal dan dimaksudkan untuk dimiliki untuk jangka waktu yang lama. Perusahaan memiliki kepemilikan kurang dari hak suara dan dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dividen diakui pada saat pembagian dividen diumumkan.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan. Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

m. Sewa

Sebagai lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Investment in shares of stock

Investment in shares of stock is an investment which is not acquired from capital market and is intended to be held for a long period. The Company has ownership of less than of the voting power and are stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses. Dividend income is recognized when the dividends are declared.

l. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets are carried at revalued amounts.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

m. Leases

As lessee

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Sewa dimana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilihan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Sebagai lessor

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Imbalan kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodic dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

As lessee (continued)

Leases whereby the Group has substantially all risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the lease commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payment.

As lessor

When assets are leased out under an operating lease, the asset is included in the statement of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

n. Employee benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan tol

Pendapatan dari hasil pengoperasian jalan tol (Perusahaan dan CMS) diakui pada saat penjualan karcis tol. Pendapatan tol Perusahaan adalah setelah dikurangi bagian dari JM (Catatan 1a dan 39) dimana untuk CMS, entitas anak, pendapatan tol diterima seluruhnya oleh CMS.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan sesuai masa sewa. Sewa diterima dimuka disajikan sebagai "Pendapatan diterima dimuka".

Pendapatan jasa konstruksi

Berdasarkan PSAK 34, pendapatan dan beban jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik pada tanggal akhir periode pelaporan. Jika kemungkinan besar terjadi total beban kontrak akan melebihi pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

o. Revenue and expense recognition

Toll revenues

Revenues from toll road operations (specifically by the Company and CMS) are recognized upon the sale of toll tickets. The Company's toll revenue is net of the revenue share of JM (Notes 1a and 39) while that of CMS, a subsidiary, is accounted wholly as its toll revenues.

Rental income

Rent revenue is recognized as income over the lease term. Rent revenue received in advance are presented as "Unearned Revenue".

Construction services revenue

Based on PSAK 34, revenue from construction services is recognized using the percentage-of-completion method measured based on the physical progress at the end of the reporting period. In the most likely event that the total contract expenses will exceed contract revenue, the estimated loss is recognized immediately as an expense.

Contract revenue comprised of the initial amount of revenue agreed in the contract and variations in contract works, claims, and incentive payments to the extent that is probable that they will result in revenue and they are capable of being reliably measured.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan jasa konstruksi (lanjutan)

Selisih biaya dan pendapatan diperkirakan lebih dari tagihan (termasuk retensi kontrak) yang belum ditagih pada tanggal laporan posisi keuangan disajikan sebagai "Piutang usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, sedangkan uang muka yang diterima dari pemilik proyek/pelanggan lebih dari biaya yang berkaitan dan estimasi laba disajikan sebagai "Pendapatan diterima dimuka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kelebihan pembayaran ke pemasok atas sebagian estimasi total biaya berdasarkan pekerjaan fisik yang telah dilaksanakan untuk proyek sebelum dimulainya proyek tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pekerjaan dalam proses penyelesaian" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen diakui pada saat pembagian dividen diumumkan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Revenue and expense recognition
(continued)**

Construction services revenue (continued)

The excess of costs and estimated earnings over billings (including contract retention) which is unbilled at statement of financial position date is presented as "Trade Receivables" in the consolidated statement of financial position, while the advances received from project owners/customers in excess of the related costs and estimated earnings are presented as "Unearned Revenue" in the consolidated statement of financial position.

The excess of payment to the supplier over the portion of total estimated cost based on the actual physical work completed for a project before commencement of the project is presented as part of "Contract work in progress" in the consolidated statement of financial position.

Contract cost comprised of cost that relate directly to the specific contract, cost that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract, and such other costs as are specially chargeable to the customers under the terms of the contract.

Dividend income

Dividend income is recognized when the dividends are declared.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**p. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
dan saldo translasi**

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi konsolidasi periode berjalan, kecuali untuk laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Perusahaan, pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

	2017
1 Dolar Amerika Serikat	13.548
1 Dolar Singapura	10.133

q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Foreign currency transactions and
balances translation**

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period consolidated profit or loss, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Group, which are recognized directly in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2016	
13.436		1 United States Dollar
9.299		1 Singapore Dollar

q. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a)
 - 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas atau kepada entitas induk dari entitas.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

r. Informasi segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Transactions with related parties
(continued)**

- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

r. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Informasi segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

s. Laba per saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

t. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Segment information (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

s. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

t. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak penghasilan final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 tanggal 20 Juli 2008 tentang "Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Jasa Konstruksi", sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, pendapatan yang dihasilkan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan final. Jasa konstruksi dikenakan tarif pajak penghasilan final sebesar 2%-6% (dimana 3% untuk GI) tergantung pada kualifikasi usaha dari penyedia layanan. Pajak penghasilan final dihitung pada jumlah total tagihan untuk nilai kontrak yang dikumpulkan selama setahun. Oleh karena itu, tidak ada aset/kewajiban pajak tangguhan yang diakui.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Income Tax Benefit (Expense)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Final income tax

Based on Government Regulation No. 51 Year 2008 dated July 20, 2008 on "Income Tax on Income from Construction Service", as amended by Government Regulation No. 40 Year 2009 dated June 4, 2009, income resulting from construction service is subject to final income tax. Construction service is subject to 2%-6% final income tax rates (which is 3% for GI) depending on the business qualification of the service provider. The final income tax is calculated on the total amount of billings for the contract value which is collected during the year. Accordingly, no deferred income tax asset/liability is recognized.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan final (lanjutan)

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Pajak pertambahan nilai (PPN)

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah PPN, kecuali:

- ☐ Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim kepada kantor pajak, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- ☐ Piutang dan utang yang disajikan termasuk PPN.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Final income tax (continued)

The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Value added tax (VAT)

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- ☐ Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.
- ☐ Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

u. Provisi

Grup menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontijensi Dan Aset Kontijensi".

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

u. Provision

The Group applied PSAK No. 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomi.

w. Penyesuaian Tahun 2016

Grup menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2016, yang berlaku efektif 1 Januari 2017 sebagai berikut:

- ISAK No. 31 - "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"

x. Penyesuaian tahunan 2016

ISAK No. 31 memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK No. 13: Properti : Investasi. Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset.

- PSAK 3 (Penyesuaian 2016) - "Laporan Keuangan Interim"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim, seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama. Jika pengguna laporan keuangan tidak dapat mengakses informasi yang ada pada referensi silang dengan persyaratan dan waktu yang sama, maka laporan keuangan interim entitas dianggap tidak lengkap.

- PSAK 24 (Penyesuaian 2016) - "Imbalan Kerja."

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

w. 2016 Annual Improvements

The Group adopted the following 2016 annual improvements effective January 1, 2017:

- ISAK No. 31 - "Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property"

x. 2016 Annual Improvements

ISAK No. 31 provides the interpretation of the characteristic of a building which is used as a part of the definition of investment property in PSAK No. 13: Property Investment. Building as mentioned in the definition of property investment refers to the structure with physical characteristics commonly associated with a building, which usually refers to the existence of walls, floors, and roofs attached to the asset.

- PSAK 3 (2016 Improvement) - "Interim Financial Reporting"

The improvement clarifies that the required interim disclosure must be included in the interim financial statements or through cross reference from the interim financial statements, such as management comment or risk report available for the users of interim financial statement at the same period. If the users of financial statement cannot access the information included in the cross reference with the same requirement and time, then the entity's interim financial statements is considered incomplete.

- PSAK 24 (2016 Improvement) - "Employee Benefits"

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Penyesuaian tahunan 2016 (lanjutan)

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- PSAK 60 (Penyesuaian 2016) – “Instrumen Keuangan – Pengungkapan”

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa sebagaimana dalam paragraf PP30 dan paragraf 42C untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2016 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. 2016 Annual Improvements (continued)

The improvement clarifies that the high-quality corporate bond market is valued based on the denomination of the bond's currency and not based on the country where the bond existed.

- PSAK 60 (2016 Improvement) - “Financial Instruments - Disclosure”

The improvement clarifies that an entity should evaluate the nature of the service contract reward as mentioned in paragraph PP30 and 42C to determine whether the entity has continuing involvement with the financial asset and whether the required disclosure related to continuing involvement has been fulfilled.

The adoption of the 2016 annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI (lanjutan)**

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Perjanjian konsesi jasa

ISAK 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

BPJT memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Grup termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol (Catatan 2). Pada akhir masa konsesi jasa, Grup harus menyerahkan jalan tol kepada BPJT tanpa biaya, dalam keadaan beroperasi dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol.

Grup berpendapat bahwa PPJT memenuhi kriteria sebagai model aset takberwujud, di mana aset konsesi diakui sebagai aset takberwujud sesuai dengan PSAK 19, "Aset Tak berwujud".

Grup diharuskan oleh ISAK 16 untuk menyajikan unsur pendapatan yang merefleksikan pendapatan dari jasa konstruksi atas aset konsesi atau peningkatan kemampuan aset konsesi yang dilakukan selama tahun berjalan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 11.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Determination of functional currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group management assessment, Group functional currency is in Rupiah.

Service concession arrangement

ISAK 16 outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

Service concession arrangement (continued)

The BPJT granted the Group the rights, obligations and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the toll roads (Note 2). Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the toll roads to the BPJT without cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, works, toll road facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with, the operation of the toll road facilities.

The Group has made judgment that the PPJT qualifies under the intangible asset model, wherein the concession asset is recognized as an intangible asset in accordance with PSAK 19, "Intangible Assets".

The Group is required by ISAK 16 to present an income line reflecting the income from construction or improvements to concession assets made during the year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 2 and 11.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

CW mengakui pendapatan konstruksi aset konsesi dan biaya konstruksi atas aset konsesi sesuai dengan PSAK 34. CW mengukur pendapatan konstruksi atas aset konsesi pada nilai wajar atas imbalan yang diterima atau akan diterima. Jumlah yang sama diakui pada beban dari jasa konstruksi atas aset konsesi karena CW menunjuk pihak ketiga untuk menyediakan jasa konstruksi dan tidak menambahkan margin pada saat penentuan tarif awal jalan tol sebelum jalan tol dioperasikan.

Karena jumlah masing-masing pendapatan konstruksi dan biaya konstruksi yang disajikan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup adalah sama, maka peningkatan pendapatan konstruksi pada 2017 tidak mengakibatkan perubahan kenaikan di dalam laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (EBITDA).

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions

CW recognizes construction revenue of concession asset and construction costs of concession asset in accordance with PSAK 34. CW measures construction revenue at the fair value of the consideration received or to be received. The same amount is recognized as construction cost over the concession asset since CW hires third parties to provide the construction services and will not add the margin in determining the initial toll road tariff before the toll road is operated.

Because the respective amounts of construction revenue and construction cost that are presented in the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are equal, the increase in construction revenue in 2017 did not result in a proportionate increase in the earnings before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA).

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 12.

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian dan pada saat terjadi. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 25.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions

Impairment of non-financial assets

to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2 and 12.

Pension and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2 and 25.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 34.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (lanjutan)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 2 and 34.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	2017
Kas	
Rupiah	5.351.785.990
Dolar Amerika Serikat (US\$ 9.344 tahun 2017 dan US\$ 4.501 tahun 2016)	126.590.103
Dolar Singapura (Sin\$ 4.914 tahun 2016)	-
Total Kas	5.478.376.093
Bank	
Rupiah	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.137.851.578.863
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	96.349.531.739
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	73.759.644.223
PT Bank CIMB Niaga Tbk unit syariah	68.319.857.744
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	40.791.324.040
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	22.818.129.435
PT Bank Mega Tbk	14.180.113.569
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.822.048.300
PT Bank Mandiri Syariah	8.835.167.243
PT Bank Central Asia Tbk	8.577.241.089
PT Bank Permata Tbk	3.254.363.518
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.069.893.386
PT Bank Bukopin Tbk	868.228.158
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	128.581.928
PT Bank DKI	82.844.869
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	73.915.681
PT Bank Panin Tbk	25.891.486
PT Bank Ganesha Tbk	1.000.000
Sub-total	1.488.809.355.271

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

2016	
	Cash on Hand
3.850.522.237	Rupiah
	United States dollar (US\$ 9,344 in 2017 and US\$ 4,501 in 2016)
60.475.436	Singapore dollar (Sin\$ 4.914 in 2016)
45.704.167	
3.956.701.840	Total Cash on hand
	Cash in Banks
	Rupiah
479.311.092.465	PT Bank Capital Indonesia Tbk
17.086.278.472	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
34.752.437.673	PT Bank CIMB Niaga Tbk sharia unit
11.930.200.929	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
14.944.582.346	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia unit business
3.564.886.386	PT Bank Mega Tbk
4.199.564.896	PT Bank CIMB Niaga Tbk
17.665.892.651	PT Bank Mandiri Sharia
-	PT Bank Central Asia Tbk
7.786.095.445	PT Bank Permata Tbk
1.003.433.187	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
336.472.557	PT Bank Bukopin Tbk
8.286.401.607	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	PT Bank DKI
128.581.928	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
51.225.858	PT Bank Panin Tbk
79.219.728	PT Bank Ganesha Tbk
60.229.829	
951.051	
601.187.547.008	Sub-total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2017	2016	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States dollar</u>
PT Bank Capital Indonesia Tbk (US\$ 28.386.462 tahun 2017) dan US\$ 26.055.545 tahun 2016)	384.579.784.602	350.082.303.964	PT Bank Capital Indonesia Tbk (US\$ 28,386,462 in 2017) and US\$ 26,055,545 in 2016)
PT Bank Ganesha Tbk (US\$ 799.333 tahun 2017)	10.829.362.740	-	PT Bank Ganesha Tbk (US\$ 799,333 in 2017)
PT Bank Mega Tbk (US\$ 353.033 pada tahun 2017 dan 7,557 pada tahun 2016)	4.782.886.837	101.541.092	PT Bank Mega Tbk (US\$353,033 in 2017 and US\$ 7,557 in 2016)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$ 36.493 pada tahun 2016)	-	490.322.904	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$ 36,493 in 2016)
Sub-total	400.192.034.179	350.674.167.960	Sub-total
Total Bank	1.889.001.389.450	951.861.714.968	Total Cash in Banks
<u>Deposito Berjangka Rupiah</u>			<u>Time Deposits Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	719.107.900.000	168.582.753.380	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	151.403.200.625	53.200.625	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.000.000.000	41.900.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	8.408.685.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia unit business
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.593.205.195	30.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.700.000.000	7.700.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	2.400.000.000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	2.335.000.000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	116.087.917	116.087.917	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	101.000.000.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Victoria Internasional Tbk	-	351.500.000.000	PT Bank Victoria Internasional Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	3.835.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
Sub-total	934.664.078.737	707.087.041.922	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States dollar</u>
PT Bank Mega Tbk (US\$ 2.000.000 pada tahun 2016)	-	26.872.000.000	PT Bank Mega Tbk (US\$ 2,000,000 in 2016)
Sub-total	-	26.872.000.000	Sub-total
Total Deposito Berjangka	934.664.078.737	733.959.041.922	Total Time Deposits
Total Kas dan Setara Kas	2.829.143.844.280	1.689.777.458.730	Total Cash and Cash Equivalents

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2017
Rupiah	3,30% - 9.33%
Dolar Amerika Serikat	-

Semua saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
<u>Pihak ketiga</u>		
Pendapatan Tol	16.762.940.942	-
PT Jabar Bumi Konstruksi	13.767.526.574	-
PT Pembangunan Deltamas	4.715.570.000	5.550.570.000
PT Lintas Marga Sedaya	3.090.787.176	3.560.587.667
PT Pertamina (Persero)	2.192.380.276	-
PT Hutama Karya	959.310.000	-
PT Jakarta Lingkar Barat	551.988.000	111.480.525
KG-NRC Consortium	150.886.669	4.684.060.719
PT Pesta Karya	174.080.000	174.080.000
PT Tajur Surya Abadi	6.249.000	1.860.132.500
KSO – Depok- Antasari	-	51.957.391.401
PT Nusa Konstruksi Enjiniring	-	517.968.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	39.433.250.563	321.260.226
Total	81.804.969.200	68.737.531.038

Piutang pendapatan toll merupakan tagihan yang masih ada di PT Bank Mandiri Tbk (HIMBARA dan BCA).

Piutang kepada PT Jabar Bumi Konstruksi merupakan tagihan GI atas proyek jalan tol Soreang Pasir Koja.

Piutang kepada PT Pembangunan Deltamas merupakan tagihan GI atas proyek drainase.

Piutang kepada PT Lintas Marga Sedaya merupakan tagihan CPI atas jasa *operation & maintenance*.

Piutang kepada PT Pertamina merupakan tagihan CMS atas sewa pipanisasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The ranges of annual interest rates on time deposits were as follows:

	2016	
Rupiah	3% - 8,25%	Rupiah
United States Dollar	2%	United States Dollar

All bank balances and time deposits are placed with third parties.

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	2016	<u>Third parties</u>
		<u>Toll Revenue</u>
		PT Jabar Bumi Konstruksi
		PT Pembangunan Deltamas
		PT Lintas Marga Sedaya
		PT Pertamina (Persero)
		PT Hutama Karya
		PT Jakarta Lingkar Barat
		KG-NRC Consortium
		PT Pesta Karya
		PT Tajur Surya Abadi
		KSO – Depok- Antasari
		PT Nusa Konstruksi Enjiniring
		Others (each below Rp 500,000,000)
Total	68.737.531.038	Total

Trade receivables from toll revenues are bills that are still in PT Bank Mandiri Tbk (HIMBARA and BCA).

Receivables to PT Jabar Bumi Konstruksi is a GI bill for Soreang - Pasir Koja toll road project.

Receivables to PT Pembangunan Deltamas is a GI bill for drainase project.

Receivables to PT Lintas Marga Sedaya is a CPI bill for operation and maintenance service.

Receivables to PT Pertamina is a CMS bill for lease of pipeline.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang kepada KG-NRC consortium merupakan tagihan GI atas proyek jalan tol Cikampek - Palimanan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang kepada PT Utama Karya (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (KSO) Depok-Antasari merupakan tagihan dari nilai kontrak atas penyelesaian progres pekerjaan GI pada proyek jalan tol Depok-Antasari.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang kepada PT Karabha Gya Mandiri dan PT Nusa Raya Cipta Consortium (KG-NRC Consortium) merupakan sisa tagihan dari nilai kontrak atas penyelesaian progres pekerjaan GI pada proyek jalan tol Cikampek-Palimanan dan proyek pembangunan jembatan Sukabumi, PT Pembangunan Deltamas atas proyek pembuatan drainase, dan PT Tajur Surya Abadi atas pembangunan jembatan..

Berdasarkan hasil penelahaan terhadap piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat ditagih seluruhnya dan tidak perlu dilakukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2017 dan 2016.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2017
Lancar	16.762.940.942
Kurang dari 60 hari	15.138.477.035
60 - 90 hari	-
Lebih dari 90 hari	49.903.551.223
Total	81.804.969.200

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Receivables to KG-NRC is a GI bill for the Cikampek - Palimanan toll road project.

As of December 31, 2017 and 2016, the receivables to PT Utama Karya (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk from KSO Depok-Antasari represent contract progress billing amount of GI's production work on the Depok-Antasari toll road project.

As of December 31, 2017 and 2016, the receivables from PT Karabha Gya Mandiri and PT Nusa Raya Cipta Consortium (KG-NRC Consortium) represent the remaining contract progress billing amounts of GI's production work on the Cikampek-Palimanan toll road project and the construction of Sukabumi bridge project, PT Pembangunan Deltamas on the drainage project, and PT Tajur Surya Abadi on bridge construction.

Based on a review of the trade receivables at the end of the year, the Group's management is of the opinion that all the above receivables are realizable and no provision for impairment is necessary to be provided for December 31, 2017 and 2016.

Aging of trade receivables are as follows::

2016	
14.440.496.906	Current
25.138.787.255	Less than 60 days
14.080.778.911	60 - 90 days
15.077.467.966	More than 90 days
68.737.531.038	Total

As of December 31, 2017 and 2016, trade receivables are not pledged as collateral for obligations.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang pemerintah	893.945.797.961	670.520.689.149	Government receivables
Piutang bunga	21.528.736.740	1.103.975.847	Interest receivables
Karyawan	1.117.803.799	859.132.918	Employees
Lain-lain	556.283.095	685.553.185	Others
	917.148.621.595	673.169.351.099	
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related party (Note 41)
Pemegang saham entitas anak	1.158.972.865	1.158.972.865	Shareholder of subsidiary
Total	918.307.594.460	674.328.323.964	Total

Piutang pemerintah merupakan piutang terhadap pemerintah atas dana talangan pembebasan tanah.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 3 tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional dan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 30 tahun 2015 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 71 tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum sebagaimana diubah terakhir kali dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 148 tahun 2015, Pendanaan Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum dapat bersumber terlebih dahulu dari dana Badan Usaha yang akan dibayar kembali dengan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

Pada tahun 2016 CW telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Dana Talangan untuk Pengadaan Lahan Jalan Tol Ruas Depok Antasari dengan BPJT dan telah tertuang dalam Akta Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. No. 1 tanggal 16 Mei 2016 tentang Amandemen II Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Depok - Antasari. Dana talangan tersebut digunakan untuk pembebasan tanah yang dilakukan oleh Pemerintah selaku penerima tahap pertama dana talangan sebesar Rp 580.000.000.000.

CW telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Dana Talangan untuk Pengadaan Lahan Jalan Tol Ruas Depok Antasari dengan BPJT dan telah tertuang dalam Akta Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. No. 2 tanggal 7 Oktober 2016 tentang Amandemen III Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Depok - Antasari. Dana talangan tersebut digunakan untuk pembebasan tanah yang dilakukan oleh pemerintah selaku penerima dana talangan sebesar Rp 1.330.000.000.000.

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2016	
		Third parties
	670.520.689.149	Government receivables
	1.103.975.847	Interest receivables
	859.132.918	Employees
	685.553.185	Others
	673.169.351.099	
		Related party (Note 41)
	1.158.972.865	Shareholder of subsidiary
Total	674.328.323.964	Total

Government receivable is a receivable from government for land acquisition bridging fund.

Based on Indonesian Presidential Regulation No. 3 year 2016 on Accelerating the Implementation of Strategic Projects of National and Presidential Regulation of the Republic Indonesia No. 30 year 2015 concerning Third Amendment to the Regulation of the Republic Indonesia No. 71 Year 2012 on the Implementation of Land Procurement for Development for Public Interest as amended by Presidential Decree of the Republic Indonesia No 148 year 2015, Funding Land Procurement for Public Interest can be sourced in advance by the entities which will be repaid with funds from the state budget and expenditure.

In 2016, CW has signed Bridging Fund Agreement for Land Acquisition Toll Road Depok Antasari with BPJT and has been stipulated in the Notarial Deed No. 1 dated May 16, 2016 of Rina Utami Djauhari, S.H. concerning Amendment II Toll Road Concession Agreement Depok - Antasari. The bridging fund is used for the acquisition of land by the Government as the recipient of bridging funds amounting to Rp 580,000,000,000 for stage I.

CW has signed Bridging Fund Agreement for Land Acquisition Toll Road Depok Antasari with BPJT and has been stipulated in the Notarial Deed No. 2 dated October 7, 2016 of Rina Utami Djauhari, S.H. concerning Amendment III Toll Road Concession Agreement Depok - Antasari. The bridging fund is used for the acquisition of land by the Government as the recipient of bridging funds amounting to Rp 1,330,000,000,000.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

Dana tersebut dibebankan bunga sebesar LPS + 1% dan akan dikembalikan selambat-lambatnya 3 hari kerja setelah CW mendapatkan penggantian dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Sampai dengan 31 Desember 2017, Dana talangan sebesar Rp 1.164.803.677.931 dengan penagihan ke Pemerintah sebesar Rp 715.103.119.245 dan disetujui untuk dibayar oleh Pemerintah sebesar Rp 711.687.981.373.

CMLJ telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Dana Talangan untuk Pengadaan Lahan Jalan Tol Ruas Soreang - Pasir Koja dengan BPJT dan telah tertuang dalam Akta Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. No. 2 tanggal 16 Mei 2016 tentang Amandemen I Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Soreang-Pasir Koja. Dana talangan tersebut digunakan untuk pembebasan tanah yang dilakukan oleh Pemerintah selaku penerima dana talangan sebesar Rp 53.319.621.330.

CMLJ telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Dana Talangan untuk Pengadaan Lahan Jalan Tol Ruas Soreang - Pasir Koja dengan BPJT dan telah tertuang dalam Akta Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. No. 17 tanggal 19 Desember 2016 tentang Amandemen II Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Soreang - Pasir Koja. Dana talangan tersebut digunakan untuk pembebasan tanah yang dilakukan oleh pemerintah selaku penerima dana talangan sebesar Rp 72.500.000.000.

CKJT telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Dana Talangan untuk Pengadaan Lahan Jalan Tol Ruas Cileunyi - Sumedang - Dawuan dengan BPJT dan telah tertuang dalam nota kesepahaman nomor 01/CKJT-MoU/V/2017 tersebut digunakan untuk pembebasan tanah yang dilakukan oleh Pemerintah selaku penerima dana talangan sebesar Rp 179.149.180.772.

Dana tersebut dibebankan bunga sebesar suku bunga Bank Indonesia (BI rate) yang di hitung sejak dana talangan tersebut dipakai sampai dengan tanggal dana talangan tersebut di kembalikan oleh Pemerintah.

Pada bulan Maret 2017, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Sari Bangun Persada sebesar Rp 3.327.259.547.

Piutang pemegang saham entitas anak merupakan piutang untuk penyetoran penambahan modal saham.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

This account consists of: (continued)

The fund interest is charged at LPS + 1% and will be returned no later than 3 business days after CW received reimbursement from Ministry of Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

As of December 31, 2017, bridging fund amounted to Rp 1,164,803,677,931 with collection to the Government of Rp 715,103,119,245 and approved for payment by the Government of Rp 711,687,981,373.

CMLJ has signed Perjanjian Penyediaan Dana Talangan for Land Acquisition Toll Road Soreang - Pasir Koja with BPJT and has been stipulated in the Notarial Deed No. 2 dated May 16, 2016 of Rina Utami Djauhari, S.H. concerning Amendment I Toll Road Concession Agreement Soreang-Pasir Koja. The bridging fund is used for the acquisition of land by the Government as the recipient of bridging fund amounting to Rp 53,319,621,330.

CMLJ has signed Bridging Fund Agreement for Land Acquisition Toll Road Soreang - Pasir Koja with BPJT and has been stipulated in the Notarial Deed No. 17 dated December 19, 2016 of Rina Utami Djauhari, S.H. concerning Amendment II Toll Road Concession Agreement Soreang - Pasir Koja. The bridging fund is used for the acquisition of land by the Government as the recipient of bridging funds amounting to Rp 72,500,000,000.

CKJT has signed Perjanjian Penyediaan Dana Talangan for Land Acquisition Toll Road Cileunyi - Sumedang - Dawuan with BPJT and has been stipulated in the memorandum of understanding number 01/CKJT-MoU/V/2017. The bridging fund is used for the acquisition of land by the Government as the recipient of bridging funds amounting to Rp 179,149,180,772.

The fund interest is charged at BI rate calculated from the date of bailout used until the date of the fund returned.

As of March, 2017, the Company give the loan to PT Sari Bangun Persada amounted to Rp 3,327,259,547.

The receivable from shareholder of subsidiary represents payment for capital stock subscription.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelahaan terhadap piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih seluruhnya dan tidak perlu dilakukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai 31 Desember 2017 dan 2016.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Based on a review of the other receivables at the end of the year, the Group's management is of the opinion that all the above other receivables are realizable and no provision for impairment is necessary to be provided for December 31, 2017 and 2016.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2017
Asuransi	1.520.445.673
Sewa gedung	633.462.026
Total	2.153.907.699

7. PREPAID EXPENSES

	2016	
	2.678.436.970	Insurance
	271.917.476	Office building rental
Total	2.950.354.446	Total

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari uang muka untuk:

	2017
Uang muka - aset lancar:	
Pembayaran pajak	69.797.922.248
Biaya operasional	27.703.074.741
Kompensasi kepada nominee tanah	74.718.980
	97.575.715.969
Uang muka - aset tidak lancar:	
Kontraktor	-
Konsultan	1.379.807.610
Proyek	4.137.287.479
Pembebasan tanah (Catatan 39k)	8.673.781
	5.525.768.870
Total	103.101.484.839

8. ADVANCE PAYMENTS

This account consists of advances for:

	2016	
Advances - current assets:		
Payment of taxes	69.797.922.248	
Operational expenses	6.684.251.902	
Compensation for land nominee	43.158.980	
	76.525.333.130	
Advances - non-current assets:		
Contractor	49.219.010.954	
Consultant	1.331.807.610	
Project	1.137.287.479	
Land acquisition (Note 39k)	8.673.781	
	51.696.779.824	
Total	128.222.112.954	Total

Uang muka pembayaran pajak merupakan uang muka Perusahaan atas permohonan penilaian kembali aset tetap, yang masih dalam tahap evaluasi oleh kantor pajak.

Advance payment for taxes represents advances to the Company's application for revaluation of fixed assets, which is still under evaluation by the tax office.

Uang muka pembayaran kontraktor merupakan uang muka CW kepada PT Pratiwi Putri Sulung untuk penyelesaian pekerjaan pemindahan utilitas pipa gas pada tahun 2016, serta uang muka CMLJ kepada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, Joint Operation (JO) PT Jabar Bumi Konstruksi untuk penyelesaian pekerjaan proyek jalan tol Soreang - Pasir Koja.

Advance payment for contractor represents advances of CW to PT Pratiwi Putri Sulung for completion of the work removal utility gas pipelines in 2016 and also advances of CMLJ to PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, JO (Joint Operation) PT Jabar Bumi Konstruksi for completion of the work project Soreang - Pasir Koja toll road.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	281.619.895	106.607.900.000
Jaminan sewa	5.000.000	260.609.895
Total	286.619.895	106.868.509.895

Pada tanggal 31 Desember 2016, deposito berjangka yang diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) sebesar Rp 15.107.900.000 digunakan sebagai jaminan dalam penerbitan bank garansi sehubungan dengan proyek jalan tol Soreang-Pasir Koja, deposito berjangka tersebut memiliki tingkat bunga masing-masing sebesar 7,5% per tahun. Perusahaan telah mencairkan deposito tersebut pada tahun 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016, deposito berjangka yang diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) sebesar Rp 91.500.000.000 digunakan sebagai jaminan dalam penerbitan bank garansi sehubungan dengan proyek jalan tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan, deposito berjangka tersebut memiliki tingkat bunga masing-masing sebesar 6,75% per tahun. Pada April 2017, Perusahaan telah mencairkan deposito tersebut.

9. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

	2016	
Restricted time deposits: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	106.607.900.000	
Rental deposit	260.609.895	
Total	106.868.509.895	Total

As of December 31, 2016, time deposits amounted to Rp 15,107,900,000 in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) are used as pledged as security for bank guarantee issued in connection with the Soreang-Pasir Koja Toll Road project, these time deposits earned 7.5% interest per annum. The Company has disbursed the deposits in 2017.

As of December 31, 2016, time deposits amounting to Rp 91,500,000,000 in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) are used as pledged as security for bank guarantee issued in connection with the Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road project, these time deposits earned 6.75% interest per annum. In April 2017, the Company has disbursed the deposits.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2017	2016
<u>Metode Ekuitas pada Entitas Asosiasi</u> PT Marga Sarana Jabar (MSJ)		
Biaya perolehan	134.000.000.000	134.000.000.000
Pembagian akumulasi kerugian:		
Saldo awal tahun	(20.401.222.107)	(18.441.903.680)
Ekuitas rugi bersih asosiasi pada tahun berjalan	4.200.436.604	(1.959.318.427)
Saldo akhir tahun	(16.200.785.503)	(20.401.222.107)
Nilai tercatat pada akhir tahun	117.799.214.497	113.598.777.893

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET

The details of the investments in associates are as follows:

	2016	
<u>Equity Method for Associates</u> PT Marga Sarana Jabar (MSJ)		
Acquisition cost	134.000.000.000	
Share of accumulated losses:		
Beginning balance	(18.441.903.680)	
Equity in net loss of associate	(1.959.318.427)	
Ending balance	(20.401.222.107)	
Carrying amount at end of year	113.598.777.893	Carrying amount at end of year

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI – NETO
(lanjutan)**

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES – NET
(continued)**

	2017	2016	
PT Sari Bangun Persada (SBP)			PT Sari Bangun Persada (SBP)
Biaya perolehan	4.900.000.000	4.900.000.000	Acquisition cost
Pembagian akumulasi kerugian:			Share of accumulated losses:
Saldo awal tahun	(4.900.000.000)	(4.900.000.000)	Beginning balance
Ekuitas rugi bersih asosiasi pada tahun berjalan	-	-	Equity in net loss of associate
Saldo akhir tahun	(4.900.000.000)	(4.900.000.000)	Ending balance
Nilai tercatat pada akhir tahun	-	-	Carrying amount at end of year
PT Pradas Marga Persada (PMP)			PT Pradas Marga Persada (PMP)
Biaya perolehan	96.000.000	96.000.000	Acquisition cost
Pembagian akumulasi kerugian:	-	-	Beginning balance
Ekuitas rugi bersih asosiasi pada tahun berjalan	-	-	Equity in net loss of associate
Saldo akhir tahun	96.000.000	96.000.000	Ending balance
Nilai tercatat pada akhir tahun	96.000.000	96.000.000	Carrying amount at end of year
Total	117.895.214.497	113.694.777.893	Total

Informasi tambahan pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016 sehubungan dengan
investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai
berikut:

Additional information as of December 31, 2017
and 2016 on the investments in associates are as
follows:

	Total aset/ Total assets	Total liabilitas/ Total liabilities	Total pendapatan/ Total revenues	Laba rugi neto/ Net income (loss)	
31 Desember 2017					December 31, 2017
PT Marga Sarana Jabar	1.932.975.622.115	1.643.099.351.580	891.645.496.011	14.001.455.344	PT Marga Sarana Jabar
PT Sari Bangun Persada	-	-	-	-	PT Sari Bangun Persada
PT Pradas Marga Persada	-	-	-	-	PT Pradas Marga Persada
31 Desember 2016					December 31, 2016
PT Marga Sarana Jabar	1.671.413.535.885	1.395.538.720.694	100.831.532.433	(6.531.061.423)	PT Marga Sarana Jabar
PT Sari Bangun Persada	7.403.239.001	658.265.351	-	-	PT Sari Bangun Persada
PT Pradas Marga Persada	240.000.000	-	-	-	PT Pradas Marga Persada

MSJ

Berdasarkan akta notaris Herdimansyah
Chaidirsyah, S.H. No. 100 tanggal 27 Mei 2013,
Perusahaan membeli 7.926.900 saham MSJ (nilai
nominal Rp 10.000) dari PT Jasa Sarana (JS)
dengan harga beli sebesar Rp 101.000.000.000.
Disamping itu pada bulan Juli dan Desember 2013
Perusahaan juga menyeter tambahan saham baru
yang dikeluarkan oleh MSJ sebanyak 1.800.000
saham dengan total sebesar Rp 18.000.000.000
untuk kepemilikan sebesar 30%.

MSJ

Based on notarial deed No. 100 dated May 27,
2013 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., the
Company purchased 7,926,900 MSJ shares
(nominal value Rp 1,000) from PT Jasa Sarana
(JS) for a total purchase price amounting to
Rp 101,000,000,000. Additionally, in July and
December 2013, the Company subscribed for
1,800,000 new shares issued by MSJ for
Rp 18,000,000,000 for a 30% ownership.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI – NETO
(lanjutan)**

MSJ (lanjutan)

Pada tanggal 6 November 2014, Perusahaan menyetorkan tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh MSJ sebesar Rp 6.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

Pada tanggal 19 Juni 2015 dan 31 Agustus 2015, Perusahaan menyetorkan tambahan modal sebesar masing-masing Rp 4.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

SBP

Pada bulan Juni 2004, CPI mendirikan SBP yang bergerak di bidang pengembangan wilayah, pemborongan dan perdagangan umum. Persentase pemilikan CPI, entitas anak, pada SBP adalah sebesar 49%.

SBP berhenti beroperasi sejak tahun 2009 dan SBP memiliki akumulasi kerugian sebesar Rp 4.721.279.808. Akumulasi kerugian SBP hanya diakui sampai sebesar nilai tercatat investasi.

PMP

Pada tanggal 24 Desember 2004, berdasarkan Akta Notaris Esther Marcia Sulaiman, S.H. No. 125 Perusahaan dan PT Pradas Depok mendirikan PMP yang bergerak di bidang penyelenggaraan proyek jalan tol, melakukan investasi dan jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya, serta usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol. Persentase kepemilikan Perusahaan pada PMP adalah sebesar 40%. PMP tidak memiliki kegiatan apapun sejak didirikan pada tahun 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persentase kepemilikan pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	2017	2016	Company Name
MSJ	30,00%	30,00%	MSJ
SBP	49,00%	49,00%	SBP
PMP	40,00%	40,00%	PMP

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES – NET
(continued)**

MSJ (continued)

On November 6, 2014, the Company subscribed for new shares issued by MSJ for Rp 6,000,000,000. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

On June 19, 2015 and August 31, 2015, the Company subscribed additional shares for Rp 4,500,000,000, respectively. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

SBP

SBP was established by CPI in June 2004, with activities comprising regional development, contracting and general trading. CPI, a subsidiary, owns 49% share ownership in SBP.

Since 2009, the operational activities of SBP have been discontinued and SBP has accumulated losses of Rp 4,721,279,808. The accumulated losses in SBP were recognized only to the extent of the cost of the investment.

PMP

On December 24, 2004, the Company and PT Pradas Depok established PMP based on Notarial Deed No.125 of Esther Marcia Sulaiman, S.H., whose scope of activities comprises the operation of toll road projects, investment, and provision of other toll road support services in accordance with prevailing regulations, and development and operation of businesses in other areas related to toll road operations. The Company owns 40% share ownership in PMP. PMP did not have any activities since the establishment in 2004.

As of December 31, 2017 and 2016, the percentages of share ownership in the associates are as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL - NETO

Aset hak pengusahaan jalan tol merupakan hak konsesi dari Pemerintah Republik Indonesia berupa pengusahaan jalan tol ruas Cawang-Jembatan Tiga, Jakarta yang diberikan kepada Perusahaan, ruas Simpang Susun Waru- Bandara Juanda, Surabaya yang diberikan kepada CMS, ruas Depok - Antasari, Jakarta yang diberikan kepada CW dan ruas Soreang - Pasir Koja Bandung yang diberikan kepada CMLJ dan CKJT dengan rincian sebagai berikut:

11. TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS - NET

Toll road concession rights are granted by the Government of Indonesia in the form of toll road concessions at Cawang-Jembatan Tiga, Jakarta, in the Company, Simpang Susun Waru-Bandara Juanda, Surabaya, in CMS, Depok - Antasari, Jakarta in CW and Soreang - Pasir Koja Bandung in CMLJ and CKJT with details as follows:

31 Desember 2017/December 31, 2017						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Jalan dan jembatan	2.683.352.252.473	1.472.447.197.625	-	-	4.155.799.450.098	Road and bridges
Sarana pelengkap jalan tol	73.803.433.468	30.135.479.504	-	-	103.938.912.972	Toll facilities and equipment
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	53.517.878.679	84.809.267.410	-	-	138.327.146.089	Toll gates and supporting buildings
	2.810.673.564.620	1.587.391.944.539			4.398.065.509.159	
Aset konsesi dalam pengerjaan	2.472.968.210.975	62.457.294.850	-	-	2.535.425.505.825	Concession asset in progress
Total	5.283.641.775.595	1.649.849.239.389			6.933.491.014.984	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Jalan dan jembatan	1.170.302.030.448	106.864.812.726	-	-	1.277.166.843.174	Road and bridges
Sarana pelengkap jalan tol	25.096.196.227	3.404.273.958	-	-	28.500.470.185	Toll facilities and equipment
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	13.210.964.693	3.658.568.692	-	-	16.869.533.385	Toll gates and supporting buildings
Total	1.208.609.191.368	113.927.655.376	-	-	1.322.536.846.744	Total
Penurunan nilai	409.877.107				409.877.107	Impairment
Nilai Buku Neto	4.074.622.707.120				5.610.544.291.133	Net Book Value
31 Desember 2016/December 31, 2016						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Jalan dan jembatan	2.683.352.252.473	-	-	-	2.683.352.252.473	Road and bridges
Sarana pelengkap jalan tol	46.674.389.410	27.129.044.058	-	-	73.803.433.468	Toll facilities and equipment
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	49.074.697.679	4.443.181.000	-	-	53.517.878.679	Toll gates and supporting buildings
	2.779.101.339.562	31.572.225.058	-	-	2.810.673.564.620	
Aset konsesi dalam pengerjaan	1.390.794.648.061	1.082.173.562.914	-	-	2.472.968.210.975	Concession asset in progress
Total	4.169.895.987.623	1.113.745.787.972	-	-	5.283.641.775.595	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Jalan dan jembatan	1.066.246.758.308	104.055.272.140	-	-	1.170.302.030.448	Road and bridges
Sarana pelengkap jalan tol	20.501.265.474	4.594.930.753	-	-	25.096.196.227	Toll facilities and equipment
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	8.646.812.378	4.564.152.315	-	-	13.210.964.693	Toll gates and supporting buildings
Total	1.095.394.836.160	113.214.355.208	-	-	1.208.609.191.368	Total
Penurunan nilai	409.877.107	-	-	-	409.877.107	Impairment
Nilai Buku Neto	3.074.091.274.356				4.074.622.707.120	Net Book Value

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL – NETO
(lanjutan)**

Seluruh beban amortisasi hak pengusahaan jalan tol dibebankan sebagai bagian dari beban pendapatan untuk ruas jalan tol yang sudah beroperasi secara komersial (Catatan 29).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam hak pengusahaan jalan tol-aset konsesi dalam penyelesaian untuk tahun yang berakhir pada tanggal pada 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 151.336.436.085 dan Rp 143.364.922.923.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pembebasan tanah proyek jalan tol Depok-Antasari telah mencapai 745.134 m² (40,96%) dan 649.746 m² (35,02%) dari yang direncanakan seluas 1.822.417 m².

Pada 31 Desember 2017 Perusahaan, CMS dan CMLJ telah mengasuransikan aset konsesi atas hak pengusahaan jalan tol terkait pengoperasian jalan tol terhadap segala risiko kepada PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, dengan nilai pertanggungan Rp 5.820.000.000.000 dan pada 31 Desember 2016, Perusahaan dan CMS telah mengasuransikan aset konsesi atas hak pengusahaan jalan tol terkait pengoperasian jalan tol terhadap segala risiko kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (JASINDO), PT Asuransi Central Asia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 4.890.000.000.000. Manajemen Perusahaan dan CMS berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, CW telah mengasuransikan kegiatan konstruksi terhadap segala risiko kontraktor kepada PT Jasaraharja Putera, PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Jasa Tania dan PT Asuransi Purna Artanugraha, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.803.880.175.520 dan Rp 1.222.660.594.535. Manajemen CW berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Hak pengusahaan jalan tol Perseroan digunakan sebagai jaminan pinjaman ke bank (Catatan 24).

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada perubahan nilai wajar yang signifikan terhadap nilai Hak Pengusahaan Jalan Tol pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**11. TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS – NET
(continued)**

Amortization of toll road concession rights for toll road section which is already operating is charged to cost of revenue (Note 29).

The borrowing cost capitalized to toll road concession rights - concession assets in progress in 2017 and 2016 amounted to Rp 151,336,436,085 and Rp 143,364,922,923 respectively.

As of December 31, 2017 and 2016, the toll road project land acquisition for the Depok-Antasari project has reached 745,134 m² (40.96%) and 649,746 m² out of the planned total of 1,822,417 m².

As of December 31, 2017 and 2016, the Company CMS and CMLJ's concession assets from toll concession rights are insured against operations' all risks with PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, with total coverage amounting to Rp 5,820,000,000,000 and As of December 31 2016, the Company and CMS's concession assets from toll concession rights are insured against operations' all risks with PT Asuransi Jasa Indonesia (JASINDO), PT Asuransi Central Asia, with total coverage amounting to Rp 4,890,000,000,000. Management of the Company and CMS believe that the coverage are adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2017 and 2016, CW's construction activities are insured against contractors' all risks with PT Jasaraharja Putera, PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Jasa Tania and PT Asuransi Purna Artanugraha, with total coverage amounting to Rp 1,803,880,175,520 and Rp 1,222,660,594,535 respectively. Management of CW believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The concession rights of the Company's toll road are used as collateral for bank loans (Note 24).

Based on management's assessment, there is no significant change in the fair value of the Toll Road Concession Rights as of December 31, 2017 and 2016.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL – NETO
(lanjutan)**

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai hak pengusahaan jalan tol pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**11. TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS – NET
(continued)**

The Group's management believes that there was no impairment in the value of all toll road concession rights as of December 31, 2017 and 2016.

12. ASET TETAP – NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS – NET

The details of fixed assets are as follows:

31 Desember 2017/December 31, 2017						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost:
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	48.607.369.208	-	-	-	48.607.369.208	Land
Bangunan	52.795.369.687	145.056.750	-	-	52.940.426.437	Buildings
Perlengkapan gedung	5.443.053.671	80.237.250	-	-	5.523.290.921	Building equipment
Kendaraan dan alat berat	96.626.202.964	2.009.675.342	3.760.400.000	-	94.875.478.306	Vehicles and heavy equipment
Mesin dan peralatan	45.847.960.335	42.918.715.572	-	-	88.766.675.907	Machinery and equipment
Inventaris kantor	5.781.611.436	1.488.398.375	94.784.055	-	7.175.225.756	Office equipment
	255.101.567.301	46.642.083.289	3.855.184.055	-	298.368.466.535	
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Leases</u>
Kendaraan	2.631.141.000	-	-	-	2.631.141.000	Vehicles
<u>Proyek dalam pelaksanaan</u>						<u>Projects in progress</u>
Jalan Tol Dalam Kota (JIUT)	3.758.500.000	-	-	-	3.758.500.000	Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)
Total	261.491.208.301	-	-	-	304.278.107.535	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	5.949.103.416	-	-	-	5.949.103.416	Land
Bangunan	14.134.769.433	2.643.712.968	-	-	16.778.482.401	Buildings
Perlengkapan gedung	4.388.601.097	381.613.327	-	-	4.770.214.424	Building equipment
Kendaraan dan alat berat	46.898.589.296	15.681.738.420	864.747.583	-	61.715.580.133	Vehicles and heavy equipment
Mesin dan peralatan	26.218.775.319	5.700.623.083	-	-	31.919.398.402	Machinery and equipment
Inventaris kantor	3.881.140.856	3.028.448.034	94.784.055	-	6.814.804.835	Office equipment
	101.470.979.417	27.436.135.832	959.531.638	-	127.947.583.611	
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Leases</u>
Kendaraan	1.697.148.505	531.348.199	-	-	2.228.496.704	Vehicles
Total	103.168.127.922	27.967.484.031	-	-	130.176.080.335	Total
Nilai Buku Neto	158.323.080.379				174.102.027.220	Net Book Value

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

31 Desember 2016/December 31, 2016						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost:
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	48.607.369.208	-	-	-	48.607.369.208	Land
Bangunan	50.621.748.068	2.173.621.619	-	-	52.795.369.687	Buildings
Perlengkapan gedung	5.182.627.801	260.425.870	-	-	5.443.053.671	Building equipment
Kendaraan dan alat berat	88.948.974.771	9.027.438.193	1.350.210.000	-	96.626.202.964	Vehicles and heavy equipment
Mesin dan peralatan Inventaris kantor	38.460.585.409 7.545.533.975	5.656.873.975 21.000.000	52.705.588 1.716.000	1.783.206.539 (1.783.206.539)	45.847.960.335 5.781.611.436	Machinery and equipment Office equipment
	239.366.839.232	17.139.359.657	1.404.631.588	-	255.101.567.301	
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Leases</u>
Kendaraan	1.288.991.000	1.342.150.000	-	-	2.631.141.000	Vehicles
<u>Proyek dalam pelaksanaan</u>						<u>Projects in progress</u>
Jalan Tol Dalam Kota (JIUT)	3.758.500.000	-	-	-	3.758.500.000	Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)
Total	244.414.330.232	18.481.509.657	1.404.631.588	-	261.491.208.301	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kep emilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	5.949.103.416	-	-	-	5.949.103.416	Land
Bangunan	11.635.935.219	2.498.834.214	-	-	14.134.769.433	Buildings
Perlengkapan gedung	3.909.654.306	478.946.791	-	-	4.388.601.097	Building equipment
Kendaraan dan alat berat	32.655.339.522	15.495.459.774	1.252.210.000	-	46.898.589.296	Vehicles and heavy equipment
Mesin dan peralatan Inventaris kantor	20.759.467.336 2.585.755.842	5.467.687.983 1.296.128.614	8.380.000 743.600	-	26.218.775.319 3.881.140.856	Machinery and equipment Office equipment
	77.495.255.641	25.237.057.376	1.261.333.600	-	101.470.979.417	
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Leases</u>
Kendaraan	1.328.387.842	368.760.663	-	-	1.697.148.505	Vehicles
Total	78.823.643.483	25.605.818.039	1.261.333.600	-	103.168.127.922	Total
Nilai Buku Neto	165.590.686.749				158.323.080.379	Net Book Value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets is allocated as follows:

	2017	2016	
<u>Beban pendapatan</u>			<u>Cost of revenues</u>
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 29)	7.183.163.322	5.236.636.483	Depreciation of fixed assets (Note 29)
<u>Beban umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative expense</u>
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 30)	20.784.320.709	20.369.181.556	Depreciation of fixed assets (Note 30)
Total	27.967.484.031	25.605.818.039	Total

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan GI dan CPI terkait dengan kontrak pekerjaan oleh rencana pengembangan Jalan Tol Dalam Kota (JIUT) dan pengembangan sistem aplikasi.

Project in progress represents expenses that GI and CPI have been incurred relating to project contract made by development plan in Jakarta Intra Urban Toll (JIUT) and application system development.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Grup telah mengasuransikan aset tetapnya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 109.180.000.000 dan Rp 87.217.907.676 pada 31 Desember 2017 dan 2016. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Biaya perolehan	3.855.184.055	1.404.631.588
Akumulasi penyusutan	(959.531.638)	(1.261.333.600)
Nilai buku neto	2.895.652.417	143.297.988
Harga jual	(3.245.833.666)	(236.000.000)
Laba penjualan aset tetap	350.181.249	92.702.012

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 908.226.841.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset tetap.

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

The Group's fixed assets are insured against fire and other risks with PT Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, with total coverage amounting to Rp 109,180,000,000 and Rp 87,217,907,676 in December 31, 2017 and 2016, respectively. Management of the Group believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Details on the sale of fixed assets are as follows:

	2017	2016	
Biaya perolehan	3.855.184.055	1.404.631.588	Cost
Akumulasi penyusutan	(959.531.638)	(1.261.333.600)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	2.895.652.417	143.297.988	Net book value
Harga jual	(3.245.833.666)	(236.000.000)	Proceeds from sale
Laba penjualan aset tetap	350.181.249	92.702.012	Gain on sale of fixed assets

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has fixed assets that have been fully depreciated and are still in use with acquisition cost amounting to Rp 908,226,841.

As of December 31, 2017 and 2016, management believes that there is no impairment in value of the fixed assets.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI - NETO

13. INVESTMENT PROPERTIES - NET

31 Desember 2017/December 31, 2017				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals Pemindahan/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance
Perusahaan		117.387.400.000	(117.387.400.000)	-
Entitas Anak - CMNPro:				
Biaya perolehan:				
Tanah	629.922.400.000	-	(117.387.400.000)	512.535.000.000
Bangunan	25.455.841.859	6.804.945.467		32.260.787.326
	655.378.241.859	124.192.345.467	(234.774.800.000)	544.795.787.326
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	2.197.467.048	1.272.642.048	-	3.470.109.096
Nilai Buku Neto	653.180.774.811			541.325.678.230
Entitas Anak - CMS:				
Biaya perolehan:				
Diluar ROW	33.743.629.125	-	-	33.743.629.125
Tahap II dan III	5.601.202.094	-	-	5.601.202.094
	39.344.831.219	-	-	39.344.831.219
Total	692.525.606.030			580.670.509.449

The Company

Subsidiary - CMNPro:
Cost:
Land
Buildings

Accumulated depreciation:
Buildings

Net Book Value
Subsidiary - CMS:
Cost:
Outside ROW
Stage II and III

Total

31 Desember 2016 / December 31, 2016				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals Pemindahan/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance
Entitas Anak - CMNPro:				
Biaya perolehan:				
Tanah	600.922.400.000	29.000.000.000	-	629.922.400.000
Bangunan	25.455.841.859	-	-	25.455.841.859
	626.378.241.859	29.000.000.000	-	655.378.241.859
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	921.825.000	1.275.642.048	-	2.197.467.048
Nilai Buku Neto	625.456.416.859			653.180.774.811
Entitas Anak - CMS:				
Biaya perolehan:				
Diluar ROW	33.743.629.125	-	-	33.743.629.125
Tahap II dan III	5.601.202.094	-	-	5.601.202.094
	39.344.831.219	-	-	39.344.831.219
Total	664.801.248.078			692.525.606.030

Subsidiary - CMNPro:
Cost:
Land
Buildings

Accumulated depreciation:
Buildings

Net Book Value
Subsidiary - CMS:
Cost:
Outside ROW
Stage II and III

Total

PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro)

**PT Citra Marga Nusantara Propertindo
(CMNPro)**

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan,
yang terdiri dari:

Investment properties in land and buildings,
consist of:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI – NETO (lanjutan)

Rincian penjualan properti investasi adalah sebagai berikut:

	2017
Biaya perolehan	117.387.400.000
Akumulasi penyusutan	-
Nilai buku neto	117.387.400.000
Harga jual	(216.868.357.511)
Laba penjualan properti investasi	99.480.957.511

Tanah:

- Komplek Perum Puri, Jati Asih - Bekasi dengan luas 6.210 m².
- Karang tengah Rorotan - Jakarta Utara dengan luas 27.078 m².
- Pamulang - Tangerang Selatan dengan luas 13.869 m².
- Cisauk - Tangerang Selatan dengan luas 180.232 m².
- Kebayoran Lama - Jakarta Selatan dengan luas 8.927 m².

Bangunan:

- Apartemen The H Tower - Jakarta Selatan dengan luas 339 m². Kondominium Pantai Carita - Pandeglang dengan luas 282 m².
- Apartemen Sunter Park View - Jakarta Utara dengan luas 273 m².

Nilai wajar bangunan yang dilakukan oleh penilai Independen, KJPP Aksa, Nelson, dan Rekan melalui beberapa laporannya, adalah sebesar Rp 26.192.200.000.

Pada 2017 dan 2016, beban penyusutan masing-masing sebesar Rp 1.272.642.048 dan Rp 1.275.642.048 dibebankan pada akun beban pendapatan (Catatan 29).

PT Citra Margatama Surabaya (CMS)

Properti investasi merupakan investasi pada tanah dan bangunan yang telah dibebaskan, di luar *Right of Way* (ROW) dari proyek jalan tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda seluas 258.473 m² dengan biaya perolehan sebesar Rp 33.743.629.125. Semua tanah ini masih atas nama pemilik lama.

13. INVESTMENT PROPERTIES – NET (continued)

Details on the sale of investment properties are as follows:

	Cost
	Accumulated depreciation
	Net book value
	Proceeds from sale
Gain on sale of investment properties	

Land:

- Komplek Perum Puri, Jati Asih - Bekasi with an area of 6,210 m².
- Karang tengah Rorotan - North Jakarta with an area of 27,078 m².
- Pamulang - South Tangerang with an area of 13,869 m².
- Cisauk - South Tangerang with an area of 180,232 m².
- Kebayoran Lama - South Jakarta with an area of 8,927 m².

Building:

- Apartemen The H Tower - South Jakarta with an area of 339 m².
- Kondominium Pantai Carita - Pandeglang with an area of 282 m².
- Apartemen Sunter Park View - North Jakarta with an area of 273 m².

The fair value of the building carried out by an independent appraisal, KJPP Aksa, Nelson, and Partners through its reports is Rp 26,192,200,000.

In 2017 and 2016, depreciation expense amounting to Rp 1,272,642,048 and Rp 1,275,642,048, respectively was charged to cost of revenues (Note 29).

PT Citra Margatama Surabaya (CMS)

Investment properties represent land acquired, which is located outside the *Right of Way* (ROW) of the Simpang Susun Waru-Bandara Juanda toll road project with an area of 258,473 m² and acquisition cost of Rp 33,743,629,125. All of the land titles are still under the name of the former owners.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI – NETO (lanjutan)

Beberapa bidang tanah dengan jumlah luas 85.734 m² dan biaya perolehan sebesar Rp 5.601.202.094 direncanakan digunakan untuk pembangunan tahap II dan III Proyek Jalan Tol Simpang Susun Waru-Tanjung Perak di Surabaya. Mengingat rencana proyek pembangunan tahap II dan III jalan tol tersebut telah dibatalkan melalui PPJT (Catatan 1d, b), tanah tersebut dicatat sebagai properti investasi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai properti investasi.

13. INVESTMENT PROPERTIES – NET (continued)

Several parcels of land with a total area of 85,734 m² and acquisition cost of Rp 5,601,202,094 were intended for construction of stages II and III of the Waru-Tanjung Perak Toll Road Project in Surabaya. Since the proposed construction of stages II and III of the toll road project has been cancelled by PPJT (Note 1d, b), the above land is recorded under investment properties.

As of December 31, 2017 and 2016, management believes that there is no impairment in value of the investment properties.

14. BEBAN DITANGGUHKAN

Biaya ditangguhkan merupakan biaya transaksi pinjaman bank jangka panjang dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk terkait dengan porsi yang belum digunakan dari pinjaman.

14. DEFERRED CHARGES

Deferred charges pertains to transaction cost of long-term bank loans from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk related to unutilized portion of the loan.

	2017	2016
Entitas anak - CW PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.917.737.393	15.568.351.338
Entitas anak - CMLJ PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	9.910.000.000
Total	10.917.737.393	25.478.351.338

Subsidiary - CW
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
Subsidiary – CMLJ
PT Bank Muamalat
Indonesia Tbk

Total

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

	2017	2016
Investasi pada perusahaan lainnya - metode biaya PT Jasa Sarana (JS) Biaya perolehan	150.000.000.000	150.000.000.000
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya: PT Bank Mega Tbk PT Bank Central Asia Tbk	7.755.705.265 5.767.614.076	6.240.520.157 3.938.983.016
	163.523.319.341	160.179.503.173

Investment in shares in other
company - cost method
PT Jasa Sarana (JS)
Acquisition cost

Restricted cash in banks:
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	2017	2016
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya:		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah		
unit usaha syariah	43.500.000.000	12.660.021.284
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	20.850.000.000	8.798.714.794
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan		
unit usaha syariah	15.000.000.000	6.330.010.642
PT Bank Pembangunan Daerah Sumut		
unit usaha syariah	15.000.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	12.000.000.000	-
Unit usaha syariah		
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta		
unit usaha syariah	11.250.000.000	4.747.507.983
PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar		
unit usaha syariah	7.500.000.000	3.165.005.323
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.298.626.280	-
Total	126.398.626.280	35.701.260.026
	2017	2016
Rekening operasional:		
PT Bank Mega Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000
	2.000.000.000	2.000.000.000
Total	290.921.945.621	197.880.763.199

Investasi pada perusahaan lainnya

Pada tanggal 6 Februari 2004, Perusahaan, Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan PT Indec & Associates Limited mendirikan JS yang bergerak di bidang perusahaan prasarana infrastruktur pada kawasan khusus dan fasilitas lainnya.

Pada tanggal 18 Juni 2015, Perusahaan menyetorkan kembali tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh JS sebesar Rp 59.142.860.000, kepemilikan saham Perusahaan di JS tetap 15,41%.

Pada tanggal 3 Maret 2016, Perusahaan menyetorkan tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh JS sebesar Rp 25.607.140.000. Pada tanggal 31 Desember 2017 kepemilikan saham Perusahaan di JS tetap 15,41%.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

This account consists of: (continued)

Restricted time deposits:		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah		
sharia unit business		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan		
sharia unit business		
PT Bank Pembangunan Daerah Sumut		
unit usaha syariah		
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi		
Unit usaha syariah		
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta		
sharia unit business		
PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar		
sharia unit business		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Total		
Operational accounts:		
PT Bank Mega Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
Total		

Investment in shares

On February 6, 2004, the Company, the Government of West Java Province, and PT Indec & Associates Limited established JS whose scope of activities comprises managing infrastructure in special areas and other facilities.

On June 18, 2015, the Company subscribed for additional shares issued by JS for Rp 59,142,860,000, the Company's ownership in JS is still 15.41%.

On March 3, 2016, the Company subscribed for additional shares issued by JS for Rp 25,607,140,000. As of December 31, 2017, the Company's ownership in JS is still 15.41%.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya

Berdasarkan perjanjian pengelolaan rekening penampungan dengan BCA dan PT Bank Mega Tbk (Bank Mega). CMS harus menyetorkan semua pendapatan jalan tol ke dalam rekening penampungan bersama yang dikelola oleh Bank Mega. CMS memberikan kuasa khusus yang tidak dapat ditarik kembali kepada Bank Mega selaku Agen Pengumpul untuk mengelola rekening penampungan bersama. Agen Pengumpulan memindahkan seluruh dana di rekening penampungan bersama ke rekening penampungan BCA dan Bank Mega masing-masing sebesar 50%.

Penggunaan dana dalam rekening penampungan bersama hanya dapat dilakukan oleh Agen Pengumpul berdasarkan kuasa khusus. BCA dan Bank Mega akan memindahkan semua dana yang ada dalam rekening penampungan ke dalam rekening operasional CMS sampai utang bank CMS di bank-bank tersebut dibayar penuh.

Berdasarkan perjanjian pengelolaan rekening penampungan dengan BCA dan Bank Mega, CMS wajib menjaga minimum kas dalam rekening operasional masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000. Dalam hal dana yang tersedia kurang dari yang dipersyaratkan, maka CMS wajib menyetor dana tambahan untuk menutup seluruh kekurangan dana tersebut (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, CMS telah memenuhi batasan minimum kas dalam rekening operasional.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar (Bank Sindikasi).

Deposito berjangka pada tahun 2017 sebesar Rp 125.100.000.000 dan pada tahun 2016 sebesar Rp 35.701.260.026 merupakan deposito berjangka milik CMLJ yang ditempatkan pada Bank Sindikasi yang dibatasi penggunaannya terkait dengan perjanjian hutang bank CMLJ dengan Bank Sindikasi.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Restricted cash in banks

In relation to CMS's debt restructuring agreement, the escrow account management agreements with BCA and PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) require CMS to put all toll receipts in the joint escrow account maintained with Bank Mega. CMS gives specific irrevocable authority to Bank Mega as collecting agent to manage the joint escrow account. The collecting agent transfers the fund in the joint escrow account to the BCA and Bank Mega escrow accounts by 50% each.

The utilization of cash in the joint escrow account by the collecting agent should only be based on the special authority given to it. If CMS's bank loans are fully paid, BCA and Bank Mega will transfer all of the funds in the escrow accounts to CMS's operational accounts.

In accordance with the escrow account management agreement with BCA and Bank Mega, CMS is required to maintain a minimum balance of Rp 1,000,000,000 each in its operational accounts. In the event that the balance in these accounts falls below the required minimum amount, CMS's must deposit additional funds to cover the short fall (Note 24).

As of December 31, 2017 and 2016, CMS has met the minimum limit of cash in the operating account.

Restricted time deposits

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar (Syndicated Banks).

Time deposits amounted to Rp 125,100,000,000 in 2017 and amounted to Rp 35,701,260,026 in 2016 Rp represent time deposits of CMLJ with Syndicated Banks related with bank loan agreement between CMLJ and Syndicated Banks.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

**Deposito berjangka yang dibatasi
penggunaannya (lanjutan)**

Deposito berjangka pada bank dalam likuidasi

Perusahaan mempunyai deposito berjangka pada bank dalam likuidasi sebagai berikut:

	2017
PT Bank Yama	77.500.000.000
PT Bank Andromeda	32.245.900.000
Total	109.745.900.000
Penyisihan kemungkinan kerugian	(109.745.900.000)
Nilai tercatat	-

Deposito berjangka - PT Bank Yama (YAMA)

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Yama (YAMA) merupakan deposito berjangka dengan status "Diblokir" sejak tahun 1998 dan telah disisihkan atas kemungkinan kerugian sebesar 100%. Pada tanggal 24 Februari 2004, Perusahaan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengajukan gugatan sebesar Rp 77.500.000.000, Rp 1.343.577.534 dan Rp 76.089.246 kepada Badan Penyehatan Perbankan Indonesia (BPPN), Tim Pengelola Sementara (TPS) YAMA, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan sehubungan dengan deposito berjangka, bunga deposito dan rekening giro yang ditempatkan pada Bank Yama.

Pada tanggal 29 September 2004, berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 137/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel, ditetapkan antara lain:

- 1) Menyatakan BPPN, TPS YAMA, dan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan telah melakukan perbuatan melawan hukum.
- 2) Menghukum BPPN dan TPS YAMA untuk membayar kepada Perusahaan berupa:
 - Deposito berjangka sebesar Rp 77.500.000.000 dan bunganya sebesar Rp 1.343.577.534.
 - Dana dalam rekening giro sebesar Rp 76.089.246.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Restricted time deposits (continued)

Restricted Time deposits in banks under liquidation

The Company has time deposits in banks under liquidation as follows:

	2016	
PT Bank Yama	77.500.000.000	PT Bank Yama
PT Bank Andromeda	32.245.900.000	PT Bank Andromeda
Total	109.745.900.000	Total
Allowance for possible losses	(109.745.900.000)	Allowance for possible losses
Carrying amount	-	Carrying amount

Restricted Time deposit - PT Bank Yama (YAMA)

Time deposit placed with PT Bank Yama (YAMA) is a time deposit with a status of "Blocked" since 1998 and has been provided with allowance for possible losses of 100%. On February 24, 2004, the Company through the South Jakarta District Court filed its claims amounting to Rp 77,500,000,000, Rp 1,343,577,534 and Rp 76,089,246 to the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), the Tim Pengelola Sementara (TPS) YAMA, Government of the Republic of Indonesia c.q. Minister of Finance with respect to time deposits, interest on deposits and demand deposits, respectively, in Bank Yama.

In its Decision No. 137/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel dated September 29, 2004, the South Jakarta District Court ruled, among other matter, the following:

- 1) IBRA, TPS YAMA, and the Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance breached the law.
- 2) IBRA and the provisional management team had to pay to the Company the following:
 - Time deposits of Rp 77,500,000,000 and the corresponding interest of Rp 1,343,577,534.
 - Bank current account balance amounting to Rp 76,089,246.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

**Deposito berjangka pada bank dalam likuidasi
(lanjutan)**

**Deposito berjangka - PT Bank Yama (YAMA)
(lanjutan)**

- 3) Menghukum BPPN dan TPS YAMA untuk membayar denda sebesar 2% setiap bulan dari seluruh dana yang dimiliki oleh Perusahaan terhitung sejak YAMA dibekusahkan.

Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan dan BPPN secara terpisah mengajukan upaya hukum sebagai berikut :

- 1) Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta
- 2) Kasasi kepada Mahkamah Agung
- 3) Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung RI

Upaya hukum yang diajukan oleh Pemerintah c.q. Menteri Keuangan dan BPPN telah ditolak.

Pada tanggal 1 Desember 2011, Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah mengajukan permohonan eksekusi putusan ke Mahkamah Agung RI kepada Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima dana tersebut dan belum terdapat perkembangan atas penyelesaian hak tagih yang dimiliki Perusahaan kepada Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Deposito berjangka - PT Bank Andromeda (BA)

Pada tahun 1999, Bank Indonesia menyatakan bahwa Pemerintah Republik Indonesia tidak menjamin dana nasabah yang ada pada bank asing, Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Umum yang telah dicabut izin usahanya sebelum tanggal 27 Januari 1998. Pengumuman likuidasi BA adalah pada tanggal 1 November 1997. Deposito berjangka yang ditempatkan dalam BA telah disisihkan atas kemungkinan kerugian sebesar 100%.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, deposito berjangka tersebut belum dapat tertagih.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

**Restricted Time deposits in banks under
liquidation (continued)**

**Restricted Time deposit - PT Bank Yama
(YAMA) (continued)**

- 3) IBRA and the provisional management team had to pay the Company monthly penalty of 2% on the amount due to the Company calculated since the date when YAMA's operations were suspended.

The Government of the Republic of Indonesia c.q. Ministry of Finance and IBRA filed legal actions as follows:

- 1) Appeal to the High Court of DKI Jakarta
- 2) Appeal to the Supreme Court
- 3) Judicial review to the Supreme Court

The legal actions filed by the Government c.q. Ministry of Finance and IBRA were rejected.

On December 1, 2011, the Company through its legal counsel filed an execution of the decision of the Supreme Court to the South Jakarta District Court. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Company has not received yet the funds and there has been no progress on the completion of the Company's collection from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

**Restricted Time deposits - PT Bank Andromeda
(BA)**

In 1999, Bank Indonesia declared that the Government of the Republic of Indonesia does not guarantee customer funds that are placed in foreign banks, Bank Perkreditan Rakyat and commercial banks whose business permits were revoked before January 27, 1998. The liquidation of BA was announced on November 1, 1997. Time deposits in BA were fully provided with 100% allowance for possible losses.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the time deposits have not been collected.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

16. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

	2017	2016	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Pionir Beton	16.239.642.525	591.216.450	PT Pionir Beton
PT Krakatu Wajatama	4.690.696.362	1.506.772.238	PT Krakatu Wajatama
PT Alia Global Visitama	4.321.130.000	-	PT Alia Global Visitama
PT Mix Pro Indonesia	4.250.000.000	-	PT Mix Pro Indonesia
PT Marga Maju Mapan	3.814.358.213	-	PT Marga Maju Mapan
PT Tripalindo Trans Mix	3.770.000.000	-	PT Tripalindo Trans Mix
PT Waskita Beton Precast	3.747.537.833	-	PT Waskita Beton Precast
PT Adhimix Precast Indonesia	2.478.012.350	221.900.800	PT Adhimix
PT Logos Construction	1.694.183.216	-	PT Logos Construction
PT Duta Hita Jaya	1.686.439.037	-	PT Duta Hita Jaya
PT Jabar Bumi Konstruksi	1.592.060.854	771.835.200	PT Jabar Bumi Konstruksi
PT Prima Indojoya Mandiri	1.466.812.357	-	PT Prima Indojoya Mandiri
PT Baja Prima Lestari	1.215.971.680	-	PT Baja Prima Lestari
PT Anugerah Bumi Parahyangan	1.104.654.496	-	PT Anugerah Bumi Parahyangan
PT Hanggar Prima Manggala	1.093.312.266	-	PT Hanggar Prima Manggala
PT Beton Elemenindo Perkasa	1.086.704.300	-	PT Beton Elemenindo Perkasa
PT Gatra Jaya Trasindo	1.066.816.800	-	PT Gatra Jaya Trasindo
Supandi	986.979.237	-	Supandi
PT Era Bhakti Semesta	968.623.251	-	PT Era Bhakti Semesta
PT Kadi International	308.498.676	616.998.069	PT Kadi International
CV Mitra Alam Makmur	931.616.000	-	CV Mitra Alam Makmur
Acep Hasan Wahyudin	925.866.236	-	Acep Hasan Wahyudin
PT Mitra Setia Utama	913.027.373	-	PT Mitra Setia Utama
PT Cipta Marga Abadi	874.095.037	-	PT Cipta Marga Abadi
Proyek Depok II	818.227.279	-	Proyek Depok II
PT Citra Baru Steel	814.311.810	-	PT Citra Baru Steel
Lega Hamron Silitonga	794.904.581	-	Lega Hamron Silitonga
PT Dania Pratama International	785.189.912	-	PT Dania Pratama International
PT Inti Perkasa Utama	776.323.040	-	PT Inti Perkasa Utama
PT Pura Barutama	775.610.000	-	PT Pura Barutama
Imam Taufik	746.003.610	-	Imam Taufik
PT Subur Brothers	516.578.000	-	PT Subur Brothers
Herry HB Kairupan, SH	500.000.000	-	Herry HB Kairupan, SH
PT Tensindo Kreasi Utama	412.085.355	362.327.145	PT Tensindo Kreasi Utama
PT Module Intracs Yasatama	116.539.500	387.500.000	PT Module Intracs Yasatama
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	157.723.342.033	10.505.542.666	Others (each below Rp 100,000,000)
	226.006.153.219	14.192.257.368	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Baja Prima Lestari	1.215.971.680	-	PT Baja Prima Lestari
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related party (Note 41)
Rupiah			Rupiah
PT Wijaya Karya Tbk	327.250.000	29.816.737.534	PT Wijaya Karya Tbk
Total	227.549.374.899	44.008.994.902	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA (lanjutan)

Dalam akun ini termasuk utang retensi kepada kontraktor dengan masa retensi kurang dari satu tahun masing-masing sebesar Rp 39.842.193.439 dan Rp 14.353.334.905 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Utang usaha berdasarkan klasifikasi umur:

	2017	2016	
Kurang dari 30 hari	-	8.209.046.770	Less than 30 days
30 hari sampai 90 hari	227.344.949.899	35.799.948.132	30 to 90 days
Total	227.344.949.899	44.008.994.902	Total

16. TRADE PAYABLES (continued)

This account includes retention payables to contractors with a retention period of less than one year which amounted to Rp 39,842,193,439 and Rp 14,353,334,905 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Trade payables classified by age:

17. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016	
Biaya bunga			Interest on loans
Utang bantuan pemerintah	274.254.467.048	181.709.136.703	Loan from government
Utang bank	20.391.597.426	12.098.648.065	Bank loan
Utang pemegang saham	17.042.218.682	3.880.923.946	Loan from shareholders
	311.688.283.156	197.688.708.714	
Biaya kontraktor dan konsultan	323.368.489.720	152.073.409.390	Contractors and consultants fee
Penambahan hak pengusahaan jalan tol	28.607.485.786	28.607.485.786	Acquisition of toll road concession rights
Biaya tunjangan Direksi	8.350.894.201	3.927.250.159	Directors' benefits
Biaya operasional	29.407.995.227	13.829.962.534	Operating expenses
Total	733.646.543.327	396.126.816.583	Total

Biaya bunga merupakan bunga pinjaman dari BRI, BCA dan Bank Mega, pemegang saham entitas anak serta bunga (Nilai Tambah) dari utang bantuan pemerintah atas pembebasan tanah proyek jalan tol Depok-Antasari (Catatan 22, 23 dan 24).

Beban akrual atas penambahan hak pengusahaan jalan tol merupakan biaya tambahan terkait pembebasan tanah jalan tol ruas Simpang Susun Waru-Juanda yang belum diselesaikan oleh CMS.

Interest represents interest on loans from BRI, BCA and Bank Mega, shareholders of subsidiaries and interest ("Nilai Tambah") on loan from government related to land acquisition for the Depok-Antasari toll road project (Notes 22, 23 and 24).

Accrued expense of acquisition of toll road concession rights is additional costs related to the land acquisition for Simpang Susun Waru-Juanda toll road section which is not yet settled by CMS.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. BEBAN AKRUAL (lanjutan)

Rincian saldo beban akrual terkait penambahan hak perusahaan jalan tol pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal tahun	28.607.485.786	28.710.800.787
Realisasi pembayaran	-	(103.315.001)
Amortisasi penyesuaian nilai kini (Catatan 32)	-	-
Saldo akhir tahun	28.607.485.786	28.607.485.786

17. ACCRUED EXPENSES (continued)

The details of accrued toll road concession rights balance as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	28.607.485.786	28.710.800.787	Beginning balance
Realisasi pembayaran	-	(103.315.001)	Realized payment
Amortisasi penyesuaian nilai kini (Catatan 32)	-	-	Amortization of present value adjustment (Note 32)
Saldo akhir tahun	28.607.485.786	28.607.485.786	Ending balance

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari akrual bonus untuk karyawan dan Direksi yang akan dibayarkan pada periode berikutnya. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo masing-masing sebesar Rp 44.127.176.225 dan Rp 40.463.179.090.

18. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

This account consists of accruals of bonuses for employee and Directors which will be paid in the next period. As of December 31, 2017 and 2016 the balance of short-term employee benefit liabilities amounted to Rp 44,127,176,225 and Rp 40,463,179,090, respectively.

19. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2017
Pendapatan sewa diterima dimuka	86.224.215.656
Pendapatan proyek diterima di muka	10.987.639.144
Total	97.211.854.800

19. UNEARNED REVENUE

This account consists of:

	2017	2016	
Pendapatan sewa diterima dimuka	86.224.215.656	91.422.350.719	Unearned rent revenue
Pendapatan proyek diterima di muka	10.987.639.144	12.655.941.211	Unearned project revenue
Total	97.211.854.800	104.078.291.930	Total

a. Pada tanggal 31 Mei 2016, CMNP menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas di Ruang Milik Jalan Tol Cawang-Tanjung Priuk-Jembatan Tiga/Pluit dengan PT Pertamina Gas dengan biaya pemanfaatan sebesar Rp 46.253.196.000. Dalam perjanjian tersebut, CMNP memberikan hak pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas Ruang Milik Jalan Tol Cawang-Tanjung Priuk-Jembatan Tiga / Pluit kepada PT Pertamina Gas untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 1 Juni 2016 sampai dengan tanggal 31 Mei 2021.

a. On May 31, 2016, CMNP signed the agreement of land used for pipeline in the areas of aviation gas Toll Road Interchange Cawang-Tanjung Priuk-Jembatan Tiga/Pluit with PT Pertamina Gas with a cost utilized amounting to Rp 46,253,196,000. In this agreement, CMNP will give rights to PT Pertamina Gas to use the land along Cawang-Tanjung Priuk-Jembatan Tiga/Pluit toll road for 5 years. The agreement period started on June 1, 2016 and will end on May 31, 2021.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA (lanjutan)

- b. Pada tanggal 2 Mei 2016, CPI telah mendapatkan kuasa dari CMS untuk melakukan Pemanfaatan Rumija untuk penempatan iklan pada Jalan Tol Ruas Simpang Susun Waru-Bandara Juanda Surabaya.

CPI menandatangani perjanjian penataan dan pengelolaan reklame media luar griya di ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya dengan PT Rainbow Asia Posters, CPI berkewajiban membantu memfasilitasi dan berkoordinasi dengan CMS terkait dengan perijinan. CPI menerima kompensasi sebesar Rp 16.504.053.696 untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 16 Januari 2016 sampai dengan 15 Januari 2021.

- c. Pada tanggal 3 Desember 2015, CMNP menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas di Ruang Milik Jalan Tol Cawang-Tanjung Priuk-Jembatan Tiga/Pluit dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dengan biaya pemanfaatan sebesar Rp 82.593.076.500. Dalam perjanjian tersebut, CMNP memberikan hak pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas Ruang Milik Jalan Tol Cawang-Tanjung Priuk-Jembatan Tiga/Pluit kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 3 Desember 2015 sampai dengan tanggal 2 Desember 2020.
- d. Pendapatan sewa diterima dimuka merupakan penerimaan uang sewa dari PT Pertamina (Persero) atas sewa pemanfaatan lahan ruang milik Jalan Tol (Tol Rumija) Simpang Susun Waru - Bandara Juanda.
- e. Pendapatan proyek diterima dimuka merupakan pembayaran yang diterima GI dari pelanggannya setelah dikurangi pendapatan yang dapat diakui pada periode berjalan.

19. UNEARNED REVENUE (continued)

- b. On May 2, 2016, CPI obtained authority from CMS to use Rumija for advertisement on the toll road Simpang Susun Waru-Bandara Juanda Surabaya.

CPI signed agreement on rental of advertising space in the Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya with PT Rainbow Asia Posters,. In this agreement, CPI agreed to facilitate and coordinate with CMS for permission. CPI has received compensation amounting to Rp 16,504,053,696 for 5 years. The agreement period started on January 16, 2016 until January 15, 2021.

- c. On December 3, 2015, CMNP signed the agreement of land used for pipeline in the areas of aviation gas Toll Road Interchange Cawang-Tanjung Priuk-Jembatan Tiga/Pluit with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk with a cost utilized amounting to Rp 82,593,076,500. In this agreement, CMNP will give rights to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk to use the land along Cawang-Tanjung Priuk-Jembatan Tiga/Pluit toll road for 5 years. The agreement period started on December 3, 2015 and will end on December 2, 2020.
- d. Unearned rent revenue from PT Pertamina (Persero) pertains to the lease of land-use space owned by Toll (Rumija Toll) Simpang Susun Waru - Juanda Airport.
- e. Unearned project revenue constitutes payment received by GI from its customers, net of revenue earned during the current period.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PROVISI PELAPISAN JALAN TOL

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016	
Saldo awal	61.077.172.878	55.339.606.377	Beginning balance
Penambahan	8.541.675.907	8.989.800.125	Addition
Realisasi	(8.235.000.000)	(3.252.233.624)	Realized
Pembalik	(45.881.815.734)	-	
Saldo akhir	15.502.033.051	61.077.172.878	Ending balance

20. PROVISION FOR TOLL ROAD OVERLAY

This account consists of:

21. LIABILITAS BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Akun ini merupakan kelebihan dari biaya dan estimasi pendapatan atas tagihan kontrak konstruksi GI yang belum selesai. Mutasi pekerjaan dalam proses penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Biaya kontrak	791.745.779.835	229.784.433.843	Budget cost
Ditambah (dikurangi kerugian) laba yang diakui	157.378.480.320	43.759.526.982	Recognized profit (less recognized losses) profit
Sub total	949.124.260.155	273.543.960.825	Sub total
Termin	(1.010.908.455.494)	(455.458.896.309)	Progress billings
Saldo akhir	61.784.195.339	181.914.935.484	Ending balance

21. GROSS AMOUNT DUE TO CUSTOMERS

This account represents the gross amount of the excess of cost and estimated earnings over billings on the uncompleted construction contract in GI. The movement of contract work in progress as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

22. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN

Rincian liabilitas jangka panjang lain adalah sebagai berikut:

22. OTHER LONG-TERM LIABILITIES

The details of other long-term liabilities are as follows:

	2017	2016	
Pihak ketiga:			Third parties:
Utang bantuan Pemerintah	580.448.216.382	580.448.216.382	Loan from the Government
Pinjaman Dragon Equity Group Limited	10.495.603.758	9.092.966.737	Loan from Dragon Equity Group Limited
Utang pembiayaan konsumen	3.576.835.862	5.908.874.510	Consumer financing payables
Lain-lain	852.545.932	667.284.510	Others
Total	595.373.201.934	596.117.342.139	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities
Utang pembiayaan konsumen	(2.477.415.231)	(2.832.376.040)	Consumer financing payables
Bagian jangka panjang	592.895.786.703	593.284.966.099	Long-term portion

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN (lanjutan)

a. Utang bantuan Pemerintah

Sesuai dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 16 Januari 2012 yang dikeluarkan oleh Trie Sulistiowarni, S.H., CW telah menandatangani perjanjian layanan dana bergulir untuk uang ganti kerugian pembebasan tanah dalam rangka pengusahaan konsesi jalan tol ruas Depok - Antasari seksi/tahap I (antara Antasari - Sawangan) dengan Badan Layanan Umum - Bidang Pendanaan Sekretariat Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") dengan pagu pinjaman sebesar Rp 378.754.000.000 dengan jangka waktu pinjaman terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian pinjaman sampai dengan selesainya proses pengadaan tanah, namun tidak lebih dari bulan Maret 2013.

Pada tanggal 27 Maret 2013, perjanjian tersebut telah di *addendum* dengan pagu pinjaman ditingkatkan menjadi sebesar Rp 580.456.000.000 dengan jangka waktu penarikan pinjaman paling lambat pada tanggal 31 Desember 2013. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai dana bergulir yang telah dicairkan dan digunakan untuk pembebasan lahan tahap I adalah sebesar Rp 580.448.216.382. Pinjaman tersebut akan dilunasi saat selesainya proses pengadaan tanah tahap I, dimana paling lambat dilakukan 14 hari sejak tanggal diterimanya Surat Pemberitahuan Penyelesaian Pembebasan Tanah untuk seksi/tahap I dari BPJT. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, CW belum menerima pemberitahuan dari BPJT. Sumber pendanaan pinjaman tersebut diperoleh dari pemegang saham sesuai dengan porsi masing-masing pemegang saham.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, CW diwajibkan membayar "Nilai Tambah". Besarnya Nilai Tambah pinjaman didasarkan pada tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) ditambah 1% dan dibayarkan setiap 3 bulan. Tingkat suku bunga LPS yang dipergunakan adalah tingkat suku bunga LPS sesuai dengan tanggal pada Surat Edaran LPS mengenai Penetapan Tingkat Bunga.

22. OTHER LONG-TERM LIABILITIES (continued)

a. Loan from the Government

In accordance with the Notarial Deed No. 4 dated January 16, 2012 issued by Trie Sulistiowarni, S.H., CW has signed a service agreement covering a revolving fund for the compensation of land acquisition for Depok - Antasari toll road concession section/phase I (between Antasari - Sawangan) with Badan Layanan Umum - funding sector of Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") with a maximum loan amount of Rp 378,754,000,000 for a period from the date of signing of the loan agreement until the completion of the land acquisition process, but should not be later than March 2013.

Based on the addendum dated March 27, 2013 to the service agreement, the maximum amount of the loan was increased to Rp 580,456,000,000 with a maximum term until December 31, 2013. As of December 31, 2017 and 2016, the amount of the revolving fund that has been disbursed and used for land acquisition for phase I amounted to Rp 580,448,216,382. The loan will be paid upon the completion of the process of land acquisition for phase I, which should be no later than 14 days from the date of receipt of the Notice of Completion of Land Acquisition for section/phase I from the BPJT. Up to December 31, 2017, CW has not received the notification from the BPJT. The source of the loan funding is obtained from the shareholders in accordance with the share of each shareholder.

In the loan agreement, CW is required to pay additional "Value Added". The amount of Value Added is based on the interest rate set by Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) plus 1% and is payable every 3 months. The interest rate that was used by LPS was the interest rate of LPS at the date of the Circular Letter of LPS on the Interest Rate Determination.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN (lanjutan)

a. Utang bantuan Pemerintah (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kewajiban Nilai Tambah yang belum dibayarkan masing-masing sebesar Rp 195.693.684.646 dan Rp 141.682.124.988. Atas keterlambatan pembayaran Nilai Tambah tersebut, CW dikenakan denda masing-masing sebesar Rp 78.560.782.402 dan Rp 40.027.011.715 dan dicatat sebagai bagian dari beban akrual dan "Aset Konsesi dalam Pengerjaan" (Catatan 11).

Beban bunga yang dikapitalisasi selama 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing sebesar Rp 92.545.330.345 dan Rp 93.494.239.247 (Catatan 11).

b. Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited

CMS memperoleh pinjaman dari Dragon Equity Group Limited (DEGL) pada tanggal 16 Januari 2009 yang digunakan untuk pembayaran utang bunga kepada Bank Mega. Pinjaman ini dilakukan tanpa jaminan dan dikenakan bunga 4% per tahun yang setiap enam bulan dikapitalisasi ke dalam utang pokok. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo 12 bulan setelah dilunasinya utang kepada Bank Mega dan BCA, dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan secara tertulis dari para pihak. Jika CMS tidak melakukan pembayaran pinjaman akan dikenakan denda sebesar 1% per bulan.

Saat ini, DEGL sudah berhenti beroperasi sehingga manajemen CMS sedang menentukan pihak atau pihak terafiliasi dari DEGL yang berhak menerima pelunasan utang tersebut.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo pada awal tahun	9.092.966.737	8.468.774.205
Penambahan kapitalisasi bunga ke pokok utang	646.631.368	621.455.674
Amortisasi penyesuaian nilai wajar	756.005.653	2.736.858
Saldo pada akhir tahun	10.495.603.758	9.092.966.737

22. OTHER LONG-TERM LIABILITIES (continued)

a. Loan from the Government (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, Value Added due from CW amounted to Rp 195,693,684,646 and Rp 141,682,124,988, respectively. Due to the late payment of Value Added, CW was charged a penalty amounting to Rp 78,560,782,402 and Rp 40,027,011,715, respectively which was recorded as accrued expenses and as part of "Concession Assets in Progress" (Note 11).

Borrowing cost capitalized in 2017 and 2016, amounted to Rp 92,545,330,345 and Rp 93,494,239,247, respectively (Note 11).

b. Loan from Dragon Equity Group Limited

CMS obtained a loan from Dragon Equity Group Limited (DEGL) on January 16, 2009 which was used for the payment of interest to Bank Mega. This loan has no collateral and bears interest at 4% per annum, which is capitalized into the principal on a semi-annual basis. This loan will mature 12 months after the settlement of loan to Bank Mega and BCA, and can be extended based on the written agreement from both parties. If the CMS fails to pay the loan, it will be penalized 1% per month.

Currently, DEGL had stopped operating and the CMS management is determining the party or parties affiliated to DEGL who is entitled to receive repayment of the debt.

The balance of the loan as of December 31, 2017 and 2016 is as follows:

Beginning balance
Capitalization of interest
into loan principal
Amortization of present value
adjustment
Ending balance

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN (lanjutan)

c. Utang pembiayaan konsumen

Grup memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dari beberapa perusahaan pembiayaan untuk membiayai pembelian kendaraan. Seluruh pinjaman tersebut terhutang dalam angsuran bulanan dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo paling lambat pada tahun 2020. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan yang kepemilikannya dibiayai oleh fasilitas tersebut.

22. OTHER LONG-TERM LIABILITIES (continued)

c. Consumer financing payables

The Group obtained consumer financing facilities from several financing companies to finance the acquisition of vehicles. The obligations are payable in monthly installments, with the last payments due no later than 2020. The obligations are collateralized by the vehicles acquired which were financed by the facilities.

23. UTANG PEMEGANG SAHAM ENTITAS ANAK

23. DUE TO SHAREHOLDERS OF SUBSIDIARIES

	2017	2016	
Entitas Anak - CW:			Subsidiary - CW:
PT Waskita Toll Road (WTR)	48.340.781.444	89.529.583.380	PT Waskita Toll Road (WTR)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (PP)	24.263.183.707	89.569.529.629	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (PP)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Waskita)	141.694.474	89.529.583.380	PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Waskita)
	72.745.659.625	268.628.696.389	
Entitas Anak - CKJT:			Subsidiary - CKJT
PT Waskita Toll Road (WTR)	14.850.000.000	-	PT Waskita Toll Road (WTR)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (PP)	13.860.000.000	-	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (PP)
PT Brantas Abipraya	9.900.000.000	-	PT Brantas Abipraya
	38.610.000.000	-	
Entitas Anak - CMLJ:			Subsidiary - CMLJ:
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA)	54.025.397.064	106.555.405.333	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA)
Total	165.381.056.689	375.184.101.722	Total

Perusahaan menerima uang muka setoran modal sebesar Rp 89.100.000.000 yang dicatat sebagai utang pihak berelasi.

The Company received an advance in stock subscription amounting to Rp 89,100,000,000.

Sampai dengan 31 Desember 2017, uang muka setoran modal yang diterima Perusahaan dari para pemegang saham belum diaktakan dan uang muka dari PT Jasa Sarana belum diterima, sehingga uang muka setoran modal tersebut dicatat pada akun utang pihak berelasi.

As of December 31, 2017, the advances in stock subscription received by the Company from the shareholders have not been notarized and the advances from PT Jasa Sarana has not yet been received, thus, such advances in stock subscription are recorded in due to related parties.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 3 tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional dan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 30 tahun 2015 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 71 tahun 2012 tentang

Based on Indonesian Presidential Regulation No. 3 year 2016 on Accelerating the Implementation of Strategic Projects of National and Presidential Regulation of the Republic Indonesia No. 30 year 2015 concerning Third Amendment to the Regulation of the Republic Indonesia No. 71 year

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. UTANG PEMEGANG SAHAM ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

Penyelenggaraan Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum sebagaimana diubah terakhir kali dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 148 tahun 2015, Pendanaan Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum dapat bersumber terlebih dahulu dari dana Badan Usaha yang akan dibayar kembali dengan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

Berdasarkan Perjanjian Penyediaan Dana Talangan Untuk Pengadaan Lahan Jalan Tol Ruas Depok - Antasari tanggal 12 Juli 2016, CW memperoleh pinjaman dana talangan dari masing-masing pemegang saham dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 580.000.000.000 dan pinjaman tersebut dibebankan bunga sebesar Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1%, dan akan dikembalikan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah Perusahaan mendapatkan penggantian dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Nilai maksimal berdasarkan amandemen adalah sebesar Rp 1.330.000.000.000. Saldo pinjaman utang pemegang saham CW pada tahun 2017 dan 2016 kecuali Perusahaan, masing-masing sebesar Rp 72.745.659.625 dan Rp 268.628.696.389

Sampai dengan 31 Desember 2017, CW telah melakukan pembayaran kembali kepada pemegang saham termasuk Perusahaan sebesar Rp 970.873.478.254 atas pinjaman tersebut.

Berdasarkan Perjanjian Penyediaan Dana Talangan Untuk Pengadaan Lahan Jalan Tol Soreang - Pasir Koja Nomor: 19/SPJK-HK.04/VI/2016 tanggal 30 Juni 2016, CMLJ memperoleh pinjaman dana talangan dari masing-masing pemegang saham dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 480.000.000.000 dan pinjaman tersebut dibebankan bunga sebesar Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1%, dan akan dikembalikan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah CMLJ mendapatkan penggantian dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Saldo pinjaman utang pemegang saham CMLJ, kecuali Perusahaan adalah sebesar Rp 54.025.397.064 dan Rp 106.555.405.333 termasuk didalamnya uang muka setoran modal yang belum diaktakan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada 23 Juni 2017, CMLJ telah melakukan pembayaran kembali kepada pemegang saham termasuk Perusahaan sebesar Rp 53.845.282.110 atas pinjaman tersebut.

**23. DUE TO SHAREHOLDERS OF SUBSIDIARIES
(continued)**

2012 on the Implementation of Land Procurement for Development for Public Interest as amended by Presidential Decree of the Republic Indonesia No 148 year 2015, Funding Land Procurement for Public Interest can be sourced in advance by the entities which will be repaid with funds from the state budget and expenditure.

Based on Provision Agreement Bailout For Toll Road Land Acquisition Depok - Antasari dated July 12, 2016, CW obtained a loan bailouts from their respective shareholders with a maximum loan amount of Rp 580,000,000,000 and such loans charged interest at Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1%, and will be paid no later than three (3) business days after the Company received a reimbursement from the Ministry of Public House and Public Housing. The maximum amount has been amended to Rp 1,330,000,000,000. The loan balance from CW's shareholders in 2017 and 2016 except the Company, amounted to Rp 72,745,659,625 and Rp 268,628,696,389, respectively.

As of December 31, 2017, CW has paid back to the shareholders including the Company amounted to Rp 970,873,478,254 for the loan.

Based on Bridging Fund Agreement For Toll Road Land Acquisition Soreang - Pasir Koja Number: 19/SPJK-HK.04/VI/2016 dated June 30, 2016, CMLJ obtained a loan bridging fund from their respective shareholders with a maximum loan amount of Rp 480,000,000,000 and such loans charged interest at Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1%, and will be paid no later than three (3) business days after CMLJ received a reimbursement from the Ministry of Public House and Public Housing. The loan balance from CMLJ shareholders, except the Company amounted to Rp 54,025,397,064 and Rp 106,555,405,333 including advance of capital injection not yet to deed as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

On June 23, 2017, CMLJ has paid back to the shareholders including the Company amounted to Rp 53,845,282,110 for the loan.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK

UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2017
Entitas Anak - CKJT:	
PT Bank Mandiri Syariah	168.162.412.899

Pada tanggal 21 Desember 2017, CKJT mengadakan Perjanjian Pembiayaan dengan akad pembiayaan *Line Facility* - Al Murabahah dengan PT Bank Mandiri Syariah dengan limit pembiayaan bank sebesar Rp 800.000.000.000 dan expected return bank 9,75% per tahun.

Pinjaman ini digunakan untuk pengadaan tanah untuk ruas tol Cileunyi – Sumedang – Dawuan dan dikenakan margin sebesar Rp 8.197.917.629.

Perusahaan berdasarkan perjanjian, harus mencadangkan margin pembiayaan sebesar Rp 8.197.917.629 dan membayar kembali jumlah pokok dan margin dalam jangka waktu 6 bulan sesuai dengan jadwal angsuran.

Perusahaan berdasarkan perjanjian, harus menyerahkan agunan berupa:

1. Tagihan pengembalian dana talangan tanah dari Pemerintah dan/atau BLU LMAN dan/atau instansi yang berwenang yang diikat secara fidusia sebesar Rp 1.000.000.000.000.
2. Penjaminan risiko pengembalian dana pengadaan tanah dari PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) yang diikat secara fidusia sebesar Rp 867.000.000.000.

Perusahaan berdasarkan perjanjian, tidak diperbolehkan untuk, antara lain, tidak melaksanakan pembayaran atas jumlah kewajiban, menggunakan fasilitas pembiayaan menyimpang dari tujuan penggunaan, gagal untuk memberikan penggantian barang agunan apabila agunan mengalami penurunan nilai atau menjadi obyek sengketa, mengalihkan serta meminjamkan sebagian atau semua aset, konsolidasi atau penggabungan usaha dengan perusahaan lain, mengubah status hukum Perusahaan, mengubah susunan pemegang saham Perusahaan dan membagikan dividen dan melakukan perubahan PPJT tanpa sepengetahuan tertulis dari PT Bank Syariah Mandiri.

24. BANK LOANS

SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	2016	
		Subsidiary - CKJT:
	-	PT Bank Mandiri Syariah

On December 21, 2017, CKJT entered into a Financing Agreement with a Line Facility - Al Murabahah financing agreement with PT Bank Mandiri Syariah with bank financing limit of Rp 800,000,000,000 and bank expected 9.75% per annum.

This loan purposed for land acquisition for Cileunyi – Sumedang – Dawuan toll road and the loan bears margin Rp 8,197,917,629.

The Company based on the agreement, must reserve the financial margin amounting to Rp 8,197,917,629 and repay the principal amount and margin within 6 month according to the installment schedule.

The Company based on the agreement, must submit the warrant based on:

1. *The bail-out bill refund of bridging fund from Government and/or BLU LMAN and/or authorized institution which is bonded by fiduciary amounting to Rp 1,000,000,000,000.*
3. *Guarantee of the risk of land acquisition refund from PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) which is bonded by fiduciary amounting to Rp 867,000,000,000.*

The Company based on the agreement, there are several restriction of, among others, not carrying out payments on the amount of liability, using a financing facility deviating from the intended use, fails to provide for the replacement of collateral when the collateral is impaired or becomes the object of the dispute, transferring and lending, consolidation or merger with other entity, change in the legal status of Company, change in the composition of Company's shareholders and declaration of dividend and revise PPJT, without the written approval from PT Bank Syariah Mandiri.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

24. BANK LOANS (continued)

This account consists of:

	2017	2016	
Entitas Anak - CMS:			Subsidiary - CMS:
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)			PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
Kredit Investasi 1	163.885.694.966	180.180.499.796	Investment Loan 1
Kredit Investasi 2	175.279.233.011	175.279.233.011	Investment Loan 2
Premi utang restrukturisasi yang belum diamortisasi	(69.540.953.485)	(85.889.929.815)	Unamortized premium on restructured debt
Neto	269.623.974.492	269.569.802.992	Net
Entitas Anak - CMS:			Subsidiary - CMS:
PT Bank Mega Tbk (MEGA)			PT Bank Mega Tbk (MEGA)
Kredit Investasi 1	160.442.833.578	176.669.432.344	Investment Loan 1
Interest During Construction (IDC)	176.055.036.258	176.055.036.258	Interest During Construction (IDC)
Premi utang restrukturisasi yang belum diamortisasi	(68.304.851.508)	(84.120.193.832)	Unamortized premium on restructured debt
Neto	268.193.018.328	268.604.274.770	Net
Entitas Anak - CW:			Subsidiary - CW:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
Kredit Investasi	949.107.797.004	552.667.978.343	Investment Loan
Interest During Construction (IDC)	104.251.930.421	39.946.467.258	Interest During Construction (IDC)
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.769.369.443)	(3.820.086.741)	Unamortized transaction cost
	1.050.590.357.982	588.794.358.860	
Entitas Anak – CW			Subsidiary - CW:
PT Bank Rakyat Indonesia unit usaha syariah	380.853.701.096	-	PT Bank Rakyat Indonesia unit usaha syariah
Bank Sindikasi			Syndicated Bank
Line Facility Al Murabah			Line Facility Al Murabah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	63.448.006.751	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara unit usaha syariah	63.448.006.750	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Sultra unit usaha syariah	31.751.613.474	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sultra unit usaha syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Sulsebar unit usaha syariah	12.700.645.390	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sulsebar unit usaha syariah
	552.201.973.461	-	

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

24. BANK LOANS (continued)

This account consists of: (continued)

	2017	2016	
Entitas Anak - CMLJ:			Subsidiary - CMLJ:
Bank Sindikasi			Syndicated Bank
Line Facility Al Murabah			Line Facility Al Murabah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	289.928.253.987	84.398.282.832	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia unit business
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	138.954.770.498	58.656.806.576	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi unit usaha syariah	99.992.591.615	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi unit usaha syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan unit usaha syariah	99.967.460.779	42.199.141.416	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sharia unit business
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara unit usaha syariah	79.994.073.243	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara unit usaha syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta unit usaha syariah	74.975.595.612	31.649.356.069	PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta sharia unit business
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi unit usaha syariah	49.983.730.385	21.099.570.723	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi unit usaha syariah
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(26.851.237.202)		Unamortized transaction cost
	806.945.238.917	238.003.157.616	
Total liabilitas jangka panjang	2.974.554.563.180	1.364.971.594.238	Total long-term debts
Dikurangi bagian jangka pendek			Less current maturities:
Entitas Anak - CW:			Subsidiary - :
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	10.676.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
Entitas Anak - CMS:			Subsidiary - CMS:
PT Bank Central Asia Tbk	13.082.672.485	9.157.870.739	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	12.961.278.426	9.072.894.898	PT Bank Mega Tbk
	26.043.950.911	18.230.765.637	

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	2017	2016
Entitas Anak - CMLJ:		
Bank Sindikasi		
Line Facility AI Murabah		
PT Bank Pembangunan Daerah Sulsebar unit usaha syariah	47.190.131	9.740.424
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta unit usaha syariah	70.785.196	14.610.636
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan unit usaha syariah	94.380.262	19.480.848
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara unit usaha syariah	123.592.727	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	131.188.564	27.078.378
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi unit usaha syariah	154.490.908	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	327.802.341	38.961.696
	949.430.129	109.871.982
	37.669.381.040	18.340.637.619
Bagian jangka panjang - neto atas bagian jangka pendek	2.909.885.182.140	1.346.630.956.619

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 22 Juni 2007, CMS memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BCA, dengan rincian sebagai berikut:

- Kredit investasi 1 dengan pagu pinjaman sebesar Rp 400.000.000.000 dan telah direvisi pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp 455.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai proyek pembangunan jalan tol dan pembiayaan kembali pinjaman kredit investasi yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- Kredit investasi 2 dengan pagu pinjaman sebesar Rp 40.000.000.000 dan telah direvisi pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp 45.000.000.000 yang digunakan untuk membayar bunga kredit investasi selama masa konstruksi proyek pembangunan jalan tol (*interest during construction (IDC)*).

24. BANK LOANS (continued)

This account consists of: (continued)

	2017	2016
Subsidiary - CMLJ:		
Syndicated Bank		
Line Facility AI Murabah		
PT Bank Pembangunan Daerah Sulsebar sharia unit business	9.740.424	
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta sharia unit business	14.610.636	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sharia unit business	19.480.848	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara unit usaha syariah	-	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	27.078.378	
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi unit usaha syariah	-	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia unit business	38.961.696	
	109.871.982	
	18.340.637.619	
Long-term portion - net of current maturities	1.346.630.956.619	

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On June 22, 2007, CMS obtained several credit facilities from BCA, with details as follows:

- Investment credit 1 with a maximum credit amounting to Rp 400,000,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp 455,000,000,000 to finance the toll road construction project and refinance the investment credit loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- Investment credit 2 with a maximum credit amounting to Rp 40,000,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp 45,000,000,000 to finance the interest during construction (IDC) of toll road construction project.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Pinjaman ini terutang dalam angsuran triwulan setelah masa tenggang (*grace period*) 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juni 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,25% per tahun.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan hak perusahaan jalan tol ruas Simpang Susun Waru-Bandara Juanda (Catatan 11, seluruh tagihan pendapatan jalan tol, pendapatan gantirugi dari Pemerintah dan rekening penampungan dan operasional untuk tujuan penerimaan dari pendapatan jalan tol (Catatan 15).

Pada tanggal 4 Agustus 2009, CMS dan BCA menandatangani perjanjian restrukturisasi utang BCA, dengan rincian perubahan setelah restrukturisasi adalah sebagai berikut:

1. Kredit investasi 1:
 - a. Pagu pinjaman menjadi sebesar Rp 261.653.449.689.
 - b. Fasilitas ini terutang dalam angsuran semester (6 bulan) setelah masa tenggang 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2021.
 - c. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar:
 1. 6% per tahun untuk tahun ke 1-2;
 2. 7% per tahun untuk tahun ke 3-4;
 3. 8% per tahun untuk tahun ke 5-6 dan
 4. 9% per tahun untuk tahun ke 7-12.
2. Kredit investasi 2:
 - a. Setelah restrukturisasi fasilitas kredit investasi 2 menjadi obligasi konversi dengan nilai pokok sebesar Rp 175.279.233.011 dan telah direvisi kembali pada tanggal 30 Juli 2010 menjadi fasilitas kredit investasi 2.
 - b. Fasilitas pinjaman ini berlaku selama empat tahun sampai dengan tanggal 27 Juli 2014.
 - c. Tunggalan bunga dihitung kembali dengan menggunakan tingkat bunga 6% per tahun.
 - d. Dana yang ada di *escrow account* akan mengurangi kewajiban CMS.
 - e. Perusahaan (sebagai entitas Induk CMS) akan membayar *up-front payment* sebesar Rp 50.000.000.000 untuk BCA saat penandatanganan restrukturisasi.

24. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

This loan is payable in quarterly installments after 2 years' grace period with the last installment due on June 22, 2017. The loan bears interest at 11.25% per annum.

The above loans are collateralized by toll road concession rights of Simpang Susun Waru-Juanda Airport (Note 11), all toll road revenues, compensation received from the Government and assignment of an escrow and operational account agreement for the purpose of receiving the toll revenues (Note 15).

On August 4, 2009, CMS and BCA signed a loan restructuring loan BCA, with details of changes after restructuring as follows:

1. *Investment credit 1:*
 - a. *Maximum credit to become Rp 261,653,449,689.*
 - b. *This facility is payable in semester installments (6 months) after 2 years' grace period with the last installment due on January 25, 2021.*
 - c. *The loan bears interest at:*
 1. *6% per annum for year 1-2;*
 2. *7% per annum for year 3-4;*
 3. *8% per annum for year 5-6 and*
 4. *9% per annum for year 7-12.*
2. *Investment credit 2:*
 - a. *After restructuring, the investment credit 2 has changed to Convertible Bond with carrying amount of Rp 175,279,233,011 which was revised on July 30, 2010 to become investment credit 2 facility.*
 - b. *This loan facility was valid for four years until July 27, 2014.*
 - c. *Interest in arrears calculated by using an interest rate of 6% per annum.*
 - d. *Fund in the escrow account will be used to reduce the CMS's liability.*
 - e. *The Company (as a parent entity of CMS) made an up-front payment amounted to total Rp 50,000,000,000 to BCA at the time of signing of the restructuring agreement.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, persyaratan tertentu tidak memperbolehkan untuk, antara lain, melakukan pembayaran tantiem, bonus, dividen, utang pemegang saham atau pembayaran lainnya kepada pihak manapun kecuali pembayaran remunerasi, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain kecuali pinjaman dari Perusahaan, mengeluarkan saham baru, waran, opsi saham, atau obligasi konversi dan melakukan IPO (*Initial Public Offering*), menggunakan dana di rekening penampungan untuk kegiatan operasional dan biaya yang timbul dari proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), menjual, mengalihkan serta menjaminkan sebagian atau semua aset, konsolidasi atau penggabungan usaha dengan perusahaan lain, mengubah status hukum CMS, mengubah susunan pemegang saham CMS dan membagikan dividen dan melakukan perubahan PPJT tanpa persetujuan tertulis dari BCA.

Selain itu, CMS harus menyetorkan semua pendapatan jalan tol ke dalam rekening penampungan bersama dan CMS wajib menjaga minimum kas dalam rekening operasional BCA sebesar Rp 1.000.000.000 (Catatan 15).

Berdasarkan surat permohonan CMS kepada BCA tanggal 12 Januari 2015 dan akta notaris Putut Mahendra, S.H. No. 5 tanggal 30 Januari 2015, BCA menyetujui perpanjangan jangka waktu atas pinjaman fasilitas kredit investasi 2 menjadi sampai dengan tanggal 25 Januari 2021.

Nilai tercatat pinjaman BCA ini pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 269.623.974.492 dan Rp 269.569.802.992, dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal tahun	269.569.802.992	259.389.259.076
Pembayaran utang bank - fasilitas kredit investasi 1	(16.294.804.830)	(8.627.027.123)
Penyesuaian nilai wajar - neto dengan amortisasi	16.348.976.330	18.807.571.039
Saldo akhir tahun	269.623.974.492	269.569.802.992

24. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Based on the agreement, the restrictive covenants prohibit, among others, payment of tantiem, bonus, dividend, payable to shareholders, or other payments to other parties except payments for remuneration, acquire a new loan except from the Company; issue a new shares, warrants, stock options, or convertible bonds, and IPO (*Initial Public Offering*), use funds in joint escrow account for operations and expenses related to Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) process, consolidation or merger with other entity, change in the legal status of CMS, change in the composition of CMS's shareholders and declaration of dividend and revise PPJT, without the written approval from BCA.

In addition, BCA require CMS to put all toll receipts in the joint escrow account and CMS is required to maintain a minimum balance of Rp 1,000,000,000 in its BCA's operational account (Note 15).

Based on CMS's request letter to BCA dated January 12, 2015 and notary deed No. 5 dated January 30, 2015 of Putut Mahendra, S.H., BCA agreed to extend the term of investment credit 2 facility to become January 25, 2021.

The carrying amount of the BCA loans as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp xxx and Rp 269,623,974,492, respectively, with details are as follows:

*Beginning balance
Payment of bank loan
investment credit 1 facility
Present value adjustment -
net of amortization

Ending balance*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

Pada tanggal 21 Juni 2007, CMS memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank Mega, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Pinjaman berjangka (*term loan I*), dengan pagu pinjaman sebesar Rp 400.000.000.000 dan telah diubah pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp 455.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai proyek pembangunan jalan tol dan pembiayaan kembali pinjaman kredit investasi yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- b. *Interest During Construction (IDC)*, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 40.000.000.000 dan telah diubah pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp 45.000.000.000 yang digunakan untuk membayar bunga kredit investasi selama masa konstruksi proyek pembangunan jalan tol (*IDC*).

Pinjaman ini dibayar dalam angsuran triwulan setelah masa tenggang (*grace period*) 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2017 dan dikenakan bunga sebesar 12,25% per tahun.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan hak perusahaan jalan tol ruas Simpang Susun Waru-Bandara Juanda yang didanai (Catatan 11), seluruh tagihan pendapatan jalan tol, pendapatan ganti rugi dari Pemerintah dan rekening penampungan dan operasional untuk tujuan penerimaan dari pendapatan jalan tol (Catatan 15).

Pada tanggal 4 Agustus 2009, CMS and Bank Mega menandatangani perjanjian restrukturisasi utang Bank Mega, dengan rincian perubahan setelah restrukturisasi adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas pinjaman berjangka (*term loan I*):
 - a. Pagu pinjaman menjadi sebesar Rp 259.225.568.510.
 - b. Fasilitas ini terutang dalam angsuran semester (6 bulan) setelah masa tenggang 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2021.
 - c. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar:
 1. 6% per tahun untuk tahun ke 1-2;
 2. 7% per tahun untuk tahun ke 3-4;
 3. 8% per tahun untuk tahun ke 5-6 dan
 4. 9% per tahun untuk tahun ke 7-12.

24. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

On June 21, 2007, CMS obtained several credit facilities from Bank Mega, with details as follows:

- a. *Term Loan I* with a maximum credit amounting to Rp 400,000,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp 455,000,000,000 to finance the toll road construction project and refinance the investment credit loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- b. *Interest During Construction (IDC)* with a maximum credit amounting to Rp 40,000,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp 45,000,000,000 to finance the IDC of toll road construction project.

This loan is payable in quarterly installments after 2 years' grace period with the last installment due in June 20, 2017 and bears interest at 12.25% per annum.

The above loans are collateralized by toll road concession rights of Simpang Susun Waru-Juanda Airport (Note 11), all toll road revenues, compensation received from the Government and assignment of an escrow and operational account agreement for the purpose of receiving the toll revenues (Note 15).

On August 4, 2009, CMS and Bank Mega signed a loan restructuring loan Bank Mega, with details changes after restructuring are as follows:

1. *Term loan facility I*:
 - a. Maximum credit to become Rp 259,225,568,510.
 - b. This facility is payable in semi installments (6 months) after 2 years' grace period with the last installment due on January 25, 2021.
 - c. The loan bears interest at:
 1. 6% per annum for year 1-2;
 2. 7% per annum for year 3-4;
 3. 8% per annum for year 5-6 and
 4. 9% per annum for year 7-12.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (lanjutan)

2. Fasilitas *Interest During Construction (IDC)*:
 - a. Setelah restrukturisasi fasilitas IDC menjadi obligasi konversi dengan nilai pokok sebesar Rp 175.055.036.258 dan telah direvisi kembali pada tanggal 30 Juli 2010 menjadi fasilitas pinjaman berjangka II (*term loan II*).
 - b. Fasilitas pinjaman ini berlaku selama empat tahun sampai dengan tanggal 27 Juli 2014.
3. Tunggakan bunga dihitung kembali dengan menggunakan tingkat bunga 6% per tahun.
4. Dana yang ada di *escrow account* akan mengurangi kewajiban CMS.
5. Perusahaan (sebagai entitas Induk CMS) akan membayar *up-front payment* sebesar Rp 50.000.000.000 untuk Bank Mega saat penandatanganan restrukturisasi

Berdasarkan surat permohonan CMS kepada Bank Mega tanggal 29 Desember 2014 dan akta notaris Indah Fatmawati, S.H. No. 71 tanggal 29 Desember 2014, Bank Mega menyetujui perpanjangan jangka waktu pinjaman fasilitas pinjaman berjangka I dan IDC menjadi sampai dengan tanggal 4 Agustus 2021.

Berdasarkan perjanjian, persyaratan tertentu tidak memperbolehkan untuk, antara lain, melakukan pembayaran *tantiem*, bonus, *dividen*, utang pemegang saham atau pembayaran lainnya kepada pihak manapun kecuali pembayaran remunerasi, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain kecuali pinjaman dari Perusahaan, mengeluarkan saham baru, *waran*, opsi saham, atau obligasi konversi dan melakukan IPO (*initial public offering*), menggunakan dana di rekening penampungan untuk kegiatan operasional dan biaya yang timbul dari proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), menjual, mengalihkan serta menjamin sebagian atau semua aset, konsolidasi atau penggabungan usaha dengan perusahaan lain, mengubah status hukum CMS, mengubah susunan pemegang saham CMS dan membagikan *dividen* dan melakukan perubahan PPJT tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mega.

Selain itu, Bank Mega mensyaratkan CMS harus menyetorkan semua pendapatan jalan tol ke dalam rekening penampungan bersama dan CMS wajib menjaga minimum kas dalam rekening operasional Bank Mega sebesar Rp 1.000.000.000 (Catatan 15).

24. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (continued)

2. *Interest During Construction (IDC) facility*:
 - a. After restructuring the IDC facility has changed to Convertible Bond with carrying amount of Rp 176,055,036,258 which was revised on July 30, 2010 to become term loan II facility.
 - b. This loan facility was valid for four years until July 27, 2014.
3. *Interest in arrears* calculated by using an interest rate of 6% per annum.
4. Fund in the *escrow account* will be used to reduce the CMS's liability.
5. The Company (as a parent entity of CMS) made an *up-front payment* amounting to total Rp 50,000,000,000 to Bank Mega at the time of signing of the restructuring agreement.

Based on CMS's request letter to Bank Mega dated December 29, 2014 and notary deed No. 71 dated December 29, 2014 of Indah Fatmawati, S.H., Bank Mega agreed to extend the term of loan I and IDC facility to become August 4, 2021.

Based on the agreement, the restrictive covenants prohibit, among others, payment of *tantiem*, bonus, *dividend*, payable to shareholders, or other payments to other parties except payments for remuneration, acquire a new loan except from the Company; issue a new shares, warrants, stock options, or convertible bonds, and IPO (*initial public offering*), use funds in joint *escrow account* for operations and expenses related to *Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU)* process, consolidation or merger with other entity, change in the legal status of CMS, change in the composition of CMS's shareholders and declaration of *dividend* and revise PPJT, without the written approval from Bank Mega.

In addition, Bank Mega require CMS to put all toll receipts in the joint *escrow account* and CMS is required to maintain a minimum balance of Rp 1,000,000,000 in its Bank Mega's operational account (Note 15).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, CMS telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan.

Nilai tercatat pinjaman Bank Mega pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 268.550.103.270 dan Rp 268.193.018.328 dengan rincian sebagai berikut:

	2017
Saldo awal tahun	268.604.274.770
Pembayaran utang bank - fasilitas kredit investasi 1	(16.226.598.766)
Penyesuaian nilai w ajar - neto dengan amortisasi	15.815.342.324
Saldo akhir tahun	268.193.018.328

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Pada tanggal 5 Juni 2015, CW memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BRI, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Pinjaman berjangka (*term loan*), dengan pagu pinjaman sebesar Rp 1.895.830.000.000 yang digunakan untuk membiayai proyek pembangunan jalan tol Depok-Antasari.
- b. *Interest During Construction (IDC)*, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 239.170.000.000 yang digunakan untuk membayar bunga kredit investasi selama masa konstruksi proyek pembangunan jalan tol (*IDC*) sebesar 90% dari total bunga.

Pinjaman ini dibayar berlaku selama 13 tahun dengan terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,75% per tahun yang tersedia untuk pencairan hingga 36 (tiga puluh enam) bulan sejak akad kredit dan dapat diperpanjang maksimum 6 (enam) bulan dan dikenakan *commitment fee* yang terhitung dari plafon kredit yang belum ditarik. Pembayaran angsuran dimulai setelah tahun ke 3 (tiga) periode pengampunan. Hutang bunga dibayar secara bulanan.

24. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, CMS has complied with the above restricted covenants.

The carrying amount of the Bank Mega loans as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 268,193,018,328 and Rp 268,604,274,770, respectively, with details as follows:

	2016	
258.444.928.289		<i>Beginning balance</i>
(8.441.461.140)		<i>Payment of bank loan investment credit 1 facility</i>
18.600.807.621		<i>Present value adjustment - net of amortization</i>
268.604.274.770		<i>Ending balance</i>

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI)

On June 5, 2015, CW obtained several credit facilities from BRI, with details as follows:

- a. *Term Loan* with a maximum credit amounting to Rp 1,895,830,000,000 to finance the toll road construction project Depok-Antasari.
- b. *Interest During Construction (IDC)* with a maximum credit amounting to Rp 239,170,000,000 to finance the IDC of toll road construction project of 90% of the total interest.

This loan is valid for 13 years as of the date of signing the Credit Agreement. The loan bears interest at 11.75% per annum available for disbursement until 36 (thirty six) months from the credit agreement and can be renewed a maximum of 6 (six) months and charged to a commitment fee assessed value of the credit limit has not been withdrawn. Installment payment will start after 3 (three) years grace period. Interest is payable monthly.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI) (lanjutan)

Beban bunga yang dikapitalisasi pada 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 86.957.662.480 dan Rp 47.660.409.511 (Catatan 11).

Amortisasi biaya transaksi yang dikapitalisasi sebagai aset konsesi dalam penyelesaian pada 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 7.382.888.966 dan Rp 2.161.571.922.

Berdasarkan perjanjian, CW tidak diperbolehkan untuk, antara lain, melakukan pembayaran tantiem, bonus, dividen, utang pemegang saham atau pembayaran lainnya kepada pihak manapun kecuali pembayaran remunerasi, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain, menggunakan dana di rekening penampungan untuk kegiatan operasional dan biaya yang timbul dari proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), menjual, mengalihkan serta menjaminkan sebagian atau semua aset, konsolidasi atau penggabungan usaha dengan perusahaan lain, mengubah status hukum CW, mengubah susunan pemegang saham CW dan membagikan dividen dan melakukan perubahan PPJT tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan hak perusahaan jalan tol Depok - Antasari, seluruh tagihan pendapatan jalan tol, pendapatan gantirugi dari Pemerintah dan rekening penampungan dan operasional untuk tujuan penerimaan dari pendapatan jalan tol.

Bank Sindikasi (CMLJ)

Pada tanggal 9 September 2016, CMLJ mengadakan Perjanjian Pembiayaan Sindikasi dengan akad pembiayaan *Line Facility* - Al Murabahah dengan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan unit usaha syariah, dan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi unit usaha syariah.

Fasilitas kredit yang diterima CMLJ adalah maksimum sebesar Rp 834.000.000.000 yang digunakan untuk pembelian material pembangunan jalan tol Soreang - Pasir Koja dengan jangka waktu 168 bulan (14 tahun) yang jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2030 dengan rincian sebagai berikut:

24. BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Borrowing cost capitalized in 2017 and 2016 amounted to Rp 86,957,662,480 and Rp 47,660,409,511, respectively (Note 11).

The amortization of the transaction costs are capitalized to concession assets in progress amounted to Rp 7,382,888,966 and Rp 2,161,571,922, respectively.

Based on the agreement, there are several restriction of, among others, payment of tantiem, bonus, dividend, payable to shareholders, or other payments to other parties except payments for remuneration, acquire a new loan except from the other, use funds in joint escrow account for operations and expenses related to Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) process, consolidation or merger with other entity, change in the legal status of CW, change in the composition of CW's shareholders and declaration of dividend and revise PPJT, without the written approval from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The above loans are collateralized by toll road concession rights of Depok - Antasari, all toll road revenues, compensation received from the Government and assignment of an escrow and operational account agreement for the purpose of receiving the toll revenues.

Syndicated Bank (CMLJ)

On September 9, 2016, CMLJ signed a syndicated loan agreement with PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia unit business, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta sharia unit business, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara sharia unit business, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sharia unit business, and PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi sharia unit business.

The maximum credit facility given amounted to Rp 834,000,000,000 that is used for the purchase of construction material Soreang - Pasir Koja toll road with the loan valid for 168 months (14 years) term due on October 25, 2030, with details as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

Bank Sindikasi (CMLJ) (lanjutan)

- a. Plafon I sebesar Rp 594.000.000.000.
- b. Plafon II sebesar Rp 240.000.000.000.

Pembiayaan ini dikenakan tingkat margin efektif sebesar 11% per tahun. Pembiayaan murabahah ini akan dibayar kembali dengan angsuran bulanan berikut marginnya.

Jaminan pinjaman ini adalah berupa hak konsesi, pendapatan tol dan pendapatan usaha lainnya selama masa konsesi.

Pembatasan

Atas pinjaman yang diterima tersebut, Bank mensyaratkan CMLJ dengan beberapa pembatasan, antara lain:

- a. mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, terutama tentang struktur permodalan dan perubahan pemegang saham dan/atau pemegang saham pengendali.
- b. membubarkan diri atau mengajukan permohonan pailit kepada Pengadilan Niaga.
- c. melakukan penjualan, menjaminkan dan mentransfer sebagian atau seluruh aset perusahaan kecuali dalam hal transaksi bisnis yang normal/wajar.
- d. mengubah sifat atau luas lingkup usaha.
- e. melunasi hutang kepada pemegang saham sebelum pembiayaan berakhir.
- f. memperoleh fasilitas pembiayaan/pinjaman dari bank dan/atau lembaga keuangan lainnya, kecuali hutang dari pemegang saham.
- g. membagikan atau membayarkan dividen/keuntungan.
- h. mengadakan penyertaan investasi pada usaha dan/atau Perusahaan lain atau mendirikan usaha lain.
- i. melakukan kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah.
- j. menjaminkan saham kepada pihak lain.

24. BANK LOANS (continued)

Syndicated Bank (CMLJ) (continued)

- a. Plafon I amounting to Rp 594,000,000,000.
- b. Plafon II amounting to Rp 240,000,000,000.

This financing facility bears effective margin rate of 11% per annum. This murabahah financing is payable at monthly installments including its margin.

Loan guarantees are the concession rights, toll revenues and other operating income during the concession period.

Covenant

According to the borrowing received, Bank requires CMLJ with several covenant, such as:

- a. changing the Company's articles, especially about the capital structure and the changes of shareholders and/or controlling shareholders.
- b. disband or propose a bankruptcy petition to the Commercial Court.
- c. selling, pledging and transferring part or all the assets of the Companies except in case of normal/reasonable business transactions.
- d. change the nature or the scope of business..
- e. pay debt to shareholders before the the financing ends.
- f. obtain financing facility/loan from the bank and/or other financial institutions, except for loans from shareholders.
- g. distribute or pay dividends/profits
- h. held investments in business and/or any other company or establishing other business.
- i. conduct business activities that are contrary to Islamic principles.
- j. offers shares to other parties.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank BRISyariah

Pada tanggal 23 Oktober 2017 Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit pembiayaan tanah yang difasilitasi oleh PT Bank BRISyariah sebesar Rp 600.000.000.000 yang tercantum dalam perjanjian line facility (Al Qardh) No. 15.

Bank Sindikasi (CW)

Pada tanggal 23 Oktober 2017, CW mengadakan Perjanjian Pembiayaan Sindikasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sultra unit usaha syariah, dan PT Bank Pembangunan Daerah Sulsebar unit usaha syariah. Fasilitas kredit yang diterima CW adalah maksimum sebesar Rp 270.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan dana talangan tanah jalan tol Depok - Antasari dengan jangka waktu 24 bulan (2 tahun) yang jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2019 dengan rincian sebagai berikut:

Pembiayaan ini dikenakan tingkat margin efektif sebesar 10% per tahun.

Pembatasan

- a. mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, terutama tentang struktur permodalan dan perubahan pemegang saham dan/atau pemegang saham pengendali.
- b. membubarkan diri atau mengajukan permohonan pailit kepada Pengadilan Niaga.
- c. melakukan penjualan, menjaminkan dan mentransfer sebagian atau seluruh aset perusahaan kecuali dalam hal transaksi bisnis yang normal/wajar.
- d. mengubah sifat atau luas lingkup usaha.
- e. melunasi hutang kepada pemegang saham sebelum pembiayaan berakhir.
- f. memperoleh fasilitas pembiayaan/pinjaman dari bank dan/atau lembaga keuangan lainnya, kecuali hutang dari pemegang saham.
- g. membagikan atau membayarkan dividen/keuntungan.
- h. mengadakan penyertaan investasi pada usaha dan/atau Perusahaan lain atau mendirikan usaha lain.
- i. melakukan kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah.
- j. menjaminkan saham kepada pihak lain.

24. BANK LOANS (continued)

PT Bank BRISyariah

On October 23, 2017, CW has obtained a land financing facility by PT Bank BRISyariah amounting to Rp 600,000,000,000 which is stated in the agreement of line facility (Al Qardh) No. 15.

Syndicated Bank (CW)

On October 23, 2017, CW signed a syndicated loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia unit business, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara sharia unit business, , PT Bank Pembangunan Daerah Sultra unit usaha syariah, and PT Bank Pembangunan Daerah Sulsebar sharia unit business. The maximum credit facility given amounted to Rp 270,000,000,000 that is used for t for financing of land bailout Depok -Antasari toll road with the loan valid for 24 months (2 years) term due on October, 2019, with details as follows:

This financing facility bears effective margin rate of 10% per annum.

Covenant

- a. changing the Company's articles, especially about the capital structure and the changes of shareholders and/or controlling shareholders.
- b. disband or propose a bankruptcy petition to the Commercial Court.
- c. selling, pledging and transferring part or all the assets of the Companies except in case of normal/reasonable business transactions.
- d. change the nature or the scope of business..
- e. pay debt to shareholders before the the financing ends.
- f. obtain financing facility/loan from the bank and/or other financial institutions, except for loans from shareholders.
- g. distribute or pay dividends/profits
- h. held investments in business and/or any other company or establishing other business.
- i. conduct business activities that are contrary to Islamic principles.
- j. offers shares to other parties.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen PT RAS Actuarial Consulting (RAS) berdasarkan laporannya masing-masing pada tahun 2017 dan tahun 2016.

Beban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan laba - rugi adalah:

	2017
Biaya jasa kini	858.141.000
Biaya bunga	496.689.000
Biaya jasa lalu	130.919.000
Total Beban imbalan kerja - neto	1.485.749.000

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	2017
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	6.678.375.000
	6.678.375.000

25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The employee benefits liability is unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit of loss and other comprehensive income the amounts recognized in the consolidated statement of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary PT RAS Actuarial Consulting (RAS), based on its reports dated FOR 2017 and for 2016.

The amounts recognized in profit or loss in respect of post-employment benefits are as follows:

2016	
795.481.832	Current service cost
902.395.025	Interest cost
10.040.000	Past service cost
1.707.916.857	Total employee benefits expense

The amounts recognized in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

2016	
6.206.401.610	<i>Present value of defined benefits obligations</i>
6.206.401.610	

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2017
Saldo awal tahun	6.206.401.610
Biaya jasa kini	858.141.000
Biaya bunga	496.689.000
Biaya jasa lalu	130.919.000
Pembayaran selama tahun berjalan	60.365.890
Pengukuran kembali imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	
Dampak perubahan asumsi keuangan	(849.214.500)
Dampak penyesuaian dari pengalaman	(224.927.000)
Saldo pada akhir tahun	6.678.375.000

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris independen yang memenuhi syarat, adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years
Tingkat diskonto	7,00%	7,70%
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%
Tingkat kematian tahunan	TMI - 2011	TMI - 2011
Tingkat cacat	10% dari TMI 2011	10% dari TMI 2011
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia 25 dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun/ 5% up to age 25 and declining linearly upto 0% up to 45 and there after	

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan.

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut:

25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The movement in the defined benefit obligation over the year are as follows:

2016	
9.865.355.608	Balance at beginning of year
795.481.832	Current service cost
902.395.025	Interest cost
10.040.000	Past service cost
(1.355.435.204)	Payment during the year
16.906.601	Remeasurement of employee benefits recognized in other comprehensive income
(4.028.342.252)	Effect of changes in financial assumptions
	Effect of experience adjustment
6.206.401.610	Bal ance at end of year

The principal actuarial assumptions used by the independent qualified actuaries, are as follows:

2016	
55 tahun/years	Normal retirement age
7,70%	Discount rate
6,00%	Salary increment rate
TMI - 2011	Annual mortality rate
10% dari TMI 2011	Disability rate
	Turnover rate

Management believes that the employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of the Labor Law.

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2017 is as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto	9,25%	7,25%	Discount rate
Dampak kewajiban manfaat pasti - neto	(2.222.088.744)	3.430.778.204	Impact on the net defined benefits obligations - net
Gaji	11,00%	9,00%	Salary
Dampak kewajiban manfaat pasti manfaat pasti - neto	3.425.143.881	(2.218.654.695)	Impact on the net defined benefits obligations - net

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut.

The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2017 is as follows:

	2017	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan berikutnya)	176.435.000	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Antara 2 dan 5 tahun	1.637.972.000	Between 2 and 5 years
Antara 6 dan 10 tahun	6.190.861.000	Between 6 and 10 years
Di atas 10 tahun	25.452.553.000	Beyond 10 years
Total	32.457.821.000	Total

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 11,79 tahun.

The average duration of the defined benefits obligation at the end of reporting period is 11.79 years.

26. MODAL SAHAM

26. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of the shareholders as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	31 Desember 2017/December 31, 2017			
Pemegang Saham	Total lembar saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-up capital	Shareholders
BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management/ PT Sport Indonesia Online	1.280.169.092	38,26%	640.084.546.000	BP2S Singapore/ BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management/ PT Sport Indonesia Online
BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management/ PT Pilar Indah Investama	1.279.090.602	38,23%	639.545.301.000	BP2S Singapore/ BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management/ PT Pilar Indah Investama
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% kepemilikan)	786.572.250	23,51%	393.286.125.000	Public (each below 5% ownership)
Total	3.345.831.944	100,00%	1.672.915.972.000	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

26. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember 2016/December 31, 2016			
Pemegang Saham	Total lembar saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-up capital
BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management	2.093.057.349	76,11%	1.046.528.674.500
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% kepemilikan)	656.942.651	23,89%	328.471.325.500
Total	2.750.000.000	100%	1.375.000.000.000

Berdasarkan Akta Notaris Edward, S.H., No 4 tanggal 8 Februari 2017, Perusahaan menambah penambahan modal saham sebanyak 595.831.944 lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 297.915.972.000, melalui pembagian deviden saham (Catatan 27).

Based on Notarial Deed No 4 on February 8, 2017 of Edward, S.H., the Company increased its issued share capital by 595,831,944 shares with total nominal value of Rp 297,915,972,000 which were entirely subscribed for by share dividends (Note 27).

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 19 Desember 2016 yang diaktakan dengan akta notaris Edward, S.H., No. 4 tanggal 8 Februari 2017, Perusahaan telah membagikan deviden saham sebesar Rp 962.268.589.560 bersih setelah dipotong pajak atau sejumlah 595.831.944 lembar saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar Rp 1.615 (nilai penuh) per saham. Dengan demikian modal saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi Rp 1.672.915.972.000 yang terdiri dari 3.345.831.944 lembar saham. Selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp 649.178.974.598.

Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on December 19, 2016 which was notarized under notarial deed of No. 4 Edward, S.H., dated February 8, 2017, the Company declared share dividends of Rp 962,268,689,560 representing 595,831,944 shares, which came from retained earnings using the closing price by the Indonesian Stock Exchange Rp 1,615 (full amount) per stock. Accordingly, the issued and fully paid-in share capital increased to Rp 1,672,915,972,000 which represent 3,345,831,944 shares. The difference from the exercise price at the nominal value was recorded as additional paid-in capital amounted to Rp 649,178,974,598.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPSLB) yang dinyatakan dalam akta No. 27 tanggal 30 Mei 2017 dari Edwar, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham Menyetujui penggunaan Laba Bersih yang diperoleh Perusahaan selama tahun buku 2016 sebesar Rp 508.516.947.486 dengan rincian Rp 12.712.923.687 ditempatkan sebagai dana cadangan perseroan dan sisanya ditempatkan sebagai laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya.

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPS) covered by Notarial Deed No. 27 dated May 30, 2017 of Edwar S.H., Notary in Jakarta, the stockholders approved the entire net profit of the year 2016 amounted Rp 508,516,947,486 as follows amounted Rp 12,712,923,687 was placed in retained earnings appropriated and the rest was placed in retained earnings unappropriated.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Pendapatan tol:		
Pendapatan jasa konstruksi	1.598.068.644.557	1.036.533.174.741
Ruas Lingkar Dalam Kota Jakarta (JIUT) (Catatan 39a dan 39b)	1.100.980.948.375	1.093.197.821.991
Ruas tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya (Catatan 39b)	139.814.590.853	125.335.139.400
Ruas tol Soreang Pasir Koja- (Catatan 39b)	1.663.984.000	-
Pendapatan Jasa	33.233.497.829	26.786.621.992
Pendapatan sewa	32.901.573.987	28.186.352.533
Total	2.906.663.239.601	2.310.039.110.657

28. REVENUES

The details of revenues are as follows:

Toll revenues:
Construction service revenue
Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)
(Notes 39a and 39b)
Toll Simpang Susun Waru -
Juanda Airport Surabaya
(Note 39b)
Ruas tol Soreang Pasir Koja-
(Catatan 39b)
Service revenue
Rent revenue

Total

29. BEBAN PENDAPATAN

Rincian beban pendapatan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Beban pendapatan dan beban pengumpul tol:		
Amortisasi aset hak pengusahaan jalan tol (Catatan 11)	113.927.655.376	113.214.355.208
Gaji dan kesejahteraan karyawan	50.294.351.190	43.733.965.256
Jasa pengumpul tol	40.941.717.820	37.704.601.330
Pajak bumi dan bangunan	22.514.190.777	21.345.802.645
Listrik, telepon dan air	2.257.652.544	2.058.892.352
Perbaikan dan pemeliharaan	1.968.858.851	1.741.209.400
Sewa dan asuransi	563.610.802	699.020.839
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	964.012.368	702.779.835
Bahan bakar dan pelumas	492.765.437	415.351.221
Lain-lain	1.091.705.605	1.022.308.274
Sub-total	235.016.520.770	222.638.286.360

Services expenses and toll collection expenses:
Amortization of toll road concession rights assets (Note 11)
Salaries and payroll
Toll collection service
Tax on land and building
Electricity, telephone and water
Repairs and maintenance
Rent and insurance
Depreciation of fixed assets (Note 12)
Fuels and lubricants
Others

Sub-total

Beban pelayanan dan pemeliharaan:		
Perbaikan dan pemeliharaan	90.589.413.752	87.384.209.566
Gaji dan kesejahteraan karyawan	24.808.696.795	29.756.443.694
Pengembangan usaha	13.322.985.136	13.212.948.294
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	6.219.150.954	4.533.856.648
Sewa dan asuransi	5.325.568.238	4.710.058.570
Listrik, telepon dan air	2.685.389.953	3.503.120.448
Bahan bakar dan pelumas	1.514.543.346	1.377.196.673
Lain-lain	1.151.160.908	1.060.815.894
Sub-total	145.616.909.082	145.538.649.787
Beban konstruksi	1.547.093.494.459	974.789.551.135
Penyusutan properti investasi (Catatan 13)	1.272.642.048	1.275.642.048

Service and maintenance expenses:
Repairs and maintenance
Salaries and payroll
Business development
Depreciation of fixed assets (Note 12)
Rent and insurance
Electricity, telephone and water
Fuels and lubricants
Others

Sub-total

Total **1.928.999.566.359** **1.344.242.129.330**

Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2017
Gaji dan kesejahteraan karyawan	171.850.901.677
Konsultan	21.336.329.355
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	20.784.320.709
Representasi	2.610.308.953
Rumah tangga dan peralatan kantor	14.336.650.773
Administrasi	7.193.216.882
Perbaikan dan pemeliharaan	6.979.296.928
Sewa dan asuransi	4.733.218.584
Telepon, listrik dan air	4.159.248.370
Perjalanan dinas	4.753.942.119
Sumbangan	3.053.892.324
Promosi dan publikasi	2.959.169.588
Pajak bumi dan bangunan	3.109.251.337
Beban imbalan kerja (Catatan 25)	1.485.749.000
Bahan bakar dan pelumas	2.163.397.453
Lain-lain	228.369.567
Total	271.737.263.619

Manajemen berpendapat bahwa saldo beban umum dan administrasi telah mendapatkan otorisasi dan digunakan untuk keperluan operasional Grup.

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2016	
165.217.607.330		Salaries and payroll
21.570.782.335		Consultant fee
20.369.181.556		Depreciation of fixed assets (Note 12)
16.024.108.000		Representation
10.581.533.635		Household and office equipment
7.026.168.172		Administration
5.653.680.760		Repairs and maintenance
4.311.934.399		Rent and insurance
3.277.280.811		Telephone, electricity and water
3.864.152.758		Business travel
2.947.992.107		Donation
2.292.755.133		Promotion and publication
2.876.715.550		Tax on land and building
1.707.916.857		Employee benefits expense (Note 25)
2.371.348.964		Fuels and lubricants
334.039.411		Others
270.427.197.778		Total

Management believes that the balance of general and administrative expenses has been authorized and used for the Group's operations.

31. PENDAPATAN KEUANGAN

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

	2017
Deposito berjangka	37.790.634.044
Rekening koran	42.290.982.987
Total	80.081.617.031

31. FINANCE INCOME

The details of finance income are as follows:

	2016	
80.878.315.482		Time deposits
5.559.031.308		Bank current accounts
86.437.346.790		Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. BIAYA KEUANGAN

Biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Beban bunga dari:		
Utang bank	65.336.297.359	62.142.954.938
Utang pemegang saham entitas anak		3.880.923.946
Utang sewa pembiayaan	623.642.819	663.622.907
Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited	658.536.471	632.897.265
	<u>66.618.476.649</u>	<u>67.320.399.056</u>
Beban amortisasi penyesuaian nilai wajar atas:		
Utang bank (Catatan 24)	32.164.318.654	37.408.378.660
Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited	756.005.653	2.736.858
	<u>32.920.324.307</u>	<u>37.411.115.518</u>
Total	<u>99.538.800.956</u>	<u>104.731.514.574</u>

32. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Interest expense on:
Bank loans
Due to shareholders of subsidiaries
Finance leases
Loan from Dragon Equity Group Limited

Amortization of present value adjustment:
Bank loans (Note 24)
Loan from Dragon Equity Group Limited

Total

33. LAIN-LAIN – NETO

	2017	2016
Laba penjualan aset tetap dan properti investasi (Catatan 12 dan 13)	99.831.138.760	92.702.012
Bunga Talangan Administrasi bank	10.170.899.974	-
Selisih kurs mata uang asing – neto	(165.785.476)	(323.371.052)
Bagian atas laba/(rugi) neto entitas asosiasi	4.027.124.713	(1.954.728.421)
Pendapatan klaim	4.200.436.604	(1.959.318.427)
Lain-lain	2.510.656.979	971.045.721
	<u>56.129.851.407</u>	<u>(1.004.333.499)</u>
Total	<u>176.704.322.961</u>	<u>(4.178.003.666)</u>

Gain on sale of fixed assets and investment properties (Notes 12 and 13)
Claim income
Bank charges
Foreign exchange gain (loss) – net
Share in net income/(loss) of an associate
Claim income
Others

Net

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN

a. Utang pajak terdiri dari:

	2017	2016	
Pajak pertambahan nilai-keluaran	-	7.846.223.414	Value added tax-out
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 (2)	13.285.712.489	1.399.789.805	Article 4 (2)
Pasal 21	3.661.868.532	982.947.899	Article 21
Pasal 23 dan 26	429.709.526	342.204.362	Article 23 and 26
Pasal 25	11.090.782.062	10.275.488.026	Article 25
Pasal 29	31.978.314.723	39.691.356.086	Article 29
Total	60.446.387.332	60.538.009.592	Total

b. Beban pajak penghasilan-neto

a. Taxes payable consists of the following:

Beban pajak penghasilan neto Grup terdiri dari:

The net income tax expense of the Group consisted of the following:

	2017	2016	
<u>Beban pajak kini</u>			<u>Current tax expense</u>
Perusahaan	(167.108.599.921)	(162.327.371.001)	The Company
Entitas Anak	(14.728.821.434)	(15.145.826.996)	Subsidiaries
Total pajak penghasilan	(181.837.421.355)	(177.473.197.997)	Total current tax expense
<u>Manfaat pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax benefit</u>
Perusahaan	3.169.389.498	1.425.908.745	The Company
Entitas Anak	8.555.741.611	11.666.624.639	Subsidiaries
Total manfaat pajak tangguhan	11.725.131.109	13.092.533.384	Total deferred tax benefit
Beban pajak penghasilan - neto	(170.112.290.246)	(164.380.664.613)	Income tax expense - net
	2017	2016	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	863.173.548.659	672.897.612.099	Consolidated income before income tax
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	35.314.109.365	(29.336.419.660)	Subsidiaries loss (income) before income tax
Efek eliminasi	(66.427.782.128)	37.017.334.072	Elimination effect
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	832.059.875.896	680.578.526.511	The Company's income before income tax
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Beban penyusutan aset tetap	3.449.465.954	4.137.201.915	Depreciation of fixed assets
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang - neto	215.187.000	(556.627.000)	Provision for long-term employee benefits - net
Penyisihan atas Tantiem dan purna tugas	561.132.000	1.566.433.069	Provision of liability for tantiem and pension
Penyisihan atas akrual bonus - neto	8.682.261.030	-	Provision of liability for bonus - net
	12.908.045.984	5.147.007.984	

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

34. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan-neto (lanjutan)

b. Income tax expense-net (continued)

	2017	2016	
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			Non-deductible expenses:
Sumbangan dan representasi	4.724.509.509	18.474.909.000	Donation and representation
Pengembangan usaha	3.386.470.755	13.212.948.294	Business development
Beban penyusutan	1.572.960.938	1.867.592.750	Depreciation expense
Promosi dan publikasi	1.681.687.043	1.123.794.713	Promotion and publication
Kenikmatan karyawan	2.826.479.936	1.659.298.720	Employee benefits in kind
Beban Pajak	95.084.441	847.890.582	Tax expenses
Lain-lain	(99.480.957.511)	5.130.201.804	Others
Bagian atas laba/(rugi) neto entitas asosiasi	(4.200.436.604)	1.959.318.427	Share in net income/(loss) of an associate
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final			Interest income subjected to final tax
Pendapatan bunga	(65.214.418.003)	(79.090.476.085)	Finance income
Pendapatan sewa lahan	(21.924.902.700)	(18.420.872.700)	Rent income
	(176.533.522.196)	(53.235.394.495)	
	(163.625.476.212)	(48.088.386.511)	
Estimasi Laba kena pajak Perusahaan	668.434.399.684	632.490.140.000	Esti mated taxable income of the Company
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan			Estimated taxable income Company
Non-final	668.434.399.000	632.490.140.000	Non-final
Final	-	18.420.872.700	Final
Entitas anak			Subsidiaries
Final	501.627.781.394	476.790.453.751	Final
Non-final	-	-	Non-final
Beban pajak kini			Current income tax expense
Non-final	167.108.599.921	158.122.535.000	Non-final
Final	-	4.204.836.001	Final
Entitas anak			Subsidiaries
Final	14.728.821.434	15.145.826.996	Final
Non-final	-	-	Non-final
Total	181.837.421.355	177.473.197.997	Total
Pajak penghasilan dibayar dimuka penghasilan badan tahun:			Prepayment of income taxes for fiscal year:
Perusahaan			Company
Non-final	135.130.285.197	118.431.178.914	Non-final
Final	-	4.204.836.001	Final
Entitas anak			Subsidiaries
Final	14.728.821.434	13.762.583.753	Final
Non-final	-	1.464.874.182	Non-final
Total	149.859.106.631	137.863.472.850	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan - neto (lanjutan)

	2017	2016
Utang pajak penghasilan (taksiran tagihan pajak penghasilan)		
Perusahaan		
Non-final	31.979.314.555	39.691.356.086
Final	-	-
Entitas anak		
Final	-	1.383.243.243
Non-final	(1.464.874.182)	(1.464.874.182)
Mutasi taksiran tagihan pajak penghasilan sebagai berikut:		
2016	1.464.874.182	1.464.874.182
Taksiran tagihan pajak penghasilan	1.464.874.182	1.464.874.182

Peraturan Pemerintah No. 77/2013 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" mencabut PP 81/2007, dan mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPH") sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1(b) Undang-Undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor atau efek bersifat ekuitas lainnya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan masuk dalam penitipan kolektif di lembaga penyimpanan dan penyelesaian. Saham tersebut harus dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam jangka waktu enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 2017 dan 2016, Perusahaan tidak dapat memenuhi kriteria di atas dan oleh karenanya telah menerapkan kenaikan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 2017 dan 2016.

34. TAXATION (continued)

b. Income tax expense-net (continued)

Income tax payable (estimated claims for tax refund)
Company
Non-final
Final
Subsidiaries
Final
Non-final
Movement of estimated claims for tax refund, as follow:
2016
Estimated claims for tax refund

Government Regulation No. 77/2013 on "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly Listed Companies" revoked PP 81/2007, and regulates listed companies in Indonesia can obtain reduced income tax rate at 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1(b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments of a company are listed in the Indonesia Stock Exchange and included in the collective custody at depository and settlement institutions. Such shares should be owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly listed companies within six months in one fiscal year.

For the year ended 2017 and 2016, the Company has not complied with the requirements above and, therefore, has not applied the reduced tax rate in determining its 2017 and 2016 current income tax expense.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Liabilitas pajak tangguhan

	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan/ komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember 2017 December 31, 2017
Aset pajak tangguhan				
Entitas anak:				
Tantiem dan purna tugas	497.376.167	157.200.000		654.576.167
Sewa pembiayaan	(105.987.585)	85.048.824		(20.938.761)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(59.907.500)	1494.500	8.920.750	(49.492.250)
Penyusutan aset tetap	289.023.893	32.224.774		321.248.667
Penyesuaian nilai wajar pinjaman jangka panjang	-	9.221.723.610	-	9.221.723.610
	620.504.975	9.497.691.708	8.920.750	10.127.117.433
Perusahaan:				
Akrua bonus	10.000.000.000	2.170.565.258	-	12.170.565.258
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	305.871.250	53.796.750	(185.753.250)	173.914.750
Tantiem dan purna tugas	917.273.467	140.283.000	-	1.057.556.467
Penyesuaian nilai wajar pinjaman jangka panjang	(9.248.274.282)	-	-	(9.248.274.282)
Penyusutan aset tetap	449.791.802	862.366.488	-	1.312.158.290
	2.424.662.237	3.227.011.496	(185.753.250)	5.465.920.483
Liabilitas pajak tangguhan				
Entitas anak:				
Amortisasi nilai wajar utang	(71.740.388.473)	8.230.081.077	-	(63.510.307.396)
Penurunan nilai HPJT	102.469.277	-	-	102.469.277
Provisi pelapisan ulang jalan tol	15.507.043.217	(11.479.788.469)	(91.720.250)	3.935.534.498
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	936.229.906	256.153.750	-	1.192.383.656
Valuasi penyisihan atas aset pajak tangguhan	(16.481.750.407)	7.115.449.827	-	(9.366.300.580)
Penyusutan aset tetap	(8.271.918)	(304.640)	-	(8.576.558)
Rugi fiskal	1.540.951.970	(3.194.813.950)	-	(1.653.861.980)
Penyesuaian nilai wajar utang	46.308.194.711	-	-	46.308.194.711
	(23.835.521.717)	(926.777.595)	(91.720.247)	(24.854.019.559)
Total	(20.790.354.505)			(9.260.981.643)

34. TAXATION (continued)

c. Deferred tax liabilities

Deferred tax assets
<i>Subsidiaries:</i>
Tantiem and pension
Finance leases
Long-term employee benefits liability
Depreciation of fixed assets
Fair value adjustment of long-term debt
Company:
Accrued bonuses
Long-term employee benefits liability
Tantiem and pension
Fair value adjustment of long-term debt
Depreciation of fixed assets
Deferred tax liabilities
<i>Subsidiaries:</i>
Loan fair value
Amortization
Impairment of HPJT
Provision for overlay
Long-term employee benefits liability
Valuation provision of deferred tax assets
Depreciation of fixed assets
Fiscal loss
Reverse loan fair value

Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan/ komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember 2016 December 31, 2016
Aset pajak tangguhan				
Entitas anak:				
Tantiem dan purna tugas	993.293.967	(495.917.800)	-	497.376.167
Sewa pembiayaan	(136.770.539)	30.782.954	-	(105.987.585)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	66.716.000	(69.656.250)	(56.967.250)	(59.907.500)
Penyusutan aset tetap	73.369.416	215.654.477	-	289.023.893
	996.608.844	(319.136.619)	(56.967.250)	620.504.975
Perusahaan:				
Akrual bonus	8.000.000.000	2.000.000.000	-	10.000.000.000
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.045.157.600	217.760.650	(957.047.000)	305.871.250
Tantiem dan purna tugas	525.665.200	391.608.267	-	917.273.467
Penyesuaian nilai wajar pinjaman jangka panjang	(9.248.274.282)	-	-	(9.248.274.282)
Penyusutan aset tetap	1.633.251.974	(1.183.460.172)	-	449.791.802
	1.955.800.492	1.425.908.745	(957.047.000)	2.424.662.237
Liabilitas pajak tangguhan				
Entitas anak:				
Amortisasi nilai wajar utang	(83.736.178.319)	11.995.789.846	-	(71.740.388.473)
Amortisasi utang HPJT	-	-	-	-
Penurunan nilai HPJT	102.469.277	-	-	102.469.277
Provisi pelapisan ulang jalan tol	14.072.651.592	1.434.391.625	-	15.507.043.217
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	775.237.493	160.992.413	-	936.229.906
Valuasi penyisihan atas aset pajak tangguhan	(19.260.160.672)	2.778.410.265	-	(16.481.750.407)
Penyusutan aset tetap	1.756.670	(10.028.588)	-	(8.271.918)
Rugi fiskal	5.914.746.273	(4.373.794.303)	-	1.540.951.970
Penyesuaian nilai wajar utang	46.308.194.711	-	-	46.308.194.711
	(35.821.282.975)	11.985.761.258	-	(23.835.521.717)
Total	(32.868.873.639)	13.092.533.384	(1.014.014.250)	(20.790.354.505)

Deferred tax assets
Subsidiaries:
Tantiem and pension
Finance leases
Long-term employee
benefits liability
Depreciation of fixed assets

Company:
Accrued bonuses
Long-term employee
benefits liability
Tantiem and pension
Fair value adjustment of
long-term debt
Depreciation of
fixed assets

Deferred tax liabilities
Subsidiaries:
Loan fair value
amortization
HPJT loan amortization
Impairment of HPJT
Provision for overlay
Long-term employee
benefits liability
Valuation provision
of deferred tax assets
Depreciation of fixed assets
Fiscal loss
Reverse loan fair value

Total

d. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan setelah mengurangi penghasilan, dikurangi beban yang telah dikenakan pajak final adalah sebagai berikut:

d. Income tax expense

The reconciliation between the net income tax expense and the theoretical income tax computed on the income before income tax after deducting income, net of related expense already subjected to final tax, is as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

34. TAXATION (continued)

	2017	2016	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	863.173.548.659	672.897.612.099	Consolidated income before income tax
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak penghasilan	(23.475.695.171)	(29.336.419.660)	Subsidiaries loss (profit) before income tax
Efek eliminasi	(11.838.414.194)	37.017.334.072	Elimination effect
Laba sebelum pajak penghasilan perusahaan	827.859.439.294	680.578.526.511	Income before income tax of the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	206.964.859.824	170.144.631.628	Theoretical income tax expense at applicable rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.571.798.156	10.579.158.966	Non-deductible expenses
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	(1.050.109.151)	489.829.607	Share in net loss of an associate
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(21.784.830.176)	(24.377.837.196)	Income subjected to final tax
Penyesuaian untuk pajak tangguhan	(43.404.560.150)	4.065.679.251	Adjustment on deferred tax
Beban pajak penghasilan - neto Perusahaan	163.939.210.423	160.901.462.256	Income tax expense - net Company
Entitas anak	6.173.079.823	3.479.202.357	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - neto	170.112.290.246	164.380.664.613	Income tax expense - net

35. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

35. NON-CONTROLLING INTERESTS

Kepentingan Nonpengendali (KNP) merupakan bagian atas aset neto entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada pemilik entitas induk (Catatan 1) yang terdiri dari:

Non-controlling Interests (NCI) represent the portion of the net assets of the subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the owners of the parent entity (Note 1) and consist of:

- a. Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:

- a. Net equity attributable to non-controlling interests:

	2017	2016	
PT Citra Waspphutowa	401.196.383.276	150.162.576.134	PT Citra Waspphutowa
PT Citra Persada Infrastruktur	13.592.868.885	12.234.609.252	PT Citra Persada Infrastruktur
PT Citra Margatama Surabaya	354.136.304	(3.735.549.971)	PT Citra Margatama Surabaya
PT Citra Marga Lintas Jabar	16.630.273.844	11.460.636.526	PT Citra Marga Lintas Jabar
Total	431.773.662.309	170.122.271.941	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

- b. Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:

	2017	2016
PT Citra Waspphutowa	3.533.807.142	7.169.192.975
PT Citra Persada Infrastruktur	2.068.148.436	5.789.707.764
PT Citra Margatama Surabaya	157.701.823	3.456.218.121
PT Citra Marga Lintas Jabar	4.682.403.804	1.981.016.740
Total	10.442.061.205	18.396.135.600

35. NON-CONTROLLING INTERESTS(continued)

- b. Total comprehensive income (loss) for the year attributable to non-controlling interests:

*PT Citra Waspphutowa
PT Citra Persada Infrastruktur
PT Citra Margatama Surabaya
PT Citra Marga Lintas Jabar*

Total

36. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal	Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Income for the year attributable to owners of the parent entity</i>	Jumlah rata - rata tertimbang saham tahun berjalan/ <i>Weighted average number of outstanding shares during the year</i>	Laba per saham <i>Earnings per share</i>	Years ended
31 Desember 2017	682.635.382.869	3.345.831.944	204	December 31, 2017
31 Desember 2016	490.180.052.706	3.345.831.944	147	December 31, 2016

36. EARNINGS PER SHARE

The details of earnings per share computation are as follows:

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu periode.

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owner of the common shareholders entity by weighted average number of shares outstanding during the period.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen keuangan berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, perhitungan laba per saham dasar untuk seluruh periode yang disajikan harus disesuaikan secara retrospektif (Catatan 43).

If the number of ordinary or potential ordinary shares outstanding increases as a result of a capitalisation, bonus issue or share split, or decreases as a result of a reverse share split, the calculation of basic earnings per share for all periods presented shall be adjusted retrospectively (Note 43).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	2017	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan		
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Kas dan setara kas	2.829.143.844.280	2.829.143.844.280
Piutang usaha	81.804.969.200	81.804.969.200
Piutang lain-lain	918.307.594.460	918.307.594.460
Aset lancar lainnya	286.619.895	286.619.895
Aset tidak lancar lainnya	290.921.945.619	290.921.945.619
	4.120.464.973.454	4.120.464.973.454
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>		
Penyertaan saham	150.000.000.000	150.000.000.000
Total aset keuangan	4.270.464.973.454	4.270.464.973.454
Liabilitas keuangan		
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi</u>		
Utang usaha	227.549.374.899	227.549.374.899
Beban akrual	720.517.151.667	720.517.151.667
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	44.127.176.225	44.127.176.225
Provisi pelapisan jalan tol	15.502.033.051	15.502.033.051
Liabilitas jangka panjang:		
Utang bank	2.974.574.864.739	2.974.574.864.739
Liabilitas lainnya	794.861.344.926	794.861.344.926
Utang pemegang saham entitas anak	232.881.056.689	232.881.056.689
Total liabilitas keuangan	5.010.013.002.196	5.010.013.002.196

Nilai wajar aset lancar dan liabilitas jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut. Nilai wajar dari utang lain-lain jangka panjang dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Nilai wajar dari utang jangka dan utang pemegang saham entitas anak panjang dinilai berdasarkan harga pasar.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and the estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2017 and 2016:

	2016		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Financial assets			
<u>Loans and receivables</u>			
Cash and cash equivalents	1.689.777.458.730	1.689.777.458.730	
Trade receivables	68.737.531.038	68.737.531.038	
Other receivables	674.328.323.964	674.328.323.964	
Other current assets	106.868.509.895	106.868.509.895	
Other non-current assets	197.880.763.199	197.880.763.199	
	2.737.592.586.826	2.737.592.586.826	
<u>Available for sale</u>			
Investment in share	150.000.000.000	150.000.000.000	
Total financial assets	2.887.592.586.826	2.887.592.586.826	
Financial liabilities			
<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>			
Trade payables	44.008.994.902	44.008.994.902	
Accrued expenses	396.126.816.583	396.126.816.583	
Short-term employee benefits liabilities	40.463.179.090	40.463.179.090	
Provision of overlay	61.077.172.878	61.077.172.878	
Long-term debts:			
Bank loans	1.364.971.594.238	1.364.971.594.238	
Other liabilities	596.117.342.139	596.117.342.139	
Due to shareholders of subsidiaries	375.184.101.722	375.184.101.722	
Total financial liabilities	2.877.949.201.552	2.877.949.201.552	

The fair values of current financial assets and liabilities approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments. Fair values of other non-current assets and investment in shares are carried at historical cost because their fair value cannot be measured reliably. The fair values of long term debts and due to shareholders of subsidiaries are determined by discounting cash flow using effective interest rate.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

a. Manajemen Risiko

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh Komite Manajemen Risiko Keuangan (Komite MRK). Komite MRK terdiri atas *Finance Controller* dan Manajer Operasional yang mewakili setiap entitas anak, dan dipimpin oleh Direktur Keuangan. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas.

Risiko pasar

Risiko Penyesuaian Tarif Tol

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 38 Tahun 2004 tentang Jalan pada pasal 48 ayat 3 dinyatakan bahwa evaluasi dan penyesuaian tarif tol dilakukan setiap 2 (dua) tahun sekali berdasarkan pengaruh laju inflasi. Dalam pelaksanaannya keputusan tentang kenaikan tarif diperkirakan masih mempertimbangkan faktor kondisi sosial dan politik yang terjadi.

Risiko Volume Lalu Lintas

Risiko yang berdampak langsung dengan kegiatan operasional sehari-hari adalah volume lalu lintas pengguna jalan tol. Volume lalu lintas itu sendiri sangat dipengaruhi oleh kondisi makro ekonomi, sosial politik, budaya dan faktor sarana alternatif transportasi serta kondisi lingkungan jalan umum di sekitar jalan tol tersebut.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

a. Risk Management

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e., interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The main function of the Group risk management is to identify all key risks, measure these risks and manage the risk positions in accordance with the Group policies. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors, supported by the Financial Risk Management Committee (the "Committee"). The Committee consists of the Finance Controller and Operational Manager of each subsidiary, and is led by the Chief Financial Officer. The Board of Directors has the responsibility to determine basic principles of Group risk management policies as a whole and policies in specific area such as credit risk, foreign exchange risk, interest rate risk and liquidity risk.

Market risk

Toll Rates Adjustment Risk

Based on Indonesia Regulation No. 38 article 48 paragraph 3, year 2004 on toll roads, the evaluation and adjustment of toll rates will be performed every 2 (two) years based on the impact of the inflation rate. The implementation of the decision for rate increase considers social and political conditions.

Traffic Volume Risk

Risks directly impacting the daily operations are traffic volume toll road users. Traffic volume itself is influenced by macroeconomic conditions, socio-political, cultural and alternative transportation and public roads, and environmental condition around the toll road.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Risiko Proses Pembebasan Tanah

Tertundanya pembebasan tanah untuk kepentingan jalan tol akan menunda juga rencana pembangunan jalan tol, yang kemudian akan berpengaruh pada proyeksi pendapatan Grup.

Risiko Pencabutan Hak Pengusahaan Jalan Tol

Berdasarkan PPJT, antara lain disebutkan bahwa apabila Perusahaan, CMS dan CWoleh sebab apapun lalai dalam memenuhi isi PPJT, maka Pemerintah dapat mencabut konsesi yang dimiliki oleh Perusahaan, CMS dan CW tanpa kompensasi apapun. Selain itu untuk entitas anak yang saat ini masih dalam tahap konstruksi (CW), jika terjadi kelalaian yang menyebabkan pembangunan jalan tol tidak dapat dilaksanakan dalam waktu yang ditentukan atau kelalaian terhadap kewajiban kreditur yang dapat menyebabkan kepailitan CW, maka Pemerintah dapat memutuskan PPJT secara sepihak. Grup senantiasa melakukan langkah-langkah *monitoring* yang ketat untuk meminimalkan peluang atas risiko ini.

Risiko Peraturan Pemerintah

Mengingat kegiatan usaha Grup berhubungan dengan kepentingan umum, Pemerintah dapat senantiasa melakukan pengawasan kegiatan secara ketat melalui berbagai peraturan. Munculnya peraturan-peraturan baru yang ditetapkan oleh Pemerintah dapat berdampak berkurangnya pendapatan Grup yang telah diproyeksikan.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Market risk (continued)

Land Acquisition Process Risk

Delays in land acquisition for use as toll road also delay the toll road construction plan, which will then affect the Group's revenue projections.

Risk on Revocation of Concession Rights

Based on the PPJT, if the Company, CMS and CW for any reason of negligence in fulfilling the PPJT contents, the Government may revoke the concessions held by the Company, CMS and CW without any compensation. In addition, the subsidiaries which are currently still under construction (CW), in the event of negligence that causes the construction of toll roads cannot be completed within the specified time or negligence against its liability that could lead bankruptcy of CW, then the Government can decide PPJT unilaterally. The Group is constantly stringent monitoring to minimize the chance of this risk.

Government Regulation Risk

Considering that the Group's business activities are related with public interest, the Government will most likely supervise closely the activities with various regulations. The emergence of new rules set by the Government could affect the Group's revenue which has been projected.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Untuk kredit modal kerja dan kredit investasi, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 2.419.017, terutama sebagai akibat lebih tinggi/lebih rendah biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kegiatan operasi (terutama kredit yang diberikan kepada pelanggan) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk investasi pada bank.

Risiko kredit berasal dari saldo pada bank dan lembaga keuangan dikelola dengan menempatkan kelebihan dana hanya pada bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Market risk (continued)

Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

For working capital and investment loans, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by continuously monitoring the interest rates in the market.

As of December 31, 2017, had the interest rates of the loans and borrowings been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2017 would have been Rp 2,419,017 lower/higher, respectively, mainly as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

Credit risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade receivables from third parties) and from its financing activities, including its time deposits with banks.

Credit risk from balances with banks and financial institutions is managed by placing investments of surplus funds only in banks with high credit ratings.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Eksposur Grup terhadap risiko kredit pada aset keuangan muncul dari kelalaian pihak ketiga dengan maksimal eksposur sama dengan nilai instrumen tercatat tersebut:

	2017	2016
<u>Pinjaman dan piutang yang diberikan</u>		
Bank dan setara kas	2.829.141.457.882	1.685.820.756.890
Piutang usaha	65.353.974.576	68.737.531.038
Piutang lain-lain	922.953.181.242	674.328.323.964
Aset lancar lainnya	286.619.895	106.868.509.895
Aset tidak lancar lainnya	140.921.945.619	47.880.763.199
	3.958.657.179.214	2.583.635.884.986
<u>Tersedia untuk dijual</u>		
Penyertaan saham	150.000.000.000	150.000.000.000
Total	4.108.657.179.214	2.733.635.884.986

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perusahaan sesuai dengan peringkat kredit debitur Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Risk Management (continued)

Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

The Group's exposure to credit risk on its financial assets arises from default of the counterparty with a maximum exposure equal to the carrying amounts of the following instruments:

Loans and receivables
Cash in banks and cash equivalent
Trade receivables
Other receivables
Other current assets
Other non-current assets

Available for sale
Investment in shares

Total

The following table provides the credit quality and aging analysis of the Company's financial assets according to the Company's credit ratings of counterparties as of December 31, 2017 and 2016:

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired '000.000	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past Due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired '000.000	Total/ Total '000.000	
		< 60 hari/ < 60 days '000.000	60 – 90 hari/ 60 – 90 days '000.000	lebih dari 90 hari/ Over 90 days '000.000			
Bank dan setara kas	2.829.141	-	-	-	-	2.829.141	Cash in bank and cash equivalents
Piutang usaha	16.763	2.192	-	-	-	18.955	Trade receivables
Piutang lain-lain	922.953	-	-	-	-	922.953	Other receivables
Aset lancar lainnya	287	-	-	-	-	287	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	140.922	-	-	-	-	140.922	Other non-current assets
Penyertaan saham	150.000	-	-	-	-	150.000	
Total	4.060.066	2.192	-	-	-	4.062.259	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Risk Management (continued)

Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired '000.000	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past Due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired '000.000	Total/ Total '000.000	
		< 60 hari/ < 60 days '000.000	60 – 90 hari/ 60 – 90 days '000.000	lebih dari 90 hari/ Over 90 days '000.000			
Bank dan setara kas	1.685.821	-	-	-	-	1.685.821	Cash in bank and cash equivalents
Piutang usaha	14.440	25.139	14.081	15.078	-	68.738	Trade receivables
Piutang lain-lain	674.328	-	-	-	-	674.328	Other receivables
Aset lancar lainnya	106.869	-	-	-	-	106.869	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	47.881	-	-	197.881	-	47.881	Other non-current assets
Penyertaan saham	150.000	-	-	-	-	150.000	
Total	2.679.339	25.139	14.081	15.078	-	2.733.637	Total

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko bank dan deposito berjangka Grup pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan penempatan dana pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The following table breaks down concentrations of risks of the Group's cash in banks and time deposits with their carrying amounts, as categorized based on the placements of funds as of December 31, 2017 and 2016:

31 Desember / December 31, 2017

	Bank/ Cash in Banks	Deposito berjangka/ Time Deposits	Total/ Total	Persentase/ Percentage (%)	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.137.851.578.863		1.137.851.578.863	46,95%	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	96.349.531.739	45,000,000,000	141.349.531.739	5,83%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	73.759.644.223	-	73.759.644.223	3,04%	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk					PT Bank CIMB Niaga Tbk
Unit usaha syariah	68,319,857,744	-	68.319.857.744	2,82%	Sharia unit bussines
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	40.791.324.040	719,107,900,000	759.899.224.040	31,36%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah					PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Unit usaha syariah	22,818,129,435	8,408,685,000	31.226.814.435	1,29%	Sharia unit bussines
PT Bank Mega Tbk	14,180,113,569	151,403,200,625	165.583.314.194	6,83%	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.822.048.300	5,593,205,195	16.415.253.495	0,68%	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri Syariah	8.835.167.243		8.835.167.243	0,36%	PT Bank Mandiri Syariah
PT Bank Central Asia Tbk	8,577,241,089	116,087,917	8.693.329.006	0,36%	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	3,254,363,518	2,335,000,000	5.589.363.518	0,23%	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,069,893,386	-	2.069.893.386	0,09%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	868,228,158		868.228.158	0,04%	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	128,581,928	-	128.581.928	0,01%	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank DKI	82,844,869	-	82.844.869	0,00%	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	73,915,681	2,700,000,000	2.773.915.681	0,11%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Panin Tbk	25,891,486	-	25.891.486	0,00%	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	1,000,000	-	1.000.000	0,00%	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank Victoria Indonesia Tbk	-	-	-	-	PT Bank Victoria Indonesia Tbk
Total	1,488,809,355,271	934,664,078,737	2.823.665.468.187	100,00%	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risk Management (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

31 Desember / December 31, 2016

	Bank/ Cash in Banks	Deposito berjangka/ Time Deposits	Total/ Total	Persentase/ Percentage (%)	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	829.393.396.429	2.400.000.000	831.793.396.429	49,34%	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Victoria Indonesia Tbk	-	351.500.000.000	351.500.000.000	20,85%	PT Bank Victoria Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.944.582.346	168.582.753.380	183.527.335.726	10,89%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	34.752.437.673	101.000.000.000	135.752.437.673	8,05%	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.086.278.472	41.900.000.000	58.986.278.472	3,50%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.665.892.651	30.000.000.000	47.665.892.651	2,83%	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	4.301.105.988	26.925.200.625	31.226.306.613	1,85%	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit usaha syariah	11.930.200.929	-	11.930.200.929	0,71%	PT Bank CIMB Niaga Tbk Sharia unit bussines
PT Bank Bukopin Tbk	8.286.401.607	3.835.000.000	12.121.401.607	0,72%	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	7.786.095.445	116.087.917	7.902.183.362	0,47%	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	79.219.728	7.700.000.000	7.779.219.728	0,16%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Unit usaha syariah	3.564.886.386	-	3.564.886.386	0,16%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Sharia unit bussines
PT Bank Permata Tbk	1.003.433.187	-	1.003.433.187	0,06%	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	826.795.461	-	826.795.461	0,05%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	128.581.928	-	128.581.928	0,01%	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Panin Tbk	60.229.829	-	60.229.829	0,00%	PT Bank Panin Tbk
PT Bank DKI	51.225.858	-	51.225.858	0,00%	PT Bank DKI
PT Bank Ganesha Tbk	951.051	-	951.051	0,00%	PT Bank Ganesha Tbk
Total	951.861.714.968	733.959.041.922	1.685.820.756.890	100,00%	Total

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa penerimaan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan usaha. Bisnis Grup membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun proyek-proyek baru dan untuk mendanai operasional.

The Group's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of the business. The Group's business requires substantial capital to construct new projects and to fund operations.

Bisnis penyelenggaraan jalan tol Grup membutuhkan modal yang substansial untuk membangun dan memperluas infrastruktur jalan dan fasilitas dan untuk mendanai operasional serta meningkatkan fasilitas bagi pengguna jalan tol.

Operation of the toll road business owned by the Group requires substantial capital to build and expand the roads infrastructure and facilities and to fund operations and improve the facilities for toll road users.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas Aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang bank jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Tabel dibawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Liquidity risk (continued)

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2017 and 2016, based on contractual undiscounted payments.

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	227.549.374.899				227.549.374.899	Trade payables
Beban akrual	320.038.026.995	75.698.056.099	227.910.460.233	-	733.646.543.327	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja						Short-term employee
jangka pendek	44.127.176.225	-	-	-	44.127.176.225	benefits liability
Provisi pelapisan jalan tol	1.456.255.117	14.045.777.934	-	-	15.502.033.051	Provision for overlay
Liabilitas jangka panjang:						Long-term debts:
Utang bank	-	86.261.422.836	551.544.815.742	2.309.748.324.602	2.947.554.563.180	Bank loans
Liabilitas lainnya	9.748.067.388	579.723.636.152	-	5.901.498.394	595.373.201.934	Other liabilities
Total	602.918.900.624	755.728.893.021	889.455.275.975	2.315.649.822.996	4.563.752.892.616	Total

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	29.006.455.916	-	-	-	29.006.455.916	Trade payables
Beban akrual	399.069.000.177	-	-	-	399.069.000.177	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja						Short-term employee
jangka pendek	40.588.729.090	-	-	-	40.588.729.090	benefits liability
Provisi pelapisan jalan tol	55.339.606.377	-	-	-	55.339.606.377	Provision for overlay
Liabilitas jangka panjang:						Long-term debts:
Utang bank	10.655.447.137	118.122.482.554	459.751.809.810	110.435.479.342	696.965.218.843	Bank loans
Liabilitas lainnya	1.273.197.780	594.119.171.977	-	-	596.392.369.757	Other liabilities
Total	535.932.435.977	712.241.654.531	459.751.809.810	110.435.479.342	1.818.361.379.660	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Modal

Grup berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usahamereka, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Pihak manajemen melakukan pengawasan modal dengan menggunakan beberapa pengukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah untuk menjaga rasio utang terhadap ekuitas maksimum sebesar 3 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Total pinjaman dan utang	4.002.317.266.354	2.329.696.879.079
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5.156.625.789.813	4.513.274.984.554
Total	77,61%	51,62%

c. Jaminan

Utang bank hasil restrukturisasi pinjaman BCA dan Bank Mega, dijamin dengan seluruh pendapatan jalan tol secara *pari passu* dengan BCA dan Bank Mega dan hak perusahaan jalan tol. Tidak terdapat persyaratan dan kondisi signifikan lainnya terkait dengan penggunaan jaminan.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Capital Management

The Group strives to achieve an optimal capital structure in achieving its business objectives, including maintaining healthy capital ratios and strong credit rating, and maximizing shareholder value.

Management oversight of capital uses several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's purpose is to keep the debt-to-equity ratio at a maximum of 3 as of December 31, 2017 and 2016.

The ratios of net debt to equity as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016
Total pinjaman dan utang	4.002.317.266.354	2.329.696.879.079
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5.156.625.789.813	4.513.274.984.554
Total	77,61%	51,62%

c. Collateral

Bank loans resulting from the restructuring of loans from BCA and Bank Mega, are collateralized by all Toll revenue *pari passu* with BCA and Bank Mega and concession rights. There are no other significant terms and conditions related to the use of collateral.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut:

- a. Kesepakatan bagi hasil jalan tol antara Perusahaan dengan JM telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir pada tanggal 19 Maret 2003. Ketentuan bagi hasil ini kemudian dinyatakan dan ditegaskan kembali dalam PPJT Perusahaan tanggal 5 Juni 2007 dan Perjanjian Pengoperasian Terpadu tanggal 7 April 2010, dimana pembagian hasil diatur sebagai berikut (dalam persentase):

Waktu	Perusahaan/Company %	PT Jasa Marga (Persero) %	Time
1 Januari 2003 sampai hak pengelolaan berakhir	55	45	January 1, 2003 up to the end of operations

Pada tanggal 17 September 2009, berdasarkan Berita Acara Kesepakatan Pengoperasian Bersama Gerbang Tol Kapuk pada Jalan Tol Prof.Dr.Ir. Sedyatmo antara JM dan Perusahaan, para pihak sepakat untuk melakukan pemindahan transaksi pembayaran tol bagi pengguna jalan tol dari arah Bandara ke ruas Jalan Tol Lingkar Dalam Kota Jakarta yang semula dilakukan di Gerbang Tol Pluit 1 ke Gerbang Tol Kapuk. Kesepakatan tersebut diatur lebih lanjut dalam Perjanjian Pengoperasian Bersama Gerbang Tol Kapuk pada Jalan Tol Prof.Dr.Ir. Sedyatmo tertanggal 8 Januari 2010. Biaya operasi Gerbang Tol Kapuk akan ditanggung oleh Perusahaan dan JM masing-masing sebesar 50%.

b. Tarif tol

1. Perusahaan

Sejak tanggal 8 Desember 2017, tarif jalan tol lingkar dalam kota Jakarta mengalami perubahan sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 973/KPTS/M/2017 tanggal 8 Desember 2017, dengan rincian sebagai berikut:

	Golongan/ Class	Tarif Baru/ New Rate	Tarif Lama/ Previous Rate
Sedan, jip, pickup, bus kecil, truk kecil, bus	I	9.500	9.000
Truk dengan 2 gardan	II	11.500	11.000
Truk dengan 3 gardan	III	15.500	14.000
Truk dengan 4 gardan	IV	19.000	18.000
Truk dengan 5 gardan	V	23.000	21.000

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows:

- a. Toll road profit sharing between the Company and JM has been changed several times, most recently on March 19, 2003. The profit sharing agreement was later declared and reaffirmed in the Company's PPJT on June 5, 2007 and integrated operational agreement dated April 7, 2010 where profit sharing is set as follows (in percentage):

On September 17, 2009, based on the Minutes of the Joint Operating Agreement on the Kapok Toll Gate on Prof.Dr.Ir.Sedyatmo toll road between JM and the Company, the both parties agreed to transfer payment transactions for toll-road users from the airport to the Jakarta Inner Ring Road which was originally performed at Pluit 1 Toll Gate to the Kapuk Toll Gate. The agreement is further stipulated in the Joint Operating Agreement dated January 8, 2010 on the Kapuk Toll Gate on Prof.Dr.Ir. Sedyatmo toll road, which also stated that the operation cost of the Kapuk Toll Gate will be shared by the Company and JM by 50% each.

b. Toll rates

1. Company

Since December 8, 2017, the toll rates of the Jakarta Inner ring road have been amended as established in the Decree No. 973/KPTS/M/2017 of the Ministry of Public Works dated December 8, 2017, with details as follows:

City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus
Truck double different gears
Truck three different gears
Truck four different gears
Truck five different gears

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Tarif tol (lanjutan)

2. CMS

Pada tanggal 09 Juli 2016, tarif tol pada ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, Surabaya mengalami perubahan lagi, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 474/KPTS/M/2016, dengan rincian sebagai berikut:

	Golongan/ Class	Tarif Baru/ New Rate	Tarif Lama/ Previous Rate
Sedan, jip, pickup, bus kecil, truk kecil, bus	I	7.500	7.500
Truk dengan 2 gardan	II	11.000	11.000
Truk dengan 3 gardan	III	15.000	15.000
Truk dengan 4 gardan	IV	18.500	18.500
Truk dengan 5 gardan	V	22.500	22.500

3. CMLJ

Pada tanggal 08 Desember 2017, tarif tol pada ruas jalan tol Soreang – Pasir Koja, ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 1010/KPTS/M/2017, dengan rincian sebagai berikut:

	Golongan/ Class	Tarif / Rate
Sedan, jip, pickup, bus kecil, truk kecil, bus	I	7.000
Truk dengan 2 gardan	II	10.500
Truk dengan 3 gardan	III	14.000
Truk dengan 4 gardan	IV	17.500
Truk dengan 5 gardan	V	21.000

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows: (continued)

b. Toll rates (continued)

2. CMS

On July 9, 2016, the toll rates on the toll roads in Simpang Susun Waru - Juanda Airport, Surabaya were changed again, as stipulated in the Decree No. 474/KPTS/M/2016 of the Ministry of Public Works, with details as follows:

City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus	
Truck double different gears	
Truck three different gears	
Truck four different gears	
Truck five different gears	

3. CMLJ

On December 8, 2017, the toll rates on the toll roads in Soreang – Pasir Koja, as stipulated in the Decree No. 1010/KPTS/M/2017 of the Ministry of Public Works, with details as follows:

City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus	
Truck double different gears	
Truck three different gears	
Truck four different gears	
Truck five different gears	

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Pada tanggal 31 Mei 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas di Ruang Milik Jalan Tol Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit dengan PT Pertamina Gas dengan biaya pemanfaatan sebesar Rp 46.253.196.000. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan memberikan hak pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas di Ruang Milik Jalan Tol Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit kepada PT Pertamina Gas untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 1 Juni 2016 sampai dengan tanggal 31 Mei 2021.

d. Pada tanggal 1 Juni 2012, CMS menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi avtur di Ruang Milik Jalan Tol (Tol Rumija) Simpang Susun Waru - Bandara Juanda dengan PT Pertamina (Persero). Dalam perjanjian tersebut, CMS memberikan hak pemanfaatan lahan untuk pipanisasi avtur di Ruang Milik Jalan Tol (Tol Rumija) Simpang Susun Waru - Bandara Juanda kepada PT Pertamina (Persero) untuk jangka waktu 20 tahun dengan sistem pembayaran setiap 5 tahun sekali. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 1 Juni 2012 sampai dengan tanggal 31 Mei 2032.

e. Penempatan jangka panjang

Perusahaan memiliki penempatan jangka panjang dalam bentuk Negotiable Certificates of Deposit (NCD) yang diterbitkan oleh PT Bank Unibank Tbk (Unibank) sebesar US\$ 28.000.000 dengan tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 6% dan telah jatuh tempo pada bulan Mei 2002.

Pada tanggal 8 Januari 2004, Perusahaan telah mengajukan gugatan hukum terkait NCD Perusahaan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melawan Unibank, BPPN, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia dengan gugatan ganti rugi materiil dan immaterial yang masing-masing sebesar US\$ 28.000.000 dan US\$ 1.000.000.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows: (continued)

c. *As of June 1, 2016, the Company signed the agreement of land use for pipeline in the areas of aviation gas Toll Road Interchange Cawang- Tanjung Priuk-Jembatan Tiga/Pluit with PT Pertamina Gas with a cost utilized amounting to Rp 46,253,196,000. In this agreement, the Company will give rights to PT Pertamina Gas to use the land along Cawang-Tanjung Priuk- Jembatan Tiga/Pluit toll road for 5 years. The agreement period started on June 1, 2016 and will end on May 31, 2021.*

d. *As of June 1, 2012, CMS signed the agreement of land use for pipeline in the areas of aviation fuel Toll Road Interchange Waru - Juanda with PT Pertamina (Persero). In this agreement, CMS will give rights to PT Pertamina (Persero) to use the land along Simpang Susun Waru - Juanda Airport toll road for 20 years with the payment of the lease fee once every 5 years. The agreement period started on June 1, 2012 and will end on May 31, 2032.*

e. *Long-term placement*

The Company had a long-term placement in the form of Negotiable Certificates of Deposit (NCD) issued by PT Bank Unibank Tbk (Unibank) amounting to US\$ 28,000,000 with annual discount rate of 6% and which matured in May 2002.

On January 8, 2004, the Company filed a lawsuit in relation to the Company's NCD to the Central Jakarta District Court against Unibank, IBRA, the Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance, and the Governor of Bank Indonesia with claims for material and immaterial compensation amounting to US\$ 28,000,000 and US\$ 1,000,000, respectively.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 29 Juli 2004, berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 07/Pdt.G/2004/PN.JKT.PST, ditetapkan antara lain:

- 1) Menyatakan sah sertifikat-sertifikat NCD yang diterbitkan oleh Unibank
- 2) Perusahaan adalah pemilik yang sah dan karenanya berhak menerima pembayaran atas sertifikat-sertifikat NCD.
- 3) BPPN telah melakukan perbuatan melawan hukum yang merugikan Perusahaan
- 4) BPPN untuk membayar ganti kerugian kepada Perusahaan berupa nilai nominal sertifikat-sertifikat NCD tersebut yang seluruhnya bernilai US\$ 28.000.000

Pada tanggal 28 April 2005, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Surat Keputusan No.124/PDT/2005/PT. DKI menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut.

Pada tanggal 31 Oktober 2005, BPPN melakukan kasasi atas hasil keputusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta ke Mahkamah Agung RI. Mahkamah Agung mengabulkan permohonan kasasi BPPN.

Pada tanggal 15 November 2007, Perusahaan melalui kuasanya telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali terhadap Keputusan Kasasi Mahkamah Agung RI No. 413K/PDT/2006 tersebut di atas. Mahkamah Agung RI menolak permohonan peninjauan kembali yang dilakukan Perusahaan.

Perusahaan terus akan melakukan upaya hukum lainnya berkenaan dengan hak tagih atas penempatan jangka panjang dalam bentuk NCD.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows: (continued)

In its Decision Letter No. 07/Pdt.G/2004/PN.JKT.PST dated July 29, 2004, the Central Jakarta District Court ruled as follows :

- 1) The NCD held by the Company and issued by Unibank are valid.*
- 2) The Company is the legitimate owner of the NCD and is entitled to receive the settlement thereof.*
- 3) IBRA has acted against the law, thereby causing losses to the Company.*
- 4) IBRA must pay compensation to the Company equivalent to the nominal value of the NCD, totaling US\$ 28,000,000.*

On April 28, 2005, in its Decision No. 124/PDT/2005/PT.DKI, the DKI Jakarta Superior Court upheld the verdict of the Central Jakarta District Court.

On October 31, 2005, IBRA filed an appeal against the decision of the Jakarta Superior Court. The Supreme Court granted the appeal.

On November 15, 2007, the Company, through its legal counsel, submitted an application for judicial review of the appeal decision No. 413K/PDT/2006 mentioned above by the Supreme Court of the Republic of Indonesia. The judicial review was rejected by the Supreme Court.

The Company will continuously take other legal actions related to its right to collect long-term investment in the NCD.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- g. Pada tanggal 24 Juni 2013, CW telah menandatangani Perjanjian Pemberian Dukungan Pemerintah (PPDP) dengan Pejabat Pembuat Komitmen Ruas Jalan Tol Depok - Antasari Satuan Kerja Dana Dukungan Pemerintah Untuk Pengadaan Tanah Jalan Tol perihal pemberian dana dukungan Pemerintah untuk pengadaan tanah ruas jalan tol Depok-Antasari seksi/tahap I (Antasari-Sawangan). Besarnya dana dukungan Pemerintah kepada CW untuk pengadaan tanah maksimal sebesar Rp 1.645.269.200.000. Dalam tahun anggaran 2013, besarnya dana dukungan Pemerintah kepada CW untuk tahap I maksimal sebesar Rp 412.567.000.000.

Pada tanggal 11 September 2014, CW kembali menyepakati PPDP dimana besarnya dana dukungan Pemerintah kepada CW untuk tahun anggaran 2014 untuk pengadaan tanah tahap I maksimal sebesar Rp 503.655.000.000.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, besar dana dukungan pemerintah yang belum dibayar kembali oleh Pemerintah masing-masing sebesar Rp 8.673.781, yang dicatat sebagai uang muka (Catatan 8).

- h. Pada tanggal 18 Agustus 2014, CW mengadakan perjanjian dengan PT Multi Phi Beta, PT Virama Karya (Persero) dan PT Indotek Konsultan Utama terkait pekerjaan Jasa Konsultan Review Desain dan Pengawasan Teknik Pembangunan Jalan Tol Depok - Antasari dengan nilai kontrak sebesar Rp 39.692.820.000 (belum termasuk PPN). Jangka waktu pelaksanaan selama 20 bulan dimulai dari tanggal 22 Agustus 2014 sampai dengan tanggal 21 April 2016.
- i. Pada tanggal 23 September 2014, CW mengadakan Perjanjian dengan WASKITA-PP-HK KSO (KSO) terkait pekerjaan Pembangunan jalan tol Depok - Antasari paket 1, segmen Antasari - Brigif/Cinere (STA- 01+ 121 s.d STA 05+775) dengan nilai kontrak sebesar Rp1.222.660.594.535 (belum termasuk PPN). Jangka waktu pelaksanaan selama 540 hari kalendar dimulai dari tanggal 5 Desember 2014 sampai dengan tanggal 28 Mei 2016, dengan masa pemeliharaan selama 12 bulan.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows: (continued)

- g. On June 24, 2013, CW signed Perjanjian Pemberian Dukungan Pemerintah (PPDP) with Pejabat Pembuat Komitmen Ruas Jalan Tol Depok - Antasari Satuan Kerja Dana Dukungan Pemerintah Untuk Pengadaan Tanah Jalan Tol regarding the Government's funding support for land acquisition of the Depok - Antasari Toll Road section/phase I (Antasari - Sawangan). The maximum amount of the Government's funding support to CW for land acquisition is Rp 1,645,269,200,000. For fiscal year 2013, the maximum amount of the Government funding support to CW for phase I amounted to Rp 412,567,000,000.

On September 11, 2014, CW re-entered into a PPDP on which the amount of the Government's maximum funding support to CW for fiscal year 2014 for land acquisition for phase I is Rp 503,655,000,000.

As of December 31, 2017 and 2016, the amount of the Government's funding support that has not been reimbursed by the Government amounted to Rp 8,673,781, which is recorded as advance payment (Note 8).

- h. On August 18, 2014, CW entered into an agreement with PT Multi Phi Beta, PT Virama Karya (Persero) and PT Indotek Konsultan Utama regarding Service on Consultancy, Design Review and Monitoring Techniques for the Depok - Antasari Toll Road Development with a total contract value of Rp 39,692,820,000 (excluding VAT). The implementation period of 20 months started on August 22, 2013 until April 21, 2016.
- i. On September 23, 2014, CW entered into an agreement with WASKITA-PP-HK KSO (KSO) regarding the construction of the Depok - Antasari toll road project package 1, segment Antasari - Brigif/Cinere (STA- 01+ 121 s.d STA05+775) with a total contract value of Rp 1,222,660,594,535 (excluding VAT). The implementation period of 540 calendar days started on December 5, 2014 until May 28, 2016, with a 12-month maintenance period.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tahun 2014, CW telah membayar uang muka sebesar Rp 33.623.166.349 kepada KSO dan diklasifikasikan sebagai bagian dari dalam akun "Hak perusahaan jalan tol".

- j. Pada tanggal 23 September 2014, CW mengadakan perjanjian dengan KSO terkait pekerjaan Pembangunan jalan tol Depok - Antasari paket 2, Segmen Brigif/Cinere s.d Sawangan (STA 05 + 775 sd STA 12 + 041) dengan nilai kontrak sebesar Rp 640.841.169.635 (belum termasuk PPN). Jangka waktu pelaksanaanselama 450 hari kalendar dimulai sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja yang diterbitkan oleh Perusahaan dan pembayaran uang muka tahap 1 sampai dengan ditandatangani Berita Acara Serah Terima Akhir.
- l. Pada tanggal 30 Desember 2015, CMLJ telah menandatangani kontrak pekerjaan pelaksanaan pembangunan jalan tol Soreang - Pasir Koja dengan *Joint Operation* PT Gilder Indonesia dan PT Jabar Bumi Konstruksi dari Sta 3+300 sampai dengan *interchange* Ketapang dengan nilai kontrak Rp 343.540.800.000 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 12 bulan, dengan masa pemeliharaan 12 bulan.
- l. Pada tanggal 20 Oktober 2016, CMLJ telah menandatangani kontrak pekerjaan pelaksanaan pembangunan jalan tol Soreang - Pasir Koja dengan *Joint Operation* PT Gilder Indonesia dan PT Jabar Bumi Konstruksi dari Sta 3+360 sampai dengan *interchange* Ketapang dengan nilai kontrak Rp 516.114.240.000 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 16 bulan, dengan masa pemeliharaan 16 bulan.
- k. Pada tanggal 30 Desember 2015, CMLJ telah menandatangani kontrak pekerjaan pelaksanaan pembangunan jalan tol Soreang - Pasir Koja dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dari *interchange* Pasir Koja sampai dengan Sta 3+300 dengan nilai kontrak sebesar Rp 628.117.000.000 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 12 bulan, dengan masa pemeliharaan 12 bulan.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows: (continued)

In 2014, CW made an advance payment amounting to Rp 33,623,166,349 to KSO and classified it as part of "Toll road concession rights".

- j. On September 23, 2014, CW entered into an agreement with KSO regarding the construction of the Depok - Antasari toll road project package 2, Segment Brigif/Cinere s.d Sawangan (STA 05 + 775 sd STA 12 + 041) with a totalcontract value of Rp 640,841,169,635 (excluding VAT). The implementation period of 450 calendar days started from the date of issuance of "Surat Perintah Mulai Kerja" issued by the Company which is the first stage of advance payment until the signing of the minutes of final handover (Berita Acara Serah Terima Akhir).*
- l. On October 20, 2015, CMLJ has signed a contract Soreang - Pasir Koja toll road construction project Soreang - Pasir Koja with Joint Operation Gilder Indonesia and PT Jabar Bumi Konstruksi from Pasir Koja from Sta 3+300 to interchange Ketapang, with a contract value of Rp 343,540,800,000 with the construction period of 62 months, and 12 month maintenance period.*
- l. On October 20, 2016, CMLJ has signed a contract Soreang - Pasir Koja toll road construction project Soreang - Pasir Koja with Joint Operation Gilder Indonesia and PT Jabar Bumi Konstruksi from Pasir Koja from Sta 3+360 to interchange Ketapang, with a contract value of Rp 516.114.240.000 with the construction period of 16 months, and 16-month maintenance period.*
- k. On December 30, 2015, CMLJ has signed a contract Soreang - Pasir Koja toll road construction project with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk from Pasir Koja interchange up to Sta 3+300 with a contract value of Rp 628,117,000,000 with the construction period of 12 months, and 12-month maintenance period.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

- l. Pada tanggal 30 Desember 2015, CMLJ telah menandatangani kontrak pekerjaan pelaksanaan pembangunan jalan tol Soreang - Pasir Koja dengan Joint Operation PT Gilder Indonesia dan PT Jabar Bumi Konstruksi dari Sta 3+300 sampai dengan interchange Ketapang dengan nilai kontrak Rp 343.540.800.000 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 12 bulan, dengan masa pemeliharaan 12 bulan.

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- m. Pada tanggal 2 Mei 2016, CPI telah mendapatkan kuasa dari CMS untuk melakukan Pemanfaatan Rumija Diluar Rumaja untuk penempatan iklan pada Jalan Tol Ruas Simpang Susun Waru-Bandara Juanda Surabaya. CPI menandatangani perjanjian penataan dan pengelolaan reklame media luar griya di ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya dengan PT Rainbow Asia Posters (Rainbow), CPI berkewajiban membantu memfasilitasi dan berkoordinasi dengan CMS terkait dengan perijinan. CPI menerima kompensasi sebesar Rp 16.504.053.696 untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 16 Januari 2016 sampai dengan 15 Januari 2021.
- n. Pada tanggal 12 Juli 2016, Perusahaan telah menandatangani pernyataan perjanjian konsorsium proyek ruas jalan tol Cileunyi – Sumedang – Dawuan dengan PT Waskita Toll Road, PT Pembangunan Perumahan (Persero), PT Brantas Abipraya (Persero) dan PT Jasa Sarana sehubungan dengan keikutsertaan konsorsium dalam lelang proyek ruas jalan tol Cileunyi – Sumedang – Dawuan. Konsorsium telah di tetapkan sebagai pemenang tender proyek ruas jalan tol Cileunyi – Sumedang – Dawuan.
- o. Pada tanggal 9 September 2016, CMLJ telah memperoleh Surat persetujuan Pemberian Fasilitas Pembiayaan Sindikasi Line Facility – Al Murabahah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebesar Rp 834.000.000.000 untuk pembelian material untuk pembangunan jalan tol Soreang – Pasir Koja.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

- l. On December 30, 2015, CMLJ has signed a contract Soreang - Pasir Koja toll road construction project Soreang - Pasir Koja with Joint Operation Gilder Indonesia and PT Jabar Bumi Konstruksi from Pasir Koja from Sta 3+300 to interchange Ketapang, with a contract value of Rp 343,540,800,000 with the construction period of 12 months, and 12-month maintenance period.

Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows: (continued)

- m. On May 2, 2016, CPI obtained authority from CMS for using Rumija for advertisement on the toll road Simpang Susun Waru-Bandara Juanda Surabaya. CPI signed agreement on rental of advertising space in the Simpang Susun Waru – Bandara Juanda Surabaya with PT Rainbow Asia Posters (Rainbow). In this agreement, CPI agreed to facilitated and coordinated with CMS related permission. CPI has received compensation amounting to Rp 16,504,053,696 for 5 years. The agreement period started on January 16, 2016 until January 15, 2021.
- n. On July 12, 2016, the Company has signed a Consortium Cileunyi – Sumedang – Dawuan toll road project agreement with PT Waskita Toll Road, PT Pembangunan Perumahan (Persero), PT Brantas Abipraya (Persero) and PT Jasa Sarana related with participated at tender Cileunyi – Sumedang – Dawuan toll road project . Consortium have been decided as the winner of Cileunyi – Sumedang – Dawuan toll road project.
- o. On September 9, 2016, CMLJ received Line Facility- Al Murabahah Syndication Financing from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk amounting Rp 834,000,000,000 for construction Soreang - Pasir Koja toll road.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- p. Pada tanggal 12 Januari 2016, CMLJ telah menandatangani perjanjian dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT Bina Karya (Persero) terkait dengan pekerjaan jasa konsultasi perencanaan Detail Engineering Design (DED) pembangunan jalan tol Soreang - Pasir Koja dengan nilai kontrak Rp 4.212.857.000 (sudah termasuk PPN).

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- q. Pada tanggal 30 Mei 2017, Perusahaan melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 termasuk mengesahkan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
2. Menyetujui penggunaan Laba Bersih yang diperoleh Perusahaan selama tahun buku 2016 sebesar Rp 508.516.947.486 dengan rincian Rp 12.712.923.687 ditempatkan sebagai dana cadangan perseroan dan sisanya ditempatkan sebagai laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya.

3. Penunjukan kantor akuntan publik.

40. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- p. On January 12, 2016, CMLJ has signed and agreement with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and PT Bina Karya (Persero) associated for the work of planning consultancy services Detailed Engineering Design (DED) toll road construction Soreang - Pasir Koja with a contract value of Rp 4,212,857,000 (including VAT).

Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows: (continued)

- q. On May 30, 2017, The Company held a General Meeting of Shareholders are as follows:

1. Approved the annual report for the year ended December 31, 2016 included certify the Financial Statements for the year ended December 31, 2016.
2. Approved the entire net profit of the year 2016 amounted Rp 508,516,947,486 as follows amounted Rp 12,712,923,687 was placed in retained earnings appropriated and the rest was placed in retained earnings unappropriated.

3. Appoint a public accounting firm.

40. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources. Segment information of the Group is as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segment information of the Group is as follows:

31 Desember / December 31, 2017

	Ruas lingkardalam kota Jakarta/ Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)	Ruas tol simpang susun Waru - Juanda/ Toll Simpang Susun Waru- Juanda	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan	1.124.569.835.075	143.206.381.679	1.762.022.334.380	(123.135.311.533)	2.906.663.239.601	Revenues
Beban pendapatan	(259.850.059.518)	(72.952.567.402)	(1.658.818.492.886)	62.621.553.448	(1.928.999.566.359)	Cost of revenues
Laba bruto	864.719.775.557	70.253.814.277	103.203.841.494	(60.513.758.086)	977.663.673.242	Gross income
Beban umum dan administrasi	(198.690.917.550)	(14.052.631.132)	(64.394.746.871)	5.401.031.934	(271.737.263.619)	General and administrative expenses
Laba Usaha	666.028.858.007	56.201.183.145	38.809.094.623	(55.112.726.152)	705.926.409.623	Income from operations
Pendapatan keuangan	65.214.418.003	271.132.668	14.596.066.360	-	80.081.617.031	Finance income
Biaya keuangan	(38.547.265)	(114.800.842.757)	(6.096.802.876)	21.397.391.942	(99.538.800.956)	Finance cost
Lain-lain - neto	162.770.474.099	45.549.271.144	5.888.034.004	(37.503.456.286)	176.704.322.961	Others - net
	227.946.344.837	(68.980.438.945)	14.387.297.488	(16.106.064.344)	157.247.139.036	
Laba sebelum pajak penghasilan	893.975.202.844	(12.779.255.800)	53.196.392.111	(71.218.790.496)	863.173.548.659	Income before income tax
Beban pajak penghasilan	(163.939.210.423)	8.321.496.687	(14.494.576.510)	-	(170.112.290.246)	Income tax expense
Laba bersih	730.035.992.421	(4.457.759.113)	38.701.815.601	(71.218.790.496)	693.061.258.413	Net income

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources. Segment information of the Group is as follows: (continued)

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Segment information of the Group is as follows: (continued)

31 Desember / December 31, 2017

	Ruas lingkardalam kota Jakarta/ Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)	Ruas tol simpang susun Waru - Juanda/ Toll Simpang Susun Waru- Juanda	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Aset segmen	5.380.938.606.287	1.065.940.199.571	6.836.777.071.532	(2.553.308.770.910)	10.736.908.057.790	Segment assets
Liabilitas segmen	203.230.236.237	807.056.674.316	4.875.657.554.796	(737.673.271.112)	5.148.440.258.595	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	903.611.400	70.495.000	46.147.976.889	-	47.122.083.289	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan - aset tetap	17.160.938.237	717.385.434	10.089.160.360	-	27.967.484.031	Depreciation expense - fixed assets
Beban amortisasi - hak pengusahaan jalan tol	71.857.133.178	42.070.522.198	-	-	113.927.655.376	Amortization expense - toll road concession rights
Beban penyusutan - properti investasi	-	-	1.275.642.048	-	1.275.642.048	Depreciation expense - investment property

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segment information of the Group is as follows: (continued)

31 Desember / December 31, 2017

	Ruas lingkardalam kota Jakarta/ Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)	Ruas tolsimpang susun Waru - Juanda/ Toll Simpang Susun Waru- Juanda	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Aset segmen	5.387.703.982.596	1.065.940.199.571	6.836.777.071.532	(2.553.308.770.910)	10.736.908.057.790	Segment assets
Liabilitas segmen	203.230.236.237	807.056.674.316	4.875.657.554.796	(737.673.271.112)	5.148.271.194.238	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	903.611.400	70.495.000	46.147.976.889	-	47.122.083.289	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan - aset tetap	17.160.938.237	717.385.434	10.089.160.360	-	27.967.484.031	Depreciation expense - fixed assets
Beban amortisasi - hak pengusahaan jalan tol	71.857.133.178	42.070.522.198	-	-	113.927.655.376	Amortization expense - toll road concession rights
Beban penyusutan - properti investasi	-	-	1.275.642.048	-	1.275.642.048	Depreciation expense - investment property

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI

Rincian dari akun dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan penjelasan atas hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

41. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties and the description of the relationship with such related parties are as follows:

	Total		Persentase (%) dari Total Aset/Liabilitas/ Percentage (%) to Total Assets/Liabilities		
	2017	2016	2017	2016	
Piutang usaha (Catatan 5)					Trade receivables (Note 5)
<u>Pemegang saham CMS</u>					<u>CMS's shareholder</u>
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	-	-	0,00%	0,00%	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
Piutang lain-lain (Catatan 6)					Other receivables (Note 6)
<u>Pemegang saham GI</u>					<u>GI's shareholder</u>
Budi Prasetyo Utomo	1.158.972.865	1.158.972.865	0,01%	0,01%	Budi Prasetyo Utomo
Uang muka kontraktor (bagian dari biaya kontraktor dan konsultan) (Catatan 8)					Advances contractor (part of accrual contractors and consultants fee) (Note 8)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	385.028.560	49.219.010.954	0,00%	0,62%	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Utang usaha (Catatan 16)					Trade payable (Note 16)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	78.211.322.191	29.816.737.534	1,43%	0,92%	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Beban akrual (bagian dari biaya kontraktor dan konsultan) (Catatan 17)					Accrued expenses (part of accrual contractors and consultants fee) (Note 17)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	--	139.474.999.056	0,00%	4,29%	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Utang pemegang saham (Catatan 23)					Due to shareholders (Note 23)
<u>Pemegang saham CW</u>					<u>CW's shareholders</u>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	141.694.474	89.529.583.380	-	2,75%	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Waskita Toll Road	108.190.781.444	89.529.583.380		2,75%	PT Waskita Toll Road
PT Brantas Abipraya (Persero)	9.900.000.000	-	0,18%		PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	60.623.183.707	89.569.529.629	-	2,75%	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
			1,11%	2,75%	
<u>Pemegang saham CMLJ</u>					<u>CMLJ shareholders</u>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	54.025.397.064	106.555.405.333	0,99%	3,28%	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Total	232.881.056.689	375.184.101.722	4,26%	11,53%	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dan rincian transaksi Grup dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No	Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Relasi/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/Transactions
a.	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pemegang saham CMS/CMS's shareholder	Piutang usaha dan utang usaha/Trade receivables and trade payables
b.	Budi Prasetyo Utomo	Pemegang saham GI/GI's shareholder	Piutang lain-lain dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya/Other receivables and other current liability
c.	Jaka Suprihana	Direksi CW/ CW's Director	Piutang lain-lain/Other receivables
d.	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham CW/CW's shareholder	Utang pemegang saham entitas anak/Due to shareholders of subsidiaries
e.	PT Waskita Toll Road	Pemegang saham CW/CW's shareholder	Utang pemegang saham entitas anak/Due to shareholders of subsidiaries
f.	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Pemegang saham CW/CW's shareholder	Utang pemegang saham entitas anak/Due to shareholders of subsidiaries
g.	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham CW/CW's shareholder	Utang pemegang saham entitas anak/Due to shareholders of subsidiaries

Sifat hubungan dan rincian transaksi Grup dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationship and the details of the Group's related party transactions are as follows:

The nature of the relationship and the details of the Group's related party transactions are as follows:

42. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

- Berdasarkan Surat Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No:JL 03.04 -P/126 tanggal 19 Februari 2018, mengenai penambahan lingkup pada jalan tol cawang – tanjung priok-ancol, timur-jembatan tiga / pluit, CMNP ditugaskan untuk melaksanakan pengembangan Gerbang Tol Kemayoran yang terkoneksi dengan pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran.
- Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Alfian Faudi Mukdas, S.H., M.Kn. No 504 tanggal 23 Februari 2018, para pemegang saham CMLJ menyetujui peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp 700.000.000.000 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 525.053.000.000 yang terdiri dari 52.505.300 saham dengan nilai nominal Rp 10.000 per saham.

42. SUBSEQUENTS EVENTS

- Based on the Letter of the Minister of Public Works and People's Housing of the Republic of Indonesia No: JL 03.04 -P / 126 dated February 19, 2018, concerning the addition of scope on the cawang-tanjung toll road of Priok-ancol, east-bridge three / pluit, CMNP assigned to carry out the development of Toll Gate Kemayoran which is connected with Kemayoran Complex Management Center.
- Based on the General Meeting of Shareholders which was notarized by Akta Notaris Alfian Faudi Mukdas, S.H., M.Kn. No 504 tanggal 23 Februari 2018, the shareholders of the Company approved the increase in the Company's authorized share capital to Rp 700,000,000,000 and increase in subscribed share capital to become Rp 525.053.000.000 which consists of 52.505.300 shares with par value of Rp 10,000 per share.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

- Berdasarkan Surat keputusan No 02/KPTS-DEKOM-KP.02/II/2018 tanggal 28 Februari 2018, mengenai pengangkatan ketua dan anggota komite audit, dengan rincian sebagai berikut:
Ketua : Bapak Amir Gunawan
Anggota Eksternal : Bapak Rachmat Arifin
Anggota Eksternal : Bapak Wilton Tjugiarto
- Sesuai dengan Surat Keterangan dari Notaris Dewi Tenty Septi Artiany Nomor 22/II/2018 tanggal 28 Februari 2018 yang menerangkan bahwa PT Shinhan Indonesia telah bergabung menjadi anggota sindikasi yang tertuang dalam Akta Kredit Sindikasi Nomor 23.
- Pada tanggal 8 Maret 2018, CKJT menyetujui:
a) PT Wahana Mitra Amerta sebagai konsultan pengendali mutu independen untuk pekerjaan pembangunan jalan tol Cisumdawu
b) PT Indec Internusa sebagai konsultan pengawas teknik pekerjaan pembangunan jalan tol Cisumdawu
- Pada tanggal 8 Maret 2018, CKJT menyetujui:
a) PT Wahana Mitra Amerta sebagai konsultan pengendali mutu independen untuk pekerjaan pembangunan jalan tol Cisumdawu
b) PT Indec Internusa sebagai konsultan pengawas teknik pekerjaan pembangunan jalan tol Cisumdawu

43. STANDAR AKUNTANSI BARU

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK 2 (2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan."
- Amandemen PSAK 13: "Properti Investasi."
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017) – "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017) – "PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

42. SUBSEQUENTS EVENTS (continued)

- Based on Decree No. 02 / KPTS-DEKOM-KP.02 / II / 2018 dated 28 February 2018, regarding the appointment of the chairman and members of the audit committee, with details as follows:
Chairman: Bapak Amir Gunawan
External Member: Bapak Rachmat Arifin
External Member: Bapak Wilton Tjugiarto
- In accordance with the Certificate of Notary Dewi Tenty Septi Artiany Number 22/II/2018 dated 28 February 2018 which stated that PT Shinhan Indonesia has joined as a member of the syndication as stipulated in the Syndication Loan Act No. 23.
- On March 8, 2018, CKJT approved:
a) PT Wahana Mitra Amerta as independent quality control consultant for Cisumdawu toll road construction work
b) PT Indec Internusa as technical supervisor consultant of Cisumdawu toll road construction work
- On March 8, 2018, CKJT approved:
a) PT Wahana Mitra Amerta as independent quality control consultant for Cisumdawu toll road construction work
b) PT Indec Internusa as technical supervisor consultant of Cisumdawu toll road construction work

43 . NEW ACCOUNTING STANDARDS

Effective on or after January 1, 2018:

- Amendments to PSAK 2 (2016) - "Statements of Cash Flows: Disclosure Initiatives".
- Amendments to PSAK 13 - "Investment Property".
- PSAK 15 (2017 Improvement) - "Investment in Associates and Joint Ventures".
- PSAK 67 (2017 Improvement) - "Disclosure of Interest in Other Entities".

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

43. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2018:
(lanjutan)

- Amandemen PSAK 46 (2016): Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK 71 – “Instrumen Keuangan”;
- PSAK 72 – “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”;
- PSAK 73 – “Sewa”;

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

44. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 20 Maret 2018.

43. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Effective on or after January 1, 2018: (continued)

- *Amendments to PSAK 46 (2016) - “Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses”*

Effective on or after January 1, 2020:

- *PSAK 71 - “Financial Instruments”;*
- *PSAK 72 - “Revenue from Contracts with Customers”;*
- *PSAK 73 - “Leases”;*

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretation on the Group’s consolidated financial statements.

44. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Group is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were authorized for issue on March 20, 2018.

**WORKING HARD,
WORKING SMART
AND WORKING FAST
FOR COMPANY'S
SUSTAINABILITY**

Laporan Tahunan 2017
Annual Report 2017

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA TBK

Gedung Citra Marga
Jl. Yos Sudarso Kav. 28 Jakarta 14350

Phone : (021) 65306930
Fax : (021) 65306931
Hotline Service : (021) 6518350

www.citramarga.com